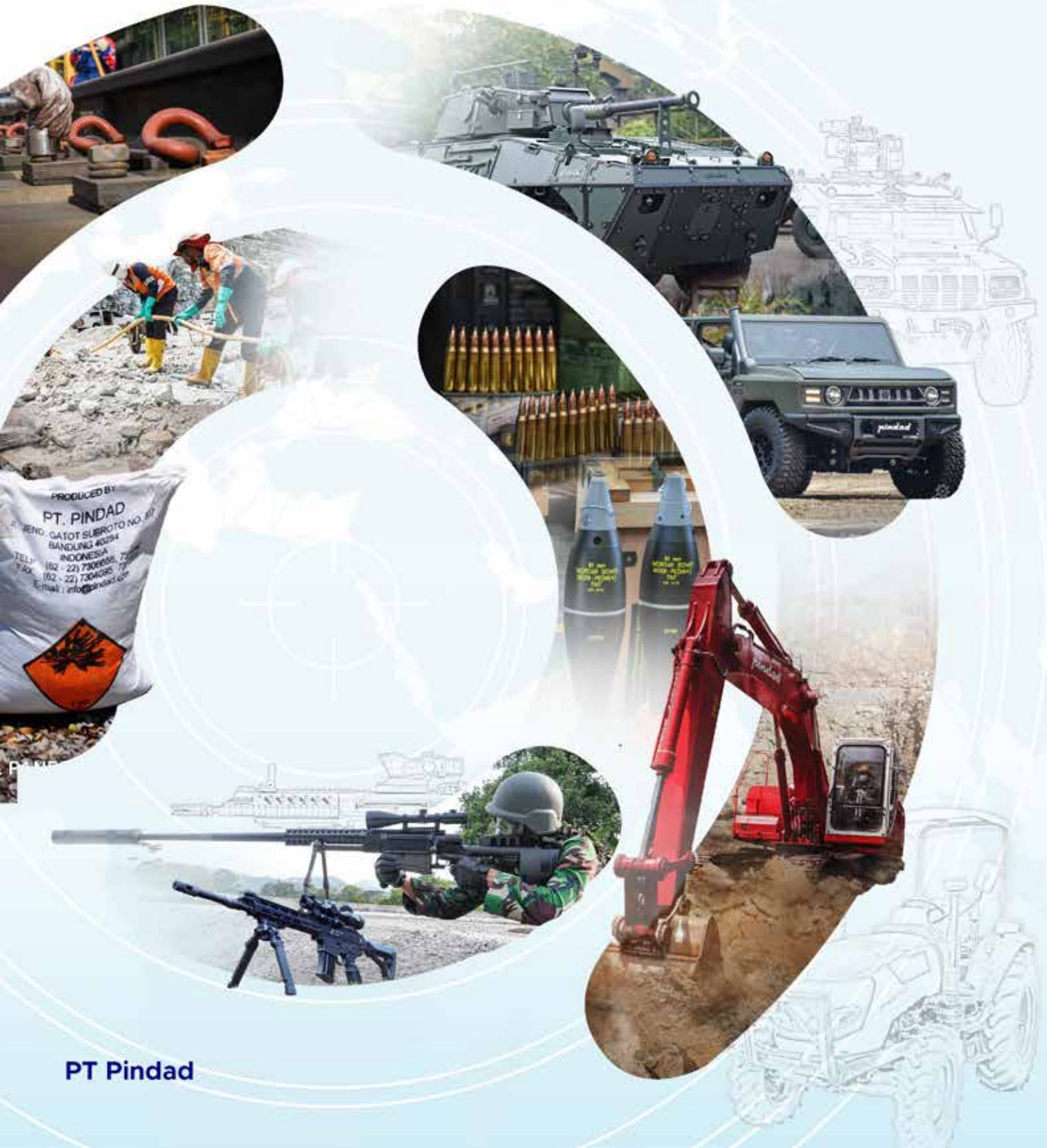


PRO·FIT

dengan Kinerja Ekselen
with Excellence Performance



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liabilities

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan dari PT Pindad kecuali data-data dan hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan yang terdapat di Laporan Tahunan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, karena hasil sebenarnya di masa depan dapat berbeda dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Dalam Laporan Tahunan ini, kata “Pindad”, “Perseroan”, “Perusahaan” dan “kami” merujuk kepada PT Pindad. Kata “Indonesia” merujuk kepada Republik Indonesia, “Pemerintah” adalah Pemerintah Indonesia. “Rupiah” atau “Rp” adalah mata uang resmi Indonesia, dan “USD” adalah mata uang resmi Amerika Serikat. Beberapa angka tertentu (termasuk persentase) telah dibulatkan untuk mempermudah, sehingga angka, perhitungan, persentase dan rasio yang diberikan dengan yang tercantum dalam hasil audit Akuntan Publik sesungguhnya terlihat berbeda akibat perbedaan satuan (ribu, juta, miliar, atau triliun). Kecuali disebutkan, semua informasi keuangan yang berhubungan dengan kami disajikan dalam Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

This Annual Report contains statements of financial conditions, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company, except for historical data and matters. These statements have the prospect of risk, uncertainty, and can result in actual developments that are materially different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are based on various assumptions regarding current and future conditions and business environment in which the Company conducts its business activities. The statements contained in this Annual Report are not a guarantee of future performance, as actual future results may differ due to factors beyond the Company's control.

In this Annual Report, the words “Pindad”, “Company” and “we” refer to PT Pindad. The word “Indonesia” refers to the Republic of Indonesia, “Government” is the Government of the Republic of Indonesia. “Rupiah” or “Rp” is the official currency of Indonesia, and “USD” is the official currency of the United States of America. Certain figures (including) percentages) have been rounded up for convenience, so the numbers, calculations, percentages and ratios provided with those listed in the Public Accountant's audit results actually look different due to unit differences (thousand, million, billion, or trillion). Unless otherwise stated, all of our financial information is presented in Rupiah pursuant to Indonesian Financial Accounting Standards.

Tentang Laporan Tahunan Pindad 2022

About 2022 Pindad Annual Report

Laporan Tahunan PT Pindad 2022 ini bertema PRO-FIT dengan Kinerja Ekselen, yang dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan fakta dan perkembangan bisnis sepanjang tahun 2022 serta masa depan keberlanjutan bisnis perusahaan.

Dalam rangka menjalankan praktik terbaik terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini mengacu pada pedoman praktik tata kelola yang berlaku di lingkup nasional, yaitu Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (GCG) tahun 2006.

Isi dari Laporan Tahunan ini juga disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan mengharapkan Laporan Tahunan ini dapat mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Laporan Tahunan ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca, serta dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di *website* resmi PT Pindad yaitu www.pindad.com.

The 2022 PT Pindad Annual Report entitled Pindad PRO-FIT With Excellence Performance, which theme was chosen after in-depth analysis and study of the facts and business development throughout 2022 and the future business continuity of the company.

In order to implement the best practices of Good Corporate Governance (GCG) principles, this report refers to the guidelines for governance practices that apply at national level, namely General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (GCG) in 2006.

This Annual Report is also in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies and the Financial Services Authority Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Issuers or Public Companies' Annual Report.

Accordingly, the Company expects this Annual Report to encourage increased disclosure of reasonable information to fulfill the composition and substance aspects. All financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. This Annual Report is presented in two languages, namely Bahasa Indonesia and English using styles and fonts that are easy to read and printed with good quality. This Annual Report can be viewed and downloaded on the official website of PT Pindad, www.pindad.com.



SEKILAS PINDAD

PT Pindad sebagai industri pertahanan dalam negeri aktif memproduksi berbagai alutsista untuk kebutuhan TNI & Polri. PT Pindad telah menghasilkan sejumlah produk unggulan seperti senjata, amunisi dan kendaraan khusus. Selain menghasilkan alutsista, PT Pindad juga memiliki Direktorat Industrial yang menghasilkan alat berat seperti ekskavator, traktor, crane kapal laut serta pengait rel kereta api, motor traksi hingga generator. PT Pindad memiliki visi menjadi Top 100 perusahaan pertahanan global pada tahun 2024, dengan menawarkan solusi produk berkualitas tinggi, melalui inovasi dan kemitraan strategis.

PINDAD IN BRIEF

As a domestic defense industry, PT Pindad produces various defense equipment for the needs of the TNI & Polri actively. PT Pindad has produced a number of superior products such as weapons, ammunition, and special vehicles. In addition to producing defense equipment, PT Pindad also has an Industrial Directorate which produces heavy equipment such as excavators, tractors, marine cranes, railroad hooks, traction motors, and generators. PT Pindad has a vision to become the Top 100 global defense company by 2024, by offering high quality product solutions, through innovation and strategic partnerships.

Penjelasan Tema Theme Explanation

2022



PRO-FIT dengan Kinerja Ekselen PRO-FIT With Excellence Performance

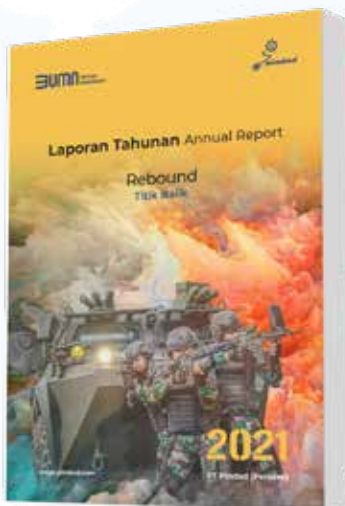
“PRO-FIT dengan Kinerja Ekselen” merupakan tema yang diusung dalam mencapai target-target perusahaan, menuju Pindad yang sehat dengan kinerja ekselen. Adapun PRO-FIT merupakan akronim dari *key message* meliputi *Performance*, *Risk*, *Operational*, *Fit*, *Interest*, dan *Time*. *Performance* yang ditargetkan adalah kinerja perusahaan melebihi target. *Risk* adalah mengendalikan risiko. *Operational* adalah efisiensi biaya dan efektifitas produksi. *Fit* menggambarkan jasmani, rohani personil, dan keuangan perusahaan yang sehat. *Interest* adalah meminimalisir beban bunga. Sementara *Time* berarti *on time delivery* 100%.

“PRO-FIT with Excellent Performance” is the theme in achieving the company’s targets towards a healthy Pindad with excellent performance. PRO-FIT is an acronym for key messages including Performance, Risk, Operational, Fit, Interest, and Time. The targeted performance is the company’s performance exceeding the target. Risk is controlling risk. Operational is cost efficiency and production effectiveness. Fit describes the physical, spiritual personnel, and financial health of the company. Interest is minimizing interest expense. While Time means 100% on-time delivery.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2021



Titik Balik

Rebound

"Titik Balik" dengan perilaku kunci *"Be Aware and Manage Our Potentials Toward The Glory of Pindad"* merupakan semangat yang digalangkan Pindad untuk bersiap menghadapi kondisi VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, dan Ambiguity*) serta tantangan-tantangan baik internal maupun eksternal. Bergerak dari kondisi pandemi COVID-19 yang mulai mereda, Pindad dapat kembali melaju kencang dalam upaya-upaya memperkuat inovasi dan kemitraan dalam rangka mendorong penjualan dan memperluas pangsa pasar. Aktivitas memacu pertumbuhan tetap diimbangi dengan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan sumber daya dan operasional, untuk mengantisipasi kondisi usaha yang masih dipenuhi tantangan multi-dimensi baik di level nasional maupun global.

"Rebound" with the key traits of *"Be Aware and Manage Our Potentials Toward The Glory of Pindad"* is the spirit that Pindad raises to prepare for VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity*) conditions as well as internal and external challenges. Moving from the conditions of the COVID-19 pandemic which began to subside, Pindad is able to accelerate in its efforts to strengthen innovation and partnerships in order to drive sales and expand market share. The Company's balances its activities of enhancing growth, with the prudence principle in resources and operational management, considering the current national and global multidimensional business challenges.

2020



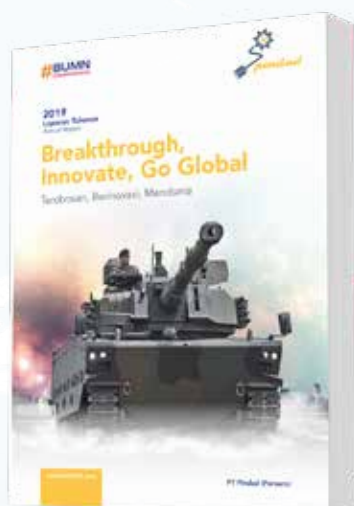
Adaptif Untuk Keberlanjutan dan Pertumbuhan

Adaptive for Sustainability and Growth

Adaptif untuk Keberlanjutan dan Pertumbuhan adalah tema yang diusung untuk mencapai target kinerja perusahaan ditengah pandemi Covid-19. Tahun 2020 yang dicanangkan sebagai tahun inovasi Pindad menjadi dasar untuk tetap berkarya dan beradaptasi dengan kondisi saat ini. Nilai Adaptif juga senada dengan *core values* yang terkandung dalam AKHLAK, budaya baru Kementerian BUMN dan seluruh BUMN untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan.

Adaptive for Sustainability and Growth is the theme carried out to achieve the Company's performance targets amid the Covid-19 pandemic. The year 2020 which was proclaimed as the year of Pindad's innovation becomes the basis for continuing to work and adapting to current conditions. Adaptive values are also in line with the core values contained in AKHLAK, the new corporate culture of The Ministry of State-Owned Enterprises including all of the State-Owned Enterprises to achieve sustainability and corporate growth.

2019



Terobosan, Berinovasi, Mendunia Breakthrough, Innovate, Go Global

BIG (*Breakthrough, Innovate, Go Global*), adalah semboyan Pindad untuk menyambut tahun 2020 yang dicanangkan sebagai tahun Inovasi Pindad. Pindad memantapkan tekad untuk berubah ke arah yang lebih baik, lebih besar, menciptakan *value creation* serta memiliki *mindset* inovasi. Untuk itu, perubahan organisasi baru Pindad dan evaluasi menyeluruh merupakan hal yang mutlak dilakukan, sehingga Pindad berada pada posisi agar lebih tajam dalam arena persaingan yang semakin sengit.

BIG (*Breakthrough, Innovate, Go Global*), is Pindad's motto to welcome 2020 which is announced as the year of Pindad Innovation. Pindad has strengthen its determination to change for the better, greater, produce value creation, and to have an innovation mindset. Consequently, Pindad's new organizational change and comprehensive evaluation is a must, so that Pindad is able to be in a position to be sharper in an increasingly fierce competition.

2018



Melebarkan Sayap Melalui Inovasi Strategis Spread the Wings Through Strategic Innovation

"Melebarkan Sayap Melalui Inovasi Strategis" merupakan tahap II arah pengembangan perusahaan yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Setelah tema sebelumnya berfokus memperkuat kinerja bisnis korporasi, tema kali ini memasuki tahap pengembangan perusahaan berikutnya. Didalam tahap ini fokus pengembangan adalah membangun bisnis inti non-alutsista (Bisnis Industrial) yang mandiri, intensifikasi ekspor alutsista serta membangun keunggulan teknologi produk melalui inovasi strategis.

"Spread the Wings Through Strategic Innovation" is the second stage of the Company's development direction set out in the Company's Long Term Plan (RJPP). After the previous theme focused on strengthening corporate business performance, this theme it entered the next stage of the Company's development. In this stage, the focus of development is to build an independent non-defense equipment core business (Industrial Business), intensify defense equipment exports, and build product technology excellence through strategic innovation.

Sekilas Kinerja Pindad 2022

2022 Pindad Performance at a Glance

Kinerja Keuangan

Key Financial Highlights



Laba Bersih
Net Profit

Rp 101,68

miliar | billion

▲ **38,20%**
Naik | Increase



Pendapatan Bersih
Net Income

Rp 6.439,05

miliar | billion

▲ **39,62%**
Naik | Increase



Perolehan Kontrak
Acquired Contract

Rp 17.110,62

miliar | billion

▲ **24,25%**
Naik | Increase



Jumlah Aset
Total Assets

Rp 13.649,72

miliar | billion

▲ **58,69%**
Naik | Increase

Assessment GCG

GCG Assessment



Skor | Score

86,413

Kategori | Category

“Sangat Baik”

“Very Good”



Kesehatan Perusahaan
Soundness of The Company

A

“Sehat”

“Healthy”



Capaian KPI
KPI Achievement

93,17%

Sumber Daya Manusia

Human Capital



Jumlah Karyawan
Total Employee

2.261

orang | person



Tingkat Kepuasan
Karyawan
Employee Satisfaction Level

4,17

Puas | Satisfied



Produktivitas Perusahaan
Company Productivity

Rp2,85

Karyawan | Employee

Daftar Isi

Table of Content

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liabilities

Tentang Laporan Tahunan Pindad 2022
About 2022 Pindad Annual Report

Sekilas Pindad
Pindad In Brief

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Sekilas Kinerja Pindad 2022
2022 Pindad Performance at a Glance

Daftar Isi
Table of Content

5

3

4

8

10

RINGKASAN Highlight

Kilas Kinerja 2022 14
2022 Highlight Performance

Ikhtisar Saham dan Aksi Korporasi 18
Share Highlights and Corporate Actions

Peristiwa Penting 19
Significant Events

Penghargaan 24
Awards

LAPORAN MANAJEMEN Management Report

Laporan Dewan Komisaris 28
Board of Commissioner's Report

Laporan Direksi 38
Board of Director's Report

**Surat Pernyataan tentang
Tanggung Jawab atas Laporan
Tahunan 2022 PT Pindad** 52
Statement Letter of Responsibility for
Annual Report 2022 PT Pindad

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

Profil Singkat 56
Brief Profile

Sejarah Perusahaan 57
Company History

Sejarah Transformasi Perusahaan 65
Transformation History

Bidang Usaha 66
Business Lines

Visi, Misi, & Tujuan 70
Vision, Mission, & Objectives

Strategi 71
Strategy

Budaya Perusahaan 77
Corporate Culture

Struktur Organisasi 78
Organizational Structure

Profil Dewan Komisaris 80
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 88
Board of Directors Profile

Daftar Pejabat Perseroan 98
List of The Company's Officials

Komposisi Kepemilikan Saham 99
Shareholding Composition

Struktur Grup Perusahaan 100
Company Group Structure

**Informasi Mengenai Entitas Anak
Perusahaan dan Afiliasi** 101
Information of Subsidiaries and
Affiliation

Wilayah Operasi 103
Operational Areas

**Lembaga dan Profesi Penunjang
Perusahaan** 104
Supporting Institutions and
Professionals

**Informasi pada Website
Perusahaan** 106
Information on the Company's
Website

Sumber Daya Manusia 107
Human Capital

Teknologi Informasi 120
Information Technology

Penelitian dan Pengembangan 122
Research and Development

DISKUSI & ANALISIS MANAJEMEN Management Discussion & Analysis

Tinjauan Makro Ekonomi 130
Economic Overview

Tinjauan Industri 133
Industry Overview

**Tinjauan Operasi Berdasarkan
Segmen Usaha** 136
Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen
Usaha

**Analisis Kinerja Keuangan dan
Pencapaian Target 2022** 146
Analysis of Financial Performance and
2022 Target Achievement

**Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian** 147
Consolidated Statements of Financial
Position

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif
Lain Konsolidasian 2021-2022** 153
Consolidated Statements of Profit or
Loss and Other Comprehensive Income
for 2021-2022

Laporan Arus Kas Konsolidasian 155
Consolidated Reports of Company
Cash Flows

**Analisis Kemampuan Membayar
Utang, Kolektabilitas Piutang,
dan Rasio Keuangan Lainnya** 159
Analysis on Solvency, Collectability, and
Other Financial Ratio

Struktur Modal 161
Capital Structure

**Informasi Ikatan Material untuk
Investasi Barang Modal** 162
Material Commitment for Capital Goods
Investment

**Informasi Realisasi Investasi Barang
Modal Tahun 2022** 163
Information on Capital Goods
Investment Realization in 2022

**Informasi Material Terkait Investasi,
Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan
Restrukturisasi** 165
Material Information Related to
Investment, Expansion, Divestment,
Acquisition and
Restructuring

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Facts and Information Subsequent to Accountant Reporting Date	166
Kontribusi Kepada Negara Contribution to The Nation	167
Kebijakan Dividen Dividend Policy	167
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee and/or Management Stock Option Plans (ESOP/MSOP)	168
Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Proceeds from Public Offering	168
Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/ Berelasi Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or with Affiliated/Related Parties	169
Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perseroan Significant Regulations Amendment and Its Impact on the Company	172
Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendment to Accounting Regulations	173
Informasi tentang Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing Information on the Impact of Foreign Exchange Rates	173
Dampak Perubahan Harga Impact of Price Changes	173
Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan Material Increase or Decrease in Sales or Revenue	174
Keberlangsungan Usaha Business Sustainability	174
Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022 Comparison of Targets and Realizations in 2022	179
Proyeksi Tahun 2023 Projection for 2023	180
Kinerja Entitas Anak Subsidiary Performance	182
Tingkat Kesehatan dan Kinerja Perseroan Soundness and Performance of the Company	185
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	187

TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

Penerapan Prinsip Tata Kelola Implementation of Governance Principles	194
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	214
Dewan Komisaris Board of Commissioners	232
Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the BOC	254
Direksi Board of Directors	257
Komite Audit Audit Committee	280
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination And Remuneration Committee	292
Komite Manajemen Risiko dan GCG Risk Management and GCG Committee	302
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	309
Satuan Pengawas Internal Internal Audit Unit	313
Akuntan Publik Public Accountant	322
Manajemen Risiko Risk Management	323
Perkara Penting yang Dihadapi Legal Cases Experienced	342
Informasi Sanksi Administrasi Administrative Sanction Information	342
Kode Etik Code of Conduct	343
Budaya Perusahaan Corporate Culture	345
Kebijakan Gratifikasi Gratification Policy	348
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	349
Kebijakan Anti Korupsi Anti- Corruption Policy	352
Pelaporan LHKPN LHKPN Reporting	353
Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement	354
Pakta Integritas Integrity Pact	355

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN Social & Environment Responsibility

Landasan Hukum Legal Foundation	358
Organisasi Pelaksana/ Pengelola Managing Committee	361
Program Pendanaan UMK (PUMK) Micro and Small Enterprises Funding Program	365
Program Community Involvement and Development (CID) Program Community Involvement and Development (CID)	368
Tanggung Jawab Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup Corporate Social Responsibility in the Field of Environment	370
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Corporate Social Responsibility in the Field of Labor, Health, and Safety	373
Tanggung Jawab Sosial kepada Pelanggan Responsibility to Customers	376

REFERENSI SEOJK NOMOR 16/SEOJK.04/2021: BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK SEOJK REFERENCE NUMBER 16/SEOJK.04/2021: FORM AND CONTENT OF THE ANNUAL REPORT OF ISSUERS OR PUBLIC COMPANIES	380
LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT	404



A member of  **DEFEND ID**

01

Ringkasan Highlights





Kilas Kinerja 2022

2022 Highlight Performance

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Highlights

disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated

Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED PROFIT/LOSS REPORT					
Pendapatan Revenues	6.439,05	4.612,00	3.503,47	3.398,78	3.200,90
Beban Pokok Pendapatan Cost of Goods Sold	(5.196,45)	(3.545,89)	(2.627,78)	(2.564,73)	(2.405,53)
Laba Bruto Gross Profit	1.242,60	1.066,11	875,69	834,05	795,37
Beban Usaha Expenses	(718,67)	(599,61)	(489,59)	(498,75)	(411,22)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	523,93	466,51	386,10	335,29	384,14
Pendapatan (Beban) lain-lain bersih Other Income	(407,94)	(356,73)	(381,81)	(174,45)	(246,83)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	115,99	109,78	4,29	160,84	137,30
Pajak Penghasilan Income Tax	(14,32)	(36,21)	2,34	(59,76)	(36,73)
Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) After Tax	101,68	73,57	6,63	101,08	100,58
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION REPORT					
Aset Lancar Net Assets	9.993,83	7.236,29	6.571,95	5.864,49	5.607,21
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	3.655,90	1.365,45	1.168,99	1.025,30	846,07
Jumlah Aset Total Assets	13.649,72	8.601,74	7.740,94	6.889,79	6.453,29
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	7.666,97	6.583,42	5.747,75	4.838,04	3.461,80
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	2.294,80	528,36	576,49	588,65	1.618,66
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	9.961,77	7.111,78	6.324,24	5.426,69	5.080,46
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.687,96	1.489,95	1.416,71	1.463,10	1.372,82
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED CASH FLOW REPORT					
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Net Cash from Operational Activities	(577,87)	(652,20)	(419,26)	(866,71)	(462,18)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Net Cash from Investment Activities	(22,52)	(261,68)	(238,34)	(263,38)	(313,52)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Net Cash from Financing Activities	1.405,32	457,43	639,63	670,17	(33,99)
RASIO KEUANGAN FINANCIAL RATIOS					
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equities (ROE)	3,01%	5,85%	0,54%	9,36%	9,18%
Rasio Laba Bersih terhadap Investasi Return of Investments (ROI)	6,00%	7,75%	6,02%	7,78%	7,31%
Rasio Kas Cash Ratio	14,20%	4,31%	12,88%	16,67%	35,18%
Rasio Lancar Current Ratio	130,35%	109,92%	114,34%	121,22%	161,97%
Collection Period (hari) Collection Period (days)	32	45	67	37	42

disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated

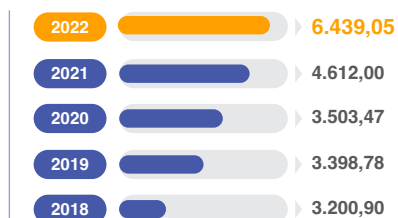
Uraian Description	2022	2021	2020	2019	2018
Perputaran Persediaan (hari) Supply Turnover (days)	180	171	219	191	171
Rasio Perputaran Total Aset Total Asset Turn Over	51,28%	55,35%	47,99%	52,94%	52,09%
Rasio Ekuitas terhadap Aset Equity to Assets Ratio	24,74%	14,62%	15,80%	21,24%	16,97%
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	1,58%	1,60%	0,19%	2,97%	3,14%
Rasio Hutang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (DER)	1,63	2,78	2,52	2,01	1,64
Rasio Hutang terhadap Aset Debt to Asset Ratio (DAR)	0,44	0,48	0,46	0,43	0,35

Indikator Perkembangan Kinerja Perusahaan

Development of Company Performance Indicators

Penjualan Bersih

Net Sales



dalam miliar rupiah | in billion of rupiah

Labu Bruto

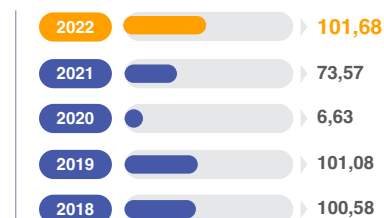
Gross Profit



dalam miliar rupiah | in billion of rupiah

Labu (Rugi) Setelah Pajak

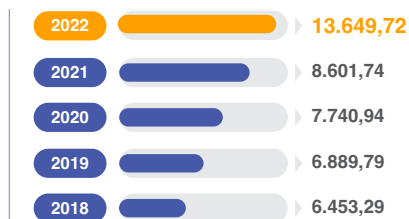
Profit (Loss) After Tax



dalam miliar rupiah | in billion of rupiah

Jumlah Aset

Total Assets



dalam miliar rupiah | in billion of rupiah

Jumlah Ekuitas

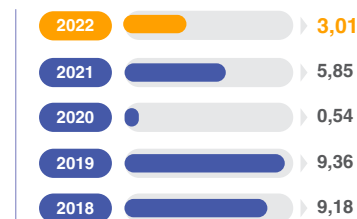
Total Equity



dalam miliar rupiah | in billion of rupiah

Rasio Labu Bersih terhadap Ekuitas

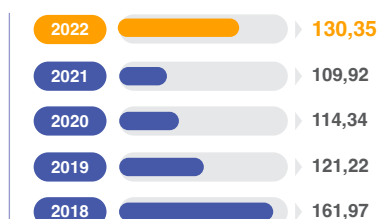
Return on Equities (ROE)



dalam % | in %

Rasio Lancar

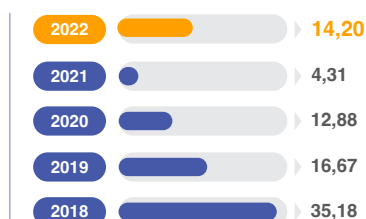
Current Ratio



dalam % | in %

Rasio Kas

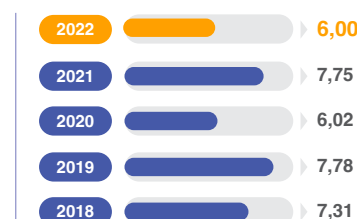
Cash Ratio



dalam % | in %

Rasio Labu Bersih terhadap Investasi

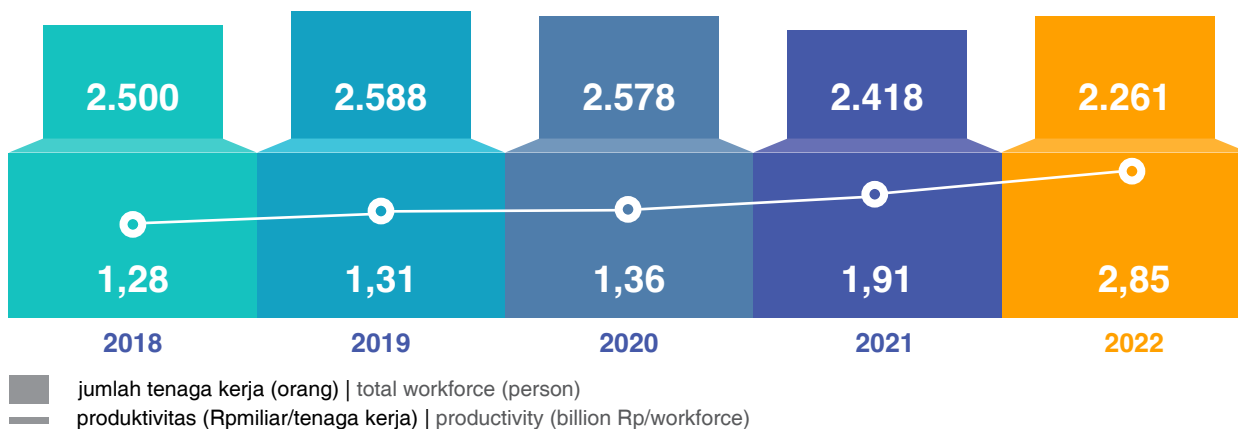
Return of Investments (ROI)



dalam % | in %

Jumlah Tenaga Kerja & Produktivitas

Total Workforce & Productivity



Produktivitas Tenaga Kerja Konsolidasi

Consolidated Workforce Productivity

Divisi Senjata Weapon Division		
PENJUALAN (RP M) Sales (Billion Rp)	Jumlah Tenaga Kerja Total Workforce	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
1.060,80	396	2,66

Divisi Munisi Munition Division		
PENJUALAN (RP M) Sales (Billion Rp)	Jumlah Tenaga Kerja Total Workforce	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
1.780,65	475	3,75

Divisi Kendaraan Khusus Special Vehicle Division		
PENJUALAN (RP M) Sales (Billion Rp)	Jumlah Tenaga Kerja Total Workforce	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
1.160,23	225	5,18

Divisi Alat Berat Heavy Equipment Division		
PENJUALAN (RP M) Sales (Billion Rp)	Jumlah Tenaga Kerja Total Workforce	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
210,49	121	1,74

Divisi Mining Service Mining Service Division		
PENJUALAN (RP M) Sales (Billion Rp)	Jumlah Tenaga Kerja Total Workforce	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
1.428,89	266	5,37

Divisi Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastructure Division		
PENJUALAN (RP M) Sales (Billion Rp)	Jumlah Tenaga Kerja Total Workforce	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
207,65	40	5,51

Entitas Anak Subsidiaries		
PENJUALAN (RP M) Sales (Billion Rp)	Jumlah Tenaga Kerja Total Workforce	Produktivitas Tenaga Kerja Workforce Productivity
590,32	8	72,21

Rekapitulasi Skor Asesmen GCG tahun buku 2022 untuk tiap Aspek Governance

Score Recapitulation of 2022 CGC Self-Assessment for Each Governance Aspect

Aspek Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects	Bobot Weight	Capaian Tahun 2022 (Tahun Buku 2022) Achievement in 2022 (2022 Fiscal Year)	
		Skor Score	%
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Sustainability	7,00	6,664	95,202
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	7,269	80,766
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	31,890	91,114
Direksi Board of Directors	35,00	31,791	90,830
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure and Transparency	9,00	8,799	97,770
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	0	0
Jumlah Total	100,00	86,413	86,413



Ikhtisar Saham dan Aksi Korporasi

Share Highlights and Corporate Actions



Kronologi Penerbitan Saham

Hingga 31 Desember 2022, Pindad belum mencatatkan saham Perusahaan di bursa saham manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kronologi pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah saham, perubahan harga saham, maupun nama bursa.

Obligasi dan Sumber Pendanaan Lain

Hingga 31 Desember 2022, Pindad belum menerbitkan surat berharga seperti obligasi, *medium term note*, atau surat berharga sumber pendanaan lain yang diperdagangkan di Bursa Saham manapun. Oleh karena itu tidak ada informasi terkait jumlah, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo, kronologi pencatatan, jenis tindakan korporasi, maupun nama bursa.

Informasi Aksi Korporasi

Hingga 31 Desember 2022, Pindad belum mencatatkan saham Perusahaan di bursa saham manapun. Dengan demikian, informasi aksi korporasi yang meliputi bentuk-bentuk aksi korporasi, tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, tidak dapat tersajikan.

Share Listing Chronology

As of December 31, 2022, Pindad has not listed the Company's shares on any Stock Exchange. Therefore there is no information regarding the chronology of listings, types of corporate actions, changes in the number of shares, changes in share prices, and names of stock exchanges.

Other Bonds and Stocks

As of December 31, 2022, Pindad has not issued securities such as bonds, medium term note, or any other source of fund securities traded on any Stock Exchange. Therefore there is no information regarding the number, interest/reward rates, maturity dates, chronology of listings, types of corporate actions, as well as the names of stock exchanges.

Corporate Action Information

As of December 31, 2022, Pindad had not listed the Company's shares on any Stock Exchange. Therefore, information on corporate actions that include forms of corporate action, date of implementation of corporate actions, ratio of stock split, number of shares outstanding before and after corporate actions, cannot be provided.

Peristiwa Penting 2022 2022 Significant Events



13 Januari 2022
January 13, 2022

Wakil Menteri Pertahanan RI Letjen TNI M. Herindra meninjau langsung produk unggulan PT Pindad pada penyelenggaraan Rakor Penentu Kebijakan, Pengguna dan Produsen Bidang Alphahankam 2022 oleh Ditjen Pohtan Kemhan RI di Jakarta Selatan. Acara bertujuan mempromosikan industri pertahanan dalam negeri dan membangun kemandirian pertahanan Indonesia.

Deputy Minister of Defence Lieutenant General TNI M. Herindra reviewed PT Pindad's superior products at the 2022 Coordination Meeting of Policy Makers, Users, and Producers of Alphahankam by the Directorate General of Defence in South Jakarta. The event aims to promote the domestic defense industry and build Indonesia's defense independence.



20 Januari 2022
January 20, 2022

Menteri Pertahanan RI, Prabowo Subianto menyerahkan Ranpur Badak, Anoa, dan Rantis (Komodo) buatan PT Pindad kepada Kasad, Jenderal TNI Dudung Abdurachman pada Rapim Kemhan 2022. Acara bertujuan meningkatkan sinergitas dan koordinasi tugas pertahanan, mendukung industri pertahanan Indonesia serta kerja sama antara PT Pindad dengan Kemhan guna meningkatkan produksi alutsista dan kekuatan pertahanan negara.

Indonesian Minister of Defense Prabowo Subianto handed over the Badak, Anoa, and Rantis (Komodo) made by PT Pindad to Kasad, General TNI Dudung Abdurachman at the 2022 Defense Ministry Meeting. The event aims to improve synergy and coordination of defense tasks, support Indonesia's defense industry, and cooperate between PT Pindad and the Ministry of Defence to increase the production of defense equipment and the strength of the national defense.



24 Februari 2022
February 24, 2022

PT Pindad melaksanakan uji tembak *First Article Medium Tank Harimau* dalam *Factory Acceptance Test (FAT)* di Pusat Pendidikan Infanteri (Pusdikif) TNI AD Cipatat, Kabupaten Bandung Barat yang dihadiri banyak pejabat. Selain uji tembak menggunakan peluru HEP-T dan TPCSDS-T, tank ini melewati uji daya gerak untuk memastikan keberhasilan peningkatan desain yang mengoptimalkan pandangan pengemudi. Tank ini salah satu dari 7 program pengembangan strategis pemerintah sebagai bukti kapabilitas penguasaan teknologi pertahanan menuju kemandirian alutsista dalam negeri.

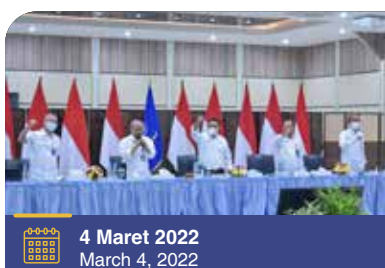
PT Pindad conducted the First Article Medium Tank Harimau firing test in the Factory Acceptance Test (FAT) at the Indonesian Army's Infantry Education Centre ("Pusdikif") Cipatat, West Bandung Regency, attended by many officials. In addition to the firing test using HEP-T and TPCSDS-T bullets, the tank went through a locomotion test to ensure the success of design improvements that optimize the driver's view. The tank is one of the government's 7 strategic development programs as proof of the capability to master defense technology towards domestic defense equipment independence.



2 Maret 2022
March 2, 2022

Penandatanganan Akta Inbreng saham pemerintah antara PT Len Industri (Persero) selaku induk holding dengan PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Pindad dan PT Dahana menandai peresmian menjadi Holding BUMN Industri Pertahanan (Indhan). Akta Inbreng ini bertujuan membangun industri pertahanan nasional yang mandiri dan berdaya saing. Anggota holding memiliki fokus dan program prioritas bisnis masing-masing untuk pengembangan platform matra darat, laut, dan udara serta penyediaan senjata dan munisi. Acara ini juga diisi oleh peluncuran *Young Defend* yaitu komunitas milenial *Defend ID*.

The signing of the Deed of Inbreng of government shares between PT Len Industri (Persero) as the holding company with PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Pindad, and PT Dahana marked the inauguration of the Defense Industry SOE Holding (Indhan). The Deed of Inbreng aims to build an independent and competitive national defense industry. The holding members have their own focus and business priority programs for the development of land, sea, and air matra platforms as well as the supply of weapons and munitions. The event was also filled with the launch of *Young Defend*, *Defend ID*'s millennial community.



4 Maret 2022
March 4, 2022

PT Pindad melaksanakan Raker 2022 di Bandung dengan tema "Pindad *Rebound*". Raker ini bertujuan menyepakati target perusahaan, membahas program strategis, dan sosialisasi kluster industri pertahanan serta penandatanganan KPI. Secara tatap muka dan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku selama pandemi Covid-19, Direktur Utama, Abraham Mose, menyoroti tantangan VUCA dan memaparkan rencana strategis perusahaan. Raker ini diharapkan dapat mempersatukan perusahaan dan mewujudkan Pindad *Rebound* sebagai industri pertahanan terbaik di dunia.

PT Pindad held a 2022 meeting in Bandung with the theme "Pindad *Rebound*". The meeting aimed to agree on company targets, discuss strategic programs, and socialize the defense industry cluster and sign KPIs. In-person and in compliance with health protocols during the Covid-19 pandemic, President Director, Abraham Mose, highlighted the VUCA challenges and presented the company's strategic plan. The meeting is expected to unite the company and realize Pindad *Rebound* as the best defense industry in the world.



18 Maret 2022
March 18, 2022

Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose, menerima Menteri Luar Negeri Kenya, Raychelle Omamo di Bandung dalam rangka peninjauan dan perencanaan potensi kerja sama bidang Pertahanan. Menlu Kenya melihat produk unggulan PT Pindad Ranpur Badak, Anoa, dan Rantis Komodo serta produk industri alat mesin pertanian dan alat berat Excava 200, serta mengunjungi Kedubes Kenya di Jakarta untuk membahas kerja sama bilateral antara Kenya dan Indonesia. Abraham Mose berharap kunjungan ini dapat mewujudkan kerja sama di sektor pertahanan.

President Director of PT Pindad, Abraham Mose, received Kenya's Minister of Foreign Affairs, Raychelle Omamo in Bandung to explore and plan potential cooperation in the field of Defence. The Kenyan Foreign Minister saw PT Pindad's superior products Ranpur Badak, Anoa, and Rantis Komodo as well as industrial products of agricultural machinery and Excava 200 heavy equipment, and visited the Kenyan Embassy in Jakarta to discuss bilateral cooperation between Kenya and Indonesia. Abraham Mose hopes that this visit can realize cooperation in the defense sector.



5 April 2022
April 5, 2022

Direktur Teknologi dan Pengembangan (Dirtekbang) PT Pindad, Sigit P. Santosa dan Kepala Dinas Penelitian dan Pengembangan Angkatan Udara (Kadislitbangau), Marsekal Pertama TNI Susanto menandatangani Perjanjian Kerja sama (PKS) litbang *materiel double base propellant* untuk roket dan bom MK 81 RI live. Dirtekbang mengapresiasi dukungan TNI dan berharap kerja sama ini akan meningkatkan produk pertahanan dan keamanan. Kadislitbangau juga melihat potensi kerja sama lainnya dengan PT Pindad dan percaya pada kapasitas dan kemampuan perusahaan.

PT Pindad's Director of Technology and Development ("Dirtekbang"), Sigit P. Santosa, and Head of the Air Force Research and Development Office ("Kadislitbangau"), First Marshal TNI Susanto signed a Cooperation Agreement ("PKS") for the R&D of double base propellant material for MK 81 RI live rockets and bombs. The Director of Technology and Development appreciates the support of the TNI and hopes that this cooperation will improve defense and security products. The Kadislitbangau also sees potential for other cooperation with PT Pindad and believes in the company's capacity and capabilities.



20 April 2022
April 20, 2022

Presiden RI Joko Widodo resmi meluncurkan Holding BUMN Industri Pertahanan yang diberi nama DEFEND ID, didampingi Menteri BUMN RI Erick Thohir bersama Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto di Hanggar Kapal Selam PT PAL Indonesia Surabaya. Presiden RI berharap holding ini akan memperkuat industri pertahanan. Di kesempatan ini, Presiden RI juga meluncurkan Kapal Cepat Rudal (KCR 60M) yang digarap PT PAL Indonesia dan meresmikan Pabrik Elemented Detonator milik PT Dahana. Acara ini juga melibatkan penandatanganan kerja sama dengan Kemhan dan mitra asing.

Indonesian President Joko Widodo officially launched the Defense Industry SOE Holding named DEFEND ID, accompanied by Indonesian SOE Minister Erick Thohir and Indonesian Defense Minister Prabowo Subianto at the Submarine Hangar of PT PAL Indonesia Surabaya. The President hopes that this holding will strengthen the defense industry. On this occasion, the President also launched the Fast Missile Ship (KCR 60M) developed by PT PAL Indonesia and inaugurated the Elemented Detonator Factory owned by PT Dahana. The event also involved the signing of cooperation with the Ministry of Defense and foreign partners.



21 April 2022
April 21, 2022

Presiden RI, Bapak Joko Widodo didampingi Menteri Pertahanan, Prabowo Subianto dan Menteri BUMN, Erick Thohir Menyaksikan Penandatanganan Kontrak Munisi Kaliber Kecil PT Pindad dengan Badan Sarana Pertahanan Kementerian Pertahanan RI serta kerja sama PT Pindad dengan FNSS Turki terkait produksi *Armoured Amphibious Assault Vehicle* di PT PAL Surabaya. *Armoured Amphibious Assault Vehicle* bertujuan untuk memenuhi kebutuhan TNI AL di bidang pendarat Amfibi dan Tank *recovery* Amfibi.

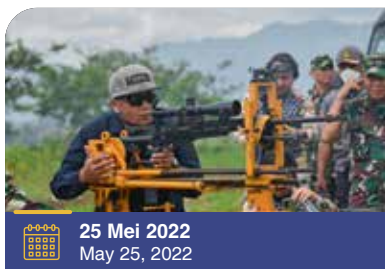
The President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, accompanied by the Minister of Defence, Prabowo Subianto and the Minister of SOEs, Erick Thohir, witnessed the signing of PT Pindad's Small Calibre Munition Contract with the Defense Facilities Agency of the Ministry of Defense and PT Pindad's cooperation with FNSS Turkey concerning the production of Armoured Amphibious Assault Vehicles at PT PAL Surabaya. The Armoured Amphibious Assault Vehicle aims to meet the needs of the Indonesian Navy in the field of Amphibious landers and Amphibious recovery tanks.



20 Mei 2022
May 20, 2022

Wakil Presiden (Wapres) Zimbabwe, H.E. Constantino Chiwenga mengunjungi PT Pindad untuk meninjau potensi kerja sama antara kedua negara di Bandung. Rombongan melakukan *plant tour* dan melihat berbagai kendaraan khusus dan senjata hasil inovasi PT Pindad. Selain itu, Wapres Zimbabwe meninjau berbagai alat mesin pertanian seperti PTR semua tipe, rota tanam, traktor roda 4 semua tipe dan *combine harvester*. Wapres Zimbabwe mengapresiasi produk dan melihat potensi kerja sama dengan PT Pindad.

Vice President of Zimbabwe, H.E. Constantino Chiwenga visited PT Pindad to review potential cooperation between the two countries in Bandung. The group conducted a plant tour and saw various specialized vehicles and weapons innovated by PT Pindad. In addition, the Vice President of Zimbabwe reviewed various agricultural machinery such as PTR of all types, planting rota, 4-wheel tractors of all types, and combine harvesters. The Vice President of Zimbabwe appreciated the products and saw the potential for cooperation with PT Pindad.



25 Mei 2022
May 25, 2022

Direktur Teknologi & Pengembangan PT Pindad Sigit P. Santosa, VP PM & K3LH Prima Kharisma, VP Inovasi Windhu Paramarta, Kadislitbangad Brigjen TNI Terry Tresna Purnama beserta jajaran hadir pelaksanaan uji sertifikasi produk munisi MU2-M A1 & MU2-M A2 kaliber 7,62 x 51 mm 175 grains HPBT PT Pindad yang berlokasi di Lab Dislitbangad & Lapangan Tembak Pusenarmed Kodiklat TNI AD, Batujajar, KBB. Pengujian meliputi uji laboratorium dan uji lapang yang melibatkan penembakan menggunakan senjata Pindad SPR 3. Dirtekbang menyampaikan bahwa produk munisi ini akan digunakan oleh TNI dan Polri.

PT Pindad Director of Technology & Development Sigit P. Santosa, VP PM & K3LH Prima Kharisma, VP Innovation Windhu Paramarta, Kadislitbangad Brigadier General Terry Tresna Purnama, and staff attended the certification test of PT Pindad's MU2-M A1 & MU2-M A2 7.62 x 51 mm caliber 175 grains HPBT munition products located at the Dislitbangad Lab & Shooting Range Pusenarmed Kodiklat TNI AD, Batujajar, KBB. Testing includes laboratory tests and field tests involving shooting using Pindad SPR 3 weapons. The Director of Research & Development said this munition product will be used by the TNI and Polri.



23 Juni 2022
June 23, 2022

Panglima Angkatan Tentera Malaysia (ATM) Jeneral Tan Sri Dato' Sri Haji Affendi Bin Buang didampingi Panglima TNI Republik Indonesia Jenderal TNI Andika Perkasa melaksanakan kunjungan kerja ke PT Pindad di Bandung. Panglima ATM berharap dapat belajar dari kemajuan PT Pindad, sambil menekankan pentingnya kerja sama antara Indonesia dan Malaysia dalam industri pertahanan. Kunjungan ke PT Pindad dilaksanakan disela-sela sidang ke-16 *High Level Committee* Malaysia-Indonesia (Malindo) yang dipimpin oleh Panglima TNI dan Panglima.

Commander of the Malaysian Army (ATM) General Tan Sri Dato' Sri Haji Affendi Bin Buang accompanied by Commander of the Indonesian Armed Forces General Andika Perkasa paid a working visit to PT Pindad in Bandung. The ATM Commander hopes to learn from the progress of PT Pindad while stressing the importance of cooperation between Indonesia and Malaysia in the defense industry. The visit to PT Pindad was held on the sidelines of the 16th session of the Malaysia-Indonesia (Malindo) High-Level Committee chaired by the Commander of the Indonesian Armed Forces and the Commander of the Malaysian Army.



28 Juni 2022
June 28, 2022

Lima BUMN holding industri pertahanan, PT Len Industri (Persero), PT Dahana, PT Pindad, PT PAL, dan PT Dirgantara Indonesia melaksanakan rakor pertama untuk merealisasikan program DEFEND ID di Mason Pine Hotel Padalarang. Agenda rapat melibatkan 4 tim integrasi dan membahas 8 program strategis, restrukturisasi keuangan, kontrak sinergi, pengembangan SDM, dan penguasaan teknologi kunci serta pengembangan teknologi DEFEND ID yang sejalan dengan BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional). Rakor dihadiri oleh pejabat Kementerian BUMN dan direktur utama dari masing-masing BUMN.

The five defense industry-holding SOEs, PT Len Industri (Persero), PT Dahana, PT Pindad, PT PAL, and PT Dirgantara Indonesia held the first coordination meeting to realize the DEFEND ID program at Mason Pine Hotel Padalarang. The meeting agenda involved 4 integration teams and discussed 8 strategic programs, financial restructuring, synergy contracts, Human Capital development, mastery of key technologies, and DEFEND ID technology development in line with BRIN (National Riset and Innovation Agency). The coordination meeting was attended by officials from the Ministry of SOEs and the managing directors of each SOE.



30 Juni 2022
June 30, 2022

PT Pindad melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) bersama induk holding industri pertahanan DEFEND ID di Shangri-la Hotel Jakarta dengan laporan kinerja positif tahun 2021. Pendapatan usaha naik 32% menjadi 4,6 T dan kontrak baru mencapai 13,8 T. Dewan Komisaris memberikan laporan pengawasan, dan Direktur Utama mengapresiasi masukan untuk perbaikan kinerja perusahaan. Holding DEFEND ID juga meraih kontrak senilai 23,47 T sepanjang tahun 2021.

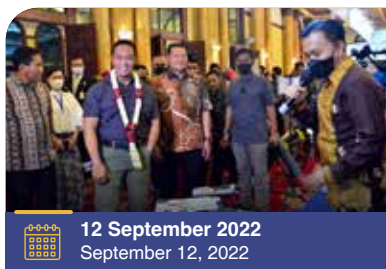
PT Pindad held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) with the parent holding of the defense industry DEFEND ID at Shangri-la Hotel Jakarta with a positive performance report for 2021. Revenue increased 32% to 4.6 T, and new contracts reached 13.8 T. The Board of Commissioners provided a supervisory report, and the Managing Director appreciated the input for improving the company's performance. Holding DEFEND ID also won contracts worth 23.47 T throughout 2021.



30 Juni 2022
June 30, 2022

Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose beserta Chairman Calidus LLC, Faris Al Mazrouei menandatangani nota kesepahaman pengembangan bersama produk kendaraan tempur 8x8 di Kantor Kementerian Pertahanan Uni Emirat Arab, Abu Dhabi. Penandatanganan yang disaksikan Menhan RI, Prabowo Subianto dan Menhan UEA, H.E. Mohammed Ahmed Al Bowardi ini merupakan kelanjutan dari kerja sama pertahanan serta bertujuan meningkatkan kemampuan industri pertahanan Indonesia dan Uni Emirat Arab dan diharapkan meningkatkan hubungan bilateral kedua negara.

President Director of PT Pindad, Abraham Mose and Chairman of Calidus LLC, Faris Al Mazrouei signed a memorandum of understanding on the joint development of 8x8 combat vehicle products at the United Arab Emirates Ministry of Defence Office, Abu Dhabi. The signing, which was witnessed by Indonesian Minister of Defense Prabowo Subianto and UAE Minister of Defence H.E. Mohammed Ahmed Al Bowardi, is a continuation of defence cooperation and aims to improve the defence industry capabilities of Indonesia and the United Arab Emirates and is expected to improve bilateral relations between the two countries.



PT Pindad menampilkan berbagai produk pertahanan unggulan pada pameran industri kemaritiman Naval Expo 2022, pameran industri kemaritiman yang digelar dalam rangka memperingati HUT Ke-77 TNI AL. Panglima TNI dan Kasal mengapresiasi kemajuan TNI AL dalam perlengkapan dan alutsista. PT Pindad menampilkan Senapan Serbu SS2 V5-A1 yang ringkas dan modular. Naval Expo berlangsung selama 8 hari sebagai penghargaan kepada masyarakat dan industri nasional. PT Pindad displayed various superior defense products at the Naval Expo 2022, a maritime industry exhibition held to commemorate the Navy's 77th Anniversary. The TNI Commander and the Naval Chief appreciated the Navy's progress in equipment and defence equipment. PT Pindad displayed its compact and modular SS2 V5-A1 Assault Rifle. The Naval Expo lasted for 8 days as a tribute to the community and national industry.



Momen HUT ke-77 TNI, Kepala Staf TNI Angkatan Darat (Kasad), Jenderal TNI Dudung Abdurachman meninjau fasilitas produksi Divisi Munisi PT Pindad di Turen, Malang dalam rangka HUT ke-77 TNI. Direktur Utama PT Pindad mengapresiasi kunjungan dan menyampaikan paparan tentang produksi munisi. Kasad membahas kemampuan Divisi Munisi dan mengunjungi berbagai fasilitas produksi, termasuk *command center* untuk monitoring produksi. The moment of TNI's 77th Anniversary, the Chief of Staff of the Indonesian Army ("Kasad"), General TNI Dudung Abdurachman, visited the production facilities of PT Pindad's Munitions Division in Turen, Malang on the occasion of TNI's 77th Anniversary. PT Pindad's Managing Director appreciated the visit and delivered a presentation on munitions production. The Kasad discussed the capabilities of the Munitions Division and visited various production facilities, including the command center for production monitoring.



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) dilaksanakan dengan agenda utama serah terima salinan surat keputusan para pemegang saham PT Pindad tentang pengangkatan anggota Direksi PT Pindad. Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose menerima amanah dan meminta dukungan untuk menyelesaikan tugas. Komisaris dan Asdep Bidang Industri Manufaktur juga memberikan ucapan selamat dan arahan perbaikan kinerja perusahaan. Acara berakhir dengan serah terima surat keputusan dan foto bersama. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS) held with the main agenda of handing over copies of the decision letter of PT Pindad's shareholders concerning the appointment of members of the Board of Directors of PT Pindad. President Director of PT Pindad, Abraham Mose accepted the mandate and asked for support to complete the task. The Commissioners and the Deputy Head of the Manufacturing Industry also congratulated him and directed him to improve the company's performance. The event ended with the handover of the decree and a group photo.



PT Pindad menampilkan berbagai produk alutsista (alat utama sistem senjata) terbaru pada pameran industri pertahanan berskala internasional, Indo Defence 2022 Expo & Forum, dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo dan Menteri Pertahanan Prabowo Subianto. Pameran tersebut menjadi ajang promosi bagi industri pertahanan internasional dan mempertegas komitmen Indonesia dalam diplomasi pertahanan serta pengembangan alutsista dalam negeri. PT Pindad menghadirkan kendaraan taktis, mobil rekaptiva, dan motor roda dua rekaptiva sebagai produk unggulan. Pameran ini juga menjadi platform dan kesempatan bagi PT Pindad untuk memasarkan produk dan menjalin kontrak kerja sama bisnis dan transfer teknologi yang memperkuat kapasitas perusahaan. PT Pindad showcased its latest alutsista (main weapon system) products at the international defense industry exhibition, Indo Defence 2022 Expo & Forum, attended by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, and Defense Minister Prabowo Subianto. The exhibition served as a promotional event for the international defense industry and reinforced Indonesia's commitment to defense diplomacy and domestic defense equipment development. PT Pindad presented tactical vehicles, recreated cars, and recreated two-wheeled motorbikes as its flagship products. The exhibition is also a platform and opportunity for PT Pindad to market its products and establish business cooperation and technology transfer contracts that strengthen the company's capacity.



Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose beserta CEO Nexter, Dominique Guillet menandatangani HOA (*Head of Agreement*) terkait Amunisi tank 120mm generasi terbaru dalam kegiatan Indo Defence 2022 Expo & Forum. Penandatanganan tersebut disaksikan oleh Menteri Pertahanan RI, Prabowo Subianto, serta Duta Besar dari Prancis, Turki, dan Spanyol. Kerja sama ini merupakan kelanjutan dari kerja sama sebelumnya yang disepakati di Paris, Prancis. Nexter, sebagai perusahaan pertahanan darat terkemuka, akan mendukung PT Pindad dalam memenuhi kebutuhan TNI terkait munisi kaliber besar. President Director of PT Pindad, Abraham Mose, and CEO of Nexter, Dominique Guillet signed an HOA (Head of Agreement) related to the latest generation 120mm tank ammunition during the Indo Defence 2022 Expo & Forum. The signing was witnessed by the Indonesian Minister of Defence, Prabowo Subianto, and Ambassadors from France, Turkey, and Spain. This cooperation is a continuation of the previous cooperation agreed in Paris, France. Nexter, as a leading land defense company, will support PT Pindad in meeting TNI's needs for large-caliber munitions.



3 November 2022
November 3, 2022

Presiden RI, Bapak Joko Widodo didampingi Menteri Pertahanan, Prabowo Subianto menyaksikan penandatanganan kontrak jual beli Alat Peralatan Pertahanan Keamanan (Alpahankam) antara PT Pindad dengan Badan Sarana Pertahanan (Baranahan) Kemhan RI. Acara dihadiri oleh Panglima TNI, Kasad, Kasau, Kasal, Kapolri, dan Sekretaris Kabinet Indonesia. Produk yang terkontrak meliputi Kendaraan Taktis 4x4 MORINO MV CRUISER, Kendaraan Tempur Anoa 6x6, Mortir, Peluru, dan Senjata.

The President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, accompanied by the Minister of Defence, Prabowo Subianto, witnessed the signing of the sale and purchase contract of Defence and Security Equipment (Alpahankam) between PT Pindad and the Defence Facilities Agency (Baranahan) of the Ministry of Defence. The event was attended by the Commander of the Indonesian Armed Forces, the Army Chief, the Air Force Chief, the Navy Chief, the National Police Chief, and the Indonesian Cabinet Secretary. Contracted products include 4x4 MORINO MV CRUISER Tactical Vehicles, 6x6 Anoa Fighting Vehicles, Mortars, Bullets, and Weapons.



8 November 2022
November 8, 2022

Direktur Strategi Bisnis PT Pindad, Syaifuddin menerima kunjungan Angkatan Darat Kamboja, dihadiri langsung oleh Wakil Panglima Angkatan Darat Kamboja, Letjen Chab Peakdey dan Jajaran perwakilan Kemhan RI di Auditorium PT Pindad Bandung. Kunjungan tersebut bertujuan untuk melihat produk Pertahanan dan Keamanan PT Pindad serta menjajaki potensi kerja sama antara Kamboja dan Indonesia. Syaifuddin menyampaikan harapan untuk membangun hubungan kerja sama antara kedua negara. Setelah paparan singkat, rombongan melanjutkan kunjungan ke fasilitas produksi PT Pindad.

Director of Business Strategy of PT Pindad Syaifuddin received a visit from the Cambodian Army, attended by Deputy Commander of the Cambodian Army, Lieutenant General Chab Peakdey, and representatives of the Indonesian Ministry of Defence at the Auditorium of PT Pindad Bandung. The visit aimed to see PT Pindad's Defence and Security products and explore potential cooperation between Cambodia and Indonesia. Syaifuddin expressed his hope to build a cooperative relationship between the two countries. After a brief presentation, the group continued their visit to PT Pindad's production facilities.



13 November 2022
November 13, 2022

Direktur Utama PT Pindad, Abraham Mose dan CEO Lahab Defence System, Arafat Al Yafei menandatangani perjanjian kerja sama *global supply chain* & investasi di Indonesia *Business and Investment Networking* B20, Bali. Penandatanganan tersebut melibatkan Abraham Mose (Direktur Utama PT Pindad) dan Arafat Al Yafei (CEO Lahab Defence System). Kegiatan tersebut disaksikan oleh pejabat Indonesia dan Uni Emirat Arab. Kerja sama ini merupakan bagian dari B20 dan akan dilaporkan pada KTT G20. PT Pindad, produsen alutsista utama Indonesia, dan Lahab Defence System akan bekerja sama dalam pemasaran, produksi, pengembangan, dan investasi untuk memperkuat hubungan kedua negara.

President Director of PT Pindad, Abraham Mose, and CEO of Lahab Defence System, Arafat Al Yafei signed a global supply chain & investment cooperation agreement at Indonesia Business and Investment Networking B20, Bali. The signing involved Abraham Mose (President Director of PT Pindad) and Arafat Al Yafei (CEO of Lahab Defence System). The activity was witnessed by Indonesian and United Arab Emirates officials. This cooperation is part of the B20 and will be reported at the G20 Summit. PT Pindad, Indonesia's main defense equipment manufacturer, and Lahab Defence System will cooperate in marketing, production, development, and investment to strengthen the relationship between the two countries.



1 Desember 2022
December 1, 2022

Senjata & munisi buatan PT Pindad mendukung penuh kontingen petembak TNI AD mewakili negara Republik Indonesia meraih juara kedua pada ajang lomba tembak ASEAN Armies Rifle Meet (AARM) yang dilaksanakan di Vietnam. SS2 V4 HB dan SS2 V2 HB digunakan oleh kontingen tersebut. PT Pindad selalu mendukung TNI dalam lomba tembak internasional. SS2-V4 HB merupakan produk unggulan dengan peningkatan performa, akurasi, dan daya tembak. Kontingen TNI AD telah meraih prestasi sebagai juara umum sebanyak 13 kali dalam 30 penyelenggaraan AARM.

Weapons & munitions made by PT Pindad fully supported the contingent of TNI AD shooters representing the Republic of Indonesia to win second place at the ASEAN Armies Rifle Meet (AARM) shooting competition held in Vietnam. SS2 V4 HB and SS2 V2 HB were used by the contingent. PT Pindad always supports TNI in international shooting competitions. SS2-V4 HB is a superior product with improved performance, accuracy, and firepower. The TNI AD contingent has achieved the achievement of being the overall champion 13 times in 30 AARM events.



8 Desember 2022
December 8, 2022

Menteri Pertahanan Republik Indonesia (Menhan RI) Prabowo Subianto meninjau fasilitas produksi Divisi Munisi PT Pindad. Kunjungan ini terkait peninjauan fasilitas produksi MKK hingga MKB. Menhan RI dan rombongan mengunjungi gudang munisi, fasilitas produksi, dan area *filling plant* MKB. Kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari Kontrak Alpahankam antara PT Pindad dan Baranahan Kemhan. Divisi Munisi juga memiliki *command center* untuk memantau proses produksi secara *real time*.

Indonesian Minister of Defense Prabowo Subianto visited the production facilities of PT Pindad's Munitions Division. This visit was related to the review of MKK to MKB production facilities. The Indonesian Minister of Defence and his delegation visited the munitions warehouse, production facilities, and MKB filling plant area. This activity is a follow-up to the Alpahankam Contract between PT Pindad and Baranahan Kemhan. The Munitions Division also has a command center to monitor the production process in real-time.

Penghargaan Awards



23 Maret 2022 | March 23rd, 2022

PT Pindad meraih Juara ke-3 Kategori *Community Involvement and Development* (Program Lingkungan) pada ajang *BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) 2022*.

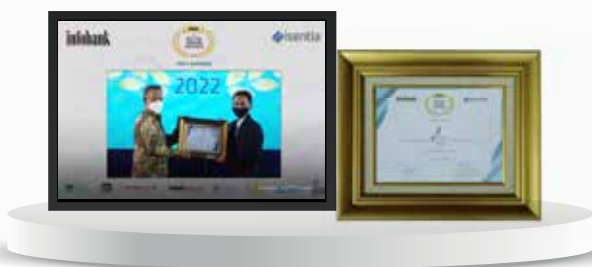
PT Pindad won 3rd place in the Community Involvement and Development Category (Environmental Program) at the SOE Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) 2022.



30 Maret 2022 | March 30th, 2022

PT Pindad meraih 2 penghargaan pada yaitu Penghargaan *Top CSR Awards 2022 #Star 5* dan *Top Leader on CSR Commitment 2022* kepada Direktur Utama, Abraham Mose.

PT Pindad received 2 awards at the Top CSR Awards 2022 #Star 5 and Top Leader on CSR Commitment 2022 to the President Director, Abraham Mose.



7 April 2022 | April 7th, 2022

PT Pindad & Direktur Utama PT Pindad meraih penghargaan *TOP CSR Awards & Top Leader on CSR Commitment 2021* oleh Majalah Top Business.

PT Pindad & President Director of PT Pindad received the TOP CSR Awards & Top Leader on CSR Commitment 2021 by Top Business Magazine.



14 – 16 September 2022 | September 14th -16th, 2022

PT Pindad menerima penghargaan *Sustainable Transportation Innovative Product* pada *7th International Conference on Electric Vehicular Technology (ICEVT) 2022* di Bali.

PT Pindad received Sustainable Transportation Innovative Product pada *7th International Conference on Electric Vehicular Technology (ICEVT) Award 2022* Bali.



27 Oktober 2022 | October 27th, 2022

PT Pindad meraih penghargaan Anugerah Cinta Indonesia 2022 kategori industri pertahanan yang diselenggarakan Media Republika.

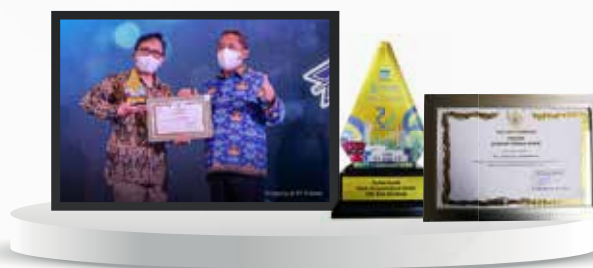
PT Pindad won the Anugerah Cinta Indonesia 2022 award in the defense industry category organized by Media Republika.



27 Oktober 2022 | October 27th, 2022

PT Pindad meraih 2 penghargaan pada BUMN Awards 2022 yaitu *Best Brand Image in Specialty Industry Category* pada segmen *Corporate Brand Equity* dan *Best Printed Company Profile in Specialty Industry Category* pada segmen *Corporate Communications* yang diselenggarakan oleh The Iconomics.

PT Pindad won 2 awards at BUMN Awards 2022 the Best Brand Image in Specialty Industry Category in the segment Corporate Brand Equity dan Best Printed Company Profile in Specialty Industry Category in the segment Corporate Communications yang organized by The Iconomics.



29 November 2022 | November 29th, 2022

PT Pindad meraih Penghargaan dalam acara Malam Apresiasi TJSL 2022 yang di selenggarakan oleh BAPPELITBANG Kota Bandung dan Bandung TJSL Forum.

PT Pindad received an award in the TJSL Appreciation Night 2022 organised by BAPPELITBANG Bandung City and Bandung TJSL Forum.

02

Laporan Manajemen Management Report





Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioner's Report

“

Dewan Komisaris dengan penuh bangga menyaksikan PT Pindad mencapai profit dengan kinerja yang *excellent* sepanjang tahun 2022. Kerja cerdas dan komitmen tinggi dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik dan strategi yang efektif memberikan buah manis capaian hasil yang sangat memuaskan. Kami mengapresiasi upaya yang telah dilakukan oleh Direksi dan seluruh elemen perusahaan untuk membangun sistem manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi tantangan bisnis yang kompleks dan berhasil membawa PT Pindad menuju pertumbuhan yang signifikan.

The Board of Commissioners proudly witnessed PT Pindad achieve a profit with excellent performance in 2022. Smart work and high commitment to implementing good corporate governance and effective strategies have resulted in satisfactory results. We appreciate the efforts made by the Board of Directors and all elements of the company to establish an effective risk management system in the encountering complex business challenges and successfully bring PT Pindad to significant growth.



Dudung Abdurachman
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami, selaku Dewan Komisaris, dengan rendah hati mengucapkan terima kasih atas anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan berkah-Nya sehingga PT Pindad berhasil meraih pencapaian positif di tahun 2022.

Sebagai pengawas dan penasehat Direksi, kami telah menjalankan tugas dengan itikad baik, bertanggung jawab, dan hati-hati demi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris terus berupaya memastikan manajemen Perseroan terkelola dengan baik melalui pengawasan yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris memastikan bahwa kegiatan operasional Perseroan mengacu pada strategi bisnis yang telah ditetapkan. Namun, seiring dengan perkembangan yang terjadi, PT Pindad melakukan evaluasi dan penyesuaian yang secara profesional dikelola sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam laporan ini, Dewan Komisaris melaporkan pertanggungjawaban atas pengawasan dan hal-hal penting yang meliputi penilaian terhadap kinerja Direksi dalam melakukan pengelolaan Perseroan, pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, pandangan atas prospek usaha dan rencana kerja yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2023, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), penilaian atas kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris, perubahan komposisi Dewan Komisaris, frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI ATAS PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dalam pandangan Dewan Komisaris selama tahun 2022, PT Pindad menunjukkan kemampuan ketahanan yang baik di tengah situasi dan kondisi global yang menantang. Menghadapi era *new normal*, pemulihan pertumbuhan ekonomi global dan nasional serta dinamika geopolitik luar negeri yang signifikan menjadi tantangan bagi PT Pindad di sektor pertahanan.

Oleh karena itu, Dewan Komisaris menilai bahwa arahan yang diberikan telah dilaksanakan dengan sangat baik oleh Direksi dan semua elemen pendukungnya. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja dan dedikasi seluruh

Dear Shareholders and Stakeholders,

We, as the Board of Commissioners, humbly express our gratitude for the grace of God Almighty who has given His grace and blessings so that PT Pindad managed to achieve positive achievements in 2022.

As supervisors and advisors to the Board of Directors, we have performed our duties in good faith, responsibly, and prudently for the benefit of the Company. The Board of Commissioners strives to ensure that the Company's management is well managed through adequate supervision and carry out by the Company's Articles of Association and laws and regulations. The Board of Commissioners ensures that the Company's operational activities refer to the established business strategy. However, in line with developments, PT Pindad conducts evaluations and adjustments professionally managed in line with the interests of shareholders and other stakeholders.

In this report, the Board of Commissioners reports its accountability for supervision and essentials that include assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Company, monitoring of the implementation of the Company's strategy, viewson business prospects, and work plans prepared by the Board of Directors for 2023, implementation of Good Corporate Governance (GCG), assessment of the performance of Committees under the Board of Commissioners, changes in the composition of the Board of Commissioners, frequency and manner of providing advice to members of the Board of Directors.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS ON THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

In the outlook of the Board of Commissioners in 2022, PT Pindad demonstrated good resilience amid challenging global situations and conditions. Encountering the new normal era, the recovery of global and national economic growth, and significant geopolitical dynamics abroad became a challenge for PT Pindad in the defense sector.

Therefore, the Board of Commissioners considers that the directions given very well implemented by the Board of Directors and all supporting elements. The Board of Commissioners appreciates the performance and

jajaran Direksi dan karyawan PT Pindad yang telah memberi kontribusi optimal dalam mencapai kesuksesan di era *new normal* ini. Kinerja Perusahaan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan kinerja operasional Perusahaan terbukti mampu meningkatkan laba secara signifikan.

Tercatat pada tahun 2022, pendapatan usaha meningkat sebesar 39,62% dibanding tahun sebelumnya dan menghasilkan pertumbuhan laba bersih sebanyak 38,20%. Apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh Divisi yang telah bekerja keras dalam memenuhi target dan melakukan penyesuaian dan adaptasi terhadap tantangan. Mereka patut mendapat pengakuan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menghadapi situasi pandemi dan dinamika geopolitik luar negeri yang tidak mudah.

Dalam Laporan Tahunan ini, tema yang diangkat adalah “PRO-FIT dengan Kinerja Ekselen” yang menjadi semangat Pindad sepanjang tahun 2022. Dewan Komisaris berharap tema ini dapat memberikan stimulus serta dorongan semangat untuk memperkuat sinergi antara induk perusahaan dan anak usahanya menghadapi tantangan di tahun 2023. Tahun 2023 menjadi tahun yang penting bagi Pindad, dimana inovasi dan gagasan yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi fondasi yang memperkuat posisi perusahaan dalam rangka menuju *Top 100* perusahaan pertahanan terbaik dunia pada tahun 2024.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI

Sebagai Dewan Komisaris, kami telah melakukan tugas pengawasan dan memberikan saran secara profesional dan independen kepada Direksi Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, kami memastikan bahwa dalam operasionalnya, Perusahaan telah mematuhi Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022, kontrak manajemen yang disepakati, dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini kami lakukan agar Perseroan dapat beroperasi secara efektif dan efisien, serta memperoleh hasil yang optimal bagi kepentingan semua pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, kami sebagai Dewan Komisaris tetap menjaga objektivitas dan independensi kami. Dalam hal ini, kami tidak ikut campur dalam pengambilan keputusan operasional Perusahaan, kecuali diatur dalam Anggaran Dasar

dedication of the entire Board of Directors and employees of PT Pindad who have contributed optimally in achieving success in this new normal era. The Company's performance has improved compared to the previous year. The improvement in the Company's operational performance has proven to significantly increase profits.

Recorded in 2022, operating revenue increased by 39.62% compared to the previous year and resulted in net profit growth of 38.20%. The highest appreciation goes to the Board of Directors and all Divisions who have worked hard to meet targets and make adjustments and adaptations to challenges. They deserve acknowledgment for their dedication and hard work amid the pandemic situation and the challenging geopolitical dynamics overseas.

In this Annual Report, the theme is “PRO-FIT with Excellent Performance” which becomes the spirit of Pindad in 2022. The Board of Commissioners hopes that this theme can provide stimulus and encouragement to strengthen the synergy between the parent company and its subsidiaries to encounter the challenges in 2023. 2023 is an important year for Pindad, where the innovations and ideas generated are hoped to be the foundation that strengthens the company's position among the world's *Top 100* defense companies in 2024.

SUPERVISION THE IMPLEMENTATION OF THE STRATEGY

As the Board of Commissioners, we have performed our supervisory duties and provided professional and independent advice to the Board of Directors, by the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. In carrying out our duties, we ensure that in its operations, the Company has complied with the Company's 2022 Work Plan & Budget (RKAP), agreed management contracts, and all applicable laws and regulations. We do this so that the Company can operate effectively and efficiently, and obtain optimal results for the benefit of all stakeholders.

As part of the supervisory function, as a Board of Commissioners, we maintain our objectivity and independence. In this regard, we do not interfere in the Company's operational decision-making, unless stipulated in the Company's Articles of Association

Perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris melakukan berbagai rapat seperti rapat internal, rapat gabungan dengan Direksi, dan rapat Komite di bawah Dewan Komisaris.

Rapat diadakan secara rutin untuk membahas berbagai aspek penting seperti bisnis, organisasi, dan sumber daya manusia. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan 12 kali rapat internal dan 12 kali rapat gabungan dengan Direksi, sebagai bukti keseriusan dalam menjalankan tugas pengawasan dan memberikan saran-saran yang dibutuhkan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Sejak disahkan UU no 16 tahun 2012, pemerintah memberikan dukungan penuh pada industri pertahanan dalam negeri. Hal ini membuka pasar baru untuk industri pertahanan dalam negeri dan membentuk Persatuan Industri Pertahanan Swasta Nasional (Pinhantanas) sebagai pesaing bagi BUMN Indhan. Saat ini, industri pertahanan swasta sudah mampu membuat berbagai produk canggih seperti pesawat tanpa awak, kendaraan taktis, kapal perang, dan bom.

Selain itu, industri pertahanan dalam negeri juga menjadi pasar terbuka yang sangat kompetitif, karena banyaknya pesaing dan keberadaan *market leader* di pasar yang terkait kegiatan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Perusahaan harus memprioritaskan kualitas, teknologi, dan harga yang bersaing untuk dapat bersaing dan mengambil pangsa pasar dalam sektor pertahanan.

Pemerintah melalui informasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2022 yang bertema “Melanjutkan Dukungan Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural” yang dirilis Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat alokasi pagu Kementerian Pertahanan (Kemenhan) sebesar Rp134,7 triliun. Meskipun mengalami penurunan 1,89% dibandingkan tahun sebelumnya.

Alokasi anggaran terbesar Kementerian Pertahanan pada RAPBN 2022 diperuntukkan bagi dukungan manajemen sebesar Rp73,30 triliun, serta alokasi anggaran sebesar Rp43,26 triliun untuk modernisasi Alutsista, non-Alutsista, dan Sarpras. Penting bagi Perusahaan untuk memanfaatkan kesempatan ini dengan meningkatkan kualitas dan inovasi produk serta layanan yang dapat memenuhi kebutuhan Kementerian Pertahanan, sehingga dapat menjadi mitra strategis yang diandalkan.

or applicable laws and regulations. To perform its supervisory duties, the Board of Commissioners conducts various meetings such as internal meetings, joint meetings with the Board of Directors, and meetings of Committees under the Board of Commissioners.

Meetings held regularly to discuss various important aspects such as business, organization and human resources. During 2022, the Board of Commissioners held 12 internal meetings and 12 joint meetings with the Board of Directors, as evidence of its seriousness in carrying out its supervisory duties and providing necessary advice.

OUTLOOK ON THE COMPANY’S BUSINESS PROSPECTS

Since the passage of Law No. 16/2012, the government has fully supported the domestic defense industry. This opened up a new market for the domestic defense industry and established the National Association of Private Defense Industries (Pinhantanas) as a competitor to state-owned Indhan. Today, the private defense industry is capable of manufacturing advanced products such as drones, tactical vehicles, warships, and bombs.

Moreover, the domestic defense industry is also a highly competitive open market, due to the number of competitors and the existence of market leaders in the markets related to the Company’s business activities. Therefore, the Company must prioritize quality, technology, and competitive pricing to compete and capture market share in the defense sector.

The government by the information on the 2022 State Budget (APBN) themed “Continuing Support for Economic Recovery and Structural Reforms” released by the Ministry of Finance (MoF) recorded the Ministry of Defense (MoD) ceiling allocation of Rp134.7 trillion. Although a 1.89% decrease compared to the previous year.

The Ministry of Defense’s largest budget allocation in the 2022 Draft State Budget is for management support at Rp73.30 trillion and Rp43.26 trillion for the modernization of defense equipment, non-defense equipment, and infrastructure. The Company needs to take advantage of this opportunity by improving the quality and innovation of products and services that can meet the needs of the Ministry of Defense so that it can become a reliable strategic partner.

Selain itu, perusahaan telah memulai aktivitas ekonomi secara “*new normal*” pada tahun 2022. Melihat hal tersebut PT Pindad dan para supplier utama yang menyediakan komponen utama dan pendukung produk Senjata, Munisi, Kendaraan Tempur dan Produk Industrial optimis dalam meningkatkan aktivitas produksi. Sehingga diharapkan kegiatan pemasaran dan penjualan ekspor yang kembali berjalan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam pandangan Dewan Komisaris, penerapan GCG bukan hanya kewajiban, tetapi juga merupakan fondasi yang kuat untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris PT Pindad secara konsisten menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai prioritas utama. Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi untuk memastikan efektivitas implementasi GCG.

Selain bertanggung jawab terhadap hasil dan tujuan yang dicapai, Dewan Komisaris juga aktif memonitor proses yang dilakukan guna mencapai hasil yang diharapkan. Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, selain dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris, Dewan Komisaris didukung oleh komite yang beroperasi di bawahnya. Komite ini memiliki peran khusus dalam menjalankan pengawasan dan memberikan nasihat terkait praktik GCG, komite-komite tersebut antara lain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Manajemen Risiko & GCG.

Kami juga memperhatikan beberapa aspek penting dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), terutama terkait manajemen risiko dan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL). PT Pindad telah mengembangkan sistem pemantauan risiko yang baik, menerapkan pedoman governansi korporat, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal yang solid. Kami menyadari bahwa praktik manajemen risiko yang efektif sangat penting dalam menghadapi perubahan dan kompleksitas kegiatan usaha perusahaan.

Dewan Komisaris menilai bahwa PT Pindad telah berhasil mengoptimalkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Hal ini terlihat dari capaian yang dicapai dalam penilaian GCG pada tahun 2022, dengan skor 86,413 dari target 100 dan memperoleh predikat “Sangat Baik” berdasarkan hasil *assessment* untuk periode tersebut. Hal ini dapat disimpulkan bahwa PT Pindad menunjukkan komitmen yang tinggi dalam

In addition, the company has started “new normal” economic activities in 2022. Considering this, PT Pindad and its key suppliers that provide the main and supporting components of Weapons, Munitions, Combat Vehicles and Industrial Products are optimistic in increasing production activities. Therefore, it is expected that marketing activities and export sales can increase the company’s revenue.

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

In the view of the Board of Commissioners, GCG implementation is not just an obligation but also a strong foundation for achieving sustainable corporate growth. PT Pindad’s Board of Commissioners consistently places the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a top priority. The Board of Commissioners works closely with the Board of Directors to ensure the effectiveness of GCG implementation.

Besides being responsible for the results and objectives achieved, the Board of Commissioners actively monitors the processes undertaken to achieve the expected results. In performing its supervisory duties, besides being assisted by the Secretary of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners is supported by committees operating under it. These committees have specific roles in carrying out supervision and providing advice related to GCG practices, such committees include the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management & GCG Committee.

We also consider several important aspects in the implementation of Good Corporate Governance (GCG), especially related to risk management and social and environmental responsibility (“TJSL”). PT Pindad has developed a good risk monitoring system, implemented corporate governance guidelines, risk management, and a solid internal control system. We realize that effective risk management practices are crucial in encountering the changes and complexity of the company’s business activities.

The Board of Commissioners considers that PT Pindad has succeeded in optimizing the implementation of Good Corporate Governance (GCG). This is seen from the achievements made in the GCG assessment in 2022, with a score of 86.413 out of a target of 100 and a predicate of “Very Good” based on the assessment results for that period. It can be concluded that PT Pindad shows a high commitment to applying GCG principles in all aspects of

menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam semua aspek kegiatan perusahaan, termasuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, pemegang saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), kinerja Dewan Komisaris, Direksi, pengungkapan informasi dan transparansi, serta aspek lain yang mendukung pencapaian “Sangat Baik”.

Kami mengapresiasi upaya yang dilakukan dalam membangun praktik manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko dengan tepat dan memadai. Dewan Komisaris aktif mengamati dan memberikan saran terkait risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Dewan Komisaris akan terus bekerja sama dengan Direksi dan seluruh jajaran manajemen dengan komitmen yang kuat untuk terus meningkatkan implementasi GCG dengan optimal, berkelanjutan dan dapat memenuhi tuntutan yang terus berkembang dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Kami percaya bahwa dengan penerapan GCG yang konsisten dan efektif akan membantu membangun dan menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan, memperkuat reputasi perusahaan, menjadikan perusahaan memiliki kualitas standar kinerja yang tinggi serta menciptakan nilai jangka panjang bagi PT Pindad. Perseroan telah mencerminkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan dengan menunjukkan kualitas yang baik dalam memenuhi standar GCG yang telah ditetapkan. Kami akan terus memberi arahan dan dukungan kepada Direksi dalam menjalankan tugas pengawasan dan memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris PT Pindad memiliki tiga komite di bawahnya, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Manajemen Risiko dan GCG. Sebagai bagian dari evaluasi kinerja, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kedua komite ini. Penilaian dilakukan berdasarkan output yang dihasilkan oleh komite-komite tersebut serta tingkat kehadiran anggota dalam rapat-rapat yang telah dijadwalkan selama tahun 2022. Penilaian ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan 15 kali rapat internal untuk membahas berbagai hal terkait pengawasan dan pengendalian internal Perusahaan. Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris berdasarkan penelaahan informasi keuangan

the company's activities, including the implementation of sustainable good corporate governance, shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS), the performance of the Board of Commissioners, Directors, information disclosure and transparency, as well as other aspects that support the achievement of “Very Good”.

We appreciate the efforts made in establishing risk management practices to identify, evaluate and manage risks appropriately and adequately. The Board of Commissioners actively observes and provides advice regarding the risks encountered by the Company. The Board of Commissioners will continue to work closely with the Board of Directors and all levels of management with a strong commitment to continuously improve the implementation of GCG in an optimal, sustainable manner and to meet the growing demands in a dynamic business environment.

We believe that the consistent and effective implementation of GCG will help build and maintain the trust of all stakeholders, strengthen the company's reputation, make the company have high-quality performance standards, and create long-term value for PT Pindad. The Company has reflected transparency and accountability in the management of the company by showing good quality in fulfilling the GCG standards that have been set. We will continue to provide direction and support to the Board of Directors in carrying out supervisory duties and ensuring compliance with GCG principles.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

PT Pindad's Board of Commissioners has three committees under its purview, namely the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Management and GCG Committee. As part of its performance evaluation, the Board of Commissioners assesses these committees. The assessment was based on the outputs produced by these committees as well as the attendance of members in scheduled meetings during 2022. This assessment is conducted by the provisions set out in the Company's Articles of Association.

During 2022, the Audit Committee held 15 internal meetings to discuss various matters related to the Company's internal control and supervision. The Audit Committee provides recommendations to the Board of Commissioners based on the review of financial

dan hasil audit dari Satuan Pengawasan Intern dan Kantor Akuntan Publik. Melalui kegiatannya, Komite Audit dapat memberikan pandangan yang mendalam tentang kualitas laporan keuangan perusahaan serta mengidentifikasi potensi perbaikan dalam pengendalian internal. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik selama periode laporan.

Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai hal sepanjang tahun 2022. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peran penting dan aktif dalam melaksanakan pemantauan, pengawasan, serta penilaian kinerja individu Direksi, penyusunan talenta, pengelolaan talenta, serta usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menilai kinerja Komite Manajemen Risiko dan GCG. Komite Manajemen Risiko dan GCG bertugas untuk mengawasi sistem manajemen risiko internal, optimalisasi mitigasi risiko, dan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dewan Komisaris mengakui bahwa Komite Manajemen Risiko dan GCG telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan efektif. Kehadiran Komite Manajemen Risiko dan GCG ini memberikan jaminan bahwa perusahaan memiliki strategi yang tepat dalam mengelola risiko serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada ketiga komite ini atas kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris. Kami akan terus bekerja sama dengan komite untuk memperkuat kinerja perusahaan dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN/PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) DAN PERANAN DEWAN KOMISARIS DALAM WBS

Efektivitas penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan salah satu perhatian utama dari Dewan Komisaris. WBS berperan sebagai sarana untuk mencegah dan mengungkapkan pelanggaran atau tindak kecurangan di PT Pindad.

information and audit results from the Internal Audit Unit and the Public Accounting Firm. Through its activities, the Audit Committee can provide an in-depth view of the quality of the company's financial statements and identify potential improvements in internal control. The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities well during the reporting period.

The Board of Commissioners assessed the performance of the Nomination and Remuneration Committee, which effectively carried out its duties and responsibilities in providing recommendations to the Board of Commissioners on various matters throughout 2022. The Nomination and Remuneration Committee has an important and active role in monitoring, supervising, and assessing the individual performance of the Board of Directors, developing talent, managing talent, and proposing remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Moreover, the Board of Commissioners also assesses the performance of the Risk Management and GCG Committee. The Risk Management and GCG Committee are tasked with overseeing the internal risk management system, optimizing risk mitigation, and implementing good corporate governance practices. The Board of Commissioners acknowledges that the Risk Management and GCG Committee has carried out its duties and responsibilities independently and effectively. The presence of the Risk Management and GCG Committee assures that the company has the right strategy for managing risks and implementing good corporate governance.

The Board of Commissioners would like to express its appreciation to these three committees for their contribution in performing their supervisory and advisory functions to the Board of Commissioners. We will continue to work closely with the committees to strengthen the company's performance and ensure sustainable growth.

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION/ MANAGEMENT OF WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AND THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN WBS

The effectiveness of the Whistleblowing System (WBS) implementation is one of the main concerns of the Board of Commissioners. The WBS serves as a medium to prevent and disclose violations or fraud in PT Pindad.

Pada saat ini, perusahaan masih berada dalam tahap sosialisasi implementasi WBS. Dalam pandangan Dewan Komisaris terhadap penerapan WBS di PT Pindad, mereka menilai bahwa tahap-tahap implementasi WBS yang telah dilakukan Perusahaan sudah berjalan dengan baik. Hal ini mencakup sosialisasi kepada karyawan dan *stakeholders* lainnya mengenai keberadaan dan pentingnya WBS dalam upaya menjaga integritas dan keberlanjutan Perusahaan.

Meskipun implementasi WBS sudah berjalan, Dewan Komisaris memberikan arahan agar efektivitas pelaksanaan WBS dapat segera diakselerasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa WBS dapat segera berfungsi secara optimal dalam mendeteksi, melaporkan, dan menindaklanjuti pelanggaran atau tindak kecurangan di Perusahaan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memberikan dukungan dan arahan kepada Direksi dan seluruh jajaran agar WBS dapat lebih efektif dan dapat diandalkan sebagai mekanisme yang dapat melindungi kepentingan keberlanjutan Perusahaan.

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA DIREKSI

Salah satu metode yang digunakan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi adalah dengan mengadakan rapat gabungan secara berkala antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan rapat gabungan ini juga merupakan wujud kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi yang mengatur hubungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mewajibkan adanya rapat gabungan minimal satu kali dalam setiap empat bulan.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 12 kali. Melalui agenda rapat ini, Dewan Komisaris memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai berbagai aspek pengelolaan perusahaan, termasuk strategi bisnis, rencana usaha, serta tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Dewan Komisaris memberikan rekomendasi dan arahan kepada Direksi sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya sebagai Dewan Komisaris.

Currently, the company is in the socialization stage of WBS implementation. In the Board of Commissioners' view of the WBS implementation at PT Pindad, they assess that the stages of WBS implementation that have been carried out by the Company have gone well. This includes socialization with employees and other stakeholders about the existence and importance of the WBS to maintain the integrity and sustainability of the Company.

Although the implementation of the WBS is already underway, the Board of Commissioners provides direction so that the effectiveness of the WBS implementation can be accelerated immediately. This aims to ensure that the WBS can immediately function optimally in detecting, reporting, and following up on violations or acts of fraud in the Company. The Board of Commissioners is committed to continue providing support and direction to the Board of Directors and all levels so that the WBS can be more effective and reliable as a mechanism that can protect the interests of the Company's sustainability.

FREQUENCY AND MANNER OF PROVIDING ADVICE TO THE BOARD OF DIRECTORS

One of the methods used by the Board of Commissioners to supervise the performance of the Board of Directors is by holding regular joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. The implementation of this joint meeting is also a form of the Company's compliance with regulations governing the relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, such as the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which requires a joint meeting at least once every four months.

During 2022, the Board of Commissioners held 12 joint meetings with the Board of Directors. Through this meeting agenda, the Board of Commissioners gained an in-depth understanding of various aspects of the company's management, including business strategies, business plans, and challenges encountered by the company in carrying out its business activities. The Board of Commissioners provides recommendations and directions to the Board of Directors by its duties, responsibilities, and authority as the Board of Commissioners.

KOMITE-KOMITE DI BAWAH PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh tiga komite, yaitu Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan GCG. Pada tahun 2022, kami menilai bahwa kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan *charter* yang berlaku bagi masing-masing komite. Mereka telah memberikan rekomendasi dan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dan diambil tindakan lanjut oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit bertanggung jawab mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal, internal audit, dan proses pelaporan keuangan. Mereka melakukan pemeriksaan secara menyeluruh untuk menilai kepatuhan, mengidentifikasi risiko, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Selain itu, komite audit berperan sebagai penghubung antara Dewan Komisaris dan auditor internal, untuk memastikan pelaksanaan audit yang objektif dan independen.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pemantauan, pengawasan, serta penilaian atas talenta dan sistem pengelolaan talenta. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penilaian terhadap kinerja individu Direksi, penyusunan talenta, pengelolaan talenta, dan usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan bahwa struktur organisasi perusahaan tetap kompeten dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko dan GCG bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap efektivitas sistem manajemen risiko internal, optimalisasi mitigasi risiko, dan penerapan GCG perusahaan. Dalam kegiatannya, Komite Manajemen Risiko dan GCG dapat mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin timbul serta memberikan saran tentang upaya mitigasi yang perlu dilakukan oleh perusahaan. Selain itu, mereka juga memantau penerapan prinsip-prinsip GCG dalam berbagai aspek kegiatan perusahaan.

Kami berterima kasih kepada ketiga komite atas kontribusinya yang berharga dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Dewan Komisaris. Dalam periode yang akan datang, kami akan terus bekerja sama dengan komite-komite di bawah komisaris untuk memastikan bahwa pengawasan dan

COMMITTEES UNDER THE SUPERVISION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners was assisted by three committees, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management and GCG Committee. In 2022, we assessed that the three committees have effectively performed their duties and responsibilities by the charter applicable to each committee. They have provided recommendations and reports to the Board of Commissioners on matters that need attention and further action by the Board of Commissioners.

The Audit Committee was responsible for monitoring the effectiveness of the internal control system, internal audit, and financial reporting processes. They conduct thorough examinations to assess compliance, identify risks, and provide recommendations for improvement. Additionally, the audit committee acts as a liaison between the Board of Commissioners and the internal auditors, to ensure an objective and independent audit.

The Nomination and Remuneration Committee has the duty and responsibility to monitor, supervise and assess the talent and talent management system. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the assessment of the individual performance of the Board of Directors, talent preparation, talent management, and the proposed remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure that the company's organizational structure remains competent and in line with the needs of the company.

Meanwhile, the Risk Management and GCG Committee is responsible for supervising the effectiveness of the internal risk management system, optimizing risk mitigation, and implementing the company's GCG. The Risk Management and GCG Committee identifies risks that may arise and provides advice on mitigation efforts that need to be carried out by the company. Additionally, they also monitor the implementation of GCG principles in various aspects of the company's activities.

We are grateful to the three committees for their valuable contributions in carrying out their supervisory and advisory functions to the Board of Commissioners. In the upcoming period, we will keep working together with the committees under the board of commissioners to ensure that the company's supervision and risk management

pengelolaan risiko perusahaan berjalan dengan baik, dan penerapan GCG terus ditingkatkan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan perusahaan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

Pada tahun 2022, tidak terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris PT Pindad. Susunan Dewan Komisaris Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Dudung Abdurachman	Komisaris Utama President Commissioner
Gatot Eddy Pramono	Wakil Komisaris Vice President Commissioner
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sakkan Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner
Arlan Septia	Komisaris Independen Independent Commissioner
Jaleswari Pramodhawardani	Komisaris Commissioner

APRESIASI & PENUTUP

Demikian laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perusahaan di tahun 2022. Kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran Direksi dan karyawan PT Pindad, atas kerja keras yang telah memungkinkan Perseroan untuk tetap maju di tengah-tengah ketatnya kompetisi dan pemulihan ekonomi yang terus berlanjut. Dalam situasi yang penuh tantangan ini, kami percaya bahwa dedikasi dan semangat kerja yang kuat akan terus mendorong PT Pindad mencapai kesuksesan yang lebih besar lagi di masa depan.

Bandung, Juli 2023

are well-performed, and the implementation of GCG is continuously improved by the company's development and needs.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

In 2022, there was no change in the composition of the Board of Commissioners of PT Pindad. The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2022, is as follows:

APPRECIATION & CLOSING

Thus the report of the Board of Commissioner's supervisory duties on the Company's performance and business execution in 2022. We would like to express our highest appreciation to the entire Board of Directors and employees of PT Pindad, for their hard work that has enabled the Company to move forward amidst intense competition and continued economic recovery. In this challenging situation, we believe that dedication and strong work spirit will continue to drive PT Pindad to achieve even greater success in the future.

Bandung, July 2023

Atas nama Dewan Komisaris,
On Behalf of Board of Commissioners

DUDUNG ABDURACHMAN

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Director's Report

“

Profit dengan kinerja yang bagus adalah hasil dari kerja sama erat antara Direksi, Dewan Komisaris, karyawan dan seluruh tim PT Pindad. Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan inovasi dan efisiensi operasional demi memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan. Terima kasih atas dukungan dengan penuh kerja sama dari karyawan yang telah berkontribusi membuktikan dedikasi dan kemampuan luar biasa dalam mencapai hasil yang optimal dan memuaskan.

Profit with excellence performance is the result of close cooperation between the Board of Directors, Board of Commissioners, employees and the entire PT Pindad team. We are committed to continuously improving and operational efficiency to provide sustainable added value for stakeholders. Thank you for support with full cooperation from employees who have contributed to prove their dedication and extraordinary abilities in achieving optimal and satisfactory results.



Abraham Mose
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Marilah kita panjatkan puji serta syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Kami bersyukur Perseroan mampu menghadapi tantangan sepanjang tahun 2022 dan mampu mencatatkan pertumbuhan yang sangat baik berkat kuasa dan karunia-Nya. Bersama ini, kami ingin menyampaikan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, sebagai bentuk tanggung jawab kami dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Para pemegang saham yang terhormat, izinkan kami menguraikan laporan pencapaian Perseroan pada tahun buku 2022.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Tinjauan Kondisi Global Tahun 2022

Pertumbuhan ekonomi dunia terbatas pada 3,4% di tahun 2022 akibat inflasi yang tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang lemah menurut laporan IMF yang berjudul *“World Economic Outlook Update: Inflation Peaking amid Low Growth”*. Pandemi Covid-19 dengan varian baru dan konflik geopolitik antara Ukraina dan Rusia menjadi faktor penting dalam mempengaruhi situasi perekonomian global. Dampaknya mencakup pelemahan perdagangan, kenaikan harga komoditas, dan ketidakpastian pasar keuangan global. Indonesia juga menghadapi dampak krisis tersebut, terutama dalam sektor pangan dan energi di tingkat global.

Pemerintah Indonesia merespon dengan memberikan stimulus ekonomi melalui kebijakan fiskal dan moneter serta langkah-langkah untuk memperkuat swasembada pangan melalui kampanye penanaman tanaman pangan. Dukungan ini diharapkan dapat mempercepat pemulihan ekonomi Indonesia. Selain itu, pemerintah juga melonggarkan pembatasan setelah vaksinasi yang komprehensif untuk mengaktifkan kembali masyarakat dan menggeser fokus dari pandemi ke endemi.

Meskipun demikian, perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat di tahun 2022, dengan penurunan pembatasan sosial dan bisnis serta penurunan kasus Covid-19. Menurut data BPS, pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,31%, melebihi tahun sebelumnya yang hanya sebesar 3,70%. Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia

Dear Shareholders and Stakeholders,

Let us give praise and thanks to the Almighty God. We are grateful that the Company was able to encounter challenges throughout 2022 and was able to record excellent growth thanks to His power and grace. Herewith, we would like to present the Annual Report for the Financial Year ended December 31, 2022, as a form of our responsibility in carrying out the Company's business activities. Dear shareholders, allow us to outline the Company's achievements for the financial year 2022.

MACROECONOMIC OVERVIEW

Overview of global conditions in 2022

World economic growth is limited to 3.4% in 2022 due to high inflation and weak economic growth based on the IMF report titled *“World Economic Outlook Update: Inflation Peaking amid Low Growth”*. The Covid-19 pandemic with new variants and the geopolitical conflict between Ukraine and Russia are important factors in affecting the global economic situation. The impacts include weakening trade, rising commodity prices, and uncertainty in global financial markets. Indonesia is also encountering the impact of the crisis, especially in the food and energy sectors at the global level.

The Indonesian government responded by stimulating the economy through fiscal and monetary policies as well as measures to strengthen food self-sufficiency through food crop planting campaigns. This support is expected to accelerate Indonesia's economic recovery. In addition, the government also relaxed restrictions after a comprehensive vaccination campaign to reactivate communities and shift the focus from pandemic to endemic.

However, Indonesia's economy experienced rapid growth in 2022, with a decreased social and business restrictions and a decrease in Covid-19 cases. Based on BPS data, Indonesia's economic growth reached 5.31%, surpassing the previous year's 3.70%. Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) reached Rp19,588.4 trillion with a GDP per capita of Rp71 million. This growth surpassed

mencapai Rp19.588,4 triliun dengan PDB per kapita sebesar Rp71 juta. Pertumbuhan ini melampaui rata-rata pertumbuhan sebelum pandemi Covid-19 sebesar 5%. Kebijakan pelonggaran pembatasan dan vaksinasi yang komprehensif telah memulihkan sektor ekonomi dan menunjukkan potensi pertumbuhan yang lebih baik di masa depan.

Sebagai tuan rumah pertemuan G20, Indonesia menerima investasi dan kerja sama bisnis yang berdampak positif terhadap bisnis di Indonesia, termasuk kontribusi pada PDB, peningkatan konsumsi domestik, peningkatan jumlah wisatawan mancanegara, penciptaan lapangan kerja baru, dan partisipasi UMKM dalam kesempatan investasi.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 menunjukkan tren positif meskipun pertumbuhan ekonomi global menunjukkan kelemahan. Hal ini diharapkan dapat mendorong konsumsi masyarakat, investasi, dan kegiatan ekspor-impor yang berdampak positif dan berpotensi terus meningkat di masa depan, serta memperbaiki pertumbuhan ekonomi Indonesia dan ekonomi dunia secara keseluruhan.

TINJAUAN INDUSTRI

Tinjauan Industri Pertahanan Tahun 2022

PT Pindad memainkan peran penting dalam mendukung kekuatan industri pertahanan nasional. Undang-undang No. 16 Tahun 2012 mewajibkan negara untuk mengembangkan industri pertahanan dalam negeri dengan memenuhi kebutuhan alat peralatan pertahanan dan keamanan (alpalhankam) sesuai *Minimum Essential Force* (MEF) dari Industri Pertahanan dalam negeri. Hal ini mendorong PT Pindad dan pelaku industri pertahanan lain untuk terus berinovasi dan meningkatkan kemampuan produksi dalam memenuhi kebutuhan alutsista negara.

the pre-Covid-19 average growth of 5%. The easing of restrictions and comprehensive vaccination policies have restored the economic sector and indicated better growth potential in the future.

As the host of the G20 meeting, Indonesia receives investment and business cooperation that positively impact business in Indonesia, including contributions to GDP, increased domestic consumption, increased numbers of foreign tourists, new job opportunities, and participation of MSMEs in investment opportunities.

Indonesia's overall economic growth in 2022 shows a positive trend despite global economic growth showing weakness. This should be expected to encourage public consumption, investment, and export-import activities that have a positive impact and have the potential to continue to increase in the future and improve Indonesia's economic growth and the world economy as a whole.

INDUSTRY OVERVIEW

Defense Industry Overview in 2022

PT Pindad plays a vital role in supporting the strength of the national defense industry. Law No. 16 of 2012 requires the state to develop the domestic defense industry by meeting the needs of defense and security equipment (alpalhankam) according to the Minimum Essential Force (MEF) from the domestic Defense Industry. This has encouraged PT Pindad and other defense industry players to continue to innovate and improve production capabilities in meeting the country's defense equipment needs.



Dengan memiliki industri pertahanan yang maju, sistem pertahanan negara akan semakin kuat. PT Pindad mendorong penguatan industri pertahanan dalam negeri guna menjaga kedaulatan dan keamanan negara. Hal ini sejalan dengan alokasi anggaran terbesar yang diberikan oleh pemerintah pada Kementerian Pertahanan. Dalam informasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2022 yang bertema “Melanjutkan Dukungan Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural” yang dirilis Kementerian Keuangan (Kemenkeu) mencatat alokasi pagu Kementerian Pertahanan (Kemenhan) sebesar Rp134,7 triliun. Meskipun mengalami penurunan 1,89% dibandingkan tahun sebelumnya, alokasi tersebut tetap menjadi sumber daya yang signifikan untuk memperkuat sektor pertahanan.

Alokasi anggaran tersebut akan digunakan dalam berbagai aspek sektor pertahanan. Pengadaan dan pemeliharaan alutsista menjadi prioritas dalam memperkuat kemampuan pertahanan negara. Selain itu, anggaran juga akan mendukung Operasi Militer Selain Perang (OMSP) yang berperan penting dalam menjaga keamanan dan stabilitas dalam negeri. Pembangunan dan pengadaan sarana prasarana pertahanan juga menjadi fokus penting dalam meningkatkan infrastruktur pertahanan nasional. Terdapat beberapa sasaran *output* strategis dalam fungsi pertahanan pada tahun 2022 yang menjadi fokus PT Pindad. Pengadaan alutsista dan pemeliharaan serta peningkatan alutsista menjadi upaya untuk mempertahankan kualitas dan kesiapan alat utama sistem persenjataan yang dimiliki.

Selain aspek pertahanan, pemerintah juga memiliki strategi untuk meningkatkan revolusi mental dan kebudayaan serta memperkuat nilai-nilai kebangsaan. Tindakan ini menunjukkan komitmen serius pemerintah dalam mengembangkan sektor pertahanan sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat pertahanan nasional, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mengokohkan identitas bangsa. Pemerintah menunjukkan prioritas pada sektor pertahanan dengan memperkuat manajemen dan modernisasi alutsista serta sarana prasarana pertahanan, seperti yang tercermin dalam alokasi anggaran dari Kementerian Pertahanan dalam APBN 2022.

PT Pindad secara aktif mendukung upaya pemerintah dalam memperkuat sektor pertahanan dan menjaga keamanan serta kedaulatan negara. Dengan alokasi anggaran yang signifikan, PT Pindad memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek strategis yang

By having an advanced defense industry, the country's defense system will be stronger. PT Pindad encourages the reinforcement of the domestic defense industry to protect the country's sovereignty and security. Aligned with the largest budget allocation given by the government to the Ministry of Defense. In the 2022 State Budget (APBN) information themed “Continuing Support for Economic Recovery and Structural Reforms” released by the Ministry of Finance (MoF), the Ministry of Defense (MoD) ceiling allocation is Rp134.7 trillion. Despite a 1.89% decrease compared to the previous year, the allocation remains a significant resource to strengthen the defense sector.

The budget allocation will be used in various aspects of the defense sector. Procurement and maintenance of defense equipment is a priority in strengthening the country's defense capabilities. In addition, the budget will also support Military Operations Other Than War (OMSP) which has an important role in maintaining domestic security and stability. The development and procurement of defense infrastructure facilities is also an important focus in improving national defense infrastructure. There are several strategic output targets in the defense function in 2022 that PT Pindad is focusing on. Procurement of defense equipment and maintenance and improvement of defense equipment are efforts to maintain the quality and readiness of the main weaponry system owned.

Besides the defense aspect, the government has a strategy to enhance the mental and cultural revolution and strengthen national values. These actions show the government's serious commitment to developing the defense sector as a part of efforts to strengthen national defense, improve people's welfare and strengthen the nation's identity. The government shows priority to the defense sector by strengthening the management and modernization of defense equipment and infrastructure, as reflected in the budget allocation from the Ministry of Defense in the 2022 State Budget.

PT Pindad actively supports the government's efforts in strengthening the defense sector and maintaining the security and sovereignty of the country. With a significant budget allocation, PT Pindad has an opportunity to participate in strategic projects undertaken by the

dilakukan oleh Kementerian Pertahanan. Keikutsertaan dalam proyek-proyek ini memberikan peluang bagi PT Pindad untuk berkontribusi dalam pengadaan alutsista dan pembangunan sarana prasarana pertahanan, sekaligus memperkuat posisi Pindad sebagai salah satu pemain utama di industri pertahanan Indonesia.

ANALISIS KINERJA TAHUN 2022

Perseroan berhasil mencapai pertumbuhan yang solid. Masa pemulihan pasca-Covid-19 di Indonesia sampai akhir tahun 2022 berdampak positif pada kinerja Perusahaan dan pelaksanaan operasional berjalan dengan lancar berkat upaya yang dilakukan. Pertumbuhan yang signifikan ini tidak lepas dari kerja sama yang baik antara PT Pindad dengan pemangku kepentingan. Kebijakan-kebijakan strategis yang diterapkan oleh pemerintah juga berperan penting dalam merespons kebutuhan masyarakat dan mendorong pertumbuhan bisnis serta lingkungan investasi yang berkualitas.

Selain faktor eksternal, dukungan internal juga berkontribusi dalam pencapaian kinerja yang baik. Dewan Komisaris memberikan dukungan yang kuat kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan PT Pindad, yang menjadi faktor kunci dalam mencapai hasil yang positif. Selama menjalankan operasionalnya, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen K3 yang unggul. Protokol kesehatan pun diterapkan di seluruh wilayah operasi Perusahaan dengan tetap waspada menghadapi endemi pasca-Covid-19.

Dalam rangka mencapai pertumbuhan dan keberhasilan yang berkelanjutan, PT Pindad telah melaksanakan strategi operasional yang berfokus pada pemulihan kondisi. Selain itu, Perusahaan juga terus melakukan inovasi untuk menghadapi tantangan bisnis yang ada. Perseroan terus berupaya meningkatkan efektivitas operasional, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, serta memperkuat kolaborasi dengan mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya.

PT Pindad menjalankan roda bisnisnya melalui 6 segmen usaha yang berbeda, yaitu berdasarkan pada aktivitas usaha yang dilakukan Perseroan. Segmen-segmen usaha tersebut meliputi Divisi Senjata, Divisi Munisi, Divisi Kendaraan Khusus, Divisi Alat Berat, Divisi *Mining Service*, dan Divisi Infrastruktur Perhubungan.

Ministry of Defense. Participation in these projects provides opportunities for PT Pindad to contribute to the procurement of defense equipment and the development of defense infrastructure, as well as strengthening Pindad's position as one of the main players in the Indonesian defense industry.

PERFORMANCE ANALYSIS IN 2022

The company achieved solid growth. The post-Covid-19 recovery period in Indonesia until the end of 2022 positively impacted the Company's performance and the operational execution ran smoothly thanks to the efforts made. The significant growth cannot be separated from the good cooperation between PT Pindad and stakeholders. Strategic policies implemented by the government also play an important role in responding to the needs of society and encouraging business growth and a quality investment environment.

Besides external factors, internal support also contributed to good performance. The Board of Commissioners provides strong support to the Board of Directors, management, and all employees of PT Pindad, which is a key factor in achieving positive results. Throughout its operations, the Company has implemented an excellent OHS management system. Health protocols were implemented throughout the Company's operations while remaining vigilant in the encounter of the post-Covid-19 endemic.

To achieve sustainable growth and success, PT Pindad has implemented an operational strategy focused on recovery. In addition, the Company also continues to innovate to face existing business challenges. The Company continues to improve operational effectiveness, optimize resource utilization, and strengthen collaboration with business partners and other stakeholders.

PT Pindad operates its business through 6 different business segments, which are based on the business activities conducted by the Company. These business segments include Weapons Division, Munitions Division, Special Vehicles Division, Heavy Equipment Division, Mining Service Division, and Transportation Infrastructure Division.

Segmen Usaha

Pada tahun 2022, Pindad telah mewujudkan kinerja yang baik, dapat kita lihat dari realisasi penjualan atau pendapatan usaha untuk tahun 2022 yang tercatat Rp6.439,05 miliar atau mencapai 92,10% dari target RKAP. Capaian tersebut mengalami peningkatan sebesar 39,62% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya. Adapun peningkatan ini didorong oleh pendapatan usaha dari produk senjata dan produk *mining service* yang dapat melampaui capaian kinerja tahun sebelumnya. Adapun untuk pencapaian kinerja per segmen yaitu:

1. Divisi Senjata

Pendapatan usaha yang telah diperoleh kinerja divisi senjata selama tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.060,80 miliar atau meningkat sebesar 76,56% yaitu Rp460 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp600,80 miliar.

2. Divisi Munisi

Pendapatan usaha yang telah diperoleh kinerja divisi munisi selama tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.780,65 miliar atau meningkat sebesar 7,15% yaitu Rp118,75 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.661,90 miliar.

3. Divisi Kendaraan Khusus

Pendapatan usaha yang telah diperoleh kinerja divisi kendaraan khusus selama tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.160,23 miliar atau meningkat sebesar 41,94% yaitu Rp342,84 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp817,39 miliar.

4. Divisi Alat Berat

Pendapatan usaha yang telah diperoleh kinerja divisi alat berat selama tahun 2022 tercatat sebesar Rp210,49 miliar atau meningkat sebesar 5,17% yaitu Rp10,34 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp200,15 miliar.

5. Divisi Mining Service

Pendapatan usaha yang telah diperoleh kinerja divisi *mining services* selama tahun 2022 tercatat sebesar Rp1.428,89 miliar atau meningkat sebesar 108,59% yaitu Rp743,86 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp685,03 miliar.

6. Divisi Infrastruktur Perhubungan

Pendapatan usaha yang telah diperoleh kinerja divisi infrastruktur perhubungan selama tahun 2022 tercatat sebesar Rp207,65 miliar atau meningkat sebesar 23,98% yaitu Rp40,17 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp167,48 miliar.

Business Segment

In 2022, Pindad achieved a good performance, as we can see from the realization of sales or operating income for 2022 recorded at Rp6,439.05 billion or reached 92,10% of the RKAP target. This achievement increased by 39.62% compared to the previous year's realization. This increase was driven by business revenue from weapons products and mining service products which could exceed the previous year's performance. As for the achievement of performance per segment, namely:

1. Weapons Division

The operating revenue obtained for the performance of the weapons division during 2022 recorded at Rp1,060.80 billion or increase 76.56% of Rp460 billion from the previous year of Rp600.80 billion.

2. Munitions Division

The operating revenue obtained by the munitions division during 2022 recorded at Rp1,780.65 billion, an increase of 7.15%, or Rp118.75 billion, from the previous year of Rp1,661.90 billion.

3. Special Vehicles Division

The operating revenue obtained by the performance of the special vehicles division during 2022 recorded at Rp1,160.23 billion or an increase 41.94% of Rp342.84 billion from the previous year of Rp817.39 billion.

4. Heavy Equipment Division

The operating revenue obtained by the performance of the heavy equipment division during 2022 recorded Rp210.49 billion or an increase 5.17% of Rp10.34 billion from the previous year of Rp200.15 billion.

5. Mining Service Division

The operating revenue obtained by the performance of the mining services division during 2022 recorded at Rp1,428.89 billion or an increase 108.59% of Rp743.86 billion from the previous year of Rp685.03 billion.

6. Transportation Infrastructure Division

The operating revenue obtained by the performance of the transportation infrastructure division during 2022 recorded Rp207.65 billion or an increase 23.98% of Rp40.17 billion from the previous year of Rp167.48 billion.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Dalam upaya mencapai sasaran strategis dan menghadapi tantangan bisnis, PT Pindad menjalankan strategi korporasi yang komprehensif. Penyusunan strategi dan kebijakan strategis Perseroan berdasarkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah merujuk pada Visi Presiden RI yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJPMN) tahun 2020-2024 serta *Roadmap* Klaster Industri Pertahanan (S.I.A.P), yaitu: Selaras, Integrasikan, Angkat, Pastikan.

Untuk mendukung Strategi Korporat dan *Master Plan Klaster* Industri Pertahanan dalam memenuhi sasaran, strategi, kebijakan dan target, PT Pindad melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 menetapkan untuk mengintegrasikan Program Inisiatif Strategis dengan Masterplan Klaster Industri Pertahanan yang diimplementasikan dalam lima jenis prioritas, yaitu:

1. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia;
2. Inovasi model bisnis;
3. Kepemimpinan Teknologi;
4. Pengembangan Investasi;
5. Pengembangan Talenta.

Selain itu, untuk mengatasi dampak pandemi Covid-19, PT Pindad juga melaksanakan berbagai inisiatif percepatan pemulihan dan transformasi perusahaan. Inisiatif ini mencakup langkah-langkah strategis seperti pengoptimalan proses bisnis, pembaruan model operasional, peningkatan kolaborasi internal dan eksternal, serta adaptasi terhadap perubahan kebutuhan pasar.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategi

Perumusan strategi dan kebijakan strategi disusun PT Pindad dalam upaya meningkatkan potensi perusahaan untuk mendapatkan peluang usaha dan menjamin masa depan perusahaan melalui sinergi internal-eksternal yang diselaraskan dengan visi, misi dan rencana strategis perusahaan, Perseroan terus mengupayakan pertumbuhan bisnis dengan tetap menerapkan mitigasi risiko.

Dalam rangka menyediakan kebutuhan Alat Utama Sistem Persenjataan secara mandiri, dan mendukung tercapainya penyelenggaraan pertahanan dan keamanan Negara Republik Indonesia, Direksi telah menetapkan rencana jangka panjang yang tertuang dalam Strategi Korporat dan Strategi Bisnis serta Strategi Fungsional,

Strategic Strategy and Policy

To achieve strategic goals and encounter business challenges, PT Pindad implements a comprehensive corporate strategy. The preparation of the Company's strategic strategy and policy based on the Company's Long-Term Plan (RJPP) which has referred to the Vision of the President of the Republic of Indonesia as stated in the National Long-Medium Term Development Plan (RPJPMN) for 2020-2024 and the Defense Industry Cluster Roadmap (S.I.A.P), namely: Harmonize, Integrate, Elevate, Ensure.

To support the Corporate Strategy and the Defense Industry Cluster Master Plan in meeting the goals, strategies, policies and targets, PT Pindad through the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2022 sets out to integrate the Strategic Initiative Program with the Defense Industry Cluster Master Plan implemented in five types of priorities, namely:

1. Economic and social value for Indonesia;
2. Business model innovation;
3. Technology Leadership;
4. Investment Development;
5. Talent Development.

Moreover, to overcome the impact of the Covid-19 pandemic, PT Pindad is also implementing various initiatives to accelerate the company's recovery and transformation. These initiatives include strategic initiatives such as optimizing business processes, updating operational models, improving internal and external collaboration, and adapting to changing market needs.

Board of Directors Role in Formulating Strategic Strategy and Policy

PT Pindad formulates strategies and strategic policies to increase the company's potential to obtain business opportunities and ensure the company's future through internal-external synergies aligned with the company's vision, mission, and strategic plan, the Company continuously strives for business growth while still implementing risk mitigation.

To provide the needs of the Main Armament System independently, and support the achievement of the defense and security of the Republic of Indonesia, the Board of Directors has set a long-term plan contained in the Corporate Strategy, and Business Strategy Functional Strategy, to achieve an integrated company in

untuk tercapainya perusahaan terpadu di bidang peralatan pertahanan & keamanan serta peralatan industrial sesuai dengan visi PT Pindad yaitu “Menjadi *Top 100* perusahaan pertahanan global pada tahun 2024, dengan menawarkan solusi produk berkualitas tinggi, melalui inovasi dan kemitraan strategis”.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi telah melakukan berbagai langkah untuk memastikan implementasi strategi perusahaan yang telah ditetapkan. Sebagai langkah awal, Direksi mengacu pada arahan dan pengawasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa semua kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT Pindad sesuai dengan rencana strategis perusahaan, arahan pemegang saham, *key initiative solution*, serta kebijakan-kebijakan lain yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Direksi juga melakukan evaluasi secara periodik terhadap strategi Perusahaan. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan iklim bisnis yang terjadi. Dalam proses evaluasi, Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja Perusahaan dan membandingkannya dengan target yang telah ditetapkan. Jika diperlukan, penyesuaian strategi dilakukan untuk menghadapi perubahan dan tantangan yang muncul. Penyesuaian tersebut kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2022

Direksi mencatat bahwa PT Pindad telah menetapkan target kinerja yang harus dicapai setiap tahunnya. Melalui evaluasi yang berkelanjutan, Perseroan terus memantau pencapaian target tersebut. Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mencapai kinerja yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Perseroan memberikan penjelasan mendetail mengenai target yang ditetapkan dan pencapaian yang telah dicapai pada tahun 2022, terutama dalam konteks kinerja keuangan Perusahaan. Beberapa pencapaian target yang diperoleh berdasarkan posisi keuangan PT Pindad untuk tahun 2022 antara lain:

the field of defense & security equipment and industrial equipment by PT Pindad's vision of “Becoming a *Top 100* global defense company by 2024, by offering high-quality product solutions, through innovation and strategic partnerships”.

Board of Directors Process to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors has taken steps to ensure the implementation of the company's strategy. As a first step, the Board of Directors refers to the direction and supervision provided by the Board of Commissioners. This ensures that all business activities conducted by PT Pindad are in line with the company's strategic plan, shareholder directives, key initiative solutions, and other policies approved by the Board of Commissioners.

The Board of Directors also periodically evaluates the Company's strategy. This evaluation was carried out by considering the development of the business climate. In the evaluation process, the Board of Directors assesses the Company's performance and compares it with the targets set. If necessary, adjustments to the strategy are made to deal with changes and challenges that arise. These adjustments were submitted to the Board of Commissioners for approval.

Comparison between Target and Realization in 2022

The Board of Directors noted that PT Pindad has set performance targets that must be achieved annually. Through ongoing evaluation, the Company continuously monitors the achievement of these targets. In 2022, the Company managed to achieve performance that increased compared to the previous year.

The Company gave a detailed explanation of the targets set and the achievements made in 2022, especially in the context of the Company's financial performance. Some of the target achievements obtained based on PT Pindad's financial position for 2022 include:

Indikator Indicator	2022		% Realisasi 2022 terhadap RKAP % 2022 Realization towards RKAP
	RKAP Budget	Realisasi Realization	
Posisi Keuangan Financial Position			
Total Aset Total Asset	10.166,27	13.649,72	134,26%
Total Liabilitas Total Liabilities	7.990,05	9.961,77	124,68%
Total Ekuitas Total Equity	2.176,21	3.687,96	169,47%
Laba Rugi Profit and Loss			
Pendapatan Usaha Revenue	6.991,62	6.439,05	92,10%
Total Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	(5.361,13)	(5.196,45)	96,93%
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	(747,12)	(718,67)	96,19%
Laba Usaha Operating Profit	883,37	523,93	59,31%
Beban Keuangan Financial Expenses	(374,94)	(407,94)	109%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Benefits (Expenses) of Income Tax	(110,19)	(14,32)	12,99%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	398,24	101,68	25,53%
Total Investasi Total Investments	763,08	328,13	43,00%
Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow			
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	512,64	(577,87)	(112,72%)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows from Investing Activities	(786,32)	(22,52)	2,86%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from Financing Activities	368,76	1.405,32	381,09%
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Increase (Decrease) Net Cash Flows	95,08	804,93	846,54%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	250,94	283,67	113,04%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Closing of Year	346,02	1.088,60	314,60%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Kendala/ Tantangan dan Langkah Penyelesaiannya

Direksi mencatat adanya kendala dan tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan pada tahun 2022. Beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi Perseroan dan upaya yang dilakukan sebagai langkah-langkah penyelesaian antara lain:

Aspek Usaha

Kendala:

Penguasaan teknologi terbaru dinilai belum optimal, sehingga menyulitkan Perusahaan dalam program pengembangan produk.

Upaya penyelesaian:

Melakukan kerja sama dalam negeri, baik dengan pemerintah, lembaga litbang, pelanggan dan perguruan tinggi; Melakukan kerja sama dengan perusahaan kelas dunia baik dalam bentuk ToT maupun *joint venture*.

Obstacles/Challenges and Resolution

The Board of Directors noted the obstacles and challenges encountered by the Company in 2022. Some of the obstacles and challenges encountered by the Company and efforts made as resolution steps include:

Business Aspect

Constraints:

Mastery of the latest technology is not optimal, making it difficult for the Company in its product development program.

Resolution:

Collaborate domestically with the government, R&D institutions, customers, and universities; Collaborate with world-class companies in the form of ToT and joint ventures.

Aspek Operasional

Kendala:

Ketersediaan bahan baku khususnya produk alutsista yang terbatas di dalam negeri berdampak pada mekanisme pengadaan secara impor. Hal ini menyebabkan berbagai risiko seperti risiko perijinan, risiko keterlambatan kedatangan material, serta risiko fluktuasi kurs.

Upaya penyelesaian:

Mencari alternatif bahan baku yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri yang lebih efisien dalam proses pengadaannya; Menjajaki peluang untuk mengembangkan industri hulu.

Aspek Teknologi dan Pengembangan

Kendala:

Pengembangan fungsi teknologi belum sepenuhnya sinkron dengan program pemasaran dan penjualan.

Upaya penyelesaian:

Menyusun program penelitian dan pengembangan berdasarkan data peluang pasar yang dikeluarkan oleh Direktorat Komersial.

Aspek Organisasi dan SDM

Kendala:

Kompetensi SDM belum merata

Upaya penyelesaian:

Meningkatkan kemampuan SDM dengan melakukan pelatihan dan pendidikan; Implementasi *coaching*.

Aspek Keuangan

Kendala:

Fluktuasi kurs cukup mempengaruhi keuangan perusahaan dalam memenuhi bahan baku yang sebagian besar berasal dari impor.

Upaya penyelesaian:

Mengkaji kemungkinan dilakukan *hedging*.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam upaya menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), PT Pindad mengacu pada prinsip GCG universal dan peraturan-peraturan yang berlaku, seperti ACGS, PER-01/MBU/2011, serta perubahannya PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, serta Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012. PT Pindad memiliki

Operational Aspect

Constraints:

The limited availability of raw materials, especially defense equipment products in the country, impacts on the import procurement mechanism. This causes risks such as licensing risk, risk of late arrival of materials, and risk of exchange rate fluctuations.

Resolution:

Find alternative raw materials from domestic and foreign sources that are more efficient in the procurement process; Explore opportunities to develop the upstream industry.

Technology and Development Aspect

Constraints:

The development of the technology function has not been fully synchronized with the marketing and sales program.

Resolution:

Develop a research and development program based on market opportunity data issued by the Commercial Directorate.

Organization and HC Aspect

Constraints:

Uneven human capital competence

Resolution:

Improve HC capabilities by conducting training and education; Implementation of *coaching*.

Financial Aspect

Constraints:

Exchange rate fluctuations affect the company's finances in fulfilling raw materials, which mostly come from imports.

Resolution:

Examine the possibility of *hedging*.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To implement Good Corporate Governance (GCG), PT Pindad refers to universal GCG principles and applicable regulations, such as ACGS, PER-01/MBU/2011 and its amendment PER-09/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015, and Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012. PT Pindad has a Corporate Governance Manual that regulates the working relationship between the General Meeting of

Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang mengatur hubungan kerja antara Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris guna menciptakan pengelolaan perusahaan yang profesional, transparan, dan efisien.

PT Pindad menganggap penerapan GCG adalah bagian integral dari operasional perusahaan. Dengan penerapan GCG yang baik, Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam semua kegiatan bisnis. Langkah-langkah yang diambil dalam memperkuat GCG akan terus dilakukan guna memastikan Perusahaan beroperasi dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan memberikan kepercayaan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Maka selama periode evaluasi, PT Pindad telah melakukan penilaian penerapan GCG berdasarkan penilaian eksternal oleh pihak independen seperti BPKP, serta penilaian internal (*self-assessment*) oleh Fungsi GCG perusahaan. Berdasarkan penilaian penerapan GCG pada PT Pindad tahun 2022 yang dilakukan sejak tanggal 23 April 2023 sampai dengan tanggal 23 Juni 2023 mencapai skor 86,413 dari skor maksimal 100. Capaian skor tersebut berada dalam kategori predikat "Sangat Baik".

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2022, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi atau perubahan nomenklatur jabatan. Namun, setelah berakhirnya periode akuntansi, terjadi perubahan komposisi Direksi PT Pindad dan perubahan nomenklatur jabatan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN melalui Surat Keputusan Menteri BUMN nomor: SK-14/MBU/01/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan PT Pindad.

Pemegang Saham melakukan perubahan nomenklatur yang semula Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan menjadi Direktur Produksi, Direktur Keuangan & Manajemen Risiko menjadi Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM, serta Direktur Strategi Bisnis menjadi Direktur Komersial. Selanjutnya mengangkat Bapak Budhiarto sebagai Direktur Produksi, Bapak Kemal Sudiro sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM, dan Ibu Atih Nurhayati sebagai Direktur Komersial yang baru, masing-masing menggantikan Bapak Wijil Jadmiko Budi, Bapak Triyana, dan Bapak Syaifuddin.

Shareholders (GMS), Board of Directors, and Board of Commissioners to create professional, transparent, and efficient company management.

PT Pindad considers GCG implementation an integral part of the Company's operations. With good GCG implementation, the Company commits to maintaining integrity, transparency, and accountability in all business activities. Steps taken in strengthening GCG will be continuously taken to ensure the Company operates with the principles of good corporate governance and provides confidence to shareholders and stakeholders.

Therefore, during the evaluation period, PT Pindad has assessed in GCG implementation based on external assessments by independent parties such as BPKP and internal assessment (*self-assessment*) by the GCG Function Corporate. Based on the assessment of GCG implementation at PT Pindad in 2022, conducted from April 23, 2023, to June 23, 2023, the score was 86.413 out of a maximum score of 100. The score achievement is in the "Very Good" predicate category.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022, there were no changes in the composition of the Board of Directors or changes in the nomenclature of positions. However, after the accounting period ended, there was a change in the composition of the Board of Directors of PT Pindad and a change in the nomenclature of positions based on the Decree of the Minister of SOEs through the Decree of the Minister of SOEs number: SK-14/MBU/01/2023 concerning Dismissal, Changes in Nomenclature of Position and Appointment of Members of the Board of Directors of the Company PT Pindad.

Shareholders changed the nomenclature from Director of Defense and Security Products Business to Director of Production, Director of Finance & Risk Management to Director of Finance, Risk Management and Human Capital, and Director of Business Strategy to Director of Commercial. Furthermore, Mr. Budhiarto was appointed as Director of Production, Mr. Kemal Sudiro as Director of Finance, Risk Management and Human Capital, and Ms. Atih Nurhayati as the new Director of Commercial, replacing Mr. Wijil Jadmiko Budi, Mr. Triyana, and Mr. Syaifuddin, respectively.

Maka, susunan Direksi Perusahaan yang berlaku efektif sejak 25 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Company's Board of Directors effective from January 25, 2023 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Abraham Mose	Direktur Utama President Director
Kemal Sudiro	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM Director of Finance, Risk Management and HC
Atih Nurhayati	Direktur Komersial Director of Commercial
Sigit P. Santosa	Direktur Teknologi dan Pengembangan Director of Technology & Development
Budhiarto	Direktur Produksi Director of Production

PROSPEK USAHA

Dalam situasi perekonomian global yang tidak menentu, PT Pindad melihat bahwa perekonomian Indonesia masih menunjukkan ketahanan yang baik, terutama dibandingkan dengan negara-negara lain. Mobilitas masyarakat yang meningkat sejalan dengan penanganan pandemi Covid-19 yang efektif, ditambah dengan kebijakan ekonomi yang responsif dan fleksibel, memberikan optimisme kepada PT Pindad bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2023 dapat mencapai sekitar 5%.

PT Pindad optimis menghadapi tahun 2023 dengan fokus pada penguatan bisnis inti sebagai langkah untuk meraih pertumbuhan usaha. Perseroan akan fokus pada pencapaian target perusahaan yang bersifat strategis guna mendorong pertumbuhan usaha di tahun 2023. Di sisi lain, PT Pindad diharuskan untuk tetap waspada dan bersiap menghadapi kondisi VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity dan Ambiguity*) serta tantangan-tantangan *internal* dan *external*.

BUSINESS PROSPECT

Despite the uncertain global economic situation, PT Pindad believes that Indonesia's economy still shows good resilience, especially compared to other countries. The increasing mobility of people in line with the effective handling of the Covid-19 pandemic, coupled with responsive and flexible economic policies, gives PT Pindad optimism that Indonesia's economic growth in 2023 can reach about 5%.

PT Pindad optimistic for 2023 by focusing on core business to achieve business growth. The Company will focus on achieving strategic company targets to encourage business growth in 2023. Meanwhile, PT Pindad must remain vigilant and prepare to encounter VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity, and Ambiguity*) conditions and internal and external challenges.



PT Pindad memiliki fokus strategis dalam meningkatkan kinerja perusahaan, didasarkan pada hasil pemetaan kinerja operasional, profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Terdapat dua poin besar yang menjadi fokus utama. Pertama, adalah Transformasi Bisnis yang melibatkan lima langkah, yaitu peningkatan proses bisnis dan tata kelola, keunggulan penawaran, keunggulan operasional, peningkatan pendapatan, dan optimasi biaya. Sementara itu, fokus kedua adalah restrukturisasi keuangan melalui percepatan likuiditas dan restrukturisasi utang.

Selain itu, dalam informasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2023 yang bertema “Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan” yang dirilis Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Kementerian Pertahanan (Kemenhan) juga mengoptimalkan pagu anggaran pertahanan sebesar Rp134,3 triliun yang telah ditetapkan pemerintah, meski mengalami penurunan 0,30% dari pagu anggaran tahun 2023 sebesar Rp134,7 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa Kementerian Pertahanan memberikan prioritas utama pada program dukungan manajemen dan modernisasi alutsista, non-alutsista, serta sarana dan prasarana pertahanan di tahun 2023.

PT Pindad has a strategic focus on improving the company's performance, based on the results of operational performance mapping, profitability, liquidity, and solvency. There are two major points of focus. The first is Business Transformation involves five steps, namely business process improvement and governance, bidding excellence, operational excellence, revenue enhancement, and cost optimization. Meanwhile, the second focus is financial restructuring through liquidity acceleration and debt restructuring.

Moreover, in the 2023 State Budget (APBN) information themed “Increasing Productivity for Inclusive and Sustainable Economic Transformation” released by the Ministry of Finance (MoF), the Ministry of Defense (MoD) also optimizes the defense budget ceiling of Rp134.3 trillion set by the government, despite a 0.30% decrease from the 2023 budget ceiling of Rp134.7 trillion. This shows that the Ministry of Defense is prioritizing management support programs and the modernization of defense equipment, non-defense equipment, and defense facilities and infrastructure in 2023.

Target/ Proyeksi Tahun 2023

Target/ Projection in 2023

Indikator Indicator	Target 2023
Posisi Keuangan Financial Position	
Total Aset Total Asset	15.774,37
Total Liabilitas Total Liabilities	10.937,20
Total Ekuitas Total Equity	4.837,17
Laba Rugi Profit and Loss	
Pendapatan Usaha Revenue	9.179,23
Total Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	(7.131,61)
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	(992,86)
Laba Usaha Operating Profit	1.054,76
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	441,97
Dividen Dividend	-

Indikator Indicator	Target 2023
Total Investasi Total Investments	509,20
Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	541,84
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows from Investing Activities	(509,35)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from Financing Activities	505,54
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Increase (Decrease) Net Cash Flows	538,03
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	315,13
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Closing of Year	853,16

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

APRESIASI & PENUTUP

Akhir kata, kami sebagai Direksi ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh karyawan Pindad atas kerja keras dan dedikasinya, serta kepada pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan.

Kami ingin menyampaikan terima kasih kepada mitra kerja dan pelanggan PT Pindad atas kerja sama yang telah terjalin sehingga kami dapat tumbuh bersama dan memberikan pelayanan yang lebih baik. Kami juga sangat menghargai arahan dan saran dari Dewan Komisaris selama tahun 2022.

Marilah kita bekerja keras, bekerja cerdas dan bersinergi seoptimal mungkin demi meraih kesuksesan bersama.

Bandung, Juli 2023

APPRECIATION & CLOSING

Lastly, we, the Board of Directors, would like to express our gratitude and appreciation to all Pindad employees for their hard work and dedication, and to our shareholders for their support and trust.

We would like to express our gratitude to PT Pindad's partners and customers for their cooperation so that we can grow together and provide better services. We also greatly appreciate the direction and advice from the Board of Commissioners during 2022.

Let us work hard, work smart, and synergize optimally to achieve mutual success.

Bandung, July 2023

Atas nama Direksi,
On Behalf of Board of Directors


ABRAHAM MOSE
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Pindad

Statement of Board of Commissioner Members on Accountability for the 2022 Annual Report of PT Pindad

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pindad tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Bandung, Juli 2023

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Pindad have been presented completely and we are fully responsible for the truthfulness of the contents in this Annual Report and Financial Report of the Company.

This statement has been made truthfully.
Bandung, July 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners



DUDUNG ABDURACHMAN

Komisaris Utama
President Commissioner



GATOT EDDY PRAMONO

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



SAKKAN TAMPUBOLON

Komisaris Independen
Independent Commissioner



ALEXANDRA RETNO WULAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner



ARLAN SEPTIA A.R.
Komisaris Independen
Independent Commissioner



JALESWARI PRAMODHAWARDANI
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Pindad

Statement of Board of Director Members on Accountability for the 2022 Annual Report of PT Pindad

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pindad tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Pindad have been presented completely and we are fully responsible for the truthfulness of the contents in this Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
Bandung, Juli 2023

This statement has been made truthfully.
Bandung, July 2023

Direksi
Board of Directors


ABRAHAM MOSE
Direktur Utama
President Director


***WIJIL JADMIKO BUDI**
Direktur Bisnis Produk Pertahanan dan Keamanan;
Plt. Direktur Bisnis Produk Industrial
Director of Defense Security Product Business;
Ad Interim Director of Industrial Product Business


TRİYANA
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Director of Finance and Risk Management


SIGIT P. SANTOSA
Direktur Teknologi dan Pengembangan
Director of Technology and Development


***SYAIFUDDIN**
Direktur Strategi Bisnis
Director of Business Strategy

* Menjabat sampai dengan 25 Januari 2023 berdasarkan Surat Keputusan No.SK-14/MBU/01/2023.
Served until January 25, 2023 based on Decree No.SK-14/MBU/01/2023

03

Profil Perusahaan Company Profile





Profil Singkat

Brief Profile

Nama Perusahaan
Company's Name

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

Bidang Usaha
Line of Business

Modal Dasar
Authorized Capital

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Jumlah Saham dan Portepel
Total Shares and Portfolio

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-In Capital

Jumlah Karyawan
Total Employees

Jumlah Kantor Wilayah dan Cabang
Total Regional and Branch Offices

Alamat Perusahaan
Company Address

Kontak Perusahaan
Company Contact

Media Sosial
Social Media

PT Pindad

11 Februari 1983 February 11, 1983



Pindad menyediakan kebutuhan produk-produk pertahanan dan keamanan untuk mendukung kemandirian pertahanan dan keamanan negara Republik Indonesia. Selain persenjataan, munisi dan kendaraan khusus, Pindad juga memproduksi beberapa produk industrial yang mendukung aspek-aspek lain seperti transportasi dan bahan peledak komersial.

Pindad provides the need for defense and security products to support the independence of defense and security of the Republic of Indonesia. In addition to weapon, munition, and special vehicle, Pindad also produces several industrial products that support other aspects such as transportation and commercial explosives.

Rp5 triliun

Rp5 trillion

100% milik Pemerintah Republik Indonesia

100% owned by Government of Republik Indonesia

5.000.000 lembar dan nilai per lembar Rp1.000.000

5,000,000 shares with the value of Rp1,000,000 per shares

Rp1.367.542.000.000

2.261

1 Kantor Pusat di Bandung, 1 Kantor Perwakilan di Jakarta dan 1 Divisi terpisah dari Kantor Pusat yakni Divisi Munisi di Turen, Malang

1 Headquarter in Bandung, 1 Representatives in Jakarta, and 1 detached division from the Headquarters - The Munition Division in Turen, Malang.

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284

Telp: (+62-22)731 2073 (Hunting),

Fax: (+62-22)73031222,

e-mail: info@pindad.com

Divisi Munisi
Munition Division

Jl. Panglima Sudirman No. 1 Turen, Malang 65175

Telp: (+62-341) 824462 (Hunting),

Fax: (+62-341) 824200

Kantor Perwakilan
Representative Office

Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta 10120

Telp: (+62-21) 380 6929 (Hunting)

Fax: (+62-21) 381 4039

e-mail: pindadjkt@pindad.com

Telp: (+62-22)731 2073 (Hunting),

Fax: (+62-22)73031222,

e-mail: info@pindad.com

📷 @pt_pindad 🐦 @pindad 📺 PT Pindad 📺 PT Pindad Official

Sejarah Perusahaan Company History



1808

Masa Kolonial Belanda dan Pendudukan Jepang

Dutch Colonial Era and Japanese Occupation

Gubernur Jenderal Belanda, William Herman Daendels mendirikan bengkel di Surabaya untuk pengadaan, pemeliharaan, dan perbaikan alat-alat perkakas senjata Belanda. Bengkel tersebut diberi nama *Constructie Winkel* (CW) dan menjadi cikal bakal PT Pindad (Persero) yang merupakan satu-satunya industri manufaktur pertahanan di Indonesia.

Selain 'bengkel senjata', Daendels juga mendirikan bengkel munisi berkaliber besar bernama *Projectiel Fabriek* (PF) dan laboratorium kimia di Semarang. Selanjutnya, pemerintah kolonial Belanda mendirikan bengkel pembuatan dan perbaikan munisi dan bahan peledak untuk Angkatan Laut mereka yang bernama *Pyrotechnische Werkplaats* (PW) pada tahun 1850 di Surabaya.

Pada tanggal 1 Januari 1851, nama CW diubah menjadi *Artillerie Constructie Winkel* (ACW). Kemudian, pada tahun 1961 dua bengkel persenjataan yang berada di Surabaya (ACW dan PW) disatukan di bawah bendera ACW. Kebijakan penggabungan ini menjadikan ACW mempunyai tiga instalasi produksi, yaitu unit produksi senjata dan alat-alat perkakasnya (*Wapen Kamer*), munisi dan barang-barang lain yang berhubungan dengan bahan peledak (*Pyrotechnische Werkplaats*), serta laboratorium penelitian bahan-bahan maupun barang-barang hasil produksi.

Perang Dunia 1 yang terjadi pada pertengahan 1914 dan melibatkan banyak negara Eropa, termasuk Belanda. Sehubungan dengan itu, demi kepentingan strategis, pemerintah kolonial Belanda pun mulai mempertimbangkan relokasi sejumlah instalasi penting yang dinilai lebih aman. Bandung dinilai tepat sebagai tempat relokasi yang baik. Selain kontur daerahnya

Dutch Governor General, William Herman Daendels established a workshop in Surabaya for the procurement, maintenance, and repairment of Dutch weaponry equipment. The workshop named *Constructie Winkel* (CW) that was the forerunner of PT Pindad (Persero) which was the only defence manufacture industry in Indonesia.

Besides 'the weaponry workshop,' Daendels also established a large-scale munition workshop named *Projectiel Fabriek* (PF) and a chemical laboratory in Semarang. Furthermore, the Dutch Colonial Government established a workshop to produce and repair munition and explosives for their navy. The workshop was named *Pyrotechnische Werkplaats* (PW) established during 1850 in Surabaya.

On January 1, 1851, the name CW was changed to *Artillerie Constructie Winkel* (ACW). In 1961, the two armories located in Surabaya (ACW and PW) were united under the ACW banner. This merger policy resulted in ACW having three production installations, namely the weapons and tools production unit (*Wapen Kamer*), munitions and other items related to explosives (*Pyrotechnische Werkplaats*), and a research laboratory for materials and manufactured items.

World War I occurred in the mid 1914 and involved several European countries, including the Netherlands. Regarding the matter, for the sake of strategical interest, the Dutch colonial government was considering to relocate several important installations to a safer location. Bandung was considered the right place for those relocations because the contour was made of hills and

berupa perbukitan dan pegunungan yang bisa dijadikan benteng pertahanan alami terhadap serangan musuh, posisi Bandung juga sangat strategis karena sudah memiliki sarana transportasi darat yang memadai – dilalui oleh Jalan Raya Pos (*De Grote Postweg*) dan dilalui jalur kereta api *Staats Spoorwegen*. Pertimbangan lainnya, Kota Bandung juga berada tidak jauh dengan pusat pemerintahan Hindia Belanda, Batavia.

ACW dipindahkan pertama kali dari Surabaya ke Bandung pada rentang waktu 1918-1920. Selanjutnya pada tahun 1932, PW juga dipindahkan dari Semarang ke Bandung dan bergabung bersama ACW serta dua instalasi persenjataan lain, yaitu *Proyektiel Fabriek* (PF) dan laboratorium kimia. Selain itu, Institut Pendidikan Pemeliharaan dan Perbaikan Senjata juga pindah dari Jatinegara ke Bandung yang kemudian namanya diganti menjadi *Geweemarkerschool*.

Setelah relokasi selesai dilaksanakan, keempat instalasi tersebut dilebur menjadi satu di bawah bendera *Artillerie Inrichtingen* (AI).

Pada era pendudukan Jepang, AI tidak mengalami perubahan, penambahan instalasi, atau proses produksinya. Perubahan hanya berada pada segi administrasi dan organisasi sesuai dengan sistem kekuasaan militer Jepang. Setiap instalasi mendapat perubahan nama, yaitu ACW menjadi *Daichi Ichi Kozo*; *Geweemarkerschool* menjadi *Dai Ni Kozo*; PF menjadi *Dai San Kozo*; PW menjadi *Dai Shi Kozo*; instalasi pecahan ACW yang sebelumnya bernama *Monrage Artillerie* diganti menjadi *Dai Go Kozo*.

Pada saat Jepang menyerah kepada sekutu dan terjadi kekosongan kekuasaan di Indonesia, Soekarno-Hatta memproklamasikan kemerdekaan Republik Indonesia. Beragam upaya terjadi guna merebut instalasi-instalasi pertahanan di Kota Bandung. Pada akhirnya, tanggal 9 Oktober 1945, Laskar Pemuda Pejuang berhasil merebut ACW dari tangan Jepang dan menamakannya Pabrik Senjata Kiaracondong.

Pendudukan pemuda tidak berlangsung lama karena sekutu kembali ke Indonesia dan mengambil alih kekuasaan. Pabrik Senjata Kiaracondong dibagi menjadi dua pabrik. Pabrik pertama yang terdiri atas ACW, PF, dan PW digabungkan menjadi *Leger Produktie Bedrijven* (LPB) serta satu pabrik lain yang bernama *Central Reparatie Werkplaats* yang sebelumnya bernama *Geweemarkerschool*.

mountains which could be used as a natural defence fort against enemy's attack, and the position of Bandung was also strategic, considering the transportation facilities that were already sufficient—part of the route of Post Highway (*De Grote Postweg*) and *Staats Spoorwegen* railroad. Another consideration was the fact that Bandung was located near the capital of the Dutch colonial government, Batavia.

ACW was relocated from Surabaya to Bandung within 1918-1920. Later in 1932 PW was also relocated from Surabaya to Bandung and joined ACW along with two other installations, namely *Proyektiel Fabriek* (PF) and the chemical laboratory. Besides those relocations, the Education Institute of Weaponry Maintenance and Services was also relocated from Jatinegara to Bandung, which was also renamed to *Geweemarkerschool*.

After the relocation, those four installations were merged into one, known as *Artillerie Inrichtingen* (AI).

During the Japanese occupation, AI did not get any changes, additional installation, or production process modification. A change only occurred in administrative and organizational aspect to comply with the Japanese military system. Every installation name was changed, ACW was changed into *Daichi Ichi Kozo*; *Geweemarkerschool* changed into *Dai Ni Kozo*; PF changed into *Dai San Kozo*; PW changed into *Dai Shi Kozo*; an installation that was part of ACW which was formerly *Monrage Artillerie* changed into *Dai Go Kozo*.

After the Japanese surrendered to the allies, there was a vacuum of power situation in Indonesia, in which Soekarno-Hatta seized the opportunity to proclaim the Republic of Indonesia's Independence. Various efforts were done to take control of defence installations in Bandung. Finally, on October 9, 1945, Laskar Pemuda Pejuang (the Youth Trooper Force) seized ACW from the hand of the Japanese and renamed it to Kiaracondong Weapons Factory.

The youth occupation did not last long, after the allies returned to Indonesia they took over the power. Kiaracondong Weapons Factory was divided into two workshops. The first workshop was merged from ACW, PF, and PW into *Leger Produktie Bedrijven* (LPB). The other was named *Central Reparatie Werkplaats* which formerly named *Geweemarkerschool*.



1949

Bagian dari TNI AD

Part of The Indonesian Army

Hasil Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag, Belanda pada tanggal 27 Desember 1949 menyatakan bahwa Belanda mengakui kedaulatan Indonesia kepada Republik Indonesia Serikat (RIS). Seiring dengan hal itu, Belanda harus menyerahkan aset-asetnya secara bertahap pada pemerintahan Indonesia di bawah pimpinan Presiden Soekarno, termasuk LPB.

LPB kemudian diganti namanya menjadi Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM) yang pengelolaannya diserahkan kepada Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD). Sejak saat itu, PSM mulai melakukan serangkaian percobaan untuk membuat laras senjata dan berhasil memproduksi laras senjata berkaliber 9 mm dan pada bulan November 1950, PSM juga berhasil membuat laras dengan kaliber 7,7 mm.

Namun, salah satu dampaknya, PSM mengalami krisis tenaga ahli karena para pekerja asing harus kembali ke negara asalnya. Oleh karena itu, sentralisasi organisasi dilakukan dengan merampingkan lini produksi dari 13 menjadi enam lini, termasuk lini baru Munisi Kaliber Kecil (MKK) yang baru dibentuk. PSM juga melakukan modernisasi pabrik dengan membeli mesin-mesin baru untuk pembuatan senjata dan munisi, suku cadang, material, dan alat perlengkapan militer lainnya.

Delapan tahun berjalan, PSM pun diubah namanya menjadi Pabrik Alat Peralatan Angkatan Darat (Pabal AD) pada tanggal 1 Desember 1958. Pabal AD tidak hanya memproduksi senjata dan munisi, tetapi juga peralatan militer untuk mengurangi ketergantungan peralatan militer Indonesia pada negara lain. Pada masa ini pula banyak pemuda potensial yang dikirim ke luar negeri untuk mempelajari persenjataan dan balistik.

As a result of the Round Table Conference in Den Haag on December 27, 1949, the Dutch declared their acknowledgment of Indonesia's sovereignty to Indonesian Republic Union. In line with the matter, the Dutch was obliged to return their assets gradually, including LPB, to the Indonesian Government, which was being led by President Soekarno.

LPB was then renamed to Weapons and Munition Plant (PSM) and the management was turned over to the Indonesian Army. Since then, PSM started to conduct researches to create gun barrels and was able to produce 9 mm caliber barrel in November 1950. PSM was also able to produce 7.7 mm caliber barrel.

However, one of the impacts that the plant had to face was the expert crisis, in which the expatriates had to return to their countries. Concerning the matter, centralization of the organization was done by cutting the production lines from 13 to six lines, including the new line, namely Small Caliber Munition (MKK) which was newly formed. PSM also modernized its factories by purchasing new equipment to produce weaponry, munition, spare parts, materials, and other military equipment.

Eight years running, PSM was renamed Army Equipment Instruments Factory (Pabal AD) on December 1, 1958. Pabal AD not only produced weaponry and munition, but also military equipments to reduce Indonesians military dependence on other countries. During this period many potential youths were sent abroad to learn about weaponry and ballistics.



Pada era Pabal AD terjadi beberapa perkembangan dalam bidang teknologi persenjataan. Pabal AD menjalin kerja sama dengan perusahaan senjata Eropa untuk pembelian dan pembangunan satu unit pabrik senjata dan berhasil membangun pabrik senjata ringan. Keberhasilan itu membuat Pabal AD menjadi badan pelaksana utama di kalangan TNI AD sebagai instalasi industri sehingga berbagai produk pun berhasil diproduksi Pabal AD. Pada era ini pula, pemerintah Belanda menyerahkan *Cassava Factory*, pabrik tepung ubi kayu yang berada di Turen, Malang, Jawa Timur – yang kemudian menjadi lokasi Divisi Munisi Pindad.

Sekitar tahun 1962, nama Pabal AD diubah menjadi Perindustrian TNI Angkatan Darat (Pindad). Tahapan pengembangan pada era Pindad lebih berfokus pada tujuan pembinaan yang disesuaikan dengan prinsip-prinsip pengelolaan terpadu dan kemajuan teknologi mutakhir. Proses produksi Pindad pun dilakukan untuk mendukung kebutuhan TNI AD. Serangkaian percobaan dan evaluasi pembuatan senjata baru pun dilakukan dan menghasilkan berbagai surat keputusan dari Angkatan Bersenjata untuk memakai senjata Pindad sebagai senjata standar mereka. Setelah itu, senjata pun diproduksi secara massal.

Pada awal tahun 1972, pemerintah Indonesia melakukan penataan departemen, termasuk Departemen Pertahanan dan Keamanan (Hankam). Karena itu, Pindad pun berubah nama menjadi Kopindad (Komando Perindustrian TNI Angkatan Darat) pada tanggal 31 Januari 1972. Perubahan terjadi hanya pada komando utama pembinaan yaitu unsur penyelenggara kepemimpinan dan pengelolaan kebijakan teknik. Reorganisasi ini berdampak positif terhadap kinerja yang semula dianggap lamban menjadi lincah, bergairah dan

During Pabal AD era, there were several developments in weaponry technology. Pabal AD was collaborating with European weaponry manufacturer to purchase and develop a weaponry factory, and successfully built a light weapon factory. This success made Pabal AD became the primary implementing agency among the Indonesian Army. Within this era, the Dutch Government was also returning Cassava Factory that was located in Turen, Malang, East Java—which later became the location of PT Pindad (Persero) Munition Division.

Around 1962, the name of Pabal AD was changed to Industrial Army (Pindad). The development stages in the Pindad era focused more on the objectives of development that adjusted to the principles of integrated management and the latest technological advances. Pindad's production process carried out to support the needs of the Indonesian Army. A series of experiments and evaluations on the manufacture of new weapons carried out and resulted in various decrees from the Armed Forces to use Pindad weapons as their standard weapons. After that, the weapons were mass-produced.

In early 1972, Indonesian Government was restructuring its departments, including Department of Defence and Security. Therefore, Pindad was renamed to Kopindad (Indonesian Army Industrial Affairs Command) on January 31, 1972. Changes on affected principal education command, which was the aspect of leadership implementation and technical policy management. This reorganization had positive impact toward company's performance that used to be slow then became energetic, enthusiastic, and dynamic. Furthermore, Pusat Karya

dinamis. Selain itu, Pusat Karya yang diubah menjadi PT Purna Shadana (Pursad) memiliki keleluasaan untuk meningkatkan produksi kekayaan untuk mendukung swasembada dan mengurangi ketergantungan terhadap luar negeri.

Pada saat Operasi Seroja TNI AD untuk pembebasan Timor Timur dari penjajahan Portugal, persenjataan Pindad banyak mengalami kendala di lapangan sehingga pada tahun 1975 Kopindad menarik kembali sebanyak 69.000 pucuk senjata yang telah diserahkan kepada TNI AD. Kopindad selanjutnya melakukan transformasi dan modifikasi terhadap beberapa senjata, antara lain SMR Madsen Setter MK III Kaliber 30 mm long menjadi SPM 1 Kaliber 7,62 mm yang diproduksi sebanyak 4.550 pucuk dan membuat desain senjata senapan SS77 Kaliber 223.

Dalam perkembangan selanjutnya, sebagai realisasi Keputusan Menteri pertahanan dan Keamanan/ Panglima Angkatan Bersenjata Nomor Kep/18/IV/1976 tertanggal 28 April 1976 tentang Pokok-pokok Organisasi dan Prosedur Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat, nama Kopindad dikembalikan menjadi Pindad. Pindad berubah dari komando utama pembinaan menjadi badan pelaksana utama di lingkungan TNI AD. Seiring perubahan tersebut Pindad diharapkan dapat mengembangkan kemampuan teknologi dan produktivitasnya dalam memenuhi kebutuhan logistik TNI AD sehingga mengurangi ketergantungan pada luar negeri. Selain itu, Pindad diharapkan juga dapat mengembangkan sarana prasarana nonmiliter yang dapat menunjang pembangunan nasional di bidang pertanian, perkebunan, pertambangan, industri dan transportasi, baik untuk instansi pemerintah, swasta maupun masyarakat luas.

(Creation Center) that was changed into PT Purna Shadana (Pursad) had the privilege to increase its production as an effort to increase peraself reliance and reduce dependence on foreign support.

During Indonesian Army's Seroja Operation to free East Timor from Portuguese occupation, Pindad's weaponry was having some utilization problems, therefore in 1975 Kopindad recalled 69.000 weapons from Indonesian Army. Kopindad then transformed and modified several types of weapons, namely SMR Madsen Setter MK III 30mm caliber long was converted to SPM.1 7.62mm caliber, which was produced to the amount of 4,550, and designed the SS77 rifle 223 caliber.

In further development, as a realization of Minister of Defence and Security Decree Number Kep/18/IV/1976 dated April 28, 1976 regarding Indonesian Army Main Organization and Procedures, Kopindad name was reverted to Pindad. Pindad changed from principal education command to primary implementing agency within the domain of the Indonesian Army. Along with the change, Pindad was expected to develop its technological capability and productivity in fulfilling the Indonesian Army's logistic needs in order to reduce dependence on foreign support. Furthermore, Pindad was also expected to develop nonmilitary equipment in order to support national growth in agriculture, plantation, mining, industrial, and transportation aspects for government, private sectors, or society in general.



1983

Pindad sebagai Perseroan

Pindad as a Company

Pada tahun 1980-an pemerintah Indonesia semakin gencar menggalakkan program alih teknologi. Saat inilah muncul gagasan untuk mengubah status Pindad menjadi perusahaan berbentuk perseroan terbatas. Berdasarkan

During the 1980s, the Indonesian Government became more rigorous in promoting the transfer of technology. At the same time, the idea emerged to change Pindad into a limited liability company. Based on Presidential Decree

Keputusan Presiden RI Nomor 47 Tahun 1981, Badan Pengkajian Penerapan Teknologi (BPPT) yang sudah berdiri sejak tahun 1978 harus lebih memperhatikan proses transformasi teknologi yang ditetapkan pemerintah Indonesia itu, termasuk pengadaan mesin-mesin untuk kebutuhan industri.

Perubahan status Pindad dilatarbelakangi oleh keterbatasan ruang gerak Pindad sebagai sebuah industri karena terikat peraturan-peraturan dan ketergantungan ekonomi pada anggaran Dephankam sehingga tidak dapat mengembangkan kegiatan produksinya. Selain itu, Pindad pun dinilai membebani Dephankam karena biaya penelitian dan pengembangan serta investasi yang cukup besar. Karena itu, Dephankam menyarankan pemisahan antara *war making activities* dan *war support activities*. Kegiatan Pindad memproduksi prasarana dan perlengkapan militer adalah bagian *war support activities* sehingga harus dipisahkan dari Dephankam dan menjadi perseroan terbatas yang sahamnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia.

Ketua BPPT saat itu, Prof. Dr. Ing. B.J. Habibie, kemudian membentuk Tim *Corporate Plan* (Rencana Perusahaan) Pindad melalui Surat Keputusan BPPT Nomor SL/084/KA/BPPT/VI/1981. Tim *Corporate Plan* diketuai langsung oleh Habibie dan terdiri atas unsur BPPT dan Departemen Hankam.

Sebagai sebuah perusahaan, Pindad diharapkan dapat memproduksi peralatan militer yang dibutuhkan secara efisien dan menghasilkan produk-produk komersial berorientasi bisnis. PT Pindad (Persero) menyediakan dan memproduksi produk-produk kebutuhan Dephankam seperti munisi ringan, munisi berat, dan peralatan militer lain untuk menghilangkan ketergantungan terhadap pihak lain. Tugas pokok kedua adalah memproduksi produk-produk komersial seperti mesin perkakas, produk tempa, *air brake system*, perkakas dan peralatan khusus pesanan.

Pada awal 1983, PT Pindad (Persero) menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesuai dengan keputusan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) RI Nomor 4 Tahun 1983 tertanggal 11 Februari 1983.

Number 47 year 1981, Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT), which had already been established since 1978, it was required to notice technological transformation as assigned by the current government, including procurement of machineries for industrial needs.

The changes of Pindad's status was related to limited authority as an industry, which was caused by the strict regulations and economical dependency on the national defence budget that made Pindad unable to grow its production. Furthermore, Pindad was considered as a burden for the Department of Defence and Security (DDS) for its large cost in research and development, not to mention its large investment. Therefore, DDS suggested a separation between war making activities and war support activities. Pindad activities in producing military equipment and infrastructure were part of war support activities, therefore it must be separated from DDS and became a limited liability company, whose shares were fully bought by the Indonesian Government.

The then-head of the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT), BJ Habibie, formed the Pindad Corporate Plan Team via BPPT Regulation Number SL/084/KA/ BPPT/VI/1981. The Corporate Plan Team was led by Habibie himself with his team members that consists of personnels of BPPT and DDS.

As a company, Pindad was expected to efficiently produce the needed military equipment and create business oriented commercial products. PT Pindad (Persero) supplied and produced products needed by the DDS such as light munition, heavy munition, and other military equipment to diminish dependence on foreign support. Its second main task was to produce commercial products such as tools, cast products, air brake system, also custom tools and equipment.

In Early 1983, PT Pindad (Persero) was established as one of the State-Owned Enterprises (SOE) according to the Government Decree set forth in Indonesian Government Regulation Number 4 years 1983 dated February 11, 1983.

Pada 29 April 1983, Perindustrian Angkatan Darat resmi beralih status dari Institusi yang sebelumnya di bawah naungan Departemen Pertahanan dan Keamanan menjadi Perseroan Terbatas (PT), dengan nama baru sebagai PT. Pindad (Persero). Kata Pindad dibelakang kata PT bukan merupakan singkatan melainkan kedudukannya utuh sebagai sebuah nama. Selaku Direktur Utama, Menteri Keuangan menunjuk Prof. Dr. Ing. B.J Habibie. Tanggal 29 April 1983 ini diperingati sebagai hari ulang tahun Pindad sampai saat ini.

On April 29, 1983, Army Industry officially changed its status from an institution previously under the auspices of the Ministry of Defense and Security to a Limited Liability Company (PT), with a new name as PT Pindad (Persero). The word Pindad behind the word PT is not an abbreviation but its position is intact as a name. As the President Director, the Minister of Finance appointed Prof. Dr. Ing. B.J Habibie. April 29, 1983 commemorated as Pindad's birthday until today.



2022

PT PINDAD SEBAGAI BAGIAN DARI DEFEND ID

PT PINDAD AS A PART OF DEFEND ID

PT Len Industri (Persero) resmi menjadi Holding BUMN Industri Pertahanan, DEFEND ID pada 2 Maret 2022. Hal ini ditandai dengan penandatanganan Akta Inbreng saham pemerintah antara PT Len Industri (Persero) selaku induk holding dengan empat anggota Indhan lainnya yaitu PT Pindad, PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, dan PT Dahana. Penandatanganan dan penyerahan Akta Inbreng dari Kementerian BUMN RI kepada PT Len Industri (Persero) dilakukan pada Rabu 2 Maret 2022 di Kantor Kementerian BUMN RI Jakarta.

PT Len Industri (Persero) officially became the Defence Industry Holding Company, DEFEND ID on March 2, 2022. This marked by the signing of the government's Deed of Intake between PT Len Industri (Persero) as the holding company with four other members, namely PT Pindad, PT Dirgantara Indonesia, PTPAL Indonesia, and PT Dahana. The signing and submission of the Deed of Inbreng from the Ministry of SOEs to PT Len Industri (Persero) carried out on Wednesday, March 2, 2022, at the Office of the Ministry of SOEs in Jakarta.

Kementerian BUMN telah resmi mengalihkan saham empat indhan kepada PT Len Industri (Persero). Saat ini, PT Len Industri (Persero) sebagai induk holding memiliki seluruh saham Seri B dari keempat anggota holding DEFEND ID. Sementara itu, pemerintah memiliki 1 lembar saham seri A Dwiwarna keempat perusahaan tersebut serta 100 persen saham PT Len Industri (Persero).

The Ministry of SOEs has officially transferred the shares of four indhans to PT Len Industri (Persero). Currently, PT Len Industri (Persero) as the holding company owns all Series B shares of the four DEFEND ID holding members. Meanwhile, the government owns 1 Dwiwarna series A share of the four companies and 100 percent of PT Len Industri (Persero).

Presiden RI Joko Widodo resmi meluncurkan Holding BUMN Industri Pertahanan yang diberi nama DEFEND ID, didampingi Menteri BUMN RI Erick Thohir bersama Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto pada 20 April 2022 di Hanggar Kapal Selam PT PAL Indonesia Surabaya.

Indonesian President Joko Widodo officially launched the Defense Industry Holding Company named DEFEND ID, accompanied by Indonesian SOE Minister Erick Thohir and Indonesian Defense Minister Prabowo Subianto on April 20, 2022, at PT PAL Indonesia's Submarine Hangar in Surabaya.

PT Len Industri (Persero), PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Pindad dan PT Dahana akan memiliki fokus bisnis dan program prioritasnya masing-masing setelah holding berjalan.

PT Len Industri (Persero) fokus pada platform dan *Maintenance Repair & Overhaul* (MRO) yang menjadi penentu superioritas alat utama sistem persenjataan (alutsista), dan terintegrasinya berbagai sistem pertahanan nasional (*Network Centric Warfare*) dengan radar pertahanan, penginderaan bawah air dan satelit militer sebagai program prioritasnya.

PT Dirgantara Indonesia fokus pada pengembangan platform matra udara dan MRO dengan pesawat tempur, rudal, dan drone sebagai program prioritasnya.

PT PAL Indonesia fokus pada pengembangan platform matra laut dan MRO dengan kapal selam sebagai program prioritasnya.

PT Pindad fokus pada pengembangan platform matra darat dan MRO serta penyediaan senjata dan munisi dengan produk medium tank dan roket sebagai program prioritasnya.

PT Dahana fokus pada pengembangan produk *energetic materials* atau bahan peledak untuk seluruh matra dengan propelan sebagai program prioritasnya.

PT Len Industri (Persero), PT Dirgantara Indonesia, PTPAL Indonesia, PT Pindad, and PT Dahana will have their own business focus and priority programs after the holding goes live.

PT Len Industri (Persero) focuses on platforms and Maintenance Repair & Overhaul (MRO) to determine the superiority of the primary weaponry system (alutsista) and the integration of various national defense systems (*Network Centric Warfare*) with defense radar, underwater sensing, and military satellites as its priority programs.

PT Dirgantara Indonesia focuses on airborne platform development and MRO with fighter aircraft, missiles, and drones as its priority programs.

PT PAL Indonesia focuses on marine platform development and MRO with submarines as its priority program.

PT Pindad focuses on the development of land matra platforms and MRO and the supply of weapons and munitions with medium tank and rocket products as its priority programs.

PT Dahana focuses on the development of energetic materials or explosive products for all dimensions with propellant as its priority program.



Sejarah Transformasi Perusahaan Transformation History

1808

Artillerie Constructie Winkel

Artillerie Constructie Winkel (ACW) didirikan di Surabaya.
Artillerie Constructie Winkel (ACW) established in Surabaya

1918

Artillerie Inrichtingen

ACW pindah ke Bandung dan berubah nama menjadi *Artillerie Inrichtingen (AI)*
ACW relocated to Bandung and renamed to *Artillerie Inrichtingen (AI)*, established in Surabaya

1942

Dai Ichi Kozo

AI berganti nama menjadi *Dai Ichi Kozo (DIK)* sehubungan dengan pendudukan Jepang di Indonesia.
AI renamed to *Dai Ichi Kozo (DIK)* during Japanese occupation in Indonesia.

1947

Leger Productie Bedrijven

DIK berganti nama menjadi *Leger Productie Bedrijven (LPB)*.
DIK renamed to *Leger Productie Bedrijven (LPB)*.

LPB berganti nama menjadi *Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM)*. Momentum ini menjadi hari jadi perusahaan yaitu 29 April 1950.
LPB renamed to *Pabrik Senjata dan Mesiu (PSM)*. This moment was established as Company anniversary, which is April

1947 Pabrik Senjata dan Mesiu

1962

Perindustrian Angkatan Darat (Pindad)

PSM berubah nama menjadi *Perindustrian Angkatan Darat (Pindad)*.
PSM renamed to *Perindustrian Angkatan Darat (Pindad)*.

1983

PT Pindad (Persero)

Pindad beralih status menjadi BUMN dengan nama *PT Pindad (Persero)*.
Pindad changed its status to SOE under the name *PT Pindad (Persero)*.

1989

PT Pindad (Persero) berada di bawah pembinaan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS).
PT Pindad (Persero) became under the guidance of Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS).

1998

PT Pindad (Persero) menjadi anak perusahaan PT Pakarya Industri.
PT Pindad (Persero) became the subsidiary of PT Pakarya Industri.

1999

PT Pakarya Industri berubah nama menjadi *PT Bahana Pakarya Industri Strategis (PT BPIS)*.
PT Pakarya Industri was renamed to *PT Bahana Pakarya Industri Strategis (PT BPIS)*

2002

PT Pindad (Persero) berada di bawah pembinaan Kementerian BUMN.
PT Pindad (Persero) was then under the guidance of Ministry of SOE.

2022

PT PINDAD

PT Pindad (Persero) berganti nama menjadi *PT Pindad* seiring dengan keputusan Kementerian BUMN untuk mengalihkan saham empat industri pertahanan kepada *PT Len Industri (Persero)* sebagai holding BUMN Industri Pertahanan, *DEFEND ID*.
PT Pindad (Persero) changed its name to *PT Pindad* in line with the decision of the Ministry of SOEs to transfer the shares of four defense industries to *PT Len Industri (Persero)* as the SOE holding of the Defense Industry, *DEFEND ID*.

A member of  **DEFEND ID**

Bidang Usaha

Business Lines



PT Pindad yang merupakan anggota dari BUMN Holding Industri Pertahanan Defend ID, aktif memproduksi berbagai alutsista untuk kebutuhan TNI, Polri dan juga telah menghasilkan sejumlah produk unggulannya seperti senjata, amunisi dan kendaraan khusus. PT Pindad juga menghasilkan produk-produk Industrial seperti ekskavator, traktor, bahan peledak komersial, pengait rel kereta api, motor traksi hingga generator.

A. Manufaktur

1. Industri Senjata dan Amunisi
2. Industri Kendaraan Perang
3. Industri Bahan Peledak
4. Industri Motor Listrik
5. Industri Mesin Pembangkit Listrik
6. Industri Besi dan Baja Dasar (*Iron and Steel Making*)
7. Industri Pengecoran Besi dan Baja
8. Industri Penempaan, Pengepresan, Pencetakan dan Pembentukan Logam, Metalurgi Bubuk
9. Industri Alat Uji Dalam Proses Industri

PT Pindad is a member of the State-Owned defense industry holding Defend ID, actively producing various defense equipment for the needs of the TNI, Polri, and has also produced a number of superior products such as weapons, ammunition, and special vehicles. PT Pindad also produces Industrial products such as excavators, tractors, commercial explosives, railroad hooks, traction motors, and generators.

A. Manufacturing

1. Weapons and Ammunition Industry
2. War Vehicle Industry
3. Explosives Industry
4. Electric Motor Industry
5. Power generation machinery industry
6. Iron and Steel Making Industry
7. Iron and Steel Casting Industry
8. Forging, Pressing, Molding and Metal Forming Industry, Powder Metallurgy
9. Industrial Process Test Equipment Industry

10. Industri Pengubah Tegangan (<i>Transformer</i>), Pengubah Arus (<i>Rectifier</i>) dan Pengontrol Tegangan (<i>Voltage Stabilizer</i>)	10. Voltage Transformer, Rectifier and Voltage Stabilizer Industries
11. Industri Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik	11. Electricity Control and Distribution Equipment Industry
12. Industri Akumulator Listrik	12. Electricity Accumulator Industry
13. Industri Mesin Untuk Keperluan Umum Lainnya	13. Other general purpose machinery industry
14. Industri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	14. Four or More Wheel Motor Vehicle Industry
15. Industri Karoseri Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih dan Industri Trailer dan Semi Trailer	15. Four or More Wheeled Motor Vehicle Body Industry and Trailer and Semi Trailer Industry
16. Industri Suku Cadang dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	16. Four or More Wheeled Motor Vehicle Parts and Accessories Industry
17. Industri Kapal dan Perahu	17. Ship and Boat Industry
18. Industri Lokomotif dan Gerbong Kereta	18. Locomotive and Railcar Industry
19. Industri Komponen dan Perlengkapan Sepeda Motor Roda Dua dan Tiga	19. Two- and Three-Wheeled Motorcycle Parts and Equipment Industry
20. Aktivitas Penunjang Angkutan Darat Lainnya	20. Other Land Transportation Support Activities
21. Aktivitas Kebandarudaraan	21. Airport Activities
22. Industri Tangki, Tandon Air dan Wadah Dari Logam	22. Tanks, Water Reservoirs and Metal Containers Industry
23. Industri Generator Uap, Bukan Ketel Pemanas	23. Steam Generator Industry, Not Heating Boiler
24. Industri Barang Logam Lainnya	24. Other Metal Goods Industry
25. Industri Komponen dan Suku Cadang Mesin dan Turbin	25. Engine and Turbine Parts and Components Industry
26. Industri Pompa Lainnya, Kompresor, Kran dan Klep/Katup	26. Other Pumps, Compressors, Faucets and Valves Industry
27. Industri Mesin Pertanian dan Kehutanan	27. Agricultural and Forestry Machinery Industry
28. Industri Mesin Pengolahan Makanan, Minuman dan Tembakau	28. Food, Beverage and Tobacco Processing Machinery Industry
29. Industri Peralatan, Perlengkapan dan Bagian Kapal	29. Ship Equipment, Supplies and Parts Industry
30. Industri Semi Konduktor dan Komponen Elektronik Lainnya	30. Semi-conductor and Other Electronic Components Industry
31. Industri Alat Ukur dan Alat Uji Elektronik	31. Electronic Measuring and Testing Equipment Industry
32. Industri Teropong dan Instrumen Optik Bukan Kaca Mata	32. Non-Eyeglass Binoculars and Optical Instruments Industry
33. Industri Peralatan Listrik Lainnya	33. Other Electrical Equipment Industry
34. Industri Alat Pengangkat dan Pemindah	34. Lifting and Moving Equipment Industry
35. Industri Mesin Penambangan, Penggalian dan Konstruksi	35. Mining, Quarrying and Construction Machinery Industry

B. Jasa

1. Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis
2. Jasa Penunjang Pertanian Lainnya
3. Reparasi Produk Logam Siap Pasang Untuk Bangunan, Tangki, Tandon Air dan Generator Uap
4. Reparasi Produk Senjata dan Amunisi
5. Reparasi Peralatan Fotografi dan Optik
6. Reparasi Mesin Untuk Keperluan Khusus
7. Reparasi Motor Listrik, Generator dan Transformator
8. Reparasi Lokomotif dan Gerbong Kereta
9. Reparasi Alat Angkutan Lainnya, Bukan Kendaraan Bermotor
10. Instalasi/Pemasangan Mesin dan Peralatan Industri
11. Konstruksi Jalan Rel dan Jembatan Rel
12. Reparasi Mobil
13. Jasa Sertifikasi
14. Jasa Pengujian Laboratorium
15. Jasa Kalibrasi/Metrologi
16. Konstruksi Gedung Industri
17. Pemasangan Bangunan Prefabrikasi Untuk Konstruksi Jalan dan Jalan Rel
18. Penyiapan Lahan
19. Instalasi Listrik
20. Pemasangan Kerangka Baja
21. Industri Mesin dan Perkakas Mesin Untuk Pengerjaan Logam
22. Jasa Industri Untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang Dari Logam
23. Pertambangan Batu Bara
24. Pertambangan Lignit
25. Pertambangan dan Penggalian Lainnya
26. Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya
27. Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi
28. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya
29. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya
30. Penelitian dan Pengembangan Teknologi dan Rekayasa
31. Pergudangan dan Penyimpanan
32. Aktivitas Pemrograman Komputer
33. Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Pertahanan Keamanan
34. Aktivitas Hosting

B. Services

1. Engineering and Technical Consulting Activities
2. Other Agricultural Support Services
3. Repair of Ready-Made Metal Products for Buildings, Tanks, Water Reservoirs and Steam Generators
4. Arms and Ammunition Product Repairs
5. Photographic and Optical Equipment Repair
6. Special Purpose Machinery Repair
7. Electric Motor, Generator and Transformer Repair
8. Locomotive and Railcar Repairs
9. Repair of Other Transportation Equipment, Not Motor Vehicles
10. Installation/Installation of Industrial Machinery and Equipment
11. Railroad and Rail Bridge Construction
12. Car Repair
13. Certification Services
14. Laboratory Testing Services
15. Calibration/Metrology Services
16. Industrial Building Construction
17. Installation of Prefabricated Buildings for Road and Railroad Construction
18. Land Preparation
19. Electrical Installation
20. Steel Framing Installation
21. Machinery and Machine Tools Industry for Metalworking
22. Industrial Services for Various Specialized Workings of Metals and Metal Products
23. Coal Mining
24. Lignite Mining
25. Other Mining and Quarrying
26. Other Mining and Quarrying Support Activities
27. Information Security Consulting Activities
28. Other Computer Consulting and Computer Facility Management Activities
29. Other Information Technology and Computer Services Activities
30. Technology and Engineering Research and Development
31. Warehousing and Storage
32. Computer Programming Activities
33. Special Telecommunications Activities for Defense and Security Purposes
34. Hosting

C. Perdagangan

1. Perdagangan Besar Mobil Baru
2. Perdagangan Besar Suku Cadang dan Aksesoris Mobil
3. Perdagangan Besar Piranti Lunak
4. Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) Atau Kontrak
5. Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik
6. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi
7. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Pertanian
8. Perdagangan Besar mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang dan Perlengkapannya
9. Perdagangan Besar Alat Transportasi Laut, Suku Cadang dan Perlengkapannya
10. Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor, dan Sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya
11. Perdagangan Besar Alat Transportasi Udara, Suku Cadang dan Perlengkapannya
12. Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang
13. Perdagangan Eceran Mesin Pertanian dan Perlengkapannya
14. Perdagangan Eceran Mesin Lainnya dan Perlengkapannya

D. Produk dan Jasa Lainnya

1. Industri Penggilingan Baja (*Steel Rolling*)
2. Industri Peralatan Elektromedikal dan Elektroterapi
3. Pembangkitan Tenaga Listrik
4. Pengerukan
5. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin dan Peralatan Industri
6. Pendidikan Tinggi Program Non Akademik Pemerintah Swasta
7. Kegiatan Penunjang Pendidikan

C. Trade

1. Wholesale Trade of New Cars
2. Wholesale Auto Parts and Accessories
3. Wholesale Trade in Software
4. Wholesale Trade on Fee or Contract Basis
5. Wholesale Trade of Electronic Parts
6. Wholesale Trade of Telecommunication Equipment
7. Wholesale Trade in Agricultural Machinery, Equipment and Supplies
8. Wholesale Trade in Office and Industrial Machinery, Parts and Equipment
9. Wholesale Trade in Marine Transportation Equipment, Parts and Supplies
10. Wholesale Trade in Land Transportation Equipment (Not Cars, Motorcycles, and the like), Parts and Equipment
11. Wholesale Trade of Air Transportation Equipment, Parts and Supplies
12. Wholesale Trade of Various Kinds of Goods
13. Retail Trade in Agricultural Machinery and Equipment
14. Retail Trade in Other Machinery and Equipment

D. Other Products and Services

1. Steel Rolling Industry
2. Electromedical Equipment and Electrotherapy Industry
3. Electric Power Generation
4. Dredging
5. Leasing and Leasing Activities without Option Rights Industrial Machinery and Equipment
6. Higher Education Non Academic Programs Public Private
7. Education Support Activities

Visi, Misi & Tujuan

Vision, Mission & Objectives

Visi | Vision



Menjadi Top 100 perusahaan pertahanan global pada tahun 2024, dengan menawarkan solusi produk berkualitas tinggi, melalui inovasi dan kemitraan strategis.
Being the Top 100 global defense companies by 2024, by offering high quality product solutions, through innovation and strategic partnerships.

Misi | Mission



Melaksanakan usaha terpadu di bidang peralatan pertahanan dan keamanan serta peralatan industrial untuk mendukung pembangunan nasional dan secara khusus untuk mendukung pertahanan dan keamanan negara.
Running an integrated business in the field of defense & security as well as industrial equipment to support national development and specifically to support national defense & security.

Tujuan Objective

Mampu menyediakan kebutuhan alat utama sistem persenjataan secara mandiri, untuk mendukung penyelenggaraan pertahanan dan keamanan Negara Republik Indonesia.

Able to provide the needs of the main weapon system independently, to support the implementation of the defense and security of the Republic of Indonesia.

Sasaran Target

Meningkatkan potensi perusahaan untuk mendapatkan peluang usaha yang menjamin masa depan perusahaan melalui sinergi internal dan eksternal.

Increase the company's potential to obtain business opportunities that guarantee the company's future through internal and external synergies.

Visi dan Misi PT Pindad telah direviu atau disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No 5-1020/MBU/11/2020 tanggal 17 November 2020 tentang Persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2020-2024 PT Pindad.

The Vision and Mission of PT Pindad have been jointly reviewed or approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the Decree of The Minister of SOE No. 5-1020/MBU/11/2020 dated November 17, 2020 concerning Approval of the Company's 2020-2024 Long-Term Plan of PT Pindad.

Strategi Strategy

Strategi Korporat

1. Memenuhi sebagian besar kebutuhan Alutsista dalam segmen pasar TNI/Polri, baik dengan produk lama maupun produk baru berteknologi konvensional, yang digunakan untuk Kavaleri, Artileri maupun yg sudah rutin (infanteri).
2. Meningkatkan hubungan baik dengan pelanggan, khususnya pada segmen TNI/Polri.
3. Menginisiasi bisnis baru di bidang peralatan industrial yang terkait dengan teknologi produk maupun teknologi produksi Alutsista.
4. Mendorong pembangunan industri bahan baku produk Alutsista.
5. Membangun budaya kerja yang berorientasi bisnis melalui sistem remunerasi.
6. Meningkatkan kapasitas dan menjaga ketersediaan fasilitas/mesin untuk mendukung peningkatan produktivitas kerja, khususnya yang mendukung produksi Alutsista.

Strategi Bisnis

1. **Strategi Bisnis Produk Alutsista**
 - a. Membangun Sistem Manajemen Pelanggan (*Account Management*).
 - b. Mengembangkan rancang bangun dan manufaktur produk baru seperti granat meriam, meriam, Ranpur Kanon dan Rantis (Sistem Senjata) secara bertahap melalui kegiatan *reverse engineering* dari level imitatif s/d inovatif dan/atau kemitraan strategik.
 - c. Meningkatkan kapasitas produksi MKK melalui kemitraan strategis dengan *Waterbury*.
2. **Strategi Bisnis Produk Handakkom**
 - a. Fokus pada segmen : Tambang Umum Menengah (Batubara, Logam dan Quarry) dan Migas (Survei Seismik dan Perforasi) melalui pelayanan menyeluruh ("*one supplier solution*").
 - b. Mengembangkan pasar sehingga diperoleh *captive market* pada segmen Tambang Umum Menengah pada wilayah Indonesia timur.

Corporate Strategy

1. Meet most of the Alutsista needs in the Indonesian Armed Forces/Police market segment, both with old products and new products with conventional technology, used for Cavalry, Artillery, and routine (infantry).
2. Enhance customer relations, especially in the Indonesian Armed Forces/Police segment.
3. Initiate new business in industrial equipment related to product technology and Alutsista production technology.
4. Encourage the development of the raw material industry for Alutsista products.
5. Establish a business-oriented work culture through a remuneration system.
6. Increase the capacity and maintain the availability of facilities/machines to support increased work productivity, especially those that support the production of Alutsista.

Business Strategy

1. **Business Strategy for Alutsista Products**
 - a. Establish a Customer Management System (*Account Management*).
 - b. Develop design and manufacturing of new products such as grenades, cannons, Ranpur Kanon, and Rantis (Weapon Systems) gradually through reverse engineering activities from imitative to innovative levels and/or strategic partnerships.
 - c. Increase MKK production capacity through a strategic partnership with *Waterbury*.
2. **Business Strategy for Handakkom Products**
 - a. Focus on segments: Medium General Mining (Coal, Metals, and Quarry) and Oil and Gas (Seismic Survey and Perforation) through a one-stop service ("*one supplier solution*").
 - b. Develop the market to obtain a captive market in the Medium General Mining segment in eastern Indonesia.

3. Strategi Bisnis Produk Alat Perkeretaapian

- a. Membangun kompetensi SDM dalam bidang desain produk, desain proses (cor, tempa dan plastik), manufaktur, mutu dan teknologi material.
- b. Mengefektifkan program *preventive maintenance* fasilitas produksi.
- c. Meningkatkan kandungan lokal dan/atau *multisourcing* serta peningkatan efisiensi untuk mendapatkan HPP yang rendah.

4. Strategi Bisnis Produk Peralatan Kapal Laut

- a. Meningkatkan pangsa-pasar pada pasar eksisting dengan mempercepat inisiasi produk baru dan promosi yang lebih intensif.
- b. Meningkatkan kapasitas operasi untuk produk yang *tailor-made*.

5. Strategi Bisnis Produk *Electrical Machinery*

- a. Inisiasi bisnis mesin listrik:
 - 1.) Motor dan Generator Propulsi untuk Kereta Api;
 - 2.) Generator Hidro ke kontraktor IPP.
- b. Mengembangkan produk:
 - 1.) Motor Propulsi;
 - 2.) Generator Propulsi; dan
 - 3.) Generator Hidro.

6. Strategi Bisnis Produk Komponen Industri

Implementasi program *preventive maintenance* fasilitas produksi.

Strategi Fungsional

1. Strategi Bidang Sumber Daya Alam

- a. Pengembangan kompetensi individu meliputi:
 - 1.) Kompetensi berbasis: 5 kompetensi inti, kompetensi bisnis dan kompetensi teknis.
 - 2.) Kompetensi kepemimpinan: *self leadership*, *team leadership*, dan *organizational leadership*.

3. Business Strategy for Railway Equipment Products

- a. Develop HC competencies in product design, process design (cast, forged, and plastic), manufacturing, quality, and material technology.
- b. Streamline preventive maintenance program for production facilities.
- c. Increase local content and/or multisourcing and improve efficiency to achieve low COGS.

4. Business Strategy for Marine Vessel Equipment Products

- a. Increase market share in existing markets by accelerating new product initiation and more intensive promotion.
- b. Increase operating capacity for tailor-made products.

5. Business Strategy for Electrical Machinery Products

- a. Initiate electrical machinery business:
 - 1.) Propulsion Motors and Generators for Railways;
 - 2.) Hydro Generators to IPP contractors.
- b. Develop products:
 - 1.) Propulsion Motor;
 - 2.) Propulsion Generators; and
 - 3.) Hydro Generators.

6. Business Strategy for Industry Component Products

Implementation of preventive maintenance program for production facilities.

Functional Strategy

1. Natural Resources Sector Strategy

- a. Individual competency development includes:
 - 1.) Competency-based: 5 core competencies, business competencies, and technical competencies.
 - 2.) Leadership competencies: *self-leadership*, *team leadership*, and *organizational leadership*.

- b. Tahapan pengembangan SDM meliputi:
 - 1.) **Penyiapan Infrastruktur**, meliputi :
Penyempurnaan sistem penilaian kinerja, perumusan kebutuhan SDM, perumusan sistem pendidikan dan pelatihan, perumusan sistem seleksi dan pensiun dini.
 - 2.) **Implementasi dan Pengembangan Sistem**, meliputi:
Implementasi nilai dan budaya organisasi, penerapan sistem karir berbasis kinerja, perumusan sistem remunerasi berbasis kinerja.
 - 3.) **Establishment**:
Penerapan sistem remunerasi, pengembangan *human capital*.

2. Strategi Bidang Sistem

- a. Pengembangan sistem manajemen yang selaras standard ISO 9000, keuangan, akuntansi, SDM, produksi, *engineering*, logistik, dan pemeliharaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas fungsi-fungsi kerja tersebut.
- b. Membangun Sistem Informasi Manajemen dengan memanfaatkan Teknologi Informasi melalui penyediaan sistem aplikasi yang mendukung strategi korporasi dan strategi usaha setiap lini usaha, menyediakan/menyajikan informasi bagi manajemen, dan mendukung pengelolaan *knowledge management*.

3. Strategi Bidang Teknologi

- Membangun kemampuan teknologi yang selaras dengan visi dan misi perusahaan serta mendukung strategi bisnis tiap-tiap produk dengan cara membangun kemampuan terhadap setiap *strategic technology unit* (satuan teknologi strategis) yang menjadi *core competence* perusahaan dan/atau yang akan menjadi keunggulan bersaing produk saat ini juga dimasa yang akan datang. Untuk meningkatkan kemampuan teknologi tersebut upaya yang akan dilakukan, yaitu:
- 1.) Membangun kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan.

- b. HC development stages include:
 - 1.) **Infrastructure Preparation**, including:
Improvement of the performance appraisal system, formulation of HC needs, formulation of education and training system, formulation of selection, and early retirement system.
 - 2.) **System Implementation and Development**, including:
Implementation of organizational values and culture, implementation of a performance-based career system, and formulation of a performance-based remuneration system.
 - 3.) **Establishment**:
Implementation of remuneration system, human capital development.

2. System Sector Strategy

- a. Development of management systems aligned with ISO 9000 standards, finance, accounting, human capital, production, engineering, logistics, and maintenance to improve the efficiency and effectiveness of these work functions.
- b. Build a Management Information System by utilizing Information Technology through the provision of application systems that support corporate strategy and business strategy for each line of business, provide information for management, and support knowledge management.

3. Technology Sector Strategy

- Build technological capabilities that aligned with the company's vision and mission and support the business strategy of each product by building capabilities for each strategic technology unit (strategic technology unit) which is the company's core competence and/or which will become the product's competitive advantage now and in the future. To enhance these technological capabilities, efforts will be made, namely:
- 1.) Build HC competencies through education and training.

- 2.) Penyempurnaan organisasi, sistem dan prosedur untuk mengefektifkan pelaksanaan pengembangan produk.
- 3.) Melaksanakan akuisisi teknologi dengan metode *reverse engineering* (rekayasa balik) secara konsisten dan melakukan pendalaman pada setiap tahapannya.
- 4.) Meningkatkan kerja sama pengembangan teknologi dengan pihak eksternal, baik dengan perguruan tinggi, lembaga penelitian, konsumen, pemasok, dan industri lain.

4. Strategi Bidang *Manufacturing*

Menciptakan keunggulan *manufacturing* dalam *Quality, Cost, Delivery* dan *Flexibility* yang mengacu pada *best practices* pada kelasnya. Dengan mengimplementasikan *Total Productive Maintenance* (TPM), *Lean Manufacturing*, dan *Manufacturing Resource Planning* (MRP).

5. Strategi Bidang Keuangan

- a.) Meningkatkan perputaran modal kerja melalui upaya-upaya peningkatan pengendalian piutang dan persediaan material.
- b.) Restrukturisasi aset dan hutang pada pemerintah untuk mendapatkan struktur modal dan/atau syarat pembayaran yang lebih baik.
- c.) Meningkatkan hubungan baik dengan komunitas keuangan untuk menjamin ketersediaan dana operasi atau dana investasi.

- 2.) Improve organization, systems, and procedures to streamline the implementation of product development.
- 3.) Consistently implement technology acquisition using reverse engineering methods and deepen each stage.
- 4.) Increase technology development cooperation with external parties, including universities, research institutions, consumers, suppliers, and other industries.

4. Manufacturing Sector Strategy

Create manufacturing excellence in Quality, Cost, Delivery, and Flexibility that refers to best practices in its class. By implementing Total Productive Maintenance (TPM), Lean Manufacturing, and Manufacturing Resource Planning (MRP).

5. Financial Sector Strategy

- a.) Improve working capital turnover through efforts to improve control of receivables and material inventories.
- b.) Restructure assets and debt to the government to obtain a better capital structure and/or payment terms.
- c.) Enhance good relations with the financial community to ensure the availability of operating or investment funds.



Program Inisiatif Strategis

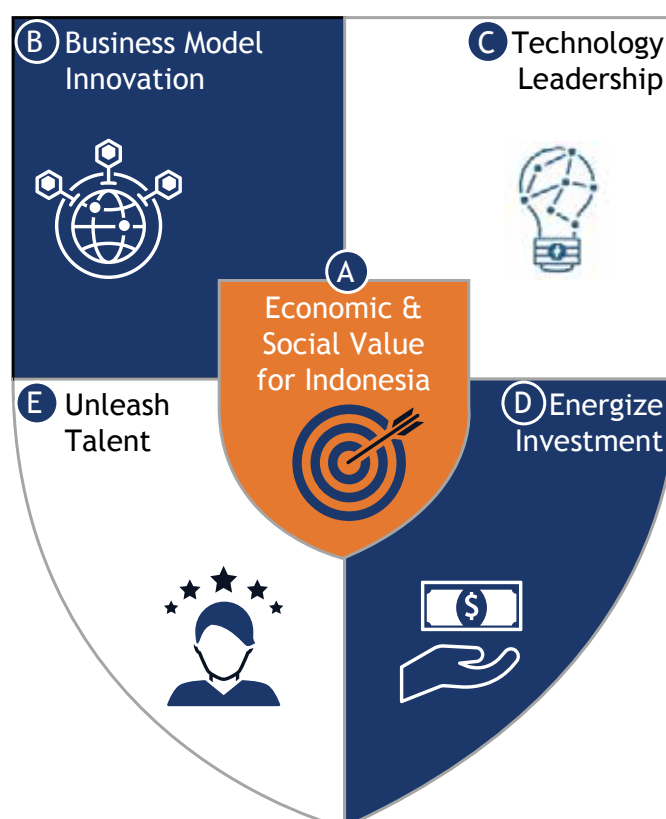
Dalam mendukung strategi perusahaan, PT Pindad menetapkan untuk mengintegrasikan Program Inisiatif Strategis dengan Masterplan Klaster Industri Pertahanan yang diimplementasikan dalam lima jenis prioritas, yaitu:

1. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia;
2. Inovasi model bisnis;
3. Kepemimpinan Teknologi;
4. Pengembangan Investasi;
5. Pengembangan Talenta.

Strategic Initiatives Program

To support the company's strategy, PT Pindad has integrated the Strategic Initiative Program with the Defense Industry Cluster Masterplan implemented in five types of priorities, namely:

1. Economic and social value for Indonesia;
2. Business model innovation;
3. Technology leadership;
4. Investment Development;
5. Talent Development.



A. Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia

1. Pengembangan ekosistem pemasok untuk produk kunci.
2. Perluas pasar ekspor produk hankam untuk menjamin keberlanjutan pasar.
3. Mengembangkan portofolio industrial yang bersinergi dengan kompetensi dan produk inti dan berfokus pada produk *high-impact*.
4. Manajemen strategis anak perusahaan untuk merealisasikan sinergi.

A. Economic and Social for Indonesia

1. Supplier ecosystem development for key products
2. Expand export market for defense products to ensure market sustainability
3. Develop industrial portfolio that synergizes with core competencies and products and focuses on high-impact products
4. Strategic management of subsidiaries to realize synergies

B. Inovasi Model Bisnis

1. Menjadi smart supplier dengan mempengaruhi peta jalan akuisisi pertahanan secara proaktif.
2. Bangun kemitraan strategis untuk memperoleh kapabilitas dan mengakses pasar baru.
3. Bangun kemampuan pengadaan dan manajemen persediaan kelas dunia.
4. Bangun sinergi pengembangan produk / R&D.

C. Kepemimpinan Teknologi

1. Andalkan mega proyek dan dominasi pemenuhan Renstra.
2. Mengembangkan produk baru.
3. Bangun lini bisnis komplementer baru untuk memperkuat portofolio dan memperdalam pangsa pasar.
4. Membangun kemampuan manufaktur komponen utama.
5. Inovasi Pengembangan Produk mendukung prioritas Bisnis yang lebih Strategis berdasar Market Driven.
6. Modernisasi operasi menjadi *smart factory*.

D. Pengembangan Investasi

1. Implementasi dan *scale-up* program transformasi operasi untuk meningkatkan efisiensi dan meningkatkan daya saing global.
2. Memperbaiki arus kas operasi dan posisi kas jangka pendek.
3. Mengembangkan strategi kontrak yang optimal untuk memperlancar arus kas dan mengurangi beban hutang.

E. Pengembangan Talenta

1. Manajemen strategis SDM dalam mengidentifikasi celah serta kebutuhan talenta.

B. Business Model Innovation

1. Become a smart supplier by proactively influencing the defense acquisition roadmap
2. Build strategic partnerships to acquire capabilities and access new markets
3. Build world-class procurement and inventory management capabilities
4. Build product development/R&D synergies

C. Technology Leadership

1. Rely on mega projects and dominate the fulfillment of the Strategic Plan
2. Develop new products
3. Build new complementary business lines to strengthen portfolio and deepen market share
4. Build key component manufacturing capabilities
5. Product Development Innovation supports more Strategic Business priorities based on Market Driven
6. Modernize operations into smart factory

D. Investment Development

1. Implementation and scale-up of operation transformation program to improve efficiency and enhance global competitiveness.
2. Improve operating cash flow and short-term cash position.
3. Develop an optimal contracting strategy to smoothen cash flow and reduce debt burden.

E. Talent Development

1. Strategic HC management in identifying talent gaps and needs

Budaya Perusahaan Corporate Culture

AKHLAK menjadi budaya perusahaan berdasarkan terbitnya Surat Edaran Kementerian BUMN Nomor: SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang nilai-nilai utama SDM BUMN dan Surat Keputusan Direksi PT Pindad Nomor: Skep/25/P/BD/IX/2020 tentang Tata Nilai Budaya Perusahaan PT Pindad.

AKHLAK has become a corporate culture based on the issuance of the Circular Letter of the Ministry of BUMN Number: SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 regarding the core values of BUMN HR and the Decree of the Directors of PT Pindad Number: Skep/25/P/BD/IX/2020 concerning the Corporate Cultural Values of PT Pindad.

AKHLAK



- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
- Keep promises and commitments
- Be responsible for tasks, decisions, and actions taken
- Stick to moral and ethical values

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- Improve self-competence to respond to ever-changing challenges.
- Help others learn.
- Complete tasks with the highest quality.

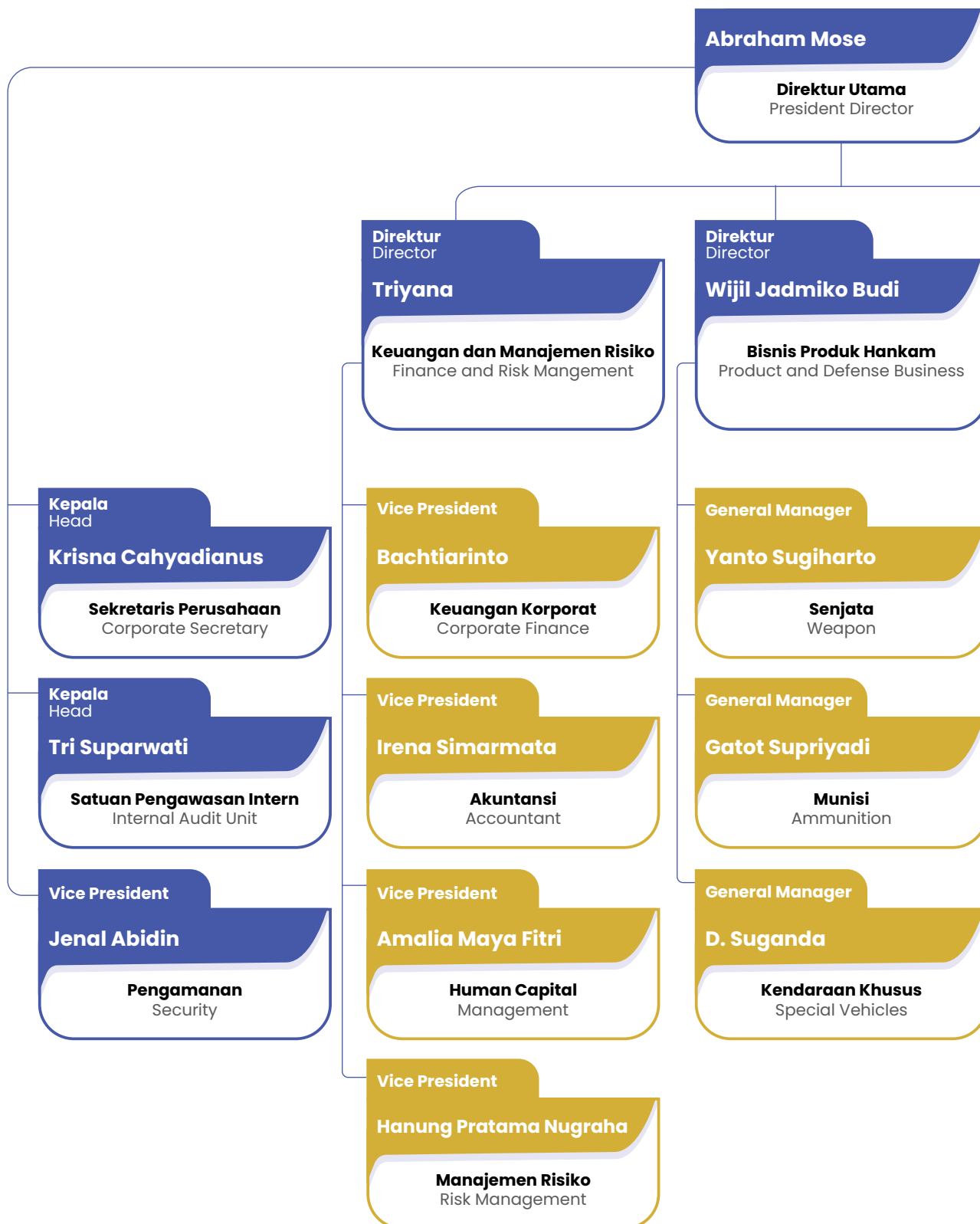
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- Respect everyone regardless of their background.
- Likes to help others.
- Build a conducive work environment.

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the Country.
- Willing to sacrifice to achieve a greater goal.
- Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.
- Adjust quickly to be better.
- Continuously making improvements following technological developments.
- Be proactive.

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya.
- Provide opportunities for various parties to contribute.
- Be open in working together to generate added value.
- Mobilizing the use of various resources for common goals.

Struktur Organisasi Organizational Structure





Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



▼ **DUDUNG
ABDURACHMAN**

Komisaris Utama
President Commissioner

▼ **ALEXANDRA
RETNO WULAN**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

▼ **SAKKAN
TAMPUBOLON**

Komisaris Independen
Independent Commissioner



**ARLAN
SEPTIA A.R.**

Komisaris Independen
Independent Commissioner

**JALESWARI
PRAMODHAWARDANI**

Komisaris
Commissioner

**GATOT EDDY
PRAMONO**

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



DUDUNG ABDURACHMAN

Komisaris Utama | President Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Periode Jabatan | Period of Office
2021- Saat ini | Present

Lahir di Bandung, 19 November 1965 (57 tahun per 31 Desember 2022).
Saat ini berdomisili di Kota Depok, Jawa Barat.

Born in Bandung on November 19, 1965 (57 years old as December 31, 2022).
Currently domiciled in the City of Depok, West Java.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Utama Pindad berdasarkan Keputusan Menteri BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad Nomor: SK-411/MBU/12/2021, menggantikan Andika Perkasa.

Appointed as President Commissioner based on the Decree of the Minister of SOE as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Pindad Number: SK-411/MBU/12/2021, replacing Andika Perkasa.

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

Memiliki gelar Sarjana Ekonomi UnKris Jakarta (2010), STIE Makassar Magister Manajemen (2013), dan S3 Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti (2022).

Held a Bachelor's degree in Economics from UnKris Jakarta (2010), a Master's degree in Management from STIE Makassar (2013), and a Doctoral degree from the Faculty of Economics, Trisakti University (2022).

Pengalaman Kerja Work Experiences

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Panglima Komando Strategis Angkatan Darat (Pangkostrad) (2021).
- Panglima Komando Daerah Militer (Pangdam) V/ Jayakarta (2021).
- Gubernur Akademi Militer (2020).
- Wakil Asisten Teritorial Kasad (2018).

Previously served as:

- Commander of the Army Strategic Command (Pangkostrad) (2021).
- Commander of Regional Military Command (Pangdam) V/Jayakarta (2021).
- Governor of the Military Academy (2020).
- Deputy Assistant Territorial Kasad (2018).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Saat ini juga menjabat sebagai Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KASAD) sejak November 2021.

Currently he also serves as Chief of Staff of the Army (KASAD) since November 2021.

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad

Currently has no affiliation with Pindad



GATOT EDDY PRAMONO

Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Periode Jabatan | Period of Office
2021- Saat ini | Present

Lahir di Solok, Sumatera Barat, 28 Juni 1965 (57 tahun per 31 Desember 2022).
Saat ini berdomisili di Jakarta.
Born in Solok, West Sumatera, on June 28, 1965 (57 years old as December 31, 2022).
Currently domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Pindad berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor; SK-17/MBU/01/2021, menggantikan Sumardi yang telah menyelesaikan tugasnya selaku Wakil Komisaris Utama. He was appointed as Deputy President Commissioner based on the Decree of the Minister of BUMN Number; SK-17/MBU/01/2021, succeeded Sumardi who has completed his duties as the Vice President Commissioner.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Merupakan anggota Kepolisian Republik Indonesia dengan masa dinas sejak 1988, sempat menempuh Pendidikan Akademi Kepolisian (Akp) Tahun 1988, PTIK (1996), SESPI (2002) SESPI (2012), dan meraih Doktor Ilmu Kriminologi dari Universitas Indonesia (2015). A member of the Indonesian National Police with a term of service since 1988, had studied Police Academy (Akp) in 1988, PTIK (1996), SESPI (2002) SESPI (2012), and received a Doctorate in Criminology from the University of Indonesia in 2015.
Pengalaman Kerja Work Experiences	Sebelumnya menjabat sebagai: • Kapolda Metro Jaya (2019). • Asrena Kapolri Polri (2018). • Sahli Kapolri Bidsossek Polri (2017), dan • Wakapolda Sulsel (2015). Previously served as: • Kapolda Metro Jaya (2019). • Asrena Police Chief (2018). • Sahli Kapolri Bidsossek Polri (2017), and • Deputy Kapolda Sulsel (2015).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Saat ini juga menjabat sebagai Wakapolri (Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia) sejak Desember 2019. Currently serves as Deputy Chief of Police of the Republic of Indonesia since December 2019.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad Currently has no affiliation with Pindad



SAKKAN TAMPUBOLON

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Periode Jabatan | Period of Office
2021- Saat ini | Present

Lahir di Lumban Gukguk, 22 Februari 1959 (63 tahun per 31 Desember 2022).
Saat ini berdomisili di Jakarta.
Born in Lumban Gukguk on February 22, 1959 (63 years old as December 31, 2022).
Currently domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-17/MBU/01/2021.

Appointed as Independent Commissioner based on the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-17/MBU/01/2021.

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

Merupakan anggota Tentara Nasional Indonesia dengan masa dinas sejak 1983 hingga 2017. Sempat menempuh Pendidikan AKABRI (1983), Seskoad (1997), Sesko TNI (2004), dan Lemhannas (2012).

A member of the Indonesian National Army with a service period from 1983 to 2017. He had studied at the Indonesian Military Academy (1983), Seskoad (1997), Sesko TNI (2004), and Lemhannas (2012).

Pengalaman Kerja Work Experiences

Jabatan terakhir adalah Perwira Tinggi Markas Besar TNI AD (2017).

Last position was High Officer of the Indonesian Army Headquarters (2017).

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Tenaga Profesional (Taprof) Lemhannas RI (2017)
- Deputi Pendidikan Lemhannas RI (2016)
- Tenaga Ahli Pengkaji Bidang Geografi Lemhannas (2015).
- Dirjian Hankam Debid Jianstrad Lemhannas (2013).
- Perwira Tinggi Ahli KASAD Bid. Hukum (2013).

Previously served as:

- Professional Personnel (Taprof) Lemhannas RI (2017)
- Education Deputy of Lemhannas RI (2016)
- Expert Reviewer on Geography of the Indonesian National Defense Institute (2015).
- Director of Defense and Security Debid. Jianstrad Lemhannas (2013).
- Pati Expert of KASAD on Law (2013).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan

Has not any concurrent positions

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad

Currently has no affiliation with Pindad

*) Pernyataan independensi Komisaris Independen terdapat pada bab Tata Kelola Perusahaan halaman 240

*) The statement of independence of the Independent Commissioner can be found in the Corporate Governance chapter page 240



ALEXANDRA RETNO WULAN

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Periode Jabatan | Period of Office
2021- Saat ini | Present

Lahir di Jakarta, 17 Juni 1978 (44 tahun per 31 Desember 2022).
Saat ini berdomisili di Jakarta.
Born in Jakarta on June 17, 1978 (44 years old as December 31, 2022).
Currently domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-17/MBU/01/2021. Appointed as Independent Commissioner based on the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-17/MBU/01/2021.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Mendapatkan gelar Sarjana dari jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2001). Melanjutkan Pendidikan di jurusan Politik Internasional dan Studi Keamanan di Departemen Studi Perdamaian di University of Bradford, The United Kingdom (2005). Received a Bachelor's degree from the Department of International Relations, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia (2001). Continued education majoring in International Politics and Security Studies in the Department of Peace Studies at the University of Bradford, The United Kingdom (2005).
Pengalaman Kerja Work Experiences	Sebelumnya bergabung dengan Pindad, pernah bekerja sebagai Staf Peneliti Departemen Politik dan Hubungan Internasional di Centre for Strategic and International Studies (CSIS). (2005-2015) Previously worked as a Research Staff at the Department of Politics and International Relations at the Center for Strategic and International Studies (CSIS) Jakarta. (2005-2015)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Has not any concurrent positions
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad Currently has no affiliation with Pindad

*) Pernyataan independensi Komisaris Independen terdapat pada bab Tata Kelola Perusahaan halaman 240

*) The statement of independence of the Independent Commissioner can be found in the Corporate Governance chapter page 240



ARLAN SEPTIA A.R.

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Periode Jabatan | Period of Office
2021- Saat ini | Present

Lahir pada tanggal 12 September 1962 (60 tahun per 31 Desember 2022).
Saat ini berdomisili di Jakarta.
Born in Jakarta on September 12, 1962 (60 years old as December 31, 2022).
Currently domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-17/MBU/01/2021. Appointed as Independent Commissioner based on the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-17/MBU/01/2021.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1986), Magister Manajemen (1993), dan Doktor di bidang Pemasaran dari Universitas Indonesia (2006). Held a Bachelor's degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1986), a Masters in Management (1993) and a Doctorate in Marketing from the University of Indonesia (2006).
Pengalaman Kerja Work Experiences	Sebelumnya menjabat sebagai: • Direktur Utama PT U Connectivity Services. • Direktur Utama PT Alarik Regas Logistic • Direktur Utama PT Reka Patria Ekaguna • Direktur Eksekutif PT Raga Perkasa Ekaguna. Previously served as: • President Director of PT U Connectivity Services. • President Director of PT Alarik Regas Logistics. • President Director of PT Reka Patria Ekaguna. • Executive Director of PT Raga Perkasa Ekaguna Aktif sebagai pengajar: • Dosen Ilmu Pemasaran di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara • Dosen tetap di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia. • Dosen Pemasaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sampoerna University, Jakarta. Active as a lecturer: • Marketing Lecturer at the Faculty of Economics, Tarumanegara University. • Permanent lecturer at the Indonesian Management Development Institute. • Marketing Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Sampoerna University, Jakarta.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Has not any concurrent positions
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad Currently has no affiliation with Pindad

*) Pernyataan independensi Komisaris Independen terdapat pada bab Tata Kelola Perusahaan halaman 240

*) The statement of independence of the Independent Commissioner can be found in the Corporate Governance chapter page 240



JALESWARI PRAMODHAWARDANI

Komisaris | Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Periode Jabatan | Period of Office
2021- Saat ini | Present

Lahir di Surabaya pada tanggal 11 Agustus 1964 (58 tahun per 31 Desember 2022).
Saat ini berdomisili di Jakarta.
Born in Surabaya on August 11, 1964 (58 years old as December 31, 2022).
Currently domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-17/MBU/01/2021. Appointed as Independent Commissioner based on the Decree of the Minister of SOEs Number: SK-17/MBU/01/2021.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Meraiah gelar Sarjana pada tahun 1988, dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus (Untag) 1945, Jakarta dan gelar Magister Humaniora di Pusat Studi Kajian Wanita, Universitas Indonesia (UI) Earned a Bachelor's degree in 1988, from the Faculty of Social and Political Sciences at the University of 17 August 1945 (Untag), Jakarta and a Masters degree in Humanities at the Women's Study Center, University of Indonesia.
Pengalaman Kerja Work Experiences	Pernah menjabat sebagai: • Deputy V Bidang Politik, Hukum, Pertahanan, Keamanan dan HAM Kantor Staf Presiden • Deputy V Bidang Kajian dan Pengelolaan Isu-Isu Politik, Hukum, Pertahanan, Keamanan dan HAM Strategis Kantor Staf Presiden • Dewan Pengarah Tim Evaluasi Kelembagaan Kantor Staf Presiden • Pengarah Tim Monitoring Pelaksanaan Otonomi Khusus Papua dan Papua Barat Kementerian Dalam Negeri (2019 - Sekarang) • Penanggung Jawab Tim Percepatan Penyelesaian Konflik Agraria Kantor Staf Presiden Previously worked as: • Deputy V for Politics, Law, Defense, Security and Human Rights at the Presidential Staff Office. • Deputy V for the Study and Management of Political, Legal, Defense, Security and Strategic Human Rights Issues Presidential Staff Office. • Steering Committee for Institutional Evaluation Team Presidential Staff Office. • Steering Committee Implementation Monitoring of Special Autonomy for Papua and West Papua, Ministry of Home Affairs (2019-Present) • Person in Charge of the Team for the Acceleration of Agrarian Conflict Resolution at the Presidential Staff Office
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Has not any concurrent positions
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad Currently has no affiliation with Pindad

Profil Direksi

Board of Directors Profile



ABRAHAM MOSE

Direktur Utama
President Director

***WIJIL JADMIKO BUDI**

**Direktur Bisnis Produk
Pertahanan dan
Keamanan; Plt. Direktur
Bisnis Produk Industrial**
Director of Defense and Security
Product Business; Ad Interim
Director of Industrial Product
Business

***TRIYANA**

**Direktur Keuangan &
Manajemen Risiko**
Director of Finance and Risk
Mangement

* Menjabat sampai dengan 25 Januari 2023 berdasarkan Surat Keputusan No.SK-14/MBU/01/2023.
Served until January 25, 2023 based on Decree No.SK-14/MBU/01/2023



SIGIT P. SANTOSA

Direktur Teknologi &
Pengembangan

Director of Technology and
Development

***SYAIFUDDIN**

Direktur Strategi Bisnis

Director of Business Strategy



ABRAHAM MOSE

Direktur Utama

President Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Periode Jabatan | Period of Office
2022 - Saat ini | Present

Lahir di Gorontalo pada 27 Juli 1963 (59 tahun per 31 Desember 2022).
Saat ini berdomisili di Bandung.
Born in Gorontalo on July 27, 1963 (59 years old as of December 31, 2022).
Currently domiciled in Bandung.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat menjadi Direktur Utama PT Pindad (Persero) lewat Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-169/MBU/08/2016 dan diangkat kembali menjadi Direktur Utama berdasarkan Keputusan Pemegang Saham PT Pindad Nomor: SK-228/MBU/10/2022 dan Nomor: 006/KRUPS/PINDAD/X/2022 tanggal 11 Oktober 2022.

Appointed as President Director of PT Pindad (Persero) through the Decree of the Minister of SOEs Number SK-169/MBU/08/2016 and reappointed as President Director based on the Decree of Shareholders of PT Pindad Number: SK-228/MBU/10/2022 and Number: 006/KRUPS/PINDAD/X/2022 on October 11, 2022.

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

Meraiah gelar Doktor Ilmu Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Padjadjaran, Bandung (2021) dan Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Hasanuddin (1985) dan melanjutkan pendidikan untuk mendapatkan gelar Magister Manajemen dari Universitas Padjadjaran (2014).

He holds a Doctor of Management Science degree at the Faculty of Economics and Business (FEB) Padjadjaran University, Bandung (2021), a Bachelor of Electrical Engineering from Hasanuddin University (1985), and continued his education to obtain a Master of Management degree from Padjadjaran University (2014).

Pengalaman Kerja Work Experiences

Sebelumnya menjabat sebagai:

- General Manager untuk Sistem Pengendalian, PT Len Industri (1995)
- General Manager Signalling untuk bisnis transportasi kereta api (2000-2002)
- General Manager Perhubungan (2002-2007)
- Direktur Pemasaran (2007)
- Direktur Utama PT Len Industri (Agustus 2012).

Previously served as:

- General Manager for Control Systems at PT Len Industri (1995)
- General Manager Signaling for the rail transportation business (2000-2002).
- General Manager of Transportation (2002-2007)
- Marketing Director (2007)
- President Director of PT Len Industri (August 2012).

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan
Has not any concurrent positions

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad
Currently has no affiliation with Pindad



KEMAL SUDIRO

Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM

Director of Finance, Risk Management & Human Capital

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Periode Jabatan | Period of Office
2023 - Saat ini | Present

Lahir Hannover 1 Mei 1965 (57 tahun per 31 Desember 2022).

Saat ini Berdomisili di Jakarta Selatan.

Born in Hannover May 1, 1965 (57 years old as December 31, 2022).

Currently domiciled in South Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-14/MBU/01/2023 tanggal 25 Januari 2023. Appointed as Director of Finance, Risk Management & Human Capital based on Decree of the Minister of SOE Number: SK-14/MBU/01/2023 on January 25, 2023.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Meraih Gelar Associated of Arts (A.A.) di bidang Administrasi Bisnis Sacramento City College, Amerika Serikat (1988), lalu mendapatkan Gelar Sarjana Perdagangan (Bcomm) di bidang Keuangan Bond University, Australia (1991), mengikuti INSEAD Singapura, Program Danamon Leadership Academi III (2007), dan mengikuti CFO School, INSEAD & IPMI oleh Kementerian BUMN BLMI (2022). He earned an Associated of Arts (A.A.) Degree in Business Administration from Sacramento City College, USA (1988), then a Bachelor of Commerce (Bcomm) Degree in Finance from Bond University, Australia (1991), attended INSEAD Singapore, Danamon Leadership Academi III Program (2007), and attended CFO School, INSEAD & IPMI by the Ministry of SOEs BLMI (2022).
Pengalaman Kerja Work Experiences	Sebelumnya menjabat sebagai: • Direktur Manajemen Risiko Keuangan Perum Perhutani (2021-Januari 2023) • Direktur Umum, SDM IT Perum Perhutani (2021) • Penasihat/Konsultan Manajemen Perubahan SDM Independen (2019) • HR Services & Industrial Head PT Bank Danamon Indonesia (2014) • Sebagai Senior Associate, dengan peran umum sebagai Change Management Lead, HR Senior Consultant, Global Certified Senior Facilitator DDI (Dimension Development International), PT Daya Dimensi Indonesia (2007) • Manajer Senior Manajemen Perubahan, HR Country Head PT ACCENTURE (Sebelumnya: Andersen Consulting) (2005) Previously served as: • Director of Finance Risk Management Perum Perhutani (2021-January 2023) • Director of General Affair, HR IT Perum Perhutani (2021) • Independent HR Change Management Advisor/ Consultant (2019) • HR Services & Industrial Head PT Bank Danamon Indonesia (2014) • As a Senior Associate, with common Role of Change Management Lead, HR Senior Consultant, Global Certified Senior Facilitator DDI (Dimension Development International), PT Daya Dimensi Indonesia (2007) • Senior Manager for Change Management, HR Country Head PT ACCENTURE (Formerly: Andersen Consulting) (2005)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Manajemen Risiko Keuangan Perum Perhutani (2021-Januari 2023) Currently also serves as Director of Financial Risk Management of Perum Perhutani (2021-January 2023)
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad Currently has no affiliation with Pindad

*) Menjabat sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM sejak 25 Januari 2023 berdasarkan SK Kementerian BUMN dan Direktur Utama PT LEN Industri (Persero) No SK-14/MBU/01/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Pindad.

*) Served as Director of Finance, Risk Management and Human Capital since January 25, 2023, based on Decree of the Ministry of SOEs and President Director of PT LEN Industri (Persero) No SK-14/MBU/01/2023 on Dismissal, Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pindad.



ATIH NURHAYATI

Direktur Komersial

Director of Commercial

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Periode Jabatan | Period of Office
2023 - Saat ini | Present

Lahir di Cirebon 20 Juni 1982 (40 tahun per 31 Desember 2022).
Saat ini Berdomisili di Bandung.
Born in Cirebon June 20, 1982 (40 years old as December 31, 2022).
Currently domiciled in Bandung.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Direktur Komersial berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-14/MBU/01/2023 tanggal 25 Januari 2023. Appointed as Director of Commercial based on Decree of the Minister of SOE Number: SK-14/MBU/01/2023 on January 25, 2023.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Diploma Teknik Perancangan Manufaktur dari POLMAN (2004) di Bandung, dan melanjutkan pendidikan untuk Sarjana Teknik Industri dari ITI (2008) di Tangerang. She earned a Diploma in Manufacturing Design Engineering from POLMAN (2004) in Bandung, and continued her studies for a Bachelor of Industrial Engineering from ITI (2008) in Tangerang.
Pengalaman Kerja Work Experiences	Sebelumnya menjabat sebagai: • Senior VP Pemasaran Pertahanan • Manager Operasi Matra Udara UB. ELHAN (2021) • Manager Pertahanan UB Elhan (2019) Previously served as: • Senior VP of Defense Marketing • Manager of Air Matra Operations UB. ELHAN (2021) • Manager Defense UB Elhan (2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Has not any concurrent positions
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad Currently has no affiliation with Pindad

*) Menjabat sebagai Direktur Komersial sejak 25 Januari 2023 berdasarkan SK Kementerian BUMN dan Direktur Utama PT LEN Industri (Persero) No SK-14/MBU/01/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Pindad.

*) Served as Commercial Director since January 25, 2023, based on Decree of the Ministry of SOEs and President Director of PT LEN Industri (Persero) No SK-14/MBU/01/2023 on Dismissal, Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pindad.



SIGIT P. SANTOSA

Direktur Teknologi & Pengembangan

Director of Technology and Development

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Periode Jabatan | Period of Office
2021 - Saat ini | Present

Lahir di Pacitan, pada tanggal 19 Juli 1967 (55 tahun per 31 Desember 2022).
Saat ini berdomisili di Bandung.

Born in Pacitan on July 19, 1967 (55 years old as of December 31, 2022).
Currently domiciled in Bandung.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Teknologi & Pengembangan PT Pindad berdasarkan surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-284/MBU/08/2021 tanggal 26 Agustus 2021, menggantikan Ade Bagdja yang telah menyelesaikan tugasnya sebagai Direksi. Appointed as Director of Technology & Development of PT Pindad based on the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-284/MBU/08/2021 dated August 26, 2021, succeeded Ade Bagdja who has completed his duties as the Board of Directors.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Menyelesaikan pendidikan S1 di Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Mesin pada (1991), melanjutkan pendidikan di Department of Mechanical Engineering di Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat dan menyelesaikan program Master (1997) dan Doktor (1999). Completed S1 at the Bandung Institute of Technology majoring in Mechanical Engineering in (1991), continued at the Department of Mechanical Engineering at the Massachusetts Institute of Technology, United States of America and completed Masters (1997) and Doctoral (1999) programs.
Pengalaman Kerja Work Experiences	Pernah menjabat sebagai: • EGM pengembangan produk kendaraan EV/PHEV, General Motors Co, USA (2010-2013) • Bergabung sebagai staf di ITB (sejak 2014) • Direktur Lembaga Pengembangan Inovasi dan Kewirausahaan ITB (LPIKITB) (2018-2021) Previously worked as: • EGM in the development of EV/PHEV vehicle products, General Motors Co, USA (2010-2013) • Joined as staff at ITB (since 2014) • Director of the Institute for Innovation and Development Development. ITB Entrepreneurship (LPIKITB) (2018 to 2021)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Has not any concurrent positions
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad Currently has no affiliation with Pindad



BUDHIARTO

Direktur Produksi

Director of Production

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Periode Jabatan | Period of Office
2023 - Saat ini | Present

Lahir di Bandung pada 26 November 1969 (53 tahun per 31 Desember 2022).
Saat ini Berdomisili di Bandung.
Born in Bandung November 26, 1969 (53 years old as December 31, 2022).
Currently domiciled in Bandung.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Direktur Produksi berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-14/MBU/01/2023 tanggal 25 Januari 2023. Appointed as Director of Production based on Decree of the Minister of SOEs Number: SK-14/MBU/01/2023 on January 25, 2023.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Meraih gelar Sarjana Manajemen dari STIE Dharma Negara (2014) di Bandung, dan melanjutkan pendidikan untuk Magister Manajemen Sumber Daya Manusia dari STIE ISM (2016) di Tangerang. He earned a Bachelor's degree in Management from STIE Dharma Negara (2014) in Bandung, and continued his studies for a Master's degree in Human Resource Management from STIE ISM (2016) in Tangerang.
Pengalaman Kerja Work Experiences	Sebelumnya menjabat sebagai: • Direktur Produksi PT Pindad (2023) • Direktur Utama PT Pindad Enjiniring Indonesia (2021) • Vice President Rantai Pasok(2021) • General Manager Munisi (2018-2020) • A. Utama Bidang Hankam (2017) • Kapaldam XIV Pattimura (2015) • Padya Senmu Slog TNI (2014) • Dosen Muda Seskoad (2013) Previously served as: • Director of Production of PT Pindad (2023) • President Director of PT Pindad Enjiniring Indonesia (2021) • Vice President Supply Chain(2021) • General Manager Munition (2018-2020) • A. Principal of Hankam (2017) • Kapaldam XIV Pattimura (2015) • Padya Senmu Slog TNI (2014) • Young Lecturer Seskoad (2013)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Has not any concurrent positions
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad Currently has no affiliation with Pindad

*) Menjabat sebagai Direktur Produksi sejak 25 Januari 2023 berdasarkan SK Kementerian BUMN dan Direktur Utama PT LEN Industri (Persero) No SK-14/MBU/01/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Pindad.

*) Served as Production Director since January 25, 2023, based on Decree of the Ministry of SOEs and President Director of PT LEN Industri (Persero) No. SK-14/MBU/01/2023 on Dismissal, Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pindad.



WIJIL JADMIKO BUDI

Direktur Bisnis Produk Pertahanan dan Keamanan; Plt. Direktur Bisnis Produk Industrial

Director of Defense Security Product Business; Ad Interim Director of Industrial Product Business

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Periode Jabatan | Period of Office
2021 - 2023

Lahir di Grobogan, pada tanggal 27 Juli 1967 (55 tahun per 31 Desember 2022).
Saat ini berdomisili di Bandung.

Born in Grobogan, on July 27, 1967 (55 years old as December 31, 2022).
Currently domiciled in Bandung.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Bisnis Produk Pertahanan & Keamanan berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-16/MBU/01/2021, menggantikan Heri Heriswan yang telah menyelesaikan tugasnya sebagai Direksi. Appointed as Director of the Defense & Security Products Business based on the Decree of the Minister of SOE Number: SK-16/MBU/01/2021, succeeded Heri Heriswan who has completed his duties as the Board of Directors.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Industri, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta Completed S1 Industrial Engineering, Islamic University of Indonesia, Yogyakarta.
Pengalaman Kerja Work Experiences	Pernah menjabat sebagai: - General Manager Divisi Senjata - General Manager Divisi Kendaraan Khusus - General Manager Divisi Alat Berat - Direktur Operasi PT Pindad Enjiniring Indonesia (Anak Perusahaan PT Pindad) - Komisaris PT Pindad Enjiniring Indonesia Previously worked as: - General Manager of the Weapons Division - General Manager of the Special Vehicle Division - General Manager of the Heavy Equipment Division - Operations Director of PT Pindad Enjiniring Indonesia (Subsidiary of PT Pindad) - Commissioner PT Pindad Enjiniring Indonesia
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Has not any concurrent positions
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad Currently has no affiliation with Pindad

*) Menjabat sebagai Direktur Bisnis Produk Pertahanan dan Keamanan; Plt. Direktur Bisnis Produk Industrial sampai dengan tanggal 25 Januari 2023 dan digantikan oleh Bapak Budhiarto sebagai Direktur Produksi berdasarkan SK Kementerian BUMN dan Direktur Utama PT LEN Industri (Persero) No SK-14/MBU/01/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Pindad.

*) Served as Director of Defense and Security Products Business; Ad Interim Director of Industrial Products Business until January 25, 2023, and replaced by Mr. Budhiarto as Director of Production based on Decree of the Ministry of SOEs and President Director of PT LEN Industri (Persero) No. SK-14/MBU/01/2023 on Dismissal, Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pindad.



TRIYANA

Direktur Keuangan & Manajemen Risiko

Director of Finance and Risk Management

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Periode Jabatan | Period of Office
2021 - 2023

Lahir di Boyolali pada 29 Mei 1960 (62 tahun per 31 Desember 2022). Saat ini berdomisili di Bandung.
Born in Boyolali on May 29, 1960 (62 years old as December 31, 2022). Currently domiciled in Bandung.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko PT Pindad berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-284/MBU/08/2021 tanggal 26 Agustus 2021, menggantikan Wildan Arief yang telah menyelesaikan tugasnya sebagai Direksi.

Appointed as Director of Finance & Risk Management of PT Pindad based on the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-284/MBU/08/2021 dated August 26, 2021, succeeded Wildan Arief who has completed his duties as the Board of Directors.

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

Menyelesaikan program studi S1 di Universitas Negeri Surakarta (UNS) dan melanjutkan program Magister di bidang Operation Management di University of Miami, Amerika Serikat.

Completed his undergraduate study program at Surakarta State University (UNS) and continued his Masters program in Operation Management at the University of Miami, United States.

Pengalaman Kerja Work Experiences

Sebelumnya berkarir di BULOG dan menjabat sebagai Direktur Keuangan
Previously had a career at BULOG and served as Director of Finance

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan
Has not any concurrent positions

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad
Currently has no affiliation with Pindad

*) Menjabat sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko sampai dengan tanggal 25 Januari 2023 dan digantikan oleh Bapak Kemal Sudiro sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM berdasarkan SK Kementerian BUMN dan Direktur Utama PT LEN Industri (Persero) No SK-14/MBU/01/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Pindad.

*) Served as Director of Finance & Risk Management until January 25, 2023, and was replaced by Mr. Kemal Sudiro as Director of Finance, Risk Management, and Human Capital based on Decree of the Ministry of SOEs and President Director of PT LEN Industri (Persero) No. SK-14/MBU/01/2023 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pindad.



SYAIFUDDIN

Direktur Strategi Bisnis

Director of Business Strategy

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia

Periode Jabatan | Period of Office
2021 - 2023

Lahir di Sumbawa pada 12 Oktober 1972 (50 tahun per 31 Desember 2022). Saat ini berdomisili di Bandung.

Born in Sumbawa on October 12, 1972 (50 years old as of December 31, 2022). Currently domiciled in Bandung.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Strategi Bisnis PT Pindad berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-16/MBU/01/2021, menggantikan Rizka A. Putranto yang telah menyelesaikan tugasnya sebagai Direksi. Appointed as Director of Business Strategy for PT Pindad based on the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-16/ MBU/01/2021, succeeded Rizka A. Putranto who has completed his duties as the Board of Directors.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Menempuh pendidikan S1 Teknik Elektro di Universitas Brawijaya, S2 Manajemen SDM di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pasundan dan S3 Manajemen Pemasaran Universitas Pasundan. Completed S1 in Electrical Engineering at Brawijaya University, a Master's Degree in Human Resources Management at the Pasundan College of Economics (STIE) and a Doctoral Degree in Marketing Management from Pasundan University.
Pengalaman Kerja Work Experiences	Sebelumnya menjabat sebagai: • Sekretaris Perusahaan PT Len Industri (Persero) • Komisaris PT Eltran Indonesia • Direktur Keuangan dan SDM PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) • Plt. Direktur Utama PT Industri Nuklir Indonesia (Persero). Previously served as: • Corporate Secretary of PT Len Industri (Persero) • Commissioner of PT Eltran Indonesia • Director of Finance and HR of PT Industri Nuklir Indonesia (Persero) • Ad interim President Director of PT Nuclear Industry Indonesia (Persero) Salah satu pencapaian adalah <i>The Best Corporate Secretary of The Year</i> oleh <i>Economic Review</i> saat menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Len Industri (Persero) One of Syaifuddin's achievements was The Best Corporate Secretary of The Year by the Economic Review while serving as Corporate Secretary of PT Len Industri (Persero)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Has not any concurrent positions
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad Currently has no affiliation with Pindad

*) Menjabat sebagai Direktur Strategi Bisnis sampai dengan tanggal 25 Januari 2023 dan digantikan oleh Ibu Atih Nurhayati sebagai Direktur Komersial berdasarkan SK Kementerian BUMN dan Direktur Utama PT LEN Industri (Persero) No SK-14/MBU/01/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Pindad.

*) Served as Director of Business Strategy until January 25, 2023, and was replaced by Ms. Atih Nurhayati as Commercial Director based on Decree of the Ministry of SOEs and President Director of PT LEN Industri (Persero) No. SK-14/MBU/01/2023 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pindad.

Daftar Pejabat Perseroan

List of The Company's Officials

Yanto Sugiharto GM Senjata GM Weapon	Yayat Ruyat VP Pengembangan Bisnis VP Business Development	Windhu Paramarta VP Inovasi VP Innovation	Tuning Rudyati Staf HC (Strata 1-Penugasan Luar Perusahaan/PT PMU) HC Staff (Level 1- External Assignment/PT PMU)
Gatot Supriyadi GM Munisi GM Munition	Hanung Pratama Nugraha WS VP Manajemen Risiko WS VP Risk Management	Prima Kharisma I.Y. Plt. VP Penjaminan Mutu & K3LH Ad Interim VP Quality Assurance & HSE	Andri Setiyoso Staf HC (Strata 1-Penugasan Luar Perusahaan/PT PIL) HC Staff (Level 1- External Assignment/PT PIL)
D. Suganda GM Kendaraan Khusus GM Special Vehicle	Hery Mochtady VP Perencanaan Strategis VP Strategy Planning	Imam Diawarman VP Rantai Pasok VP Supply Chain	Neny Mulyany Staf HC (Strata 1-Penugasan Luar Perusahaan/Dapen PT Pindad) HC Staff (Level 1-External Assignment /PT Pindad Pension Fund)
Ikida Aryansyah GM Alat Berat GM Heavy Equipment	Agus Prayitno WS Sekretaris Perusahaan WS Corporate Secretary	Irena Simarmata WS VP Akuntansi WS VP Accounting	Krisna Cahyadianus Staf Sekretaris Perusahaan (Strata 1- Masa Persiapan Pensiun-Lokasi Bandung) Corporate Secretary Staff (Level 1- Pension Preparation-Bandung Location)
Risen Delta GM Mining Service GM Mining Service	Irena Simarmata WS Kepala Satuan Pengawasan Internal WS Head of Internal Audit	Otje Rosanda Achmad Staf HC (Strata 1-Masa Persiapan Pensiun-Lokasi Bandung) HC Staff (Level 1-Pension Preparation-Bandung Location)	Tri Suparwati Staf SPI (Strata 1-Masa Persiapan Pensiun-Lokasi Bandung) SPI Staff (Level 1-Pension Preparation-Bandung Location)
Muchsin Anwar GM Infrastruktur Perhubungan GM Transportation Infrastructure	Jenal Abidin VP Pengamanan VP Security	Hardantono Staf Divisi IP (Strata 1-Masa Persiapan Pensiun-Lokasi Bandung) IP Division staff (Level 1-Pension Preparation-Bandung Location)	Edy Purwanto Staf Divisi PP (Strata 1-Masa Persiapan Pensiun-Lokasi Bandung) PP Division staff (Level 1-Pension Preparation-Bandung Location)
Yayat Ruyat WS VP Pemasaran & Penjualan WS VP Sales & Marketing	Kuncoro Budhi Wisnu A. VP Teknologi Informasi VP Information Technology	- Budhiarto - Cucun Kalsum - Tamie Astuti, SE. Staf HC (Strata 1-Penugasan Luar Perusahaan/PT PEI) HC Staff (Level 1-External Assignment/PT PEI)	
Amalia Maya Fitri VP Human Capital Management	Bachtiarinto VP Keuangan Korporat VP Corporate Finance		

Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholding Composition

Pada tahun 2022 melalui Surat Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT PINDAD tentang Perubahan Anggaran Dasar Nomor SK-59/MBU/03/2022 dan Nomor-0842/Len/DU/II/2022 menyetujui perubahan struktur pemegang saham Perseroan sebagai akibat dari pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia kepada dan dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia pada PT Len Industri (Persero) yaitu sebanyak 1.367.541 saham dengan nilai sebesar Rp1.367.541.000.000,00 dengan pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp1.367.542.000.000,00 dimana Rp1.000.000,00 oleh Negara Republik Indonesia merupakan sisa setoran modal lama setelah dikurangi pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia pada PT Len Industri (Persero).

Pindad merupakan perusahaan yang sahamnya belum pernah dilepas kepada publik (*non listed*), sehingga masyarakat, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak mempunyai kepemilikan saham di Pindad.

Kronologi Pencatatan Saham

Hingga 31 Desember 2022, Pindad belum mencatatkan saham Perusahaan di bursa saham manapun. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai kronologi pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah saham, perubahan harga saham, maupun nama bursa.

In 2022 through the Decree of the Shareholders of the Company PT PINDAD on Amendments to the Articles of Association Number SK-59/MBU/03/2022 and Number-0842/Len/DU/II/2022 approved changes in the shareholder structure of the Company as a result of the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia to and in the context of additional capital participation of the Republic of Indonesia in PT Len Industri (Persero), namely 1.367,541 shares with a value of Rp1,367,541,000,000.00 with the fulfillment of the Company's total issued and paid-up capital of Rp1,367,542,000,000.00 of which Rp1,000,000.00 by the Republic of Indonesia is the remaining old capital deposit after deducting the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia in PT Len Industri (Persero).

Pindad is a company whose shares have never been released to the public (*non-listed*), so the public, the Board of Commissioners, and the Board of Directors do not have share ownership in Pindad.

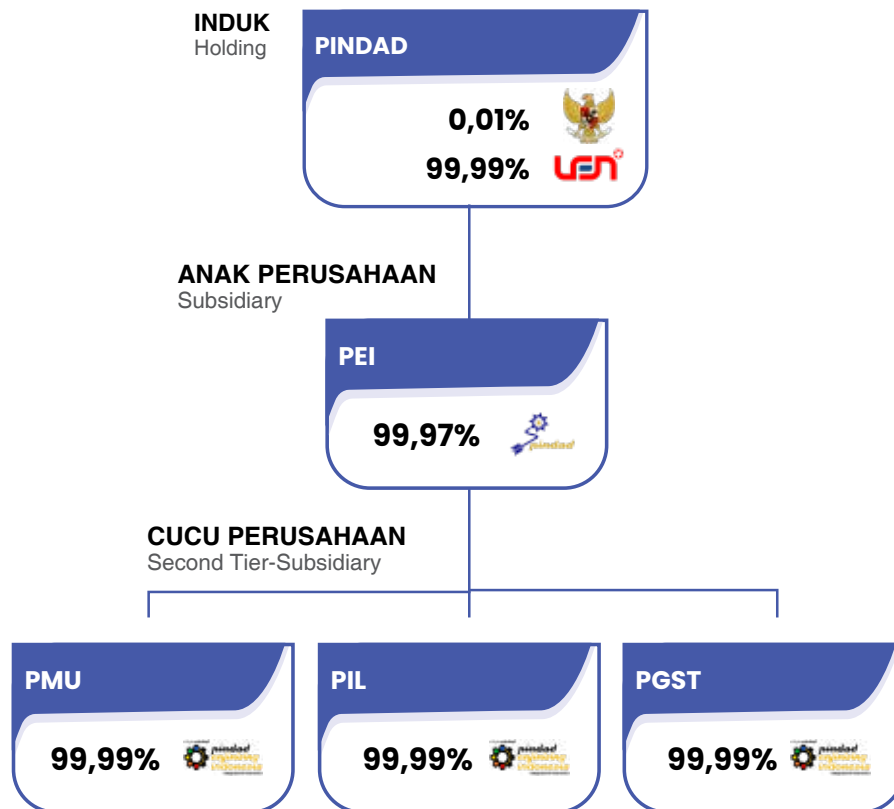
Chronology of share listing

As of December 31, 2022, Pindad has not listed the Company's shares on any Stock Exchange. Therefore there is no information regarding the chronology of listings, types of corporate actions, changes in the number of shares, changes in share prices, and names of stock exchanges.



Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure



ANAK PERUSAHAAN

Subsidiary

PEI  **PT Pindad Enjiniring Indonesia**

CUCU PERUSAHAAN

Second Tier-Subsidiary

PMU  **PT Pindad Medika Utama**

PIL  **PT Pindad International Logistic**

PGST  **PT Pindad Global Source and Trading**

Informasi Mengenai Entitas Anak Perusahaan dan Afiliasi

Information of Subsidiaries and Affiliation



Anak Perusahaan | Subsidiary

Nama Perusahaan
Company's Name

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI)

Kepemilikan
Ownership

99,97% (per 7 Oktober 1992 | as of October 7, 1992)

Total Aset tahun 2022
2022 Total Assets

Rp700,80 miliar | billion

Alamat
Address

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Kel. Sukapura Kec. Kiaracondong Bandung 40284

Bidang Usaha
Line of Business

Perdagangan, Pemborongan, Pengembang (*Developer*), Perindustrian, Mekanikal Elektrikal, Pertanian, Angkutan, Jasa, Percetakan, dan Pertambangan, Manufaktur, Niaga dan Jasa Umum.

Trading, Contractor, Developer, Industries, Mechanical and Electrical, Agriculture, Transportation, General Services, Printing, and Mining, Manufacturing, Commerce and General Services.

Status Operasi
Operational Status

Beroperasi | Operating

Cucu Perusahaan | Second Tier Subsidiary

Nama Perusahaan
Company's Name

PT Pindad Medika Utama (PT PMU)

Kepemilikan
Ownership

99,99% (per 16 Mei 2012 | as of May 16, 2012)

Total Aset tahun 2022
2022 Total Assets

Rp116,50 miliar | billion

Alamat
Address

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong Bandung 40284

Bidang Usaha
Line of Business

Pelayanan Kesehatan (Pelayanan Medik, Penunjang Medik dan Instalasi Farmasi), yaitu Rawat Jalan, Rawat Inap, Instalasi Gawat Darurat, Unit Hemodialisa, Kamar Operasi, Konsultasi Psikologi dan Gizi, Pelayanan Penunjang (Laboratorium, Radiologi, Rehabilitasi Medik, Instalasi Farmasi dan Instalasi Gizi).

Healthcare services (medical services, medical support and pharmaceutical installation), i.e. outpatient, inpatient, emergency room, hemodialysis unit, operating room, psychological and nutrition consultation, supporting services (laboratory, radiology, medical rehabilitation, pharmaceutical installation and installation nutrition).

Status Operasi
Operational Status

Beroperasi | Operating

Cucu Perusahaan | Second Tier Subsidiary

Nama Perusahaan Company's Name	PT Pindad International Logistic (PT PIL)	
Kepemilikan Ownership	99,99% (per 24 Agustus 2016 as of August 24, 2016)	
Total Aset tahun 2022 2022 Total Assets	Rp212,84 miliar billion	
Alamat Address	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong Bandung 40284	
Bidang Usaha Line of Business	Bidang Jasa, dengan kegiatan usaha Jasa Pengurusan Transportasi (JPT).	Service Sector, with Transportation Management Services (JPT) business activities.
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating	

Nama Perusahaan Company's Name	PT Pindad Global Sources and Trading (PT PGST)	
Kepemilikan Ownership	99,99% (per 15 November 2016 as of November 15, 2016)	
Total Aset tahun 2022 2022 Total Assets	Rp114,25 miliar billion	
Alamat Address	Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Kel. Sukapura, Kec. Kiaracondong Bandung 40284	
Bidang Usaha Line of Business	Bidang Perdagangan dan Jasa Trading and Services	
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating	

Perusahaan Patungan | Joint Venture

Nama Perusahaan Company's Name	PT MAN Energy Solutions Indonesia (PT MAN ES-ID)	
Kepemilikan Ownership	7,38% (per 19 Juni 1996 as of June 19, 1996)	
Total Aset tahun 2022 2022 Total Assets	Rp384,44 miliar billion	
Alamat Address	Unit #17-01, 17th Floor Menara Palma, Jl. H.R. Rasuna Said, Block X2, Kav. 6 Jakarta 12950	
Bidang Usaha Line of Business	Bisnis penjualan suku cadang, layanan pemasangan dan pemeliharaan mesin turbin, layanan pembangkit listrik, dan desain teknik kompresor dan turbin.	Parts sales business, turbine engine installation and maintenance services, power generation services, and compressor and turbine engineering design.
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating	

Nama Perusahaan Company's Name	PT Inti Pindad Mitra Sejati	
Kepemilikan Ownership	13,85% (per 26 Juli 2004 as of July 26, 2004)	
Total Aset tahun 2022 2022 Total Assets	Rp13,70 miliar billion	
Alamat Address	Gedung Pusat Teknologi Lt.3 PT INTI (Persero), Jl. Moh.Toha No. 77, Bandung – 40253	
Bidang Usaha Line of Business	1) Manufaktur: • Bidang Produksi Plastik, dengan beragam jenis produk plastik injeksi, untuk beragam jenis barang. • Bidang Produksi Logam, meliputi produksi dan Instalasi <i>Tower</i> Telekomunikasi, <i>Tower</i> dan Gardu Induk PLN, <i>Tower Broadcast</i>, Jembatan, dll. 2) <i>Site Acquisition</i> dan <i>Civil Mechanical Electrical</i> (Sitac & CME) : • Pelayanan Jasa Survey Penentuan Calon Lokasi BTS • Pembebasan lahan untuk pembangunan BTS • Pembangunan BTS • Ereksi <i>Tower</i> • Pekerjaan perkuatan dan peningkatan kapasitas <i>tower</i> yang telah ada • Pekerjaan lainnya sesuai permintaan <i>customer</i>	
Status Operasi Operational Status	Beroperasi Operating	

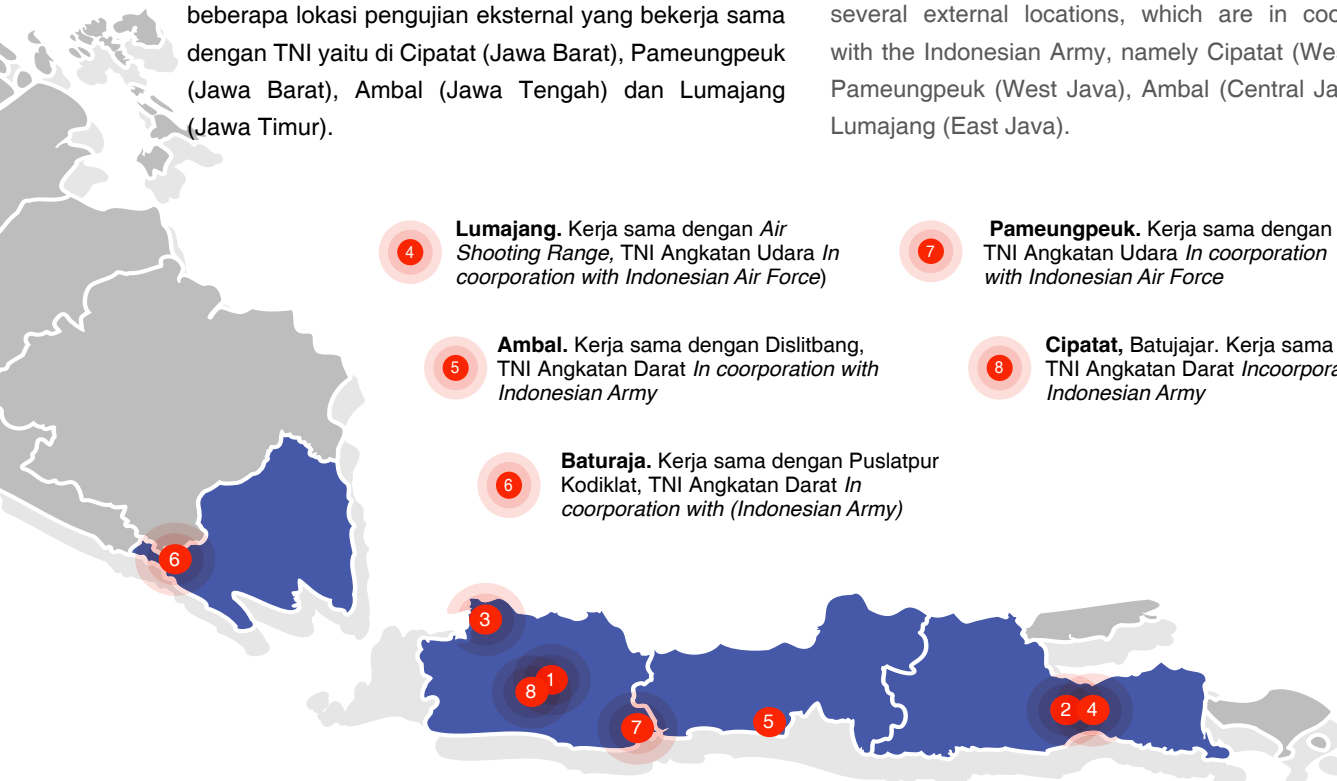
Wilayah Operasional Operational Area

Kantor Pusat Pindad berada di kota Bandung, Jawa Barat, sedangkan kantor perwakilannya berada di DKI Jakarta. Pindad memiliki dua lokasi pabrik, yaitu Bandung dan Turen (Kabupaten Malang). Pabrik di Bandung yang sekaligus menjadi kantor pusat Perusahaan adalah tempat produksi produk-produk senjata, kendaraan khusus, mesin industrial, serta tempa dan cor. Sementara, pabrik di Turen merupakan tempat produksi munisi dan bahan peledak komersial. Pindad memiliki area uji untuk produk kendaraan khusus di Bandung dan produk munisi di Divisi Munisi Turen, Kabupaten Malang.

Pindad's head office is in the city of Bandung, West Java, while its representative office is in DKI Jakarta. Pindad owns two factories which are located in Bandung and Turen (Malang Regency). Bandung factory, which is also used as the Company's Head Quarter is the manufacturing location for weapon products, special vehicle, industrial machines, forging, and casting. While Turen factory is primarily used for manufacturing munition and commercial explosives. Pindad has its own testing areas to test its special vehicle products in Bandung and for munition testing in Turen, Malang Regency.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengujian di beberapa lokasi pengujian eksternal yang bekerja sama dengan TNI yaitu di Cipatat (Jawa Barat), Pameungpeuk (Jawa Barat), Ambal (Jawa Tengah) dan Lumajang (Jawa Timur).

Furthermore, the company also tests its products at several external locations, which are in cooperation with the Indonesian Army, namely Cipatat (West Java), Pameungpeuk (West Java), Ambal (Central Java), and Lumajang (East Java).



4 Lumajang. Kerja sama dengan Air Shooting Range, TNI Angkatan Udara *In cooperation with Indonesian Air Force*

7 Pameungpeuk. Kerja sama dengan TNI Angkatan Udara *In cooperation with Indonesian Air Force*

5 Ambal. Kerja sama dengan Dislitbang, TNI Angkatan Darat *In cooperation with Indonesian Army*

8 Cipatat, Batujajar. Kerja sama dengan TNI Angkatan Darat *In cooperation with Indonesian Army*

6 Baturaja. Kerja sama dengan Puslatpur Kodiklat, TNI Angkatan Darat *In cooperation with (Indonesian Army)*



1 Bandung. Kantor pusat dan pabrik. *Headquarter and factory* Jl. Jend. Gatot Subroto 517 Bandung 40284



2 Turen, Kab. Malang. Pabrik produk munisi dan bahan peledak komersial *Munition and commercial explosive factory*. Jl. Panglima Sudirman No. 1 Turen, Malang 65175



3 Jakarta. Kantor Perwakilan *Representative office*. Jl. Batu Ceper No. 28, Jakarta 10120

Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

Company Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accounting And Public Accounting Firm

Nama
Name

KAP Gani Sigiyo & Handayani - Grant Thornton

Alamat
Address

Sampoerna Strategic Square South Tower Level 25, Jl Jend. Sudirman Kav.45-46 Jakarta Selatan 12930
Intiland Tower 18th Floor, Jl Jend. Sudirman Kav.31 Jakarta 10220

Jasa yang Diberikan
Service Provided

1. Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi tahun buku 2022
 2. Audit atas Kinerja Perusahaan tahun Buku 2022
 3. Audit atas Kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern Tahun Buku 2022
 4. Audit atas Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) tahun Buku 2022
 5. Audit atas *Key Performance Indicator* (KPI) Tahun Buku 2022
 6. Mencocokkan saldo Laporan Keuangan Audited, Mencocokkan pemetaan COA GL BMN dengan COA GL KBUMN, dan Mencocokkan pemetaan COA GL BUMN dengan COA *Financial Statement Audit*
1. Audit of Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2022
 2. Audit of Company Performance for Financial Year 2022
 3. Audit of Compliance with Legislation and Internal Control for Fiscal Year 2022
 4. Audit of Micro and Small Business Funding Program (UMK) for the 2022 Financial Year
 5. Audit of Key Performance Indicators (KPI) for Financial Year 2022
 6. Reconcile the balance of the Audited Financial Statements, Reconcile the mapping of COA GL BMN with COA GL KBUMN, and reconcile the mapping of COA GL BUMN with the COA Financial Statement Audit

Periode Penugasan
Assignment Period

2022

Biaya Jasa (Fee)
Service Fee

Rp524.527.000 (termasuk PPN 11%)

Notaris/PPAT | Notary

Notaris/PPAT
Notary

Notaris/PPAT Nining Puspitaningtyas, S.H.

Alamat
Address

Jl. Palasari Nomor 29 A, Kota Bandung Telp: 022-7308120

Jasa yang Diberikan
Service Provided

Membuat akta perikatan, akta perubahan, legalisasi dokumen, dan membantu menyelesaikan pengurusan sertifikasi hak tanah.
Creating deed of agreement, article of amendments, legalizing documents, facilitating legalization of land title deed

Periode Penugasan
Assignment Period

2022

Biaya Jasa (Fee)
Service Fee

-

Notaris/PPAT
Notary

Notaris/PPAT Aulia Taufani, S.H.

Alamat
Address

Menara Sudirman Lt 18 Lot ABD, Jl. Jend. Sudirman Kav.60 Jakarta Selatan 12190
Telp: 5204778 Fax: 52004780

Jasa yang Diberikan
Service Provided

Perubahan anggaran dasar perusahaan perseroan
Amendment to the company's articles of association

Periode Penugasan
Assignment Period

2022

Biaya Jasa (Fee)
Service Fee

-

Kantor Hukum | Law Firm

Nama
Name

Alamat
Address

Jasa yang Diberikan
Service Provided

Periode Penugasan
Assignment Period

Biaya Jasa (Fee)
Service Fee

Law Firm Jimmy Simanjuntak & Partners

Gedung Arthaloka Lt. 16 Suite 1609, Jl. Jenderal Sudirman No. 2 Jakarta 10220

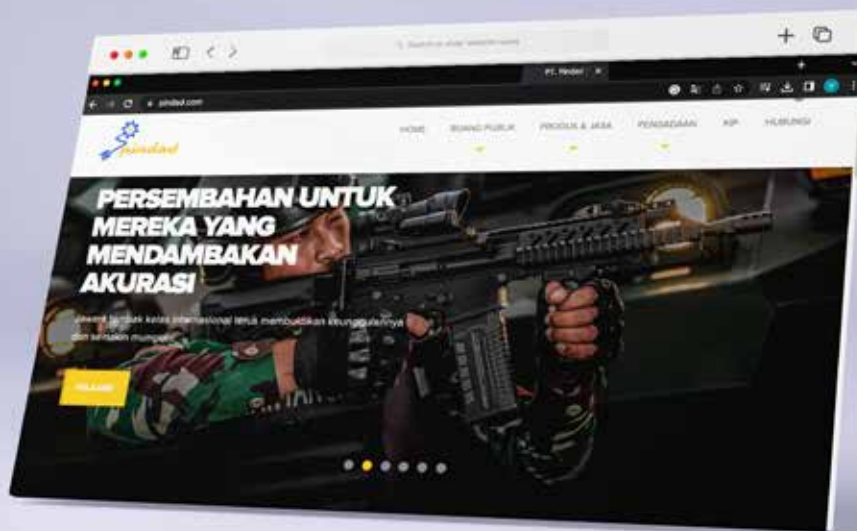
1. Mempertahankan hak dan kepentingan hukum PT Pindad.
 2. Mengantisipasi permasalahan hukum yang mungkin timbul di kemudian hari dan sekaligus menyelesaikan permasalahan hukum yang ada;
 3. Memberikan *legal advice* (nasihat hukum), *legal review*, *legal opinion* (opini hukum), dan *legal consultation* (konsultasi hukum);
 4. Memberikan bantuan hukum berupa somasi (teguran) terhadap pihak lain yang memiliki kewajiban (tagihan) kepada Pihak Pertama;
 5. Memberikan bantuan hukum/mewakili Pihak Pertama dalam perkara-perkara arbitrase, kepailitan, perdata dan pidana, dan perkara.
1. Defend the rights and legal interests of PT Pindad (Persero).
 2. Anticipate future legal issues that may arise and at once solve current legal issues;
 3. Provide legal advice, legal review, legal opinion, and legal consultation;
 4. Provide legal counsel in the form of a legal notice against another party who has obligations (bills) to the first party;
 5. Provide legal counsel/representing the First Party in arbitration, bankruptcy, civil and criminal law issues, and cases.

2022

-



Informasi pada *Website Perusahaan* Information on *Company Website*



Sesuai dengan UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Pindad menerapkan keterbukaan informasi mengenai data-data perusahaan, aktivitas dan kinerja perusahaan kepada pemangku kepentingan, agar kondisi Perusahaan dapat diketahui secara transparan dan jelas. Untuk memfasilitasi hal tersebut, Perusahaan menyediakan *website* resmi dengan alamat <https://e-ppid.pindad.com>.

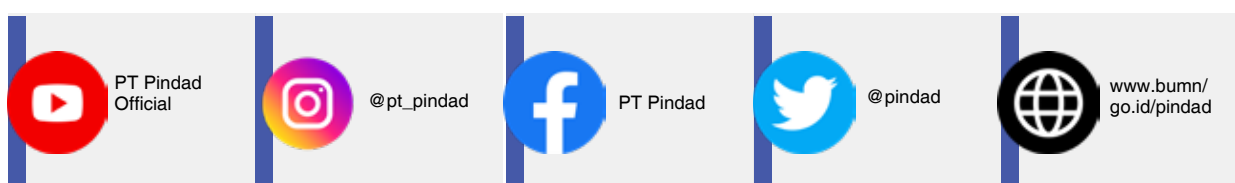
Selain sebagai wujud komitmen untuk meningkatkan transparansi perusahaan, situs web Perusahaan juga difungsikan sebagai alat untuk mempromosikan berbagai produk yang ditawarkan oleh Perusahaan. Pelanggan dan jaringan Perusahaan sudah tersebar di seluruh dunia, sehingga situs web Perusahaan dirancang untuk tujuan *user-friendly* dan memiliki fitur Bahasa Inggris.

Sebagai penyesuaian dengan perilaku masyarakat saat ini, Perusahaan memiliki serta mengelola beberapa akun media sosial. Dengan demikian, penyampaian informasi penting tentang perusahaan dapat dilakukan secara lebih masif. Berikut ini adalah akun-akun media sosial resmi Perusahaan:

In accordance with Law No. 14 of 2008 concerning Disclosure of Public Information, Pindad applies transparency of information on company data, activities and performance to its stakeholders, hence, the Company's condition can be clearly known to public. For that purpose, the Company provides an official website <https://e-ppid.pindad.com>.

Apart from being a form of commitment to increase company openness, the website also functions as a tool to promote various products offered by the Company. The Company's customers and networks are spread all around the globe, so the Company's website is designed for user-friendly purposes and has English features.

As an adjustment to the current people's behavior, the Company also owns and manages several social media accounts. Therefore, the delivery of important information about the company can be spread more massively. The following are the Company's official social media accounts:



Sumber Daya Manusia

Human Capital



Sebagai salah satu BUMN dengan bidang usaha yang strategis, Pindad memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset utama berharga yang selalu mendapat perhatian khusus, baik dalam bentuk pengembangan kompetensi, kenyamanan dalam bekerja, maupun tingkat kesejahteraan. Manajemen SDM Perseroan memiliki tanggung jawab untuk membentuk karyawan yang dapat diandalkan dan kompeten di bidangnya agar mampu menjalankan kontribusinya dengan baik. Dengan kemampuan inilah Perusahaan dapat melaju dengan baik dan mampu menghadapi berbagai tantangan di era yang serba kompetitif.

Pengelolaan SDM Pindad dilakukan oleh Divisi *Human Capital Management* (HCM). Tugas Pokok Divisi ini secara garis besar adalah mengelola dan membina kegiatan yang berhubungan dengan Karyawan sebagai aset perusahaan, diantaranya adalah perumusan kebijakan-kebijakan dan sistem manajemen SDM, perencanaan organisasi, perencanaan kebutuhan SDM dan Manajemen SDM.

Sesuai dengan surat keputusan nomor: SKEP/20/P/BD/X/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pindad, Divisi *Human Capital Management* berada di bawah Direktorat Keuangan

As a state-owned company with a strategic business activities, Pindad regards Human Capital (HC) as a valuable asset which has always received special attention in the form of competency development, working comfort, and welfare levels. Company's HC management has the responsibility to form employees who are reliable and competent in their specialty, so they can carry out their contributions well. With this capability, the Company will progress well and be able to face the numerous challenges in an all-competitive era.

Pindad HC Management is performed by Human Capital Management (HCM) Division. The main assignment of this division primarily is to manage and educate activities concerned with employee as corporate asset, among others are formulation of policies and human resources management system, Organizational planning, HC requirement planning, and HC management.

Based on Pindad regulation number SKEP/20/P/BD/X/2021 date of October 13, 2021 on Organization and Working Procedure of PT Pindad, Human Capital Management Division is structured under the Director

& Manajemen Risiko. Struktur Organisasi Divisi *Human Capital Management* yang dipimpin oleh VP, membawahi Departemen Pengembangan *Human Capital* & Organisasi, Departemen *Assesment Center*, dan Departemen Pelayanan *Human Capital*.

Profil SDM

Jumlah SDM yang dimiliki Perusahaan tahun 2022 adalah sebanyak 2.261 karyawan. SDM tersebut ditempatkan di unit kerja Non Produksi sebanyak 734 karyawan, unit kerja Produksi sebanyak 1.484 karyawan, serta diperbantukan di anak perusahaan dan perusahaan patungan sebanyak 8 karyawan. Selama tahun 2022, tidak terdapat penambahan jumlah SDM (rekrutmen), namun terdapat pengurangan sebanyak 157 karyawan jika dibandingkan tahun 2021 jumlah pengurangan SDM berkurang 1,88%. Pengurangan ini disebabkan karena SDM yang bersangkutan meninggal dunia (5 orang), pensiun (146 orang), dan keluar (6 orang).

of Finance and Risk Management. Its structural organization are led by Human Capital Management VP, which controls Department of Human Capital & Organization Development, Department of Assessment Center, and Department of Human Capital Services.

HC Profile

The total number of Company employees in 2022 is 2,261 employees. As many as 734 employees are assigned to Non-Production work units, 1,484 employees are assigned to Production work units, and 8 employees are assigned to subsidiaries and joint venture companies. During 2022, there was no increase in the number of HC (recruitment), but a decrease of 157 employees when compared to 2021. This reduction in the number of employees was due to death (5 persons), retirement (146 persons), and resignation (6 persons).

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2021		2022	
Pria Male	2.170	89,74%	2.034	89,96%
Wanita Female	248	10,26%	227	10,04%
Jumlah Total	2.418	100%	2.261	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Number of Employees by Age

Usia Age	2021		2022	
20 - <25	15	0,62%	15	0,66%
25 - <30	248	10,26%	243	10,75%
30 - <35	376	15,55%	376	16,63%
35 - < 40	280	11,58%	279	12,34%
40 - < 45	215	8,89%	215	9,51%
45 - < 50	395	16,34%	390	17,25%
50 - < 55	753	31,14%	743	32,86%
> 55	136	5,62%		0,00%
Jumlah Total	2.418	100%	2.261	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2021		2022	
SMP-SMA High School	1.611	66,63%	1.487	65,77%
D1-D3 Diploma	257	10,63%	241	10,66%
S1 Bachelor Degree	497	20,55%	473	20,92%
S2 High School	51	2,11%	58	2,57%
S3 Master Degree	2	0,08%	2	0,09%
Jumlah Total	2.418	100%	2.261	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Strata Jabatan

Number of Employees by Position Level

Strata Jabatan Position Level	2021		2022	
Strata Level 1	33	1,36%	29	1,28%
Strata Level 2	116	4,80%	109	4,82%
Strata Level 3	464	19,19%	418	18,49%
Strata Level 4	1.134	46,90%	1.036	45,82%
Strata Level 5	671	27,75%	669	29,59%
Jumlah Total	2.418	100%	2.261	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja

Number of Employees by Work Location

Lokasi Kerja Work Location	2021		2022	
Bandung	1.767	73,08%	1.642	72,62%
Jakarta	8	0,33%	7	0,31%
Turen	643	26,59%	612	27,07%
Jumlah Total	2.418	100%	2.261	100%

Jumlah Karyawan Berdasarkan Unit dan Divisi

Number of Employees by Unit and Division

Unit dan Divisi Unit and Division	2021		2022	
I. UNIT NON-PRODUKSI NON-PRODUCTION UNIT				
Direktorat Utama Main Directorate				
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	42	1,74%	37	1,66%
Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Unit	16	0,66%	15	0,67%
Divisi Pengamanan Security Division	90	3,72%	83	3,73%
Direktorat Keuangan & Manajemen Risiko Finance & Risk Management Directorate				
Divisi Keuangan Korporat & Aset Corporate Finance & Asset Division	41	1,70%	23	1,03%
Divisi Akuntansi Accounting Division	35	1,45%	46	2,07%
Divisi <i>Human Capital Management</i> Human Capital Management Division	122	5,05%	92	4,13%
Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division	15	0,62%	11	0,49%
Direktorat Teknologi & Pengembangan Technology & Development Directorate				
Divisi Inovasi Innovation Division	106	4,38%	98	4,40%
Divisi Penjaminan Mutu & K3LH Quality Assurance & Health, Safety, Environment Division	169	6,99%	160	7,19%
Divisi <i>Information Technology & Learning</i> Information Technology & Learning Division	55	2,27%	48	2,16%
Direktorat Strategi Bisnis Business Strategy Directorate				
Divisi Pengembangan Bisnis Business Development Division	15	0,62%	16	0,72%
Divisi Rantai Pasok Supply Chain Division	52	2,15%	14	0,63%
Divisi Pemasaran & Penjualan Marketing & Sales Division	40	1,65%	36	1,62%
Divisi Perencanaan Kinerja Perusahaan Corporate Performance Planning Division	13	0,54%	51	2,29%
Sub Total Non-Produksi (I) Sub Total of Non-Production Division	811	33,54%	734	32,97%
II . UNIT PRODUKSI PRODUCTION UNIT				
Direktorat Bisnis Produk Hankam Defense & Security Product Business Directorate				
Divisi Senjata Weapon Division	426	17,62%	396	17,79%
Divisi Munisi Munition Division	496	20,51%	475	21,34%
Divisi Kendaraan Khusus Special Vehicle Division	233	9,64%	225	10,11%

Unit dan Divisi Unit and Division	2021		2022	
Direktorat Bisnis Produk Industrial Industrial Product Business Directorate				
Divisi Alat Berat Heavy Equipment Division	129	5,33%	121	5,44%
Divisi Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastrcture Division	275	11,37%	226	10,15%
Divisi Bahan Peledak Komersial (<i>Mining Service</i>) Commercial Explosive (Mining Service)	40	1,65%	40	1,80%
Sub Total Produksi (II) Sub Total of Production Unit	1.599	66,13%	1.484	66,67%
Anak Perusahaan Company Subsidiaries				
PT Pindad Enjiniring Indonesia	4	0,17%	4	0,18%
PT Pindad Internasional Logistik	2	0,08%	1	0,04%
PT Pindad Global Source Trading	0	0,00%	1	0,04%
PT Pindad Medika Utama	1	0,04%	1	0,04%
Sub Total Anak Perusahaan Sub Total Subsidiaries	8	0,33%	8	0,36%
Perusahaan Patungan Joint Venture				
PT Inti Pindad Mitra Sejati	1	0,04%	1	0,04%
Jumlah Total	2.418	100%	2.261	100%

Program-program Pengelolaan SDM

Kegiatan Manajemen, Organisasi, dan Sistem HCM :

- Perencanaan dan Pengembangan Organisasi
- Pengembangan sistem *Human Capital*
- Perencanaan tenaga kerja
- Pengelolaan Budaya Perusahaan
- *Update* suksesi karyawan
- Reviu kamus KPI
- Penilaian kinerja 2021
- Reviu KPI individu 2022
- *Employee Movement*
- Pengukuran kepuasan kerja dan keterikatan karyawan 2022
- Reviu sistem HC
- Analisis dan evaluasi jabatan
- Evaluasi struktur organisasi
- Perencanaan tenaga kerja
- Olahraga dan rekreasi karyawan
- Pengelolaan hubungan industrial
- Donor Darah

Human Capital Programs

Management Activities, Organizations, and HCM Systems:

- Organizational Planning and Development
- Human Capital system development
- Workforce planning
- Corporate culture management
- Employee succession update
- KPI dictionary review
- Performance appraisal 2021
- Individual KPI review 2022
- Employee Movement
- Measurement of job satisfaction and employee engagement 2022
- HC system review
- Job analysis and evaluation
- Organizational structure evaluation
- Workforce planning
- Employee sports and recreation
- Industrial relations management
- Blood donation

- Perayaan hari besar agama
- Seminar pengelolaan keuangan & hubungan industrial
- Pelaksanaan program Manajemen *Trainee*
- Pelaksanaan rekrutmen dan seleksi calon karyawan tetap 2022
- Infrastruktur dan operasional Divisi HCM
- *Assessment Center (AC)*
- *Feedback Assessment*
- Pemetaan Kompetensi karyawan
- Internalisasi budaya AKHLAK
- Pengembangan aplikasi *assessment online* fase 2
- Pengembangan aplikasi tes potensi diri
- Celebration of religious holidays
- Seminar on financial management & industrial relations
- Implementation of Management Trainee program
- Implementation of recruitment and selection of permanent employee candidates 2022
- Infrastructure and operations of the HCM Division
- Assessment Center (AC)
- Feedback Assessment
- Employee Competency Mapping
- Internalization of AKHLAK culture
- Development of online assessment application phase 2
- Development of self-potential test application



4. Pengukuran Tingkat Kepuasan Kerja & Keterikatan Karyawan

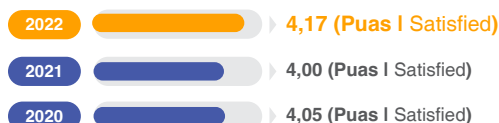
Untuk memantau kinerja fungsi-fungsi di Perusahaan terkait pengelolaan karyawan, Pindad secara rutin melaksanakan pengukuran tingkat kepuasan kerja dan keterikatan karyawan dengan metode pengisian kuesioner oleh karyawan. Partisipasi seluruh karyawan dalam pengisian kuesioner ini sangat dibutuhkan sebagai salah satu sumber informasi penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam pengelolaan karyawan. Hasil pengukuran kepuasan kerja dan keterikatan karyawan diklasifikasikan dalam lima tingkat dengan skor 1 sampai dengan 5. Hasil pengukuran tingkat kepuasan kerja dan keterikatan karyawan dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Survey Kepuasan Karyawan

Employee Satisfaction Survey

Tingkat Kepuasan Kerja

Job Satisfaction Level

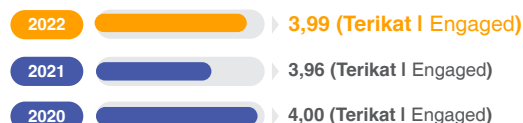


4. Assessment of Job Satisfaction & Employees' Engagement Rate

To monitor the performance of functions in the Company related to employee management, the Company routinely carries out measurements of job satisfaction and employee engagement by filling out questionnaires by employees. Participation of all employees in filling out this questionnaire is needed as one important source of information to improve company performance in employee management. The results obtained from assessment of job satisfaction and employees' commitment are classified into five levels, from score 1 through 5. Results obtained from the assessment of job satisfaction and employees' commitment for the previous three years, as follows:

Tingkat Keterikatan Karyawan

Employee's Engagement Level



Program HC Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Divisi *Human Capital Management* melakukan program-program yang mendukung pencapaian target korporasi yang terbagi menjadi 2 (dua) kategori yakni:

- a. Program Pengembangan SDM
 - *Updating* Suksesi Karyawan
 - *Review* Katalog KPI 2021
 - Penilaian KPI Individu 2022
 - *Employee Movement*
 - Perencanaan Tenaga Kerja (WLA, Perencanaan Tenaga Tetap dan Tidak Tetap)
 - Pengembangan *Talent Management System*
 - Pelaksanaan Program Penyesuaian Ijazah Karyawan 2021
 - Pelaksanaan Rekrutmen & Seleksi Calon Karyawan Tetap 2021
- b. Program Sistem, Manajemen dan Pengawasan Internal
 - Sosialisasi Skep Baru Terkait HC
 - *Review* KPI Individu 2022
 - Penilaian Kinerja 2021
 - Pengukuran Kepuasan Kerja dan Keterikatan Karyawan 2022
 - *Review* Sistem HC
 - Analisis dan Evaluasi Jabatan (*Job Desc, Job Spec, Job Clustering, dan Job Evaluation*)
 - Evaluasi Struktur Organisasi
 - Olahraga dan Rekreasi Karyawan
 - Pengelolaan Hubungan Industrial
 - Donor Darah
 - Perayaan Hari Besar Agama
 - Seminar Pengelolaan Keuangan & Hubungan Industrial
 - Pembangunan *Human Capital Management Information System* (HCMIS)

Pengembangan Kompetensi

Karyawan sebagai salah satu sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan memiliki peran penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Bisnis yang terus bergerak maju dan persaingan bisnis yang sudah berskala global Internasional, Perusahaan membutuhkan SDM yang mempunyai kompetensi unggul. Untuk meningkatkan kualitas kompetensi karyawan, Pindad memberikan kesempatan kepada seluruh karyawannya untuk mengikuti berbagai macam pendidikan dan pelatihan.

HC Program 2022

Throughout 2022, the Human Capital Management Division conducted programs that support the achievement of corporate targets divided into 2 (two) categories, namely:

- a. HC Development Program
 - Employee Succession Update
 - KPI Catalog Review 2021
 - Individual KPI Assessment 2022
 - Employee Movement
 - Workforce Planning (WLA, Permanent and Non-permanent Workforce Planning)
 - Talent Management System Development
 - Implementation of Employee Diploma Adjustment Program 2021
 - Implementation of Recruitment & Selection of Permanent Employee Candidates 2021
- b. System Program, Management, and Internal Supervision
 - Socialization of New HC-related Skep
 - Individual KPI Review 2022
 - Performance Appraisal 2021
 - Measurement of Job Satisfaction and Employee Engagement 2022
 - HC System Review
 - Position Analysis and Evaluation (*Job Desc, Job Spec, Job Clustering, and Job Evaluation*)
 - Organizational Structure Evaluation
 - Employee Sports and Recreation
 - Industrial Relations Management
 - Blood Donation
 - Celebration of Religious Holidays
 - Financial Management & Industrial Relations Seminar
 - Human Capital Management Information System (HCMIS) Development

Competency Development

As a resource possessed by the company, the employee has a vital role in the achievement of company's objectives. In the persisted development of business as well as bearing in mind the global-scale business competition, the company requires eminent competent human capital. In a bid to enhance quality of employees' competency, Pindad provides opportunity for all employees to take part in various training and education.

Perencanaan pendidikan dan pelatihan mengacu kepada RKAP dan dituangkan ke dalam kalender pendidikan dan pelatihan yang di dalamnya memuat penjelasan mengenai pendidikan dan pelatihan yang akan dilaksanakan disertai dengan tujuan, sasaran, ruang lingkup materi, jumlah jam orang pelatihan, kriteria peserta, waktu dan tempat pelatihan. Berdasarkan Surat Keputusan Nomor: Skep/P/BD/V/2017 mengenai Ketentuan Pendidikan dan Pelatihan bagi Karyawan PT Pindad, pendidikan dan pelatihan (diklat) dibedakan beberapa jenis meliputi:

1. Diklat Dasar bertujuan untuk memberikan pemahaman yang sama mengenai hal-hal dasar yang harus diketahui seluruh karyawan perusahaan
2. Diklat Teknik Rekayasa dan Produksi bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang dibutuhkan perusahaan agar menghasilkan produk yang bersaing
3. Diklat Manajemen Perusahaan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang fungsi-fungsi manajemen yang ada di perusahaan agar lebih efektif dan efisien dalam mengelola perusahaan.
4. Diklat Kepemimpinan bertujuan memenuhi kompetensi manajerial dan kepemimpinan yang didapat dari hasil asesmen *soft competency* karyawan.
5. Karya Siswa Karyawan ditugaskan untuk mengikuti pendidikan formal baik di dalam maupun di luar negeri dikarenakan kebutuhan Perusahaan.
6. Diklat Purna Bhakti Diklat yang diberikan kepada karyawan yang menjelang pensiun, materi diklat purna tugas meliputi persiapan mental psikologi dan spiritual, manajemen keuangan, manajemen hidup sehat dan aktivitas setelah pensiun.

Training and education plan refers to RKAP and is manifested into educational and training calendar which contains description on training and education would be organized completed with purposes, targets, scopes of subjects, amount of man hour of training, criteria of participants, schedule and venue of training. Based on Decree Number Skep/P/BD/V/2017 on Provisions of Training and Education for Employees of PT Pindad, the training and education are varied into following types:

1. Basic Training and Education is purposed to provide common understanding concerning basic subjects shall be recognized by all employees
2. Training and Education on Engineering and Production is purposed to provide knowledge and technical skills required by the company in a bid to result competitive products
3. Training and Education on Company Management is purposed to provide knowledge and skills on managerial functions within the company as to enhance efficiency and effectiveness in managing the company.
4. Training and Education on Leadership is purposed to accomplish managerial and leadership competencies obtained through result of assessment on soft competency of the employees.
5. Students' Attainment Employees are assigned to take part in formal education/study either overseas and domestically as needed by the Company.
6. Training and Education on After Official Term is a training and education provided for employees who are about to go into retirement ages. The training and education on after official term includes preparation of mentality, psychology and spiritual, financial management, healthy life management and retirement activities.



Sebagai bagian dari upaya pengembangan kompetensi karyawan, PT Pindad telah menyelenggarakan 187 pelatihan dan pendidikan sepanjang tahun 2022. Jumlah yang mengikuti mencapai 3.315 peserta atau sama dengan 146,62% dari total karyawan. Fakta ini menunjukkan semangat dan etos kerja karyawan PT Pindad yang tinggi dalam upaya meningkatkan kompetensi, hal ini dapat terlihat dari jumlah karyawan yang menjadi peserta lebih dari satu kali untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan.

Berdasarkan pelaksanaan diklat selama tahun 2022, realisasi jam orang pelatihan sebesar 33.746 jam. Angka tersebut menurun sebesar 59,98% jika dibandingkan dengan tahun 2021.

As part of its efforts to develop employee competencies, PT Pindad has organized 187 training and education courses throughout 2022. The total number of participants reached 3,315 participants or equal to 146.62% of the total employees. This fact shows the high enthusiasm and work ethic of PT Pindad employees to improve competence, that can be seen from the total of employees who become participants more than once to attend training and education.

Based on the implementation of training during 2022, The realization of training person hours was 33,746 hours. Number This is a decrease of 59.98% when compared to in 2021.

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development Program

Jenis Program Pengembangan Kompetensi Type of Competency Development Program	Realisasi (JOP) Realization (Hours of Program)	
	2021	2022
Pengembangan Kepemimpinan Leadership Development	12.928	-
Teknik Rekayasa & Produksi Engineering & Production	10.708	24.515
Manajemen Perusahaan Corporate Management	12.193	3.081
Pelatihan Dasar Basic Training	0	3.246
Karyasiswa Student Attainment	48.496	2.904
Jumlah Total	84.325	33.746

Realisasi Biaya Pengembangan Kompetensi

Untuk mendapatkan program pelatihan dan pengembangan karyawan sepanjang tahun 2022, PT Pindad mengeluarkan dana sebesar Rp775.662.524. Investasi ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi *human capital* dan dapat berkontribusi nyata dalam operasional dan kelangsungan bisnis PT Pindad. PT Pindad telah membuat rencana pelatihan baik yang dilakukan di internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal, yang akan dilaksanakan setiap tahun dan juga telah mempersiapkan anggarannya.

Realization of Competency Development Costs

To obtain employee training and development programs throughout 2022, PT Pindad spent Rp775,662,524. This investment is expected to improve human capital competencies and contribute significantly to PT Pindad's operations and business continuity. PT Pindad has made a training plan both internally and in collaboration with external parties, which will be carried out every year, and has also prepared the budget.

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi PT Pindad

Training and Competence Development Costs of PT Pindad

Uraian Description	Biaya Amount (Rp)
Beban Pengembangan SDM (Training DN/LN) Human Capital Development Expenses (DN/LN Training)	312.643.334
Bidang Kepemimpinan Leadership Sector	339.101.712
Bidang Rekayasa dan Produksi Engineering and Production Sector	27.319.423
Bidang Manajemen Perusahaan Corporate Management Sector	94.202.455
Bidang Karya Siswa DN/LN National and International Student Work Sector	2.395.600
Total Biaya Pendidikan Total Education Fee	775.662.524



Kontribusi Karyawan & Produk PT Pindad Terhadap Program

Pembentukan Komponen Cadangan atau Komcad merupakan amanat Undang-undang sebagaimana tercantum Undang-Undang Negara RI Tahun 1945 Pasal 27, diamanatkan setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara dan Pasal 30 yang berisi tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara.

Kemudian juga yang menjadi dasar adalah Undang Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara serta Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sumber Daya Nasional Untuk Pertahanan Negara, yang mengamankan Pembentukan Komcad dari unsur Warga Negara, yang pelaksanaannya melalui tahapan pendaftaran, seleksi, pelatihan dasar kemiliteran dan penetapan. Komcad adalah sumber daya nasional yang telah disiapkan untuk dikerahkan melalui mobilisasi guna memperbesar dan memperkuat kekuatan komponen utama, yaitu TNI. Komcad terbagi menjadi empat, yaitu Komcad sumber daya manusia (SDM), Komcad sumber daya alam, Komcad sumber daya buatan dan Komcad sarana dan prasarana.

Semuanya dipersiapkan untuk bisa dimanfaatkan ketika negara dalam kondisi darurat militer atau bencana alam. Mobilisasi Komcad hanya bisa dilakukan oleh Presiden atas persetujuan DPR RI untuk kepentingan pertahanan negara. Komcad sendiri bukan wajib militer. Komcad adalah program sukarela atau tidak wajib yang diamanatkan oleh UU Nomor 23 Tahun 2019. Setelah dilatih dan ditetapkan, mereka kembali ke masyarakat sesuai profesi masing-masing dengan status sebagai orang sipil.

PT Pindad Employee & Product Contribution To Program

The establishment of the Reserve Component or Komcad is a mandate of the Law as stated in the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia Article 27, mandated that every citizen has the right and obligation to participate in the defense of the country with Article 30 which contains every citizen has the right and obligation to participate in the defense and security efforts of the country.

Then also the basis is Law Number 3 of 2002 concerning State Defense and Law Number 23 of 2019 concerning Management of National Resources for State Defense, which mandates the formation of Komcad from citizen elements, which is carried out through the stages of registration, selection, basic military training and determination. Komcad is a national resource prepared to be deployed through mobilization to enlarge and strengthen the strength of the main component, namely the TNI. Komcad is divided into four namely Komcad human capital (HC), Komcad natural resources, Komcad artificial resources, and Komcad facilities and infrastructure.

Everything prepared to be utilized when the country is in a military emergency or natural disaster. The mobilization of Komcad can only be conducted by the President with the approval of the House of Representatives for the sake of national defense. Komcad itself is not compulsory military service. It is a voluntary or non-compulsory program mandated by Law Number 23/2019. After being trained and designated, they return to society according to their respective professions with the status of civilians.

PT Pindad sebagai anggota BUMN holding industri pertahanan, DEFEND ID mendukung penuh pelaksanaan program Komcad dengan mengirimkan karyawannya pada tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2021, dari 3.103 anggota yang ditetapkan sebagai Komcad terdapat 31 karyawan PT Pindad didalamnya. Karyawan-karyawan ini pun telah menyelesaikan pelaksanaan Latihan Dasar Militer (Latsarmil) matra Angkatan Darat (AD). Sementara pada tahun 2022, dari 2.974 anggota yang ditetapkan sebagai anggota Komcad terdapat 23 karyawan PT Pindad didalamnya. Sebanyak 21 karyawan mengikuti latsarmil matra Angkatan Udara (AU), sedangkan 2 karyawan mengikuti latsarmil matra Angkatan Laut (AL).

Selain berkontribusi dari dukungan SDM, PT Pindad juga turut mendukung terlaksananya program Komcad melalui dukungan produk hankam senjata untuk latihan Komcad. Adapun senjata PT Pindad yang digunakan pada Latihan Komcad yaitu SS2-V5 A1, sebuah varian dari barisan Senapan Serbu. Pada saat upacara penetapan bagi para anggota Komcad 8 September 2022, Menteri Pertahanan Republik Indonesia, Prabowo Subianto mempersembahkan produk PT Pindad sebagai cendera mata sekaligus tanda apresiasi kepada tiga Kepala Staf TNI, yaitu pistol G2 Elite 9x19 mm.

As a member of the defense industry holding SOE, DEFEND ID supports the full implementation of the Komcad program by sending its employees in 2021 and 2022. For 2021, of the 3,103 members designated as Komcad, here were 31 PT Pindad employees. These employees have also completed the implementation of Basic Military Training (Latsarmil) for the Army (AD). Meanwhile in 2022, of the 2,974 members designated as Komcad members, there were 23 PT Pindad employees. A total of 21 employees participated in the Air Force (AU) matra latsarmil, while 2 employees participated in the Navy (AL) matra latsarmil.

Besides contributing from human capital support, PT Pindad also supports the Komcad program through the support of hankam weapons products for Komcad training. The PT Pindad weapon used in the Komcad Exercise is the SS2-V5 A1, a variant of the Assault Rifle line. During the commissioning ceremony for the members of the Komcad Team on September 8, 2022, the Minister of Defense of the Republic of Indonesia, Prabowo Subianto presented a PT Pindad product as a souvenir as well as a sign of appreciation to the three TNI Chiefs of Staff, namely the G2 Elite 9x19 mm pistol.



Teknologi Informasi Information Technology



Dalam era berbasis digital, keandalan infrastruktur teknologi informasi (TI) perusahaan merupakan salah satu komponen signifikan yang mendukung secara akurat proses-proses penyediaan produk dan jasa kepada pelanggan, pengambilan keputusan bisnis, pengukuran dan penelusuran kinerja perusahaan. Secara struktural, penanggungjawab pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi Perseroan berada pada Divisi Teknologi Informasi di bawah Direktorat Teknologi dan Pengembangan.

Untuk mendukung penuh langkah Perseroan agar terus berekspansi ke kancah global pada tahun 2022, Perseroan melakukan peningkatan kapasitas dan kapabilitas melalui pengembangan dan atau peningkatan infrastruktur, solusi, layanan teknologi informasi, serta manajemen keamanan informasi sebagai berikut:

- Peningkatan kapasitas, performa dan keamanan TI dan *Data Center* untuk mendukung ketercapaian *service level agreement* atas ketersediaan layanan TI, melalui :
 - *Upgrade* jalur dan topologi jaringan *Fiber Optic*
 - *Upgrade* perangkat dan jaringan serta jalur distribusi data
 - Pemenuhan *Hardware & Software* melalui mekanisme *seat management*;

In a digital-based era, the reliability of the Company's information technology (IT) infrastructure is one of the significant components that accurately support the processes of providing products and services to customers, making business decisions, and measuring and tracking the Company's performance. Structurally, the person in charge of managing and developing the Company's information technology is the Information Technology Division under the Directorate of Technology and Development.

To fully support the Company's steps to continue expanding into the global arena in 2022, the Company has increased capacity and capability through the development and or improvement of infrastructure, solutions, information technology services, and information security management as follows:

- Increase the capacity, performance, and security of IT and Data Centers to support the achievement of service level agreements for IT service availability, through:
 - Upgrade of Fiber Optic network lines and topology
 - Upgrade of devices and network and data distribution lines
 - Hardware & Software fulfillment through seat management mechanism;

- Pembentukan Pindad-CSIRT untuk membangun, mengkoordinasikan, mengkolaborasikan dan mengoperasionalkan sistem mitigasi, manajemen krisis, penanggulangan dan pemulihan terhadap insiden keamanan siber di lingkungan PT Pindad.
- Pengembangan Solusi TI dan siber yaitu diantaranya
 - Implementasi *Digital Signature* untuk efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional administrative perusahaan.
 - Pengembangan produk Simulasi Senjata SS2 V5 berbasis *Virtual Reality*;
 - Pengembangan perangkat sistem keamanan komunikasi terintegrasi yang terdiri dari beberapa elemen mulai dari Akses Kontrol, Perimeter alarm, Alarm Kebakaran, Radio Komunikasi (HT), *Smart Phone* (HP), dan Intercom.
 - Pengembangan produk otomatisasi uji visuil langsung bersama Universitas Diponegoro (*Joint Development*) melalui program *matching fund* di Divisi Munisi.
 - Pengembangan *Inventory Management System* untuk perbaikan proses transaksi perpindahan material dalam mendukung peningkatan kualitas data inventory divisi Kendaraan Khusus;
 - Pengembangan sistem pengadaan Bersama (Defend ID) yaitu *e-Procurement* untuk mengakomodir kebutuhan transaksi pengelolaan pengadaan, yang meliputi proses registrasi penyedia (VMS-*Vendor Management System*), replikasi PR hingga proses tender.
- Peningkatan manajemen layanan TI melalui implementasi *IT Service Management* untuk pengelolaan aset, *request* dan *incident* yang berkaitan dengan teknologi informasi.
- Establishment of Pindad-CSIRT to build, coordinate, collaborate and operationalize mitigation, crisis management, countermeasures and recovery systems for cybersecurity incidents within PT Pindad.
- IT and cyber Solution Development, including
 - Digital Signature implementation for the effectiveness and efficiency of the company's administrative operations.
 - Product development of Virtual Reality-based SS2 V5 Weapon Simulation;
 - Development of an integrated communication security system device consisting of several elements ranging from Access Control, Perimeter alarm, Fire Alarm, Radio Communication (HT), Smart Phone (HP), and Intercom.
 - Product development of visuil longsong test automation with Diponegoro University (Joint Development) through matching fund program in Munitions Division.
 - Inventory Management System development to improve the material movement transaction process in supporting the improvement of inventory data quality in the Special Vehicle Division;
 - Development of a Joint procurement system (Defend ID), namely *e-Procurement* to accommodate the needs of procurement management transactions, which include the provider registration process (VMS-*Vendor Management System*), PR replication to the tender process.
- Improve IT service management through the implementation of IT Service Management to manage assets, requests and incidents related to information technology.

Program-program Teknologi Informasi yang telah dilakukan senantiasa dievaluasi secara berkala, salah satunya melalui asesmen Tata Kelola TI dengan perolehan skor 3,4 (*Defined*) yang menandakan bahwa proses yang diterapkan telah mencapai tujuan yang dengan didukung oleh payung regulasi yang jelas.

Information Technology programs conducted regularly evaluated, one of which is through an IT Governance assessment with a score of 3.4 (*Defined*), indicating that the processes implemented have achieved the objectives supported by a clear regulatory umbrella.

Penelitian dan Pengembangan Research and Development



Kegiatan bidang penelitian dan pengembangan tahun 2022 berupa kegiatan pengembangan produk dan proses, yang merupakan program lanjutan dari tahun 2021 berupa kegiatan pengembangan produk, pengembangan proses dan pengembangan bisnis. Program-program litbang tersebut telah melahirkan produk baru yang akan menjadi andalan perusahaan, diantaranya:

a. Bangprodses Senjata:

- *System Feeding Gatling Gun*
- *Improvement Mekatronik Mortir V2*
- *Improvement SMB Kal 12,7mm*
- *Reverse engineering SM5*
- *Improvement SMB Kal 12,7 mm*
- *SS Blackout Kal 7.62 mm*
- *SS Amphibious*
- *Pistol kal 7.65 mm new variant*
- *Senjata Modular*
- *Senjata penembak mahir 2 (SPM 2) Kal 7.62 mm*

Research and development activities in 2022 are in the form of product and process development activities, which is a continuation program from 2021 the form of product development, process development and business development activities. These R&D programs have given birth to new products that will become the company's mainstay, including:

a. Bangprodses Arms:

- *Gatling Gun Feeding System*
- *Improvement of V2 Mortar Mechatronics*
- *Improvement of SMB Kal 12.7mm*
- *Reverse engineering SM5*
- *12.7mm Kal SMB Improvement*
- *SS Blackout Kal 7.62 mm*
- *SS Amphibious*
- *Kal 7.65mm pistol new variant*
- *Modular Weapon*
- *Proficient marksman weapon 2 (SPM 2) Kal 7.62 mm*

- Senjata penembak mahir 3 (SPM 3) Kal 338
- Pistol kal 9 mm (*Hammerless*)
- AGL 40 mm
- Senapan serbu senyap
- *Improvement SPR 2*
- Senapan serbu kal 5.7 mm
- Senapan serbu *new generation*
- M4 Clone
- Senapan serbu kal 5.7 mm
- Senapan serbu *new generation*

- Advanced shooter weapon 3 (SPM 3) Kal 338
- 9 mm cal pistol (*Hammerless*)
- AGL 40 mm
- Silent assault rifle
- Improvement SPR 2
- 5.7 mm cal assault rifle
- New generation assault rifle
- M4 Clone
- 5.7 mm cal assault rifle
- New generation assault rifle

b. Bangprodses Munisi:

- Pengembangan Proses MKBR dan Pyroteknik
- *Guided System* untuk MKB dan Roket
- Proximity Fuze GMO
- Munisi 20 x 110 mm Sniper HE-AP (Hispano)
- Penelitian Roket 127 mm
- Fuze Mekanik GMO
- Pengembangan Proses MKK
- Munisi 5,7x28 mm
- Munisi Bawah Air untuk Senjata *Amphibious*
- Munisi 300 subsonic (7.62x35mm)
- Munisi MU56-M A1 (.338; 300 grains)
- Anti-riot *Drone Weapon System*
- Munisi Kal. 20 x 139 mm
- Munisi Kal 40 x 53 mm
- Motor Roket SLT
- Kaliber 37/38 mm AR 3 Ster
- Bom MK 82 Inert/Live
- Munisi 300 subsonic

b. Bangprodses Munitions:

- MKBR Process Development and Pyrotechnics
- Guided System for MKB and Rocket
- Proximity Fuze GMO
- 20 x 110 mm Sniper HE-AP (Hispano) Munition
- 127 mm Rocket Research
- GMO Mechanical Fuze
- MKK Process Development
- 5.7x28 mm Munition
- Underwater Munition for Amphibious Weapons
- 300 subsonic munition (7.62x35mm)
- MU56-M A1 Munition (.338; 300 grains)
- Anti-riot Drone Weapon System
- 20 x 139 mm Cal Munition
- 40 x 53 mm Cal Munition
- SLT Rocket Motor
- Caliber 37/38 mm AR 3 Ster
- MK 82 Inert/Live Bomb
- 300 subsonic munition



c. Bangprodses Kendaraan Khusus

- Tank Amphibi
- MV2
- Maung 10 Unit
- *Unmanned Vehicle*
- Kendaraan Pembawa Mekatronik Mortir
- Kendaraan *Launcher* (Roket)
- Kendaraan CBRN
- Drone Serang
- *Tactical Urban Tank*
- Anoa 3
- Lomba Desain Produk Hankam
- Pemeliharaan prototipe kendaraan khusus
- 4x4 Elektrik
- *MV Cruiser*
- *MV Cruiser Elektrik*

d. Bangprodses Industrial

- Mesin mal macam-macam longsong 5,56mm
- Motor listrik kapasitas 2-100 kW
- Traktor tangan listrik
- Sistem Kontrol Mekatronik Mortir
- Sepeda Motor Listrik
- Sistem Otomasi Lini Produksi Munisi
- *Cemented Tungsten Carbide*

e. Pengembangan Bisnis

a.) Analisa Pengembangan Bisnis:

- Kajian Pra-FS RKAP 2022
- Kajian Alat Ukur dan Uji Senjata
- Kajian Perluasan Lahan Uji Tembak
- Kajian Kajian Bisnis Excavator
- Kajian Kerja sama Pindad - Windu Bentalanusa
- Kajian Kepemilikan Saham Pindad - MAN
- Kajian Fasilitas Produksi Tabung
- Kajian Investasi Damkar
- Kajian Pengembangan Lini Produksi Rantis (4x4)
- Kajian Fasilitas Medium Tank dan Ranpur Infantri 8x8 (Tahap II)
- Kajian Peningkatan Fasilitas *Fiber Optic*
- Kajian Pengembangan Aplikasi In-House
- Kajian Fasilitas Produksi Praska
- Kajian Fasilitas Produksi *Support*

c. Bangprodses Special Vehicles

- Amphibious Tank
- MV2
- Maung 10 Units
- Unmanned Vehicle
- Mortar Mechatronic Carrier Vehicle
- Launcher Vehicle (Rocket)
- CBRN Vehicle
- Attack Drone
- Tactical Urban Tank
- Anoa 3
- Hankam Product Design Competition
- Special vehicle prototype maintenance
- Electric 4x4
- MV Cruiser
- Electric MV Cruiser

d. Bangprodses Industrial

- 5.56mm longsong assorted mall machine
- Electric motor capacity 2-100 kW
- Electric hand tractor
- Mortar Mechatronics Control System
- Electric Motorcycle
- Munitions Production Line Automation System
- Cemented Tungsten Carbide

e. Business Development

a.) Business Development Analysis:

- Pre-FS Review of 2022 RKAP
- Review of Weapon Measuring and Test Equipment
- Review of Gunnery Test Range Expansion
- Review of Excavator Business Review
- Review of Pindad Cooperation - Windu Bentalanusa
- Review of Share Ownership of Pindad - MAN
- Review of Tube Production Facilities
- Review of Fire Fighters Investment
- Review of Rantis Production Line Development (4x4)
- Review of Medium Tank Facility and 8x8 Infantry Ranpur (Phase II)
- Review of Fiber Optic Facility Improvement
- Review of In-House Application Development
- Review of Praska Production Facility
- Review of Support Production Facility



- Kajian Peningkatan Fasilitas <i>Workshop</i>	- Review of Workshop Facility Improvement
- Kajian Pemastian Mutu Kendaraan Khusus	- Review of Special Vehicle Quality Assurance
- Kajian Peremajaan Lini Susun Pelor Kal 12.7mm	- Review of 12.7mm Cal Bullet Line Rejuvenation Study
- Kajian Bisnis Medium Tank dan Variannya	- Business Review of Medium Tank and its Variants
- Kajian Bisnis Produk Praska dan Sarka	- Business Review of Praska and Sarka Products
- Kajian bisnis kendaraan taktis 4x4 morino	- Business review of 4x4 morino tactical vehicle
- Kajian investasi verifikasi dan sertifikasi produk	- Review of investment in product verification and certification
- Kajian Investasi Fasilitas Mutu Industrial	- Review of Industrial Quality Facility Investment
- Para-FS Kajian PMN 2023	- Review of Para-FS PMN 2023
- Kajian Para-FS RKAP 2023	- Review of Para-FS Budget 2023
- Kajian bisnis munisi frangible 9x19mm	- Business review of 9x19mm frangible munitions
- Kajian bisnis terkait penyusunan klasifikasi buku lapangan usaha Indonesia (KLBI) PT Pindad tahun 2022	- Business review related to the preparation of business field book classification Indonesia (KLBI) PT Pindad in 2022
- Para-FS kajian relokasi Pindad ke Subang	- Review of Pindad's relocation to Subang
- Kajian rencana bisnis mesin pengolah tanah multiguna	- Business plan review of multipurpose soil processing machine
- Para-FS kajian investasi PT Arrtu untuk lini MKK 5,56mm dan 9mm sport	- Review of Para-FS investment PT Arrtu for MKK 5.56mm and 9mm sport lines

- Para-FS kajian bisnis kerja sama dengan PT Windu Bentalanusa untuk MKK 7,62mm dan 9mm
- Para-FS kajian investasi lini bisnis *strip & smelter*

b.) Aliansi Bisnis:

- *Project Management Office* Senjata
- *Project Management Office* Munisi
- *Project Management Office* Kendaraan Khusus
- *Project Management Office* Industrial

c.) Kerja sama Strategis :

- JO Pindad Solar *Booster*
- *Vendor Financing*
- BOT Pindad Gunung Lurah

d.) Inisiasi Bisnis :

- Kerja Sama Mortir 81mm Pindad – IDST
- Kerja Sama Perjanjian sewa gedung Pindad – JCD
- Kerja Sama 1 unit 12,7 mm *Sea Rouge*
- Nota Kesepakatan Program Makmur – Pupuk Indonesia
- Kerja Sama Medium Tank – FNSS
- Kerja Sama Pandur 8x8 - Excalibur
- Kerja Sama Pindad – Brin
- Kerja Sama Pindad – Perhutani
- Kerja Sama Pindad – MAN *Energy*
- Kerja Sama Pindad dan Perhutani terkait kerja sama tak terbatas pada bidang alat berat, alsintan dan kendaraan pendukung perhutani.

- Review of Para-FS business cooperation with PT Windu Bentalanusa for 7.62mm and 9mm MKKs
- Review of Para-FS investment strip & smelter business line

b.) Business Alliances:

- Weapons Project Management Office
- Munitions Project Management Office
- Special Vehicle Project Management Office
- Industrial Project Management

c.) Strategic Cooperation:

- JO Pindad Solar *Booster*
- *Vendor Financing*
- BOT Pindad Gunung Lurah

d.) Business Initiation:

- Cooperation of 81mm Mortar Pindad - IDST
- Cooperation Building lease agreement Pindad - JCD
- Cooperation of 1 unit 12.7mm *Sea Rouge*
- Memorandum of Agreement for Prosperous Program - Pupuk Indonesia
- Cooperation of Medium Tank - FNSS
- Pandur 8x8 - Excalibur Cooperation
- Cooperation Pindad - Brin
- Cooperation between Pindad and Perhutani
- Cooperation between Pindad and MAN *Energy*
- Cooperation between Pindad and Perhutani related to cooperation is not limited to the field of heavy equipment, alsintan and forestry support vehicles.

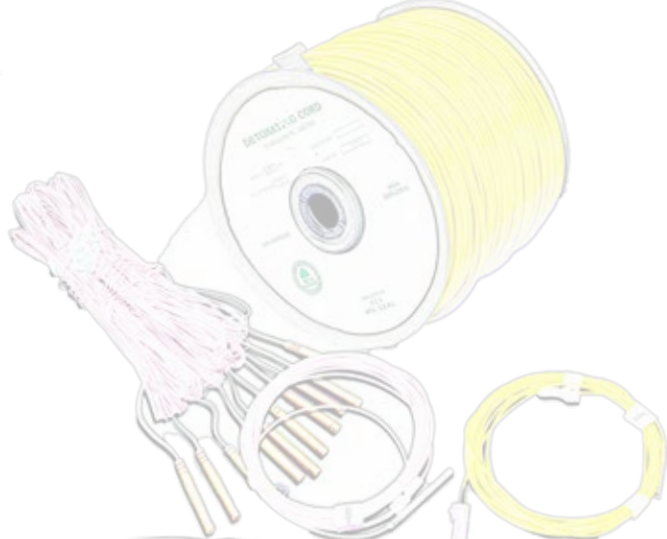


04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis





Tinjauan Makro Ekonomi

Macro Economic Overview



Tinjauan Makro Ekonomi

Menurut laporan “*World Economic Outlook Update: Inflation Peaking amid Low Growth*” dari IMF, inflasi yang tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang lemah menyebabkan pertumbuhan ekonomi dunia terbatas pada 3,4% di tahun 2022. Perekonomian global masih tertekan oleh pandemi Covid-19 yang terus mengalami varian baru. Ketidakpastian global meningkat akibat kekhawatiran dan penerapan restriksi yang lebih ketat sebagai respons terhadap varian baru Covid-19.

Selain itu, terdapat permasalahan yang memperburuk kondisi perekonomian dunia, yaitu konflik geopolitik yang berkepanjangan antara Ukraina dan Rusia. Konflik tersebut menyebabkan dampak negatif yang meliputi pelemahan perdagangan, kenaikan harga komoditas, dan ketidakpastian di pasar keuangan global. Dalam konteks ini, Indonesia juga turut menghadapi dampak krisis yang timbul akibat situasi konflik antara Ukraina dan Rusia terutama dalam sektor pangan dan energi di tingkat global.

Macro Economic Overview

According to the IMF’s “*World Economic Outlook Update: Inflation Peaking amid Low Growth*” report, high inflation and weak economic growth have limited global economic growth to 3.4% in 2022. The global economy is still under pressure from the Covid-19 pandemic, which continues to experience new variants. Global uncertainty has increased due to concerns and the implementation of stricter restrictions in response to new variants of Covid-19.

In addition, some problems worsen the condition of the world economy, namely the prolonged geopolitical conflict between Ukraine and Russia. The conflict has caused negative impacts that include weakening trade, rising commodity prices, and uncertainty in global financial markets. In this context, Indonesia is also encountering the impact of the crisis arising from the conflict situation between Ukraine and Russia, especially in the food and energy sectors at the global level.

Pemerintah Indonesia memberikan respon yang kuat terhadap situasi tersebut dengan memberikan stimulus ekonomi melalui kebijakan fiskal dan moneter serta mengambil langkah-langkah untuk mengatasi krisis tersebut dengan memperkuat swasembada pangan melalui kampanye penanaman tanaman pangan. Kementerian Keuangan juga terus menerapkan kebijakan-kebijakan yang mendukung pemulihan. Dukungan ini diharapkan dapat mempercepat pemulihan ekonomi Indonesia.

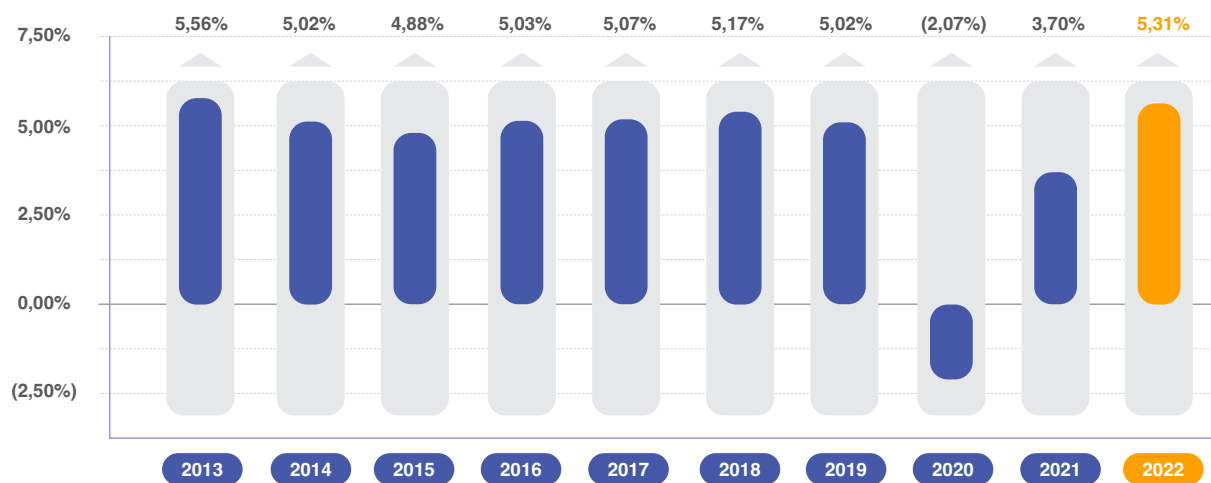
The Indonesian government responded strongly to the situation by providing economic stimulus through fiscal and monetary policies and took steps to overcome the crisis by strengthening food self-sufficiency through crop planting campaigns. The Ministry of Finance also continued to implement policies that support recovery. This support is expected to accelerate Indonesia's economic recovery.

Pemerintah melonggarkan aturan pembatasan untuk mengaktifkan kembali masyarakat setelah vaksinasi yang komprehensif, meningkatkan imunitas dan memindahkan fokus dari pandemi ke endemi. Masyarakat sekarang diizinkan untuk tidak menggunakan masker di ruang terbuka. Kebijakan ini telah memulihkan banyak sektor ekonomi yang menunjukkan ketahanan dan terus pulih setelah terdampak pandemi.

The government relaxed restrictions to reactivate the public after comprehensive vaccination, boost immunity and shift the focus from pandemic to endemic. The public is now allowed not to wear masks in open spaces. This policy has restored many sectors of the economy that showed resilience and continued to recover after being affected by the pandemic.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam 10 Tahun Terakhir

Indonesia's Economic Growth in the Last 10 Years



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)
Source: Badan Pusat Statistik (BPS)

Meskipun pertumbuhan ekonomi global melambat, pada tahun 2022, perekonomian Indonesia tumbuh pesat karena berkurangnya pembatasan sosial dan bisnis serta penurunan kasus Covid-19. BPS mencatat bahwa perekonomian Indonesia tumbuh 5,31%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya sebesar 3,70%. Hal ini terjadi karena penanganan yang dilakukan Pemerintah telah semakin efektif terhadap situasi dan kondisi pandemi Covid-19.

Despite slowing global economic growth, in 2022, Indonesia's economy grew rapidly due to reduced social and business restrictions and a decrease in Covid-19 cases. BPS recorded that Indonesia's economy grew by 5.31%, higher than the previous year's 3.70%. This happened because the Government's handling has been more effective against the situation and conditions of the Covid-19 pandemic.

Angka pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 merupakan pencapaian tertinggi dalam 10 tahun terakhir sejak 2013. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 juga merupakan yang tertinggi sejak 2013 mencapai 5,56%. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi ini didorong oleh kenaikan ekspor sebesar 16,28% dan impor sebesar 14,75%. Faktor ini memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Perekonomian Indonesia pada tahun 2022 dihitung berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) dengan nilai sebesar Rp19.588,4 triliun. PDB per kapita mencapai Rp71 juta atau setara dengan 4.783,9 Dolar AS.

Di sisi lain, Indonesia sebagai tuan rumah pertemuan G20, membawa investasi dan kerja sama bisnis dengan negara-negara anggota. Total investasi yang diterima Indonesia mencapai Rp125 Triliun. Hal ini memiliki dampak positif terhadap bisnis di Indonesia, seperti kontribusi pada Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, peningkatan konsumsi domestik, peningkatan jumlah wisatawan mancanegara, penciptaan lapangan kerja baru, dan keterlibatan UMKM dalam kesempatan investasi. Selain itu, peran Indonesia dalam merancang kebijakan pemulihan ekonomi akan memberikan dampak positif, termasuk pertumbuhan ekspor dan peningkatan aktivitas ekonomi.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa meskipun pertumbuhan ekonomi dunia menunjukkan pelemahan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 justru berhasil menunjukkan tren pertumbuhan yang positif. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan konsumsi masyarakat, investasi, kegiatan ekspor-impor, yang berdampak positif dan berpotensi untuk terus meningkat di masa depan sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia dan ekonomi dunia semakin membaik.

Indonesia's economic growth rate in 2022 is the highest in the last 10 years since 2013. Indonesia's economic growth in 2022 was also the highest since 2013 at 5.56%. This high economic growth was driven by an increase in exports by 16.28% and imports by 14.75%. This factor has an important role in encouraging national economic growth. Indonesia's economy in 2022 is measured based on Gross Domestic Product (GDP) with a value of Rp19,588.4 trillion. GDP per capita reached Rp71 million or equivalent to 4,783.9 US Dollars.

Meanwhile, as the host of the G20 meeting, Indonesia brought investment and business cooperation with member countries. The total investment received by Indonesia reached Rp125 Trillion. The positive impact on business in Indonesia, such as contribution to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), increased domestic consumption, increased number of foreign tourists, creation of new jobs, and involvement of MSMEs in investment opportunities. In addition, Indonesia's role in designing economic recovery policies will have a positive impact, including export growth and increased economic activity.

Overall, it concluded that although world economic growth shows weakness, Indonesia's economic growth in 2022 is successful by showing a positive growth trend. Hoped to increase public consumption, investment, and export-import activities, which have a positive impact and have the potential to continue to increase in the future so that Indonesia's economic growth and the world economy will improve.

Tinjauan Industri

Industry Overview

Tinjauan Industri Pertahanan

Undang-undang No. 16 Tahun 2012 telah mengatur bahwa Negara harus memberdayakan industri Pertahanan dalam negeri dengan membeli, memperbaharui, dan memenuhi kebutuhan alat peralatan pertahanan dan keamanan (alpalhankam) sesuai *Minimum Essential Force* (MEF) dari Industri Pertahanan dalam negeri. Hal ini membantu PT Pindad dan pelaku industri pertahanan lainnya. Oleh karena itu, para pelaku industri pertahanan harus berinovasi dan terus meningkatkan kemampuan produksinya agar dapat memenuhi kebutuhan alutsista negara.

Dengan memiliki industri pertahanan yang maju, sistem pertahanan negara akan semakin kuat. Pemerintah mengalokasikan jumlah anggaran terbesar dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2022 kepada Kementerian Pertahanan sebesar Rp133,92 triliun. Alokasi ini mengalami peningkatan sebesar 11,41% dibandingkan dengan *outlook* tahun sebelumnya, yaitu APBN 2021 dengan alokasi anggaran sebesar Rp120,2 triliun.

Anggaran yang dialokasikan oleh Kementerian Pertahanan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2022 terdiri dari dua bagian utama, yaitu dukungan manajemen dan modernisasi peralatan. Alokasi terbesar sebesar Rp73,30 triliun diperuntukkan untuk dukungan manajemen yang meliputi berbagai kebutuhan administratif dan operasional Kementerian Pertahanan. Sementara itu, alokasi anggaran sebesar Rp43,26 triliun dialokasikan untuk modernisasi peralatan umum sistem persenjataan (Alutsista), non Alutsista, dan Sarana Prasarana (Sarpras).

Defense Industry Overview

Law No. 16 of 2012 has regulated that the State must empower the domestic Defense industry by purchasing, renewing, and fulfilling the needs of defense and security equipment (alpalhankam) according to the Minimum Essential Force (MEF) from the domestic Defense Industry. This assists PT Pindad and other defense industry players. Therefore, defense industry actors must innovate and continue to improve their production capabilities to meet the country's defense equipment needs.

By having an advanced defense industry, the country's defense system will be stronger. The government allocated the largest amount of budget in the 2022 Draft State Budget (RAPBN) to the Ministry of Defense at Rp133.92 trillion. This allocation has increased by 11.41% compared to the previous year's outlook, namely the 2021 State Budget with a budget allocation of Rp120.2 trillion.

The budget allocated by the Ministry of Defense in the 2022 State Budget Draft (RAPBN) consists of two main parts, namely management support and equipment modernization. The largest allocation of Rp73.30 trillion is for management support which covers various administrative and operational needs of the Ministry of Defense. Meanwhile, a budget allocation of Rp43.26 trillion was allocated for the modernization of general weapons system equipment (Alutsista), non-Alutsista, and infrastructure facilities (Sarpras).

Alokasi anggaran tersebut akan digunakan dalam berbagai aspek sektor pertahanan. Salah satunya adalah pengadaan dan pemeliharaan alutsista yang merupakan bagian penting dalam memperkuat kemampuan pertahanan negara. Selain itu, anggaran juga akan digunakan untuk mendukung Operasi Militer Selain Perang (OMSP) yang berperan dalam menjaga keamanan dan stabilitas dalam negeri. Tak hanya itu, alokasi anggaran juga akan digunakan untuk pembangunan dan pengadaan sarana prasarana pertahanan yang mendukung infrastruktur pertahanan nasional.

Terdapat beberapa sasaran *output* strategis dalam fungsi pertahanan pada tahun 2022 yang menjadi fokus PT Pindad. Pertama, adalah pengadaan alutsista yang meliputi proses akuisisi dan penerimaan alat utama sistem persenjataan. Kedua, pemeliharaan, perawatan, dan peningkatan alutsista yang bertujuan untuk menjaga kualitas dan kesiapan alat utama sistem persenjataan yang telah dimiliki.

Selain aspek pertahanan, pemerintah juga memiliki strategi untuk meningkatkan revolusi mental dan kebudayaan serta memperkuat nilai-nilai kebangsaan. Tindakan ini menunjukkan keseriusan pemerintah dalam mengembangkan sektor pertahanan sebagai bagian dari upaya untuk memperkuat pertahanan nasional, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mengokohkan identitas bangsa. Pemerintah menunjukkan komitmen yang kuat dalam memberikan prioritas pada sektor pertahanan untuk menjaga kedaulatan dan keamanan negara dengan memperkuat manajemen serta modernisasi alat utama sistem persenjataan (alutsista) dan sarana prasarana pertahanan. Hal ini tercermin dalam alokasi anggaran yang signifikan dari Kementerian Pertahanan dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2022.

The allocation will be used in several aspects of the defense sector. One of them is the procurement and maintenance of defense equipment, which is a crucial part of strengthening the country's defense capabilities. In addition, the budget will be used to support Military Operations Other Than War (OMSP) which has a role in maintaining domestic security and stability. Not only that but the budget allocation will also be used for the development and procurement of defense infrastructure that supports the national defense infrastructure.

There are several strategic output targets in the defense function in 2022 that PT Pindad will focus on. First, is the procurement of defense equipment which includes the acquisition and acceptance process of the main weaponry system. Second, the maintenance, care, and improvement of defense equipment aims to maintain the quality and readiness of the main weaponry system equipment that has been owned.

Besides the defense aspect, the government has a strategy to enhance mental and cultural revolution and strengthen national values. These actions show the government's seriousness in developing the defense sector to strengthen national defense, improve people's welfare, and strengthen the nation's identity. The government has shown a strong commitment to the defense sector to maintain the country's sovereignty and security by strengthening the management and modernization of the primer weaponry system (alutsista) and defense infrastructure. This reflected in the Ministry of Defense's significant budget allocation in the 2022 Draft State Budget (RAPBN).

PT Pindad berperan aktif dalam mendukung upaya pemerintah dalam memperkuat sektor pertahanan dan menjaga keamanan serta kedaulatan negara. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pertahanan, PT Pindad bertujuan untuk memastikan penggunaan anggaran yang efektif dan efisien dalam mendukung kepentingan pertahanan negara. Dengan alokasi anggaran yang signifikan yang diberikan oleh pemerintah, PT Pindad memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek strategis yang dilakukan oleh Kementerian Pertahanan. Keikutsertaan dalam proyek-proyek ini memberikan peluang bagi PT Pindad untuk berkontribusi dalam pengadaan alutsista (alat utama sistem persenjataan) dan pembangunan sarana prasarana pertahanan. Hal ini tidak hanya memperluas jangkauan bisnis PT Pindad di sektor pertahanan nasional, tetapi juga memperkuat posisi Pindad sebagai salah satu pemain utama di industri pertahanan Indonesia.

PT Pindad actively supports the government's efforts to strengthen the defense sector and maintain the security and sovereignty of the country. As a company engaged in the defense sector, PT Pindad aims to ensure effective and efficient use of the budget in supporting the country's defense interests. With a significant budget allocation provided by the government, PT Pindad has the opportunity to participate in strategic projects undertaken by the Ministry of Defense. Participation in these projects provides opportunities for PT Pindad to contribute to the procurement of defense equipment and the development of defense infrastructure. Not only does PT Pindad's business reach in the national defense sector but also strengthens Pindad's position as one of the major actors in Indonesia's defense industry.



Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen Usaha

Tinjauan Operasi Berdasarkan Segmen Usaha



A. Segmen-segmen Usaha Perseroan

Segmen operasi Perusahaan dikelompokkan berdasarkan aktivitas usaha yang dikerjakan, antara lain: Divisi Senjata, Divisi Munisi, Divisi Kendaraan Khusus, Divisi Alat Berat, Divisi *Mining Service*, dan Divisi Infrastruktur Perhubungan.

A. Company's Business Segments

The Company's operating segments are grouped based on business activities carried out, including: Weapons Division, Munitions Division, Special Vehicles Division, Heavy Equipment Division, Mining Service Division, and Transportation Infrastructure Division,

Kategori Produk yang Dihasilkan dari Setiap Segmen

Product Categories Produced from Each Segments

1. Divisi Senjata Weapon Division	Memproduksi Senjata Laras Panjang, Senjata Genggam, Senjata Berat, Suku Cadang, dan Jasa <i>Surface and Heat Treatment</i> (SHT) Produces Long Barreled Weapons, Handheld Weapons, Heavy Weapons, Parts and Surface and Heat Treatment (SHT)
2. Divisi Munisi Munition Division	Memproduksi Munisi Kaliber Kecil, Munisi Kaliber Besar, Munisi Khusus dan Bahan Peledak Produces Small Caliber Munitions, Large Caliber Munitions, Special Munitions and Explosives
3. Divisi Kendaraan Khusus Special Vehicle Division	Memproduksi kendaraan angkut personil, panzer dan kendaraan khusus lainnya Produe vehicles for personnel, armored vehicles and other special vehicles
4. Divisi Alat Berat Heavy Equipment Division	Memproduksi alat berat, pendukung industri konstruksi, pertambangan, perkapalan, kelistrikan dan pertanian Produces construction industry supporting products, mining products, marine equipment, electricity, and agriculture
5. Divisi <i>Mining Service</i> Mining Service Division	Menyediakan produk dan jasa produksi pertambangan dengan metode peledakan sesuai kebutuhan pelanggan Provides goods and services related to mining production with explosive method, based on customer's requirements
6. Divisi Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastructure Division	Menyediakan barang dan jasa tempa dan cor, <i>rail fastening</i> , <i>air brake</i> dan sarana kereta api Provides goods and services related to forging and castings, rail fastening, air brakes and railroad facilities

Throughout 2022, the Company obtained contracts worth

PRODUKTIVITAS SEGMENT SEGMENT PRODUCTIVITY

Perkembangan Produksi Production Development

Uraian Description	Anggaran Budget 2022	Realisasi Realization		% Realisasi 2022 terhadap % of 2022 realization to	
		2022	2021	Anggaran Budget	Realisasi Realization
A. INDUK PERUSAHAAN PARENT COMPANY					
1. Senjata Weapon	1.856,52	4.013,96	2.049,36	216,21%	195,86%
2. Munisi Munition	6.369,95	4.870,30	6.129,70	76,46%	79,45%
3. Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Product	3.011,81	5.054,46	3.480,76	167,82%	145,21%
4. Alat Berat Heavy Equipment	837,24	555,58	545,05	66,36%	101,93%
5. Mining Service Mining Service	753,9	1.524,09	769,03	202,16%	198,18%
6. Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastructure	543,92	276,07	250,74	50,76%	110,10%
Total Induk Perusahaan Total Parent Company	13.373,34	16.294,46	13.224,63	121,84%	123,21%
B. ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	808,03	815,86	545,98	100,97%	149,43%
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	14.181,37	17.110,32	13.770,62	120,65%	124,25%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Sepanjang tahun 2022, Perseroan memperoleh kontrak sebesar Rp17.110,32 miliar atau sebesar 120,65% dari target RKAP tahun 2022 dan mengalami peningkatan sebesar Rp3.339,71 miliar atau 24,25% dari perolehan kontrak tahun sebelumnya. Peningkatan ini didorong oleh perolehan kontrak dari produk senjata, produk kendaraan khusus, produk alat berat, produk bahan peledak komersial, dan produk infrastruktur perhubungan yang melebihi realisasi perolehan kontrak tahun 2021.

Rp17,110.32 billion, or 120.65% of the RKAP target for 2022, an increase of Rp3,339.71 billion, or 24.25%, from the previous year's contract acquisition. This increase was driven by contract acquisitions of weapons products, special vehicle product, heavy equipment product, commercial explosives products, and transportation infrastructure products that exceeded the realization of contract acquisitions in 2021.

B. Total Penjualan

Realisasi penjualan atau pendapatan usaha konsolidasi untuk tahun 2022 tercatat senilai Rp6.439,05 miliar atau sebesar 92,10% dari target RKAP tahun 2022, capaian tersebut mengalami peningkatan sebesar 39,62% bila dibandingkan dengan realisasi penjualan konsolidasi tahun 2021. Peningkatan ini didorong oleh pendapatan usaha dari produk senjata, produk kendaraan khusus, produk alat berat, produk bahan peledak komersial, dan produk infrastruktur perhubungan yang melampaui capaian kinerja tahun 2021.

B. Total Sales

The realization of consolidated sales or operating income for 2022 was recorded at Rp6,439.05 billion, or 92.10% of the RKAP target for 2022, this achievement increased by 39.62% when compared to the realisation of consolidated sales in 2021. This increase was driven by operating revenue from weapons products, special vehicle product, heavy equipment product, commercial explosives products, and transportation infrastructure products, which exceeded 2021's performance achievements.

Pendapatan Usaha (Penjualan Bersih)

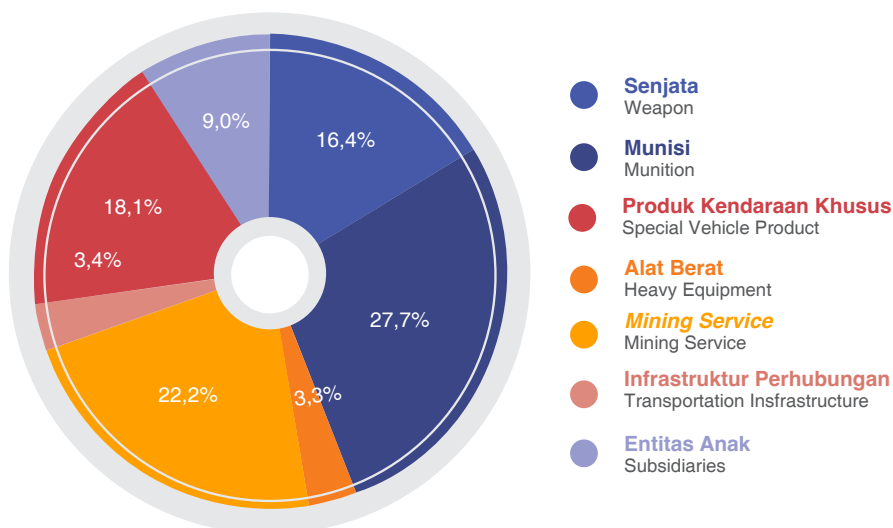
Revenues (Net Sales)

Uraian Description	Realisasi Realization		Pertumbuhan Growth	
	2022	2021	Nominal	%
A. INDUK PERUSAHAAN PARENT COMPANY				
1. Senjata Weapon	1.060,80	600,80	460,00	76,56%
2. Munisi Munition	1.780,65	1.661,90	118,75	7,15%
3. Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Product	1.160,23	817,39	342,84	41,94%
4. Alat Berat Heavy Equipment	210,49	200,15	10,34	5,17%
5. <i>Mining Service</i> Mining Service	1.428,89	685,03	743,86	108,59%
6. Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastructure	207,65	167,48	40,17	23,98%
7. Teknologi Informasi Information Technology	-	45,84	(45,84)	(100%)
Total Induk Perusahaan Total Parent Company	5.848,72	4.178,58	1.670,14	39,97%
B. ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES	590,32	433,42	104,39%	36,20%
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	6.439,05	4.612,00	1.827,05	39,62%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Jumlah Pendapatan Segmen

Total Revenue of Segment



B1. Divisi Senjata

Penjualan

Perusahaan membukukan Pendapatan Usaha dari Divisi Senjata sebesar Rp1.060,80 miliar di tahun 2022, meningkat Rp460 miliar atau 76,56% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp600,80 miliar.

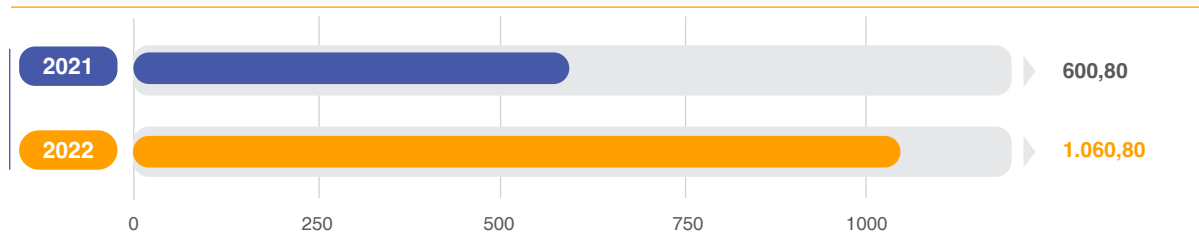
B1. Weapon Division

Sales

The Company posted Operating Revenue from the Weapons Division of Rp1,060.80 billion in 2022, an increase of Rp460 billion, or 76.56% compared to 2021 of Rp600.80 billion.

Pendapatan Usaha Divisi Senjata

Revenue of Weapon Division



Profitabilitas

Di tahun 2022, Laba Bruto Divisi Senjata tercatat sebesar Rp281,99 miliar, meningkat sebesar Rp143,11 miliar atau 103,04% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp138,88 miliar.

Profitability

In 2022, the gross profit of the Weapons Division was recorded at Rp281.99 billion, an increased of Rp143.11 billion or 103.04% compared to 2021, which was Rp138.88 billion.

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha Revenue	1.060,80	600,80	460,00	76,57%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	778,81	461,92	316,89	68,60%
Laba Bruto Gross Profit	281,99	138,88	143,11	103,04%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

B2. Divisi Munisi

Penjualan

Di tahun 2022, Divisi Munisi membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp1.780,65 miliar, meningkat 7,15% dibandingkan capaian tahun 2021 sebesar Rp1.661,90 miliar.

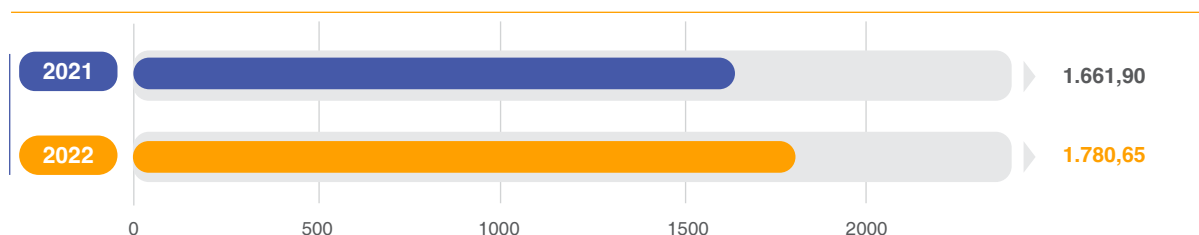
B2. Munition Division

Sales

In 2022, the Munitions Division posted operating revenue of Rp1,780.65 billion, an increase of 7.15% compared to 2021's achievement of Rp1,661.90 billion.

Pendapatan Usaha Divisi Munisi

Revenue of Ammunition Division



Profitabilitas

Di tahun 2022, Divisi Munisi membukukan Laba Bruto sebesar Rp630,48 miliar, meningkat Rp246,32 miliar atau setara dengan 64,12% dibandingkan nilai tahun 2021.

Profitability

In 2022, the Munitions Division posted a gross profit of Rp630.48 billion, an increase of Rp246.32 billion, or 64.12%, compared to the value in 2021.

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha Revenue	1.780,65	1.661,90	118,75	7,15%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	1.150,17	1.277,73	(127,56)	(9,98%)
Laba Bruto Gross Profit	630,48	384,16	246,32	64,12%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

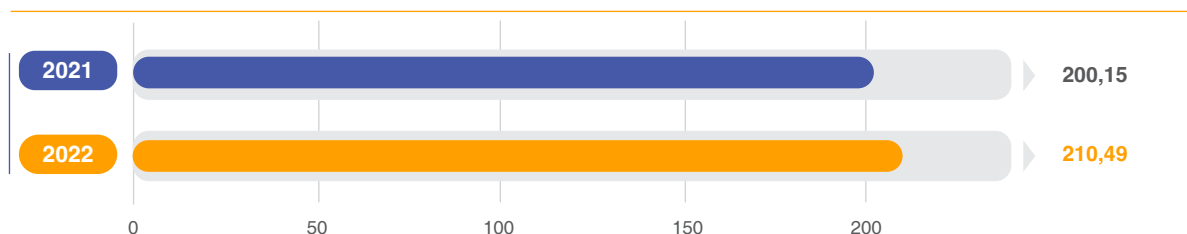
B3. Divisi Alat Berat

Penjualan

Di tahun 2022, Divisi Alat Berat mencatatkan penjualan sebesar Rp210,49 miliar, meningkat Rp10,35 miliar atau naik 5,17% dari tahun 2021 yang penjualannya sebesar Rp200,15 miliar.

Pendapatan Usaha Alat Berat

Revenue of heavy equipment



Profitabilitas

Laba Bruto Divisi Alat Berat di tahun 2022 tercatat sebesar Rp12,22 miliar, mengalami penurunan Rp34,05 miliar atau setara 73,59% dibandingkan kinerja tahun 2021 sebesar Rp46,27 miliar.

B3. Heavy Equipment Division

Sales

In 2022, the Heavy Equipment Division recorded sales of Rp210.49 billion, an increase of Rp10.35 billion or an increase of 5.17% from 2021, whose sales were Rp200.15 billion.

Profitability

The Heavy Equipment Division's gross profit in 2022 was recorded at Rp12.22 billion, a decrease of Rp34.05 billion, or 73.59%, compared to the performance in 2021 of Rp46.27 billion.

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha Revenue	210,49	200,15	10,35	5,17%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	198,27	153,88	44,39	28,85%
Laba Bruto Gross Profit	12,22	46,27	(34,05)	(73,59%)

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

B4. Divisi Mining Service

Penjualan

Di tahun 2022, Divisi Mining Service mencatatkan Pendapatan Usaha sebesar Rp1.428,89 miliar, meningkat Rp743,86 miliar atau 108,59% dibandingkan kinerja tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp685,03 miliar.

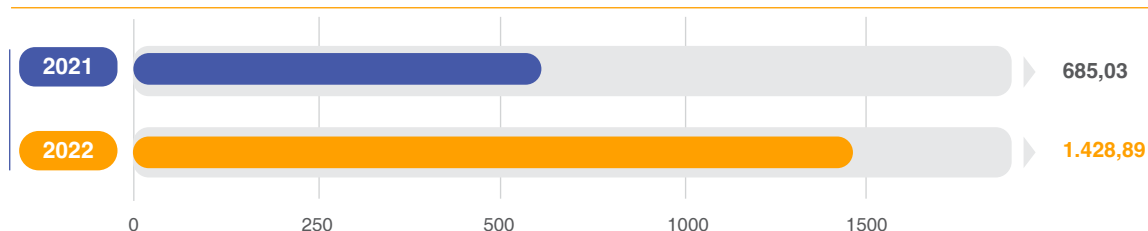
B4. Mining Service Division

Sales

In 2022, the Mining Service Division recorded operating revenue of Rp1.428,89 billion, an increase of Rp743.86 billion or 108.59% compared to the performance in 2021, which was recorded at Rp685.03 billion.

Pendapatan Usaha Divisi Bahan Peledak Komersial (Mining Service)

Revenue of Commercial Explosives Division (Mining Service)



Profitabilitas

Laba Bruto Divisi *Mining Service* di tahun 2022 tercatat sebesar Rp100,56 miliar, mengalami penurunan Rp57,80 miliar atau 36,50% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp158,35 miliar.

Profitability

The gross profit of the Mining Service Division in 2022 was recorded at Rp100.56 billion, a decrease of Rp57.80 billion or 36.50% compared to 2021 of Rp158.35 billion.

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha Revenue	1.428,89	685,03	743,86	108,59%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	1.328,34	526,68	801,66	152,21%
Laba Bruto Gross Profit	100,56	158,35	(57,80)	(36,50%)

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

B5. Divisi Infrastruktur Perhubungan

Penjualan

Di tahun 2022, Divisi Infrastruktur Perhubungan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp207,65 miliar, meningkat Rp40,17 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp167,48 miliar.

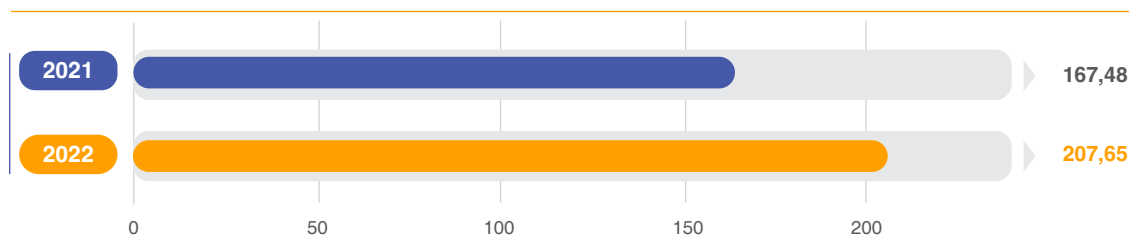
B5. Commercial Explosives Division

Sales

In 2022, the Transportation Infrastructure Division recorded revenues of Rp207.65 billion, an increase of Rp40.17 billion compared to 2021, which was recorded at Rp167.48 billion.

Pendapatan Usaha Divisi Infrastruktur Perhubungan

Revenue Transportation Infrastructure Division



Profitabilitas

Laba Bruto Divisi Infrastruktur Perhubungan tahun 2022 tercatat sebesar Rp6,32 miliar, menurun Rp32,40 miliar atau turun 83,68% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp38,72 miliar.

Profitability

The gross profit of the Transportation Infrastructure Division in 2022 was recorded at Rp6.32 billion, a decrease of Rp32.40 billion or 83.68% compared to 2021 of Rp38.72 billion.

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha Revenue	207,65	167,48	40,17	23,98%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	201,33	128,77	72,56	56,35%
Laba Bruto Gross Profit	6,32	38,72	(32,40)	(83,68%)

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

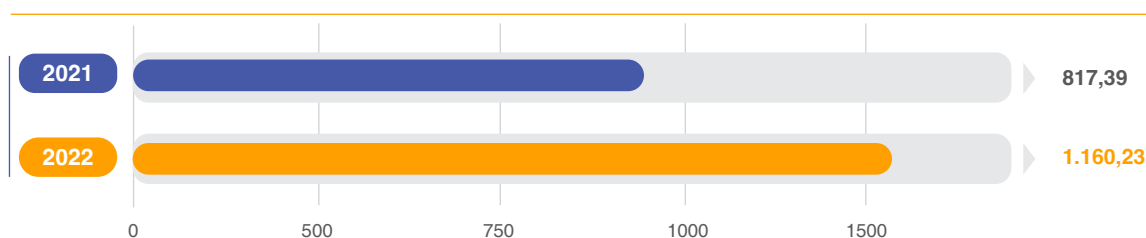
B6. Divisi Kendaraan Khusus

Penjualan

Di tahun 2022, Perusahaan mencatatkan Pendapatan Usaha dari Divisi Kendaraan Khusus sebesar Rp1.160,23 miliar, mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sekitar 41,94% dari capaian tahun 2021 sebesar Rp817,39 miliar.

Pendapatan Usaha Divisi Kendaraan Khusus

Revenue Special Vehicle Division



Profitabilitas

Laba Bruto Divisi Kendaraan Khusus di tahun 2022 tercatat sebesar Rp124,86 miliar, turun Rp64,09 miliar atau 33,92% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp188,95 miliar.

B6. Special Vehicle Division

Sales

In 2022, the Company recorded Operating Revenues from the Special Vehicle Division of Rp1,160.23 billion, a significant increase of around 41.94% from the achievement in 2021 of Rp817.39 billion.

Profitability

The Special Vehicle Division's Gross Profit in 2022 was recorded at Rp124.86 billion, a decrease of Rp64.09 billion or 33.92% compared to 2021 which was Rp188.95 billion.

Uraian Description	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
			Nominal	%
Pendapatan Usaha Revenue	1.160,23	817,39	342,85	41,94%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	1.035,38	628,44	406,94	64,75%
Laba Bruto Gross Profit	124,86	188,95	(64,09)	(33,92%)

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

C. Produksi

Perusahaan telah merumuskan dan merealisasikan rencana produksi tahun 2022 yang bertujuan untuk memenuhi order penjualan, serta penyelesaian produksi untuk order/kontrak yang telah diperoleh pada tahun sebelumnya. Realisasi produksi tahun 2022 secara keseluruhan sebanyak 411.247.928 kuantum atau mencapai sebesar 109,04% dari target RKAP tahun 2022 dan naik sebanyak 138,80% dari realisasi produksi tahun 2021.

Proses Produksi Production Process



Selama tahun 2022, Perusahaan telah merealisasikan produksi dengan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- Melakukan koordinasi kegiatan produksi, meliputi kegiatan engineering, perencanaan dan pengendalian produksi, pelaksanaan produksi, pemeliharaan mesin produksi, pengendalian mutu produksi;
- Memproduksi senjata, munisi, kendaraan tempur dan produk industrial untuk mendukung target penjualan;

C. Production

The company has formulated and realized a production plan for 2022 which aims to fulfill sales orders, as well as completion of production for orders/contracts that have been obtained in the previous year. The realization of production in 2022 as a whole was 411,247,928 quantum, reaching 109.04% of the RKAP target in 2022 and an increase of 138.80% from the realization of production in 2021.

During 2022, the company realized production with the following activities:

- Coordinating production activities, including engineering activities, production planning and control, production implementation, maintenance of production machinery, and production quality control;
- Producing weapons, munitions, combat vehicles, and industrial products to support sales targets;

- c. Melakukan pengembangan lini produksi melalui peningkatan kapasitas produksi sejalan dengan rencana penjualan;
- d. Memonitor efektivitas kegiatan produksi dalam mencapai dan memenuhi target yang telah ditetapkan.

Perusahaan memonitor efektivitas kegiatan produksi untuk mencapai dan memenuhi target yang telah ditetapkan. Selama tahun 2022, Perusahaan merealisasikan produksi dengan anggarannya adalah sebagai berikut:

- c. Develop production lines by increasing production capacity in line with sales plans;
- d. Monitor the effectiveness of production activities in achieving and meeting predetermined targets.

The company monitors the effectiveness of production activities to achieve and meet predetermined targets. During 2022, the Company realized production with its budget as follows:

Kapasitas dan Realisasi Produksi

Capacity and Production Realization

Uraian Description	Anggaran Budget 2022	Realisasi Realization		% Realisasi 2022 terhadap % of 2022 realization to	
		2022	2021	Anggaran Budget	Realisasi Realization
A. INDUK PERUSAHAAN PARENT COMPANY					
1. Senjata Weapon	21.475,136	25.917,163	38.400	121%	67%
2. Munisi Munition	292.590.144	316.320.324	234.060.947	108%	135%
3. Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Product	7	119	73	1.700%	163,01%
4. Alat Berat Heavy Equipment	572	2.393	129.904	418%	2%
5. Mining Service Mining Service	48.417.198	93.471.477	61.185.283	193%	153%
6. Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastructure	36.135.996	1.427.698	876.372	4%	163%
Total Induk Perusahaan Total Parent Company	377.165.393	411.247.928	296.290.979	109%	139%
B. ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES					
	-	-	-	-	-
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	377.165.393	411.247.928	296.290.979	109%	139%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Total Beban Produksi

Realisasi beban produksi tahun 2022 adalah senilai Rp5.898,98 miliar atau sebesar 90,39% dari target RKAP tahun 2022 senilai Rp6.526,29 miliar, dan mengalami kenaikan secara signifikan senilai Rp2.442,30 miliar atau naik 70,65% dari realisasi beban produksi tahun 2021 yang sebesar Rp3.456,68 miliar.

Total Production Cost

The realization of production expenses in 2022 was Rp5,898.98 billion or 90.39% of the RKAP target for 2022 of Rp6,526.29 billion, and experienced a significant increase of Rp2.442,30 billion or an increase of 70.65% from the realization of production expenses in 2021 of Rp3,456.68 billion.

Beban Produksi

Production Cost

Uraian Description	Anggaran Budget 2022	Realisasi Realization		% Realisasi 2022 terhadap % of 2022 realization to	
		2022	2021	Anggaran Budget	Realisasi Realization
A. INDUK PERUSAHAAN PARENT COMPANY					
1. Senjata Weapon	859,06	855,53	274,33	100%	312%
2. Munisi Munition	2.099,96	1.391,42	1.281,93	66%	109%
3. Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Product	1.158,24	1.431,94	565,31	124%	253%
4. Alat Berat Heavy Equipment	781,78	189,12	176,18	24%	107%
5. Mining Service Mining Service	677,62	1.326,64	633,41	196%	209%
6. Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastructure	420,65	212,53	165,94	51%	128%
Total Induk Perusahaan Total Parent Company	5.997,30	5.407,17	3.097,10	90%	175%
B. ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES					
	528,99	491,81	359,57	93%	137%
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	6.526,29	5.898,98	3.456,68	90%	171%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Meningkatnya biaya produksi ini disebabkan oleh meningkatnya biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead*, dan biaya produksi tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini dilaksanakan untuk mendukung penyelesaian produksi sesuai kontrak penjualan perusahaan.

The increase in production costs was due to the increase in raw material costs, direct labor costs, overhead costs, and production costs in 2022 compared to 2021. This was carried out to support the completion of production as stated in the company sales contract.



Analisis Kinerja Keuangan dan Pencapaian Target 2022

Analysis of Financial Performance and 2022 Target Achievement

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan Laporan Reviu Akuntan Independen yaitu Laporan Evaluasi Kinerja PT Pindad untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan Standar Perikatan Reviu Institut Akuntan Publik Indonesia. Laporan keuangan tersebut diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Gani Sigiro & Handayani melalui laporan nomor No.: 00162/2.0959/AU.1/10/0786-1/1/IV/2023. Dalam Opini yang dikeluarkan oleh KAP laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pindad dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perseroan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The description of the financial performance prepared based on the Company's Consolidated Financial Statements according to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2022, and the Independent Accountant's Review Report, namely the PT Pindad Performance Evaluation Report for the year ended December 31, 2022, according to the Indonesian Institute of Certified Public Accountants' Review Engagement Standards. The financial statements published by the Public Accounting Firm (KAP) Gani Sigiro & Handayani through report number No.: 00162/2.0959/AU.1/10/0786-1/1/IV/2023. In the opinion issued by KAP, the consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pindad and its subsidiaries as of December 31, 2022, as well as their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Accounting Standards. Finance in Indonesia.

The discussion of the Company's financial performance is conveyed by taking into account the explanations in the notes to the Consolidated Financial Statements from the external auditors as an integral part of this Annual Report.



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

ekuitas per 31 Desember 2022 sebesar Rp13.649,72 miliar atau 134,26% dari target RKAP tahun 2022, meningkat sebesar 58,69% dari total aset atau liabilitas dan ekuitas 31 Desember 2021. Nilai realisasi yang signifikan terutama bersumber dari aset lancar yaitu kas dan setara kas, aset kontrak, dan persediaan serta dari sisi peningkatan aset tidak lancar terutama bersumber dari aset tetap. Sedangkan dari peningkatan sisi liabilitas bersumber dari utang usaha dan utang bank jangka panjang.

equity as of December 31, 2022, was Rp13,649.72 miliar or 134.26% of the RKAP target in 2022, an increase of 58.69% from the total assets or liabilities and equity on December 31, 2021. The significant realized value mainly came from current assets namely cash and cash equivalents, contract assets and inventories as well as from an increase in non-current assets mainly came from fixed assets. Meanwhile, the increase in liabilities came from trade payables and long-term bank loans.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2022

Consolidated Statements of Financial Position as of December 31, 2022

Uraian Description	Anggaran Budget 2022	Realisasi Realization		% Realisasi 2022 terhadap % of 2022 realization to	
		2022	2021	Anggaran Budget	Realisasi Realization
ASET ASSETS					
Aset Lancar Current Assets					
Kas dan setara kas Cash and Cash Equivalents	346,02	1.088,60	283,67	314,60%	383,76%
Piutang usaha Receivables	1.119,21	564,33	562,52	50,42%	100,32%
Piutang lain-lain Other Receivables	0,11	3,53	0,19	136,83%	127,56%
Persediaan Inventory	3.006,87	3.170,91	2.163,81	3.199,21%	1.856,20%
Uang muka Advances	418,73	953,85	885,14	105,46%	146,54%
Pajak dibayar di muka Prepaid Tax	54,77	109,94	121,10	200,71%	90,78%
Beban dibayar di muka Prepaid Expenses	66,36	14,97	2,26	227,79%	107,76%
Aset lancar lain Other Current Assets	0,84	6,87	18,54	22,56%	662,60%
Aset kontrak Contract Assets	2.982,48	4.080,82	3.199,06	813,48%	37,05%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	7.995,41	9.993,83	7.236,29	124,99%	138,11%
Aset Tidak Lancar Non-Current Asset					
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Venture	3,76	2,70	3,76	71,81%	71,81%
Aset Keuangan FVOCI FVOCI Financial Assets	0,94	0,23	0,94	24,15%	24,15%
Aset Tetap Berwujud Intangible Assets	1.778,54	3.290,91	856,01	185,03%	384,45%
Aset Tak Berwujud Intangible Fixed Assets	235,6	181,82	347,14	77,17%	52,38%
Investasi pada Kerja sama Operasi Investment in Joint Operation	1,32	-	-	-	-
Aset Lain-Lain Other Assets:					

Uraian Description	Anggaran Budget 2022	Realisasi Realization		% Realisasi 2022 terhadap % of 2022 realization to	
		2022	2021	Anggaran Budget	Realisasi Realization
• Piutang Lain-lain Tidak Lancar Outstanding Other Receivables	3,67	2,51	3,59	68,52%	69,99%
• Uang Jaminan Security Deposits	2,65	1,17	2,73	82,56%	82,73%
• Persediaan Tidak Lancar Non-Current Assets	12,18	10,06	12,16	43,97%	42,74%
• Aset Pajak Tangguhan Deferred Assets Tax	88,54	102,26	106,24	115,50%	96,25%
• Aset Hak Guna Right of Use Assets	-	7,16	-	-	100%
• Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	43,64	57,08	32,87	130,81%	173,66%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	2.170,85	3.655,90	1.365,45	168,41%	267,74%
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	10.166,27	13.649,72	8.601,74	134,26%	158,69%
LIABILITAS LIABILITIES					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities					
Utang Usaha Account Payables	800,34	2.285,18	1.137,21	285,53%	200,95%
Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	807,20	586,32	135,28	72,64%	433,43%
Utang Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	3.706,46	3.514,61	3.985,64	94,82%	88,18%
CPLTD pada Pemerintah CPLTD to the Government	-	-	4,12	-	(100%)
Utang Pembiayaan Lainnya Other Financing Debt	-	-	43,15	-	(100%)
Utang Pajak Tax Payable	13,08	55,72	25,07	425,92%	222,27%
Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	1.611,33	1.076,81	1.217,15	66,83%	88,47%
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Current maturity of long-term liabilities					
Utang Bank Bank Loans	-	41,48	-	-	100%
Utang Sewa Rent Payable	2,09	8,55	1,24	408,56%	689,65%
Utang pembiayaan Murabahah Murabahah financing	-	6,15	1,86	-	331,26%
Utang Lancar Lainnya Other Payables	37,03	92,15	32,71	248,82%	281,70%
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	6.977,55	7.666,97	6.583,42	109,88%	116,46%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities					
Pinjaman jangka Panjang pada Pemerintah Long term Loans to Government	7,86	274,60	270,48	3.492,54%	101,52%
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Current maturity of long-term liabilities					
Utang Bank Bank Loans	373,03	1.434,86	-	384,65%	100%
Utang Sewa Rent Payable	-	8,93	-	-	100%
Utang pembiayaan Murabahah Murabahah financing	-	3,73	4,14	-	90,17%
Medium term notes	400,00	400,00	-	100,00%	100%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Employee Benefit Liabilities	202,66	171,62	246,30	84,69%	69,68%

Uraian Description	Anggaran Budget 2022	Realisasi Realization		% Realisasi 2022 terhadap % of 2022 realization to	
		2022	2021	Anggaran Budget	Realisasi Realization
Kewajiban Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	1,12	1,05	-	93,59%	100%
Utang jangka Panjang Lainnya Other Long Term Loans	27,84	-	7,44	0,00%	(100%)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	1.012,51	2.294,80	528,36	226,64%	434,33%
JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	7.990,05	9.961,77	7.111,79	124,68%	140,07%
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	2.176,21	3.687,96	1.489,95	169,47%	247,52%
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS TOTAL LIABILITIES & EQUITIES	10.166,27	13.649,72	8.601,74	134,26%	158,69%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

A. ASET ASSETS

Aset Lancar Current Asset

Uraian Description	Realisasi Realization		Pertumbuhan Growth	
	2022	2021	Nominal	%
1. Aset Lancar Current Asset				
• Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	1.088,60	283,67	804,93	283,75%
• Piutang Usaha Receivables	564,33	562,52	1,81	0,32%
• Aset Kontrak Contract Assets	4.080,82	3.199,06	881,76	27,56%
• Piutang Lain-lain Other Receivables	3,53	0,19	3,34	1.769,74%
• Persediaan Inventory	3.170,91	2.163,81	1.007,10	46,54%
• Pajak Dibayar di Muka Prepaid Tax	109,94	121,1	(11,16)	(9,22%)
• Uang muka kepada pemasok Advances to Suppliers	953,85	885,14	68,71	7,76%
• Beban Dibayar di Muka Prepaid Expenses	14,97	2,26	12,71	562,39%
• Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	6,87	18,54	(11,67)	(62,94%)
JUMLAH ASET LANCAR TOTAL CURRENT ASSETS	9.993,83	7.236,29	2.757,54	38,11%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

a. Aset Lancar

Aset lancar Pindad pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp9.993,83 miliar, naik 38,11% dibandingkan dengan aset lancar tahun 2021 yang sebesar Rp7.236,29 miliar. Peningkatan aset lancar terutama bersumber dari:

1. Peningkatan kas dan setara kas sebesar 283,75% secara signifikan dipengaruhi oleh meningkatnya saldo pada akun deposito sebesar 184,81% dari tahun sebelumnya.
2. Peningkatan aset kontrak sebesar 27,56% yang dipengaruhi oleh bertambahnya kontrak dengan

a. Current Asset

Pindad's current assets in 2022 were recorded at Rp9,993.83 billion, an increase of 38.11% compared to current assets in 2021 of Rp7,236.29 billion. The increase in current assets mainly came from:

1. The increase in cash and cash equivalents by 283.75% was significantly influenced by the increase in the balance in the deposit account by 184.81% from the previous year.
2. The increase in contract assets was 27.56%

pihak berelasi dan pihak ketiga diantaranya Nexter System, PT Bekando Borneo Lestari dan PT Kimia Yasa.

3. Peningkatan persediaan sebesar 46,54% yang bersumber dari penambahan bahan baku, barang dalam proses serta barang jadi serta terdapat peningkatan nilai kontrak baru karena tingginya permintaan.

which was influenced by the increase in contracts with related parties and third parties including Nexter System, PT Bekando Borneo Lestari and PT Kimia Yasa.

3. Inventory increased by 46.54%, which came from the addition of raw materials, goods in process, and finished goods, and there was an increase in the value of new contracts due to high demand.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Asset

Uraian Description	Realisasi Realization		Pertumbuhan Growth	
	2022	2021	Nominal	%
2. Aset Tidak Lancar Non-Current Asset				
Investasi pada Ventura Bersama Investment in Joint Venture	2,70	3,76	(1,06)	28,10%
Aset Keuangan FVOCI FVOCI Financial Assets	0,23	0,94	(0,71)	75,53%
Aset Tetap Fixed Assets	3.290,91	856,01	2.434,90	284,45%
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	181,82	347,14	(165,32)	(47,62%)
Investasi pada Kerja sama Operasi Investment in Joint Operation	-	-	-	-
Aset Lain-Lain Other Assets:				
• Piutang Lain-lain Tidak Lancar Outstanding Other Receivables	2,51	3,59	(1,08)	(30,04%)
• Persediaan Tidak Lancar Non-Current Assets	10,06	12,16	(2,10)	(17,29%)
• Uang Jaminan Security Deposits	1,17	2,73	(1,56)	(57,14%)
• Aset Pajak Tangguhan Deferred Assets Tax	102,26	106,24	(3,99)	(3,75%)
• Aset Hak Guna Right of Use Assets	7,16	-	7,16	100,00%
• Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	57,08	32,87	24,21	73,66%
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR TOTAL NON-CURRENT ASSETS	3.655,90	1.365,45	2.290,45	167,74%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

b. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Pindad pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp3.655,90 miliar, naik sebesar 167,74% dibandingkan dengan aset tidak lancar tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp1.365,45 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan signifikan pada aset tetap sebesar 284,45% atau Rp2.434,90 miliar yang dipengaruhi oleh adanya revaluasi aset tetap berupa tanah sebesar Rp2,01 triliun serta adanya pencatatan pada akun aset hak guna sebesar Rp7,16 miliar.

b. Non-Current Asset

Pindad's non-current assets in 2022 were recorded at Rp3,655.90 billion, an increase of 167.74% compared to non-current assets in 2021, which were recorded at Rp1,365.45 billion. This was due to a significant increase in fixed assets of 284.45%, or Rp2,434.90 billion, which was influenced by the revaluation of fixed assets in the form of land of Rp2.01 trillion and the recording in the right-of-use asset account of Rp7.16 billion.

B. LIABILITAS LIABILITIES

Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities

Uraian Description	Realisasi Realization		Pertumbuhan Growth	
	2022	2021	Nominal	%
1. Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
• Utang Usaha Account Payables	2.285,18	1.137,21	1.147,97	100,95%
• Liabilitas Kontrak Contract Liabilities	586,32	135,28	451,05	333,43%
• Utang Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	3.514,61	3.985,64	(471,03)	(11,82%)
• CPLTD pada Pemerintah CPLTD to the Government	-	4,12	(4,12)	(100,00%)
• Utang Pembiayaan Lainnya Other Financing Debt	-	43,15	(43,15)	(100,00%)
• Utang Pajak Tax Payable	55,72	25,07	30,65	122,27%
• Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	1.076,81	1.217,15	(140,34)	(11,53%)
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Current maturity of long-term liabilities				
• Utang Bank Bank Loans	41,48	-	41,48	100,00%
• Utang Sewa Rent Payable	8,55	1,24	7,31	589,65%
• Utang pembiayaan Murabahah Murabahah financing	6,15	1,86	4,29	231,26%
• Utang Lancar Lainnya Other Payables	92,15	32,71	59,44	181,70%
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK TOTAL CURRENT LIABILITIES	7.666,97	6.583,42	1.083,54	16,46%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

a. Liabilitas Jangka Pendek

Pindad mencatat jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2022 sebesar Rp7.666,97 miliar, naik sebesar 16,46% jika dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang usaha sebesar 100,95% atau setara Rp1.147,97 miliar yang dipengaruhi dengan naiknya utang usaha pihak berelasi maupun pihak ketiga.

a. Short-term Liabilities

Pindad recorded total short-term liabilities in 2022 of Rp7,666.97 billion, an increase of 16.46% when compared to the number of short-term liabilities in 2021. This was mainly due to an increase in trade debt of 100.95%, or equivalent to Rp1,147.97 billion, which was influenced by the increase in trade debt of related parties and third parties.

Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities

Uraian Description	Realisasi Realization		Pertumbuhan Growth	
	2022	2021	Nominal	%
2. Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Pinjaman jangka Panjang pada Pemerintah Long term Loans to Government	274,60	270,48	4,12	1,52%
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun Current maturity of long-term liabilities				
• Utang Bank Bank Loans	1.434,86	-	1.434,86	100,00%

Uraian Description	Realisasi Realization		Pertumbuhan Growth	
	2022	2021	Nominal	%
• Utang Sewa Rent Payable	8,93	-	8,93	100,00%
• Utang pembiayaan Murabahah Murabahah financing	3,73	4,14	(0,41)	(9,83%)
• <i>Medium term notes</i>	400,00	-	400,00	100,00%
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Employee Benefit Liabilities	171,62	246,3	(74,68)	(30,32%)
Kewajiban Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	1,05	-	1,05	100,00%
Utang jangka Panjang Lainnya Other Long Term Loans	-	7,44	(7,44)	(100,00%)
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES	2.294,80	528,36	1.766,44	334,33%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

b. Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2022, Pindad membukukan liabilitas jangka panjang sebesar Rp2.294,80 miliar meningkat 334,33% atau Rp1.766,44 miliar dari tahun sebelumnya yang dipengaruhi oleh peningkatan utang bank jangka panjang, utang sewa, dan *medium term notes*.

b. Long-Term Liabilities

In 2022, Pindad posted long-term liabilities of Rp2,294.80 billion, an increase of 334.33% or Rp1,766.44 billion from the previous year which was influenced by an increase in long-term bank loans, lease payables and medium term notes.

C. EKUITAS EQUITIES

Uraian Description	Realisasi Realization		Pertumbuhan Growth	
	2022	2021	Nominal	%
C. EKUITAS EQUITY				
Modal Saham Capital Stock	1.367,54	1.367,54	0,00	0,00%
Saldo laba Retained earnings				
Ditentukan penggunaannya Appropriated	482,12	408,55	73,57	18,01%
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	101,67	73,57	28,10	38,20%
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	1.736,60	(359,73)	2.096,33	582,75%
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan Total equity attributable				
Kepada pemilik Perusahaan To owner of the Parent entity	3.687,93	1.489,93	2.197,99	147,52%
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interests	0,03	0,02	0,01	34,56%
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	3.687,96	1.489,95	2.198,00	147,52%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

a. Ekuitas

Pada tahun 2022, Pindad membukukan ekuitas sebesar Rp3.687,96 miliar meningkat 147,52% atau Rp2.198,00 miliar dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh peningkatan signifikan pada penghasilan komprehensif lain yang meningkat sebesar 582,75% atau sebesar Rp2.096,33 miliar.

a. Equity

In 2022, Pindad booked equity of Rp3,687.96 billion, an increase of 147.52% or Rp2,198.00 billion from the previous year due to a significant increase in other comprehensive income, which increased by 582.75% or Rp2,096.33 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 2021-2022

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for 2021-2022

Uraian Description	Realisasi Realization		Pertumbuhan Growth	
	2022	2021	Nominal	%
Pendapatan Revenue	6.439,05	4.612,00	1.827,05	39,62%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(5.196,45)	(3.545,89)	(1.650,56)	46,55%
Laba Bruto Gross Profit	1.242,60	1.066,11	176,49	16,55%
Beban Expenses				
Beban Distribusi Distribution Expenses	(124,90)	(88,11)	(36,79)	41,76%
Beban Administrasi & Umum Administrative Expenses	(464,70)	(431,51)	(33,19)	7,69%
Pendapatan lain-lain Other income	453,89	57,29	396,60	692,24%
Beban Lain-Lain Other Expenses	(582,96)	(137,28)	(445,67)	324,64%
Jumlah Beban Total Expenses	(718,67)	(599,61)	(119,06)	19,86%
Laba Usaha Profit From Operations	523,93	466,51	57,43	12,31%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)				
Pendapatan keuangan Finance income	1,80	4,23	(2,43)	(57,54%)
Beban Keuangan Financial Charges	(409,74)	(360,96)	(48,78)	13,51%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	115,99	109,78	6,21	5,66%
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income (Expense) Tax				
Pajak Kini Current Tax	(9,07)	(54,70)	45,63	(83,42%)
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(5,25)	18,49	(23,74)	(128,38%)
Laba Tahun Berjalan Profit For The Year	101,68	73,57	28,10	38,20%
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Item that will not be reclassified to profit or loss:				
Pengukuran kembali imbalan pascakerja Remeasurement of post-employment benefit obligation	(0,97)	(0,42)	(0,55)	131,43%
Beban Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax Expenses	0,21	0,09	0,12	131,43%
Revaluasi aset tetap Fixed asset revaluation	2.097,08	-	2.097,08	100%
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain Total Other Comprehensive	2.096,33	(0,33)	2.096,65	100,02%
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income For The Year	2.198,00	73,25	2.124,76	2.900,87%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) For The Year Attributable To:				
Pemilik Perusahaan Induk Owner of the Parent Entity	101,67	73,57	28,10	38,20%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	0,008	0,005	0,003	66,27%
Jumlah Total	101,68	73,57	28,10	38,20%

Uraian Description	Realisasi Realization		Pertumbuhan Growth	
	2022	2021	Nominal	%
Jumlah Pendapatan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income For The Year Attributable To:				
Pemilik Perusahaan Induk Owner of the Parent Entity	2.197,99	73,24	2.124,75	2.901,06%
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	0,008	0,005	0,003	65,16%
JUMLAH TOTAL	2.198,00	73,25	2.124,76	2.900,87%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi

Kegiatan usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah membukukan laba setelah pajak pada tahun berjalan senilai Rp101,68 miliar atau sebesar 25,53% dari target RKAP tahun 2022 dan meningkat senilai Rp28,10 miliar atau naik sebesar 38,20% dari laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Perkembangan laba (rugi) Perusahaan dalam tahun 2022 dan 2021 dapat diuraikan sebagai berikut:

- Realisasi penjualan konsolidasi tahun 2022 senilai Rp6.439,05 miliar atau sebesar 92,10% dari target RKAP tahun 2022 dan mengalami peningkatan senilai Rp1.827,05 miliar atau meningkat 39,62% dari realisasi tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan pada seluruh segmen usaha Perusahaan serta peningkatan dari pendapatan produksi dan perniagaan pada entitas anak.
- Realisasi beban pokok penjualan konsolidasi tahun 2022 senilai Rp5.196,45 miliar, atau sebesar 96,93% dari target RKAP tahun 2022 dan naik senilai Rp1.650,56 miliar atau meningkat 46,55% dari beban pokok penjualan konsolidasi tahun 2021. Peningkatan beban pokok penjualan, sejalan dengan peningkatan nilai penjualannya.
- Realisasi beban usaha konsolidasi tahun 2022 senilai Rp718,67 miliar atau 96,19% dari target RKAP tahun 2022 dan naik senilai Rp119,06 miliar atau meningkat 19,86% dari realisasi beban usaha konsolidasi tahun 2021. Peningkatan beban usaha tersebut karena adanya peningkatan beban angkutan hasil produksi, beban administrasi dan umum, dan beban lain-lain.
- Realisasi Laba usaha Perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp523,93 miliar atau 59,31% dari target RKAP tahun 2022. Nilai tersebut naik 12,31% atau sebesar Rp57,43 miliar jika dibandingkan dengan Tahun 2021 yang sebesar Rp466,51 miliar. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya kenaikan laba kotor yang diimbangi dengan kenaikan beban usaha.

Consolidated Statements of Comprehensive Profit or Loss

Business activities for the year ended December 31, 2022 have recorded profit after tax for the current year of Rp101.68 billion or 25.53% of the 2022 RKAP target and an increase of Rp28.10 billion or an increase of 38.20% of profit for the year ended 31 December 2021.

The Company's profit (loss) development in 2022 and 2021 can be described as follows:

- The realization of consolidated sales in 2022 was valued at Rp6,439.05 billion, or 92.10% of the RKAP target for 2022, and increased by Rp1,827.05 billion, or an increase of 39.62% from the realization of the previous year. This was due to an increase in revenue in all business segments of the Company as well as an increase in production and commercial income in subsidiaries.
- The realization of the consolidated cost of goods sold in 2022 was Rp5,196.45 billion, or 96.93% of the RKAP target for 2022, and increased by Rp1,650.56 billion, or an increase of 46.55% from the consolidated cost of goods sold in 2021. Increased cost of goods sold, in line with the increase in sales value.
- The realization of consolidated operating expenses in 2022 was Rp718.67 billion, or 96.19% of the RKAP target for 2022, and increased by Rp119.06 billion, or an increase of 19.86% from the realization of consolidated operating expenses in 2021. The increase in operating expenses was due to an increase in transportation expenses for production products, administrative and general expenses, and other expenses.
- The Company's operating profit realization in 2022 was Rp523.93 billion, or 59.31% of the RKAP target for 2022. This value increased by 12.31%, or Rp57.43 billion, when compared to 2021, which was Rp466.51 billion. The increase was due to an increase in gross profit, which was offset by an increase in operating expenses.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Reports of Company Cash Flows

Laporan Arus Kas Konsolidasian Per 31 Desember 2022

Consolidated Reports of Company Cash Flows as Per December 31, 2022

Uraian Description	Anggaran Budget 2022	Realisasi Realization		% Realisasi 2022 terhadap % of 2022 realization to	
		2022	2021	Anggaran Budget	Realisasi Realization
A. Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities					
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipts of Interest	6.406,47	6.176,40	3.353,96	96,41%	184,15%
Penerimaan Kas dari Bunga Cash Receipts of Interest	2,98	1,80	4,22	60,21%	42,55%
Penerimaan Lainnya Other Receipts	-	40,08	-	-	100,00%
Pembayaran Kas Kepada Pemasok Cash Payment to Suppliers	(4.207,93)	(5.380,79)	(2.856,12)	127,87%	188,40%
Pembayaran kepada Karyawan Payments to Employees	(878,85)	(968,62)	(740,74)	110,21%	130,76%
Pembayaran Pajak Payment of Taxes	(152,76)	(65,24)	(50,86)	42,71%	128,28%
Pembayaran Bunga Interest Payment	(374,94)	(341,21)	(351,63)	91,00%	97,04%
Pembayaran Lainnya Other Payments	(32,13)	(40,29)	(11,04)	125,41%	365,03%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cashflows from Operating Activities	512,64	(577,87)	(652,20)	(112,73%)	88,60%
B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cashflows from Investing Activities					
Pembelian Aset Tetap Purchase of Fixed Assets	-	-	(261,86)	-	0,00%
Penerimaan Deviden Saham Share Dividend Receipt	-	-	0,74	-	0,00%
Penjualan Aset Tetap Sales of Fixed Assets	(786,32)	(22,52)	0,18	2,86%	(12.511,11%)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cashflows from Investing Activities	(786,32)	(22,52)	(260,94)	2,86%	8,63%
C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities					
Pembayaran Utang Jangka panjang pada Pemerintah Long-Term Debt Payment to the Government	-	-	(2,70)	-	-
Penerimaan Pinjaman dari Bank Proceeds from Bank Loans	6.006,99	2.596,49	2.394,19	43,22%	108,45%
Pembayaran Pinjaman Bank Bank Loan Repayment	(5.638,22)	(1.191,16)	(1.934,80)	21,13%	61,57%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from Financing Activities	368,77	1.405,33	456,69	381,09%	307,72%
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Bersih Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	95,08	804,93	(456,45)	846,58%	(176,34%)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	250,94	283,67	740,13	113,04%	38,33%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Closing of Year	346,02	1.088,60	283,67	314,60%	383,75%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Realisasi kas & setara kas konsolidasi tahun 2022 senilai Rp804,93 miliar atau sebesar 846,58% dari target RKAP tahun 2022, naik senilai Rp1.261,38 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 276,34% dari posisi tahun 2021.

Consolidated Statement of Cash Flows

The realization of consolidated cash and cash equivalents in 2022 was Rp804.93 billion, or 846.58% of the RKAP target for 2022, an increase of Rp1,261.38 billion, or an increase of 276.34% from the position in 2021.

Uraian Description	Realisasi Realization		Pertumbuhan Growth	
	2022	2021	Nominal	%
A. Arus Kas Dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities				
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipts of Interest	6.176,40	3.353,96	2.822,43	84,15%
Pembayaran kepada Karyawan Payments to Employees	(968,62)	(740,74)	(227,88)	30,76%
Pembayaran Kas Kepada Pemasok Cash Payment to Suppliers	(5.380,79)	(2.856,12)	(2.524,67)	88,40%
Pembayaran Pajak Payment of Taxes	(65,24)	(50,86)	(14,38)	28,28%
Penerimaan Restitusi Pajak Receipt of Tax Refund	40,08	-	40,08	100,00%
Penerimaan Kas dari Bunga Cash Receipts of Interest	1,80	4,22	(2,43)	(57,45%)
Pembayaran Bunga Interest Payment	(341,21)	(351,63)	10,42	(2,96%)
Pembayaran Lainnya Other Payments	(40,29)	(11,04)	(29,25)	265,03%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cashflows from Operating Activities	(577,87)	(652,20)	74,33	(11,40%)

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022 Perseroan mencatatkan pengeluaran untuk aktivitas operasi sebesar Rp577,87 miliar. Nilai tersebut mengalami penurunan sebesar 11,40% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp652,20 miliar.

Cash Flow from Operating Activities

In 2022, the Company recorded expenses for operating activities of Rp577.87 billion. This value decreased by 11.40% from the previous year, which was Rp652.20 billion.

Uraian Description	Realisasi Realization		Pertumbuhan Growth	
	2022	2021	Nominal	%
B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cashflows from Investing Activities				
Pembelian Aset Tetap Purchase of Fixed Assets	(19,27)	(222,33)	203,06	8,67%
Penambahan Aset Tak Berwujud Purchase of Intangible Assets	(3,25)	(39,40)	36,15	8,25%
Penambahan Aset Lainnya Purchase of Other Assets	-	(0,13)	(0,13)	(100%)
Penjualan Aset Tetap Sales of Fixed Assets	-	0,18	(0,18)	(100%)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cashflows from Investing Activities	(22,52)	(261,68)	239,16	(91,39%)

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2022 Perseroan mencatatkan pengeluaran kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp22,52 miliar. Dimana nilai tersebut mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar Rp239,16 miliar atau turun 91,39% dari tahun 2021 yang sebesar Rp261,68 miliar.

Cash Flow from Investing Activities

In 2022, the Company recorded cash expenditures used for investment activities of Rp22.52 billion. Where this value has decreased significantly by Rp239.16 billion or decreased by 91.39% from 2021, which was Rp261.68 billion.

Uraian Description	Realisasi Realization		Pertumbuhan Growth	
	2022	2021	Nominal	%
C. Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities				
Penerimaan Pinjaman dari Bank Proceeds from Bank Loans	2.137,86	2.391,49	(253,64)	89,39%
Pelunasan Pinjaman Bank Payment of bank loans	(1.139,99)	(1.386,23)	246,24	82,24%
Penerimaan dari MTN Proceeds from MTN loans	400,00	-	400,00	100,00%
Pembayaran MTN Payment of MTN loans	-	(348,50)	348,50	100,00%
Penerimaan pinjaman murabahah Proceeds from murabahah loan	8,63	-	8,63	100,00%
Pembayaran pinjaman murabahah Payment of murabahah loan	(4,75)	-	(4,75)	(100,00%)
Penerimaan pinjaman pihak ketiga Proceeds from third party loan	50,00	-	50,00	100,00%
Pembayaran pinjaman pihak ketiga Payment of third party loan	(3,12)	-	(3,12)	(100,00%)
Pembayaran pembiayaan lainnya Payments of other financing liabilities	(43,15)	(196,85)	153,69	21,92%
Pembayaran sewa pembiayaan Payment of lease liabilities	(0,15)	-	(0,15)	(100,00%)
Penerimaan dividen Dividend received	-	0,74	(0,74)	(100,00%)
Pembayaran dividen Dividend payment	(0,00)	-	0,00	(100,00%)
Pembayaran Utang Kepada Pemerintah Loans from Government payment	-	(2,70)	2,70	100,00%
Pembayaran utang bank jangka panjang Long-term bank loan payments	-	(0,53)	0,53	100,00%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash flows from Financing Activities	1.405,32	457,43	947,90	207,22%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2022 Perseroan mencatatkan penerimaan kas dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1.405,32 miliar. Dimana nilai tersebut mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 207,22% atau senilai Rp947,90 miliar dari tahun 2021 yang sebesar Rp457,43 miliar.

Cash Flow from Financing Activities

In 2022, the Company recorded cash receipts from funding activities of Rp1,405.32 billion. Where this value experienced a significant increase of 207.22%, or worth Rp947.90 billion, from 2021, which was Rp457.43 billion.

Posisi kas dan setara kas akhir periode sebesar Rp1.088,60 miliar tersebut terdiri dari:

The cash position and cash equivalents at the end of the period were Rp1,088.60 billion, consisting of:

Uraian Description	Nominal (Rp miliar) (Rp billion)
Kas Rupiah Cash	0,49
Kas Valas Foreign Currency Cash	0,09
Jumlah Kas Rupiah dan Valas Total Rupiah & Foreign Currency Cash	0,58
Deposito (DOC)	12,01
Koperasi Cooperative	0,02
IDR	877,41
EUR	3,84
USD	192,61
CNY	2,13
Jumlah dalam Bentuk Rekening On Cheque Forms	1.088,60

disajikan dalam Rp miliar | in billion Rp



Analisis Kemampuan Membayar Utang, Kolektabilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya

Analysis on Solvency, Collectability, and Other Financial Ratio

Indikator Indicators	2022	2021	2020
Imbalan kepada Pemegang Saham Return on Equity (ROE)	3,01%	5,85%	0,54%
Imbalan Investasi Return on Investment (ROI)	6,00%	7,75%	6,02%
Rasio Kas Cash Ratio (immediate solvency)	14,20%	4,31%	12,88%
Rasio Lancar Current Ratio	130,35%	109,92%	114,34%
Collection Periods	32 hari	45 hari	67 hari
Perputaran Persediaan Inventory Turn Over	180 hari	171 hari	219 hari
Perputaran Total Aset Total Asset Turn Over	51,28%	55,35%	47,99%
Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset Total Owned Capital to Total Assets	24,74%	14,62%	15,80%
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	1,58%	1,60%	0,19%

A. Return on Equity (ROE)

Return on Equity mencapai 3,01% pada tahun 2022 mengalami penurunan dari nilai 5,85% di tahun 2021. Penurunan pada tahun 2022 tersebut di atas menunjukkan bahwa tingkat efektivitas Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari dana yang diinvestasikan pemegang saham (modal) mengalami penurunan di tahun 2022.

B. Return on Investment (ROI)

Rasio *Return on Investment* pada tiga tahun terakhir cukup fluktuatif, di mana pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi sebesar 6,00% dari 7,75% pada tahun 2021. Sementara pada tahun 2020, ROI tercatat sebesar 6,02%. Meskipun mengalami penurunan namun Perseroan yakin bahwa Perseroan mampu mengelola dana investasi yang tersedia untuk tetap menghasilkan keuntungan di tahun 2022.

C. Cash Ratio

Rasio kas Perusahaan pada periode 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 rasio kas tercatat sebesar 14,20%, dimana pada tahun sebelumnya sebesar 4,31%. Peningkatan ini disebabkan terjadinya peningkatan kas dan setara kas dari tahun sebelumnya.

A. A. Return on Equity (ROE)

Return on Equity reached 3.01% in 2022, an decrease from 5.85% in 2021. The decrease in 2022 mentioned above shows that the level of effectiveness of the Company in generating profits from the funds invested by shareholders (capital) has decreased in 2022.

B. Return on Investment (ROI)

The Return on Investment ratio in the last three years was quite volatile, where in 2022 it decreased to 6.00% from 7.75% in 2021. Meanwhile in 2020, the ROI was recorded at 6.02%. The change in ROI shows that the Company has succeeded in increasing the effectiveness of managing available investment funds to generate profits in 2022.

C. Cash Ratio

The Company's cash ratio in the 2022 period has increased from the previous year. In 2022 the cash ratio was recorded at 14.20%, from the previous year of 4.31%. This increase was due to an increase in cash and cash equivalents from the previous year.

D. Current ratio

Perseroan mencatatkan *Current Ratio* sebesar 130,35% di tahun 2022, meningkat dari rasio tahun 2021 yang tercatat sebesar 109,92%. Hal ini disebabkan penurunan nilai liabilitas lancar Perusahaan serta terdapat peningkatan nilai aset lancar. Rasio ini menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya di tahun 2022.

E. Collection Period

Collection Periods pada tahun 2022 adalah 32 hari, mengalami peningkatan yaitu menjadi lebih cepat 13 hari dari tahun 2021 (45 hari). Hal ini disebabkan percepatan perputaran piutang usaha yang mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha di tahun 2022.

F. Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan mencapai 180 hari pada tahun 2022, lebih lambat 9 hari dibandingkan dengan tahun 2021 (171 hari). Hal ini disebabkan oleh peningkatan nilai persediaan yang cukup besar yang dimiliki Perusahaan.

G. Total Asset Turnover

Total Asset Turnover pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi sebesar 51,28%, dimana pada tahun 2021 tercatat sebesar 55,35% dan tahun 2020 sebesar 47,99%.

H. Ekuitas Terhadap Aset

Rasio Ekuitas terhadap Aset pada tahun 2022 yaitu 24,74%, mengalami peningkatan dari 14,62% pada tahun 2021 dan 15,80% pada tahun 2020.

I. Net Profit Margin (NPM)

Di tahun 2022, Perusahaan mencatatkan NPM sebesar 1,58%, menurun dibandingkan tahun 2021 yang mencatatkan NPM sebesar 1,60%. Namun hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tetap dapat mempertahankan profitabilitasnya.

D. Current Ratio

The Company recorded a Current Ratio of 130.35% in 2022, increased from the ratio in 2021 which was recorded at 109.92%. This was due to a decrease in the value of the Company's current liabilities and an increase in the value of current assets. This ratio indicated that there is an increase in the Company's ability to meet its short-term obligations in 2022.

E. Collection Period

Collection Periods in 2022 are 32 days, an increase which is 13 days faster than 2021 (45 days). This is due to the acceleration of trade receivables turnover which affects the increase in operating revenue in the year 2022.

F. Inventory Turnover

Inventory Turnover reached 180 days in 2022, 9 days slower than in 2021 (171 days), this is due to a considerable increase in the value of inventory owned by the Company.

G. Total Asset Turnover

Total Asset Turnover in 2022 decreased to 51.28% in 2022, previously 55.35% in 2021 and 47.99% in 2020.

H. Equity Against Assets

The Equity to Assets Ratio in 2022 is 24.74%, a increase from 14.62% in 2021 and 15.80% in 2020.

I. Net Profit Margin (NPM)

In 2022, the Company recorded an NPM of 1.58%, an decrease compared to 2021 which recorded an NPM of 1.60%. However, this shows the company can still maintain its profitability.

Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan dan Dasar Penentu Kebijakan Struktur Modal

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan mengoptimisasi saldo utang dan ekuitas.

Perseroan harus memastikan untuk dapat melanjutkan keberlangsungan usaha, serta memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Capital Structure Policy and Policy Basis

The Company's objective in managing capital is to sustain the Company's business continuity to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, considering the Company's future capital requirements and capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities. To sustain or adjust the capital structure, the Company optimizes its debt and equity balances.

The Company must ensure to be able to sustain its business continuity and maximize profits of the shareholders by optimizing the balance between the liabilities and equity.

Struktur Modal Perseroan Tahun 2021-2022

Company's Capital Structure in 2021-2022

Uraian Description	2022		2021	
	Rp	Kontribusi Contribution	Rp	Kontribusi Contribution
Liabilitas Jangka Pendek Current Liability	7.666,97	56,17%	6.583,42	78,79%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liability	2.294,80	16,81%	528,36	6,32%
Jumlah Liabilitas Total Liability	9.961,77	72,98%	7.111,79	85,12%
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.687,96	27,02%	1.489,95	17,83%
Jumlah Liabilitas + Ekuitas Total Liability + Equity	13.649,72	100,00%	8.355,43	100,00%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio		270,12%		477,32%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Pada tahun 2022, perbandingan liabilitas terhadap ekuitas yang menggambarkan struktur modal Perseroan adalah 270,12% atau 2,70 kali, di mana hal ini disebabkan oleh meningkatnya nilai utang bank di tahun 2022. Angka ini mengalami perbaikan jika dibandingkan dengan struktur modal pada tahun 2021 sebesar 477,32%.

In 2022, the ratio of liabilities to equity that represents the Company's capital structure was 270.12% or 2.70 times, which is due to the increase in the value of bank debt in 2022. This figure is preferable compared to the capital structure in 2021 of 477.32%.

Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Perseroan harus memastikan untuk dapat melanjutkan keberlangsungan usaha, serta memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Selama tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal.

The Company must ensure to be able to sustain its business continuity and maximize profits of the shareholders by optimizing the balance between the liabilities and equity.

In 2022, the Company has no material commitment in capital investment.



Informasi Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2022

Information on Capital Goods Investment Realization in 2022

Kegiatan investasi pada tahun 2022 dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu pengeluaran investasi, pengeluaran non investasi dan pengeluaran setelah perolehan aset tetap.

Investment activities in 2022 are grouped into three parts, namely investment expenditure, non-investment expenditure and expenditure after the acquisition of fixed assets.

Realisasi Investasi Barang Modal Tahun 2022

Capital Goods Investment Realization in 2022

Uraian Description	Anggaran Budget 2022	Realisasi Realization		% Realisasi 2022 terhadap % of 2022 realization to	
		2022	2021	Anggaran Budget	Realisasi 2021 Realization 2021
A1. Pengembangan - PMN Development - PMN					
1. Gedung Bangunan Buildings	-	0,13	-	-	-
2. Mesin Produksi Production Machineries	183,63	175,03	109,83	95,32%	159,36%
3. Perkakas & Alat Bantu Tools and Apparatus	-	-	10,54	-	-
JUMLAH A1 TOTAL A1	183,63	175,16	120,37	95,39%	145,52%
A2. Pengembangan - Dana Sendiri Development - Owned Budget					
1. Gedung/Bangunan Buildings	147,53	38,51	8,21	26,10%	469,06%
2. Mesin Produksi Production Machineries	184,3	35,88	20,25	19,47%	177,19%
3. Perkakas & Alat Bantu Tools and Apparatus	61,9	6,82	1,99	11,02%	342,71%
4. Perlengkapan & Utility Equipments and Utilities	28,34	1,94	1,10	6,85%	176,36%
5. Kendaraan Angkut/Angkat Conveyance/Lifting Equipment	24,5	5,71	0,88	23,31%	648,86%
6. Inventaris Kantor Office Inventory	3,82	0,11	-	2,88%	-
7. Aktiva Tetap Lainnya Other Fixed Assets	6,18	0,57	-	9,22%	-
8. Aktiva Tak Berwujud Intangible Assets	-	-	2,75	-	-
JUMLAH A2 I TOTAL A2	456,57	89,54	35,18	19,61%	254,52%
JUMLAH A1 + A2 TOTAL A1 + A2	640,20	264,70	155,55	41,35%	170,17%
B. Pengeluaran non Investasi Non Investment Expenses					
1. Gedung/Bangunan Buildings	11,81	10,21	2,41	86,45%	423,65%
2. Mesin Produksi Production Machineries	5,72	0,36	0,54	6,29%	66,67%
3. Perkakas & Alat Bantu Tools and Apparatus	14,26	10,86	2,81	76,16%	386,48%
4. Perlengkapan & Utility Equipments and Utilities	8,26	2,86	1,00	34,62%	286,00%
5. Kendaraan Angkut/Angkat Conveyance/Lifting Equipment	23,02	20,48	0,42	88,97%	4.876,19%
6. Inventaris Kantor Office Inventory	3,72	1,15	0,98	30,91%	117,35%
7. Aktiva Tetap Lainnya Other Fixed Assets	0,56	0,56	2,99	100,00%	18,73%

Uraian Description	Anggaran Budget 2022	Realisasi Realization		% Realisasi 2022 terhadap % of 2022 realization to	
		2022	2021	Anggaran Budget	Realisasi 2021 Realization 2021
8. Aktiva Tak Berwujud Intangible Assets	11,8	8,67	0,22	73,47%	3.940,91%
JUMLAH B TOTAL B	79,15	55,15	11,37	69,68%	485,05%
C. Rutin Routine					
1. Gedung/Bangunan Buildings	19,08	5,46	2,25	28,62%	242,67%
2. Mesin Produksi Production Machineries	20,93	1,75	1,82	8,36%	96,15%
3. Perkakas & Alat Bantu Tools and Apparatus	0,05	-	-	-	-
4. Perlengkapan & Utility Equipments and Utilities	2,45	1	0,53	40,82%	188,68%
5. Kendaraan Angkut/Angkat Conveyance/Lifting Equipment	1,15	0,03	0,04	2,61%	75,00%
6. Inventaris Kantor Office Inventory	0,08	0,04	0,02	50,00%	200,00%
7. Aktiva Tak Berwujud Intangible Assets		0,01	-	-	-
JUMLAH C TOTAL C	43,74	8,29	4,66	18,95%	177,90%
TOTAL A + B + C	763,09	328,14	171,58	43,00%	191,25%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Anggaran Investasi tahun 2022 senilai Rp763,09 miliar, terdiri dari pengeluaran investasi senilai Rp640,20 miliar, pengeluaran non investasi senilai Rp79,15 miliar dan pengeluaran setelah perolehan aset tetap senilai Rp43,74 miliar. Sumber pendanaan untuk memenuhi anggaran pengeluaran investasi senilai Rp640,20 miliar menggunakan dana PMN senilai Rp183,63 miliar dan dana sendiri senilai Rp456,57 miliar.

Realisasi investasi yang sudah dikapitalisasi pada tahun 2022 senilai Rp328,14 miliar atau sebesar 43,00% dari target RKAP tahun 2022 yang terdiri dari realisasi pengeluaran investasi senilai Rp264,70 miliar atau sebesar 41,35% dari target RKAP tahun 2022, pengeluaran non investasi senilai Rp55,15 miliar atau sebesar 69,68% dari target RKAP tahun 2022 dan pengeluaran setelah perolehan aset tetap sebesar Rp8,29 miliar atau sebesar 18,95% dari target RKAP tahun 2022.

The 2022 Investment Budget is worth Rp763.09 billion, consisting of investment expenditures of Rp640.20 billion, non-investment expenditures of Rp79.15 billion and expenses after the acquisition of fixed assets of Rp43.74 billion. Sources of funding to meet the investment expenditure budget of Rp640.20 billion using PMN funds of Rp183.63 billion and own funds of Rp456.57 billion.

Investment realization that has been capitalized in 2022 is worth Rp328.14 billion or 43.00% of the 2022 RKAP target which consists of realized investment expenditures of Rp264.70 billion or 41.35% of the 2022 RKAP target, non-investment spending of Rp55.15 billion or 69.68% of the 2022 RKAP target and expenses after the acquisition of fixed assets of Rp8.29 billion or 18.95% of the 2022 RKAP target.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, dan Restrukturisasi

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring

Investasi

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki informasi material terkait kegiatan investasi.

Ekspansi

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi usaha.

Divestasi

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan kegiatan divestasi usaha.

Akuisisi

Pada tahun 2022, melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 40/KMK.06/2022 tanggal 14 Februari 2022 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT LEN Industri, penambahan penyertaan modal negara berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad adalah 1.367.541 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh negara. Dengan adanya penambahan penyertaan modal negara tersebut PT LEN Industri (Persero) menjadi pemegang saham PT Pindad dan resmi menjadi anggota holding BUMN Industri Pertahanan (Indhan) di bawah PT LEN Industri (Persero).

Restrukturisasi Modal

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No. 11 tanggal 2 Maret 2022 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0020768.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Maret 2022 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Investments

In 2022, the Company has no material information related to investment activities.

Expansion

There was no expansion carried out by the Company during 2022.

Divestment

There was no divestment carried out by the Company during 2022.

Acquisition

In 2022, through the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 40/KMK.06/2022 dated February 14, 2022, concerning the Determination of the Value of the Addition of Indonesian State Equity Participation into the Share Capital of the Company (Persero) PT LEN Industri, the additional state equity participation derived from the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia in the Company (Persero) PT Pindad is 1,367,541 shares that have been placed and fully paid by the state. With the additional state capital participation, PT LEN Industri (Persero) became a shareholder of PT Pindad and officially became a member of the Defense Industry (Indhan) BUMN holding under PT LEN Industri. (Persero).

Capital Restructuring

The Company's Articles of Association has been amended for several times, the latest with a notary deed No. 11 dated March 2, 2022 from Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0020768.AH.01.02.Tahun 2022 dated March 23, 2022 regarding changes company's articles of Association.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Facts and Information Subsequent to Accountant Reporting Date

Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT LEN Industri selaku Para Pemegang Saham PT Pindad, menyetujui antara lain melakukan perubahan nomenklatur yang semula Direktur Bisnis Produk Pertahanan dan Keamanan menjadi Direktur Produksi, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko menjadi Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM, dan Direktur Strategi Bisnis menjadi Direktur Komersial serta mengangkat Bapak Budhiarto sebagai Direktur Produksi, Bapak Kemal Sudiro sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM, dan Ibu Atih Nurhayati sebagai Direktur Komersial yang baru, masing-masing menggantikan Bapak Wijil Jadmiko Budi, Bapak Triyana, dan Bapak Syaifuddin, berlaku efektif sejak 25 Januari 2023 melalui Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama PT LEN Industri selaku Para Pemegang Saham PT Pindad No SK-14/MBU/01/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Pindad. Maka perubahan tersebut menjadi:

The Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of PT LEN Industri as Shareholders of PT Pindad approved, among others, to change the nomenclature from Director of Defense and Security Products Business to Director of Production, Director of Finance and Risk Management to Director of Finance, Risk Management and Human Capital, and Director of Business Strategy to Commercial Director and appointed Mr. Budhiarto as Director of Production, Mr. Kemal Sudiro as the new Director of Finance, Risk Management, and Human Capital, and Ms. Atih Nurhayati as the new Commercial Director, replacing Mr. Wijil Jadmiko Budi, Mr. Triyana, and Mr. Syaifuddin, respectively, effective from January 25, 2023, through the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of PT LEN Industri as Shareholders of PT Pindad No. SK-14/MBU/01/2023 on Dismissal, Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pindad. Then the changes become:

Sebelum Perubahan Nomenklatur Jabatan Before the Change in Nomenclature Position		Setelah Perubahan Nomenklatur Jabatan After the Change in Nomenclature Position	
Nama Name	Jabatan Position	Nama Name	Jabatan Position
Abraham Mose	Direktur Utama President Director	Abraham Mose	Direktur Utama President Director
Triyana	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Kemal Sudiro	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM Director of Finance, Risk Management and HC
Syaifuddin	Direktur Strategi Bisnis Director of Business Strategy	Atih Nurhayati	Direktur Komersial Director of Commercial
Sigit P. Santosa	Direktur Teknologi dan Pengembangan Director of Technology and Development Officer	Sigit P. Santosa	Direktur Teknologi dan Pengembangan Director of Technology and Development Officer
Wijil Jadmiko Budi	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan Director of Defense Security Product Business Officer	Budhiarto	Direktur Produksi Director of Production

Kontribusi Kepada Negara Contribution to The Nation

Sebagai wajib Pajak, dalam kurun waktu tahun 2022 Perseroan telah melaksanakan kewajibannya sebagai Wajib Pajak melalui kepatuhan dan ketepatan waktu dalam membayar jumlah pajak sebesar Rp260,54 miliar berupa PPh, PPN, Bea & Cukai serta Pajak Daerah.

As a taxpayer, in 2022 the Company has fulfilled its obligations as a Taxpayer through compliance and timeliness in paying the amount of taxes was Rp260.54 billion in the form of Income Tax, VAT, Customs & Excise and Regional Taxes.

Kontribusi Kepada Negara Tahun 2022

Contribution to The Country in 2022

Pembayaran Pajak Tax Payment	dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain in Rupiah, unless otherwise stated
PPh Income Tax	68.404.208.417
PPN VAT	178.210.801.801
Nilai Bea & Cukai Customs	11.227.477.000
Pajak Daerah Regional Tax	2.697.376.919
JUMLAH TOTAL	260.539.864.137

Kebijakan Dividen Dividend Policy

Kebijakan dividen Perseroan mengacu kepada UU No.40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas Pasal 70 & 71 bagian Penggunaan Laba.

The Company's dividend policy is based on Article 70 & 71 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies on The Use of Profit.

Sampai tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada deklarasi dan pembayaran dividen.

As at December 31, 2022 and 2021, there are no dividend declaration and payments.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Plans (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP). Oleh karena itu, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, harga *exercise*, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak.

As of December 31, 2022, the Company has no employee and management stock option plans (ESOP/MSOP). Therefore, the Company has no information regarding total share of ESOP/MSOP and its realization, exercised price, terms, as well as requirement for eligible employees and/managements.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Proceeds from Public Offering

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perusahaan belum melakukan penawaran umum saham di bursa efek dalam negeri maupun luar negeri, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana.

As of December 31, 2022, the Company has not made any public offering on domestic or foreign stock exchanges, so there is no information on total fund acquisition, fund use plans, details of fund usage, fund balance and GMS approval date on changes in funds usage.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Information on Material Transaction Containing Conflict of Interest and/or with Affiliated/Related Parties

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan yang dapat mendorong kinerja finansial pada tahun buku 2022 dan 2021. Seluruh transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi di tahun 2022 dan 2021 merupakan transaksi yang wajar. Hal ini tercermin dari nilai persentase Aset dan Liabilitas dan Pendapatan Usaha terkait transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhannya tidak memberikan dampak yang signifikan.

Transactions were required to support the operation of the Company which could support the financial performance in the 2022 and 2021 fiscal year. All transactions with Related/Affiliates Parties in 2022 and 2021 were reasonable as reflected in the percentage of Assets and Liabilities and Operating Revenues related to transactions with Related/Affiliates Parties when compared to the total amount that does not have a significant impact.

Daftar Transaksi dengan Pihak Berelasi/Afiliasi

Transaction with Related Parties/Affiliates

Uraian Description	Nominal (disajikan dalam Rupiah) Nominal (Expressed in rupiah)	
	2022	2021
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents		
Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	548.801.645.362	137.991.801.301
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	454.497.255.912	111.247.344.682
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.097.737.152	26.706.292.167
PT Bank Syariah Indonesia	10.982.685.161	-
PT Bank Jabar Banten Tbk	863.616.934	49.496.073
PT Bank Tabungan Negara	85.922.159	85.873.546
Koperasi		
Tabungan Kopkar Pindad	21.454.263	20.613.074
Deposito		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.010.000.000	4.216.831.636
Jumlah Total	1.056.360.316.943	280.318.252.479
Piutang usaha Receivable		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	36.804.775.715	-
PT Wijaya Karya Beton	24.373.133.429	19.762.524.630
Badan Siber Dan Sandi Negara	9.090.909.091	9.090.909.091
PT Barata Indonesia (Persero)	7.352.037.130	7.382.037.135
Dinas Pekerjaan Umum (PUPR)	5.887.781.875	764.414.090
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	5.734.214.454	44.048.288.347
Kementerian Pertahanan	5.706.637.817	1.592.756.107
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	5.373.407.882	4.273.151.088
Tentara Nasional Indonesia - AD	5.280.634.898	-
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	4.874.762.400	4.634.458.341
Dirjen Sumber Daya Air (SDA)	4.019.766.637	2.121.389.164
PT PLN (Persero)	1.625.032.901	3.300.978.923
PT Adhi Karya (Persero)	1.332.036.403	4.572.425.223
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.215.192.444	-
Badan Intelijen Negara	865.785.201	8.438.726.220

Uraian Description	Nominal (disajikan dalam Rupiah) Nominal (Expressed in rupiah)	
	2022	2021
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	622.322.339	520.115.419
Kementerian PUPR	-	16.540.890.908
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	8.053.093.081
Badan Pembekalan Tentara Republik Indonesia	-	6.146.618.889
Direktorat Jenderal Pemasayaran	-	5.317.451.600
Dinas Lingkungan Hidup	-	2.806.820.909
PT Pertamina Retail	-	2.795.205.800
PT Wika Industri Manufaktur	-	2.351.580.000
Pengurus Besar Persatuan Menembak Indonesia	-	1.979.999.950
Kementerian Pertanian	-	948.971.818
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	-	737.800.000
PT Dahana	-	560.173.800
PT Dirgantara Indonesia	-	285.107.261
Lainnya (dibawah Rp5.000.000.000)	7.605.353.496	57.354.277.595
Jumlah Total	127.763.784.112	216.380.165.389
Piutang lain-lain Other Receivables		
PT MAN Diesel dan Turbo Indonesia	685.317.668	9.652.767
PT Inti Pindad Mitra Sejati	412.472.741	-
Koperasi Karyawan PT Pindad	21.422.574	13.525.996
PT Krakatau Steel (Persero)	13.350.000	13.350.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.093.333	416.517
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	958.105	543.195
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	637.683	288.242
PT Inti Pindad Mitra Sejati	0	412.472.741
Jumlah Total	1.135.252.101	450.249.458
Utang Usaha Account Payables		
Koperasi Karyawan Pindad	21.784.242.223	17.260.720.666
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.688.300.400	2.688.300.400
PT Dahana	2.586.879.648	1.652.347.869
PT Telkom Indonesia (Persero)	1.524.230.769	1.524.230.769
PT Len Industri	476.366.400	595.458.000
KPBS Pangalengan	314.517.600	329.042.400
PT PAL Indonesia	190.670.440	108.170.440
PT Inti Pindad Mitra Sejati	150.480.000	645.930.000
PT Surveyor Indonesia	100.000.000	146.772.000
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	-	971.827.900
PT Wijaya Karya Beton	-	254.482.039
PT Padina Baraya Jaya	-	210.000.000
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	-	143.893.800
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	-	71.187.746
PT Biro Klasifikasi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	-	71.050.000
Jumlah Total	29.815.687.480	26.673.414.029

Uraian Description	Nominal (disajikan dalam Rupiah) Nominal (Expressed in rupiah)	
	2022	2021
Aset kontrak Contract Assets		
Kementerian Pertahanan	3.634.135.044.592	2.894.218.996.933
Kepolisian Republik Indonesia	301.771.641.793	61.713.368.092
PT Pertamina (Persero)	25.875.900.000	4.390.000.000
BPJS Kesehatan	10.307.907.530	8.261.900.820
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	9.474.698.692	15.463.303.201
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.589.592.500	7.687.311.500
PT Industri Kereta Api (Persero)	1.581.735.500	1.148.362.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.162.720.000	-
PT Dok & Perkapalan Surabaya (Persero)	1.111.500.000	1.111.500.000
PT PAL Indonesia	1.016.560.400	23.042.787.908
Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Darat	233.441.622	9.198.034.320
PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)	166.199.000	-
Direktorat Jenderal Pemasyarakatan	-	9.168.020.000
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	-	2.606.975.000
Kementerian Pertanian	-	2.068.727.273
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	-	492.351.000
Lainnya (dibawah Rp200.000.000)	-	49.421.000
Jumlah Total	3.989.426.941.629	3.040.621.059.047
Liabilitas kontrak Contract liabilities		
Kementerian Pertahanan	520.713.781.323	25.207.333.712
Kepolisian Republik Indonesia	4.197.306.586	-
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	541.236.435	-
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	514.898.549	3.394.648.198
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	484.185.000	-
PT Industri Kereta Api (Persero)	438.825.657	438.825.657
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	359.944.264	-
PT PAL Indonesia	338.742.100	24.757.695.471
Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Darat	259.120.200	10.402.318.779
Kementerian PUPR	-	13.277.770.000
PT Pertamina (Persero)	-	5.393.934.404
Badan Pembekalan Tentara Republik Indonesia	-	3.730.091.809
Dirjen Tanaman Pangan	-	1.352.483.181
Badan Sarana Pertahanan Kementerian - Badan Sarana Pertahanan RI	-	1.351.081.348
Kementerian Pertanian	-	1.339.181.818
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	-	669.800.000
Lainnya (dibawah Rp200.000.000)	263.101.191	823.926.131
Jumlah Total	528.111.141.305	92.139.090.508

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan, baik dengan Pihak Berelasi maupun dengan Pihak Ketiga dilakukan melalui proses dan mekanisme pengadaan yang wajar, sesuai dengan yang peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Sama seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga maupun transaksi lainnya, transaksi pihak berelasi dilakukan dalam rangka pengelolaan operasional dan bisnis Perseroan termasuk di antaranya pendapatan serta pinjaman bank maupun penempatan dana di bank. Transaksi afiliasi atau transaksi material yang dilakukan Perseroan, merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi

Kewajaran transaksi dan pemenuhan peraturan atas transaksi pihak berelasi telah melalui proses *review* dan audit oleh pihak auditor internal dan eksternal. Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah sesuai dengan PSAK No 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2022 (catatan 43) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigirow dan Handayani.

Eksplanation of Reasonableness Transactions

Explanation of Transaction FairnessThe Board of Commissioners and Board of Directors state that all transactions carried out by the Company, both with Related Parties and with Third Parties, are carried out through reasonable procurement processes and mechanisms, in accordance with the applicable laws and regulations.

Reason for the Transaction

Similar to transactions with third parties and other transactions, related party transactions are conducted in the context of managing the Company's operations and business including income and bank loans and placement of funds in banks. Affiliated transactions or material transactions carried out by the Company, are business activities carried out in order to generate business income and are carried out routinely, repeatedly and/or sustainability.

Company Policy Related to Transaction Review Mechanism

The reasonableness of transactions and the fulfillment of regulations on transactions with transactions have gone through a review and audit process by internal and external auditors. The Company conducted transactions with related parties has been by PSAK No. 7 concerning Disclosure of Related Parties.

Fulfillment of Related Regulations and Requirements

Fulfillment of related regulations and provisions, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia is carried out through efforts to disclose PSAK 7 concerning "Related Party Disclosures" in the Company's 2022 financial statements (notes 43) which have been audited by the Public Accounting Firm Gani Sigirow and Handayani.

Perubahan Peraturan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perseroan

Significant Regulations Amendment and Its Impact on the Company

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada kinerja Perseroan.

There were no changes in the laws and regulations that significantly impacted the Company's performance in 2022.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendment to Accounting Regulations

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- PSAK 22 (amandemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.
- PSAK 57 (amandemen), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan.
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa.

In the current year, the Company has implemented, a number of amendments, annual adjustments, and interpretations of PSAK relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1st, 2022, namely:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination on Reference to Conceptual Framework.
- PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts - Cost of Fulfilling Contracts.
- PSAK 71 (Annual Adjustment 2020), Financial Instruments.
- PSAK 73 (Annual Adjustment 2020), Rent.

Informasi tentang Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing Information on the Impact of Foreign Exchange Rates

Sepanjang tahun 2022, dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan menggunakan mata uang Rupiah. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai dampak nilai mata uang asing bagi kinerja Perseroan yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2022, in carrying out its business activities, the Company uses the Rupiah currency. Therefore, there is no information on the impact of foreign currency exchange rates on the Company's performance that can be presented in this Annual Report.

Dampak Perubahan Harga Impact of Price Changes

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak memiliki dampak yang signifikan atas perubahan harga terhadap pendapatan yang berpengaruh atas kinerja Perseroan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai dampak perubahan harga terhadap pendapatan dan kinerja Perseroan yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2022, the Company did not have a significant impact of price changes on revenue that affected the Company's performance. Therefore, there is no information on the impact of price changes on the Company's revenue and performance that can be presented in this Annual Report.

Peningkatan atau Penurunan yang Material dari Penjualan atau Pendapatan

Material Increase or Decrease in Sales or Revenue

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki dampak mengenai peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan yang dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

As of December 31, 2022, the Company has no impact on the material increase or decrease of sales or revenue. As such, there is no information regarding a material increase or decrease in sales or revenue that can be presented in this Annual Report.

Keberlangsungan Usaha

Business Sustainability

PROSPEK USAHA

Pada tataran global, kondisi geopolitik dunia diperkirakan masih dihadapkan pada persaingan kekuatan negara-negara besar. Persaingan ekonomi dan perang dagang Amerika Serikat–Tiongkok diprediksi cenderung memburuk dan berdampak langsung atau tidak langsung terhadap perekonomian di kawasan Asia, termasuk juga perekonomian Indonesia. Serta situasi ketegangan geopolitik antara Ukraina dengan Rusia semakin memperburuk stabilitas keamanan kawasan, dan mempengaruhi kepentingan nasional Indonesia.

Kinerja perekonomian global tahun 2023 diperkirakan mengalami perlambatan dikarenakan ketegangan geopolitik antara Ukraina dengan Rusia yang berdampak melalui berbagai jalur seperti meningkatkan harga komoditas global dari sisi *supply* seiring dengan disrupsi rantai pasok, inflasi negara-negara di dunia yang melonjak, pengetatan kebijakan moneter di negara-negara maju dan ketidakpastian di pasar keuangan global kembali meningkat. Di Amerika Serikat dan Eropa, laju inflasi sudah mencatatkan rekor tertinggi dalam empat dekade terakhir, sementara inflasi di Argentina dan Turki masing-masing mencapai 58% dan 70% per April 2022. Maka, *International Monetary Fund* (IMF) menyarankan agar respons kebijakan disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan ekonomi di masing-masing negara.

BUSINESS PROSPECT

On a global level, the world's geopolitical conditions are expected to still be encountered with the competition of major powers. Economic competition and the United States-China trade war are expected to tend to get worse and have a direct or indirect impact on the economy in the Asian region, including the Indonesian economy. Also, the geopolitical conflict between Ukraine and Russia further worsens the stability of regional security and affects Indonesia's national interests.

Global economic performance in 2023 expected to slow down due to geopolitical tensions between Ukraine and Russia that impact through various channels such as raising global commodity prices from the supply side along with supply chain disruptions, soaring inflation in countries around the world, tightening monetary policy in developed countries and increased uncertainty in global financial markets. In the United States and Europe, the inflation rate is already at a record high in the last four decades, while inflation in Argentina and Turkey reached 58% and 70% respectively as of April 2022. Therefore, the International Monetary Fund (IMF) suggests that policy responses be tailored to the economic conditions and developments in each country.

Kinerja perekonomian domestik di tahun 2023 diperkirakan tumbuh di level 5,3–5,9% (*year on year*). Asumsi laju inflasi pada tahun 2023 berada pada kisaran sebesar 2,0% hingga 4,0% dikarenakan dinamika ekonomi global saat ini diwarnai oleh tingginya tekanan inflasi akibat melonjaknya harga komoditas, terutama setelah pecahnya konflik Rusia-Ukraina. Kebijakan penanganan Covid-19 yang dilakukan secara komprehensif, masif dan simultan ini diperkirakan mampu meningkatkan kepercayaan diri masyarakat untuk melakukan aktivitas sosial ekonomi ke depan. Hal tersebut diharapkan akan mendorong kinerja konsumsi rumah tangga, yang disertai upaya Pemerintah bersama otoritas moneter dalam menjaga tingkat inflasi yang stabil terutama untuk kebutuhan pokok masyarakat.

Pada tahun 2023 aktivitas produksi PT Pindad mulai kembali berjalan seperti semula dan dapat lebih meningkat. Selain itu, kegiatan pemasaran dan penjualan ekspor yang berlaku normal kembali diharapkan dapat meningkatkan pendapatan PT Pindad. Berdasarkan arah Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024, rencana strategis PT Pindad untuk mencapai visi PT Pindad menjadi *Top 100* perusahaan pertahanan global pada tahun 2024 ditentukan beberapa level untuk mendorong pertumbuhan pendapatan dalam 5 tahun kedepan.

Rencana Kerja Pemerintah (RKP) serta kesepakatan Pemerintah dan DPR RI dalam pembicaraan pendahuluan RAPBN tahun 2023, maka tema RKP pada tahun 2023 adalah Peningkatan Produktivitas untuk Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan. Pemerintah memfokuskan anggaran untuk (1) penguatan kualitas SDM; (2) akselerasi pembangunan infrastruktur; (3) reformasi birokrasi dan regulasi; (4) revitalisasi industri dan; (5) mendorong pembangunan ekonomi hijau. Demi meningkatkan kualitas dan daya saing SDM sebagai representasi pembangunan inklusif dengan indikator indeks pembangunan manusia dan tingkat kemiskinan.

TNI bersama Pemerintah Indonesia menargetkan program prioritas peningkatan persentase pemenuhan *Minimum Essential Force* (MEF) lebih dari 70% dalam upaya memodernisasi Alat Utama Sistem Persenjataan (Alutsista) TNI. Pemerintah juga terus mengalokasikan anggaran militer dalam APBN 2023 sebesar Rp131,78

Domestic economic performance in 2023 is estimated to grow at 5.3-5.9% (*year on year*). The inflation rate assumption in 2023 is in the range of 2.0% to 4.0% because the current global economic dynamics are characterized by high inflationary pressures due to soaring commodity prices, especially after the outbreak of the Russia-Ukraine conflict. The policy of handling Covid-19 was conducted comprehensively, massively, and simultaneously is expected to increase public confidence to carry out socio-economic activities going forward. This was expected to boost household consumption performance, which was accompanied by the Government's efforts with the monetary authority to maintain a stable inflation rate, especially for the basic needs of the community.

In 2023, PT Pindad's production activities began to return to normal and could increase further. In addition, normal marketing activities and export sales are expected to increase PT Pindad's revenue. Based on the direction of the Company's Long Term Plan (RJPP) 2020-2024, PT Pindad's strategic plan to achieve PT Pindad's vision of becoming a *Top 100* global defense company by 2024 is determined by several levels to drive revenue growth in the next 5 years.

The Government Work Plan ("RKP") and the agreement between the Government and the House of Representatives in the preliminary discussion of the 2023 Draft State Budget, the theme of the RKP in 2023 is Increased Productivity for Inclusive and Sustainable Economic Transformation. The government focuses the budget on (1) strengthening the quality of human capital; (2) accelerating infrastructure development; (3) bureaucratic and regulatory reform; (4) revitalizing industry and; (5) encouraging green economic development. To improve the quality and competitiveness of human capital as a representation of inclusive development with indicators of human development index and poverty rate.

The TNI and the Government of Indonesia are aiming for a priority program to increase the percentage of Minimum Essential Force (MEF) fulfillment by more than 70% to modernize the TNI's Main Armament System (Alutsista). The government also continues to allocate a military budget in the 2023 State Budget of Rp131.78 trillion

triliun sebagai wujud dari upaya modernisasi Alutsista TNI. PT Pindad mengapresiasi upaya pemerintah untuk secara sungguh-sungguh mengubah postur pertahanan nasional menjadi suatu hal yang patut didorong. Dalam bidang pertahanan negara, pemerintah perlu melihat pentingnya untuk terus mengembangkan teknologi persenjataan yang dilakukan industri pertahanan dalam negeri, khususnya di tengah-tengah adanya upaya negara lain yang juga turut mengembangkan kekuatan industri pertahanan mereka.

Mengingat kekuatan militer Indonesia masih relatif tertinggal. Pemerintah berupaya terus memperkuat pertahanan negara dengan persenjataan yang berteknologi modern dan meningkatkan kuantitas serta kualitas alpalhankam yang memenuhi *Minimum Essential Force* (MEF). Agar Indonesia dapat memberikan *deterrence effect* dan *bargaining power* terhadap asing yang berpotensi mengancam kedaulatan Indonesia. Dalam RPJMN 2020-2024, tercatat bahwa Stabilitas Keamanan Nasional ditandai dengan terjaganya keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, diseganiya kekuatan pertahanan di kawasan, serta meningkatnya rasa aman. Hal tersebut dicapai melalui:

Penguatan Keamanan Dalam Negeri;

1. Penguatan Kemampuan Pertahanan dibarengi dengan pendekatan *Confidence Building Measures* (CBM) dan reformasi anggaran;
2. Penguatan Keamanan Laut;
3. Peningkatan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat;
4. Penguatan Keamanan dan Ketahanan Siber.

Pemerintah mengurangi anggaran Kementerian Pertahanan pada 2023 menjadi sebesar Rp131,78 triliun, turun 1% dari *outlook* 2022 yang sebesar Rp133,41 triliun, menurut Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN).

Kementerian Pertahanan akan mengalokasikan anggaran terbesar untuk program dukungan manajemen sebesar Rp79,10 triliun (59,96%) dari total anggaran. Selain itu, program modernisasi alutsista, non-alutsista, serta sarana dan prasarana pertahanan juga akan mendapatkan alokasi anggaran yang besar sebesar Rp35,88 triliun (27,2%) dari total anggaran.

as a manifestation of the TNI's Alutsista modernization efforts. PT Pindad appreciates the government's efforts to seriously change the national defense posture. In the field of national defense, the government needs to see the importance of continuing to develop weapons technology conducted by the domestic defense industry, especially amid other countries' efforts to also develop the strength of their defense industry.

Indonesia's military power is still relatively underdeveloped. The government seeks to continue to strengthen the country's defense with weapons with modern technology and increase the quantity and quality of alpalhankam that meets the Minimum Essential Force (MEF). For Indonesia to provide deterrence effect and bargaining power against foreigners who potentially threaten Indonesian sovereignty. In the 2020-2024 RPJMN, its noted that National Security Stability is marked by the preservation of the territorial integrity of the Unitary State of the Republic of Indonesia, defense forces in the region, and an increased sense of security. This is achieved through:

Strengthening Domestic Security;

1. Defense Capability Strengthening was accompanied by a Confidence Building Measures (CBM) approach and budget reform;
2. Strengthening Maritime Security;
3. Improved Community Safety and Order;
4. Improved Cyber Safety and Order.

The government reduced the Ministry of Defence's budget in 2023 to Rp131.78 trillion, down 1% from the 2022 outlook of Rp133.41 trillion, as per the Draft State Budget ("RAPBN").

The Ministry of Defense will allocate the largest budget for management support programs at Rp79.10 trillion (59.96%) of the total budget. In addition, the modernization of defense equipment, non-defense equipment, and defense facilities and infrastructure will also receive a substantial budget allocation of Rp35.88 trillion (27.2%) of the total budget.

Hal ini menunjukkan bahwa program dukungan manajemen dan modernisasi alutsista, non-alutsista, serta sarana dan prasarana pertahanan merupakan fokus utama Kementerian Pertahanan pada tahun 2023.

Selain alokasi anggaran untuk dukungan manajemen dan modernisasi alat utama sistem senjata, Kementerian Pertahanan juga mengalokasikan anggaran untuk beberapa program lainnya. Program tersebut meliputi profesionalisme dan kesejahteraan prajurit senilai Rp11.04 triliun (8,37%), pelaksanaan tugas TNI senilai Rp4,34 triliun (3,29%), riset, industri, dan pendidikan tinggi pertahanan senilai Rp1.06 triliun, pembinaan sumber daya pertahanan senilai Rp477,2 miliar serta kebijakan dan regulasi pertahanan senilai Rp24,7 miliar.

Berikut ini beberapa output strategis fungsi pertahanan dalam RAPBN 2023:

- Operasi militer selain perang (OMSP)
- Pembangunan rumah dinas prajurit
- Dukungan pengadaan alutsista Pemeliharaan KRI, KAL, Alpeng dan Ranpur/Rantis Matra Laut
- Pengadaan/penggantian kendaraan tempur
- Penguatan cadangan pangan nasional

Sementara tantangan pada fungsi pertahanan yang harus diantisipasi adalah:

- Kontrak dan *loan agreement* atas pengadaan alutsista produksi luar negeri belum optimal.
- Masih ada risiko tindak kejahatan di laut, *illegal unreported and unregulated fishing* (IUUF), *transnational crimes*, serta lemahnya pengamanan navigasi.
- Belum ada mekanisme integrasi dan *sharing* informasi serangan siber antar-*stakeholder*.

Pemerintah Indonesia juga ingin PT Pindad bersama DEFEND ID meningkatkan ekspor alutsista dan mengurangi impor, sehingga perusahaan-perusahaan ini perlu memproduksi lebih banyak alat utama sistem pertahanan.

This indicates that management support programs and modernization of defense equipment, non-defense equipment, and defense facilities and infrastructure are the main focus of the Ministry of Defense in 2023.

Apart from the budget allocation for management support and modernization of the first weapon system equipment, the Ministry of Defense also allocates a budget for several other programs. These include professionalism and welfare of soldiers of Rp11.04 trillion (8.37%), implementation of TNI duties of Rp4.34 trillion (3.29%), defense research, industry and higher education of Rp1.06 trillion, development of defense resources of Rp477.2 billion and defense policy and regulation of Rp24.7 billion.

The following are some of the strategic outputs of the defense function in the 2023 Draft State Budget:

- Military action other than war
- Construction of soldier residence
- Procurement support for defense equipment Maintenance of KRI, KAL, Alpeng and Ranpur/Rantis Matra Laut
- Procurement/replacement of combat vehicles
- Strengthening national food stocks

While the challenges in the defense function that must be anticipated are:

- Contracts and loan agreements for procurement of foreign-made defense equipment are not optimal.
- The risk of sea crime, illegal unreported and unregulated fishing ("IUUF"), transnational crimes, and weak navigation security.
- There is no mechanism for the integration and sharing of cyber attack information between stakeholders.

The Indonesian government also wants PT Pindad and DEFEND ID to increase defense equipment exports and reduce imports, so these companies need to produce more defense equipment.

PT Pindad dan Defence Industry Indonesia (DEFEND ID) yakin dengan potensi industri pertahanan di masa depan serta optimis pada peluang usaha yang akan datang dari sisi domestik maupun internasional dan siap menghadapi tantangan baik di Indonesia maupun di pasar global untuk bisa terintegrasi dalam rantai pasokan global.

Dalam rangka memenuhi sasaran, strategi, kebijakan dan target yang telah ditetapkan, PT Pindad telah menginisiasi strategi yang diintegrasikan dengan masterplan klaster industri pertahanan dan diimplementasikan dalam lima jenis prioritas, yaitu nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia; inovasi model bisnis; kepemimpinan teknologi; pengembangan investasi; pengembangan talenta.

PT Pindad and Defence Industry Indonesia (DEFEND ID) are confident in the future potential of the defense industry and optimistic about future business opportunities from both domestic and international sides and ready to encounter challenges both in Indonesia and in the global market to be integrated with the global supply chain.

To meet the goals, strategies, policies, and targets that have been set, PT Pindad initiated a strategy integrated with the defense industry cluster master plan and implemented it in five types of priorities, namely economic and social value for Indonesia; business model innovation; technology leadership; investment development; talent development.



Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2022

Comparison of Targets and Realizations in 2022

Pada awal tahun buku 2022, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022. Perbandingan pencapaian beberapa target yang ditetapkan dengan realisasi tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

At the beginning of the 2022 financial year, the Company had set a number of targets as outlined in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Comparison of the achievement of several set targets with the realization of the year The 2022 books are as follows:

Indikator Indicator	2022		% Realisasi 2022 terhadap RKAP % 2022 Realization towards RKAP
	RKAP Budget	Realisasi Realization	
Posisi Keuangan Financial Position			
Total Aset Total Asset	10.166,27	13.649,72	134,26%
Total Liabilitas Total Liabilities	7.990,05	9.961,77	124,68%
Total Ekuitas Total Equity	2.176,21	3.687,96	169,47%
Laba Rugi Profit and Loss			
Pendapatan Usaha Revenue	6.991,62	6.439,05	92,10%
Total Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	(5.361,13)	(5.196,45)	96,93%
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	(721,21)	(718,67)	99,65%
Laba Usaha Operating Profit	909,28	523,93	57,62%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	398,24	101,68	25,53%
Dividen Dividend	-		-
Total Investasi Total Investments	763,08	328,13	43,00%
Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow			
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	512,64	(577,87)	(112,72%)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows from Investing Activities	(786,32)	(22,52)	2,86%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from Financing Activities	368,76	1.405,32	381,09%
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Increase (Decrease) Net Cash Flows	95,08	804,93	846,54%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	250,94	283,67	113,04%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Closing of Year	346,02	1.088,60	314,60%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Proyeksi Tahun 2023

Projection for 2023

Sebagaimana disahkan dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Pindad tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 yang ditetapkan pada tanggal 29 Oktober 2022, pemegang saham Perseroan telah menetapkan RKAP di bidang keuangan untuk tahun 2023. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan RKAP Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Ekonomi 5,3% yoy
2. Inflasi 3,6% yoy
3. Tingkat Suku Bunga SUN 10 tahun: 7,9%
4. Nilai Tukar Rupiah Rp14.800 /US\$

As ratified in the Minutes of the Pindad General Meeting of Shareholders (RUPS) on the Ratification of the 2023 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) established on October 29, 2022, the Company's shareholders have set Financial RKAP for year 2023. The assumptions used in the preparation of the 2023 RKAP are as follows:

1. Economic Growth 5.3% yoy
2. Inflation 3.6% yoy
3. 10-year Government Bond Interest Rate: 7.9%
4. Rupiah Exchange Rate Rp14,800/US\$

Target Tahun 2023

Target for 2023

Indikator Indicator	Target 2023
Posisi Keuangan Financial Position	
Total Aset Total Asset	15.774,37
Total Liabilitas Total Liabilities	10.937,20
Total Ekuitas Total Equity	4.837,17
Laba Rugi Profit and Loss	
Pendapatan Usaha Revenue	9.179,23
Total Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	(7.131,61)
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	(992,86)
Laba Usaha Operating Profit	1.054,76
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	441,97
Dividen Dividend	-
Total Investasi Total Investments	509,20
Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow	
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	541,84
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows from Investing Activities	(509,35)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from Financing Activities	505,54
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Increase (Decrease) Net Cash Flows	538,03
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	315,13
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Closing of Year	853,16

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Perbandingan RKAP Tahun 2022 dengan 2023

Comparison of RKAP for Year 2022 and 2023

Indikator Indicator	RKAP Budget		% RKAP 2023 terhadap 2022 % 2023 Budget towards 2022
	2022	2023	
Posisi Keuangan Financial Position			
Total Aset Total Asset	10.166,27	15.774,37	155,16%
Total Liabilitas Total Liabilities	7.990,05	10.937,20	136,89%
Total Ekuitas Total Equity	2.176,21	4.837,17	222,27%
Laba Rugi Profit and Loss			
Pendapatan Usaha Revenue	6.991,62	9.179,23	131,29%
Total Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	(5.361,13)	(7.131,61)	133,02%
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	(721,21)	(992,86)	137,67%
Laba Usaha Operating Profit	909,28	1.054,76	116,00%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	398,24	441,97	110,98%
Dividen* Dividend	-	-	-
Total Investasi Total Investments	763,08	509,20	66,73%
Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow			
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	512,64	541,84	105,70%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Net Cash Flows from Investing Activities	(786,32)	(509,35)	64,78%
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from Financing Activities	368,76	505,54	137,09%
Kenaikan (Penurunan) Kas Bersih Increase (Decrease) Net Cash Flows	95,08	538,03	565,87%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	250,94	315,13	125,58%
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at Closing of Year	346,02	853,16	246,56%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

*) Kebijakan Dividen

Perseroan memproyeksikan tidak ada pembagian dividen atas kinerja tahun buku 2023 dan tahun buku 2022. Hal ini lebih disebabkan karena perseroan masih fokus pada perkuatan modal kerja.

*) Dividend Policy

The company projects that there will be no dividend distribution for the performance of the 2023 and 2022 financial years. This is more because the company is still focused on strengthening working capital.

Kinerja Entitas Anak Subsidiary Performance

Perusahaan mempunyai 1 (satu) entitas anak yaitu PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) berkedudukan di Bandung yang didirikan sesuai Akta Notaris Nomor 2 tanggal 4 Desember 2015 dari Notaris Rita Evryani, SH. Ruang lingkup kegiatan entitas anak saat ini meliputi bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, pertanian, percetakan dan jasa.

The Company has one subsidiary, namely PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) domiciled in Bandung, which was established in accordance with Notarial Deed No. 2 dated December 4, 2015 from Notary Rita Evryani, SH. The activity scope of the subsidiary currently covers the fields of trade, development, industry, transportation, agriculture, printing and services.

Komisaris dan Direksi PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors of PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) in 2022 and 2021 are as follows:

Komisaris dan Direksi PT Pindad Enjiniring Indonesia tahun 2022

BOC and BOD of Pt Pindad Eginieering Indonesia year 2022

Jabatan Position	2022	2021
Komisaris Utama President Commissioner	Syaifuddin	Syaifuddin
Komisaris Commissioner	Prihadi Agus Irianto	Prihadi Agus Irianto
Plt Komisaris Ad Interim Commissioner	Yanto Sugiharto	Yanto Sugiharto
Plt Direktur Utama Ad Interim President Director	Budhiarto	Budhiarto
Plt Direktur Ad Interim Director	Cucun Kalsum	Cucun Kalsum
Plt Direktur Ad Interim Director	Tamie Astuti	Bachtiarinto W.L

Laporan keuangan PT PEI telah diaudit berdasarkan hasil evaluasi kinerja PT PEI oleh Kantor Akuntan Publik “Gani Sigiyo & Handayani” ,Nomor: 00161/2.0959/AU.1/10/0786-1/1/IV/2023 tanggal 13 April 2023.

PT PEI's financial statements have been audited based on the results of PT PEI's performance evaluation by Public Accounting Firm “Gani Sigiyo & Handayani”, Number: 00161/2.0959/AU.1/10/0786-1/1/IV/2023 dated April 13, 2023.

Posisi Kinerja Finansial PT PEI Tahun 2022

Position of PT PEI Financial Performance In 2022

Uraian Description	Anggaran Budget 2022	Realisasi Realization		% Realisasi 2022 terhadap % of 2022 realization to		
		2022	2021	Anggaran Budget	Realisasi 2021 Realization 2021	
I. Aset Asset						
1. Aset Lancar Current Asset	416,12	585,55	503,24	140,72%	116,36%	
2. Aset Tetap Fixed Asset	208,17	85,00	82,07	40,83%	103,57%	
3. Aset Lain-lain Other Asset	28,69	30,25	24,48	105,44%	123,58%	
Jumlah Aset Total Asset	652,98	700,80	609,78	107,32%	114,93%	

Uraian Description	Anggaran Budget 2022	Realisasi Realization		% Realisasi 2022 terhadap % of 2022 realization to		
		2022	2021	Anggaran Budget	Realisasi 2021 Realization 2021	
II. Liabilitas & Ekuitas Liabilities & Equities						
1. Liabilitas Lancar Current Liabilities	477,00	621,85	551,25	130,37%	112,81%	
2. Liabilitas Tidak Lancar Non Current Liabilities	39,05	34,80	37,30	89,12%	93,30%	
3. Ekuitas Equity	136,93	44,15	21,23	32,24%	207,96%	
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equities	652,98	700,80	609,78	107,32%	114,93%	

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Realisasi pencapaian aset, liabilitas, dan ekuitas sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp700,80 Miliar atau 107,32% dari RKAP 2022 sebesar Rp652,98 Miliar dan mengalami peningkatan sebesar Rp91,01 Miliar atau naik 14,93% dari realisasi Tahun 2021.

The realization of the achievement of assets, liabilities and equity as of December 31, 2022 against the RKAP target in 2022 is Rp700.80 billion or 107.32% of the RKAP target for 2022 of Rp652.98 billion, and an increase of Rp91.01 billion or increase by 14.93% from the realization in 2021.

Laporan Laba Rugi PT PEI tahun 2022

Profit Loss Reports of PT PEI in 2022

Uraian Description	Anggaran Budget 2022	Realisasi Realization		% Realisasi 2022 terhadap % of 2022 realization to	
		2022	2021	Anggaran Budget	Realisasi 2021 Realization 2021
1. Penjualan Revenue	570,45	590,32	434,21	103,48%	135,95%
2. Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	(460,78)	(506,72)	(364,18)	109,97%	139,14%
3. Laba (Rugi) Bruto Gross Profit	109,67	83,61	70,02	76,23%	119,40%
4. Beban Usaha Operating Expenses	(42,34)	(45,70)	(38,54)	107,94%	118,58%
5. Laba (Rugi) Usaha Operating Profit	67,33	37,90	31,48	56,29%	120,40%
6. Pendapatan (Beban) Lain-Lain Other Income (Expenses)	(11,08)	(8,23)	(6,98)	74,26%	117,89%
7. Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	56,25	29,67	24,50	52,75%	121,11%
8. Pajak Penghasilan dan Tangguhan Income and Deferred Tax	(13,19)	(6,73)	(6,03)	51,00%	111,48%
9. Laba (Rugi) Setelah Pajak Profit (Loss) After Tax	43,06	22,95	18,47	53,29%	124,26%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Realisasi pendapatan usaha sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp590,32 Miliar atau 103,48% dari RKAP 2022 sebesar Rp570,45 Miliar dan mengalami peningkatan sebesar Rp156,12 Miliar atau naik 35,95% dari realisasi Tahun 2021.

The realization of operating revenue as of December 31, 2022, was Rp590.32 billion, or 103.48% of the RKAP target for 2022 of Rp570.45 billion, and increased by Rp156.12 billion, or an increase of 35.95% from the realization in 2021.

Realisasi harga pokok penjualan sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp506,72 Miliar atau 109,97% dari RKAP 2022 sebesar Rp460,78 Miliar dan mengalami peningkatan sebesar Rp142,53 Miliar atau naik 39,14% dari realisasi Tahun 2021.

Realisasi biaya usaha sampai dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp45,70 Miliar atau 107,94% dari RKAP 2022 sebesar Rp42,34 Miliar dan mengalami peningkatan sebesar Rp7,16 Miliar atau naik 18,58% dari realisasi Tahun 2021.

Tahun 2022 telah membukukan laba sebesar Rp22,95 Miliar atau 53,29% dari RKAP 2022 sebesar Rp43,06 Miliar dan mengalami peningkatan sebesar Rp4,48 Miliar atau naik 24,26% dari realisasi Tahun 2021.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, dilakukan penilaian tingkat kesehatan PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) dengan hasil Sehat A (jumlah Skor 74,15)

The cost of goods sold as of December 31, 2022, was Rp506.72, or 109.97% of the RKAP target for 2022 of Rp460.78 billion, and increased by Rp142.53 billion, or an increase of 39.14% from the realization in 2021.

The realization of operating costs as of December 31, 2022, was Rp45.70 billion, or 107.94% of the RKAP target, in 2022 of Rp42.34 billion, and increased by Rp7.16 billion, or an increase of 18.58% from the realization in 2021.

In 2022, it booked a profit of Rp22.95 billion, or 53.29% of the RKAP target for 2022, and an increase of Rp43.06 billion, or an increase of Rp4.48 billion or increase by 24.26% from the realization in 2021.

In accordance with the Decree of the State Minister of State-Owned Enterprises Number: Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, an assessment of the health level of PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) was carried out with a Healthy A result (total score of 74.15).



Tingkat Kesehatan dan Kinerja Perseroan Soundness and Performance of the Company

Penilaian Tingkat kesehatan Perseroan tahun 2022 dilakukan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: Kep-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. Tingkat kesehatan Perseroan dinilai berdasarkan aspek keuangan, aspek operasional dan aspek administratif.

The assessment of the health level of the Company in 2022 is carried out in accordance with the Decree of the Minister of State for State-Owned Enterprises Number: Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises. The soundness of the Company is assessed based on financial aspects, operational aspects and administrative aspects.

Penilaian Kinerja Perusahaan Perseroan tahun 2022 tertuang dalam Indikator Kesehatan Perusahaan tahun 2022 telah dinilai oleh akuntan independen KAP Gani Sigiرو & Handayani yang hasilnya dimuat dalam laporan No.: 00162/2.0959/AU.1/10/0786-1/1/IV/2023 tanggal 14 April 2022.

The Company's 2022 Corporate Performance Assessment contained in the 2022 Corporate Health Indicators has been assessed by independent accountants KAP Gani Sigiرو and Handayani whose results are contained in report No.: 00162/2.0959/AU.1/10/0786-1/1/IV/2023 dated April 14, 2023.

Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2022

Company Soundness Level 2022

Uraian Description	RKAP Budget 2022		Realisasi Realization 2022	
	Kinerja Performance	Skor Score	Kinerja Performance	Skor Score
I. Aspek Keuangan Financial Aspect				
1. <i>Return On Equity (ROE)</i>	27,04%	20,00	3,01%	5,50
2. <i>Return On Investment (ROI)</i>	10,44%	7,50	6,00%	5,00
3. <i>Cash Ratio</i>	4,96%	0,00	14,20%	2,00
4. <i>Current Ratio</i>	114,59%	4,00	130,35%	5,00
5. <i>Collection Period</i>	58 hari 58 days	5,00	32 hari 32 days	5,00
6. <i>Inventory Turn Over</i>	157 hari 157 days	5,00	180 hari 180 days	3,00
7. <i>Total Asset Turn Over</i>	71,17%	4,00	51,28%	2,50
8. <i>Total Equity to total Asset</i>	21,41%	7,25	24,74%	7,25
Total Bobot I		52,75		35,25
II. Aspek Operasional Operational Aspect				
1. <i>Reject & Rework Rate</i> Reject & Rework Rate	1,15%	5,00	0,26%	5,00
2. <i>Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) Produk Unggulan</i> New Commercial Product	41% (Kendaraan Khusus) (Special Vehicles)	5,00	51%	5,00
3. <i>Increasing Order / Contract Booked</i> Increasing Order / Contract Booked	Rp6.933, 64 Miliar Billion	5,00	Rp8.148,45 Miliar Billion	5,00
Total Bobot II		15,00		15,00

Uraian Description	RKAP Budget 2022		Realisasi Realization 2022	
	Kinerja Performance	Skor Score	Kinerja Performance	Skor Score
III. Aspek Administrasi Administration Aspect				
1. Laporan Perhitungan Tahunan Annual Calculation Report	x < 4 Bulan x < 4 Months	3,00	x < 4 Bulan x < 4 Months	3,00
2. Rancangan RKAP RKAP Draft	x ≥ 2 Bulan x ≥ 2 Months	3,00	x ≥ 2 Bulan x ≥ 2 Months	3,00
3. Laporan Periodik Periodical Report	x ≤ 0 Hari x ≤ 0 Days	3,00	x ≤ 0 Hari x ≤ 0 Days	3,00
4. Kinerja PKBL : PKBL Performance:				
Tingkat Efektivitas Penyaluran Dana Effectivity of Fund Distribution	101,43%	3,00	61,72%	3,00
Tingkat Kolektibilitas Loan Collectability Rate	75,46%	3,00	75,55%	3,00
Total III		15,00		15,00
Total I + II + III		82,75		65,25
Kualifikasi Qualification		SEHAT AA HEALTHY AA		SEHAT A HEALTHY A

* Berdasarkan Surat Menteri BUMN No. S-170/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022. Penilaian indikator efektivitas penyaluran dan tingkat kolektabilitas pengembalian pinjaman diberikan skor penuh atau 3 (tiga) bagi seluruh BUMN dan Perusahaan Keuangan Negara dengan Kepemilikan Minoritas (PKNM) yang menyelenggarakan Program Pendanaan UMK pada tahun 2022 sampai dengan kebijakan baru terkait tingkat kesehatan BUMN diberlakukan
Based on Letter of the Minister of SOEs No. S-170/MBU/03/2023 on March 21, 2023, concerning Health Level Assessment on the Performance of the Micro and Small Business Funding Program for Fiscal Year 2022. The assessment of the effectiveness of distribution indicators and the level of collectability of loan repayments is given a full score or 3 (three) for all SOEs and State Financial Companies with Minority Ownership (PKNM) that administer the MSE Funding Program in 2022 until a new policy related to the health level of SOEs is enacted.

Perkembangan Tingkat Kesehatan Perusahaan dalam Lima Tahun Terakhir

Development of Company Soundness Level During the Last Five Years

Aspek Aspect	Bobot	2018	2019	2020	2021	2022
Aspek Keuangan Financial Aspect	70	48,5	44,65	27,8	37	35,25
Aspek Operasional Operational Aspect	15	13,75	13,00	15	14	15
Aspek Administrasi Administration Aspect	15	15	15	15	15	15
Jumlah Total	100	77,25	72,65	57,8	66	65,25
Tingkat Kesehatan Soundness Category		A	A	BBB	A	A

Berdasarkan klasifikasi bobot di atas, tingkat kesehatan Perusahaan dalam Tahun buku 2022 berada dalam klasifikasi “SEHAT” (A) dengan bobot nilai 65,25. Bobot nilai tahun 2022 serta tingkat kesehatan Perusahaan mengalami penurunan 0,75 dari bobot nilai Tahun 2021 yaitu dengan bobot nilai 66 dengan klasifikasi yang sama yaitu “SEHAT” (A).

Based on the weight classification above, the Company's health level in the 2022 financial year is in the “HEALTHY” (A) classification with a value weight of 65.25. The weight of the 2022 value and the Company's health level decreased by 0.75 from the weight of the 2021 value, namely with a value weight of 66 with the same classification, namely “HEALTHY” (A).

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Pangsa Pasar

Kegiatan pemasaran PT Pindad selama tahun 2022 menghasilkan perolehan kontrak senilai Rp17.110,32 miliar atau 120,65% dari target RKAP 2022, meningkat senilai Rp3.339,71 miliar atau naik 24,25% dari perolehan kontrak tahun 2021.

Sedangkan kegiatan pemasaran PT Pindad selama tahun 2022 menghasilkan perolehan penjualan senilai Rp6.439,05 miliar atau 92,10% dari target RKAP 2022, meningkat senilai Rp1.827,05 miliar atau naik 39,62% dari perolehan penjualan tahun 2021.

Selama tahun 2022 Perseroan banyak melakukan aktivitas pemasaran seperti mengikuti pameran kecil-besar, nasional-internasional dan melaksanakan demonstrasi atau pertunjukan uji coba produk-produk inovasi PT Pindad.

Strategi Pemasaran

Berikut ini adalah kebijakan Perseroan yang disusun sebagai langkah strategis manajemen untuk menjadi pegangan PT Pindad dalam melakukan aktivitas bisnis:

1. Mendukung penuh terhadap pemenuhan kebutuhan produk pertahanan dan keamanan dalam negeri, dalam rangka kemandirian pertahanan negara;
2. Memprioritaskan penugasan dari pemerintah untuk mendukung pembangunan nasional dan memperkuat ketahanan nasional;
3. Mengembangkan bisnis, baik melalui pengembangan diri, kerja sama dengan pengguna, maupun melalui kemitraan dengan pihak ketiga yang saling menguntungkan;
4. Bisnis industri menjadi salah satu fokus utama untuk dikembangkan;
5. Penajakan pasar ekspor mulai menjadi prioritas dalam peningkatan penjualan perusahaan.

PT Pindad optimis dan memproyeksikan pertumbuhan industri pertahanan pada tahun 2023 akan melanjutkan pertumbuhan tahun sebelumnya.

Market share

PT Pindad's marketing activities in 2022 resulted in the acquisition of contracts worth Rp17,110.32 billion or 120.65% of the 2022 RKAP target, an increase of RpRp3,339.71 billion or an increase of 24.25% from the acquisition of contracts in 2021.

Meanwhile, PT Pindad's marketing activities in 2022 resulted in a sales acquisition worth Rp6,439.05 billion or 92.10% of the 2022 RKAP target, an increase of Rp1,827.05 billion or an increase of 39.62% from the sales acquisition in 2021.

In 2022, the Company conducted many marketing activities such as participating in small-large, national-international exhibitions and conducting demonstrations or test performances of PT Pindad's innovative products.

Marketing Strategy

The following are the Company's policies that are prepared as strategic management steps to guide PT Pindad in conducting business activities:

1. Fully support the fulfillment of the needs of domestic defense and security products, in the context of national defense independence;
2. Prioritise government assignments to support national development and strengthen national resilience;
3. Develop business, both through self-development, cooperation with users, and partnerships with mutually beneficial third parties;
4. Industrial business is one of the main focuses to be developed;
5. Export market exploration began to be a priority in increasing the company's sales.

PT Pindad is optimistic and projects that the growth of the defense industry in 2023 will continue the growth of the previous year.

Jumlah Perolehan Kontrak Tahun 2022

Total Acquired Contracts In 2022

Uraian Description	Anggaran Budget 2022	Realisasi Realization		% Realisasi 2022 terhadap % of 2022 realization to	
		2022	2021	Anggaran Budget	Realisasi 2021 Realization 2021
A. Induk Perusahaan Parent Company					
1. Senjata Weapon	1.856,52	4.013,96	2.049,36	216,21%	195,86%
2. Munisi Munition	6.369,95	4.870,30	6.129,70	76,46%	79,45%
3. Produk Kendaraan Khusus Special Vehicle Product	543,92	276,07	250,74	50,76%	110,10%
4. Alat Berat Heavy Equipment	3.011,81	5.054,46	3.480,76	167,82%	145,21%
5. Layanan Pertambangan Mining Service	837,24	555,58	545,05	66,36%	101,93%
6. Infrastruktur Perhubungan Transportation Infrastructure	753,90	1.524,09	769,03	202,16%	198,18%
Total Induk Perusahaan Total Parent Company	13.373,34	16.294,46	13.224,63	121,84%	123,21%
B. Entitas Anak Subsidiaries	808,03	815,86	545,98	100,97%	149,43%
Jumlah Konsolidasi Total Consolidated	14.181,37	17.110,32	13.770,62	120,65%	124,25%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Giat Pemasaran 2022

Adapun kegiatan pemasaran yang telah dilakukan sepanjang 2022 diantaranya adalah :

- Mengikuti kegiatan *display* dinamis senjata *Blackout* untuk paspampres
- Menayangkan iklan produk-produk industrial di Tabloid Sinar Tani edisi 6-12 April 2022;
- Rapat dan kunjungan dari Safran Defence Prancis;
- Kegiatan pameran *showcase* dan *business matching* tahap II;
- Kunjungan tamu ZSGA Amerika untuk meninjau fasilitas produksi munisi;
- Pengawasan produksi kontrak nomor 27/DN/ADAJAT/PUSPALAD- 2021 suku cadang SS1/SS2;
- Pengiriman 18 unit kendaraan Nexter sesuai kontraknya;
- Kegiatan *kick off meeting* kontrak pengadaan senjata dan munisi;
- Kegiatan rapat amandemen kontrak pengadaan senjata 7,62mm sniper (marinir) program PDN renstra TA 2020-2024;
- Kegiatan kunjungan tamu dari Leonardo ke PT Pindad Bandung terkait kontrak *service & maintenance* senjata 30mm dan 40 mm;
- Kegiatan Penayangan Iklan produk-produk Industrial di Tabloid Sinar Tani edisi 1-7 Juni 2022;

2022 Marketing Activities

The marketing activities that have been carried out throughout 2022 include:

- Participate in the dynamic display of Blackout weapons for paspampres;
- Showing advertisements for industrial products in Tabloid Sinar Tani edition April 6-12, 2022;
- Meetings and visits from Safran Defence France;
- Showcase exhibition activities and business matching phase II;
- American ZSGA guest visit to review production facilities munitions;
- Supervision of production contract number 27/DN/ADAJAT/PUSPALAD- 2021 SS1/SS2 spare parts;
- Delivery of 18 units of Nexter vehicles according to the contract;
- Kick off meeting activities for weapons and munitions procurement contracts;
- 7.62mm sniper weapon procurement contract amendment meeting (marines) PDN strategic plan program FY 2020-2024;
- Guest visit activities from Leonardo to PT Pindad Bandung related service & maintenance contracts for 30mm and 40mm guns;
- Advertising Activities for Industrial Products in Tabloid Sinar Tani, June 1–7, 2022 edition;

- Pengiriman Kontrak Thailand RTN Ngor Por/141 dan RTN;
- Kegiatan Komisi Munisi Komcad di Rindam XIV/ Hasanudin;
- Melaksanakan pengenalan produk/pameran berbasis *user oriented*;
- Intensifikasi *market intelligence*;
- Penjajakan peluang kontrak penjualan;
- Penawaran dan negosiasi harga dengan calon *customer*;
- Pemasukan produk ke E-katalog;
- Inisiasi kerja sama bisnis;
- Kegiatan pengujian *Dryer* (Paddy & Corn);
- Kegiatan kunjungan *site plan* dan/ atau *customer canvassing*.
- Contract Delivery Thailand, RTN Ngor Por/141, and RTN;
- Activities of the Komcad Munitions Commission in Rindam XIV/Hasanudin;
- Carry out product introductions and exhibitions based on user oriented;
- Intensification of market intelligence;
- Exploration of sales contract opportunities;
- Offer and negotiate prices with prospective customers;
- Product entry into the e-catalog;
- Initiation of business cooperation;
- Dryer testing activities (Paddy & Corn);
- Site plan visits, activities, and/or customer canvassing.

Giat Pemasaran Pameran 2022 2022 Marketing Activities Exhibition



12 Januari 2022 | January 12, 2022
Pameran Rakor Indhan Ditjen Potthan Kemhan 2022
Exhibition of the Directorate General of Defense's
Indhan Coordination Meeting 2022



20 Januari 2022 | January 20, 2022
Pameran Rapim Kemhan
Exhibition of the Ministry of Defense Meeting

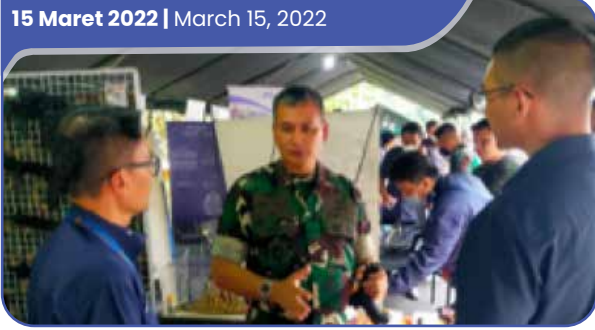


14-15 Februari 2022 | February 14-15, 2022
Pameran HUT Kavaleri
Cavalry Anniversary Exhibition



13 Maret 2022 | March 13, 2022
Pameran Lomba Tembak Piala Danpaspampres
Exhibition of Danpaspampres Shooting
Competition Cup

15 Maret 2022 | March 15, 2022



Pameran Inovasi dan Teknologi Kodam III/Slw
Exhibition of Kodam III/Slw Innovation and Technology

21-23 Maret 2022 | March 21-23, 2022



Pameran Rakor Ditjen Kuathan
Exhibition of the Directorate General of Defense

28-31 Maret 2022 | March 28-31, 2022



Pameran DSA Malaysia
DSA Malaysia Exhibition

29-30 Maret 2022 | March 29-30, 2022



Demo Senjata Blackout Paspampres
Paspampres Blackout Weapon Demo

18-20 April 2022 | April 18-20, 2022



Pameran Peresmian Defend ID
Exhibition of Defend ID's Inauguration

18-20 Mei 2022 | May 18-20, 2022



Pameran HUT Kodam III/Slw
Exhibition of Kodam III/Slw Anniversary

30 Mei 2022 | May 30, 2022



Pameran Business Matching Tahap III
Exhibition of Business Matching Phase III

19-21 Agustus 2022 | August 19-21, 2022



Pameran Esports Piala Kasad
Kasad Cup Esports Exhibition

7-9 September 2022 | September 7-9, 2022



Pameran Penetapan Komcad 2022
Exhibition of the 2022 Combat Designation

11-18 September 2022 | September 11-18, 2022



Pameran Naval Expo 2022
Exhibition of Naval Expo 2022

2-5 November 2022 | November 2-5, 2022



Pameran Indodefence 2022
Indodefence Exhibition 2022

11-14 November 2022 | November 11-14, 2022



Pameran Latihan Menembak Terintegrasi
Exhibition of Integrated Shooting Exercises

8-10 Desember 2022 | December 8-10, 2022



Pameran Vindex Vietnam
Vindex Vietnam Exhibition

18 Desember 2022 | December 18, 2022



Pameran HUT Infanteri
Infantry Anniversary Exhibition

05

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance





Penerapan Prinsip Tata Kelola Implementation Of Governance Principles

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) ditujukan untuk menunjang performa bisnis dalam bidang usaha Perseroan. Prinsip-prinsip untuk pengelolaan perusahaan yang baik berlandaskan pada peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang sehat, saling menghormati, dan saling menguntungkan. Pada praktiknya, penerapan GCG melandasi pedoman pengelolaan dan pengawasan yang meliputi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang digunakan oleh elemen-elemen perusahaan. Pedoman ini merupakan bentuk komitmen Pindad dalam mengelola usahanya secara konsisten. Dengan penerapan prinsip GCG, pengelolaan sumberdaya perusahaan diharapkan menjadi lebih efisien, efektif, ekonomis dan produktif karena selalu berorientasi pada tujuan untuk mendapatkan kondisi perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan.

Komitmen Penerapan GCG

Pindad memiliki komitmen untuk selalu mengimplementasikan GCG secara berkelanjutan. Komitmen tersebut didukung dengan adanya:

1. Perusahaan telah menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan *Board Manual*.
2. Perusahaan telah memiliki Pedoman Perilaku Etika (*Code of Conduct*) dan seluruh Komisaris, Direksi dan karyawan telah menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap CoC secara berkala setiap tahun.
3. Perusahaan telah mewajibkan penyampaian LHKPN bagi Anggota Dewan Komisaris, Anggota Organ Pendukung Dewan Komisaris; Anggota Direksi; Para Pejabat Strata 1; Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan beserta Aliansinya yang terkonsolidasi dengan Pindad; Direksi dan Dewan Pengawas Dana Pensiun di Lingkungan PT Pindad.
4. Perusahaan telah memiliki Kebijakan Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), dan Pengendalian Gratifikasi di lingkungan PT Pindad.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) is proposed for supporting business performance in Company's respective business fields. The principles for good corporate management are based on healthy business laws and ethics, mutual respect, and mutual benefit. In its implementation, the implementation of GCG underlies the guidelines for management and supervision which include the distribution of tasks, authorities and responsibilities used by the Company's elements. This guideline is a form of Pindad's commitment in consistently managing its business. With the implementation of GCG principles, corporate resource management is expected to be more efficient, effective, economical and productive since it is always goal-oriented in order to achieve a strong and sustainable company condition.

Commitment to GCG Implementation

Pindad is highly committed to always implementing GCG in a sustainable manner. These commitment are supported:

1. The establishment of Code of Corporate Governance and Board Manuals.
2. The establishment of the Code of Conduct of the Company, and the signing of a statement of compliance with the Code of Conduct by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees annually.
3. The obligation to submit LHKPN for the members of Board of Commissioners; members of Supporting Organs of Board of Commissioners; members of Board of Directors; Level I Officers; Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries and Alliances that are consolidated with Pindad; and Board of Directors and Board of Commissioners of Pension Fund within PT Pindad.
4. The establishment of Policies of Whistle-blowing System and Gratification Control Implementation within PT Pindad.

Dasar Hukum Penerapan GCG di Perusahaan

Pelaksanaan GCG Pindad didasarkan pada:

1. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, mensyaratkan bahwa pengelolaan BUMN hendaknya dilakukan berdasarkan prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajiban.
2. Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 perubahannya PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
3. Surat Keputusan Sekretaris Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Surat Kebijakan-Kebijakan Direksi yang terkait dengan pelaksanaan GCG:
 - a. Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP/35/P/BD/IX/2014 tanggal 30 September 2014 tentang Pedoman Penerapan *Good Corporate Governance*(GCG) di Lingkungan PT Pindad;
 - b. Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP/03/P/BD/X/2017 Tanggal 4 Oktober 2017 tentang Kebijakan Penerapan GCG di Lingkungan PT Pindad;
 - c. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad nomor: SKEP/23/P/BD/IX/2020 dan SK/08/DEKOM/IX/2020 tanggal 17 September 2020 tentang Kebijakan Penerapan Anti Penyuapan di PT Pindad.
 - d. Surat Keputusan Direksi PT Pindad nomor: SKEP/39/P/BD/X/2020, tanggal 27 Oktober 2020 tentang Piagam Pengawasan Intern (*Internal Audit Charter*);
 - e. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad Nomor: SKEP/7/P/BD/XII/2020 dan SK/10/DEKOM/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 tentang Pedoman Perilaku Etika PT Pindad;
 - f. Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP/33/P/BD/IV/2021 tanggal 23 April 2021 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko;

Legal Basis of GCG Implementation

The implementation of Pindad's GCG is based on:

1. Law No 19 of 2003 concerning SOE, which requires the management of SOEs be carried out based on the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.
2. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 amendments to PER-09/MBU/2012 concerning Implementation of Good Corporate Governance in SOEs.
3. Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number: SK-16/MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/ Parameters for Evaluating and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
4. Letter of the Board of Directors' Policies related to GCG implementation:
 - a. Decree of the Board of Directors Number: SKEP/35/P/BD/IX/2014 dated September 30, 2014 concerning Guidelines for the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in PT Pindad;
 - b. Decree of the Board of Directors Number: SKEP/03/P/BD/X/2017 dated October 4, 2017 regarding the Policy for the Implementation of GCG in PT Pindad;
 - c. Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pindad number: SKEP/23/P/BD/IX/2020 and SK/08/DEKOM/IX/2020 dated September 17, 2020 concerning Anti-Bribery Implementation Policy at PT Pindad.
 - d. Decree of the Board of Directors of PT Pindad number: SKEP/39/P/BD/X/2020, dated October 27, 2020 concerning the Internal Audit Charter;
 - e. Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Pindad Number: SKEP/7/P/BD/XII/2020 and SK/10/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020 regarding the Code of Ethics for PT Pindad;
 - f. Decree of the Board of Directors Number: SKEP/33/P/BD/IV/2021 dated April 23, 2021 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management;

- g. Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad Nomor: SKEP/50/P/BD/X/2021 tanggal 22 Oktober 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik PT Pindad (*Good Corporate Governance Code*)

- g. Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pindad Number: SKEP/50/P/BD/X/2021 dated October 22 2021 concerning Guidelines for Good Corporate Governance of PT Pindad (*Good Corporate Governance Code*)

Tujuan Penerapan GCG

1. Terlaksananya pengelolaan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip GCG diorientasikan kepada peningkatan nilai *shareholders* dan *stakeholders*.
2. Mengoptimalkan nilai Perusahaan agar memiliki daya saing yang kuat. Baik secara nasional maupun internasional sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan.
3. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
4. Mendorong agar organ perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar, serta kesadaran akan adanya tanggungjawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.

Manfaat Penerapan GCG

1. Mempercepat tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran yang ditetapkan Perusahaan.
2. Memberikan keyakinan kepada pemegang saham dan *stakeholder* bahwa Perusahaan dikelola secara baik dan benar agar dapat memberikan hasil yang wajar dan bernilai tinggi sehingga memiliki daya saing dan daya tahan yang kuat, baik secara nasional maupun internasional.
3. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian.
4. Mendorong pengelolaan risiko dan sumber daya Perusahaan kearah yang lebih efektif.

Objectives of GCG Implementation

1. Encouraging Company's management that is based on GCG principles so as to be oriented towards the improvement of values for shareholders and stakeholders.
2. Optimizing the Company's values in order to have strong competitiveness, both nationally and internationally, so as to be able to maintain its existence and have a sustainable life to achieve its goals and objectives.
3. Encouraging the professional, efficient, and effective, Company's management, as well as empowering functions and improving the independence of the Company's organs.
4. Encouraging Company's organs to always comply with the applicable ethics and moral values, as well as the prevailing laws and regulations and articles of association in making decisions and carrying out actions, and fostering awareness of Corporate Social Responsibility towards the stakeholders and the preservation of environment around the Company.

Benefits of GCG Implementation

1. Accelerating the achievement of vision, mission, goals, and objectives set by the Company.
2. Giving confidence to shareholders and stakeholders that the Company is managed properly and responsibly in order to provide reasonable and high-value results so that it has strong competitiveness and resilience, both nationally and internationally.
3. Encouraging professional, transparent, and efficient management of the Company as well as empowering functions and improving independence.
4. Encouraging the management of Company's risks and resources in a more effective direction.

5. Mendorong agar setiap pengambilan keputusan dan tindakan, dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholders*.
 6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perusahaan.
5. Encouraging every decision and action are made based on high moral values and in compliance with the prevailing laws and regulations, and encouraging awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders.
 6. Preventing irregularities in the management of the Company.

Prinsip-prinsip GCG Pindad

Dalam pelaksanaannya, implementasi GCG Pindad diselaraskan dengan prinsip-prinsip GCG, yakni aspek transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, serta kewajaran. Secara khusus prinsip-prinsip GCG tersebut diimplementasikan Pindad dengan penjelasan sebagai berikut:

GCG Principles of Pindad

In its conduct, GCG of Pindad is aligned with the principles such as transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. In particular, the principles of GCG are implemented by Pindad with the following explanation:

Implementasi Prinsip GCG

Implementation of GCG Principles

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Prinsip transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Perusahaan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perusahaan. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh publik berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku Pemangku Kepentingan. The principle of transparency is openness in implementing the decision making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company. The Company shall comply with laws and regulations governing information disclosure issues applicable to the Company. Transparency also includes matters relevant to the information required by the public in relation to the Company's products and operational activities that potentially influence stakeholder behavior.	Melaksanakan aktivitas keterbukaan informasi Perusahaan melalui pemenuhan kewajiban pelaporan kepada Pemegang Saham dan melalui media komunikasi resmi lainnya. Information disclosure of Company's Information activity through responsible reporting compliance to the Shareholders and other official communication media.
Akuntabilitas Accountability	Prinsip akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. The principle of accountability is the clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs which enable the Company's management effectively implemented. Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut. Accountability relates to the execution of duties and authorities owned by a person or work unit in carrying out the responsibilities imposed by the Company. This accountability includes explanations of the performance of duties and authorities, reporting on the execution of duties and authorities, and accountability for activities in performing these duties and authorities.	Memiliki struktur tata kelola perusahaan yakni organ utama yang saling menunjang terciptanya pelaksanaan tugas yang transparan dan independen. Perseroan juga telah melengkapi pedoman-pedoman yang berfungsi untuk menjadi panduan penerapan tata kelola perusahaan. Having a corporate governance structure which is the main organ to support implementation of transparent and independent practices. The Company also has manuals as corporate governance implementation guidelines.

Prinsip Principle	Penjelasan Description	Implementasi Implementation
Pertanggungjawaban Responsibility	Prinsip pertanggungjawaban yaitu kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The principle of accountability is the suitability in the management of the Company with the prevailing laws and regulations and the principles of sound corporations.	Menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang bersifat <i>cross check</i> untuk memastikan responsibilitas dari masing-masing fungsi struktur tata kelola perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebaik-baiknya tanpa benturan kepentingan dan intervensi. Conducting a cross check corporate governance mechanism is to ensure the responsibilities of each function of the corporate governance structure in their duty and responsibility without conflict of interest and intervention.
Kemandirian Independency	Prinsip kemandirian yaitu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The principle of independence is the Company professionally managed without conflict of interest and influence/ pressure from any parties which is containing dissension with the prevailing laws, regulations and sound corporate principles.	Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan ataupun intervensi dan dominasi dari pihak manapun. The Company is managed professionally without conflict of interest and intervention from any party.
Kewajaran Fairness	Prinsip kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The principle of fairness is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under the applicable laws and regulations.	Perseroan menerapkan kesetaraan kepada segenap Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. The Company implements the fairness principle to all stakeholders in accordance with prevailing law and regulation.

Peningkatan Kualitas Penerapan GCG

Pindad terus berupaya untuk menyempurnakan kualitas penerapan GCG, melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengukur kualitas penerapan GCG perusahaan melalui penilaian tingkat pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan pada PT Pindad, dengan pemberian skor/nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya;
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan GCG perusahaan, serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dan penerapan pada PT Pindad;
3. Memonitor konsistensi penerapan GCG pada PT Pindad dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan *corporate governance* perusahaan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur umum tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang berkedudukan sebagai organ Manajemen Atas dalam melakukan tugas-tugas

Quality Improvements of GCG Implementation

Efforts carried out by Pindad to improve the quality of GCG implementation are as follows:

1. Measuring the quality of Company's GCG implementation through an assessment of GCG criteria fulfillment with the real conditions as applied to PT Pindad, by giving scores/ values on the implementation of GCG and the categories of implementation quality;
2. Identifying the strengths and weaknesses of Company's GCG implementation, and proposing recommendations for improvement in order to minimize the gap between the GCG criteria and the implementation at PT Pindad;
3. Monitoring the consistency of GCG implementation at PT Pindad and obtaining inputs for the improvement and development of corporate governance policies of the Company.

Corporate Governance Structure

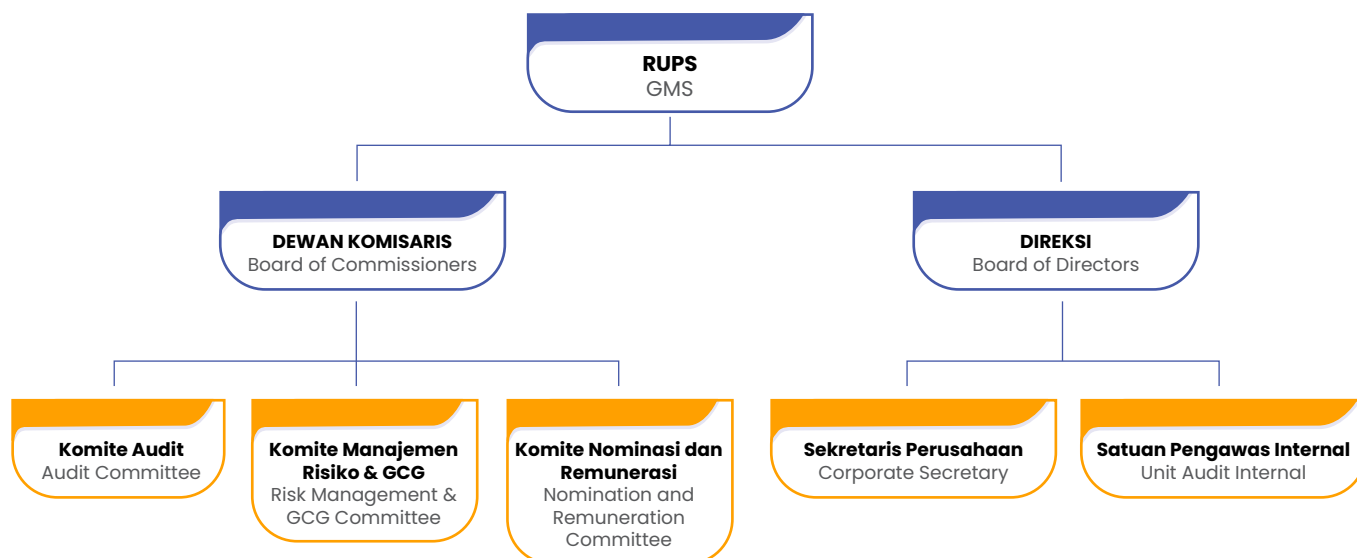
The general structure of corporate governance consists of the General Meeting of Shareholders, the BOC and BOD that play roles as Top Management organs in carrying out the tasks of controlling and supervising

pengendalian dan pengawasan kegiatan usaha. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor: 40 tahun 2007 Bab I Mengenai Ketentuan Umum Pasal 1 angka 2, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris.

- RUPS adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-undang dan/atau Anggaran Dasar.
- Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
- Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, ketiga Organ Perseroan tersebut memiliki kewenangan yang telah diatur sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan, dan ketentuan lainnya berikut independensi dalam melaksanakan fungsi untuk kepentingan Perseroan. RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

business activities. In accordance with Law No. 40 of 2007 Chapter I concerning General Provisions of Article 1 number 2, the Company's Organ consists of the General Meeting of Shareholders, BOD and the BOC.

- General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that has authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or Articles of Association.
- The Board of Commissioners is the Company's organ that has the duty to carry out supervision in general and/or specifically in accordance with the Articles of Association and provide advice to the Board of Directors.
- The Board of Directors is the organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company for the interests of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company inside and outside the court according to the Articles of Association. In carrying out its duties, the three Organ Organizations have authority that has been regulated in accordance with statutory provisions, the Articles of Association of the Company, and other provisions along with independence in carrying out functions for the benefit of the Company. The GMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors respect each other's duties, responsibilities and authorities in accordance with the Laws and Articles of Association.



Mekanisme Tata Kelola

Pedoman GCG Pindad disempurnakan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/50/P/BD/X/2021 Tanggal 22 Oktober 2021 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Pindad (Persero), dan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/24/P/BD/VIII/2021 Tanggal 30 Agustus 2021 tentang *Board Manual* PT Pindad (Persero).

Asesmen GCG Tahun 2022

Pindad telah melaksanakan asesmen penerapan GCG sejak tahun 2004. Pengukuran penerapan GCG Pindad mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara serta Surat Keputusan Direksi no. SKEP/35/P/ BD/ IX/2014 tanggal 30 September 2014 tentang Pedoman Penerapan GCG di lingkungan Pindad.

Asesmen penerapan GCG dilakukan secara bergantian tiap tahun, oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan Fungsi GCG Perseroan. Untuk tahun buku 2022, asesmen dilakukan oleh Fungsi GCG di bawah struktur Manajemen Risiko.

Tujuan dari pelaksanaan *assessment* penerapan GCG adalah :

1. Mengukur kualitas penerapan GCG Pindad melalui penilaian pemenuhan kriteria GCG dengan kondisi nyata yang diterapkan, dengan pemberian skor/ nilai atas penerapan GCG dan kategori kualitas penerapannya.
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan penerapan aspek-aspek GCG serta mengusulkan rekomendasi perbaikan untuk mengurangi celah (*gap*) antara kriteria GCG dan implementasinya.
3. Memantau konsistensi penerapan GCG dan memperoleh masukan untuk penyempurnaan dan pengembangan kebijakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan.

Governance Mechanism

The GCG Guidelines of Pindad are improved by the Joint Decree of the BOC and BOD of PT Pindad (Persero) Number: SKEP/50/P/BD/X/2021 dated October 22, 2021 concerning Guidelines for Good Corporate Governance of PT Pindad (Persero), and Joint Decree of the BOC and BOD of PT Pindad (Persero) Number: SKEP/24/P/ BD/VIII/2021 dated August 30, 2021 concerning Board Manual of PT Pindad (Persero)

Assessment of GCG in 2022

Pindad has carried out assessment of GCG implementation since 2004. The measurement of the implementation of Pindad GCG refers to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises No.PER-01/ MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises and the Decree of BOD No.SKEP/35/P/ BD/IX/2014 dated September 30, 2014 concerning Guidelines for GCG Implementation in the Pindad environment.

The assessment of GCG implementation is conducted alternately every year, by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) and the Company's GCG Function. For the 2022 financial year, the assessment conducted by the GCG Function under the Risk Management structure.

The purposes of implementing the GCG implementation assessment are:

1. Measuring the quality of Pindad's GCG implementation through evaluating the fulfillment of GCG criteria with the actual applied conditions, by giving scores/values on the implementation of GCG and the quality categories of implementation.
2. Identifying strengths and weaknesses in applying GCG aspects and propose improvement recommendations to reduce gaps between GCG criteria and their implementation.
3. Monitoring the consistency of the implementation of GCG and obtaining input for improving and developing policies on the Corporate Governance Guidelines.

Aspek pengujian terdiri atas enam aspek *governance* yang mencakup:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan.
2. Pemegang Saham dan RUPS.
3. Dewan Komisaris.
4. Direksi.
5. Pengungkapan informasi dan transparansi.
6. Aspek lainnya.

Metodologi yang digunakan dalam *self assessment* GCG Pindad adalah melalui serangkaian kegiatan pengumpulan dokumen, observasi, pengolahan dan analisis data, serta pelaporan.

Hasil Asesmen GCG

Pada tahun 2022, PT Pindad melakukan *assessment* GCG bekerja sama dengan BPKP. Berdasarkan Laporan Hasil Assessment Penerapan *Good Corporate Governance* pada PT Pindad Tahun Buku 2022 yang dikeluarkan BPKP, kondisi penerapan GCG pada PT Pindad mencapai predikat kategori “Sangat Baik”, dengan skor 86,413 dari skor maksimal 100.

The assessment aspect consists of six governance aspects which include:

1. Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance on an ongoing basis.
2. Shareholders and GMS.
3. Board of Commissioners.
4. Board of Directors.
5. Information disclosure and transparency; and
6. Other aspects.

The methodology used in Pindad’s GCG self assessment is through a series of activities for document collection, observation, data processing and analysis, and reporting.

GCG Assessment Results

In 2022, PT Pindad conducted a GCG assessment in collaboration with BPKP. Based on the Assessment Report on the Implementation of Good Corporate Governance at PT Pindad for the Financial Year 2022 issued by BPKP, the condition of GCG implementation at PT Pindad reached the predicate of the “Very Good” category, with a score of 86.413 out of a maximum score of 100.

Rekapitulasi Skor Asesmen GCG Tahun Buku 2022 Untuk Tiap Aspek Governance

Score Recapitulation Of 2022 GCG Self Assessment For Each Governance Aspect

Aspek Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects	Bobot Weight	Capaian Tahun 2022 (Tahun Buku 2021) Achievement in 2022 (2021 Fiscal Year)	
		Skor Score	%
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Sustainability	7,00	6,664	95,202
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	7,269	80,766
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	31,890	91,114
Direksi Board of Directors	35,00	31,791	90,830
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure and Transparency	9,00	8,799	97,770
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	0	0
Jumlah Total	100,00	86,413	86,413

Rincian Hasil Penilaian Asesmen GCG Tahun Buku 2022 Untuk Tiap Aspek Governance

Detailed Results Of 2022 GCG Self Asesmen For Each Governance Aspect

Aspek dan Indikator Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects & Indicators	Jumlah Parameter Numbers of Parameters	Bobot Weight	Capaian 2022 Achievement in 2022	
			Skor Score	%
A. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Governance in a Sustainable Manner				
Perusahaan memiliki Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan pedoman perilaku (code of conduct). The company has a GCG Guidelines and code of conduct	2	1.218	1.218	100.000
Perusahaan melaksanakan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku secara konsisten. The company implements GCG Guidelines and Code of Conduct consistently.	2	1.217	1.185	97.395
Perusahaan melakukan pengukuran terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. The company takes measurements of the implementation of GCG	2	0.608	0.532	87.500
Perusahaan melakukan koordinasi pengelolaan dan administrasi Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). The company makes coordination in management and administration of State Officials Wealth Report (LHKPN).	3	1.370	1.218	88.893
Perusahaan melaksanakan program pengendalian gratifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. The company implements a gratification control programs in accordance with applicable regulations.	3	1.370	1.370	100.000
Perusahaan melaksanakan kebijakan atas sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan yang bersangkutan (whistleblowing system). The company carries out the policy on the reporting system over alleged irregularities in the company concerned (whistleblowing system)	3	1.217	1.141	93.755
Jumlah A Total A	15	7.000	6.664	95.202
B. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owner				
RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Direksi. GMS/Capital Owner appoints and dismisses the BOD.	6	2.423	1.824	75.296
RUPS/Pemilik Modal melakukan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. GMS/Capital Owner appoints and dismisses the BOC/Supervisory Board.	5	1.731	1.385	79.997
RUPS/Pemilik Modal memberikan keputusan yang diperlukan untuk menjaga kepentingan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sesuai dengan dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. GMS/Capital Owner provides the necessary decisions to keep the interest of a company in the long and short term in accordance with the laws and regulations and/or articles of association.	3	1.385	0.981	70.827
RUPS/Pemilik Modal memberikan persetujuan laporan tahunan termasuk pengesahan laporan keuangan serta tugas pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar. GMS/Capital Owner approves the annual report including financial statements and attestation supervisory BOC/Board of Supervisors in accordance with the laws and regulations and/ or articles of association.	6	2.077	1.753	84.377
RUPS/Pemilik Modal mengambil keputusan melalui proses yang terbuka dan adil serta dapat dipertanggungjawabkan. GMS/ Capital Owner takes decisions through a transparent and fair as well as accountable process.	2	0.519	0.519	100.000
Pemegang Saham/Pemilik Modal melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya. The Shareholders/Capital Owner implements GCG in accordance with their authority and responsibility.	3	0.865	0.807	93.333
Jumlah B Total B	25	9.000	7.269	80.766

Aspek dan Indikator Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects & Indicators	Jumlah Parameter Numbers of Parameters	Bobot Weight	Capaian 2022 Achievement in 2022	
			Skor Score	%
C. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board				
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/ pembelajaran secara berkelanjutan. The BOC/Supervisory Board carries out training/learning program on an ongoing basis.	2	1.348	1.2357	91.667
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/ Dewan Pengawasan. The BOC/Supervisory Board clearly divides their assignments, authorities, and responsibilities, as well as set the required factors to support the implementation of their assignments.	4	2.127	1.9052	89.570
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. The BOC/Supervisory Board approves the draft RJPP and RKAP submitted by the BOD.	2	2.904	2.5824	88.926
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The BOC/Supervisory Board provide guidance to the BOD on the implementation of the plan and company policy.	9	9.593	8.1069	84.508
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The BOC/Supervisory Board supervises the BOD on the implementation of the plan and company policy.	6	6.479	6.1562	95.017
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/ perusahaan patungan. The BOC/Supervisory Board supervises on the implementation of the management policy of the subsidiary / joint venture company.	2	1.504	1.2694	84.404
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. The BOC/ Supervisory Board plays a role in the nomination of the members of the BOD, assessing the performance of the BOD (individual and collegial) and propose the amount of tantiem/ incentive of performance according to applicable regulations and considering the performance of the BOD.	3	2.437	2.4370	100.000
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. The BOC/ Supervisory Board takes action against potential conflicts of interest that concern them.	1	0.571	0.5710	100.000
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. The BOC/Supervisory Board monitors and ensures that the practice of GCG has been applied effectively and sustainably	2	1.659	1.6590	100.000
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The BOC/Supervisory Board organizes its meeting effectively and attend its meeting in accordance with the provisions of law.	3	1.348	1.1795	87.500
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. The BOC/ Supervisory Board has the Secretary to support the secretarial duties of him.	4	2.593	2.4720	95.334
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. The BOC/Supervisory Board has effective Committee.	5	2.437	2.3156	95.020
Jumlah C Total C	43	35.000	31.890	91.114
D. Direksi Board of Directors				
Direksi memiliki pengenalan dan pelatihan/pembelajaran serta melaksanakan program tersebut secara berkelanjutan. The BOD has an introduction and training/learning program as well as implementing the program on an ongoing basis.	2	1.089	1.089	100.000

Aspek dan Indikator Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects & Indicators	Jumlah Parameter Numbers of Parameters	Bobot Weight	Capaian 2022 Achievement in 2022	
			Skor Score	%
Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. The BOD has a clear distribution of its tasks/functions, authorities, and responsibilities.	3	1.867	1.711	91.664
Direksi menyusun perencanaan perusahaan. The BOD sets the corporate plan.	5	4.044	3.282	81.156
Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. The BOD plays a role in fulfilling the performance target of the Company.	11	8.089	7.587	93.791
Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The BOD carries out the controlling of operational and financial over the implementation of plan and policy of the Company.	4	3.266	3.033	92.854
Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. The BOD undertakes the management company in accordance with the applicable laws and regulations and the articles of association.	2	0.778	0.778	100.000
Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan pemangku kepentingan. The BOD performs value added relationships for company stakeholders.	8	6.689	6.329	94.622
Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. The BOD monitors and manages potential conflict of interests among its members and management under the BOD.	2	1.089	1.089	100.000
Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. The BOD ensures that the company implements appropriate disclosure of information and communications according to applicable laws and regulations and delivers the information to the BOC/Supervisory Board and Shareholders timely.	2	1.089	0.825	75.718
Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The BOD organizes its meeting effectively and attend its meeting in accordance with the provisions of law	5	1.556	1.167	75.016
Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. The BOD is obliged to implement the internal control effectively and quality.	3	1.711	1.460	85.307
Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif The Board of Directors organizes a quality and effective corporate secretary function	3	1.711	1.692	98.860
Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. BOD holds the Annual GMS and other GMS according to applicable laws and regulations.	2	2.022	1.750	86.536
Jumlah D Total D	54	35.000	31.791	90.830
E. Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency				
Perusahaan menyediakan informasi perusahaan kepada <i>stakeholders</i> . The company provides company information to the stakeholders.	2	0.435	0.435	100.000
Perusahaan menyediakan bagi stakeholder akses atas informasi perusahaan yang relevan, memadai, dan dapat diandalkan secara tepat waktu dan berkala. The company provides access to company information that is relevant, adequate, and reliable for the stakeholders in a timely and periodically.	5	2.320	2.320	100.000
Perusahaan mengungkapkan informasi penting dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. The company discloses important information in the Annual Report and Financial Statements in accordance with the laws and regulations.	7	3.341	3.140	93.992
Perusahaan memperoleh penghargaan atau <i>award</i> dalam bidang GCG dan bidang-bidang lainnya. The company won the award in the field of GCG and other fields.	2	2.904	2.904	100.000
Jumlah E Total E	16	9.000	8.799	97.770
Jumlah A+B+C+D+E Total A+B+C+D+E	151	95.000	86.413	86.413

Aspek dan Indikator Tata Kelola Perusahaan Governance Aspects & Indicators	Jumlah Parameter Numbers of Parameters	Bobot Weight	Capaian 2022 Achievement in 2022	
			Skor Score	%
F. Aspek Lainnya Other Aspects				
Praktik Tata Kelola Perusahaan menjadi contoh atau <i>benchmark</i> bagi perusahaan-perusahaan lainnya di Indonesia. Practices of Corporate Governance become an example or benchmark for other companies in Indonesia.	1	5.000	0.000	0.000
Praktik Tata Kelola Perusahaan menyimpang dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011, Pedoman Umum <i>Good Corporate Governance</i> Indonesia, dan standar-standar praktik dan ketentuan lainnya. Practices of Corporate Governance that deviate from the principles of GCG in accordance to the Regulation of the Minister of SOE number PER-01/MBU/2011, Code of GCG in Indonesia, and practice standards and other provisions.	1	(5.000)	0.000	0.000
Jumlah E Total E	2	-	0.000	0.000
Jumlah A+B+C+D+E+F Total A+B+C+D+E+F	153	100.000	86.413	86.413

Rekomendasi Assessment GCG Tahun Buku 2022

Berdasarkan hasil GCG *Assessment* tahun buku 2022, perolehan skor GCG *Assessment* mencapai 86,413, mengalami penurunan dibanding tahun 2021 dengan capaian skor 88,02. Dengan demikian, masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan sebagai upaya memperbaiki implementasi GCG di Pindad. Dari asesmen penerapan GCG terdapat 55 rekomendasi yang menjadi *area of improvement*. Rekomendasi tersebut akan ditindaklanjuti oleh Perusahaan pada tahun 2022 sebagai upaya terus meningkatkan kualitas serta menyempurnakan penerapan GCG di Pindad. Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan masih dalam kegiatan implementasi rekomendasi GCG.

Untuk meningkatkan implementasi GCG, perlu dilakukan beberapa perbaikan sebagai berikut:

Recommendations for GCG Assessment for Financial Year 2022

Based on the results of the GCG *Assessment* in the 2021 fiscal year, the GCG *Assessment* score is 86.413; which is lower if compared to 2021 with a score of 88.02. Therefore, there are still matters required to improve, as an effort to rectify the implementation of GCG in Pindad. From the results of the GCG implementation assessment, there are 55 recommendations that become the area of improvement. These recommendations will be followed up by the Company in 2022 as an effort to continuously improve quality, and improve the implementation of GCG at PT Pindad. At the time of publication of this Annual Report, the Company's activities in implementing GCG recommendations are ongoing.

To strengthen the implementation of GCG, it is necessary to do some improvements as follows:

No.	Area of Improvement Area of Improvement
Aspek Pemegang Saham Shareholder Aspect	
1	Menyusun petunjuk pelaksanaan Charter Sinergi Defend ID terkait pedoman pengangkatan dan pemberhentian Direksi anggota <i>holding</i> Defend ID. Prepare guidelines for implementation of the Defend ID Synergy Charter related to the guidelines for the appointment and dismissal of Directors of Defend ID holding members.
2	Mendokumentasikan dan menetapkan hasil UKK penilaian calon anggota Direksi serta melakukan pengangkatan anggota Direksi sesuai dengan penetapan hasil UKK. Documenting and determining the results of the UKK assessment of candidates for the Board of Directors and appointing members of the Board of Directors by the determination of the UKK results.
3	Dalam proses dan keputusan pemberhentian anggota Direksi dinyatakan alasan pemberhentian Direksi. In the process and decision to dismiss a member of the Board of Directors, the reasons for the dismissal of the Board of Directors are stated.
4	Menyusun petunjuk pelaksanaan Charter Sinergi Defend ID terkait pedoman pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris anggota <i>holding</i> Defend ID. Prepare guidelines for the implementation of the Defend ID Synergy Charter related to the guidelines for the appointment and dismissal of the Board of Commissioners of Defend ID holding members.

No.	Area of Improvement Area of Improvement
5	Menetapkan jumlah anggota Dewan Komisaris maksimal sama dengan jumlah anggota Direksi. Set the maximum number of Board of Commissioners members equal to the number of Board of Directors members.
6	Kepada Pemegang Saham agar menetapkan jumlah jabatan yang dapat dipegang oleh seorang anggota Dewan Komisaris. To the Shareholders to determine the number of positions that can be held by a member of the Board of Commissioners.
7	Menyusun dan menetapkan pedoman penyusunan RJPP dan RKAP bagi anggota Defend ID. Prepare and set guidelines for the preparation of RJPP and RKAP for Defend ID members.
8	Mengesahkan RKAP sebelum tahun RKAP. Ratify the RKAP before the RKAP year.
9	Memberikan persetujuan/tanggapan RUPS atas usulan aksi korporasi mempertimbangkan batas waktu pemberian persetujuan sesuai ketentuan. Provide GMS approval/response to the proposed corporate action considering the time limit for approval by the provisions.
10	Menetapkan target dan melakukan penilaian kinerja Direksi secara individu. Set targets and conduct individual performance appraisals of Directors.
11	Menetapkan pedoman penilaian kinerja Dewan Komisaris dan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris. Establish guidelines for performance appraisal of the Board of Commissioners and conduct performance appraisal of the Board of Commissioners.
12	Menetapkan pedoman dan formula perhitungan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas serta tantiem/insentif kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Establish guidelines and formulas for the calculation of salary/honorarium, allowances and facilities and tantiem/performance incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners.
13	Menyusun dan menetapkan pedoman penyusunan laporan tahunan bagi anggota Defend ID. Prepare and set guidelines for the preparation of annual reports for Defend ID members.
Aspek Dewan Komisaris Board of Commissioner Aspect	
1	Melaksanakan kegiatan pelatihan bagi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan rencana kerja Dewan Komisaris. Conduct training activities for members of the Board of Commissioners by the Board of Commissioners work plan.
2	Dalam pemberian persetujuan atas usulan tindakan Direksi mempertimbangkan batas waktu sebagaimana diatur dalam <i>Board Manual</i> . In approving the proposed actions, the Board of Directors considers the time limit as stipulated in the Board Manual.
3	Mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi sesuai dengan ketentuan waktu tingkat kesegeraan yang diatur dalam Board Manual. Communicate the decisions of the Board of Commissioners to the Board of Directors in line with the timelines for immediacy set out in the Board Manual.
4	Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Dewan Komisaris kepada Direksi dengan mempertimbangkan batas waktu sebagaimana diatur dalam Board Manual. Submit the Annual Work Plan and Budget of the Board of Commissioners to the Board of Directors by considering the time limit stipulated in the Board Manual.
5	Menyampaikan tanggapan atas rancangan RKAP kepada Pemegang Saham sesuai batas waktu sebagaimana diatur dalam <i>Board Manual</i> . Submit responses to the draft RKAP to the Shareholders within the time limit as stipulated in the Board Manual.
6	Menyampaikan tanggapan atas RKAP yang memuat simpulan keselarasan RKAP dengan RJPP. Submitting a response to the RKAP which contains a conclusion on the harmony of the RKAP with the RJPP.
7	Dalam arahan/telaahan menekankan pada efektivitas pengendalian intern dari komponen komponen pengendalian intern secara terintegrasi. The briefing emphasizes the effectiveness of internal control from the components of internal control in an integrated manner.
8	Melakukan evaluasi yang mencakup seluruh aspek yang tertuang dalam RKAP atas kepatuhan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan kesesuaian dengan RKAP dan/atau RJPP. Conduct an evaluation covering all aspects contained in the RKAP on the compliance of the Board of Directors in running the company and conformity with the RKAP and/or RJPP.
9	Dalam telaahan yang dilakukan menekankan kepada kebijakan akuntansi termasuk penerapan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. The review emphasizes accounting policies including the application of accounting standards in the preparation of financial statements.
10	Melakukan telaah atas kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa beserta pelaksanaannya serta pengelolaan <i>e-procurement</i> . Reviewed the Goods and Services Procurement policy and its implementation and e-procurement management.
11	Melakukan telaah atas kebijakan mutu produk perusahaan. Reviewed the company's product quality policy.
12	Pemberian otorisasi atau rekomendasi atas transaksi atau tindakan Direksi dalam kewenangan Dewan Komisaris mempertimbangkan batas waktu sesuai ketentuan dalam <i>Board Manual</i> . Authorization or recommendation on transactions or actions of the Board of Directors within the authority of the Board of Commissioners considering the time limit as stipulated in the Board Manual.
13	Dalam pemberian pendapat atau tanggapan atas pelaksanaan kebijakan anak perusahaan memperhatikan batas waktu sebagaimana diatur dalam Board Manual. Authorization or recommendation on transactions or actions of the Board of Directors within the authority of the Board of Commissioners considering the time limit as stipulated in the Board Manual.
14	Menyelenggarakan rapat Komisaris sesuai dengan rencana atau ketentuan yang berlaku dalam Anggaran Dasar. Organizing Commissioner meetings according to the plan or applicable provisions in the Articles of Association.
15	Meningkatkan tingkat kehadiran dalam rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Direksi Komisaris. Improving attendance rates at internal Board of Commissioners meetings and Joint Board of Commissioners Meetings.
16	Melaporkan pengangkatan Ketua dan Anggota Komite MR dan GCG serta pengangkatan Anggota Komite Audit ke Pemegang Saham. Report the appointment of Chairman and Members of MR and GCG Committee and the appointment of Audit Committee Members to Shareholders.

No.	Area of Improvement Area of Improvement
Aspek Direksi Board of Directors Aspect	
1	Melakukan sosialisasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Code) dan Pedoman Perilaku kepada seluruh karyawan. Socializing the GCG Code and Code of Conduct to all employees.
2	Menetapkan pelaksanaan tata Kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu KPI Direksi. Establish the implementation of good corporate governance as one of the KPIs of the Board of Directors.
3	Melakukan pemantauan penyampaian LHKPN oleh pejabat yang diwajibkan melaporkan LHKPN. Monitoring the submission of LHKPN by officials who are required to report LHKPN.
4	Memutakhirkan pedoman kebijakan Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) secara berkala. Update the Whistleblowing System Implementation policy guidelines periodically.
5	Untuk meningkatkan ketaatan terhadap SOP, Direksi agar: 1. Meningkatkan pengawasan pelaksanaan kegiatan utama perusahaan; 2. Memutakhirkan kebijakan tentang pedoman penyusunan SOP di perusahaan yang belum direview setiap terjadi perubahan proses dan kondisi perusahaan, yang masa berlakunya lebih dari tiga tahun; To improve compliance with the SOP, the Board of Directors should: 1. Improve supervision of the implementation of the company's core activities; 2. Update the policy on the guidelines for the preparation of SOPs in the company that have not been reviewed every time there is a change in the company's processes and conditions, with a validity period of more than three years;
6	Melengkapi <i>Board Manual</i> dengan kebijakan mekanisme pengambilan keputusan dengan penetapan standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan; Complete the Board Manual with a policy on decision-making mechanisms by setting time standards for the level of immediacy of decision-making;
7	Menyampaikan rancangan RKAP kepada RUPS/Menteri dan/atau Dewan Komisaris tepat waktu atau sesuai jadwal waktu ditentukan; Submit the draft RKAP to the GMS/Minister and/or Board of Commissioners on time or according to the specified schedule;
8	Melakukan proses seleksi untuk jabatan – jabatan yang belum terisi; Conduct selection process for unfilled positions;
9	Menyusun kebijakan yang mengatur mekanisme dalam membahas isu-isu terkini tentang perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar bagi usaha dan kinerja perusahaan; Develop a policy that regulates the mechanism for discussing the latest issues on changes in the business environment and problems that have a major impact on the company's business and performance;
10	Memantau dan melakukan evaluasi capaian kinerja unit- unit di bawah Direksi secara tepat waktu; Monitor and evaluate the performance achievements of units under the Board of Directors on-time;
11	Menyusun dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris mengenai pencapaian kinerja masing-masing Direktorat berdasarkan target-target dalam Kontrak; Prepare and submit to the Board of Commissioners the performance achievement of each Directorate based on the targets in the Contract;
12	Melakukan pengawasan dalam proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan pedoman yang berlaku; Supervise the procurement of goods and services according to the applicable guidelines;
13	Dalam penyusunan HPS dilengkapi dengan data dukung/rincian dan dikalkulasikan secara keahlian dan berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan; In preparing the HPS, it is completed with supporting data/details and calculated with expertise and based on data that can be accounted for;
14	Menyusun pedoman pengelolaan anak perusahaan (<i>subsidiary governance</i>); Develop subsidiary governance guidelines;
15	Menyusun <i>Internal Control Report</i> ; Develop Internal Control Report
16	Menginstruksikan kepada SPI untuk melakukan evaluasi/penilaian atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas dan operasional/aktivitas yang mencakup komponen pengendalian intern secara terintegrasi; Instruct SPI to evaluate/assess the effectiveness of internal control at the entity and operational/activity levels covering internal control components in an integrated manner;
17	Menyusun kebijakan yang memuat materi yang dapat menjadi acuan dalam perjanjian kredit, pinjaman jangka panjang, dan sebagai penjamin (<i>avalist</i>) dan melakukan pembayaran pinjaman sesuai dengan skedul yang telah disepakati dalam perjanjian; Develop a policy that contains material that can be used as a reference in credit agreements, long-term loans, and as a guarantor (<i>avalist</i>) and make loan payments by the agreed schedule in the agreement;
18	Melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam memenuhi harapan Pemegang Saham. Make efforts to improve the company's performance in fulfilling Shareholders' expectations.
19	Menyampaikan laporan manajemen tahunan dan <i>annual report</i> dengan mempertimbangkan batas waktu yang ditentukan; Submit the annual management report and annual report by considering the specified deadline;
20	Mencantumkan alasan ketidakhadiran anggota Direksi rapat dalam risalah rapat Menyusun rencana rapat yang memuat agenda yang akan dibahas; Include the reasons for the absence of members of the Board of Directors of the meeting in the minutes of the meeting Develop a meeting plan that contains the agenda to be discussed;
21	Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan keputusan hasil rapat sebelumnya dan menindaklanjuti keputusan hasil rapat sebelumnya pada rapat Direksi; Evaluate the implementation of the decisions of the previous meeting and follow up on the decisions of the previous meeting at the Board of Directors meeting;
22	Menginstruksikan kepada Kepala SPI untuk mengikuti sertifikasi profesi (yaitu <i>Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor</i>); Instruct the Head of SPI to pursue professional certification (i.e. Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor);
23	Menginstruksikan Kepala SPI untuk mempercepat proses sertifikasi auditor; Instruct the Head of SPI to accelerate the auditor certification process;

No.	Area of Improvement Area of Improvement
24	Menginstruksikan Kepala SPI untuk melaksanakan evaluasi terhadap keselarasan kegiatan operasional terhadap sasaran dan tujuan organisasi; Instruct the Head of SPI to evaluate the alignment of operational activities with organizational goals and objectives;
25	Mengusulkan kepada Pemegang Saham untuk menyelenggarakan RUPS pengesahan RKAP dengan memperhatikan batas waktu sebelum tahun anggaran berjalan; Propose to the Shareholders to hold a GMS to approve the RKAP concerning the deadline before the current fiscal year;
26	Melengkapi muatan Laporan Tahunan dengan informasi tentang: 1. Biaya yang dikeluarkan yang berkaitan dengan Pendidikan dan pelatihan; 2. Bahasan mengenai dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya; 3. Profil Komite Nominasi dan Remunerasi yang mencakup antara lain: • Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan remunerasi; • Independensi anggota komite nominasi dan remunerasi; • Uraian tugas dan tanggung jawab; • Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan remunerasi; • Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan remunerasi. 4. Muatan Manajemen Risiko yang mencakup upaya dalam mengelola risiko yang akan dihadapi perusahaan; 5. Biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen. Complement the content of the Annual Report with information about: 1. Costs incurred related to education and training; 2. Discussion of the impact of price changes on the company's sales or net income and operating profit for 2 (two) years or since the company started its business; 3. Profile of the Nomination and Remuneration Committee which includes, among others: • Name, position, and brief curriculum vitae of nomination and remuneration committee members; • Independence of nomination and remuneration committee members;- Description of duties and responsibilities; • Description of the implementation of nomination and remuneration committee activities; • Frequency of meetings and attendance level of the nomination and remuneration committee. 4. Content of Risk Management which includes efforts to manage the risks that will be encountered by the company; 5. Costs incurred related to corporate social responsibility, especially concerning the company's commitment to consumer protection.

Rekapitulasi Skor GCG PT Pindad

Skor Penilaian implementasi asesmen GCG di Pindad setiap tahunnya cenderung mengalami kenaikan, hal ini sejalan dengan komitmen semua pihak terkait untuk selalu meningkatkan penerapan praktik GCG yang mengacu pada *best practices*.

Recapitulation of PT Pindad's GCG Score

The assessment score of the implementation of GCG assessment in Pindad every year tends to increase, this is in line with the commitment of all related parties, to continuously improve the application of GCG practices that refer to best practices.

Perkembangan Hasil Asesmen GCG Perseroan 2008-2022

Development of The Company's GCG Assessment Results 2008-2022

Tahun Year	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Skor Score	78,55	-	78,24	79,44	75,13	85,15	83,02	83,59	84,04	85,13	86,19	86,47	86,13	88,02	86,413

Tindak Lanjut Rekomendasi Asesmen GCG Tahun Buku 2021

Dari kegiatan *Self-Assessment* GCG PT Pindad Tahun Buku 2021 secara internal oleh fungsi GCG, terdapat rekomendasi perbaikan (*area of improvement*) sebanyak 33 (tiga puluh tiga) area yang harus ditindaklanjuti dan diselesaikan pada tahun 2022 untuk peningkatan implementasi GCG Perusahaan secara berkelanjutan.

Follow-up of GCG Assessment Recommendations for Financial Year 2021

From PT Pindad's GCG Self-Assessment activities for the 2021 Financial Year internally by the GCG function, there are 33 (thirty-three) areas of improvement recommendations that must be followed up and completed in 2022 continuously improve the Company's GCG implementation.

Progress tindak lanjut dan penyelesaian *area of improvement* sampai dengan 31 Desember 2022 telah terselesaikan sebanyak 30 (tiga puluh) *area of improvement* atau sebesar 90,90% dengan rincian sebagai berikut:

Progress of follow-up and completion of areas of improvement up to December 31, 2022, has been completed as many as 30 (thirty) areas of improvement or 90.90% with details as follows:

No.	Pemilik Area of Improvement (AoI) Owner Area of Improvement	Jumlah Area of Improvement (AoI) Total Areas of Improvement (AoI)	Selesai Ditindaklanjuti Completed Follow-up	Penyelesaian (%) Completion
1	Pemegang saham Shareholder	6	3	50%
2	Dewan Komisaris Board of Commissioners	12	12	100%
3	Direksi Board of Directors			
	a. Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	5	5	100%
	b. Manajemen Risiko Risk Management	3	3	100%
	c. Renstra Strategic Plan	2	2	100%
	d. Akuntansi Accountancy	2	2	100%
	e. HCM	1	1	100%
	f. SPI	1	1	100%
	g. IT	1	1	100%
Jumlah Total		33	30	90,90%

Rekomendasi *Self-Assessment* GCG Tahun Buku 2021 dan Status Tindak Lanjutnya

GCG Self-Assessment Recommendations for Fiscal Year 2021 and Follow-up Status

Area of Improvement Area of Improvement	Tindak Lanjut Follow Up	
	Selesai Completed	Tidak Selesai Not Completed
I. Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS		
Mendokumentasikan daftar penetapan UKK untuk mengetahui apakah anggota Direksi yang diangkat termasuk dalam daftar penetapan UKK. Documenting a list of UKK determination to find out whether the members of the board of directors raised are included in the list of UKK determination.		✓
Menetapkan ketentuan yang mengatur tentang maksimal jumlah jabatan sebagai Komisaris yang dapat dipegang seorang anggota Komisaris. Establish the provisions governing the maximum number of positions as commissioners that can be held by a member of the Board of Commissioners.	✓	
Menerbitkan keputusan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perusahaan dengan menyebutkan alasan pemberhentiannya. Publish a decision on the dismissal of members of the BOC of the Company by mentioning the reasons for the dismissal.		✓
Mengesahkan RKAP secara tepat waktu yaitu paling lambat pada akhir sebelum tahun anggaran berjalan. Approving RKAP in a timely manner no later than the current fiscal year.		✓
Meminta Direksi untuk menyusun target kinerja Individu, melakukan penilaian kinerja anggota Direksi (Individu) berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi dan menuangkannya dalam risalah RUPS. Asking the BOD to set individual performance targets, evaluate the performance of members of the BOD (Individuals) based on the performance report of the BOD and consider the BOC responses to the performance of the BOD and stating it into the minutes of GMS.	✓	

Area of Improvement Area of Improvement	Tindak Lanjut Follow Up	
	Selesai Completed	Tidak Selesai Not Completed
Mencantumkan hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam risalah RUPS. Writing the results of the performance appraisal of the BOC into the minutes of GMS.	✓	
II. Dewan Komisaris The Board of Commissioners.		
Melakukan telaah atas 1. Kebijakan /rancangan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern; 2. Hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat entitas; 3. Hasil evaluasi atas efektivitas pengendalian intern pada tingkat operasional/ aktivitas; dan 4. <i>Internal control report</i> dan memberikan rekomendasi. Conduct a study of: 1. policies /design and implementation of the internal control system; 2. the results of evaluating the effectiveness of internal control at the entity level; 3. the results of evaluation of the effectiveness of internal control at the operational/ activity level; and 4. internal control report and provide recommendations.	✓	
Melakukan telaah tentang kebijakan dan pelaksanaan kebijakan manajemen risiko perusahaan serta memberikan arahan yang meliputi keseluruhan proses Manajemen Risiko yang meliputi identifikasi, penilaian, respon dan mitigasi risiko. Conduct a review of the policies and implementation of company risk management policies and provide directions that include the whole risk management process which includes identification, assessment, response and risk mitigation.	✓	
Melakukan telaah atas kebijakan TI serta pelaksanaannya, termasuk <i>Maturity Level IT</i> . Conduct a study of IT policies and its implementation, including Maturity IT Level.	✓	
Melakukan telaah terhadap kebijakan pengembangan karir serta pelaksanaannya, yang meliputi penempatan karyawan pada jabatan dalam struktur organisasi perusahaan, promosi, demosi dan mutasi serta rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi. Conducting a career development policy and its implementation, which includes the placement of employees in positions in the organizational structure of the company, promotion, demotion and mutation as well as promotional plans and mutations one level of position under the BOD.	✓	
Mengusulkan klausul dalam revisi <i>Board Manual</i> terkait : a. Mekanisme / prosedur penunjukan calon auditor eksternal dan / atau penunjukan kembali auditor eksternal; (Par 61) b. Mekanisme rapat internal untuk membahas gejala menurunnya kinerja perusahaan secara tertulis kepada Direksi; (Par 63) c. Kebijakan dan kriteria seleksi bagi calon anggota Direksi. Propose clauses in the Revision of the Relevant Manual Board: a. The mechanism/procedure for the appointment of prospective external auditors and/or re-appointment of external auditors; b. Internal meeting mechanisms to discuss symptoms of decreased company performance in writing to the Directors; c. Policy and selection criteria for prospective members of the Board of Directors.	✓	
Memuat rencana penunjukan calon auditor dan anggaran biaya audit eksternal dalam RKAT Dewan Komisaris. Contains a plan for the appointment of prospective auditors and the external audit fee budget in the BOC's RKAT	✓	

Area of Improvement Area of Improvement	Tindak Lanjut Follow Up	
	Selesai Completed	Tidak Selesai Not Completed
Melakukan penilaian atas efektivitas pelaksanaan audit internal melalui telaah atas efektivitas pemantauan tindak lanjut hasil audit SPI, kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit internal, kelengkapan atribut temuan dan kualitas rekomendasi hasil audit internal, rencana kerja pengawasan dan pelaksanaannya serta manajemen fungsi SPI. Conduct an assessment of the effectiveness of the implementation of internal audit through a study on the effectiveness of monitoring the follow-up of the SPI audit results, the suitability of the audit implementation with internal audit standards, the completeness of the findings and quality of the recommendations of the internal audit results, the work plan of supervision and its implementation as well as the management of the SPI function.	✓	
Melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu. Conducting the performance appraisal of the BOD based on the review of the criteria, targets and main performance indicators included in the directors' management contract individually.	✓	
Membuat pakta integritas untuk setiap pemberian rekomendasi atau persetujuan atas usulan Tindakan Direksi yang perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris atau perlu mendapatkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan persetujuan RUPS/Pemilik Modal. Make an integrity pact for each recommendation or approval for the proposed directors' actions that need to get the approval of the BOC or need to get recommendations from the BOC and the approval of the GMS/Capital Owner.	✓	
Melakukan pembahasan/ evaluasi atas hasil penilaian kinerja komisaris berikut komite komisaris dalam media rapat dan didokumentasikan dalam risalah rapat. Discussion/evaluate the results of the commissioner's performance appraisal along with the Commissioner Committee in the media meeting and documented in the minutes of the meeting.	✓	
Menginstruksikan Komite Nominasi dan Remunerasi agar: - Menyusun dan menyempurnakan program kerja Komite dengan muatan pelaksanaan <i>self-assessment</i> kinerja Komite; - Menyusun laporan kegiatan triwulanan dan tahunan serta menyampaikan kepada Komisaris. Instruct the Nomination and Remuneration Committee for: - Compile and perfect the committee's work program with the content of the committee's performance self-assessment; - Prepare reports on quarterly and annual activities and convey to the commissioner.	✓	
Komite Dewan Komisaris laporan kinerja triwulanan kepada Dewan Komisaris dengan memuat perbandingan realisasi kegiatan dengan program kerja tahunan, serta substansi hasil kegiatan dan rekomendasinya. Committees of the BOC submits a quarterly performance report to the BOC by containing a comparison of the realization of activities with the annual work program, as well as the substance of the results of activities and recommendations.	✓	
IV. Direksi		
The Board of Directors		
Melakukan sosialisasi Pedoman Perilaku Etika kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan. Conducting socialization of ethical behavior guidelines to the BOC, the BOD and Employees.	✓	

Area of Improvement Area of Improvement	Tindak Lanjut Follow Up	
	Selesai Completed	Tidak Selesai Not Completed
Menyusun rencana pelatihan bagi anggota Direksi yang terpisah dari rencana pelatihan Dewan Komisaris dan karyawan dan melaksanakannya. Prepare training plans for members of the BOD who are separate from the training plan of the BOC and Employees and implement them.	✓	
Menetapkan standar batasan waktu dalam mekanisme pengambilan keputusan non-sirkuler. Establish a standard time limit in the noncircular decision making mechanism.	✓	
Menambah klausul dalam kebijakan rapat dalam hal Direksi mengambil keputusan yang mengikat di luar rapat Direksi, maka keputusan tersebut harus disetujui secara tertulis oleh semua anggota Direksi. Increase the clause in the meeting policy in terms of directors to make binding decisions outside the BOD meetings, the decision must be approved in writing by all members of the BOD.	✓	
Menyampaikan rancangan RKAP kepada Dewan Komisaris paling lambat tanggal 15 September sebelum tahun berjalan. Submitting the RKAP draft to the BOC no later than September 15 before the current year.	✓	
Membuat laporan pelaksanaan sistem IT secara tertulis terkait IT Master Plan dan ITDP dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris. Make a written implementation report on the IT system related to IT Master Plan and ITDP and submit it to the BOC.	✓	
Fungsi HCM mengkoordinir pembuatan indikator kinerja individu dan target untuk setiap level jabatan di seluruh Unit / Divisi. The HCM function coordinates the making of individual performance indicators and targets for each position level in all units / divisions.	✓	
Fungsi Kepatuhan melakukan penelaahan/ kajian atas setiap perubahan peraturan dan pengaruhnya terhadap perusahaan. The Compliance function reviews any changes in regulations and their effects on the company.	✓	
Memenuhi harapan Pemegang Saham melalui pencapaian target yang telah disepakati dengan kinerja perusahaan (sesuai KPI yang ditetapkan) dari tahun-tahun sebelumnya. Meet the expectations of shareholders through the achievement of the agreed targets with company performance (according to the specified KPI) from previous years.	✓	
Mengatur batas waktu penyampaian risalah rapat dalam pedoman tata tertib rapat Direksi. Regulate the time limit for delivering the Minutes of the Meeting in the Guidelines for the Directors' Meeting.	✓	
Menindaklanjuti arahan atas keputusan hasil rapat sesuai dengan arahan dan / atau keputusan Dewan Komisaris / Dewan Pengawas. Following up on the direction of the decision of the results of the meeting in accordance with the direction and / or decision of the BOC / Supervisory Board.	✓	
Menugaskan kepada Sekretaris Perusahaan untuk: a. Membuat Risalah Rapat Direksi yang dilengkapi dengan alasan ketidakhadiran Direksi dalam rapat, penjelasan adanya pendapat yang berbeda, dinamika/jalannya rapat serta hasil evaluasi atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya. b. Membuat serta mendistribusikan salinan risalah rapat kepada masing-masing Direksi baik yang hadir maupun yang tidak hadir. c. Mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pencapaian KPI Sekretaris Perusahaan. d. Berkoordinasi lebih aktif dengan Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham dalam permohonan jadwal pelaksanaan RUPS.	✓	

Area of Improvement Area of Improvement	Tindak Lanjut Follow Up	
	Selesai Completed	Tidak Selesai Not Completed
e. Mengikuti pendidikan/pelatihan/kursus/seminar/workshop dibidang hukum, pasar modal dan manajemen keuangan. Assign to the Corporate Secretary to: a. Making the Minutes of the BOD Meeting which are completed with the reason for the absence of the BOD in the meeting, the explanation of the existence of different opinions, the dynamics/course of the meeting and the results of the evaluation of the implementation of the previous meeting decisions. b. Make and distribute copies of the minutes of meetings to each of the directors both present and absent. c. Take strategic steps to increase the achievement of the KPI Corporate Secretary. d. Coordinate more actively with the Ministry of SOEs as shareholders in the application for the RUPS implementation schedule. e. Following education/ training/ course/ seminar/ workshop in the field of law, capital markets and financial management.		
Menginstruksikan kepada SPI untuk melakukan penilaian / <i>reviu (assessment)</i> internal secara berkala atas program jaminan kualitas dan peningkatan Fungsi Audit Internal secara keseluruhan untuk menilai kepatuhan terhadap internal charter audit internal, kepatuhan terhadap standar, kepatuhan terhadap kode etik serta efisiensi dan efektivitas dari Fungsi Audit Internal. (Par 129) Instruct the SPI to conduct a periodic internal assessment / review of the Quality Assurance Program and improve the overall internal audit function to assess compliance with internal internal audit charters, compliance with standards, compliance with the code of ethics and efficiency and effectiveness of the function Internal Audit.	✓	
Menyusun Laporan Tahunan dengan memuat informasi tentang : a. Biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen; (Par 148) b. Komponen-komponen dari pendapatan dan beban lainnya yang nilainya sama atau lebih dari 20% dari total nilai pendapatan dan beban lainnya. (Par 147) c. Dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir serta bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun. (Par 147) Prepare an annual report by loading information about: a. The costs incurred are related to corporate social responsibility, especially regarding the company's commitment to consumer protection; b. Components of other income and expenses whose value is the same or more than 20% of the total income value and other expenses. c. Impact of price changes on the company's sales or net income for the past 2 (two) years as well as a discussion on the impact of price changes on the company's operating profit for 2 (two) years.	✓	
Menyusun <i>Annual Report</i> memuat tentang Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup antara lain nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan remunerasi, independensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, uraian tugas dan tanggung jawab dan uraian pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi serta frekuensi pertemuan dan tingkat kehadirannya. (Par 148) Prepare an Annual Report containing the Nomination and Remuneration Committee including the following informations: names, positions, brief curriculum vitae, independency, description of duties and responsibilities, description of the implemented activities, as well as the frequency of meetings and members' attendance rates.	✓	

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur Perseroan yang berperan sebagai wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan. Meski demikian, RUPS tidak dapat mengintervensi tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan atau pengurusan Perseroan dengan tidak mengurangi kewenangan RUPS sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengambilan keputusan di dalam RUPS senantiasa dilakukan secara wajar dan transparan, serta didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun, selambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa, yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari Pemegang Saham.

Pemegang Saham Perusahaan Company Shareholder

Institusi Institution	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Republik Indonesia Republic of Indonesia	1 Lembar Saham Seri A Dwiwarna Series A Dwiwarna Share
PT LEN Industri (Persero)	1.367.541 Lembar Saham Seri B Series B Share

*Sesuai dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor.11 tanggal 2 Maret 2022
According to the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association No.11 on March 2, 2022

Penyelenggaraan RUPS di Tahun 2022

Pada tahun 2022, PT Pindad menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS yaitu RUPS RKAP Tahun Buku 2022 pada tanggal 28 Januari 2022 dan RUPS Laporan Manajemen Tahun Buku 2021 pada 29 Juni 2022.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company's structure which acts as a forum for shareholders to make crucial decisions relating to the capital invested in the company. However, the GMS cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out the management or management of the Company without prejudice to the authority of the GMS according to the provisions of Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. Decision-making in the GMS is always carried out fairly and transparently and based on the Company's business interests in the long term.

Based on the provisions of the Articles of Association there are 2 (two) types of General Meeting of Shareholders, namely:

1. Annual General Meetings of Shareholders, which is held annually at least 6 (six) months after the financial year ended.
2. Extraordinary General Meetings of Shareholders could be held once a year if it is necessary on a written request from the Board of Commissioners or from the Shareholders.

Organizing GMS in 2022

In 2022, PT Pindad held 2 (two) GMS, namely the RKAP GMS for Financial Year 2022 on January 28th, 2022 and the Management Report GMS for Financial Year 2021 on June 29th, 2022.

RUPS RKAP Tahun 2022

Di tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan RUPS RKAP Tahun 2022 pada tanggal 28 Januari 2022 terkait untuk menentukan agenda-agenda RKAP tahun 2022. Dalam pelaksanaannya RUPS RKAP Tahun 2022 dihadiri oleh Direksi dan Dewan Komisaris dan dilakukan secara *online* melalui *Video Conference* via Aplikasi *Zoom Meeting* dengan ID: 876 0321 8660. Adapun beberapa keputusan yang dihasilkan RUPS RKAP Tahun 2022 sebagai berikut:

Agenda dan Keputusan RUPS RKAP Tahun 2022

Agenda and Resolutions of the 2022 GMS RKAP

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution																						
1.	Agenda 1 Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2022 Ratification of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2022 and the Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) for 2022.	Keputusan RUPS: GMS Resolution Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022 dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Tahun 2022, dengan pokok-pokok sebagai berikut: Ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2022 and the Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) for 2022, with the following points: a. Laba-Rugi Konsolidasian Consolidated Profit-Loss Laba Bersih Konsolidasian PT Pindad (Persero) Tahun 2022 ditargetkan sebesar Rp398,24 miliar, dengan rincian sebagai berikut: The Consolidated Net Profit of PT Pindad (Persero) in 2022 is targeted at Rp398.24 billion, with the following details: <table><tr><th>Uraian Description</th><th>Rp Miliar Rp Billion</th></tr><tr><td>Pendapatan Usaha Operating Revenue</td><td>6.991,62</td></tr><tr><td>Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold</td><td>5.361,13</td></tr><tr><td>Laba Bruto Gross Profit</td><td>1.630,49</td></tr><tr><td>Beban Usaha Operating Expenses</td><td>721,21</td></tr><tr><td>Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)</td><td>909,28</td></tr><tr><td>Pendapatan/(Beban) lain-lain - bersih Other Revenue/(Expense) - net</td><td>(400,85)</td></tr><tr><td>Laba Rugi Sebelum Pajak Profit or Loss Before Tax</td><td>508,43</td></tr><tr><td>Pajak Penghasilan Income Tax</td><td>110,119</td></tr><tr><td>Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year</td><td>398,24</td></tr><tr><td>EBITDA EBITDA</td><td>1.062,85</td></tr></table> b. Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Position Posisi Keuangan Konsolidasian PT Pindad (Persero) per 31 Desember 2022 diproyeksikan dengan Total Aset sebesar Rp10.166,26 miliar, dengan rincian: The Consolidated Financial Position of PT Pindad (Persero) as of December 31, 2022, is projected with Total Assets of Rp10,166.26 billion, with details:	Uraian Description	Rp Miliar Rp Billion	Pendapatan Usaha Operating Revenue	6.991,62	Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	5.361,13	Laba Bruto Gross Profit	1.630,49	Beban Usaha Operating Expenses	721,21	Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	909,28	Pendapatan/(Beban) lain-lain - bersih Other Revenue/(Expense) - net	(400,85)	Laba Rugi Sebelum Pajak Profit or Loss Before Tax	508,43	Pajak Penghasilan Income Tax	110,119	Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	398,24	EBITDA EBITDA	1.062,85
Uraian Description	Rp Miliar Rp Billion																							
Pendapatan Usaha Operating Revenue	6.991,62																							
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	5.361,13																							
Laba Bruto Gross Profit	1.630,49																							
Beban Usaha Operating Expenses	721,21																							
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	909,28																							
Pendapatan/(Beban) lain-lain - bersih Other Revenue/(Expense) - net	(400,85)																							
Laba Rugi Sebelum Pajak Profit or Loss Before Tax	508,43																							
Pajak Penghasilan Income Tax	110,119																							
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	398,24																							
EBITDA EBITDA	1.062,85																							

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	
		Uraian Description	Rp Miliar Rp Billion
		Aset Assets	–
		Aset Lancar Current Assets	7.995,41
		Aset Tidak Lancar Non-current Assets	2.170,85
		Jumlah Aset Total Assets	10.166,26
		Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity	–
		Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	6.977,54
		Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	1.012,51
		Ekuitas Equity	2.176,21
		Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	10.166,26
c. Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow			
		Uraian Description	Rp Miliar Rp Billion
		Arus kas dari kegiatan operasi Cash flow from operating activities	512,64
		Arus kas dari kegiatan investasi Cash flow from investing activities	(786,32)
		Arus kas dari kegiatan pendanaan Cash flow from financing activities	368,76
		Kenaikan (penurunan) arus kas Increase (decrease) in cash flow	95,08
		Saldo awal kas Beginning cash balance	250,94
		Saldo akhir kas Ending cash balance	364,02
d. Anggaran Investasi (Belanja Modal) Investment Budget (Capital Expenditure)			
		Uraian Description	Rp Miliar Rp Billion
		Modernisasi Lini Produksi Senjata Weapons Production Line Modernization	60,20
		Fasilitas Medium Tank dan Ranpur Infanteri 8x8 (Tahap II) Medium Tank and 8x8 Infantry Ranpur Facility (Phase II)	59,04
		Peningkatan Kapasitas Lini MKK Kaliber 5,56 mm Capacity Enhancement of 5.56mm Caliber MKK Line	79,60
		Pengembangan Lini Produksi Rantis (4x4) Development of Rantis (4x4) Production Line	56,23
		Pembangunan Pabrik Booster Booster Plant Construction	11,16

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	
		Uraian Description	Rp Miliar Rp Billion
		Peningkatan Kapasitas Produksi Dep. Prod. Support & Dep. Prasana Kereta Api Increased Production Capacity of Department Production Support & Department Railway Infrastructure	24,70
		Modernisasi Alat ukur uji dan Sarana Modernization of Measuring Test Equipment and Facilities	24,03
		Peningkatan Efektivitas Produksi & Pemeliharaan Aset Tetap Produksi Alat Berat Improved Production Effectiveness & Maintenance of Fixed Assets Heavy Equipment Production	5,31
		Capex Pengembangan Lainnya Other Development Capex	319,93
		Capex Rutin Lainnya Other Routine Capex	122,88
		Total Investasi Total Investment	763,08

e. Tingkat Kesehatan

Health Level

Tingkat kesehatan perusahaan tahun 2022 sesuai Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 ditargetkan sebesar 82,75 (kategori sehat AA).

The company's health level in 2022 by the Decree of the Minister of SOEs Number KEP-100/MBU/2002 is targeted at 82.75 (healthy category AA).

f. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris

Board of Commissioners Work Plan and Budget

Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2022 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari RKAP.

To approve the Board of Commissioners' Work Plan and Budget for 2022 as an integral part of the RKAP.

g. Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKAPKBL)/Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Work Plan and Budget for Partnership and Community Development Program (RKAPKBL)/ Social and Environmental Responsibility Program (TJSL)

Mengesahkan RKA-TJSL Tahun 2022 sebagaimana risalah rapat nomor RIS-23/DSI.MBU.B/12/2021 tanggal 9 Desember 2021, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Rencana penyaluran dana Program TJSL (CID non PUMK) yang bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada laporan RKA perusahaan tahun 2022 sebesar Rp850 juta
2. Rencana penyaluran dana Program TJSL Pendanaan UMK yang bersumber dari dana bergulir Program Pendanaan UMK tahun 2022 sebesar Rp2.025 juta.

Ratify the RKA-TJSL for 2022 as stated in the minutes of meeting number RIS-23/DSI.MBU.B/12/2021 dated December 9, 2021, with the following points:

1. The planned distribution of funds for the TJSL Program (CID non-PUMK) sourced from the budget calculated as a cost in the company's RKA report in 2022 amounted to Rp850 million.
2. The planned distribution of funds for the MSE Funding TJSL Program sourced from the revolving fund of the MSE Funding Program in 2022 amounted to Rp2,025 million.

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolution																				
2.	Agenda 2: Penetapan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Direksi Tahun 2022 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2022 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. The determination of the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors 2022 as stated in the Management Contract 2022 between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders.	Keputusan RUPS: GMS Resolution Menetapkan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Direksi Tahun 2022 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2022 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. Determine the Key Performance Indicators (KPIs) of the Board of Directors 2022 as stated in the Management Contract 2022 between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders.																				
3.	Agenda 3: Penetapan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2022 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2022 antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. The determination of the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPIs) 2022 as stated in the 2022 Management Contract between the Board of Commissioners and Shareholders.	Keputusan RUPS: GMS Resolution Menetapkan <i>Key Performance Indicators</i> (KPI) Dewan Komisaris Tahun 2022 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2022 antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham. Determine the Board of Commissioners' Key Performance Indicators (KPIs) 2022 as stated in the 2022 Management Contract between the Board of Commissioners and Shareholders.																				
4.	Agenda 4: Persetujuan indikator aspek operasional Tahun 2022 untuk menghitung tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002. The approval of the 2022 operational aspect indicators to calculate the company's health level based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002.	Keputusan RUPS: GMS Resolution Menyetujui indikator aspek operasional Tahun 2022 untuk menghitung tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, dengan rincian sebagai berikut: To approve the 2022 operational aspect indicators to calculate the company's health level based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, with the following details: <table><tr><th>No.</th><th>Indikator Indicator</th><th>Target Target</th><th>Bobot Amount</th></tr><tr><td>1.</td><td><i>Reject & Rework Rate</i></td><td>1,15%</td><td>5,00</td></tr><tr><td>2.</td><td>Tingkat Kandungan Dalam Negeri Domestic Content Rate</td><td>41%</td><td>5,00</td></tr><tr><td>3.</td><td>Perolehan Kontrak Baru New Contract Earnings</td><td>Rp6.933,64 Miliar</td><td>5,00</td></tr><tr><td colspan="3">TOTAL</td><td>15,00</td></tr></table>	No.	Indikator Indicator	Target Target	Bobot Amount	1.	<i>Reject & Rework Rate</i>	1,15%	5,00	2.	Tingkat Kandungan Dalam Negeri Domestic Content Rate	41%	5,00	3.	Perolehan Kontrak Baru New Contract Earnings	Rp6.933,64 Miliar	5,00	TOTAL			15,00
No.	Indikator Indicator	Target Target	Bobot Amount																			
1.	<i>Reject & Rework Rate</i>	1,15%	5,00																			
2.	Tingkat Kandungan Dalam Negeri Domestic Content Rate	41%	5,00																			
3.	Perolehan Kontrak Baru New Contract Earnings	Rp6.933,64 Miliar	5,00																			
TOTAL			15,00																			

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS RKAP

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS RKAP

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
Dudung Abdurachman	Komisaris Utama President Commissioner	Berhalangan hadir dan memberi kuasa kepada Komisaris Independen (sdr. Sakkan Tampubolon) berdasarkan Surat Kuasa Nomor B/03/DEKOM/P/I/2022 tanggal 27 Januari 2022 Absent and authorized the Independent Commissioner (Mr. Sakkan Tampubolon) based on Power of Attorney Number B/03/DEKOM/P/I/2022 dated January 27, 2022.
Gatot Eddy Pramono	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Berhalangan hadir dan memberi kuasa kepada Komisaris Independen (sdr. Arlan Septia) berdasarkan Surat Kuasa Nomor B/04/DEKOM/P/I/2022 tanggal 27 Januari 2022 Absent and authorized the Independent Commissioner (Mr. Arlan Septia) based on Power of Attorney Number B/04/DEKOM/P/I/2022 dated January 27, 2022.
Sakkan Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik Physically present
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik Physically present
Arlan Septia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik Physically present
Jaleswari Pramodhawardani	Komisaris Commissioner	Hadir secara fisik Physically present

RUPS Tahunan Tahun Buku 2021

Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pelaksanaan RUPS secara fisik pada tanggal 29 Juni 2022, bertempat di Indosia Room, Lantai 1, Hotel Shangri-La, Jakarta Pusat. Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2022 tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sampai pada RUPST tersebut berlangsung. Dalam Rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana termuat dalam akta "Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kinerja Tahun Buku 2021 PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PINDAD tersebut dibuat oleh saya Notaris, dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Kinerja Tahun Buku 2021 PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PINDAD, tanggal 29 Juni 2022, Nomor : 05/VII/NOT/2022. Pada Rapat tersebut aktanya dibuat oleh LUMASSIA, SH., notaris di Jakarta dengan keputusan rapat adalah sebagai berikut:

Annual General Meeting of Shareholders for Financial Year 2021

In 2022, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 29, 2022, at the Indonesia Room, 1st Floor, Shangri-La Hotel, Central Jakarta. The implementation of the AGMS for the Financial Year 2022 was attended by all Board of Commissioners and Directors of the Company who served until the AGMS took place. In the Meeting, decisions were made, as contained in the deed "Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Performance of the Financial Year 2021 PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PINDAD made by me Notary, contained in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Performance of the Financial Year 2021 PERUSAHAAN PERSEROAN (PERSERO) PT PINDAD, on June 29, 2022, Number: 05/VII/NOT/2022. At the Meeting, the deed made by LUMASSIA, SH., a notary in Jakarta with the meeting resolutions as follows:

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Tindak Lanjut Follow Up
1.	Agenda 1 Pengesahan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021. Ratification of the Annual Report and Ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company for the Financial Year 2021 including the Board of Commissioners Supervisory Report for the Financial Year 2021.	Keputusan Agenda 1: Mengesahkan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2021 yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston) sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor 00074/2.1127/AU.1/04/0036-2/III/2022 tanggal 30 Maret 2022, dengan opini "wajar, dalam semua hal yang material", serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin di dalam buku-buku laporan Perseroan. The decision of Agenda 1: To ratify the Annual Report for the Financial Year 2021 including the Board of Commissioners' Supervisory Report, and to ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the Financial Year 2021 audited by the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston) as contained in its report Number 00074/2.1127/AU.1 /04/0036-2/III/2022 on March 30, 2022, with an opinion of "fair, in all material respects", as well as granting a release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that carried out in the Financial Year ended on December 31, 2021, as long as such actions are not criminal acts and reflected in the Company's report books.	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Tindak Lanjut Follow Up
2.	Agenda 2 Persetujuan Laporan Tahunan Program Tanggung Jawab Sosial (TJSL) Tahun Buku 2021 dan Pengesahan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun 2021. Approval of the Annual Report of the Social Responsibility Program (TJSL) for the Financial Year 2021 and Ratification of the Financial Report of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for 2021.	Keputusan Agenda 2: Menyetujui Laporan Tahunan Program TJSL Tahun Buku 2021 dan mengesahkan Laporan Keuangan Program PUMK yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston) sesuai laporannya Nomor 00073/2.1127/AU.1/04/0336-2/III/2022 tanggal 30 Maret 2022 dengan pendapat “wajar, dalam semua hal yang material”, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan terhadap program TJSL Tahun Buku 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut. The Decision of Agenda 2: Approved the Annual Report of the TJSL Program for the Financial Year 2021 and ratified the Financial Statements of the PUMK Program audited by the Public Accounting Firm Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston) by its report Number 00073/2.1127/AU.1/04/0336-2/III/2022 on March 30, 2022, with an opinion of “fair, in all material respects”, as well as granting release and discharge (<i>volledig acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of the TJSL program for the 2021 Financial Year, as long as such actions are not criminal acts and reflected in the report.	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied
3.	Agenda 3 Penetapan Penggunaan Laba Bersih Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2021. Determination of the Use of the Company's Consolidated Net Profit for the Financial Year 2021.	Keputusan Agenda 3: Menetapkan penggunaan Laba Bersih Konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Tahun Buku 2021 sebesar Rp73,57 miliar seluruhnya sebagai Laba Ditahan. The Decision of Agenda 3: To determine the utilization of Consolidated Net Profit attributable to owners of the parent entity for the Financial Year 2021 of Rp73.57 billion as Retained Earnings.	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied
4.	Agenda 4 Penetapan Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan Lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2022, serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Tahun Buku 2021. Determination of salary/honorarium, facilities, and other benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners of the financial year 2022, and tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners of the financial year 2021.	Keputusan Agenda 4: Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Seri A untuk menetapkan besaran Gaji/Honorarium berikut Fasilitas dan Tunjangan lainnya Tahun Buku 2022 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta tantiem atas kinerja Tahun Buku 2021 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. The Decision of Agenda 4: Approved granting authority and power to the Series A Shareholders to determine the Salary/Honorarium and other Facilities and Benefits for Financial Year 2022 for members of the Board of Directors and Board of Commissioners and tantiem for the performance of Financial Year 2021 for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied
5.	Agenda 5 Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) untuk Tahun Buku 2022. Appointment of Public Accountant Firm (KAP) to Audit the Company's Consolidated Financial Statements as well as Financial Statements and Implementation of Micro and Small Business Funding Program (PUMK) for the Financial Year 2022.	Keputusan Agenda 5: Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Kepala Pemegang Saham Seri B untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), dan laporan lainnya untuk tahun buku 2022. KAP yang diusulkan untuk mendapatkan penetapan harus merupakan KAP yang memiliki dukungan kuat dari <i>global network</i> bereputasi, baik dalam hal metodologi, pengalaman, kompetensi personil, dan review mutu. The Decision of Agenda 5: Approved granting authority and power to the Series B Shareholders to determine the Public Accounting Firm (KAP) that will audit the Company's Consolidated Financial Statements, Financial Statements on the Implementation of the Micro and Small Business Funding Program (PUMK) and other reports for the 2022 financial year. The KAP proposed for determination must be a KAP that has strong support from a reputable global network, both in terms of methodology, experience, personnel competence, and quality review.	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied

No.	Agenda Agenda	Keputusan Decision	Tindak Lanjut Follow Up
6.	Agenda 6 Laporan Realisasi Penggunaan Dana Tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) Tahun 2012 dan 2015 untuk Tahun Buku 2021. Report on the Realization of the Use of Additional State Capital Participation (PMN) Funds in 2012 and 2015 for Financial Year 2021.	Keputusan Agenda 6: 1. Menerima Laporan Realisasi Penggunaan Tambahan Dana Penyertaan Modal Negara yang berasal dari APBN Tahun Anggaran 2012 dan APBN-P Tahun 2015, untuk periode Tahun Buku 2021. 2. Direksi diminta agar mengoptimalkan penggunaan dana PMN sesuai dengan rencana bisnis/kajian dan target yang telah ditetapkan, antara lain dengan mempercepat kedatangan dan instalasi mesin-mesin sehingga <i>progress</i> fisik kegiatan Peningkatan Kapasitas Lini Produksi Munisi Kaliber Kecil segera dapat terealisasi 100% pada tahun 2022. The Decision of Agenda 6: 1. Receive the Report on the Realization of the Use of Additional State Capital Participation Funds derived from the State Budget for Fiscal Year 2012 and the Revised State Budget for Fiscal Year 2015 for Fiscal Year 2021. 2. The Board of Directors is requested to optimize the use of PMN funds by the business plan/research and targets that have been set, including by accelerating the arrival and installation of machinery so that the physical progress of the Small Caliber Munitions Production Line Capacity Improvement activities can be realized 100% by 2022.	Keputusan langsung berlaku Decision directly applied

Arahan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan RKAP 2022 dan Tindak Lanjutnya Hingga Akhir Tahun 2022

The direction of Annual GMS for Financial Year 2021 and RKAP 2022 and Follow-up until the End of 2022 completion

No.	Arahan RUPS GMS Direction	Tindak Lanjut Follow Up
1.	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP Tahun 2022 yang telah disahkan merupakan pedoman kerja bagi Direksi dan pedoman pengawasan bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya Direksi dan Dewan Komisaris agar menyampaikan laporan pelaksanaan atau pengawasan kepada pemegang saham atas pelaksanaan/pengawasan atas RKAP Tahun 2022 secara tepat waktu, baik secara bulanan, triwulanan, semesteran dan laporan berkala lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The approved Company Work Plan and Budget ("RKAP") Year 2022 is a working guideline for the Board of Directors and a supervisory guideline for the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Directors and Board of Commissioners should submit implementation or supervision reports to shareholders on the implementation/supervision of the 2022 RKAP promptly, either monthly, quarterly, semi-annually, or other periodic reports by applicable regulations.	Melakukan <i>monitoring</i> langkah-langkah penanganan risiko pada parameter inti secara periodik/bulanan serta melakukan koordinasi dengan fungsi terkait dalam rangka penanganan risiko dan progres penanganannya. Monitor risk-handling measures on core parameters periodically/ monthly and coordinate with related functions to handle risks and progress.
2.	Target-target RKAP dan KPI Korporat agar dilakukan <i>breakdown, cascading & deployment</i> ke pejabat/karyawan sampai level bawah, seluruh unit kerja dan anak perusahaan, serta dilakukan monitoring evaluasi kinerja bulanan secara komprehensif, terutama terhadap lini bisnis/unit kerja yang berkinerja rendah atau belum mencapai target sehingga dapat diminimalisasi risiko ketidaktercapaian target secara lebih dini. Corporate RKAP and KPI targets are to be broken down, cascading & deployment to lower-level officials/employees, all work units, and subsidiaries, as well as comprehensive monthly performance evaluation monitoring, especially for business lines/work units that are underperforming or have not reached the target so that the risk of target non-achievement can be minimized early.	Melakukan <i>monitoring</i> langkah-langkah penanganan risiko pada parameter inti secara periodik serta melakukan koordinasi dengan fungsi terkait dalam rangka penanganan risiko dan progres penanganannya. Monitor risk-handling measures on core parameters periodically/ monthly and coordinate with related functions to handle risks and progress.

No.	Arahan RUPS GMS Direction	Tindak Lanjut Follow Up
3.	a. Melaksanakan RKAP secara efektif dengan biaya efisien, bekerja dengan sungguh-sungguh dan mengupayakan yang terbaik (<i>best effort</i>) dalam mencapai target-target RKAP demi memajukan perusahaan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, serta memperhatikan prinsip-prinsip GCG dan profesionalisme. Dalam hal ini terjadi perubahan asumsi dan kondisi bisnis, Direksi diminta memiliki rencana antisipasi (<i>contingency plan</i>) sehingga target RKAP tetap dapat tercapai. To implement the RKAP cost-effectively and efficiently, working earnestly and making best efforts in achieving the RKAP targets for the sake of advancing the company, by the provisions of laws and regulations, and taking into account the principles of GCG and professionalism. In the event of changes in assumptions and business conditions, the Board of Directors asked to have a contingency plan so that the RKAP target can still be achieved.	• Penyampaian laporan kinerja manajemen ke Dewan Komisaris dan Kementerian BUMN sesuai jadwal yang telah ditetapkan. • Melakukan efisiensi biaya dinas. • Submit management performance reports to the Board of Commissioners and the Ministry of SOEs according to a predetermined schedule. • Efficiency in official costs.
	b. Mengupayakan pencapaian target pada RKAP secara maksimal terutama untuk parameter inti yang menjadi perhatian utama pemegang saham, yaitu: EBITDA yang positif dan meningkat, arus kas operasi yang positif, penurunan Hutang Berbunga, serta mempertimbangkan kondisi ratio DEBT to EBITDA dalam melakukan penarikan pinjaman, dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip GCG dan manajemen resiko. Strive for maximum achievement of targets in the RKAP, especially for core parameters that are of primary concern to shareholders, namely: Positive and increasing EBITDA, positive operating cash flow, decreasing interest-bearing debt, and considering the condition of the DEBT to EBITDA ratio in making loan withdrawals, while still referring to the principles of GCG and risk management.	i. Memonitor dan melakukan evaluasi secara berkala atas target pencapaian penjualan, dan melakukan berbagai upaya percepatan proses produksi untuk mendukung kelancaran <i>cash flow</i> perusahaan; ii. Telah mengupayakan pencapaian target-target pada RKAP 2022, melalui realisasi program-program pada RKAP 2022 dengan tetap memperhatikan Pengendalian Biaya Program dan Beban Biaya Operasional untuk mendukung upaya pengendalian arus kas operasi secara korporasi; iii. Melakukan <i>monitoring</i> langkah-langkah penanganan risiko pada parameter inti secara periodik/bulanan serta melakukan koordinasi dengan fungsi terkait dalam rangka penanganan risiko dan progres penanganannya; iv. Memonitor perkembangan kinerja perusahaan secara intensif atas target yang telah ditetapkan oleh Pemegang Saham dan secara periodik dilaporkan ke Dewan Komisaris melalui laporan kinerja manajemen (Lapman) dan dibahas dalam Rapat Komisaris dan Direksi dilakukan setiap bulan. v. Sudah melakukan upaya efisiensi terhadap biaya dinas, lembur, dan PJO sesuai arahan raker efisiensi.
	c. Menjalankan manajemen <i>working capital</i> secara lebih optimal, antara lain dengan mempercepat penagihan piutang usaha dan piutang bruto, serta meningkatkan <i>inventory turnover</i>. Optimize working capital management, including accelerating the collection of trade receivables and gross receivables, and increasing inventory turnover.	• Memonitor dan mencatat realisasi Tim Penanganan Piutang PT Pindad dalam melakukan penagihan secara intens dengan komunikasi dan koordinasi kepada <i>customer</i>; • Melakukan updating persediaan material dan efisiensi pengadaan material sesuai dengan kebutuhan. • To monitor and record the realization of PT Pindad's Receivables Handling Team in conducting intense collection with communication and coordination with customers; • To update material inventory and material procurement efficiency as needed.
	d. Menjalankan <i>cash management</i> yang optimal dan memastikan bahwa seluruh kewajiban yang akan jatuh tempo, baik bunga dan maupun pokok, dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Risiko gagal bayar (<i>default</i>) atas kewajiban agar dapat ter-mitigasi dan diantisipasi secara lebih dini. Perform optimal cash management and ensure that all maturing obligations, both interest, and principal, can be resolved as well as possible. The risk of default on obligations can be mitigated and anticipated early.	Melakukan <i>monitoring</i> langkah-langkah penanganan risiko pada parameter inti secara periodik/bulanan serta melakukan koordinasi dengan fungsi terkait dalam rangka penanganan risiko dan progres penanganannya. Monitor risk-handling measures on core parameters periodically/ monthly and coordinate with related functions to handle risks and progress.

No.	Arahan RUPS GMS Direction	Tindak Lanjut Follow Up
e.	Memastikan kesiapan pemenuhan kebutuhan pendanaan untuk penyelesaian proyek-proyek yang sudah diperoleh, baik yang bersumber dari Perbankan maupun Non Perbankan. Penarikan pinjaman eksternal agar tetap mempertimbangkan aspek <i>timing</i>, <i>sizing</i>, dan <i>pricing</i> serta skema dan proses yang terbaik, sehingga dapat dilakukan efisiensi terhadap beban bunga. Terhadap utang RDI/SLA/ Eks BPPN dan/atau utang yang bersifat unsustain agar terus dilakukan upaya penyelesaian melalui restrukturisasi/ reprofiling dalam rangka menurunkan beban perusahaan, baik pokok maupun bunga. Ensure readiness to fulfill funding needs for the completion of projects that have already been obtained, both from banking and non-banking sources. Withdrawal of external loans to continue to consider aspects of timing, sizing, and pricing, as well as the best schemes, and processes, so that efficiency can be made on interest expenses. RDI/SLA/Ex IBRA debts or unsustainable debts should continue to resolved through restructuring/reprofiling to reduce the company's burden, both principal and interest.	Melakukan <i>monitoring</i> langkah-langkah penanganan risiko pada parameter inti secara periodik/bulanan serta melakukan koordinasi dengan fungsi terkait dalam rangka penanganan risiko dan progres penanganannya. Monitor risk-handling measures on core parameters periodically/ monthly and coordinate with related functions to handle risks and progress.
f.	Sehubungan dengan masih berlangsungnya pandemi Covid-19 dan untuk meminimalisir dampaknya terhadap penurunan kinerja, perusahaan diminta terus menjalankan program pengendalian/efisiensi biaya pada setiap lini dan aktivitas usaha. Dinamika perekonomian dan fluktuasi nilai tukar Rupiah agar diantisipasi dampaknya terhadap risiko kerugian selisih kurs. Due to the ongoing Covid-19 pandemic and to minimize its impact on performance decline, the company asked to continue implementing cost control/efficiency programs in every line and business activity. Economic dynamics and fluctuations in the Rupiah exchange rate should be anticipated for their impact on the risk of foreign exchange losses.	• Melakukan efisiensi biaya dinas. • Pemanfaatan material <i>slow moving</i> dan <i>dead stock</i>. • Mengevaluasi kebutuhan tenaga kerja berdasarkan aktivitas pekerjaan dan kompetensi yang dibutuhkan sehingga didapat tenaga kerja yang efektif dan efisien. • Efficiency in office costs. • Utilization of slow-moving and dead stock materials. • Evaluate labor needs based on work activities and competencies required to obtain an effective and efficient workforce.
g.	Pelaksanaan Belanja Modal (<i>CapEx</i>) agar dilakukan monitoring dan evaluasi secara intensif serta diprioritaskan untuk program yang berdampak langsung terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Pelaksanaan program tersebut agar didukung dengan kajian kelayakan, perencanaan dan persiapan yang lebih matang, sehingga risiko kegagalan dapat dihindari. The Capital Expenditure (CapEx) implementation should be monitored and evaluated intensively and prioritized for programs that have a direct impact on improving company performance. The implementation of the program should be supported by feasibility studies, planning, and preparation, so that the risk of failure can be avoided.	Melakukan <i>monitoring</i> langkah-langkah penanganan risiko pada parameter inti secara periodik/bulanan serta melakukan koordinasi dengan fungsi terkait dalam rangka penanganan risiko dan progres penanganannya. Monitor risk-handling measures on core parameters periodically/ monthly and coordinate with related functions to handle risks and progress.
h.	Mendorong peningkatan peran perusahaan dalam mewujudkan kemandirian teknologi dan kedaulatan negara dalam produksi Alpalhankam yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Direksi bersama dengan BUMN Industri Pertahanan lain agar terus meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Kementerian Pertahanan selaku <i>stakeholder</i> utama serta pemangku kepentingan lainnya, termasuk dalam upaya untuk memperoleh mekanisme kontrak dan termin pembayaran yang tidak membebani keuangan perusahaan. Encourage an increase in the company's role in realizing technological independence and state sovereignty in producing quality Alpalhankam by user needs. The Board of Directors gathers with other Defense Industry SOEs to continue to improve communication and coordination with the Ministry of Defense as the primary stakeholder and other stakeholders, including to obtain contract mechanisms and payment terms that do not burden the company's finances.	Secara rutin melakukan koordinasi dengan Dislitbang Angkatan (AL,AU,AD), Balitbang KEMHAN. Routinely coordinate with the Dislitbang Force (Navy, Air Force, and Army), Balitbang KEMHAN.

No.	Arahan RUPS GMS Direction	Tindak Lanjut Follow Up
	i. Mendorong peningkatan bisnis <i>Maintenance, Repair & Overhaul</i> (MRO), dan pendapatan ekspor perusahaan melalui pelaksanaan inisiatif strategis dan program kerja bersama BUMN Klaster Industri Pertahanan sesuai dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), termasuk melakukan kerja sama dengan mitra strategis. Encourage the increase of Maintenance, Repair & Overhaul (MRO) business and the company's export revenue through the implementation of strategic initiatives and joint work programs with SOEs of the Defense Industry Cluster by the Company's Long Term Plan ("RJPP"), including cooperation with strategic partners.	1. Mengoptimalkan MoU yang masih berlaku seperti MoU PLN (2019-2024) untuk dijabaki ke anak perusahaannya seperti PT Indonesia Power dan PT Pembangkit Jawa Bali terkait kontrak <i>Maintenance, Repair & Overhaul</i> (MRO) bersama PT MAN ES2. a. <i>Purchase Order</i> 27 pucuk Senapan mesin SM3 Kaliber 5.56 mm dari Caracal sebesar USD 463.500b. Potensi ekspor produk Mortar Bomb Kaliber 60 mm <i>all type</i> sebanyak 300 unit dan 81 mm sebanyak 150 unit dari Barij Munition LLC sebesar USD 198.750c. Potensi ekspor produk kendaraan Badak ke Brunei konsorsium dengan Nexter. 1. Optimized valid MoUs such as the PLN MoU (2019-2024) to explore with its subsidiaries such as PT Indonesia Power and PT Pembangkit Jawa Bali concerning Maintenance, Repair & Overhaul (MRO) contracts with PT MAN ES2. a. Purchase Order of 27 5.56 mm Caliber SM3 machine guns from Caracal of USD 463,500b. Potential export of Mortar Bomb products of 60 mm Caliber all types as many as 300 units and 81 mm as many as 150 units from Barij Munition LLC of USD 198,750c. Potential export of Rhino vehicle products to Brunei in consortium with Nexter.
	j. Terus berinovasi dalam rangka penyediaan produk/layanan dengan mutu terbaik bagi seluruh <i>customer</i> dan mitra perusahaan, serta menjamin pemenuhan <i>Service Level Agreement</i> (SLA) sesuai dengan standar. Operational Excellence harus menjadi budaya perusahaan dan untuk itu perlu dilakukan <i>review</i> periodik dan penyempurnaan berkelanjutan terhadap proses bisnis dan prosedur kerja. Continue to innovate to provide the best quality products/services for all customers and company partners, and ensure the fulfillment of the Service Level Agreement (SLA) by the standards. Operational Excellence must become a corporate culture and for that, it is necessary to conduct periodic reviews and continuous improvement of business processes and work procedures.	Melakukan <i>monitoring</i> langkah-langkah penanganan risiko pada parameter inti secara periodik/bulanan serta melakukan koordinasi dengan fungsi terkait dalam rangka penanganan risiko dan progres penanganannya. Monitor risk-handling measures on core parameters periodically/monthly and coordinate with related functions to handle risks and progress.
	k. Program Pengembangan Talenta SDM agar dilakukan secara terintegrasi dengan berorientasi pada peningkatan kinerja dan keberlanjutan bisnis perusahaan. Struktur organisasi agar terus dilakukan <i>review</i> penyempurnaan dan ditempatkan SDM yang kompeten dan profesional di bidangnya, sehingga optimal mendorong peningkatan kinerja perusahaan serta lebih gesit menghadapi dinamika dan tantangan bisnis, termasuk dalam rangka menyelaraskan dengan kebijakan Holding BUMN Industri Pertahanan. The Human Capital Talent Development Program should be conducted in an integrated manner oriented towards improving the performance and sustainability of the company's business. The organizational structure should continue to be reviewed for improvement and placed with competent and professional human capital in their sectors to optimally encourage improved company performance and be more agile in encountering business dynamics and challenges, including aligning with the Defense Industry SOE Holding policy.	Melakukan <i>monitoring</i> langkah-langkah penanganan risiko pada parameter inti secara periodik/bulanan serta melakukan koordinasi dengan fungsi terkait dalam rangka penanganan risiko dan progres penanganannya. Monitor risk-handling measures on core parameters periodically/monthly and coordinate with related functions to handle risks and progress.
	l. Direksi agar terus mendorong digitalisasi proses bisnis dan melakukan pengembangan sistem Teknologi Informasi (TI) yang terintegrasi, memperkuat kapasitas dan keamanan infrastruktur TI yang ada saat ini, termasuk SDM pengelolanya, sehingga dapat optimal mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis perusahaan. The Board of Directors should continue to encourage the digitalization of business processes and develop an integrated Information Technology (IT) system, strengthen the capacity and security of the existing IT infrastructure, including the human capital to manage it so that it can optimally support the growth and development of the company's business.	Sudah diimplementasikan <i>digital signature</i> dan otomatisasi proses produksi. Digital signature and production process automation have been implemented.

No.	Arahan RUPS GMS Direction	Tindak Lanjut Follow Up
	m. Terus melakukan pengawasan dan pembinaan anak perusahaan serta menjalankan mekanisme <i>subsidiary governance</i> yang baik, sehingga potensi anak perusahaan dapat disinergikan secara optimal dan dapat memberikan kontribusi penciptaan nilai (<i>value creation</i>) yang lebih tinggi serta menunjang kinerja perusahaan induk. Continue to supervise and guide subsidiaries and implement a proper subsidiary governance mechanism, so that the potential of subsidiaries can be optimally synergized and contribute to higher value creation and support the holding company's performance.	Telah dilaksanakan oleh Divisi Renstra atas Arahan RUPS tersebut The Strategic Division has implemented the GMS Directive
	n. Dalam upaya mensukseskan inisiatif terkait dekarbonisasi, Direksi agar memetakan seluruh potensi yang ada dan bersinergi dengan BUMN dan <i>stakeholder</i> lain guna menjajaki berbagai peluang kerja sama dalam rangka penurunan emisi karbon antara lain melalui pengembangan bisnis <i>renewable energy</i>, kendaraan listrik, serta pemanfaatan <i>green energy</i> dan bahan bakar nabati. To succeed in initiatives related to decarbonization, the Board of Directors should map all existing potentials and synergize with other SOEs and stakeholders to explore opportunities for cooperation to reduce carbon emissions, among others through renewable energy business development, electric vehicles, and the use of green energy and biofuels.	a. Program Konsorsium R.E System Rudalb. Penyediaan sistem informasi untuk implementasi pengadaan bersama (E-Procurement). a. Missile System R.E Consortium Program. Provision of information system for implementation of joint procurement (E-Procurement).
	o. Dalam upaya mensukseskan inisiatif terkait dekarbonisasi, Direksi agar memetakan seluruh potensi yang ada dan bersinergi dengan BUMN dan <i>stakeholder</i> lain guna menjajaki berbagai peluang kerja sama dalam rangka penurunan emisi karbon antara lain melalui pengembangan bisnis <i>renewable energy</i>, kendaraan listrik, serta pemanfaatan <i>green energy</i> dan bahan bakar nabati. To succeed in initiatives related to decarbonization, the Board of Directors should map all existing potentials and synergize with other SOEs and stakeholders to explore opportunities for cooperation to reduce carbon emissions, among others through renewable energy business development, electric vehicles, and the use of green energy and biofuels.	Divisi Inovasi sudah membuat prototipe kendaraan listrik (Maung EV & Sepeda Motor Listrik). Innovation Division has made prototypes of electric vehicles (Maung EV & Electric Motorbike).
	p. Memperhatikan kondisi arus kas operasi yang negatif dalam 5 (lima) tahun terakhir dan tren peningkatan utang perusahaan yang signifikan, Direksi diminta segera mengambil langkah konkret yang terstruktur untuk meningkatkan pengelolaan <i>working capital</i> sehingga kinerja arus kas operasi perusahaan dapat meningkat dan berkontribusi menurunkan rasio utang perusahaan yang saat ini sudah tinggi. Considering the negative operating cash flow in the last 5 (five) years and the significant increase in the company's debt, the Board of Directors asked to immediately take concrete and structured actions to improve working capital management so that the company's operating cash flow performance can improve and contribute to reducing the company's debt ratio, which is currently high.	Melakukan <i>monitoring</i> langkah-langkah penanganan risiko pada parameter inti secara periodik/bulanan serta melakukan koordinasi dengan fungsi terkait dalam rangka penanganan risiko dan progres penanganannya. Monitor risk-handling measures on core parameters periodically/ monthly and coordinate with related functions to handle risks and progress.
	q. Direksi agar benar-benar selektif dalam penarikan utang berbunga serta diminta tidak melakukan penambahan utang baru. Sejalan dengan hal tersebut, pengeluaran untuk investasi agar diprioritaskan pada kegiatan yang cepat menghasilkan (<i>quick yield investment</i>). The Board of Directors should be very selective in the interest-bearing debt and was asked not to increase new debt. In line with this, investment expenditure should be prioritized on quick-yield investment.	Melakukan <i>monitoring</i> langkah-langkah penanganan risiko pada parameter inti secara periodik/bulanan serta melakukan koordinasi dengan fungsi terkait dalam rangka penanganan risiko dan progres penanganannya. Monitor risk-handling measures on core parameters periodically/ monthly and coordinate with related functions to handle risks and progress.

No.	Arahan RUPS GMS Direction	Tindak Lanjut Follow Up
4.	Dewan Komisaris dan Direksi agar memastikan audit laporan keuangan perusahaan Tahun Buku 2021 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dapat diselesaikan secara tepat waktu dan memenuhi seluruh ruang lingkup audit yang ditetapkan termasuk dalam upaya meningkatkan dan menjaga kualitas laporan keuangan dan berintegritas. The Board of Commissioners and the Board of Directors ensure that the audit of the company's financial statements for the 2021 Financial Year by the Public Accounting Office ("KAP") is completed promptly and fulfills the entire scope of the audit set, including to improve and maintain the quality of financial statements and integrity.	Audit atas laporan keuangan perusahaan Tahun Buku 2021 oleh Kantor Akuntan Publik telah diselesaikan secara tepat waktu melalui Laporan Audit Independen (LAI) Nomor: 00074/2.1127/AU.1/04/0336-2/1/III/2022 tanggal 30 Maret 2022 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) The audit of the company's financial statements for the financial year 2021 by the Public Accounting Office has been completed promptly through the Independent Audit Report (LAI) Number: 00074/2.1127/AU.1/04/0336-2/1/III/2022 on March 30, 2022, with an Unqualified Opinion ("WTP").
5.	Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) agar berpedoman pada ketentuan yang berlaku, serta memperhatikan arahan kebijakan yang diberikan Kementerian BUMN. Kegiatan TJSL diharapkan dapat memberikan manfaat optimal bagi kesejahteraan masyarakat dan pengembangan UMKM, membangun kerja sama baik dengan <i>stakeholder</i>, serta meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan. The implementation of the Social and Environmental Responsibility (CSR) Program should be guided by the prevailing regulations and consider the policy directions given by the Ministry of SOEs. CSR activities expected to provide optimal benefits for the welfare of the community and the development of MSMEs, build good cooperation with stakeholders, and improve the company's reputation and value.	Melakukan <i>monitoring</i> langkah-langkah penanganan risiko pada parameter inti secara periodik/bulanan serta melakukan koordinasi dengan fungsi terkait dalam rangka penanganan risiko dan progres penanganannya. Monitor risk-handling measures on core parameters periodically/monthly and coordinate with related functions to handle risks and progress.
6.	Terhadap hasil temuan pemeriksaan auditor (BPK, BPKP, KAP dan SPI) yang belum tuntas, Direksi agar memprioritaskan dan mendorong penyelesaiannya dengan target waktu dan penanggung jawab jelas. Fungsi dan peran SPI agar lebih dioptimalkan dalam <i>monitoring</i> & evaluasi tindak lanjut penyelesaian temuan, serta membangun <i>early warning system</i> untuk mencegah dan mendeteksi pelanggaran secara lebih dini. Concerning auditor audit findings (BPK, BPKP, KAP, and SPI) that have not been completed, the Board of Directors should prioritize and encourage their completion with clear time targets and responsible parties. The function and role of SPI should be further optimized in monitoring & evaluating the follow-up of the completion of findings, as well as building an early warning system to prevent and detect violations earlier.	Secara periodik Unit SPI melakukan <i>monitoring</i> tindak lanjut atas rekomendasi hasil audit baik internal maupun eksternal. Dalam upaya mendorong penyelesaian temuan, SPI telah mengintensifkan koordinasi dan komunikasi dengan Penanggung Jawab/Unit terkait, baik secara formal (melalui rapat dan surat dinas) maupun melalui diskusi informal. Periodically, the SPI Unit monitors follow-up on recommendations from internal and external audits. To encourage the completion of findings, SPI has intensified coordination and communication with the Person in Charge/relevant units, both formally (through meetings and official letters) and through informal discussions.
7.	Buku RKAP, RKA TJSL, RKA Dewan Komisaris, Kontrak Manajemen dan KPI (<i>Key Performance Indicators</i>) yang telah disetujui dan disahkan oleh RUPS, serta tanggapan dan saran Dewan Komisaris sebagaimana disampaikan dalam surat Nomor: B/60/DEKOM/P/XI/2021 tanggal 29 November 2021, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan RUPS ini. The RKAP, RKA CSR, RKA Board of Commissioners, Management Contract, and KPI (Key Performance Indicators) which have been approved and ratified by the GMS, as well as the responses and suggestions of the Board of Commissioners as submitted in letter Number: B/60/DEKOM/P/XI/2021 on November 29, 2021, are an integral part of the Minutes of this GMS.	Melakukan <i>monitoring</i> langkah-langkah penanganan risiko pada parameter inti secara periodik/bulanan serta melakukan koordinasi dengan fungsi terkait dalam rangka penanganan risiko dan progres penanganannya. Monitor risk-handling measures on core parameters periodically/monthly and coordinate with related functions to handle risks and progress.

RUPS di tahun 2021

Pada tahun 2021 Pindad menyelenggarakan dua kali RUPS, yaitu:

1. RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021, yang diselenggarakan secara daring pada hari Jumat, 29 Januari 2021 melalui *Zoom Video Conference* (Meeting ID 883 9047 0431)

GMS in 2021

In 2021, Pindad has held 2 (two) GMS, namely:

1. GMS Ratification of Annual Work Plan and Budget for Year 2021, which was held online on Friday, January 29, 2021 by Zoom Video Conference (Meeting ID 883 9047 0431).

Pihak Party	Nama Name	Institusi/Jabatan Institution/Position
Kuasa Pemegang Saham Proxy of Shareholder	Lilik Mayasari	Asisten Deputi Bidang Industri Pertahanan dan Manufaktur Deputy Assistant for Defense and Manufacture Industry Business
Direksi Board of Directors	Abraham Mose	Direktur Utama President Director
	Suharyono	Direktur Bisnis Produk Industrial Director of Industrial Product Business
	Ade Bagdja	Direktur Teknologi dan Pengembangan Director of Technology and Development
	Wildan Arief	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration
	Wijil Jadmiko Budi	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan Director of Defense Security Product Business
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Andika Perkasa*	Komisaris Utama President Commissioner
	Gatot E. Pramono**	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner
	Sakkan Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner
	Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner
	Arlan Septia	Komisaris Independen Independent Commissioner
	Jaleswari Prמודhawardani	Komisaris Commissioner

* Andika Perkasa berhalangan hadir dan memberi kuasa kepada Komisaris Independen Sdr. Sakkan Tampubolon dengan Surat Kuasa nomor B/13/DEKOM/P/I/2021 tanggal 28 Januari 2021.

*Andika Perkasa was unable to attend and authorize the Independent Commissioner Mr. Sakkan Tampubolon with Power of Attorney number B/13/DEKOM/P/I/2021, dated January 28, 2021

** Gatot Edy Pramono berhalangan hadir dan memberi kuasa kepada Komisaris Independen Sdri. Alexandra Retno Wulan dengan Surat Kuasa nomor B/14/DEKOM/P/I/2021 tanggal 28 Januari 2021.

**Gatot Edy Pramono was unable to attend and give the power of attorney to Independent Commissioner Ms. Alexandra Retno Wulan with Power of Attorney number B/14/DEKOM/P/I/2021, dated January 28, 2021.

Agenda

- 1.) Pengesahan RKAP Tahun 2021 dan RKA Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL)/ Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) tahun 2021.

Keputusan:

Mengesahkan RKAP tahun 2021 dan RKA PKBL/ Program Tanggung jawab Sosial Perusahaan tahun 2021 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

- a. Laba bersih konsolidasian PT Pindad (Persero) Tahun 2021 ditargetkan sebesar Rp191,53 miliar.
- b. Posisi Keuangan konsolidasian PT Pindad (Persero) per 31 Desember 2021 diproyeksikan dengan Total Aset sebesar Rp8.261,51 miliar
- c. Arus Kas Konsolidasian dari kegiatan operasi Rp613,65 miliar, dari kegiatan investasi -Rp706,80 miliar, dan dari kegiatan pendanaan -Rp486,85 miliar.

Agenda

- 1.) Approval for the Company's 2021 Annual Work Plan And Budget, and Partnership and Community Development 2021 Annual Work Plan and Budget/ Programs of Corporate Social Responsibility 2021.

Resolution:

Ratifies Company's 2021 Annual Work Plan and Budget, and Partnership and Community Development 2021 Annual Work Plan and Budget/ Programs of Corporate Social Responsibility 2021, with the following points:

- a. The consolidated net profit of PT Pindad (Persero) in 2021 is targeted at Rp191.53 billion.
- b. The consolidated financial position of PT Pindad (Persero) as of December 31, 2021 is projected with Total Assets of Rp8,261.51 billion.
- c. Consolidated Cash Flows from operating activities Rp613.65 billion, from investing activities -Rp706.80 billion, and from financing activities -Rp486.85 billion.

d. Anggaran Investasi (Belanja Modal) dengan total investasi sebesar Rp696,65 miliar. e. Tingkat Kesehatan perusahaan tahun 2021 sesuai Keputusan menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 ditargetkan sebesar 84,75 (kategori Sehat AA). f. Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2021 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari RKAP. g. Mengesahkan RKA pelaksanaan Program TJSL yang bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada RKAP sebesar Rp1.110juta, dan Mengesahkan Program Pendanaan UMK dengan anggaran sebesar Rp1.986 juta.	d. Investment Budget (Capital Expenditure) with a total investment of Rp696.65 billion. e. The company's Soundness Level in 2021 according to the Decree of the Minister of SOEs Number KEP-100/MBU/2002 is targeted at 84.75 ("Healthy AA" category). f. Approved the 2021 Board of Commissioners' Work Plan and Budget as an integral part of the Annual Work Plan and Budget. g. Ratify the RKA for the implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program which is sourced from a budget that is calculated as a cost in the RKAP of Rp1,110 million, and Ratify the MSE Funding Program with a budget of Rp1,986 million.
2.) Penetapan <i>Key Performance Indicator</i> Direksi Tahun 2021 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.	2.) Ratification of Key Performance Indicators for the Board of Directors (BOD) in 2021 as stated in the 2021 Management Contract between the BOD and the Board of Commissioners (BOC) and Shareholders.
Keputusan: Menetapkan KPI Direksi Tahun 2021 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.	Resolution: Ratifies the Key Performance Indicators for the BOD in 2021 as stated in the 2021 Management Contract between the BOD and the BOC and Shareholders
3.) Penetapan <i>Key Performance Indicator</i> Dewan Komisaris Tahun 2021 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.	3.) Ratification of Key Performance Indicators for the BOC in 2021 as stated in the 2021 Management Contract between the BOD and the BOC and Shareholders.
Keputusan: Menetapkan KPI Dewan Komisaris Tahun 2021 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2021 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham.	Resolution: Ratifies the Key Performance Indicators for the BOC in 2021 as stated in the 2021 Management Contract between the BOD and the BOC and Shareholders
4.) Persetujuan Indikator Aspek Operasional tahun 2021 untuk menghitung tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002. Keputusan: Menyetujui Indikator Aspek Operasional tahun 2021 untuk menghitung tingkat kesehatan perusahaan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2003, yaitu target	4.) Approval of the 2021 Operational Aspect Indicators to calculate the company's health level based on the Decree of the Minister of SOE number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002. Resolution: Approved the 2021 Operational Aspect Indicators to calculate the company's health level based on the Decree of the Minister of SOE number KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2003, which targets are

On Time Delivery Index sebesar 100%, *Market Share* atas Belanja Alpalhankam sebesar 10,45%, Pengembangan bisnis *MRO*/suplai komponen sebesar Rp30,05 miliar, dan Pendapatan produk ekspor pertahanan tahun 2021 sebesar Rp4,33 miliar.

namely *On Time Delivery Index* of 100%, *Market Share* of Defense and Security Expenditures of 10.45%, Development *MRO* business/component supply was Rp30.05 billion, and revenue from defense export products in 2021 was Rp4.33 billion.

2. RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan secara daring pada hari Selasa, 29 Juni 2021, melalui *Zoom Video Conference* (Meeting ID 851 7546 7717)

2. GMS Approval of the Annual Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year held online on Tuesday, June 29, 2021, via Zoom Video Conference (Meeting ID 851 7546 7717).

Pihak Party	Nama Name	Institusi/Jabatan Institution/Position
Kuasa Pemegang Saham Proxy of Shareholder	Lilie Mayasari	Asisten Deputi Bidang Industri Pertahanan dan Manufaktur Deputy Assistant for Defense and Manufacture Industry Business
Direksi Board of Directors	Abraham Mose	Direktur Utama President Director
	Suharyono	Direktur Bisnis Produk Industrial Director of Industrial Product Business
	Ade Bagdja	Direktur Teknologi dan Pengembangan Director of Technology and Development
	Wildan Arief	Direktur Keuangan dan Administrasi Director of Finance and Administration
	Wijil Jadmiko Budi	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan Director of Defense Security Product Business
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Andika Perkasa*	Komisaris Utama President Commissioner
	Gatot E. Pramono**	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner
	Sakkan Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner
	Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner
	Arlan Septia	Komisaris Independen Independent Commissioner
	Jaleswari Pramodhawardani	Komisaris Commissioner

*Andika Perkasa berhalangan hadir dan memberi kuasa kepada Komisaris Independen Sdr. Sakkan Tampubolon dengan Surat Kuasa nomor B/38/DEKOM/P/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021.

*Andika Perkasa was unable to attend and authorize the Independent Commissioner Mr. Sakkan Tampubolon with Power of Attorney number B/38/DEKOM/P/VI/2021, dated June 28, 2021.

**Gatot Edy Pramono berhalangan hadir dan memberi kuasa kepada Komisaris Independen Sdri. Alexandra Retno Wulan dengan Surat Kuasa nomor B/29/DEKOM/P/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021.

**Gatot Edy Pramono was unable to attend and give the power of attorney to Independent Commissioner Ms. Alexandra Retno Wulan with Power of Attorney number B/29/DEKOM/P/VI/2021, dated June 28, 2021.

Agenda

- 1.) Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan laporan Keuangan termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020.

Keputusan:

Menyetujui Laporan tahunan tahun buku 2020 termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta mengesahkan laporan keuangan

Agenda

- 1.) Approval for the Company's Annual Report and Company's Financial Statements the 2020 Fiscal Year, including the Report of Supervisory Implementation of the BOC during the 2020 Fiscal Year.

Resolution:

Approved the annual report for the financial year 2020 including the Supervisory Report of the BOC and ratified the Company's Consolidated financial

Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00010/2.1127/AU.1/04/0336-1/1/II/2021 tanggal 23 Februari 2021 dengan opini “wajar dalam semua hal yang material”, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam laporan tersebut.

- 2.) Persetujuan dan Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan untuk tahun buku 2020.

Keputusan:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan tahunan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun buku 2020 termasuk Laporan Keuangan PKBL yang telah diaudit oleh KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo sebagaimana dimuat dalam laporannya Nomor: 00011/2.1127/AU.1/04/0336-1/1/II/2021 tanggal 23 Februari 2021 dengan opini “wajar dalam semua hal yang material”, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan.

- 3.) Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2020.

Keputusan:

Menetapkan laba bersih konsolidasian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2020 sebesar Rp6.621,90 juta, seluruhnya sebagai Laba Ditahan.

statements for the financial year 2020 which had been audited by KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo as stated in its report Number: 00010/2.1127/AU.1/04/0336-1/1/II/2021 dated February 23, 2021 with the opinion “fair in all material respects”, and gave full discharge and discharge (*volledig acquit et decharge*) to the BOD and the BOC for the management and supervisory actions that have been carried out during fiscal year 2020, as long as the action is recorded in the Company's Financial Statements and is not a criminal act and is reflected in the report.

- 2.) Ratification of the Partnership and Community Development Report for 2020 Fiscal Year.

Resolution:

Approved and ratified the Annual Report of the Partnership and Community Development Program (PKBL) for the financial year 2020 including the PKBL Financial Report audited by KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo as contained in its report Number: 00011/2.1127/ AU.1/04/0336-1/ 1/II/2021 dated February 23, 2021 with an opinion “fair in all material respects”, as well as giving full discharge and release of responsibility (*volledig acquit et decharge*) to the BOD and BOC for the management and supervisory actions that have been carried out during the financial year 2020, as long as the action is recorded in the Company's Financial Statements and is not a criminal act and is reflected in the Company's reports.

- 3.) Determination of the use of Company's net profit of 2020 Fiscal Year.

Resolution:

Determined the consolidated net income attributable to owners of the parent entity for FY 2020 was Rp6,621.90 million, entirely as Retained Earnings.

- 4.) Penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2021, serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja tahun buku 2020.

Keputusan:

Penetapan tentang tantiem atas kinerja tahun buku 2020, gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas tahun buku 2021 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan ditetapkan secara tersendiri.

- 5.) Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) tahun buku 2021.

Keputusan:

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2021 dan laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan kecil 9 UMK) untuk tahun Buku 2021, dilakukan secara tersendiri oleh RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris. Adapun KAP yang akan ditunjuk untuk tahun Buku 2021 adalah KAP yang memiliki kualitas (metodologi, pengalaman, kompetensi, personil, dan *review* mutu) yang lebih baik atau minimal setara dengan KAP sebelumnya.

- 4.) Approval for the determination of tantiem for the performance in 2020 fiscal year and salary/honorarium as well as facilities and other allowance in 2020.

Resolution:

Determination of tantiem for the performance in 2020 fiscal year, salary or honorarium, allowance and facilities for 2021 fiscal year for the BOD and BOC of the Company to be established separately.

- 5.) Approval for the determination of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's consolidated financial statements and financial statements of Micro and Small Business Financing Programs for Year 2021.

Resolution:

The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's financial statements for the 2021 financial year and the UMK Micro and Small Business Funding Program financial reports for the 2021 financial year, is carried out separately by the GMS based on the recommendation of the BOC. The KAP that will be appointed for the 2021 financial year are those with better quality (methodology, experience, competence, personnel, and quality review) or at least equivalent to the previous KAP.

Dewan Komisaris Board of Commissioners (BOC)

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga memiliki kewajiban memastikan Perusahaan melaksanakan GCG. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajiban.

Dalam rangka membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Board Manual Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Pindad memiliki *Board Manual* sebagai panduan untuk mengatur pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, agar tercipta integritas dan kejujuran dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan. *Board Manual* ini ditetapkan dan disahkan bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/24/P/BD/ VIII/2021 Tanggal 30 Agustus 2021 tentang Board Manual PT Pindad (Persero).

Dengan *Board Manual* ini, maka Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanat tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan benar.

Penyusunan *Board Manual* ini merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN No Per-01/ MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Jo. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), mempersyaratkan adanya suatu ketentuan yang

The BOC is the organ of the Company which is responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors (BOD). The BOC also has an obligation to ensure the Company implements GCG. In carrying out its duties, the BOC must comply with the Company's Articles of Association and Provisions of applicable Laws and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.

In order to help improve the effectiveness of the supervisory function carried out by the BOC, they are assisted by the Audit Committee.

Board Manual Of the BOC

The BOC of Pindad has a Board Manual as a guideline to regulate the working relationship pattern standard between the BOD and the BOC in carrying out their duties to create high integrity and honesty in performing the Company's business activities. This Board Manual was stipulated and authorized jointly by the BOC and the BOD through a Joint Decree of the BOC and the BOD of PT Pindad (Persero) Number: SKEP/24/P/BD/ VIII/2021 dated August 30, 2021 concerning Board Manual of PT Pindad (Persero).

By this Board Manual, the BOD and the BOC are committed to carrying out the mandate of the Company seriously, dedicated and full of responsibility based on the principles of good and correct corporate governance.

The preparation of this Board Manual refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 Jo. the Regulation of the Minister of SOE No. Per-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of GCG in State-Owned Enterprises (SOE), requires a provision that regulates effective working relations

mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perusahaan membuat pola hubungan kerja antar Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan *Board Manual*.

Tugas Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan. Dewan Komisaris mengawasi keberlangsungan kepengurusan, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga berhak memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Komposisi, Tugas, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, susunan anggota Dewan Komisaris PT Pindad tidak mengalami perubahan. Per 31 Desember 2022, Susunan anggota Dewan Komisaris PT Pindad adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Dudung Abdurachman	Komisaris Utama President Commissioner	SK-411/MBU/12/2021 Tanggal 23 Januari 2021 SK-411/MBU/12/2021 dated January 23, 2021	2021-Sekarang 2021-Present
Gatot E. Pramono	Wakil Komisaris Vice President Commissioner	SK-17/MBU/01/2021 Tanggal 18 Januari 2021 SK-17/MBU/01/2021 dated January 18, 2021	2021-Sekarang 2021-Present
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner		2015-Sekarang 2015-Present
Sakkan Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner		2021-Sekarang 2021-Present
Arlan Septia	Komisaris Independen Independent Commissioner		2021-Sekarang 2021-Present
Jaleswari Pramodhawardani	Komisaris Commissioner		2021-Sekarang 2021-Present

Hak dan Kewajiban Dewan Komisaris

A. Hak Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris diberikan honorarium dan tunjangan/fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Seorang Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai

between the BOD and the BOC, the Company create a pattern of working relations between the BOD and the BOC, which is called the Board Manual.

Duties of the BOC

The BOC is responsible for supervising the management policies. The BOC oversees the continuity of the management both regarding the Company and the Company's business carried out by the BOD. In addition, the BOC also has the right to provide advice to the BOD in supervising the implementation of the Company's LongTerm Plan, Work Plan and Budget, as well as the provisions of the Articles of Association and GMS Decrees and applicable laws and regulations, for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

BOC Composition, Tasks and Responsibilities

In 2022, the composition of PT Pindad's Board of Commissioners did not change. As of December 31, 2022, the composition of the Board of Commissioners of PT Pindad is as follows:

Rights and Obligations of the BOC

A. Right to the BOC

1. Members of the BOC are given honorarium and benefits/facilities including full compensation for positions which are broken and the amount is determined by the GMS taking into account the applicable legal provisions.
2. A member of the BOC has the right to resign from his position by notifying in writing the shareholders to the Shareholders with copies

maksudnya tersebut kepada Pemegang Saham dengan tembusan kepada Anggota Dewan Komisaris lainnya dan Direksi paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.

3. Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk mengeluarkan satu suara ditambah satu suara untuk anggota Dewan Komisaris yang diwakilinya.

B. Kewajiban Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Pindad, Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJPP dan RKAP.
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan.
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan.
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
7. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta.
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP
9. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP
10. Membentuk Komite Audit.
11. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perseroan lain.

to other members of the BOC and the BOD no later than 30 days before the date of resignation stated less than 30 days from the date the letter was received, it is deemed not to mention the effective date of resignation.

3. Each Member of the BOC has the right to cast one vote plus one vote for the members of the BOC he represents.

B. Obligations of the BOC

According to Pindad's Articles of Association, the Board of Commissioners has obligations to:

1. Provide advice to the Directors in carrying out the management of the Company.
2. Research and review and sign the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) prepared by the BOD, in accordance with the provisions of the Articles of Association.
3. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding RJPP and RKAP regarding the reasons for the BOC to sign the RJPP and RKAP.
4. Follow the development of the Company's activities, giving opinions and suggestions to the GMS regarding any issues considered important for the management of the Company.
5. Report immediately to the GMS in the event of symptoms of a decline in the Company's performance.
6. Research and review periodic reports and annual reports prepared by the BOD and sign annual reports.
7. Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the annual report, if requested.
8. Prepare an annual work program and be included in the RKAP
9. Arrange an annual work program and are included in the RKAP
10. Establish an Audit Committee.
11. Propose a Public Accountant to the GMS
12. Report to the Company regarding the ownership of its shares and/or their families to the Company other companies.

13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS. 14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS. 15. Memantau dan memastikan bahwa GCG telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. 16. Mengevaluasi kinerja Auditor Eksternal sesuai ketentuan dan standar yang berlaku.	13. Provide a report on supervisory duties that have been carried out during the recent financial year to the GMS. 14. Carry out other obligations in the framework of the task of supervision and provision of advice, insofar as they do not conflict with statutory regulations, articles of association, and/or resolutions of the GMS. 15. Monitor and ensure that GCG has been implemented effectively and sustainably. 16. Evaluate the performance of the External Auditor in accordance with applicable regulations and standards.
17. Dewan Komisaris Perusahaan melakukan penilaian terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/ perusahaan patungan, serta memberikan penetapan tertulis (setuju atau tidak setuju) terhadap proses pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan/ perusahaan patungan. 18. Dewan Komisaris mengusulkan calon Anggota Direksi kepada Pemegang Saham sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan. 19. Dewan Komisaris menilai Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada Pemegang Saham. 20. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.	17. The BOC of the Company evaluates the process of appointment of the BOD and the BOC of the Subsidiary / joint ven-ture company, and provides written stipulations (agree or disagree) to the process of appointment of the BOD and the BOC of Subsidiaries/joint ventures. 18. The BOC proposes candidates for the BOD to the Shareholders in accordance with the policies and selection criteria specified. 19. The BOC evaluates the BOD and reports the results of the assessment to the Shareholders. 20. The BOC proposes the remuneration of the BOD in accordance with the applicable regulations and the performance assessment of the BOD.

Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Pindad, Dewan Komisaris memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain, memeriksa surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan.
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan Perseroan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau Pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
4. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri Rapat Dewan Komisaris.

Authorities of the BOC

According to Pindad's Articles of Association, the BOC has the following authorities:

1. Examining books, letters, also any other documents, scrutinizing cash for verification requirements and so on, scrutinizing securities and the Company's assets.
2. Entering the grounds, buildings, and offices utilized by the Company;
3. Requesting for the explanation from the BOD and/or other officers on any issues related to the management of the Company; Identifying all policies and actions that had been and will be implemented by the BOD;
4. Requesting the BOD and/or other officials under the BOD, by the permission of the BOD, to attend meeting of the BOC;

5. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu. 6. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. 7. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan. 8. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban perseroan, jika dianggap perlu. 9. Melakukan tindakan pengelolaan perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. 10. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan. 11. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS. 12. Selain kewenangan membentuk Komite Audit, Dewan Komisaris berwenang membentuk komite lainnya (jika diperlukan) yang terdiri dari namun tidak terbatas pada Komite Pemantau Manajemen Risiko, Komite Nominasi Remunerasi, dan komite Pengembangan Usaha lainnya. 13. Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara kolektif dan individu dengan realisasi pencapaiannya.	5. Appointing a Secretary of the BOC, if necessary; 6. Temporarily suspending members of the BOD in line with stipulations of Articles of Association; 7. Establish other committees than the Audit Committee, if rated necessary by taking into account the Company capability; 8. Deploying experts regarding certain subjects and within certain period upon expense of the Company, if necessary; 9. Performing actions of company management in certain situation for certain period of time in line with the Articles of Association; 10. Attending the meeting of the BOD and offer opinions regarding subjects being discussed; 11. Performing other authorities as long as it is not conflicting applicable rules of laws, Articles of Association, and/or resolution of the GMS. 12. In addition to the authority to establish an Audit Committee, the BOC also has the authority to establish other committees (if necessary) consisting of but not limited to the Risk Management Monitoring Committee, Remuneration Nomination Committee and other Business Development committees. 13. The BOC evaluates the performance of the BOD based on a review of the criteria, targets and key performance indicators included in the BOD Management Contract collegially and individually with the realization of their achievements.

Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

1. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan.
2. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya.
3. Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia.
 - b. Masa jabatannya berakhir.
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS. dan/atau
 - d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya

Term of Office of the BOC

1. The members of the BOC have five years term of office and can be reappointed for one term of office.
2. Members of the BOC may at any time be dismissed based on the resolution of the GMS by stating the reasons.
3. The term of office of the Members of the BOC ends if:
 - a. Deceased.
 - b. Term of office ends.
 - c. Dismissed based on the GMS. and/or
 - d. No longer fulfilling the requirements as a member of the BOC according to the Articles of Association and other laws and regulations.

4. Yang dimaksud dengan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Dewan Komisaris termasuk tetapi tidak terbatas pada:
- Rangkap jabatan.
 - Mengundurkan diri.

4. No longer fulfilling the requirements as a Member of the BOC means but is not limited to:
- Having concurrent position.
 - Resigning.

Pembagian Tugas Anggota Dewan Komisaris

Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dilakukan secara musyawarah dan kolegial antara anggota Dewan Komisaris mengacu pada Board Manual serta anggaran dasar Perseroan. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Division of Duties of Members of the Board of Commissioners

The division of duties and responsibilities of members of the Board of Commissioners is conducted in a deliberative and collegial manner between members of the Board of Commissioners referring to the Board Manual and the Company's articles of association. The duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas Scope of Work
Dudung Abdurachman	Komisaris Utama President Commissioner	Koordinator seluruh bidang pengawasan dan kegiatan Dewan Komisaris. Coordinator of all areas of supervision and activities of the BOC
Gatot E. Pramono	Wakil Komisaris Vice President Commissioner	Pengawasan terhadap jalannya anak perusahaan Supervision of the running of the subsidiary
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pengawasan terhadap bidang teknologi dan pengembangan. Supervision of technology and development
Sakkan Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pengawasan terhadap bidang industri pertahanan. Supervision of the defense industry
Arlan Septia	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pengawasan bidang keuangan dan manajemen risiko. Financial supervision and risk management
Jaleswari Pramodhawardani	Komisaris Commissioner	Pengawasan bidang produk industrial. Supervision of industrial products

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

- Para Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan sebagai:
 - Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta.
 - Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah, dan/atau
 - Jabatan lain yang dapat menimbulkan Benturan Kepentingan.
- Selain itu, Anggota Dewan Komisaris dilarang memegang jabatan rangkap sebagai:
 - Anggota Dewan Komisaris BUMN/Perusahaan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri/ diberhentikan pada salah satu jabatan jika terpilih. Ketentuan ini tidak berlaku apabila pengangkatan Anggota

Concurrent Position of the BOC

- The members of the BOC are prohibited to hold positions as:
 - Members of the BOD in other State-Owned Enterprises, Region-Owner Enterprises, Private-Owned Enterprises.
 - Other positions according to the provisions of regulations such as administrators of political parties and/or candidates/legislative members and/or candidates for Regional Heads/Deputy Regional Heads, and/or
 - Other positions that can cause Conflict of Interest.
- In addition, members of the BOC are prohibited to hold concurrent positions as:
 - The member of the BOC of the SOE/ Company, except has signed a statement of willingness to resign/be dismissed from one of the positions if elected. This provision does not apply if the appointment of Members of the BOC is carried

Dewan Komisaris dilakukan dalam rangka pengawasan BUMN/Perusahaan dalam program penyehatan berdasarkan penugasan khusus dan Menteri.

- b. Anggota Direksi pada BUMN, BUMD, Badan Usaha Milik Swasta, atau menduduki jabatan yang berdasarkan peraturan perundang-undangan dilarang untuk dirangkap dengan jabatan Anggota Dewan Komisaris atau jabatan yang dapat menimbulkan Benturan Kepentingan dengan BUMN yang bersangkutan, kecuali menandatangani surat pernyataan bersedia mengundurkan diri dari jabatan tersebut jika terpilih sebagai salah satu Anggota Dewan Komisaris BUMN

out in the context of supervision of SOEs/ Companies in restructuring programs based on special assignments and Ministers.

- b. Members of the BOD in SOE, Region-Owned Enterprises, Private Owned Enterprises, or occupying positions based on prohibited laws and regulations to be concurrent with positions as Members of the BOC or associates that may cause Conflict of Interest with the relevant SOE's, except signing a statement of willingness to resign from office if elected as one of the Members of the SOE's BOC.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Concurrent Position of BOC

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain di Perseroan Other Positions in the Company	Jabatan pada Perusahaan atau Instansi Lain Position in Other Companies or Institution
Dudung Abdurachman	Komisaris Utama President Commissioner		Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KASAD) Army Chief of Staff (KASAD)
Gatot E. Pramono	Wakil Komisaris Vice President Commissioner		Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia Deputy Chief of the Indonesian National Police
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner		Tidak ada None
Sakkan Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner		Tidak ada None
Arlan Septia	Komisaris Independen Independent Commissioner		Tidak ada None
Jaleswari Pramodhawardani	Komisaris Commissioner		Deputi V Kantor Staf Kepresidenan Deputy V Presidential Staff Office

Tata Cara Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Sewaktu-Waktu oleh RUPS

1. Rencana pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, diberitahukan kepada Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan secara lisan atau tertulis oleh Pemegang Saham.
2. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud di atas dilakukan apabila berdasarkan kenyataan Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan antara lain:
 - a. Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.
 - b. Tidak dapat melaksanakan ketentuan peraturan perundang undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar.
 - c. Terlibat dalam tindakan yang melanggar Etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai Anggota Dewan Komisaris BUMN.

Dismissal Procedure of Members of the BOC at anytime by GMS

1. Plans for dismissal of members of the BOC shall be notified to the members of the BOC concerned verbally or non-verbally by the Shareholders.
2. Dismissal of the members of the BOC as referred to above shall be carried out if based on the fact that the Members of the BOC concerned, including:
 - a. Unable to carry out their duties properly.
 - b. Unable to implement the laws and regulations and/or the Articles of Association.
 - c. Involved in actions that violate Code of Ethics and/or compliance that should be respected as a Member of the BOC of SOE.

d. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap. e. Mengundurkan diri. Alasan lain yang dapat mendasari pemberhentian anggota Dewan Komisaris di luar poin-poin tersebut di atas yaitu, anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perusahaan.	d. Declared guilty of a court decision that has permanent legal force. e. Resigning. Members of the BOC may be dismissed by the GMS based on other reasons considered appropriate by the GMS for the interests and objectives of the Company.
-
3. Dalam hal pemberhentian dilakukan di luar forum RUPS, maka pembelaan diri sebagaimana dimaksud di atas disampaikan secara tertulis kepada Pemegang Saham dalam waktu 14 hari terhitung sejak Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan diberitahu sebagaimana dimaksud tersebut diatas. 4. Anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu dapat diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS dengan menyebutkan alasannya. 5. Selama rencana pemberhentian sebagaimana dimaksud di atas masih dalam proses, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya sebagaimana mestinya.	3. If dismissal is carried out outside the GMS forum, the defense as referred to above shall be submitted in writing form to the Shareholders within 14 days since the Member of the BOC concerned is notified as referred to above. 4. Members of the BOC may at any time be dismissed based on the resolution of the GMS stating the reasons. 5. As long as the plan for termination as referred to above is still in process, then the members of the BOC concerned must carry out their duties accordingly

Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Direksi paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.
2. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan atau dalam waktu 30 hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Dewan Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta tersebut diatas atau dengan lewatnya waktu 30 hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

Resignation of Members of the BOC

1. A member of the BOC has the right to resign from his/her position by stating the reason in a written form to the Company with a copy to the Shareholders, other Members of the BOC and the BOD no later than 30 days before the date of the resignation. If the resignation letter states that the effective date is less than 30 (thirty) days from the date the letter received, the effective date of resignation is deemed not stated.
2. If until the date requested by the member of the BOC concerned or within 30 days from the date of the letter of resignation request there is no decision from the GMS, then the member of the BOC shall terminate automatically on the date requested above or with the passing of 30 days from the date the letter of application for resignation is received without the approval of the GMS.

Komisaris Independen dan Independensi Dewan Komisaris

Keberadaan Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan GCG pada BUMN yang menerangkan bahwa 20% komposisi Dewan Komisaris berasal dari independen.

Kriteria Komisaris Independen sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. KEP-117/MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Berdasarkan keputusan tersebut, Komisaris Independen di Perseroan memiliki kriteria sebagai berikut:

- Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan terafiliasi.
- Tidak bekerja pada Pemerintah termasuk di departemen, lembaga, dan kemiliteran dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
- Tidak bekerja di BUMN yang bersangkutan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan BUMN yang bersangkutan atau perusahaan yang menyediakan jasa dan produk kepada BUMN yang bersangkutan dan afiliasinya

Independensi dari Komisaris Independen

Seorang Komisaris Independen dipastikan tidak memiliki hubungan darah ataupun ikatan perkawinan dengan satu sama lain hingga derajat ketiga baik secara vertikal maupun horizontal. Komisaris Independen tidak mempunyai benturan kepentingan secara pribadi terhadap hal-hal yang termaktub dalam RKAP 2022, dan Komisaris Independen berkomitmen tidak akan memanfaatkan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi. Komisaris Independen Pindad menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbaharui berkala. Pernyataan tersebut memuat antara lain:

1. Tidak mempunyai hubungan keluarga baik horizontal, vertikal maupun hubungan semenda (ipar) dengan anggota Direksi.
2. Tidak mempunyai benturan kepentingan dengan jabatan sehubungan dengan penugasan/jabatan di Perseroan.

Independent Commissioner and Independency of the BOC

The existence of an Independent Commissioner has fulfilled the provisions of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning GCG Implementation in SOE which states that 20% of the composition of the BOC shall consist of Independent Commissioners.

The criteria of the Independent Commissioner are in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-117/MBU/2002 concerning the Implementation of GCG Practices in SOE. According to the decision, the Independent Commissioner at the Company has the following criteria:

- Not serving as a BOD in an affiliated companies
- Not working for the Government, including in departments, institutions and the military in the past three years
- Not working in the relevant SOE or its affiliates within the past three years
- Not having a direct or indirect financial relationship with the relevant SOE or company that provides services and products to the relevant SOE and its affiliates.

Independence of Independent Commissioners

Each member of the Independent Commissioner shall not have blood relations or marital ties with each other to the third degree both vertically and horizontally. The Independent Commissioner does not have a personal conflict of interest regarding matters contained in the 2022 RKAP, and the Independent Commissioner is committed not to use, directly or indirectly for personal gain. Pindad Independent Commissioner signs a statement of independence that is made and updated regularly. The statement includes:

1. Having no familial relations, whether horizontally and vertically as well in-law relations with members of the BOD.
2. Having no conflict of interest with a position related to the assignment/position in the Company.

Hubungan Saham dan Afiliasi dari Komisaris Independen

Share and Affiliation of Independent Commissioners

Kriteria Independensi Independency Criteria	Alexandra Retno Wulan	Sakkan Tampubolon	Arlan Septia
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Has directly or indirectly own shares at the Issuer or Public Company	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan Has an affiliation with the BOC, BOD, or the Main Shareholders	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Has directly or indirectly business relationship with the Company	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Pakta Integritas Dewan Komisaris

Pada tahun 2022 masing-masing anggota Dewan Komisaris telah menandatangani pernyataan independensinya berupa Pakta Integritas. Pakta Integritas di antaranya berisi pernyataan Anggota Dewan Komisaris yang telah memahami dan akan mematuhi:

1. *Board Manual* Perseroan
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) Perseroan
3. Panduan Sistem Manajemen Anti Penyuapan
4. Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Board of Commissioners Integrity Pact

In 2022 each member of the BOC has signed a statement of independence in the form of an Integrity Pact. The Integrity Pact includes state-ments by members of the BOC who have understood and will comply with:

1. Company's Board Manual
2. Guidelines for GCG of the Company
3. Anti-Bribery Management System Guide
4. State Administrator Asset Report (LHKPN)

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**Rapat Dewan Komisaris**

Dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap kegiatan operasional perusahaan, Dewan Komisaris PT Pindad secara rutin mengadakan rapat dan evaluasi untuk mengatasi masalah yang memerlukan perhatian.

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS MEETINGS**The Board of Commissioners Meeting**

In conducting its supervisory duties over the company's operational activities, the Board of Commissioners of PT Pindad regularly holds meetings and evaluations to address issues that require attention.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur oleh *Board Manual* Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat terlaksana jika:

1. Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat, apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari 1/2 (satu per-dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.
2. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.
3. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan tersebut.

Board of Commissioners Meeting Policy

As regulated by the Board of Commissioners' Board Manual and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 3 (three) months. Meetings of the Board of Commissioners can be held if:

1. The meeting is valid and can make binding decisions if attended or represented by more than 1/2 (one-half) of the total number of members of the Board of Commissioners.
2. Meetings of the Board of Commissioners can be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.
3. A member of the Board of Commissioners may be represented in a meeting only by another member of the Board of Commissioners based on a written power of attorney given specifically for that purpose.

4. Seorang anggota Dewan Komisaris hanya dapat mewakili seorang anggota Dewan Komisaris lainnya.

4. A member of the Board of Commissioners may only represent one other member of the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris PT Pindad telah mengadakan 12 kali rapat internal dengan frekuensi, tingkat kehadiran dan agenda sebagai berikut:

Frequency and Agenda of Internal Meetings

Throughout 2022, the Board of Commissioners of PT Pindad held 12 internal meetings with the following frequency, attendance, and agenda:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Internal

Frequency and Attendance of Members of Board of Commissioners at Internal Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)	Keterangan Description
Dudung Abdurachman	Komisaris Utama President Commissioner	12	2	16,67%	
Gatot E. Pramono	Wakil Komisaris Vice President Commissioner	12	3	25%	
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%	
Sakkan Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%	
Arlan Septia	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	11	91,67%	
Jaleswari Pramodhawardani	Komisaris Commissioner	12	5	41,67%	

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris 2022

Agenda of BOC Internal Meeting in 2022

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	8 Januari 2022 January 8, 2022	- Pembahasan Evaluasi Kinerja Dekom dan Organ Dekom; - Rapat Internal Dewan Komisaris.
2.	18 Januari 2022 January 18, 2022	- Pembahasan Kondisi PT Pindad; - Pembahasan Lain-lain.
3.	17 Februari 2022 February 17, 2022	Pembahasan Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
4.	5 April 2022 April 5, 2022	- Tindak lanjut rapat sebelumnya; - Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Januari dan Februari 2022; - Pembahasan Tanggapan Dekom atas Surat Direksi Perihal Permohonan Tanggapan atas Pengurus PT PEI; - Pembahasan Tanggapan Dekom atas Surat Direksi Perihal Permohonan Persetujuan Tertulis atas Pengubahan Agunan Aset Tetap Untuk Fasilitas Kredit di Bank Mandiri; dan - Pembahasan lain-lain.
5.	24 Mei 2022 May 24, 2022	- Laporan Hasil Audit Laporan Tahunan TB 2021; - Pembahasan Laporan Tahunan Pindad TB 2021; - Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen Pindad Bulan Maret 2022; - Pembahasan Laporan Pindad Triwulan I 2022; dan - Pembahasan Lain-lain.
6.	2 Juni 2022 June 2, 2022	Rapat Persiapan RUPS PT Pindad

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
7.	27 Juli 2022 July 27, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; 2. Pembahasan Laporan Kinerja Bulan Juni dan Triwulan II.	1. Follow-up of the previous meeting; 2. Discussion of June and Second Quarter Performance Reports.
8.	31 Agustus 2022 August 31, 2022	1. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Juli 2022; 2. Pembahasan Lain-lain.	1. Discussion of Pindad Management Performance Report for July 2022; 2. Other Discussions.
9.	28 September 2022 September 28, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; 2. Pembahasan Laporan Kinerja Bulan Agustus	1. Follow-up of the previous meeting; 2. Discussion of August Performance Report
10.	28 Oktober 2022 October 28, 2022	1. Pembahasan Laporan Kinerja Dekom dan Organ Dekom; 2. Pembahasan Laporan Triwulan III.	1. Discussion of Performance of the Board of Commissioners and Board of Commissioners Organs 2. Discussion of Third Quarter Reports.
11.	30 November 2022 November 30, 2022	1. Pembahasan Telaahan atas Laporan Kinerja Bulan Oktober 2022; 2. Pembahasan Lain-lain	1. Discussion on the Review of the Performance Report for October 2022; 2. Discussion of Others
12.	28 Desember 2022 December 28, 2022	1. Pembahasan Laporan Kinerja Bulan November PT Pindad; 2. Gambaran Kondisi Perusahaan s.d. Desember 2022; dan 3. Pembahasan lain-lain.	1. Discussion of PT Pindad's November Performance Report; 2. Overview of the Company's Condition until December 2022; and 3. Discussion of others.

Program Orientasi

Tujuan program pengenalan adalah agar para anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerja sama sebagai satu tim yang solid dan efektif. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan program pengenalan mengenai kondisi Perseroan secara umum.
2. Penanggung jawab program pengenalan adalah Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
3. Program pengenalan meliputi :
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.
 - b. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal lain yang tidak diperbolehkan.
 - c. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya.
 - d. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan Pengendalian Internal serta Komite di bawah Dewan Komisaris.
4. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke fasilitas Perseroan, kunjungan ke pabrik, pengkajian dokumen Perseroan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Orientation Program

The orientation programs aim to facilitate the members of the BOC to know each other and establish cooperation as a solid and effective team. Provisions regarding the orientation program include matters as follows:

1. For newly appointed members of the BOC, an orientation program must be provided regarding the general condition of the Company.
2. The party in charge of the introduction program is the Corporate Secretary or the official who functions as the Corporate Secretary.
3. The orientation program includes:
 - a. Implementation of the principles of GCG in the Company.
 - b. Information about the duties and responsibilities of the BOC and other prohibition.
 - c. The description of the Company relates to the purpose, nature, and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, risks, internal controls and other strategic issues.
 - d. Information relating to delegated authority, internal and external audits, systems and Internal Control policies and committees under the BOC.
4. The orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Company's facilities, factory visits, reviews of Company documents or other programs deemed appropriate to the needs.

Pada tahun 2022, tidak terdapat program orientasi yang dilakukan oleh Perseroan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris baru.

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris, Perusahaan memberikan fasilitas program pengembangan kompetensi atau keahlian kepada Dewan Komisaris untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan.

In 2022, there was no orientation program conducted by the Company for new members of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Competency Development Policy

To improve the competence of the Board of Commissioners, the Company provides competency or expertise development program facilities to the Board of Commissioners to optimize the supervisory function.

Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti oleh Dewan Komisaris

Competency Development Programs Attended by the BOC

Nama Name	Tanggal Date	Kegiatan Activities	Penyelenggara Organizer
Sakkan Tampubolon	30 Juli 2022 July 30, 2022	Penerapan <i>Whistleblowing Management Systems</i> di Lingkungan BUMN dan Anak Perusahaan BUMN Implementation of Whistleblowing Management Systems within SOEs and SOE Subsidiaries	Visi Integritas
Sakkan Tampubolon	16 Desember 2022-26 Januari 2023 December 16, 2022-January 26, 2023	<i>Onboarding Commissioner</i>	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)

Mekanisme/Program Kerja Dewan Komisaris

Program Kerja Dewan Komisaris pada tahun 2022 dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Materi Pengawasan

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Dewan Komisaris tahun 2022 selain berdasarkan aturan perundangan yang berlaku sebagaimana telah diuraikan di atas, juga secara khusus mengacu kepada sasaran korporasi, strategi perusahaan, strategi bisnis, dan kebijakan perusahaan yang disajikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022.

Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan pada hakikatnya adalah melaksanakan amanat pemegang saham untuk mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan dan kebijakan Direksi dalam pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Working Mechanism/Programs of the BOC

The Work Program of the BOC in 2022 can be described as follows:

A. Monitoring Material

The BOC 2022 Annual Supervision Work Program (PKPT) is not only based on the applicable laws and regulations as described above, but also specifically refers to corporate goals, company strategies, business strategies, and company policies presented in the 2022 Company Work Plan and Budget.

The BOC in carrying out supervision is essentially carrying out the mandate of the shareholders to supervise and direct the implementation and policies of the BOD in the implementation of the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Company Budget, provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders and applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

B. Bidang Pengawasan

Untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan serta sasaran umum yang didasarkan kepada asumsi yang ditetapkan oleh Pemegang Saham, maka sektor pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi:

1. Pengawasan di Bidang Keuangan

- a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi piutang perusahaan.
- b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan perusahaan yang berpotensi timbulnya ketidakefisienan dalam penggunaan anggaran perusahaan.
- c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap arus kas perusahaan dalam rangka mengawasi dan menjaga tingkat likuiditas perusahaan.
- d. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sumber-sumber pembiayaan perusahaan yang akan digunakan dalam membiayai rencana investasi dan pengembangan/proyek-proyek di lingkungan perusahaan.
- e. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi utang perusahaan dalam rangka mengurangi beban utang perusahaan.
- f. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sumber-sumber pendapatan perusahaan.
- g. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap penerapan kebijakan akuntansi perusahaan.
- h. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap PKBL
- i. Melakukan pengawasan atas kondisi umum kesehatan termasuk anak perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan belum baik.
- j. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap penggunaan dana PMN.
- k. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem remunerasi karyawan di lingkungan perusahaan.
- l. Melakukan telaahan/kajian atas usulan remunerasi yang disampaikan Direksi kepada Pemegang Saham.

B. Supervision

To realize the company's vision and mission as well as general goals based on assumptions set by the Shareholders, the supervisory sector carried out by the BOC includes:

1. Supervision in the Financial Sector

- a. Reviewing and evaluating the position of the company's receivables.
- b. Reviewing and evaluating the costs to be incurred by the company that have the potential to cause inefficiency in the use of the company's budget.
- c. Reviewing and evaluating the company's cash flow in order to monitor and maintain the company's liquidity level.
- d. Reviewing and evaluating the sources of company financing that will be used to finance investment plans and developments / projects within the company.
- e. Reviewing and evaluating the company's debt position in order to reduce the company's debt burden.
- f. Conduct a review and evaluation of the company's sources of income.
- g. Reviewing and evaluating the application of the company's accounting policies.
- h. Reviewing and evaluating PKBL
- i. Supervise the general condition of health, including subsidiaries that have not yet good financial performance.
- j. Reviewing and evaluating the use of PMN funds.
- k. Reviewing and evaluating the employee remuneration system within the company.
- l. Conduct a review/study on the remuneration proposal submitted by the BOD to the Shareholders.

2. Pengawasan di Bidang Pengembangan Bisnis dan Kelembagaan

- a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap rencana investasi dan pengembangan perusahaan.
- b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap perubahan struktur organisasi.
- c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap penugasan pemerintah.
- d. Melakukan penelaahan dan evaluasi atas kinerja pada anak-anak perusahaan.
- e. Melakukan penelaahan dan evaluasi atas rencana kerja sama dengan pihak ketiga.
- f. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sinkronisasi rencana investasi dan pengembangan anak perusahaan.
- g. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan pengadaan perusahaan.
- h. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pemasaran.

3. Pengawasan di Bidang Komersial, Bisnis dan SDM

- a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap tingkat penjualan.
- b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap SOP yang disusun perusahaan.
- c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem pembinaan dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia.

4. Pengawasan di Bidang GCG

- a. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap permasalahan hukum yang dihadapi perusahaan.
- b. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap konsep perjanjian kerja sama perusahaan dengan pihak ketiga.
- c. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem dan prosedur yang berlaku di perusahaan.
- d. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap praktik-praktik pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan perusahaan.
- e. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap program manajemen risiko perusahaan.

2. Supervision in the Field of Business and Institutional Development

- a. Reviewing and evaluating the company's investment and development plans.
- b. Reviewing and evaluating changes in the organizational structure.
- c. Reviewing and evaluating government assignments.
- d. To review and evaluate the performance of the subsidiaries.
- e. Reviewing and evaluating plans for cooperation with third parties.
- f. Reviewing and evaluating the synchronization of investment plans and subsidiary development.
- g. Reviewing and evaluating the company's procurement policy.
- h. Reviewing and evaluating the marketing.

3. Supervision in Commercial, Business and Human Capital

- a. Review and evaluate the level of sales.
- b. Reviewing and evaluating the SOPs prepared by the company.
- c. Conducting a review and evaluation of the system of coaching and improving the capacity of human resources

4. Supervision in GCG

- a. Review and evaluate the legal problems faced by the company.
- b. Reviewing and evaluating the concept of the company's cooperation agreement with third parties.
- c. Reviewing and evaluating the systems and procedures applicable in the company.
- d. Reviewing and evaluating the practices of implementing GCG principles within the company.
- e. Reviewing and evaluating the company's risk management program.

- f. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pelaksanaan IT (ERP) yang terintegrasi di lingkungan perusahaan.
- g. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kepatuhan Direksi pada peraturan, perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.

- f. Reviewing and evaluating the integrated IT (ERP) implementation in the company's environment.
- g. Reviewing and evaluating the compliance of the BOD with regulations, laws and agreements with third parties.

Rencana dan Target Kegiatan Dewan Komisaris

Rencana kegiatan Dewan Komisaris tahun 2022 sebagai berikut:

1. Kegiatan rutin Dewan Komisaris
 - a. Rapat Internal Dewan Komisaris.
 - b. Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi.
 - c. Rapat bersama dengan pemegang saham (RUPS).
2. Kegiatan non rutin Dewan Komisaris
 - a. Pertemuan dengan Dewan Komisaris anak perusahaan.
 - b. Perjalanan Dinas.
 - c. Pendidikan dan Pelatihan
 - d. Program suksesi kandidat calon direksi perusahaan
 - e. Lain-lain.

Activity Plans and Targets of the BOC

The BOC planned activities for 2022 are as follows:

1. Routine activities of the BOC
 - a. BOC Internal Meeting.
 - b. BOC Meeting involving the BOD.
 - c. BOC Meeting with Shareholders (GMS).
2. Non-routine activities of the BOC
 - a. Meeting with the BOC of subsidiaries.
 - b. Business Trip.
 - c. Education and Training.
 - d. Succession program for candidates of company directors.
 - e. Others.

Rekomendasi dan Keputusan Dewan Komisaris pada Tahun 2022

Dewan Komisaris PT Pindad memiliki 2 (dua) tugas pokok, yaitu melakukan pengawasan dan memberikan nasihat. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki kewajiban sebagaimana dijabarkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dapat digambarkan dari surat-surat Dewan Komisaris, baik ditujukan kepada Direksi maupun Menteri BUMN selaku Pemegang Saham. Berikut adalah beberapa surat Dewan Komisaris selama tahun 2022 yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris:

Recommendations and Decisions of the Board of Commissioners in 2022

The Board of Commissioners of PT Pindad has 2 (two) main duties, namely to supervise and provide advice. In performing these duties, the Board of Commissioners has obligations as outlined in the Company's Articles of Association. The implementation of the duties and obligations of the Board of Commissioners can be illustrated from the letters of the Board of Commissioners, both addressed to the Board of Directors and the Minister of SOEs as the Shareholder. The following are some of the letters from the Board of Commissioners during 2022 that need the attention of the Board of Commissioners:

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Date of Letter	Perihal Subject
Surat Keluar Outgoing Letters			
1	B/01/DEKOM/P/I/2022	3 Januari 2022 January 3, 2022	Penetapan Penghasilan Organ Dewan Komisaris PT Pindad Tahun Buku 2022. Determination of the Income of the Board of Commissioners of PT Pindad for the Financial Year 2022.
2	B/05/DEKOM/P/I/2022	28 Januari 2022 January 28, 2022	Persetujuan atas Usulan Pinjaman Jangka Pendek <i>Cash Loan</i> (CL) dan <i>Non Cash Loan</i> (NCL) dengan Pengikatan Agunan Fidusia. Approval of the Proposed Short-Term Cash Loan (CL) and Non-Cash Loan (NCL) with Fiduciary Collateral Binding.

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Date of Letter	Perihal Subject
3	B/06/DEKOM/P/I/2022	31 Januari 2022 January 31, 2022	Permintaan Laporan Kebijakan Teknologi Informasi dan Evaluasi atas Efektivitas Pengendalian Internal pada PT Pindad. Request for Information Technology Policy Report and Evaluation of the Effectiveness of Internal Control at PT Pindad.
4	B/07/DEKOM/P/I/2022	31 Januari 2022 January 31, 2022	Laporan Progres Implementasi PaDi UMKM Tahun 2021. Progress report on the implementation of PaDi MSMEs in 2021.
5	B/08/DEKOM/P/II/2022	17 Februari 2022 February 17, 2022	Permintaan Data Capaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Direksi PT Pindad (Persero) tahun 2021. Request for Data on Key Performance Indicator (KPI) Achievements of Directors of PT Pindad (Persero) in 2021.
6	B/09/DEKOM/P/II/2022	18 Februari 2022 February 18, 2022	Tanggapan atas Permohonan Persetujuan Usulan Pengalihan Utang Jangka Panjang Pemerintah (RDI & SLA). Response to Request for Approval of Proposed Transfer of Long-Term Government Debt (RDI & SLA).
7	R/01/DEKOM/P/II/2022	18 Februari 2022 February 18, 2022	Penyampaian <i>Nominated Talent</i> (BUMN Klaster Industri Pertahanan) dan Hasil Evaluasi Kinerja Direksi PT Pindad Tahun 2021. Submission of Nominated Talent (SOE Defense Industry Cluster) and Performance Evaluation Results of PT Pindad's Board of Directors in 2021.
8	B/10/DEKOM/P/II/2022	22 Februari 2022 February 22, 2022	Persetujuan atas Permohonan Pengubahan Agunan Aset Tetap untuk Fasilitas Kredit di Bank Mandiri. Approval of Request to Change Fixed Assets Collateral for Credit Facilities at Bank Mandiri.
9	R/02/DEKOM/P/IV/2022	11 April 2022 April 11, 2022	Tanggapan Dewan Komisaris atas Perubahan Pengurus PT Pindad Enjiniring (PT PEI). Board of Commissioners' Response to the Change in Management of PT Pindad Enjiniring (PT PEI).
10	B/11/DEKOM/P/IV/2022	20 April 2022 April 22, 2022	Revisi Surat B/01/DEKOM/P/I/2022 tanggal 03 Januari 2022 Perihal Penetapan Penghasilan Organ Dewan Komisaris PT Pindad Tahun Buku 2022. Revision of Letter B/01/DEKOM/P/I/2022 on January 03, 2022, concerning Determination of Income of the Board of Commissioners of PT Pindad for the Financial Year 2022.
11	B/12/DEKOM/P/IV/2022	27 April 2022 April 27, 2022	Persetujuan Tertulis Pengikatan Aset Tetap dan Agunan Fidusia untuk Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek. Written Approval of Binding of Fixed Assets and Fiduciary Collateral for Short-Term Loan Facility.
12	B/13/DEKOM/P/IV/2022	11 Mei 2022 May 11, 2022	Laporan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Dewan Komisaris PT Pindad Triwulan I 2022. Report on the Realization of Achievement of Performance Indicators of the Board of Commissioners of PT Pindad for the First Quarter of 2022.
13	B/14/DEKOM/P/V/2022	27 Mei 2022 May 27, 2022	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan PT Pindad Tahun Buku 2021 (<i>Audited</i>) dan Penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Pindad Tahun Buku 2021. The Board of Commissioners' response to the Annual Report of PT Pindad for the 2021 Financial Year (Audited) and the Submission of the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of PT Pindad for the 2021 Financial Year.
14	B/15/DEKOM/P/V/2022	27 Mei 2022 May 27, 2022	Evaluasi Pekerjaan Kantor Akuntan Publik (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo – Kreston International. Job Evaluation of Public Accounting Firm (KAP) Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo - Kreston International.
15	B/16/DEKOM/P/V/2022	27 Mei 2022 May 27, 2022	Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Kinerja PT Pindad Triwulan I Tahun Buku 2022. Board of Commissioners' response to PT Pindad's performance report for the First Quarter of Fiscal Year 2022.
16	B/17/DEKOM/P/V/2022	13 Juni 2022 June 13, 2022	Kunjungan Kerja Dewan Komisaris PT Pindad. Work Visit of the Board of Commissioners of PT Pindad.
17	B/18/DEKOM/P/VI/2022	24 Juni 2022 June 24, 2022	Tanggapan atas Permohonan Izin Cuti Anggota Direksi. Response to Request for Leave of Absence of a Member of the Board of Directors.
18	B/22/DEKOM/P/VI/2022	29 Juni 2022 June 29, 2022	Usulan Penyesuaian Penghasilan dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris PT Pindad. Proposed Adjustment of Income and Tantiem of Directors and Commissioners of PT Pindad.
19	B/23/DEKOM/P/VII/2022	4 Juli 2022 July 4, 2022	Laporan Realisasi Pencapaian Indikator Kinerja Dewan Komisaris Triwulan II Tahun 2022. Report on the Realization of the Achievement of the Board of Commissioners Performance Indicators for the Second Quarter of 2022.
20	R/03/DEKOM/P/VII/2022	4 Juli 2022 July 4, 2022	Laporan Dugaan Pelanggaran. Report of Alleged Violations.

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Date of Letter	Perihal Subject
21	B/24/DEKOM/P/VII/2022	15 Juli 2022 July 15, 2022	Tanggapan Dewan Komisaris atas Rencana Perbaikan Kinerja (RPK) PT Pindad. Board of Commissioners' response to PT Pindad's Performance Improvement Plan (PRP).
22	B/25/DEKOM/P/VII/2022	15 Juli 2022 July 15, 2022	Tanggapan Dewan Komisaris atas Perubahan Anggaran Dasar PT Pindad. Board of Commissioners' Response to the Amendment of PT Pindad's Articles of Association.
23	B/26/DEKOM/P/VII/2022	25 Juli 2022 July 25, 2022	Penetapan Penghasilan Organ Dewan Komisaris PT Pindad Tahun Buku 2022. Determination of the Income of the Board of Commissioners of PT Pindad for the Financial Year 2022.
24	B/30/DEKOM/P/VIII/2022	11 Agustus 2022 August 11, 2022	Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pindad Triwulan II Tahun 2022. Board of Commissioners' response to PT Pindad's performance in the Second Quarter of 2022.
25	B/31/DEKOM/P/VIII/2022	19 Agustus 2022 August 19, 2022	Mekanisme Penyampaian Bahan Rapat Koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi (Rakomdir). Mechanism for Submission of Materials for the Board of Commissioners and Directors Coordination Meeting (Rakomdir).
26	B/32/DEKOM/P/VIII/2022	19 Agustus 2022 August 19, 2022	Permintaan Laporan Kebijakan TI. IT Policy Report Request.
27	B/33/DEKOM/P/VIII/2022	24 Agustus 2022 August 24, 2022	Rekonsiliasi Data. Data Reconciliation.
28	B/37/DEKOM/P/IX/2022	5 September 2022 September 5, 2022	Pembahasan Kondisi Keuangan Perusahaan. Discussion of the Company's Financial Condition.
29	B/38/DEKOM/P/IX/2022	30 September 2022 September 30, 2022	Penambahan Pinjaman Jangka Pendek <i>Cash Loan</i> (CL) dan <i>Non Cash Loan</i> (NCL). Addition of Short Term Cash Loan (CL) and Non Cash Loan (NCL).
30	B/39/DEKOM/P/IX/2022	30 September 2022 September 30, 2022	Tanggapan Penjaminan Pemerintah Untuk Pembiayaan Government Guarantee Response for Financing
31	B/40/DEKOM/P/IX/2022	30 September 2022 September 30, 2022	Tanggapan atas Permohonan Konversi Piutang PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT. PEI) Response to the Request for Conversion of Receivables of PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT. PEI)
32	B/41/DEKOM/P/X/2022	11 Oktober 2022 October 11, 2022	Penugasan Komite Audit Analisa Aset Kontrak PT Pindad. Assignment of Audit Committee to analyse PT Pindad's contract assets.
33	B/42/DEKOM/P/XI/2022	4 November 2022 November 4, 2022	Usulan Indikator dan Bobot Penilaian Aspek Operasional Tingkat Kesehatan PT Pindad Tahun Buku 2023. Proposed Indicators and Weights for the Assessment of Operational Aspects of PT Pindad's Health Level for Financial Year 2023.
34	B/43/DEKOM/P/XI/2022	10 November 2022 November 10, 2022	Tanggapan Dewan Komisaris atas Kinerja Triwulan III PT Pindad Tahun 2022. Board of Commissioners' response to PT Pindad's Third Quarter Performance in 2022.
35	B/44/DEKOM/P/XI/2022	17 November 2022 November 17, 2022	Penambahan Pinjaman Jangka Pendek <i>Cash Loan</i> (CL) dan <i>Non Cash Loan</i> (NCL). Addition of Short Term Cash Loan (CL) and Non Cash Loan (NCL).
36	B/45/DEKOM/P/X/2022	23 November 2022 November 23, 2022	Perbaikan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi PT Pindad. PT Pindad Nomination and Remuneration Committee Work Program Improvement.
37	B/46/DEKOM/P/IX/2022	28 November 2022 November 28, 2022	Tanggapan Dewan Komisaris Atas Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Kerja Anggaran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (RKA TJSL) PT Pindad Tahun Buku 2023. Board of Commissioners' Response to the Proposed Company Work Plan and Budget (RKAP) and Social and Environmental Responsibility Budget Work Plan (RKA TJSL) of PT Pindad for Financial Year 2023.
38	B/47/DEKOM/P/XI/2022	29 November 2022 November 29, 2022	Penetapan KAP Gani Sugiro & Handayani (Grand Thornton) sebagai auditor eksternal yang mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Appointment of KAP Gani Sugiro & Handayani (Grand Thornton) as the external auditor to audit the Company's Consolidated Financial Statements and Financial Statements of the Company's Micro and Small Enterprise Funding Programme for the Financial Year 2022.
39	B/50/DEKOM/P/XII/2022	20 Desember 2022 December 20, 2022	Persetujuan Perjanjian Kerja Sama Lisensi Produk Mesin Pengolah Tanah Multiguna dengan BPP Mektan. Approval of Licence Cooperation Agreement for Multipurpose Soil Processing Machine Products with BPP Mektan.
40	B/51/DEKOM/P/XII/2022	20 Desember 2022 December 20, 2022	Persetujuan Penghapusbukuan Persediaan <i>Dead Stock</i> dan <i>Expired</i> dengan Cara Pemusnahan. Approval of Write-off of Dead Stock and Expired Inventory by Destruction.

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Date of Letter	Perihal Subject
41	B/52/DEKOM/P/XII/2022	23 Desember 2022 December 23, 2022	Kehadiran Direksi Anak Perusahaan PT Pindad pada Rakomdir Tanggal 28 Desember 2022. Attendance of Directors of PT Pindad's Subsidiaries at the Rakomdir on December 28, 2022.
42	B/53/DEKOM/P/XII/2022	27 Desember 2022 December 27, 2022	Usulan <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) Dewan Komisaris PT Pindad Tahun 2023. Proposed Key Performance Indicator (KPI) for the Board of Commissioners of PT Pindad for 2023.
Surat Masuk Incoming Letters			
1	B/532/P/BD/I/2022	14 Januari 2022 January 14, 2022	Penandatanganan Lembar Penyampaian dan Lembar Rekapitulasi Laporan PM 2012 dan 2015 Triwulan IV Tahun 2021 Signing of Submission Sheet and Recapitulation Sheet of PM Report 2012 and 2015 Quarter IV Year 2021
2	R/5/P/BD/I/2022	14 Januari 2022 January 14, 2022	Permohonan Persetujuan atas Penambahan Pinjaman Jangka Pendek <i>Cash Loan</i> (CL) dan <i>Non Cash Loan</i> (NCL) – Fasilitas Bank Garansi Bank Request for Approval of Additional Short-Term Cash Loan (CL) and Non-Cash Loan (NCL) - Bank Guarantee Facilities
3	B/531/P/BD/I/2022	14 Januari 2022 January 14, 2022	Laporan Penggunaan Dana PMN TA 2012 per Triwulan IV Tahun 2021 Report on the Utilization of PMN Funds FY 2012 as of the Fourth Quarter of 2021
4	B/533/P/BD/I/2022	14 Januari 2022 January 14, 2022	Laporan Penggunaan Dana PMN TA 2015 Triw IV 2021 Report on the Utilization of PMN Funds FY 2015 Fourth Quarter of 2021
5	S-2/SKUM.MBU/01/2022	17 Januari 2022 January 17, 2022	Laporan Progres Implementasi PaDi UMKM Tahun 2021 Progress Report on PaDi MSME Implementation in 2021
6	B/259/P/D/I/2022	19 Januari 2022 January 19, 2022	Penandatanganan Lembar pengesahan Laporan Manajemen Triwulan IV Tahun 2021 Signing the ratification sheet of the Management Report for the Fourth Quarter of 2021
7	B/443/P/BD/I/2022	24 Januari 2022 January 24, 2022	Laporan Implementasi GCG PT Pindad Tahun Buku 2021 PT Pindad GCG Implementation Report for Financial Year 2021
8	UND-2/SKUM.MBU/01/2022	26 Januari 2022 January 26, 2022	Undangan Sosialisasi PaDi UMKM Invitation to the Socialization of PaDi MSMEs
9	B/529/P/BD/I/2022	26 Januari 2022 January 26, 2022	Undangan RUPS GMS Invitation
10	B/532/P/BD/I/2022	14 Januari 2022 January 14, 2022	Penandatanganan Lembar Pengesahan dan Lembar Rekapitulasi Laporan PMN 2012 dan 2015 Triwulan IV Tahun 2021 Signing of Ratification Sheet and Recapitulation Sheet of PMN Report 2012 and 2015 Fourth Quarter of 2021
11	B/627/P/BD/I/2022	31 Januari 2022 January 31, 2022	Laporan Monitoring Manajemen Risiko Bulan Desember Tahun 2021 Risk Management Monitoring Report for December 2021
12	B/626/PI/I/2022	31 Januari 2022 January 31, 2022	Permohonan Penandatanganan Dokumen Surat Keputusan Bersama tentang Panduan SMAP Request to Sign the Document of Joint Decree on SMAP Guidance
13	B/04/PI/II/2022	7 Februari 2022 February 7, 2022	202201 Kinerja PI 202201 PI Performance
14	B/233/PI/II/2022	11 Februari 2022 February 7, 2022	Laporan Progres Penandatanganan Pakta Integritas dan Komitmen Pribadi Tahun 2022 Progress Report on the Signing of Integrity Pact and Personal Commitment Year 2022
15	S-138/MBU/03/2022	1 Maret 2022 March 1, 2022	Persetujuan Pengalihan Saham Share Transfer Approval
16	S-140/MBU/03/2022	1 Maret 2022 March 1, 2022	Persetujuan Penerimaan Pengalihan Saham Share Transfer Acceptance Approval
17	R/16/P/BD/II/2022	25 Februari 2022 February 25, 2022	Permohonan Tanggapan Atas Perubahan Pengurus PT Pindad Enjiniring Indonesia Request for Response to Changes in the Management of PT Pindad Enjiniring Indonesia
18	B/185/P/BD/III/2022	Maret 2022 March, 2022	Laporan Monitoring Manajemen Risiko Bulan Januari Tahun 2022 Risk Management Monitoring Report for January 2022
19	B/188/P/BD/III/2022	10 Maret 2022 March 10, 2022	Penandatanganan KPI Direksi PT Pindad Tahun 2022 Signing of KPI of PT Pindad's Board of Directors for 2022
20	R/10/P/BD/III/2022	21 Maret 2022 March 21, 2022	Permohonan Persetujuan Tertulis Pengikatan Aset Tetap dan Agunan Fidusia untuk Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek Request for Written Approval to Bind Fixed Assets and Fiduciary Collateral for Short-Term Loan Facility
21	B/730/P/BD/III/2022	31 Maret 2022 March 31, 2022	Laporan Monitoring Manajemen Risiko Bulan Februari Tahun 2022 Risk Management Monitoring Report for February 2022

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Date of Letter	Perihal Subject
22	SE/2/P/BD/IV/2022	19 April 2022 April 19, 2022	SE Larangan Pemberian dan/atau Penerimaan Gratifikasi Letter on Prohibition of Giving and/or Receiving Gratification
23	B/767/P/BD/III/2022	31 Maret 2022 March 31, 2022	Penandatanganan Lembar Pengesahan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 Signing the Ratification Sheet of the Annual Report for the Financial Year 2021
24	B/771/P/BD/III/2022	31 Maret 2022 March 31, 2022	Penyampaian Laporan Report Submission
25	B/109/P/BD/IV/2022	25 April 2022 April 25, 2022	Penandatanganan Lembar Pengesahan Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2022 Signing the Ratification Sheet for the Management Report for the First Quarter of 2022
26	B/513/P/BD/IV/2022	14 April 2022 April 14, 2022	Penandatanganan Lembar Penyampaian dan Lembar Rekapitulasi Laporan PMN 2012 dan 2015 Triwulan I Tahun 2022 Signing of Submission Sheet and Recapitulation Sheet of 2012 and 2015 PMN Report for the First Quarter of 2022
27	B/514/P/BD/IV/2022	14 April 2022 April 14, 2022	Laporan Penggunaan Dana PMN TA 2015 Per Triwulan I Tahun 2022 Report on the Utilization of PMN Funds FY 2015 Per First Quarter of 2022
28	B/515/P/BD/IV/2022	14 April 2022 April 14, 2022	Laporan Penggunaan Dana PMN TA 2012 Per Triwulan I Tahun 2022 Report on the Utilization of PMN Funds FY 2012 Per First Quarter of 2022
29	SR-343/MBU/05/2022	20 Mei 2022 May 20, 2022	Usulan Pengangkatan Komisaris PT Pindad International Logistic (Anak Perusahaan PT Pindad) Proposed Appointment of Commissioner of PT Pindad International Logistic (Subsidiary of PT Pindad)
30	B/604/P/BD/IV/2022	28 April 2022 April 28, 2022	Laporan Monitoring Manajemen Risiko Bulan Maret 2022 Risk Management Monitoring Report March 2022
31	B/437/P/BD/V/2022	30 Mei 2022 May 30, 2022	Penandatanganan Hasil Penilaian KPI Direksi PT Pindad Tahun 2021 Audited Signing of KPI Assessment Results of PT Pindad Directors in 2021 Audited
32	B/83/P/BD/VI/2022	06 Juni 2022 June 06, 2022	Penyampaian Hasil Self Assessment Penerapan GCG PT Pindad Tahun Buku 2021 Submission of Self Assessment Result of GCG Implementation of PT Pindad for the Financial Year 2021
33	B/248/P/BD/VI/2022	13 Juni 2022 June 13, 2022	Laporan Laras Pecah Mortir Mortar Breach Report
34	B/22/P/BD/VI/2022	23 Juni 2022 June 23, 2022	Usulan Tantiem 2021 & Penghasilan Tahun 2022 Direksi dan Dewan Komisaris Proposed 2021 Tantiem & 2022 Income for Board of Directors and Board of Commissioners
35	B/622/P/BD/VI/2022	24 Juni 2022 June 24, 2022	Permohonan Persetujuan Rencana Perbaikan Kinerja (RPK) Request for Approval of Performance Improvement Plan (PRP)
36	B/693/P/BD/VI/2022	28 Juni 2022 June 28, 2022	Undangan RUPS Tahunan Invitation to the AGM
37	B/112/P/BD/IV/2022	25 April 2022 April 25, 2022	Penyampaian Laporan Report Submission
38	B/120/P/BD/VII/2022	5 Juli 2022 July 5, 2022	Laporan Perjalanan Dinas Ke Abu Dhabi, PEA Report on official trip to Abu Dhabi, PEA
39	S-440/MBU/07/2022	11 Juli 2022 July 11, 2022	Himbauan Penerapan Protokol Kesehatan Post Covid-19 di Lingkungan Grup Badan Usaha Milik Negara Appeal for the Implementation of Post Covid-19 Health Protocols in the Environment of the State-Owned Enterprise Group
40	B/379/P/BD/VII/2022	14 Juli 2022 July 14, 2022	Permohonan Tanggapan Perubahan Anggaran dasar PT Pindad Request for Response to the Amendment of Articles of Association of PT Pindad
41	B/380/P/BD/VII/2022	14 Juli 2022 July 14, 2022	Permohonan Perubahan Anggaran dasar PT Pindad Application for Amendment of Articles of Association of PT Pindad
42	B/526/P/BD/VII/2022	20 Juli 2022 July 20, 2022	Permohonan Izin Dinas ke Luar Negeri Application for Overseas Service Permit
43	UND-27/SKUM.MBU/07/2022	27 Juli 2022 July 27, 2022	Undangan Penyampaian Update Implementasi PaDi UMKM Periode Semester I 2022 Invitation to Submit Update on Implementation of PaDi MSMEs Period of First Semester 2022
44	SR-24/Wk1.MBU.F/07/2022	27 Juli 2022 July 27, 2022	Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Pindad Tahun 2022 Determination of Income of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pindad in 2022
45	S-237/MBU/S/08/2022	1 Agustus 2022 August 1, 2022	Larangan Pemberian Gratifikasi dalam Penyelenggaraan Pelayanan Kementerian Badan Usaha Milik Negara Prohibition of Gratification in the Implementation of Ministry of State-Owned Enterprises Services

No.	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Date of Letter	Perihal Subject
46	B/152/P/BD/VIII/2022	8 Agustus 2022 August 8, 2022	Permohonan Persetujuan Inbreng Tanah Milik PT Pindad kepada PT Pindad Enjiniring Indonesia Dalam Rangka Pembangunan Rumah Sakit Pindad Bandung Request for Approval to Inbreng Land Owned by PT Pindad to PT Pindad Enjiniring Indonesia for the Construction of Pindad Hospital Bandung
47	B/736/P/BD/VII/2022	29 Agustus 2022 August 29, 2022	Laporan Penggunaan Dana PMN TA 2015 Per Triwulan II Tahun 2022 Report on the Utilization of PMN Funds FY 2015 Per Second Quarter of 2022
48	B/736/P/BD/VII/2022	29 Agustus 2022 August 29, 2022	Laporan Penggunaan Dana PMN TA 2015 Per Triwulan II Tahun 2022 Report on the Utilization of PMN Funds FY 2015 Per Second Quarter of 2022
49	B/31/P/BD/IX/2022	2 September 2022 September 2, 2022	Laporan Implementasi Tata Kelola Teknologi dan Informasi Information and Technology Governance Implementation Report
50	S-560/MBU/09/2022	5 September 2022 September 5, 2022	Evaluasi Tingkat Kesehatan dan Pengelolaan Dana Pensiun di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagai bagian Penerapan Tata Kelola Dan Manajemen Risiko Evaluation of the Health Level and Management of Pension Funds in the Environment of State-Owned Enterprises as part of the Implementation of Governance and Risk Management
51	R/5/P/BD/IX/2022	16 September 2022 September 16, 2022	Permohonan Persetujuan Penjaminan Pemerintah untuk Pembiayaan Application for Approval of Government Guarantee for Financing
52	R/6/P/BD/IX/2022	16 September 2022 September 16, 2022	Permohonan Tanggapan Tertulis atas Penambahan Pinjaman Jangka Pendek <i>Cash Loan</i> (CL) dan <i>Non Cash Loan</i> (NCL) Request for Written Response to the Addition of Short-Term Loans - Cash Loan (CL) and Non Cash Loan (NCL)
53	R/7/P/BD/IX/2022	16 September 2022 September 16, 2022	Permohonan Konversi Piutang PT Pindad Enjiniring Indonesia Application for Conversion of Receivables of PT Pindad Enjiniring Indonesia
54	R/9/P/BD/IX/2022	16 September 2022 September 16, 2022	Revisi Permohonan Penerbitan Purchase Requisition (PR) untuk Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) atas General Audit dan Atestasi Tahun Buku 2022 Revised Request for Issuance of Purchase Requisition (PR) for Procurement of Public Accounting Firm (KAP) Services for General Audit and Attestation for Financial Year 2022
55	B/736/P/BD/IX/2022	30 September 2022 September 30, 2022	Laporan <i>Monitoring</i> Manajemen Risiko Bulan Agustus Tahun 2022 Risk Management Monitoring Report for August 2022
56	B/02/PI/X/2022	4 Oktober 2022 October 4, 2022	202209 Kinerja PI 202209 PI Performance
57	4240/LEN/DU/X/2022	7 Oktober 2022 October 7, 2022	Undangan Penyerahan SK Perubahan Susunan Direksi Invitation to Submit Decree on Changes in the Composition of the Board of Directors
58	S-76/Wk/1.MBU/10/2022	14 Oktober 2022 October 14, 2022	Arahan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023 pada BUMN Portofolio Wakil Menteri BUMN I Direction for the Preparation of the Company's Work Plan and Budget for 2023 at Portfolio SOEs Deputy Minister of SOEs I
59	R/01/BD/XI/2022	7 November 2022 November 7, 2022	Permohonan Persetujuan Perubahan Nomenklatur jabatan dan Susunan Direksi Request for Approval of Changes in Nomenclature of positions and composition of the Board of Directors
60	S-41/Wk1.MBU.F/11/2022	9 Oktober 2022 October 9, 2022	Permintaan Laporan Pemeriksaan Satuan Pengawas Intern (SPI) atas Penggunaan Dana Penyertaan Modal Negara Request for Internal Supervisory Unit (SPI) Audit Report on the Use of State Capital Participation Funds
61	B/414/P/BD/XI/2022	17 Oktober 2022 October 17, 2022	Permohonan Izin Dinas ke Luar Negeri Application for Overseas Service Permit
62	SE/2/P/BD/XII/2022	19 Desember 2022 December 19, 2022	Larangan Pemberian dan/atau Penerimaan Gratifikasi Terkait Momen Hari Raya Natal Tahun 2022 & Tahun Baru 2023 Prohibition of Giving and/or Receiving Gratuities Related to the Moment of Christmas 2022 & New Year 2023

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian atas keberhasilan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar. Indikator Pencapaian Kinerja (KPI) menjadi ukuran penilaian atas keberhasilan yang sudah dicapai. KPI Dewan Komisaris merupakan bagian dari RKAP yang ditetapkan dalam RUPS.

Performance Assessment of the BOC

The assessment of duties implementation and responsibilities in supervision and giving advice performed by the BOC is determined based on laws and regulations and/ or the Articles of Association. Performance Achievement Indicators (KPI) are a measure of the assessment of success achieved. The BOC's KPI is part of the RKAP stipulated in the GMS.

Penilaian KPI Dewan Komisaris dilaksanakan secara mandiri oleh internal Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Hasil dari asesmen mandiri akan dilaporkan kepada Menteri BUMN. Pada tahun 2022, Dewan Komisaris meraih skor KPI sebesar 98,33% dari skor maksimal 100%.

The BOC's KPI Assessment is carried out independently by the BOC internally assisted by the Audit Committee. The results of the self assessment will be reported to the Minister of SOE. In 2022, the BOC achieved a KPI score of 98.33% out of a maximum score of 100%.

Indikator Penilaian Kinerja Dewan Komisaris tahun 2022

Key Performance Indicators of the BOC in 2022

Indikator Indicator	Target Target	Satuan Unit	Bobot Weight	Kinerja Performance	Nilai Score	Keterangan Description
Aspek Pengawasan dan Pengarahan Supervision And Advisory Aspect (75%)						
Rapat Internal Dewan Komisaris BOC Internal Meeting	12	Kali Time	20%	12	20%	Tercapai Achieved
Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi BOC & BOD Joint Meeting	12	Kali Time	20%	16	20%	Tercapai Achieved
Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP Tahun 2023 BOC Response to 2023 Work Plan and Budget	14	Hari Day	10%	14	10%	Tercapai Achieved
Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Periodik Tahun Berjalan & Laporan Tahunan TB 2021 BOC Response to Periodical Report on Year and 2021 Annual Report	14	Hari Day	10%	<14	10%	Tercapai Achieved
Monitoring atau peninjauan lapangan/pabrik Factory visit and monitoring	3	Kali Time	5%	2	3,33%	Tidak Tercapai Not Achieved
Tanggapan/Persetujuan atas usulan yang disampaikan Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar atau peraturan lainnya. Response/ Approval on BOD's proposal as stated in Article of Association or other regulation	14	Hari Day	10%	<14	10%	Tercapai Achieved
Aspek Pelaporan Reporting Aspects (20%)						
Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Tahun 2023. Arrange Work Plan and Budget of BOC for 2023.	1	Surat Letter	10%	1	10%	Tercapai Achieved
Penyusunan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2021. BOC Annual Supervisory Report Reporting of 2021.	1	Surat Letter	10%	1	10%	Tercapai Achieved
Aspek Lain-lain Other Aspects (5%)						
Mengikuti kursus/seminar/lokakarya dalam rangka peningkatan kompetensi Dewan Komisaris Participate in courses / seminars / workshops in order to increase the competence of the BOC	2	Kali Time	5%	2	5%	Tercapai Achieved
Total Nilai Total Score					98,33%	

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the BOC

Sekretaris Dewan Komisaris bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kesekretariatan serta menjadi penghubung dengan Manajemen serta pihak terkait pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Tugas Sekretaris Dewan Komisaris

1. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Dewan Komisaris;
2. Menyediakan informasi untuk kebutuhan Dewan Komisaris dalam rangka pengambilan keputusan;
3. Mengumpulkan bahan-bahan dan data-data teknis berupa laporan-laporan rutin yang dibuat oleh Direksi dalam mengelola perseroan dan yang berasal dari Komite seperti laporan bulanan, laporan triwulanan, dan sebagainya;
4. Melakukan koordinasi dengan jajaran Direksi dalam menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan dari Dewan Komisaris berkenaan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan;
5. Melakukan koordinasi dengan jajaran Direksi dalam menyiapkan dan menyelenggarakan rapat-rapat dalam lingkungan Dewan Komisaris, baik yang bersifat rutin maupun non rutin dengan berbagai pihak;
6. Membuat risalah rapat atas rapat-rapat dengan pihak-pihak yang berkepentingan;
7. Menyampaikan risalah rapat kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
8. Mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan serta penanggung jawabnya;
9. Memantau dan mengecek tahapan kemajuan pelaksanaan hasil keputusan rapat/ pertimbangan pendapat, saran-saran dan keputusan-keputusan Dewan Komisaris lainnya;
10. Melaksanakan dan mengkoordinasikan dengan jajaran Direksi dalam pengamanan atas data dan dokumen perusahaan yang bersifat rahasia yang berada dalam penguasaan/lingkup kerja Dewan Komisaris, dengan cara-cara sebagai berikut:

The Secretary of the BOC has the duty to assist the BOC in carrying out secretariat functions and to be a liaison with the Management and parties related to the implementation of the duties of the BOC.

Tasks of Secretary of the BOC

1. Organizing activities in the secretarial field within the BOC.
2. Providing information for the needs of the BOC for decision making.
3. Collecting materials and technical data in the form of routine reports made by the BOD in managing the company and those from the Committee such as monthly reports, quarterly reports, and others.
4. Coordinate with the BOD in preparing the necessary materials relating to matters that required decisions from the BOC regarding the management of the company.
5. Coordinating with the BOD in preparing and holding meetings within the BOC, both routine and non-routine with various parties.
6. Prepare minutes of meetings from meetings with interested parties;
7. Submit minutes of meeting to interested parties;
8. Record every decision stipulated in the decision-making forums and the person in charge;
9. Monitored and checked the stages of progress in the implementation of the meetings resolutions/ opinions, suggestions and other decisions of the BOC;
10. Implement and coordinate with the BOD in securing confidential company data and documents within the scope/work of the BOC, in the following ways:

- a. Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian hasil pertemuan-pertemuan atau rapat-rapat di lingkungan Dewan Komisaris baik dengan Direksi beserta jajarannya serta pihak-pihak lainnya;
- b. Melakukan dan mengkoordinasikan pengadministrasian risalah rapat Dewan Komisaris baik rutin maupun non rutin;
- c. Mengarahkan dan mengkoordinasikan pelaksanaan sistem dan prosedur yang ada di lingkungan Dewan Komisaris.

- a. Conduct and coordinate the administration matters from results of meetings or gatherings, among the BOC, the BOD and their ranks, or other parties;
- b. Carry out and coordinate the administration Minutes of meetings from routine and nonroutine BOC meetings;
- c. Direct and coordinate the implementation of systems and procedures within the BOC.

Wewenang Sekretaris Dewan Komisaris

1. Menetapkan sistem dan prosedur persuratan maupun kearsipan dalam lingkungan Dewan Komisaris;
2. Turut memberikan masukan pertimbangan, pendapat, dan saran, dan keputusan lainnya dari Dewan Komisaris untuk para Pemegang Saham, Direksi, dan pihak-pihak terkait dengan pengelolaan Perseroan;
3. Melihat catatan-catatan, risalah-risalah rapat Direksi, dokumen-dokumen perusahaan maupun laporan-laporan dalam rangka kegiatan penyediaan informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris;
4. Meminta laporan kepada Direksi tentang kemajuan pelaksanaan hasil keputusan Dewan Komisaris;
5. Meminta kepada Direksi tentang data/ informasi penjelasan yang dibutuhkan Dewan Komisaris untuk keperluan pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris;
6. Mengusulkan rencana/program kerja dan anggaran Dewan Komisaris dalam kaitannya dengan fungsi-fungsi Dewan Komisaris;
7. Menggunakan fasilitas-fasilitas kesekretariatan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas-tugasnya

Authority of the Secretary of the BOC

1. Establish the system and procedures of correspondence and filing within the BOC;
2. Provide input on considerations, opinions, and suggestions, and other decisions from the BOC for the Shareholders, BOD, and parties related to the management of the Company;
3. Observe notes, minutes of BOD meetings, company documents and reports in the context of providing information needed by the BOC;
4. Request a report from the BOD regarding the progress of the BOC's decision results;
5. Ask the BOD for explanatory data / information needed by the BOC for the purposes of carrying out the duties of the BOC;
6. Propose the BOC work plan and budget/ programs of the BOC in relation to the functions of the BOC;
7. Use the BOC secretarial facilities to carry out its duties.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the BOC Profile



ANNA MUSLIKHAH JAMIL

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the BOC

WNI. Lahir di Kabupaten Kendal, pada tanggal 21 Januari 1977 (43 tahun).

Berdomisili di Tangerang Selatan.

Indonesian citizen. Born in Kendal Regency, on January 21, 1977 (43 years).

Domiciled in South Tangerang.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad (Persero) Nomor Kep/01/DEKOM/P/VII/2018 tanggal 31 Juli 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Pindad (Persero).

Appointed as Secretary of the BOC for PT Pindad (Persero) based on the Decision of the BOC of PT Pindad (Persero) Number Kep/01/DEKOM/P/ VII/2018 dated 31 July 2018 concerning Dismissal and Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Pindad (Persero).

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

Memperoleh gelar sarjana Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Universitas Brawijaya (1999).

Obtained a bachelor's degree of Fisheries Technology Study Program, Brawijaya University (1999).

Pengalaman Kerja

Work Experiences

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Sekretaris Dewan Komisaris di BUMN PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), Januari 2017 - Juli 2018,
- Sekretaris Dewan Komisaris PT Berdikari (Persero) pada Juli 2013 - Agustus 2015.

Previously served as:

- Secretary of the BOC in the SOE of PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) in January 2017 - July 2018,
- Secretary of the BOC in PT Berdikari (Persero) in July 2013 - August 2015.

Jabatan Rangkap

Concurrent Position

Saat ini juga menjabat sebagai Kepala Subbagian Perbendaharaan pada Biro Umum dan Humas di Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Currently also serves as Head of the Treasury Subdivision at the Public and Public Relations Bureau at the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries.

Direksi

Board of Directors (BOD)

Direksi memegang tanggung jawab penuh terhadap kepengurusan Perusahaan. Direksi diwajibkan untuk memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan segala urusan yang berkaitan dengan kepentingan dan tujuan perusahaan. Direksi mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual Direksi

Board Manual Pindad berlaku sebagai panduan untuk mengatur pola hubungan kerja yang baku antara Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas. Board Manual ini ditetapkan dan disahkan bersama melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/24/P/BD/VIII/2021 Tanggal 30 Agustus 2021 tentang *Board Manual* PT Pindad (Persero).

Dengan *Board Manual* ini, maka Direksi dan Dewan Komisaris berkomitmen untuk menjalankan amanat tugas Perseroan dengan sungguh-sungguh, berdedikasi tinggi dan penuh tanggung jawab berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik dan benar. Penyusunan *Board Manual* ini merujuk pada Peraturan Menteri Negara BUMN No Per-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 Jo. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), mempersyaratkan adanya suatu ketentuan yang mengatur hubungan kerja yang efektif antara Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perusahaan membuat pola hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan Komisaris, yang disebut dengan *Board Manual*.

The BOD holds full responsibility for the management of the Company. The BOD are required to have good and full responsibility to carry out all matters related to the interests and objectives of the Company. The BOD represent company inside and outside the court according to the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Board Manual of the BOD

Pindad has a Board Manual as a guide to regulate the pattern of a standard working relationship between the BOD and the BOC in carrying out their duties. This Board Manual is stipulated and authorized through a Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pindad (Persero) Number: SKEP/24/P/BD/VIII/2021 dated August 30, 2021 concerning Board Manual of PT Pindad (Persero).

With this Manual, the BOD and the BOC are committed to carrying out the mandate of the Company seriously, dedicated and full of responsibility based on the principles of good and correct corporate governance. The preparation of this Board Manual refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. Per-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 Jo. Regulation of the State Minister of SOE No. Per-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises (SOE), requires a provision that regulates effective working relations between the BOD and the BOC, the Company create a pattern of working relations between the BOD and the BOC, which is called the Board Manual.

Komposisi, Tugas, dan Tanggung Jawab Direksi

Pada tahun 2022, tidak terdapat pergantian susunan anggota Direksi. Namun, terdapat pengangkatan kembali bapak Abraham Mose yang ditetapkan sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Pindad Nomor: SK-228/MBU/10/2022 dan Nomor: 006/KRUPS/PINDAD/X/2022 tanggal 11 Oktober 2022 tentang Pengangkatan Anggota Direksi PT Pindad, dimana sebelumnya beliau mengemban tugas sebagai pelaksana tugas Direktur Utama. Maka, susunan anggota Direksi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Abraham Mose	Direktur Utama President Director	Nomor: SK-228/MBU/10/2022 dan Nomor: 006/KRUPS/PINDAD/X/2022 tanggal 11 Oktober 2022 Number: SK-228/MBU/10/2022 dan Number: 006/KRUPS/PINDAD/X/2022 dated October 11, 2022	2016-Sekarang 2021-Present
Wijil Jadmiko Budi	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan Director of Defense Security Product Business	SK-16/MBU/01/2021 Tanggal 18 Januari 2021 SK-16/MBU/01/2021 dated January 18, 2021	2021-Sekarang 2021-Present
Sigit P. Santosa	Direktur Teknologi dan Pengembangan Director of Technology and Development	SK-284/MBU/08/2021 tanggal 27 Agustus 2021 SK-284/MBU/08/2021 dated August 27, 2021	2021-Sekarang 2021-Present
Triyana	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Mangement	SK-284/MBU/08/2021 tanggal 27 Agustus 2021 SK-284/MBU/08/2021 dated August 27, 2022	2021-Sekarang 2021-Present
Wijil Jadmiko Budi	Plt. Direktur Bisnis Produk Industrial Ad Interim Director of Industrial Product Business	SK-16/MBU/01/2021 Tanggal 18 Januari 2021 SK-16/MBU/01/2021 dated January 18, 2021	2021-Sekarang 2021-Present
Syaifuddin	Direktur Strategi Bisnis Director of Business Strategy	SK-17/MBU/01/2021 tanggal 18 Januari 2021 SK-17/MBU/01/2021 dated January 18, 2021	2021-Sekarang 2021-Present

Tugas, Kewajiban, dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Direksi bertugas melaksanakan pengurusan Perusahaan sebagai berikut:

1. Penyusunan dan Penyampaian Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
2. Penyusunan dan Penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).
3. Penyusunan Laporan Tahunan
4. Penyusunan Laporan Berkala

BOD Composition, Tasks and Responsibilities

In 2022, there was no change in the composition of the Board of Directors. However, there was a reappointment of Mr. Abraham Mose as President Director of the Company based on the Decision of the Shareholders of PT Pindad Number: SK-228/MBU/10/2022 and Number: 006/KRUPS/PINDAD/X/2022 dated October 11, 2022, on the Appointment of Members of the Board of Directors of PT Pindad, where previously he served as acting President Director. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2022, is as follows:

Duties, Obligations, and Responsibilities of the BOD

The BOD is in charge of carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with restrictions as stipulated in the laws and regulations, Articles of Association and / or the decision of the GMS.

The BOD is in charge of carrying out the management of the Company as follows:

1. Preparation and Submission of the Company's Long Term Plan (RJPP)
2. Preparation and Submission of the Company's Work Plan and Budget (RKAP).
3. Preparation of Annual Report
4. Preparation of Periodic Reports

Anggota Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutan kerugian tersebut.
2. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Hak dan Kewajiban Direksi

A. Hak Direksi

1. Dalam rangka melaksanakan kebijakan kepengurusan Perusahaan, apabila tidak ditetapkan lain oleh Direksi, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama dimaksud telah disetujui oleh rapat Direksi.
2. Apabila Direktur Utama tidak ada atau berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk secara tertulis oleh Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
3. Dalam hal Direktur Utama tidak melakukan penunjukan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.

Members of the BOD have the following responsibilities:

1. Each member of the BOD is personally responsible if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the Company, unless the member of the BOD concerned can prove that:
 - a. The loss is not due to his fault or negligence;
 - b. Has carried out management in good faith and prudence to interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - c. Does not have a Conflict of Interest either directly or indirectly on management actions that result in losses; and
 - d. Have taken action to prevent the occurrence or continuation the loss.
2. Actions taken by members of the BOD other than those decided by the meeting of the BOD are the personal responsibility of the person concerned until the said action is approved by the meeting of the BOD.

Rights and Obligations of the BOD

A. Directors' Rights

1. Within the context of implementing the Company's management policies, if not stipulated otherwise by the BOD, the President Director has the right and authority to act for and on behalf of the BOD and represent the Company provided that all the actions of the said President Director have been approved by the BOD meeting.
2. If the President Director is absent or unavailable for any reason, which does not need to be proven to a third party, then a member of the BOD appointed in writing by the President Director is authorized to act for and on behalf of the BOD and carry out the duties of the President Director.
3. In the event that the President Director does not make an appointment, the member of the BOD who has served the longest in office is authorized to act for and on behalf of the BOD and carry out the duties of the President Director.

4. Dalam hal terdapat lebih dari satu orang anggota Direksi yang terlama dalam jabatan, maka anggota Direksi yang terlama dalam jabatan dan yang tertua dalam usia yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta melaksanakan tugas-tugas Direktur Utama.
5. Dalam hal salah seorang anggota Direksi selain Direktur Utama berhalangan karena sebab apapun, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota-anggota Direksi lainnya menunjuk salah seorang anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugas anggota Direksi yang berhalangan tersebut.
6. Direksi untuk perbuatan tertentu atas tanggung jawabnya sendiri, berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya, dengan memberikan kepadanya atau kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu tersebut yang diatur dalam surat kuasa.

B. Kewajiban Direksi

1. Direksi berkewajiban untuk:
 - a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
 - b. Menyiapkan pada waktunya RJPP, RKAP, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
2. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP;
3. Membuat daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS, dan risalah rapat Direksi;
4. Membuat laporan tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
5. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada akuntan publik untuk diaudit;
6. Menyampaikan laporan tahunan termasuk laporan keuangan kepada RUPS untuk

4. In the event that there are more than 1 (one) member of the BOD who has served the longest in office, then the member of the BOD who has served the longest and the oldest in age is authorized to act for and on behalf of the BOD and carry out the duties of the President Director.
5. In the event that a member of the BOD other than the President Director is absent for any reason, which does not need to be proven to a third party, the other members of the BOD appoint a member of the BOD to carry out the duties of the absent member of the BOD.
6. The BOD for certain actions on their own responsibility, has the right to appoint one or more persons as representatives or proxies, by granting them or them the power to carry out certain actions as regulated in a power of attorney.

B. Obligations of The BOD

1. The BOD is obliged to:
 - a. Strive and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with the aims and objectives as well as its business activities;
 - b. Prepare on time RJPP, RKAP, and amendments thereto and submit them to the BOC and Shareholders for approval of the GMS;
2. Provide an explanation to the GMS regarding the RJPP and RKAP;
3. Make a list of Shareholders, special register, minutes of GMS, and minutes of the meeting of the BOD;
4. Prepare an annual report as a form of accountability for the management of the Company, as well as the Company's financial documents as referred to in the Law on Company Documents;
5. Prepare financial reports based on Financial Accounting Standards and submit them to public accountants for auditing;
6. Submit annual reports including financial reports to the GMS for approval and approval,

disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;

7. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai laporan tahunan;
8. Menyampaikan neraca dan laporan laba rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
9. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan Hak Asasi Manusia;
10. Memelihara daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS, risalah rapat Dewan Komisaris dan risalah rapat Direksi, laporan tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada huruf c butir 4) bagian ini, dan dokumen Perusahaan lainnya;
11. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan. Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya sebagaimana dimaksud pada huruf c butir 10) bagian ini;
12. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
13. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku kepada Dewan Komisaris berupa laporan Manajemen triwulanan dan tahunan berdasarkan target dalam Kontrak Manajemen setiap Direktur maupun kolegial Direksi, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham;
14. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
15. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta Anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
16. Menyusun dan menetapkan cetak biru organisasi Perusahaan;

as well as reports on Company rights that are not recorded in the books, among others as a result of write-off of receivables;

7. Provide an explanation to the GMS regarding the annual report;
8. Submitting the balance sheet and profit and loss report that has been approved by the GMS to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of the legislation;
9. Submit a report on changes in the composition of Shareholders, BOD and BOC to the Minister in charge of Law and Human Rights;
10. Maintain the list of Shareholders, special register, minutes of the GMS, minutes of the BOC meeting and the minutes of the BOD meeting, annual reports and financial documents of the Company as referred to in letter c point 4) this section, and other Company documents;
11. Save at the domicile of the Company. List of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Meeting of the BOC and Minutes of Meeting of the BOD, Annual Report and Company financial documents as well as other Company documents as referred to in letter c point 10) of this section;
12. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision;
13. Provide periodic reports according to the records and time in accordance with applicable regulations to the BOC in the form of quarterly and annual Management reports based on the targets in the Management Contracts of each Director and collegial BOD, as well as other reports whenever requested by the BOC and/or Shareholders Share;
14. Prepare the organizational structure of the Company complete with details and duties;
15. Provide an explanation of all matters asked or requested by Members of the BOC and Shareholders;
16. Develop and determine the blueprint of the Company's organization;

17. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan; 18. Mengkonsultasikan terlebih dahulu kepada Dewan Komisaris mengenai proses penetapan karyawan yang akan menduduki khusus untuk jabatan Kepala Satuan Pengawasan Intern (<i>Chief Audit Executive</i>) dan Sekretaris Perusahaan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris; 19. Mengelola dokumen perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dokumen perusahaan; 20. Menetapkan suatu sistem pengendalian intern yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan; 21. Menyusun ketentuan yang mengatur mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada Perusahaan; 22. Menyelenggarakan pengawasan intern; 23. Menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern secara periodik kepada Dewan Komisaris; 24. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern; 25. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan; 26. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan; 27. Menyampaikan laporan pelaksanaan tata kelola teknologi informasi secara periodik kepada Dewan Komisaris; 28. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi tata kelola teknologi informasi di Perusahaan; 29. Memastikan aset dan lokasi serta fasilitas Perusahaan memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan; 30. Melaksanakan prinsip-prinsip tentang penilaian kelayakan dan kepatutan calon Anggota Direksi Perusahaan untuk melakukan pemilihan Anggota Direksi anak perusahaan; 31. Memastikan agar informasi mengenai Perusahaan dapat diperoleh Dewan Komisaris secara tepat waktu, terukur dan lengkap;	17. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the GMS based on the laws and regulations; 18. To first consult with the BOC regarding the process of determining the employee who will occupy specifically for the positions of the Head of the Internal Audit Unit (<i>Chief Audit Executive</i>) and Corporate Secretary subject to the approval of the BOC; 19. Manage company documents in accordance with the provisions of laws and regulations regarding company documents; 20. Establish an effective internal control system to secure the company's investment and assets; 21. Prepare provisions governing the reporting mechanism on alleged irregularities in the Company; 22. Organizing internal control; 23. Submit reports on the implementation of the internal control function periodically to the Board of Commissioners; 24. Maintain and evaluate the quality of the internal control function; 25. Carrying out the function of the Corporate Secretary; 26. Maintain and evaluate the quality of the function of the Corporate Secretary; 27. Submit periodic reports on the implementation of information technology governance to the BOC; 28. Maintain and evaluate the quality of the information technology governance function in the Company; 29. Ensuring that the Company's assets and locations as well as facilities comply with the laws and regulations regarding occupational health and safety as well as environmental conservation; 30. Implementing the principles regarding the fit and proper test of candidates for members of the Company's BOD to elect members of the BOD of subsidiaries; 31. Ensure that information regarding the Company can be obtained by the BOC in a timely, measurable and complete manner;

32. Mencatat pemindahan hak atas saham dan memberitahukan perubahan susunan Pemegang Saham kepada Menteri Hukum dan HAM untuk dicatat dalam daftar Perusahaan paling lambat 30 hari terhitung sejak tanggal pencatatan pemindahan hak;
33. Mengumumkan ringkasan rancangan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, atau pemisahan Perusahaan paling sedikit dalam satu surat kabar dan mengumumkan secara tertulis kepada karyawan dalam jangka waktu paling lambat 30 hari sebelum pemanggilan.

Direksi memiliki tugas dan wewenang:

- a. Menetapkan Kebijakan kepengurusan Perusahaan.
- b. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
- c. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
- d. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.
- e. Mengangkat dan memberhentikan karyawan Perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- f. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
- g. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar

32. Record the transfer of rights to shares and notify the change in the composition of Shareholders to the Minister of Law and Human Rights to be recorded in the Company register no later than 30 days from the date of recording the transfer of rights;
33. Announce the summary of the proposed Merger, Consolidation, Acquisition, or Separation of the Company in at least one Newspaper and announce it in writing to employees within a period of no later than 30 days prior to the summons.

The BOD has the duties and authorities:

- a. Establishing the Company's management policy.
- b. Regulate the transfer of power of the BOD to one or several members of the BOD to make decisions on behalf of the BOD or to represent the Company inside and outside the court.
- c. Regulate the transfer of power of the BOD to one or several employees of the Company, either individually or jointly or to other people, to represent the Company inside and outside the court.
- d. Regulate the provisions regarding the Company's employment including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for the Company's employees based on the prevailing laws and regulations, with the provisions of determining salaries, pensions or old-age benefits and other income for employees that exceed the stipulated obligations. laws and regulations, must obtain prior approval from the GMS.
- e. Appointing and dismissing Company employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations.
- f. Appoint and dismiss the Corporate Secretary.
- g. Take all other actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets, bind the Company with other parties and/or other parties with the Company, and represent the Company inside and outside the court regarding all

pengadilan tentang segala hal dan kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

- h. Direksi bertugas secara kolektif, tetapi agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas, maka dilakukan pembagian tugas di antara Anggota Direksi.
- i. Pembagian tugas dan wewenang tersebut ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
- j. Meskipun telah dilakukan pembagian tugas dan tanggung jawab, pengurusan Perusahaan secara keseluruhan tetap berada pada Direksi secara kolektif (*board*) sebagai Organ Perusahaan.

matters and events, with restrictions as regulated in the laws and regulations-Invitation, Articles of Association and/or GMS Resolutions.

- h. The Directors work collectively, but in order to be more efficient and effective in carrying out their duties, a division of tasks is carried out among the members of the BOD.
- i. The division of duties and authorities is determined by the GMS. In the event that the GMS does not determine the division of duties and authorities, the division of duties and authorities among the Directors is determined based on the decision of the BOD.
- j. Even though the division of tasks and responsibilities has been carried out, the overall management of the Company remains with the BOD collectively (board) as the Company's Organ.

Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi

Distribution of Duties and Authorities of Members of the BOD

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
Abraham Mose	Direktur Utama President Director	Tugas dan tanggung jawab Direktur Utama: a. Memimpin dan mengendalikan seluruh kegiatan Perusahaan sesuai tugas pokok untuk mencapai maksud dan tujuan perusahaan; b. Menetapkan kebijakan untuk kepentingan Perusahaan yang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan serta peraturan yang berlaku; c. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun luar Perusahaan dengan ketentuan semua tindakan Direktur utama telah disetujui oleh Rapat Direksi; d. Melakukan Pengawasan dan pengendalian Perusahaan sesuai dengan kepatuhan dan hukum yang berlaku; e. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas Direksi; f. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi. Duties and responsibilities of the President Director: a. Lead and control all activities of the Company by the main tasks to achieve the company's goals and objectives; b. Establish policies for the benefit of the Company that do not conflict with the provisions of the legislation and regulations in force; c. Represent the Company both inside and outside the Company provided that all actions of the President Director have been approved by the Board of Directors Meeting; d. Supervise and control the Company according to compliance and applicable laws; e. Coordinate the implementation of the duties of the Board of Directors; f. Appoint other members of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.
Wijil Jadmiko Budi	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan Director of Defense Security Product Business	Tugas dan tanggung jawab Direktur Bisnis Produk Hankam. a. Menetapkan kebijakan, rencana, dan strategi produksi produk pertahanan keamanan (hankam) sesuai standar kualitas Perusahaan; b. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat; c. Membangun sinergi dan koordinasi dengan lembaga-lembaga/instansi terkait baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pemasaran, penjualan, dan produksi produk hankam; d. Membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan untuk memelihara serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan; e. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Senjata, Divisi Munisi, dan Divisi Kendaraan Khusus; f. Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama, baik secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
		Duties and responsibilities of the Director of Defense Security Product Business. - Establish policies, plans, and strategies for the production of defense and security products by the Company's quality standards; - Conduct strategic coordination between Directorates; - Build synergy and coordination with related institutions/agencies both at home and abroad in the context of marketing, sales, and production of defense and security products; - Foster relationships with customers and prospective customers to maintain and improve customer satisfaction and loyalty; - Supervise and control the entire performance of the Weapons Division, Munitions Division, and Special Vehicles Division; - Deliver the results of activities and provide advice/suggestions to the President Director, either specifically or in the Board of Directors meeting forum.
Sigit P. Santosa	Direktur Teknologi dan Pengembangan Director of Technology and Development	Tugas dan tanggung jawab Direktur Teknologi & pengembangan: - Menetapkan strategi, dan kebijakan dalam bidang pengembangan produk, pengembangan proses, serta teknologi informasi & pendidikan petatitran; - Memimpin dan mengarahkan pengembangan produk, pengembangan proses, penjaminan mutu & K3LH, sesuai rencana strategis perusahaan; - Merencanakan, mengkoordinasi, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan Perusahaan dalam bidang pengembangan produk, pengembangan proses, penjaminan mutu & K3LH, dan teknologi informasi & pendidikan pelatihan; - Menetapkan program penelitian dan pengembangan produk dan proses; - Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat, - Membangun sinergi dengan pihak lain dalam rangka pengembangan produk, pengembangan proses, penjaminan mutu & K3LH, dan teknologi informasi & pendidikan pelatihan; - Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Inovasi, Divisi Penjaminan Mutu & K3LH, dan Divisi <i>Information Technology & Learning</i>; - Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama, secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi. Duties and responsibilities of the Director of Technology & Development: - Establish strategies, and policies in the areas of product development, process development, and information technology & putative education; - Led and directed product development, process development, quality assurance & HSE, according to the company's strategic plan; - Plan, coordinate, supervise, and evaluate the Company's activities in the field of product development, process balancing, quality assurance & HSE, and information technology & training education; - Establish product and process research and development programs; - Conduct strategic coordination between Directorates, - Build synergy with other parties in the framework of product development, process development, quality assurance & HSE, and information technology & training education; - Supervise and control the performance of the Innovation Division, Quality Assurance & HSE Division, and Information Technology & Learning Division; - Deliver the results of activities and provide advice/suggestions to the President Director, specifically or in the Board of Directors meeting forum.
Triyana	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Mangement	Tugas dan tanggung jawab Direktur Keuangan & Manajemen Risiko: - Menetapkan Kebijakan dan Strategi dalam bidang akuntansi manajemen & keuangan, pengelolaan sumber daya keuangan, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan sistem prosedur perusahaan, dan manajemen risiko; - Menetapkan langkah-langkah untuk mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis risiko finansial Perusahaan dan risiko bisnis perusahaan lainnya; - Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat; - Mengendalikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi rencana anggaran yang telah disetujui; - Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan ketersediaan dana yang dibutuhkan oleh Perusahaan dalam kegiatan operasional dan investasi; - Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran perusahaan (RKAP); - Memberikan persetujuan anggaran atas program/proyek yang belum tercantum dalam RKAP; - Membina hubungan dengan lembaga/instansi terutama yang berkaitan dengan pendanaan dan perpajakan/kepapbeaan; - Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Akuntansi, Divisi Keuangan Korporat, Divisi <i>Human Capital Management</i>, dan Divisi Manajemen Risiko; - Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada Direksi dan Komisaris perusahaan; - Menetapkan roadmap sumber daya manusia sesuai perencanaan strategis Perusahaan; - Menetapkan kebijakan Perusahaan terkait penerapan GCG bagi perusahaan; - Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran dan usul kepada Direktur Utama baik secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
		Duties and responsibilities of the Director of Finance & Risk Management: - Establish Policies and Strategies in the areas of management & financial accounting, financial resource management, human capital management, corporate procedure system management, and risk management; - Establish measures to reduce and mitigate various types of financial risks of the Company and other corporate business risks; - Conduct strategic coordination among Directorates; - Control that all business units and working areas of the company comply with the approved budget plan; - Establish the necessary measures to ensure the availability of funds required by the Company for operational and investment activities; - Establish the company's Work Plan and Budget (RKAP); - Provide budget approval for programs/projects that have not been included in the RKAP; - Fostering relationships with institutions/agencies, especially those related to funding and taxation/customs; - Supervise and control the performance of the Accounting Division, Corporate Finance Division, Human Capital Management Division, and Risk Management Division; - Ensure accurate and timely financial consolidation for reporting purposes to the Board of Directors and Commissioners of the company; - Establish a human capital roadmap by the Company's strategic planning; - Establish the Company's policies related to the implementation of GCG for the company; - Deliver the results of activities and provide advice and suggestions to the President Director either specifically or in the form of the Board of Directors meeting.
Wijil Jadmiko Budi	Plt. Direktur Bisnis Produk Industrial Ad Interim Director of Industrial Product Business	Tugas dan tanggung jawab Direktur Bisnis produk Industrial: - Menetapkan kebijakan, rencana, dan strategi produksi produk industrial sesuai standar kualitas Perusahaan; - Menetapkan kebijakan, rencana, dan strategi dalam bidang penjualan, dan produksi yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan untuk produk industrial; - Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat; - Membangun sinergi dan koordinasi dengan lembaga-lembaga/instansi terkait baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pemasaran, penjualan, dan produksi produk industrial; - Membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan untuk memelihara serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan; - Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi Alat Berat, Divisi Infrastruktur Perhubungan, dan Divisi <i>Mining Service</i>; - Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama, baik secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi. Duties and responsibilities of Director of Industrial Product Business: - Establish policies, plans, and strategies for the production of industrial products by the Company's quality standards; - Establish policies, plans, and strategies in the field of sales, and production oriented toward customer satisfaction for industrial products; - Conduct strategic coordination among Directorates; - Build synergy and coordination with related institutions/agencies both domestic and overseas in the context of marketing, sales, and production of industrial products; - Foster relationships with customers and prospective customers to maintain and improve customer satisfaction and loyalty; - Supervise and control the entire performance of the Heavy Equipment Division, Transportation Infrastructure Division, and Mining Service Division; - Deliver the results of activities and provide advice/suggestions to the President Director, either specifically or in the Board of Directors meeting forum.
Syiafuddin	Direktur Strategi Bisnis Director of Business Strategy	Tugas dan tanggung jawab Direktur Strategi Bisnis: - Menetapkan strategi, dan kebijakan dalam bidang pengembangan bisnis, rantai pasok, Pemasaran & Penjualan, dan perencanaan Kinerja perusahaan; - Mengkoordinasikan perumusan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), bekerja sama dengan Direksi lainnya; - Menetapkan kebijakan, rencana, dan strategi dalam bidang pemasaran, penjualan, dan produksi yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan produk perusahaan; - Membangun sinergi dan koordinasi dengan lembaga-lembaga dan instansi terkait, baik dalam maupun luar negeri dalam rangka pemasaran, penjualan, kerja sama bisnis, produk Perusahaan; - Membina hubungan dengan pelanggan dan calon pelanggan untuk memelihara serta meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan; - Memimpin dan mengarahkan perencanaan perusahaan, pengembangan bisnis, dan rantai pasok sesuai rencana strategis perusahaan; - Merencanakan, mengkoordinasi, mengawasi, dan mengevaluasi kegiatan Perusahaan dalam bidang perencanaan kinerja Perusahaan, pengembangan bisnis, pemasaran penjualan, dan rantai pasok; - Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat; - Membangun sinergi dengan pihak lain dalam rangka perencanaan kinerja Perusahaan, pengembangan bisnis, pemasaran & penjualan, dan rantai pasok; - Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja Divisi perencanaan Kinerja Perusahaan, Divisi Pengembangan Bisnis, Divisi Pemasaran & penjualan, dan Divisi Rantai Pasok; - Menyampaikan hasil kegiatan serta memberi saran/usul kepada Direktur Utama, secara khusus maupun dalam forum rapat Direksi.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and responsibilities
		Duties and responsibilities of the Director of Business Strategy: - Establish strategies, and policies in the areas of business development, supply chain, Marketing & Sales, and corporate Performance planning; - Coordinate the formulation of the Company's Long Term Plan (RJPP), in collaboration with other Directors; - Establish policies, plans, and strategies in marketing, sales, and production that orientate toward customer satisfaction with the company's products; - Build synergy and coordination with related institutions and agencies, both domestic and foreign in the context of marketing, sales, business cooperation, and the Company's products; - Foster relationships with customers and prospective customers to maintain and increase customer satisfaction and loyalty; - Led and direct the company's planning, business development, and supply chain according to the company's strategic plan; - Plan, coordinate, supervise, and evaluate the Company's activities in the areas of corporate performance planning, business development, sales marketing, and supply chain; - Conduct strategic coordination between Directorates; - Build synergy with other parties in the framework of the Company's performance planning, business development, marketing & sales, and supply chain; - Supervise and control the performance of the Corporate Performance Planning Division, Business Development Division, Marketing & Sales Division, and Supply Chain Division; - Deliver the results of activities and provide advice / suggestions to the President Director, specifically or in the forum of the Board of Directors meeting.

Pelaksana Tugas Direksi yang Lowong

Apabila oleh suatu sebab jabatan Anggota Direksi lowong, maka:

- Dalam waktu paling lambat 30 hari setelah terjadi lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong tersebut;
- Selama jabatan itu lowong dan RUPS belum mengisi jabatan Anggota Direksi yang lowong sebagaimana dimaksud pada huruf c butir 1) bagian ini, maka salah seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris atau pihak lain selain anggota Direksi yang ada yang ditetapkan oleh RUPS, untuk sementara menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama;
- Dalam hal jabatan itu lowong karena berakhirnya masa jabatan dan RUPS belum mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong sebagaimana dimaksud pada huruf c butir 1) bagian ini, maka anggota Direksi yang berakhir masa jabatannya tersebut dapat ditetapkan oleh Dewan Komisaris atau RUPS, untuk sementara menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama;
- Bagi pelaksana tugas anggota Direksi yang lowong sebagaimana dimaksud dalam huruf c butir 2) dan butir 3) bagian ini selain anggota Direksi yang masih menjabat, memperoleh gaji dan tunjangan/fasilitas yang sama dengan anggota Direksi yang lowong tersebut, tidak termasuk santunan purna jabatan.

Acting BOD Vacancies

If for any reason the position of a Member of the BOD is vacant, then:

- Within no later than 30 days after the vacancy occurs, a GMS must be held to fill the vacant position of the member of the BOD;
- As long as the position is vacant and the GMS has not filled the vacant position of the Member of the BOD as referred to in letter c point 1) of this section, another member of the BOD appointed by the BOC or a party other than the existing members of the BOD is appointed by the GMS, temporarily carry out the work of the vacant member of the Board of Directors with the same power and authority;
- In the event that the position is vacant due to the end of the term of office and the GMS has not filled the vacant position of the member of the BOD as referred to in letter c point 1) of this section, the member of the BOD whose term of office has ended may be appointed by the BOC or the GMS, temporarily carrying out the job of the vacant member of the BOD with the same power and authority;
- For those carrying out the duties of the vacant members of the BOD as referred to in letter c point 2) and point 3) of this section other than members of the BOD who are still in office, receive the same salary and allowances/ facilities as the vacant member of the BOD, excluding post-employment benefits.

Masa Jabatan Anggota Direksi

1. Masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan lima tahun dan dapat diangkat kembali untuk satu kali masa jabatan.
2. Masa jabatan Anggota Direksi berakhir apabila:
 - a. Meninggal dunia.
 - b. Masa jabatannya berakhir.
 - c. Diberhentikan berdasarkan RUPS. dan/atau
 - d. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Direksi berdasarkan Anggaran Dasar ini dan peraturan perundang-undangan lainnya
3. Yang dimaksud dengan tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Anggota Direksi termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Rangkap jabatan.
 - b. Mengundurkan diri.

Rangkap Jabatan Anggota Direksi

1. Para anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu:
 - a. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan Badan Usaha Swasta.
 - b. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas pada Badan Usaha Milik Negara.
 - c. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/lembaga peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik, dan/atau calon anggota legislatif dan/atau calon Kepala/Wakil Kepala Daerah.
 - d. Jabatan lain yang dapat menimbulkan Benturan Kepentingan.
2. Selain jabatan rangkap sebagaimana dimaksud diatas, anggota Direksi dilarang memegang jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris perusahaan lain, kecuali:
 - a. Anggota Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan/perusahaan patungan Perusahaan dengan ketentuan haknya berhak atas akumulasi penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris pada satu atau lebih anak perusahaan/perusahaan patungan maksimal sebesar 30% dari gaji anggota Direksi di Perusahaan, sedangkan penghasilan lainnya/ selebihnya menjadi penghasilan Perusahaan.

Term of Office of Members of the BOD

1. The members of the BOD have five years term of office and can be reappointed for one term of office.
2. The term of office of the Members of the BOD ends if:
 - a. Deceased.
 - b. Term of office ends.
 - c. Dismissed based on the GMS. and/or
 - d. No longer fulfilling the requirements as a member of the BOD according to the Articles of Association and other laws and regulations
3. No longer fulfilling the requirements as a Member of the BOD means but is not limited to:
 - a. Having concurrent position.
 - b. Resigning.

Concurrent Position of the BOD

1. The members of the BOD are prohibited to hold positions as follows:
 - a. Members of the BOD in other State-Owned Enterprises, Region-Owned Enterprises, Private Enterprises.
 - b. Members of the BOC/BOD of State-Owned Enterprises
 - c. Other positions according to the provisions of regulations such as administrators of political parties and/or candidates/ legislative members and/or candidates for Regional Heads/Deputy Regional Heads. and/or
 - d. Other positions that can cause Conflict of Interest.
2. In addition to the dual position as referred to above, members of the BOD are prohibited from holding multiple positions as members of the BOC of other companies, except:
 - a. Members of the BOC in the Company's subsidiaries / joint ventures with the provision that their rights are entitled to accumulated income as members of the BOC in one or more subsidiaries / joint venture companies with a maximum of 30% of the salaries of Members of the BOD in the Company, while other income / the rest is the Company's income.

b. Anggota Dewan Komisaris pada perusahaan lain untuk mewakili/memperjuangkan kepentingan Perusahaan sepanjang memperoleh ijin dari Menteri. c. Anggota Direksi yang memegang jabatan rangkap sebagaimana dimaksud, masa jabatannya sebagai Direksi berakhir terhitung sejak terjadinya perangkapan jabatan tersebut.	b. Members of the BOC in other companies to represent / fight for the interests of the Company as long as they obtain permission from the Minister. c. The member of the BOD holding the dual position as referred to, his term of office as the BOD ends as of the occurrence of the concurrent position.

Rangkap Jabatan Direksi

Concurrent Position of BOD

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan atau Instansi Lain Position in Other Companies or Institution
Abraham Mose	Direktur Utama President Director	Nihil Nil
Wijil Jadmiko Budi	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan Director of Defense Security Product Business	Nihil Nil
Sigit P. Santosa	Direktur Teknologi dan Pengembangan Director of Technology and Development	Nihil Nil
Triyana	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Nihil Nil
Wijil Jadmiko Budi	Plt. Direktur Bisnis Produk Industrial Ad Interim Director of Industrial Product Business	Nihil Nil
Syaifuddin	Direktur Strategi Bisnis Director of Business Strategy	Nihil Nil

Tata Cara Pemberhentian Anggota Direksi Sewaktu-waktu oleh Dewan Komisaris

Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Dewan Komisaris. - Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Pemegang Saham dan Direksi. - Pemberitahuan tertulis tersebut disampaikan dalam waktu paling lambat dua hari setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut. - Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.	Dismissal Procedure of the BOD at any time by the BOC Members of the BOD may be temporarily dismissed by the BOC if they act contrary to the Articles of Association or there are indications of loss of the Company or neglect of their obligations or there are urgent reasons for the Company, taking into account the following provisions: - The decision of the BOC regarding the temporary dismissal of members of the BOD is carried out in accordance with the procedures for decision making of the BOC. - The members concerned shall received written notification regarding the temporary dismissal along with the reasons causing the action with copies to the Shareholders and BOD. - The written announcement must be sent no later than two days after the temporary dismissal. - Members of the BOD who are temporarily dismissed do not have the pleasure of managing the Company and representing the Company both inside and outside the court.

5. Dalam jangka waktu paling lambat 30 hari setelah pemberhentian sementara dimaksud harus diselenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut. Penyelenggaraan RUPS dilakukan oleh Dewan Komisaris.
 6. Anggota Direksi yang diberhentikan diberi kesempatan untuk membela diri dalam RUPS.
 7. RUPS dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham yang hadir.
 8. Dalam hal jangka waktu 30 hari telah lewat, RUPS sebagaimana dimaksud tidak diselenggarakan atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal.
 9. Keputusan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi, dapat pula dilakukan oleh Pemegang Saham diluar RUPS dengan syarat semua Pemegang Saham dengan hak suara menyetujui secara tertulis dengan menandatangani keputusan yang bersangkutan dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku dan sesuai anggaran dasar Perusahaan.
 10. Dalam hal keputusan untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan di luar RUPS, maka anggota Direksi yang bersangkutan diberitahukan secara lisan atau tertulis, dengan diberikan kesempatan untuk menyampaikan pembelaan diri secara tertulis dalam waktu 14 hari setelah menerima pemberitahuan.
 11. Apabila RUPS membatalkan pemberhentian sementara, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib melaksanakan tugasnya kembali sebagaimana mestinya.
5. Within a period of no later than 30 days after the said temporary dismissal, a GMS must be convened which will decide whether to revoke or strengthen the decision to terminate the interim. The implementation of the GMS is carried out by the BOC.
 6. Dismissed members of the Board of Directors are allowed to defend themselves in the GMS.
 7. The GMS chaired by one of the Shareholders elected by and from among the Shareholders present.
 8. In the event the period of 30 days has passed and the GMS as referred to is not held or the GMS is unable to make a decision, the temporary dismissal shall be void.
 9. Decision to revoke or strengthen the decision to temporarily dismiss a member of the Board of Directors, may also be made by the Shareholders outside the GMS provided that all Shareholders with voting rights agree in writing by signing the relevant decision with due observance of the applicable provisions and in accordance with the articles of association of the Company.
 10. In the event that the decision to revoke or uphold the decision to temporarily suspend a member of the Board of Directors is made outside the GMS, the member of the Board of Directors concerned shall be informed in a verbal or written form, with an opportunity to submit a written defense within 14 days after receiving the notification.
 11. If the GMS revokes the temporary dismissal, the member of the Board of Directors concerned must carry out his/her duties properly again.

Pengunduran Diri Anggota Direksi

Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perusahaan dengan tembusan kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila dalam surat pengunduran diri disebutkan tanggal efektif kurang dari 30 hari dari tanggal surat diterima, maka dianggap tidak menyebutkan tanggal efektif pengunduran diri.

Resignation of BOD

A member of the BOD has the right to resign from his position by notifying in writing about the purpose of the Company with copies to the Shareholders, BOC and other members of the BOD no later than 30 days before the date of his resignation. If the resignation letter states that the effective date is less than 30 days from the date the letter was received, it is deemed not to mention the effective date of resignation.

Independensi Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertindak secara independen dan terbebas dari berbagai kepentingan. Independensi Dewan Komisaris Perusahaan dapat dilihat pada faktor-faktor berikut:

Independence of the BOD

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently and is free from various interests. The independence of the Company's Board of Commissioners can be seen in the following factors:

Hubungan Saham dan Afiliasi dari Direksi

Share and Affiliation of BOD

Nama Name	Jabatan Position	Kriteria Independensi Independency Criteria		
		Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Has directly or indirectly own shares at the Issuer or Public Company	Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan Has an affiliation with the BOC, BOD, or the Main Shareholders	Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Has directly or indirectly business relationship with the Company
Abraham Mose	Direktur Utama President Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Wijil Jadmiko Budi	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan Director of Defense Security Product Business	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Sigit P. Santosa	Direktur Teknologi dan Pengembangan Director of Technology and Development	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Triyana	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Wijil Jadmiko Budi	Plt. Direktur Bisnis Produk Industrial Ad Interim Director of Industrial Product Business	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Syaifuddin	Direktur Strategi Bisnis Director of Business Strategy	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi

Rapat Direksi telah diatur oleh pedoman tata laksana kerja Direksi dan anggaran dasar Perseroan dimana Direksi wajib melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Disamping itu, rapat Direksi dapat terlaksana setiap waktu apabila terdapat hal yang perlu mendapat keputusan atas permintaan 1 (satu) anggota Direksi. Rapat Direksi dianggap sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah.

MEETING OF THE BOD

Board of Directors Meeting Policy

Meetings of the Board of Directors are regulated by the Board of Directors' work procedures guidelines and the Company's Articles of Association where the Board of Directors must hold a meeting at least 1 (once) time every month. In addition, a meeting of the Board of Directors can be held at any time if there is a matter that need to be resolved at the request of 1 (one) member of the Board of Directors. The meeting of the Board of Directors is considered valid and can make binding decisions if attended by more than half of the members of the Board of Directors or their legal representatives.

Rekapitulasi Rapat Direksi

Dalam tahun 2022, telah diselenggarakan rapat Direksi sebanyak 16 kali. Berikut tingkat kehadiran dan agenda rapat Direksi di tahun 2022:

BOD Meetings Recapitulation

In 2022, the Board of Directors held 16 meetings. The following is the attendance rate and agenda of the Board of Directors meetings in 2022:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Internal

Frequency and Attendance of Members of Board of Directors in Internal Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)	Keterangan Description
Abraham Mose	Direktur Utama President Director	16	16	100%	
Sigit P. Santosa	Direktur Teknologi dan Pengembangan Director of Technology and Development	16	16	100%	
Triyana	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	16	16	100%	
Wijil Jadmiko Budi	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan Director of Defense Security Product Business	16	16	100%	
Syaifuddin	Direktur Strategi Bisnis Director of Business Strategy	16	16	100%	

Agenda Rapat Internal Direksi 2022

Agenda of BOD Internal Meeting In 2022

Agenda Rapat Internal Direksi

Internal Meeting Agenda of Board of Directors

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	4 Januari 2022 January 4, 2022	1. Proyeksi Arus Kas Januari Tahun 2022; 2. LC/SKBDN; dan 3. Perpanjangan PPA.
2.	10 Januari 2022 January 10, 2022	1. RKAP Tahun 2022; 2. Rapat Kinerja Januari Tahun 2022.
3.	21 Januari 2022 January 21, 2022	1. Pendirian Holding Indhan; 2. Rencana kunjungan Menhan Perancis; 3. Pengadaan untuk 120 MBD, NVG, dan Mortal; dan 4. Kendaraan Maung Elektrikal.
4.	7 Februari 2022 February 7, 2022	1. Branding dan Logo Kendaraan Taktis; 2. Pesangon Purna Bhakti; 3. Vendor Financing; dan 4. Rencana Efisiensi dan Cash Out.
5.	15 Februari 2022 February 15, 2022	1. Paparan keuangan dari Dirkeu & MR; 2. Utang Internal & Eksternal; dan 3. Aging Piutang & Utang Februari 2022.
6.	22 Februari 2022 February 22, 2022	1. Pemakaian Fasilitas Perbankan; 2. Asuransi Purna Jabatan; dan 3. Kepesertaan BPJS.
7.	31 Maret 2022 March 31, 2022	1. Laporan Keuangan 3 Tahun terakhir; 2. Realisasi Investasi 3 Tahun terakhir dan Rencana Investasi; 3. Key Driver Penjualan 3 Tahun terakhir; 4. Program Strategis Tahun 2019-2022; dan 5. Isu-isu Strategis PT Pindad.
8.	6 April 2022 April 6, 2022	1. Rencana Keuangan Pindad; 2. Tenaga PJO; dan 3. Efisiensi Biaya.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
9.	9 Mei 2022 May 9, 2022	1. Komitmen terhadap proyek-proyek Pindad; 2. Pembahasan Rapat Kinerja 10 Mei 2022; dan 3. Rencana Perubahan Organisasi.
10.	6 Juni 2022 June 6, 2022	1. Rencana Pelaksanaan RUPS; 2. Hasil pertemuan para Komeks Indhan; dan 3. PMN.
11.	22 Juli 2022 July 22, 2022	1. Laporan Kinerja Keuangan & <i>Reprofiling</i> Perbankan; 2. Tindak Lanjut Keputusan RUPS; 3. Pembahasan KPI Individu 2021 & Pemberian Tunjangan Ke-13; dan 4. Pembahasan <i>Sponsorship</i>.
12.	8 Agustus 2022 August 8, 2022	1. Kinerja Keuangan dan Pendanaan; 2. Persiapan Indo Defense 2022; 3. Rencana Program Efisiensi; dan 4. Pembahasan lain-lain.
13.	12 September 2022 September 12, 2022	1. Kinerja Keuangan dan Pendanaan; 2. Pembahasan Konversi Piutang PT Pindad Enjiniring Indonesia; 3. Simulasi Prognosa Tahun 2022 & RKAP 2023 Konsolidasi; 4. Proyeksi <i>Cash Flow</i> Tahun 2022 (Per 9 September 2022); dan 5. PMO dan Indo Defence Expo.
14.	25 Oktober 2022 October 25, 2022	1. Laporan Keuangan bulan Oktober 2022; 2. PMN dan RKAP 2023; 3. Persiapan Indo Defence 2-5 November 2022; 4. PMO; dan 5. <i>Fit and Proper Test</i> (GM Divisi Munisi).
15.	30 November 2022 November 30, 2022	1. Pembahasan Keputusan Strategis masalah Keuangan, teknologi, produksi maupun Kerja sama; 2. Kontrak-kontrak pada penetapan RKAP tahun 2023.
16.	28 Desember 2022 December 28, 2022	1. Tindak Lanjut Rakomdir; 2. Pembiayaan Project Amunisi Pindad I dan Pindad II; 3. Pemberian Uang Penghargaan; dan 4. Kajian MV Cruiser.

Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi

Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan strategis menyangkut kelangsungan usaha dan keputusan perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ perusahaan, senantiasa mengagendakan pertemuan berkala yang dilakukan setiap bulan dalam Rapat Komisaris dan Direksi (Rakomdir), antara lain untuk membahas kinerja perusahaan bulan sebelumnya, rencana kerja Direksi bulan mendatang, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Kebijakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagaimana diatur dalam tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta tertuang dalam anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaksanakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dapat terlaksana sewaktu-waktu jika

Joint Meeting of BOC and BOD

To share the opinions and to decide on a strategic issue concerning the business continuity and decisions of the company, the BOC and the BOD as the Company's organ, constantly schedule periodic meetings which held each month, including discussing the company's performance in the previous month, Directors' work plan for the coming month, and issues strategic issues that require the approval of the BOC.

Joint Board Meeting Policy

As regulated in the work procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors and stipulated in the Company's articles of association, the Board of Commissioners and the Board of Directors must hold meetings at least 1 (once) time every month. Joint meetings of the Board of Commissioners and Board of

dianggap perlu oleh Direktur dan Dewan Komisaris atas permintaan tertulis. Keputusan pada rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sah apabila dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota Direksi atau wakilnya yang sah dan lebih dari setengah jumlah anggota Dewan Komisaris dan wakilnya yang sah.

Directors may be held at any time if deemed necessary by the Director and the Board of Commissioners upon written request. Decisions at a joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors are considered valid if attended by more than half of the members of the Board of Directors or their authorized representatives and more than half of the members of the Board of Commissioners and their authorized representatives.

Rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris & Direksi

BOC & BOD Meetings Recapitulation

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan

Frequency and Attendance Rate of Members of the Board of Commissioners and Directors in Joint Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)	Keterangan Description
Dudung Abdurachman	Komisaris Utama President Commissioner	12	1	8,33%	
Gatot E. Pramono	Wakil Komisaris Vice President Commissioner	12	1	8,33%	
Sakkan Tampubolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%	
Arlan Septia	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%	
Jaleswari Pramodhawardani	Komisaris Commissioner	12	7	58,33%	
Alexandra Retno Wulan	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	11	91,67%	
Abraham Mose	Direktur Utama President Director	12	11	91,67%	
Sigit P. Santosa	Direktur Teknologi dan Pengembangan Director of Technology and Development	12	11	91,67%	
Triyana	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	12	11	91,67%	
Wijil Jadmiko Budi	Direktur Bisnis Produk Pertahanan Keamanan Director of Defense Security Product Business	12	11	91,67%	
Syaifuddin	Direktur Strategi Bisnis Director of Business Strategy	12	11	91,67%	

Agenda Rapat Dewan Komisaris & Direksi 2022

Agenda of BOC & BOD Meeting In 2022

Agenda Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi

Agenda of Joint Meeting between Board of Commissioner and Board of Director

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
1.	31 Januari 2022 January 31, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Bulan November Tahun 2021; 2. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Desember Tahun 2021; 3. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Triwulan IV Tahun 2021; dan 4. Pembahasan lain-lain.
2.	25 Februari 2022 February 25, 2022	1. Paparan Evaluasi Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi; 2. Paparan & Penjelasan Direksi PT Pindad; dan 3. Pembahasan lain-lain.

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
3.	5 April 2022 April 5, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; 2. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Januari - Februari 2022; 3. Pembahasan Tanggapan Dewan Komisaris atas Surat Direksi Perihal Permohonan Tanggapan atas Pengurus PT Pindad Enjiniring Indonesia; 4. Pembahasan Tanggapan Dewan Komisaris atas Surat Direksi Perihal Permohonan Persetujuan Tertulis atas Pengubahan Agunan Aset Tetap untuk Fasilitas Kredit di Bank Mandiri; dan 5. Pembahasan lain-lain.
4.	24 Mei 2022 May 24, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; 2. Pembahasan Laporan Tahunan PT Pindad Tahun Buku 2021; 3. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Maret 2022; 4. Pembahasan Laporan PT Pindad Triwulan I Tahun 2022; dan 5. Pembahasan lain-lain.
5.	30 Juni 2022 June 31, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; 2. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan April 2022
6.	6 Juli 2022 July 6, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; 2. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Juni 2022; dan 3. Pembahasan Laporan Manajemen Triwulan II Tahun 2022.
8.	31 Agustus 2022 August 31, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; 2. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Juli 2022; dan 3. Pembahasan Lain-lain.
9.	28 September 2022 September 28, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; 2. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Agustus 2022; dan 3. Pembahasan Lain-lain.
10.	28 Oktober 2022 October 28, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; 2. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan September 2022; 3. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Triwulan III 2022; 4. Pembahasan Draft Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT Pindad Tahun 2023; dan 5. Pembahasan Lain-lain.
11.	30 November 2022 November 30, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; 2. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Oktober 2022; dan 3. Pembahasan Lain-lain.
12.	28 Desember 2022 December 28, 2022	1. Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya; 2. Pembahasan Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan November 2022; 3. Gambaran Kondisi Anak Perusahaan s.d. Desember 2022; 4. Rencana Kegiatan Anak Perusahaan Tahun 2023; dan 5. Pembahasan Lain-lain.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi, Perusahaan memberikan fasilitas program pengembangan kompetensi atau keahlian kepada Direksi. Direksi yang bersangkutan mengikuti program pengembangan kompetensi yang dapat berupa keikutsertaan dalam pelatihan, *workshop*, atau seminar.

Competency Development Program of the BOD

To improve the competence of the BOD, the Company provides competency or expertise development program facilities to the BOD. The BOD concerned participates in a competency development program which can be in the form of participation in training, workshops, or seminars.

Program Pengembangan Kompetensi yang Diikuti oleh Direksi

Competency Development Programs Attended by the BOD

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Kegiatan Activities	Penyelenggara Organizer
Triyana	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	23 Februari 2022 - 25 Mei 2022 February 23, 2022 - May 25, 2022	CFO School Tahun 2022	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)
Sigit P. Santosa	Direktur Teknologi dan Pengembangan Director of Technology and Development	17 Maret 2022 - 21 April 2022 March 17, 2022 - April 21, 2022	Onboarding Directorship	Forum Human Capital Indonesia (FHCI)

Penilaian Kinerja dan KPI Direksi

Penilaian kinerja dan KPI Direksi Perseroan mengacu kepada:

1. Kontrak Manajemen antara Kuasa Pemegang Saham Perusahaan dengan Dewan Komisaris dan Direksi dengan KPI Korporat tahun buku 2022;
2. Surat Sekretaris Kementerian BUMN Republik Indonesia Nomor S-08/SMBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 perihal Penyampaian Pedoman Penentuan *Key Performance Indicators* (KPI) pada BUMN;
3. Surat Menteri BUMN Nomor S-949/ MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020 perihal Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2021;
4. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-13/ MBU/09/2021 tentang Perubahan Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan rincian indikator *Key Performance Indicators* (KPI) Tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa *Key Performance Indicators* perusahaan telah mencapai target yang ditetapkan perusahaan yakni 93,17% dari total 25 Indikator yang ditetapkan dalam RKAP Tahun 2022.

Performance Assessment and KPI of the BOD

The performance appraisal dan KPI of the BOD refer to:

1. Management Contract between the Proxy of the Company's Shareholders with the BOC and BOD with Corporate KPI for the 2022 financial year;
2. Letter of the Secretary of the Ministry of SOEs of the Republic of Indonesia Number S-08/ SMBU/2013 dated January 16, 2013 regarding Submission of Guidelines for Determining Key Performance Indicators (KPI) in BUMN;
3. Letter of the Minister of SOE Number S-949/ MBU/10/2020 dated 23 October 2020 regarding the Aspirations of Shareholders/Capital Owners for the Preparation of the Company's 2021 Work Plan and Budget;
4. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-13/MBU/09/2021 concerning Changes in Income Determination for BOD, BOC and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Based on the details of the 2022 Key Performance Indicators (KPI) indicators, it can be concluded that the company's Key Performance Indicators have achieved the target set by the company, which is 93.17% of the total 25 indicators set out in the 2022 RKAP.

Pencapaian KPI Direksi

BOD KPI Achievement

No.	Indikator Kinerja Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot(%) Weight	Tahun 2022 Year 2022		% Pencapaian Achievement	Skor KPI Score
				Target Target 2022	Realisasi Realization 2022		
A.	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Economic and Social Value for Indonesia						
A.1.	Finansial Financial						
	1. EBITDA	Rp Miliar Billion Rp	8,0	1.062,85	794,32	74,73%	5,98
	2. ROIC ≥ WACC	Presentase Percentage	6,0	3,27%	(1,67%)	0,00%	0,00

No.	Indikator Kinerja Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot(%) Weight	Tahun 2022 Year 2022		% Pencapaian Achievement	Skor KPI Score
				Target Target 2022	Realisasi Realization 2022		
3.	a. <i>Interest Bearing Debt to EBITDA</i>	kali time	4,0	4,22	7,14	59,11%	2,36
	b. <i>Interest Bearing Debt to Invested Capital</i>	kali time	4,0	0,67	0,61	110,00%	4,40
A.2.	Operasional Operation						
4.	Peningkatan <i>Operational Excellence</i> melalui program penurunan <i>reject & rework</i> , penurunan <i>overtime cost</i> , peningkatan <i>on time delivery</i> , dan optimalisasi <i>docking repair days</i> Improved Operational Excellence through programs to reduce reject & rework, reduce overtime costs, increase on-time delivery, and optimize docking repair days.	Presentase Percentage	6	1,15%	0,26%	110,00%	6,60
5.	Pengembangan Bisnis MRO/Supply Komponen MRO/Component Supply Business Development	Rp Miliar Billion Rp	6	63,39	67,82	106,98%	6,42
A.3.	Sosial Social						
6.	Persentase TKDN Produk Unggulan Percentage of TKDN of Featured Products	Presentase Percentage	6	41%	51,50%	110,00%	11,00
B.	Inovasi Model Bisnis Business Model Inovation						
7.	Perolehan Kontrak Baru (kontrak memberikan EVA positif yaitu $IRR \text{ Project} \geq WACC$) New Contract Acquisition (contract providing positive EVA i.e. $IRR \geq WACC$)	Rp Miliar Billion Rp	10	6.933,64	8.148,45	110,00%	11,00
8.	Peningkatan <i>Governance</i> dan Tata Kelola Penyusunan dan penetapan kebijakan pedoman manajemen risiko, dan implementasi program <i>shared service</i> dalam rangka integrasi <i>holding</i> . Improvement of Governance and Governance Preparation and establishment of risk management guideline policies, and implementation of shared service programs in the context of holding integration.	Presentase Percentage	2,50	100%	100,00%	100,00%	2,50
		Presentase Percentage	2,50	100%	100,00%	100,00%	2,50
		Presentase Percentage	2,50	100%	50,00%	50,00%	1,25
		Presentase Percentage	2,50	100%	100,00%	100,00%	2,50
C.	Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership						
9.	Nilai <i>Technology Readiness Level</i> (TRL) untuk produk unggulan Technology Readiness Level (TRL) value for superior products	Level	3,0	8	8	100,00%	3,00
		Level	3,0	7	7	100,00%	3,00
10.	Implementasi kerja sama dengan mitra strategis untuk pengembangan produk unggulan Implementation of cooperation with strategic partners for superior product development	Rp Miliar Billion Rp	6,0	100%	100,00%	100,00%	6,00
11.	Implementasi program otomatisasi proses produksi dan integrasi ERP Implementation of production process automation program and ERP integration.	Presentase Percentage	6,0	100%	100,00%	100,00%	6,00
D.	Peningkatan Investasi Increased Investment						
12.	Implementasi pembangunan fasilitas produksi prioritas Implementation of priority production facility construction	Presentase Percentage	6,0	100%	100,00%	100,00%	6,00
13.	Pendapatan dari implementasi Program <i>new/renewable energy solution</i> (termasuk program dekarbonisasi) Revenue from the implementation of new/renewable energy solution programs (including decarbonization programs)	Rp Miliar Billion Rp	6,0	25	56,23	110,00%	6,60

No.	Indikator Kinerja Performance Indicator	Satuan Unit	Bobot(%) Weight	Tahun 2022 Year 2022		% Pencapaian Achievement	Skor KPI Score
				Target Target 2022	Realisasi Realization 2022		
E.	Pengembangan Talenta Talent Development						
	14. Perempuan dalam <i>Nominated Talent</i> Women in Nominated Talent	Presentase Percentage	5,0	37,50%	40,00%	106,67%	5,33
	15. Milenial (<42 tahun) dalam <i>Nominated Talent</i> Millennials (<42 years old) in Nominated Talent	Presentase Percentage	5,0	40,00%	40,98%	102,45%	5,12
	Jumlah Total		100				93,17

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER 04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 beserta perubahannya yaitu PER 13/ MBU/09/2021 tanggal 21 September 2021 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN, bahwa Komisaris Utama mendapatkan gaji sebesar 45% dari gaji Direktur Utama, sedangkan Wakil Komisaris Utama dan Komisaris masing-masing mendapatkan gaji sebesar 42,5% dari Direktur utama dan 90% dari gaji Komisaris Utama.

Berdasarkan ketetapan perusahaan, telah ditetapkan menurut S-613/MBU/D3/06/2018, tanggal 6 Juni 2018 dan PER-06/MBU/06/2018, tanggal 4 Juni 2018 bahwa dari proporsi gaji Direktur Utama 100%, Direksi dan Komisaris Utama mendapatkan gaji sebesar 85% dan 45% dari honor Direktur Utama, sedangkan Wakil Komisaris Utama dan Komisaris masing-masing mendapatkan gaji sebesar 95% dan 90% dari gaji Komisaris Utama. Selain itu diberikan pula tunjangan perumahan, THR, Asuransi purna jabatan dan fasilitas lain-lain.

Kebijakan Honorarium tahun 2022

Honorarium Policy in 2022

Honorarium Honorarium	Keterangan Remarks		
Gaji/Honorarium (Gaji/ Honorarium Dasar) x Faktor Penyesuaian Industri x Faktor Penyesuaian Inflasi x Faktor Jabatan	Gaji/Honorarium per Tahun Salary/Honorarium per Year	Faktor Jabatan Direktur Utama Position as President Director Factors	100%
		Faktor Jabatan Anggota Direksi Position as Members of BOD Factors	85% Direktur Utama 85% of President Director's
		Faktor Jabatan Komisaris Utama President Commissioner Position Factor	45% dari Direktur Utama 45% of President Director's
		Faktor Jabatan Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner Position Factor	42,5% dari Direktur Utama 42,5% of President Director's
		Faktor Jabatan Anggota Komisaris Commissioner Member Position Factors	90% Komisaris Utama 90% of President Commissioner's
Salary/ Honorarium (Basic Salary/ Honorarium) x Industrial Adjustment Factor x Inflation Adjustment Factor x Position Factor	Indeks Dasar Basic Index	-	
	Faktor Penyesuaian Industri Industrial Adjustment Factor	-	
	Faktor Inflasi Inflation Factor	-	

Remuneration Policy of the BOC and BOD

The remuneration of the BOC and BOD is determined based on the Regulation of the Minister of SOE No.PER.04/MBU/2014 dated March 10,2014 and its changes PER 13/MBU/09/2021 dated September 21, 2021 concerning Guidelines for Determining Income of BOD, BOC and Supervisory Board of SOE that the President Commissioner receives a salary of 45% of the salary of the President Director, while Vice President Commissioner and Commissioner respectively receive a salary of 95% and 90% of the salary of the President Commissioner.

According to the Decree of the Company number S-613/MBU/D3/06/2018, tanggal 6 Juni 2018 dan PER-06/MBU/06/2018, from the proportion of 100% of the President Director's salary, the BOD and the President Commissioner get a salary of 85% and 45% of the President Director's salary, while each Vice President Commissioner and Commissioner respectively receives 95% and 90% of the salary of the President Commissioner. In addition, housing benefits, Religious Holiday Benefit, postretirement insurance and other facilities are also provided.

Honorarium Honorarium	Keterangan Remarks	
Tunjangan Benefits	Direksi BOD	THR, asuransi purna jabatan 25% dari gaji satu tahun, tunjangan perumahan religious holiday allowances, postemployment insurance: 25% of one-year salary, housing allowance
	Dewan Komisaris BOC	THR 1x honorarium, asuransi purna jabatan 25% dari gaji satu tahun, tunjangan transportasi 20% dari honorarium per bulan religious holiday allowances 1x honorarium, post-employment insurance 25% of one-year salary, transportation allowance 20% of monthly honorarium
Fasilitas Facilities	Direksi BOD	1. Fasilitas Kendaraan: satu unit kendaraan beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan Transportation facility: one unit of vehicle along with maintenance costs and operational costs taking into account the Company's financial condition 2. Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (<i>at cost</i>) Health facility in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (<i>at cost</i>) 3. Fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian (<i>at cost</i>) Legal assistance facility (<i>at cost</i>)
	Dewan Komisaris BOC	1. Fasilitas kesehatan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (<i>at cost</i>) Health facility in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (<i>at cost</i>) 2. Fasilitas bantuan hukum sebesar pemakaian (<i>at cost</i>) Legal assistance facility (<i>at cost</i>)
Tantiem Tantiem	Ditetapkan setiap tahun sesuai dengan keputusan RUPS Determined annually in accordance with GMS decision	- Tantiem Direktur Utama: 100% Tantiem of President Director: 100% - Tantiem Direksi: 90% Direktur Utama Tantiem of the Board of Directors: 90% of President Director's - Tantiem Komisaris Utama: 45% Direktur Utama Tantiem of President Commissioner: 45% of President Director's - Tantiem Wakil Komisaris Utama: 42,5% Komisaris Utama Tantiem of Vice President Commissioner: 42.5% of President Director's - Tantiem Anggota Dewan Komisaris: 90% dari Komisaris Utama Tantiem of the Board of Commissioners: 90% of President Commissioner's

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam peraturan PT Pindad tidak memiliki kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, dikarenakan penetapan personil untuk posisi-posisi tersebut murni hasil Keputusan Kementerian BUMN berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No: PER-03/MBU/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN No: PER-02/MBU/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Dalam implementasi nya, pemegang saham mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui proses seleksi dan nominasi serta *proper test* untuk melihat kapabilitas dan kemampuan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi. PT Pindad memiliki anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang berasal dari beragam latar belakang pendidikan, jenis kelamin dan pengalaman.

Diversity Policy on Composition of the BOC and the BOD

The regulation PT Pindad does not contain any policy regarding the diversity of the composition of the BOC and the BOD since the personnel for these positions is purely determined by the Decree of the Ministry of SOE according to the Regulation the Minister of SOE No:PER-03/ MBU/2015 dated February 17, 2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the State-Owned Enterprises Board of Directors and the Regulation of the Minister of SOE No: PER-02/MBU/2015 dated February 17, 2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the BOC and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

In the implementation, the shareholders appoint members of the Board of Commissioners and Board of Directors through a selection and nomination process as well as a proper test to see the capabilities and abilities of prospective members of the Board of Commissioners and Board of Directors. PT Pindad has members of the Board of Commissioners and Board of Directors who come from diverse educational backgrounds, gender, and experience.

Komite Audit Audit Committee

Komite Audit Pindad menjalankan fungsinya berdasarkan piagam tertulis Komite Audit (*Audit Committee Charter*) yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan dikaji ulang secara periodik. Perubahan terakhir dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2013. Piagam Komite Audit disusun dengan memperhatikan UU No 19 Tahun 2003 tentang BUMN, PP No 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran BUMN, serta Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan oleh karenanya bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Ketua Komite Audit adalah anggota Komite Audit yang ditetapkan dari salah satu anggota Dewan Komisaris.

Struktur Komite Audit

Pada tahun 2022, terdapat pergantian susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VII/2022 tanggal 25 Juli 2022 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad Nomor: KEP/06/DEKOM/P/IX/2022 tanggal 30 September 2022. Maka komposisi Komite Audit per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pindad's Audit Committee runs its function based on Audit Committee Charter which approved by BOC and shall be reviewed periodically. The last revision of the Charter was made on August 28, 2013. The Audit Committee Charter was arranged by taking into account Laws Number 19 of 2003 on SOE, Government Regulation Number 45 of 2005 on Establishment, Business, Supervision, and Dissolution of SOE, as well as Regulation of State Minister of SOE No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on Supporting Element of BOC/ Supervisory Board for State-Owned Enterprises. The Audit Committee is established by BOC, therefore, it shall be responsible to the BOC. The Chair of the Audit Committee is a member of the Audit Committee set from one of the Board of Commissioners member.

Audit Committee Structure

In 2022, there was a change in the composition of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pindad Number: KEP/04/DEKOM/P/VII/2022 on July 25, 2022, and Decree of the Board of Commissioners of PT Pindad Number: KEP/06/DEKOM/P/IX/2022 on September 30, 2022. Therefore, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2022 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Arlan Septia	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VII/2022 Decree of the Board of Commissioners of PT Pindad Number: KEP/04/DEKOM/P/VII/2022	2022 - 2025
Prima Yusi Sari	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad Nomor: KEP/06/DEKOM/P/IX/2022 Decree of the Board of Commissioners of PT Pindad Number: KEP/06/DEKOM/P/IX/2022	2022 - 2025
Alex F.H Aritonang	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VII/2022 Decree of the Board of Commissioners of PT Pindad Number: KEP/04/DEKOM/P/VII/2022	2022 - 2025

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee



ARLAN SEPTIA A.R.

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

WNI. Lahir pada tanggal 12 September 1962 (60 tahun). Saat ini berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen. Born on September 12, 1962 (60 years old).

Currently domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat menjadi Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VII/2022 tanggal 25 Juli 2022.

Appointed as Chairman of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pindad Number: KEP/04/DEKOM/P/VII/2022 on July 25, 2022.

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung (1986), Magister Manajemen (1993), dan Doktor di bidang Pemasaran dari Universitas Indonesia (2006).

Held a Bachelor's degree in Civil Engineering from the Bandung Institute of Technology (1986), a Masters in Management (1993) and a Doctorate in Marketing from the University of Indonesia (2006).

Pengalaman Kerja

Work Experiences

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Direktur Utama PT U Connectivity Services.
- Direktur Utama PT Alarik Regas Logistic
- Direktur Utama PT Reka Patria Ekaguna
- Direktur Eksekutif PT Raga Perkasa Ekaguna.

Previously served as:

- President Director of PT U Connectivity Services.
- President Director of PT Alarik Regas Logistics.
- President Director of PT Reka Patria Ekaguna.
- Executive Director of PT Raga Perkasa Ekaguna

Aktif sebagai pengajar:

- Dosen Ilmu Pemasaran di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara
- Dosen tetap di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia.
- Dosen Pemasaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sampoerna University, Jakarta.

Active as a lecturer:

- Marketing Lecturer at the Faculty of Economics, Tarumanegara University.
- Permanent lecturer at the Indonesian Management Development Institute.
- Marketing Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Sampoerna University, Jakarta.

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad
Currently has no affiliation with Pindad

PRIMA YUSI SARI

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee



Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun. Berdomisili di Bandung

Indonesian citizen, 47 years old. Based in Bandung

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit PT Pindad berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/06/DEKOM/P/IX/2022 tanggal 30 September 2022.

Appointed as a Member of the Audit Committee of PT Pindad based on the Decree of the Board of Commissioners Number: KEP/06/DEKOM/P/IX/2022 on September 30, 2022.

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di FEB Universitas Padjadjaran pada tahun 1998 dan gelar Magister Manajemen di Universitas Indonesia pada tahun 2000.

Obtained a Bachelor's degree in Accounting at FEB Padjadjaran University in 1998 and a Master's degree in Management at the University of Indonesia in 2000.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

Saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Jamkrida Jabar dan aktif sebagai Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjadjaran.

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Anggota Komite Audit PT Dirgantara Indonesia (2020)
- Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi FEB Universitas Padjadjaran (2018)
- Anggota Komite Audit PT BUMN Hijau Lestari I (2016)
- Ketua Program Studi D3 Akuntansi FEB Universitas Padjadjaran

Currently he also serves as a member of the Audit Committee of PT Jamkrida Jabar and actively lectures at the Faculty of Economics and Business, Padjadjaran University.

Previously served as:

- Member of the Audit Committee of PT Dirgantara Indonesia (2020)
- Secretary of S1 Accounting Study Program FEB Padjadjaran University (2018)
- Member of Audit Committee of PT BUMN Hijau Lestari I (2016)
- Head of D3 Accounting Study Program FEB Padjadjaran University

Jabatan Rangkap

Concurrent Position

Tidak ada rangkap jabatan.

Currently has no concurrent position in other companies.



ALEX F.H ARITONANG

Anggota Komite Audit

Member of Audit Committee

Warga negara Indonesia, berusia 40 tahun. Berdomisili di Bandung
Indonesian citizen, 40 years old. Based in Bandung

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Pindad Nomor: KEP/04/DEKOM/P/VII/2022 tanggal 25 Juli 2022.

Appointed as a Member of the Audit Committee based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Pindad Number: KEP/04/DEKOM/P/VII/2022 on July 25, 2022.

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dari Universitas Sumatera Utara. pada tahun 2004.

Beliau juga memiliki sertifikasi sebagai Akuntan Publik dari IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia) pada tahun 2018

Obtained a Bachelor's degree in Accounting, Faculty of Economics from the University of North Sumatra. in 2004.

He also has a certification as a Public Accountant from IAPI (Indonesian Public Accountants Association) in 2018.

Pengalaman Kerja

Work Experiences

Sebelumnya menjabat sebagai:

- Audit Manager Kreston Hendrawinata Hanny & Sumargo (2022)

Previously served as:

- Audit Manager Kreston Hendrawinata Hanny & Sumargo (2022)

Jabatan Rangkap

Concurrent Position

Tidak ada rangkap jabatan.

Currently has no concurrent position in other companies.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit Pindad memiliki Pedoman Kerja Komite Audit. Pedoman kerja ini disusun dengan maksud untuk menjadi acuan dan pedoman kerja maupun untuk melindungi bagi Komite Audit dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit bersifat independen sehingga dapat bertindak independen dalam melaksanakan audit. Independensi Komite Audit tercermin dari status masing-masing Ketua maupun anggota yang tidak memiliki hubungan keluarga, hubungan keuangan, kepengurusan serta kepemilikan saham dengan sesama Anggota Komite Audit, Pemegang saham Perseroan, Dewan Komisaris, maupun Direksi Perseroan.

Hubungan Saham dan Afiliasi dari Anggota Komite Audit

Share and Affiliation of Member of Audit Committee

Kriteria Independensi Independency Criteria	Drajad Sulistyana	Dade Nursahid Ahmad Yasin
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Has directly or indirectly own shares at the Issuer or Public Company	Nihil Nil	Nihil Nil
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan Has an affiliation with the BOC, BOD, or the Main Shareholders	Nihil Nil	Nihil Nil
Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Has directly or indirectly business relationship with the Company	Nihil Nil	Nihil Nil

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sesuai dengan piagamnya, Komite Audit memiliki tugas antara lain sebagai berikut:

1. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh auditor internal.
2. Mengevaluasi peran dan pelaksanaan tugas auditor eksternal.
3. Menyusun rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen Perseroan serta pelaksanaannya.
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan kajian bersama Direksi dan Auditor Eksternal terkait dengan laporan keuangan tahunan dan permasalahannya.
5. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pengkajian bersama Direksi dan Auditor Internal.
6. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan.

Audit Committee Charter

The Audit Committee of Pindad has a Committee Audit Charter. This charter aims to be a reference and work guideline and to protect the Audit Committee in carrying out its duties and authorities.

Independency of Audit Committee

Audit Committee members are independent. Therefore, they can conduct audits independently. This independency is reflected in family, financial, and managerial relationships as well as share ownership, whether among members, Company's shareholders, BOC, or BOD.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

In accordance with the charter, the Audit Committee is assigned to:

1. Evaluate activities implementation as well as results of audit completed by internal auditor;
2. Evaluate roles and implementation of external auditor's assignments;
3. Formulate recommendations regarding management control system of the Company also its implementation;
4. Offer suggestions to the BOC, as materials to be reviewed jointly with the BOD and the External Auditor in connection with annual financial report and its problems;
5. Offer suggestions to the BOC as materials to be reviewed jointly with the BOD and the Internal Auditor;
6. Analyze the Company's compliance towards applicable laws and regulations.

Hubungan Tugas Dewan Komisaris dengan Komite Audit

Komite Audit, yang dipimpin oleh Komisaris bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kinerja Perseroan. Hal tersebut terutama berkaitan dengan *review* Sistem Pengendalian Intern Perseroan, memastikan kualitas laporan keuangan, dan meningkatkan efektivitas fungsi audit. Laporan keuangan merupakan produk dari manajemen yang kemudian diverifikasi oleh auditor eksternal. Dalam pola hubungan tersebut, dapat dikatakan bahwa Komite Audit berfungsi sebagai jembatan penghubung antara Perseroan dengan auditor eksternal. Komite Audit juga aktif menanggapi kebijakan-kebijakan Direksi dan berpartisipasi aktif memberikan masukan dan tanggapan pada setiap diskusi, rapat dan pertemuan Dewan Komisaris.

Program Kerja Komite Audit

A. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas:
 - a. Sistem Pengendalian Intern.
 - b. Pelaksanaan tugas:
 - Auditor Eksternal
 - Auditor Internal
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit:
 - a. SPI
 - b. Auditor Eksternal
3. Memberikan rekomendasi penyempurnaan:
 - a. Sistem Pengendalian Manajemen.
 - b. Pelaksanaan Sistem Pengendalian Manajemen.
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan:
 - a. Membuat Laporan Analisis dan evaluasi atas:
 - Laporan Kinerja Bulanan
 - Laporan Manajemen Triwulanan
 - Laporan Manajemen Tahunan
 - b. Menelaah dan melakukan analisis yang berkaitan dengan hal-hal yang krusial.
 - c. Menelaah secara berkala *Key Performance Indicator*.

Duties Correlation of the BOC and Audit Committee

The Audit Committee, chaired by Commissioner, is assigned to assist the BOC in performing supervision function over Company's performance. The mentioned function is mainly related to review on Internal Controlling System of the Company, ensuring the quality of financial report, and improving the effectiveness of audit function. Financial Report is a product of management which shall be verified by an external auditor. In such relationship model, it can be said that the Audit Committee is functioned as a bridge between the Company and the external auditor. The Audit Committee shall also actively respond the policies of the BOD and participate in offering suggestions and responses in each discussion and meeting of the BOC.

Audit Committee Programs

A. Main Duties and Functions

1. Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of:
 - a. Internal Controlling System;
 - b. Assignments Implementation of:
 - External Auditor
 - Internal Auditor
2. Assessing the implementation of activities and results of audit of:
 - a. SPI
 - b. External Auditor
3. Providing recommendations for the accomplishment of:
 - a. Management Controlling System;
 - b. Implementation of Management Controlling System;
4. Ensuring the accomplishment of satisfactory evaluation procedures towards all information issued by the company:
 - a. Prepare Reports on Analysis and Evaluation of:
 - Monthly Performance Reports
 - Quarterly Management Reports
 - Annual Management Reports
 - b. Review and analyze relating to crucial matters;
 - c. Regularly review the Key Performance Indicators;

5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
 6. Melaksanakan penugasan lainnya dari Dewan Komisaris.
- B. Tugas Penunjang
1. Atas permintaan Komisaris menghadiri rapat Dewan Komisaris atau Rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
 2. Melakukan kunjungan kerja dalam rangka evaluasi, untuk memastikan efektivitas kinerja ke:
 - a. Kantor Pusat Pindad
 - b. Divisi Produksi/pabrik:
 - di Bandung
 - di Turen, Malang
 - di tempat lainnya
 - c. SPI Pindad
 - d. Satuan Kerja lainnya di lingkungan Pindad yang dianggap perlu

5. Conducting identification over any matters that need the attention of the Bo;
 6. Performing other assignments as mandated by the BOC.
- B. Supporting Duties
1. Upon Commissioners' request, attend the meeting of the BOC or meeting of the BOC with the BOD;
 2. For evaluation purpose, conduct business visit, to ensure performance effectiveness, to:
 - a. Pindad Headquarter
 - b. Plant/Production Division:
 - in Bandung
 - in Turen, Malang
 - in other locations
 - c. SPI Pindad
 - d. Other Work Units within Pindad environment, if necessary

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Audit

PT Pindad telah menetapkan Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Audit berdasarkan ketentuan POJK No 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit untuk menjunjung tinggi transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan yang efektif dengan rincian sebagai berikut:

1. Rapat Komite Audit dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota Komite Audit;
2. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
4. Setiap rapat Komite Audit dicatat dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir;
5. Risalah rapat tersebut juga mencakup perbedaan pendapat, jika ada, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris;
6. Risalah rapat sebagaimana dimaksud pada poin (4) di atas disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris; dan
7. Kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat juga dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite Audit.

Policy and Implementation of Audit Committee Meeting Frequency

PT Pindad has established an Audit Committee Meeting Frequency Policy and Implementation based on the provisions of POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee to uphold transparency, accountability, and effective supervision with the following details:

1. Audit Committee Meeting can be conducted if attended by more than 1/2 (one-half) of the Audit Committee members;
2. The Audit Committee shall hold regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months;
3. Audit Committee meeting decisions are made based on deliberation for consensus;
4. Each Audit Committee meeting is recorded in the minutes of the meetings and signed by all members of the Audit Committee present;
5. The minutes of the meeting also include differences of opinion, if any, and are submitted to the Board of Commissioners;
6. Minutes of the meeting as referred to in point (4) above shall be submitted in writing to the Board of Commissioners; and
7. The attendance of Audit Committee members in the meeting also reported in the quarterly report and annual report of the Audit Committee.

Dengan mengikuti kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit yang telah ditetapkan, maka hal ini memberikan ruang bagi anggota Komite Audit untuk melakukan evaluasi, analisis, dan memberikan rekomendasi yang relevan guna memastikan kepatuhan, pengendalian internal, dan keberlanjutan perusahaan.

Rapat Komite Audit

PT Pindad memenuhi pelaksanaan rapat Komite Audit dan menyesuaikan dengan ketentuan POJK No 55 / POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Perseroan telah mengadakan rapat secara berkala dengan frekuensi minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat tersebut dihadiri Komisaris, Ketua Komite Audit, Anggota Komite Audit, dan Kepala SPI PT Pindad.

Agenda rapat Komite Audit meliputi berbagai hal penting seperti pembahasan rapat rutin bulanan, poin-poin kinerja perusahaan, arahan Dewan Komisaris pada Rapat Kerja Komisaris dan Direksi (Rakomdir), telaahan atas laporan kinerja manajemen bulanan, pinjaman NCL/ CL yang diajukan oleh Direksi, dan lain-lain.

Sepanjang tahun 2022, PT Pindad berhasil mengadakan 15 kali rapat Komite Audit sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Dalam pertemuan tersebut, setiap anggota Komite Audit telah hadir sesuai dengan tingkat kehadiran yang diharapkan.

Berikut adalah frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam pertemuan tersebut:

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Audit dalam Rapat

Frequency and Attendance of Audit Committee Members in Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)	Keterangan Description
Jaleswari Pramodhawardani	Komisaris Commissioner	15	8	53,33%	
Arian Septian	Ketua Komite Audit Head of the Audit Committee	15	15	100%	
Drajad Sulistyana	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	15	9	60%	
Dade Nursahid Ahmad Yasin	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	15	12	80%	
Alex F.H Aritonang	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	15	6	40%	
Prima Yusi Sari	Anggota Komite Audit Audit Committee Members	15	3	20%	

Following the policy and implementation of the Audit Committee meeting frequency that has been established, provides space for Audit Committee members to evaluate, analyze, and provide relevant recommendations to ensure compliance, internal control, and corporate sustainability.

Audit Committee Meeting

PT Pindad has fulfilled the implementation of Audit Committee meetings and adjusted to the provisions of POJK No. 55 /POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee.

The Company has conducted regular meetings with a minimum frequency of 1 (one) time in 1 (one) month. The meetings are attended by the Commissioner, Head of the Audit Committee, Audit Committee Members, and Head of SPI of PT Pindad.

The Audit Committee meeting agenda includes various important matters such as discussion of monthly routine meetings, company performance points, directions from the Board of Commissioners at the Board of Commissioners and Directors Work Meeting (Rakomdir), review of monthly management performance reports, NCL / CL loans submitted by the Board of Directors, and others.

Throughout 2022, PT Pindad successfully conducted 15 Audit Committee meetings by the specified schedule. In these meetings, each member of the Audit Committee was present at the expected attendance level.

The following is the frequency and attendance of each Audit Committee member in the meeting:

Agenda Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	
1.	17 Januari 2022 January 17, 2022	1. Pembahasan Pinjaman NCL / CL yang diajukan oleh Direksi; 2. Rencana Rapat bulan Januari 2022.	1. Discussion of NCL/CL Loans proposed by the Board of Directors; 2. Meeting Plan for January 2022.
2.	19 Januari 2022 January 19, 2022	1. Meeting Entry KAP; 2. Pembahasan Rencana Kerja KAP dan Arahan Dekom.	1. KAP Entry Meeting; 2. Discussion of KAP Work Plan and Board of Commissioners Direction.
3.	23 Februari 2022 February 23, 2022	Evaluasi KAP (Proses Audit atas LK PT Pindad Tahun Buku 2021)	Evaluation of KAP (Audit Process of Financial Statement of PT Pindad for Financial Year 2021)
4.	25 Februari 2022 February 25, 2022	1. Rapat Rutin Bulan Februari 2022; 2. Telaahan atas Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Desember 2021 dan Hasil Audit SPI/BPK.	1. Regular Meeting in February 2022; 2. Review of PT Pindad Management Performance Report for December 2021 and SPI/BPK Audit Results.
5.	14 Maret 2022 March 14, 2022	Evaluasi 2 KAP (Proses Audit atas LK PT Pindad Tahun Buku 2021)	Evaluation of 2 of KAP (Audit Process of Financial Statement of PT Pindad for Financial Year 2021)
6.	1 April 2022 April 1, 2022	1. Rapat Rutin Bulan Maret 2022; 2. Telaahan atas Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Januari dan Februari 2022 dan Hasil Audit SPI/BPK.	1. Regular Meeting in March 2022; 2. Review of PT Pindad Management Performance Reports for January and February 2022 and SPI/BPK Audit Results.
7.	20 Mei 2022 May 20, 2022	1. Rapat Rutin Bulan Mei 2022; 2. Telaahan atas Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Maret 2022 dan Hasil Audit SPI/BPK.	1. Regular Meeting in May 2022; 2. Review of PT Pindad Management Performance Report in March 2022 and SPI/BPK Audit Results.
8.	28 Juni 2022 June 28, 2022	1. Rapat Rutin Bulan Mei 2022; 2. Telaahan atas Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan April 2022 dan Hasil Audit SPI/BPK.	1. Regular Meeting in May 2022; 2. Review of PT Pindad Management Performance Report in April 2022 and SPI/BPK Audit Results.
9.	5 Juli 2022 July 5, 2022	1. Rapat Rutin Bulan Mei 2022; 2. Telaahan atas Laporan Kinerja Manajemen PT Pindad Bulan Mei 2022 dan Hasil Audit SPI/BPK.	1. Regular Meeting in May 2022; 2. Review of PT Pindad Management Performance Report in May 2022 and SPI/BPK Audit Results.
10.	26 Juli 2022 July 26, 2022	Laporan Kinerja Juni dan Triwulan II 2022	June and Second Quarter 2022 Performance Report
11.	30 Agustus 2022 August 30, 2022	1. Pembahasan Point-Point Kinerja Perusahaan Per Juli 2022; 2. Pembahasan Arahan Dewan Komisaris Pada Rakomdir Juli 2022	1. Discussion of Company Performance Points as of July 2022; 2. Discussion of the Direction of the Board of Commissioners at Rakomdir July 2022
12.	28 September 2022 September 28, 2022	Pembahasan Point-Point Kinerja Perusahaan Per Agustus 2022	Discussion of Company Performance Points as of August 2022;
13.	27 Oktober 2022 October 27, 2022	Pembahasan Point-Point Kinerja Perusahaan Per September 2022	Discussion of Company Performance Points as of September 2022;
14.	28 November 2022 November 28, 2022	Pembahasan Point-Point Kinerja Perusahaan Per Oktober 2022	Discussion of Company Performance Points as of October 2022;
15.	27 Desember 2022 December 27, 2022	Pembahasan Point-Point Kinerja Perusahaan Per November 2022	Discussion of Company Performance Points as of December 2022;

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2022, tidak diadakan program pengembangan kompetensi untuk Komite Audit.

Pelaksanaan Kinerja 2022

Komite Audit adalah organ/perangkat yang diangkat Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sesuai peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN disebutkan bahwa:

1. Tugas Komite Audit mengikuti ketentuan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 dan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris lainnya.

Competency Development Program of Audit Committee

In 2022, there was no competency development program for the Audit Committee.

Performance Implementation in 2022

The Audit Committee is an organ/device appointed by the BOC to assist the implementation of the duties of the BOC. Regulation of the Minister of SOE No: PER- 12/MBU/2012 concerning the Supporting Instrument of the BOC/Supervisory Board of SOE stated that:

1. Duties of the Audit Committee follow the provisions of the Minister of SOE No: PER-05/MBU/2006 dated December 20, 2006 and other duties assigned by the BOC.

2. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022, Komite Audit telah melakukan tugas sesuai ketentuan yang berlaku mencakup kegiatan sebagai berikut:

1. Realisasi Kegiatan Rutin Komite Audit meliputi:
 - a. Rapat rutin koordinasi dengan Satuan Pengawasan Intern membahas perencanaan audit dan hasilnya; dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal;
 - b. Melakukan rapat koordinasi (*closing meeting*) dengan auditor eksternal atas pemeriksaan tahun buku 2021, serta memberikan tanggapan terhadap hasil audit
 - c. Melakukan komunikasi dengan manajemen terkait masalah-masalah akuntansi dan pelaporan yang signifikan dan dampaknya terhadap laporan keuangan
 - d. Rapat dengan SPI terkait *Term Of Reference* pengadaan KAP tahun buku 2022
 - e. Melakukan telaah atas laporan kinerja bulanan manajemen, meninjau area risiko utama keuangan dan proses manajemen untuk memastikan konsistensi dan kebenaran informasi keuangan
 - f. Melakukan pengawasan dalam penerapan GCG;
 - g. Melakukan telaahan atas aksi korporasi Direksi;
 - h. Melakukan telaah atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2023 memberikan tanggapan serta mengusulkan saran yang akan diberikan Dewan Komisaris
 - i. Rapat dengan SPI membahas Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) SPI Tahun 2023 dan memberikan tanggapan serta mengusulkan saran yang akan diberikan Dewan Komisaris
 - j. Melakukan rapat koordinasi (*opening meeting*) dengan auditor eksternal atas pemeriksaan tahun buku 2022
 - k. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan audit eksternal tahun buku 2022.

2. The Audit Committee is independent both in carrying out its duties and in reporting and is directly responsible to the BOC.

In 2022, the Audit Committee has carried out its duties in accordance with applicable regulations including the following activities:

1. The realization of the Audit Committee's Routine Activities includes:
 - a. Regular coordination meetings with the Internal Audit Unit to discuss audit planning and results; to assess the adequacy of internal control;
 - b. Conduct coordination meetings (*closing meetings*) with external auditors for the audit of the 2021 financial year, as well as respond to the audit results
 - c. Communicate with management regarding significant accounting and reporting issues and their impact on the financial statements.
 - d. Meeting with SPI regarding Term of Reference for KAP procurement for the financial year 2022
 - e. To review management's monthly performance reports, review key financial risk areas and management processes to ensure consistency and accuracy of financial information
 - f. Supervised the implementation of GCG;
 - g. To review the corporate actions of the Board of Directors;
 - h. Review the Company's Work Plan and Budget for 2023, provide feedback and propose suggestions to be given by the Board of Commissioners.
 - i. Meeting with SPI to discuss SPI's Annual Supervisory Work Programme (PKPT) for 2023 and provide responses and propose suggestions to be given by the Board of Commissioners
 - j. Conduct a coordination meeting (*opening meeting*) with the external auditor for the 2022 financial year audit
 - k. Monitor the implementation of the external audit for the financial year 2022.

2. Realisasi Kegiatan Non-Rutin Komite Audit meliputi:

- a. Menyusun bahan telaah Laporan Manajemen;
- b. Melakukan komunikasi dan diskusi dengan Manajemen terkait permasalahan keuangan Perusahaan, terutama fasilitas pinjaman bank dan arus kas operasi negatif.
- c. Menyusun bahan telaah atas usulan penambahan modal ke PT MAN Energy Solutions Indonesia
- d. Menyusun bahan telaah atas permohonan penambahan pinjaman Perusahaan
- e. Menyusun bahan telaah atas permohonan konversi piutang ke anak Perusahaan (PT PEI)
- f. Melakukan telaah atas permohonan penghapusan aset persediaan
- g. Melakukan komunikasi dan diskusi dengan manajemen untuk menelaah aset kontrak Perusahaan
- h. Melakukan peninjauan atas gudang barang jadi dan bahan baku, kondisi fisik aset kontrak, proyek JO Pindad-Solar India untuk *booster* di Turen Malang.
- i. Melakukan telaah atas perjanjian kerja sama PT Pindad dengan BBP Mektan untuk lisensi produk mesin pengolah tanah multiguna
- j. Melakukan telaah dan analisa kebijakan dan pelaksanaan sistem pengendalian intern, tindak lanjut hasil *audit internal*.

3. Kegiatan Komite Manajemen Risiko dan GCG

Dalam rangka dukungan terhadap kelancaran pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris, Komite Manajemen Risiko & GCG sebagaimana tertuang dalam *Charter* Komite Manajemen Risiko & GCG dan dijabarkan dalam Program Kerja Tahun 2022. Komite Manajemen Risiko & GCG telah melakukan tugas sesuai ketentuan yang berlaku mencakup kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun oleh manajemen secara tahunan, serta Review dan Analisis Laporan Semesteran .

2. The realization of the Audit Committee's nonroutine activities include:

- a. Prepare materials for review of Management Reports;
- b. Communicate and discuss with Management regarding the Company's financial problems, especially bank loan facilities and negative operating cash flow.
- c. To review the proposal for a capital increase to PT MAN Energy Solutions Indonesia.
- d. Prepare materials for review of the Company's request for additional loans
- e. Prepare review materials on the application for conversion of receivables to the Company's subsidiary (PT PEI)
- f. To review the application for the write-off of inventory assets
- g. Communicate and discuss with management to review the Company's contract assets
- h. Review the warehouse of finished goods and raw materials and the physical condition of contract assets, JO Pindad-Solar India project for a booster in Turen Malang.
- i. To review the cooperation agreement between PT Pindad and BBP Mektan for the licensing of multipurpose soil processing machine products
- j. To review and analyze policies and implementation of the internal control system, and follow-up on internal audit results.

3. Risk Management and GCG Committee Activities

To support the implementation of the duties of the Board of Commissioners, the Risk Management & GCG Committee as set out in the Risk Management & GCG Committee Charter and elaborated in the 2022 Work Program. The Risk Management & GCG Committee has performed its duties by the applicable regulations, including the following activities:

- a. Evaluate risk management policies and strategies prepared by management on an annual basis, as well as review and analyze semi-annual reports.

- b. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi rencana kerja Divisi Manajemen Risiko (MRK) terhadap peristiwa risiko yang dapat mengancam pencapaian sasaran perusahaan tahun 2022.
- c. Melakukan Review dan Analisis atas pengelolaan kemungkinan adanya berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
- d. Memberikan hasil evaluasi terhadap tanggapan-tanggapan (Penilaian) regulator kepada Dewan Komisaris.
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- b. To monitor and evaluate the implementation of the Risk Management Division (MRK) work plan against risk events that may threaten the achievement of the company's goals in 2022.
- c. Review and analyze the management of the possibility of various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
- d. Provide evaluation results of regulatory responses (Assessment) to the Board of Commissioners.
- e. Carry out other duties given by the Board of Commissioners as long as they are within the scope of the duties and obligations of the Board of Commissioners based on applicable laws and regulations.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Pada tahun 2021, Komite Audit telah bertugas dengan sangat baik mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Hal tersebut terlihat dari pencapaian asesmen GCG pada aspek Dewan Komisaris yang mencapai skor 317,62 atau mencapai 97,40%.

Performance Assessment of Audit Committee

In 2021, the Audit Committee has served very well in supporting the implementation of the supervisory function of the BOC. This can be seen from the achievement of GCG assessment on aspects of the BOC which reached a score of 317.62 or 97.4%.

Remunerasi Komite Audit

Penentuan jumlah remunerasi Komite Audit ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara yang mengatur bahwa penghasilan anggota Komite Audit, yakni berupa honorarium maksimal sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama Perusahaan dengan ketentuan pajak ditanggung Perseroan dan tidak diperkenankan menerima penghasilan lain selain honorarium tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang menjadi Ketua/ anggota Komite Audit tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan tersebut.

Remuneration of Audit Committee

The amount of remuneration for the Audit Committee is determined by referring to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-12/ MBU/2012 concerning the Supporting Organs of the BOC/Supervisory Board of State-Owned Enterprises that regulates the income of members of the Audit Committee, namely in the form of honorarium of a maximum of 20% (twenty percent) of the salary of the Company's Director with tax provisions borne by the Company and not allowed to receive other income other than the honorarium. Members of the BOC who are Chairpersons/members of the Audit Committee are not given additional income from the position.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Pindad memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020 tanggal 15 April 2020. Anggota Komite Nominasi & Remunerasi terdiri dari Anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengalami perubahan anggota. Maka per 31 Desember 2022, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Pindad has a Nomination and Remuneration Committee which establishment is based on the Decision of the BoC Number: KEP/02/DEKOM/P/ IV/2020 dated April 15, 2020. The members of the Nomination & Remuneration Committee consist of Members of the BOC.

Nomination and Remuneration Committee Composition

In 2022, the composition of the Nomination and Remuneration Committee has not changed. Therefore, as of December 31, 2022, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Sumardi	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020	Periode ke-1 1 st Period
Nurdin	Sekretaris Secretary	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020	Periode ke-1 1 st Period
Ari Dono Sukmanto	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020	Periode ke-1 1 st Period
Endang Sodik	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020	Periode ke-1 1 st Period
Alexandra Retno Wulan	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020	Periode ke-1 1 st Period





Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi yang profesional, berpengalaman, dan tidak memiliki hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, hal ini untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Berikut adalah tabel pengungkapan Independensi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022:

Independence of Nomination and Remuneration Committee Members

All members of the Nomination and Remuneration Committee are professional, experienced, and have no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities, to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities as members of the Committee.

The Nomination and Remuneration Committee has fulfilled the criteria of independence, expertise, experience, and integrity required in the applicable provisions.

The following table discloses the Independence of the Nomination and Remuneration Committee until December 31, 2022:

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Pejabat Eksekutif Kantor Akuntan Public Executives of Public Accounting Firm	Afiliasi dengan Pemegang Saham Affiliation With Shareholders	Hubungan Keluarga dengan Dewan Komisaris dan Direksi Family Affiliation with Board of Commissioners and Directors	Memiliki Saham Perusahaan (Langsung/ Tidak Langsung) Shares Ownership in the Company (Direct/ Indirect)	Hubungan Bisnis dengan Perusahaan Business Affiliation with the Company
Sumardi	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Nurdin	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Ari Dono Sukmanto	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Endang Sodik	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Alexandra Retno Wulan	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee



SUMARDI

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia. Lahir di Boyolali, 20 Februari 1959 (61 tahun).
Berdomisili di DKI Jakarta.
Indonesia citizen. Born in Boyolali, on February 20, 1959 (61 years old).
Based in DKI Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT. PINDAD (PERSERO) Nomor: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT PINDAD (PERSERO).
Appointed as Chairman based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PINDAD (PERSERO) Number: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT PINDAD (PERSERO).

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

Menyelesaikan pendidikan di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia-Akabri (1984), kemudian melanjutkan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat-Seskoad (1998). Melanjutkan pendidikan di Sekolah Staf dan Komando-Sesko TNI (2007).
He completed his education at the Indonesian Armed Forces Academy-Akabri (1984), then continued his education to the Indonesian Army Staff and Command School-Seskoad (1998). He continued his education at the Indonesian Armed Forces Staff and Command School-Sesko TNI(2007).

Pengalaman Kerja

Work Experiences

Pernah menjabat sebagai Komandan Pusat Pendidikan Kopassus (2007-2008). Menjabat sebagai Kasgartap I/Jakarta (2012-2013). Pernah bergabung dengan Gubernur Akademi Militer (2013-2015) dan Panglima Kodam V Brawijaya (2015-2016). Beliau bergabung di TNI dengan masa dinas tahun 1984-2017 dengan jabatan terakhir sebagai Komandan Komando Pembinaan Doktrin, Pendidikan dan Latihan – Kodiklat TNI(2016-2017). Beliau juga pernah menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama PT Pindad (2017-2021).
He used to serve as the Commander of the Kopassus Education Center (2007-2008). He served as Fixed Garrison Chief of Staff I/Jakarta (2012-2013). He also joined the Governor of the Military Academy (2013-2015) and Commander of the Brawijaya Military Command V (2015- 2016). He joined the Indonesian National Armed Forces with a term of service from 1984 to 2017 and has the last position, Commander of Indonesian Army Doctrine, Education and Training Development Command– Kodiklat TNI (2016- 2017). He has also served as Vice President Commissioner of PT Pindad (2017-2021).

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad
Currently has no affiliation with Pindad



NURDIN

Sekretaris Komite Nominasi dan Remunerasi

Secretary of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bandung, 12 Desember 1959 (61 Tahun).
Berdomisili di Bekasi.
Indonesian citizen. Born in Bandung, on December 12, 1959 (61 years old).
Based in Bekasi.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Sekretaris berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT. PINDAD (PERSERO) Nomor: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT PINDAD (PERSERO).
Appointed as Secretary based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PINDAD (PERSERO) Number: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT PINDAD (PERSERO).

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

Menyelesaikan pendidikan Diploma IV di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (1988), kemudian menyelesaikan gelar Master di Saint Mary's University Kanada (1993). Gelar Doktor berhasil diraih dari Universitas Padjajaran (2016).
He completed his Diploma IV education at the State College of Accountancy – STAN (1988) and then obtained a master's degree at Saint Mary's University Canada (1993). He successfully achieved his doctorate from Padjajaran University, Bandung (2016).

Pengalaman Kerja Work Experiences

Pernah ditugaskan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai Direktur Pengawasan Badan Usaha Jasa Perhubungan, Pariwisata, Kawasan Industri dan jasa Lainnya (2011-2012). Pernah menjabat sebagai Direktur Pengawasan Pinjaman dan Bantuan Luar Negeri (2012- 2014). Pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan (2014-2015). Pernah menjabat sebagai Deputy Kepala BPKP Bidang Pengawasan Instansi Pemerintah Bidang Perekonomian dan Kemaritiman (2015). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Pindad (2017-2021).
He was once assigned by the Financial and Development Supervisory Agency – BPKP as Director of Supervision of Transportation, Tourism, Industrial and Other Services Business Entities (2011-2012). He also served as Director of Supervision of Loans and Foreign Assistance (2012-2014). He also served as the Head of the Supervision and Training Center (2014-2015). He also serves at BPKP as Deputy Head for Supervision of Government Agencies in the Economy and Maritime Affairs (2015). He has also served as Commissioner of PT Pindad (2017-2021).

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Pindad.
Currently has no affiliation with PT Pindad.



ARI DONO SUKMANTO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia. Lahir di Bogor, 23 Desember 1961 (59 tahun).
Berdomisili di DKI Jakarta.

Indonesian citizen. Born in Bogor, on December 23, 1961 (59 years old).
Based in DKI Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT. PINDAD (PERSERO) Nomor: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT PINDAD (PERSERO)..
Appointed as Member based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PINDAD (PERSERO) Number: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT PINDAD (PERSERO).

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

Menyelesaikan pendidikan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia – Akabri (1985), PTIK (1995), serta Sespim dan Sespati Polri (2010).
He completed Indonesian Armed Forces Academy–Akabri education (1985), PTIK (1995), Sespim (1999), and Sespati (2010).

Pengalaman Kerja Work Experiences

Menjabat sebagai Kepala Badan Reserse Kriminal Polri – Kabareskrim Polri (2016), Wakabareskrim Polri (2016), Staf Ahli Kapolri Bidang Manajemen – Sahli Jemen Kapolri (2014), dan Kapolda Sulawesi Tengah (2013). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Pindad (2018-2021).
He previously served as Head of the Indonesian Police Criminal Investigation Agency–Kabareskrim Polri (2016), Deputy Head of the Indonesian Police Criminal Investigation Agency–Wakabareskrim Polri (2016), Expert staff of the Chief of Police for Management–Sahli Jemen Kapolri (2014), and Head of the Provincial Police–(Kapolda) of Central Sulawesi (2013). He has also served as Commissioner of PT Pindad (2018-2021).

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad
Currently has no affiliation with Pindad



ENDANG SODIK

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara Indonesia. Lahir di Tasikmalaya, 28 Desember 1961 (59 Tahun). Berdomisili di DKI Jakarta.

Indonesian citizen. Born in Tasikmalaya, on December 28, 1961 (59 years old). Based in DKI Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Anggota berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT. PINDAD (PERSERO) Nomor: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT PINDAD (PERSERO). Appointed as Member based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PINDAD (PERSERO) Number: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT PINDAD (PERSERO).
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Menempuh pendidikan militer dengan lulus dari Akademi Militer – Akmil (1986) dan Sekolah Staf dan Komando Angkatan Darat – Seskoad (2002). Aktif sebagai anggota TNI (1986 – sekarang). He graduated from the Military Academy – Akmil (1986) and the Army Staff and Command School – Seskoad (2002).
Pengalaman Kerja Work Experiences	Pernah menjabat sebagai Staf Khusus Panglima TNI (2016) dan Kapuspen TNI (2015). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Pindad (2019-2021). Previously, he served as Special Staff of TNI Commander (2016) and Chief of Army Information Centre –Kapuspen (2015). He has also served as Commissioner of PT Pindad (2019-2021).
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Pindad. Currently has no affiliation with PT Pindad.
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Saat ini masih menjabat sebagai Staf Khusus Kasad. Currently, he is still serving as the Special Staff of the Army Chief of Staff.



ALEXANDRA RETNO WULAN

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee

WNI. Lahir di Jakarta, 17 Juni 1978 (44 tahun). Saat ini berdomisili di Jakarta. Indonesian citizen. Born in Jakarta on June 17, 1978 (44 years old). Currently domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT. PINDAD (PERSERO) Nomor: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi PT PINDAD (PERSERO). Appointed as Member based on the Decree of the Board of Commissioners of PT PINDAD (PERSERO) Number: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020 on the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee of PT PINDAD (PERSERO).

Latar Belakang Pendidikan

Educational Background

Mendapatkan gelar Sarjana dari jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia (2001). Melanjutkan Pendidikan di jurusan Politik Internasional dan Studi Keamanan di Departemen Studi Perdamaian di University of Bradford, The United Kingdom (2005).

Received a Bachelor's degree from the Department of International Relations, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia (2001). Continued education majoring in International Politics and Security Studies in the Department of Peace Studies at the University of Bradford, The United Kingdom (2005).

Pengalaman Kerja

Work Experiences

Sebelumnya bergabung dengan Pindad, pernah bekerja sebagai Staf Peneliti Departemen Politik dan Hubungan Internasional di Centre for Strategic and International Studies (CSIS). (2005-2015)

Previously worked as a Research Staff at the Department of Politics and International Relations at the Center for Strategic and International Studies (CSIS) Jakarta. (2005-2015)

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relationship

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pindad

Currently has no affiliation with Pindad

Board Manual Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi belum memiliki panduan Tata Laksana Kerja. Namun, uraian tugas, tanggung jawab dan masa jabatan sudah ditentukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020 tanggal 15 April 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang mempunyai tugas:

Terkait dengan fungsi nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris yang disampaikan kepada RUPS.

Terkait Fungsi remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atau remunerasi dan besaran remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Board Manual

The Nomination and Remuneration Committee does not yet have a Work Procedure manual. However, the job description, responsibilities, and term of office have been determined through the Decree of the Board of Commissioners Number: KEP/02/DEKOM/P/IV/2020 on April 15, 2020.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee reports directly to the Board of Commissioners with duties:

Related to nomination function

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning:
 - a. Position composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Regulation and criteria needed in nomination process;
 - c. Regulation of performance evaluation for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assisted the Board of Commissioners assessing performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks prepared for evaluation;
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning the capability development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
4. Provide suggestions to candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners submitted to GMS.

Related to remuneration function

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners concerning remuneration structure, regulation or remuneration and amount of remuneration;
2. Assisted Board of Commissioners assessing performance by the remuneration suitability that each received by the Board of Directions and/or Board of Commissioners.

Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Guna dapat melakukan pengawasan yang efektif, transparan, dan akuntabel. PT Pindad telah menetapkan Kebijakan dan Pelaksanaan Frekuensi Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dibawah ini secara rinci:

1. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
3. Hasil keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan kesepakatan bersama (musyawarah untuk mufakat);
4. Setiap rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dicatat dan didokumentasikan dalam risalah yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir;
5. Risalah rapat tersebut juga mencakup perbedaan pendapat, jika ada, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris;
6. Risalah rapat sebagaimana dimaksud pada poin (4) di atas disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris; dan
7. Kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam setiap rapat akan dilaporkan dalam laporan triwulan dan laporan tahunan Anggota Nominasi dan Remunerasi.

Berdasarkan kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat yang telah ditetapkan, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan kesempatan kepada anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk melakukan analisis, evaluasi, dan memberikan rekomendasi yang relevan guna memastikan keberlanjutan, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap perusahaan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2022 melakukan rapat sebanyak 2 kali pertemuan dan telah didokumentasi dalam notulen rapat. Rincian jumlah kehadiran rapat masing-masing Anggota Komite Kebijakan sesuai tabel berikut:

Policy and Implementation of Nomination and Remuneration Committee Meeting Frequency

To conduct effective, transparent, and accountable supervision. PT Pindad has established the Nomination and Remuneration Committee Meeting Frequency Policy and Implementation below in detail:

1. Nomination and Remuneration Committee meetings can be held if attended by more than 1/2 (one-half) of the members;
2. The Nomination and Remuneration Committee periodically conducts meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months;
3. The decisions of the Nomination and Remuneration Committee meetings are taken based on mutual agreement (deliberation to reach consensus);
4. Each meeting of the Nomination and Remuneration Committee is recorded and documented in minutes signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee present;
5. The minutes also include dissenting opinions, if any, and are submitted to the Board of Commissioners;
6. Minutes of the meeting as referred to in point (4) above shall be submitted in writing to the Board of Commissioners; and
7. The attendance of the Nomination and Remuneration Committee members in each meeting will be reported in the quarterly report and annual reports of the Nomination and Remuneration Committee.

Based on the policy and implementation of the established meeting frequency, the Nomination and Remuneration Committee provides an opportunity for members of the Nomination and Remuneration Committee to analyze, evaluate, and provide relevant recommendations to ensure sustainability, internal control, and compliance with the company.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Nomination and Remuneration Committee conducted meetings 2 times and documented minutes of meetings. Details of meetings attendance of each Member of Policy Committee as following the table:

Jumlah Meeting dan Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat

Number of Meetings and Attendance of Nomination and Remuneration Committee Members in the Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Sumardi	Ketua Head	2	0	-
Nurdin	Sekretaris Secretary	2	0	-
Ari Dono Sukmanto	Anggota Member	2	0	-
Endang Sodik	Anggota Member	2	0	-
Alexandra Retno Wulan	Anggota Member	2	2	100%

Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi 2022

Nomination And Remuneration Committee Meetings Agenda 2022

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	27 November 2022 November 27, 2022	Strategi SDM HC Strategy
2	22 Desember 2022 December 22, 2022	Strategi SDM HC Strategy

Realisasi Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Pada Tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah merealisasikan program dan kegiatan kerja, sebagai berikut:

1. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Menyelenggarakan Rapat Internal Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Menerima Penugasan Khusus dari Dewan Komisaris;
4. Mengusulkan Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi;
5. Mengusulkan Remunerasi dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris.

Realization Work Program of the Nomination and Remuneration Committee in 2022

In 2022, Nomination and Remuneration Committee realized program and work activity, as a follow:

1. Prepare the Nomination and Remuneration Committee Work Plan and Budget;
2. Organized Internal Meetings of the Nomination and Remuneration Committee;
3. Receive Special Assignment from the Board of Commissioners
4. Proposed Changes of Organization Structure Agreement
5. Proposed Remuneration and Tantiem Board of Directions and Board of Commissioners

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengadakan program pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2022.

Competency Development Program of Nomination and Remuneration Committee

During 2022, there was no competency development program for the Nomination and Remuneration Committee.

Komite Manajemen Risiko dan GCG

Risk Management and GCG Committee

Dalam menunjang pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Dewan Komisaris PT Pindad membentuk Komite Manajemen Risiko dan GCG melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/05/DEKOM/P/VII/2022 tanggal 25 Juli 2022 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan GCG. Tujuan dibentuknya Komite ini adalah untuk membantu Dewan Komisaris memenuhi tanggung jawabnya dalam melaksanakan kewajiban pemantauan, pengawasan dan penilaian atas efektivitas manajemen risiko yang mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) pada Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No PER-5/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara.

Board Manual Komite Manajemen Risiko dan GCG

Komite Manajemen Risiko dan GCG belum memiliki panduan Tata Laksana Kerja mengingat fungsi nya baru dibentuk pada tahun buku 2022. Namun, uraian tugas, tanggung jawab dan masa jabatan sudah ditentukan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/05/DEKOM/P/VII/2022 tanggal 25 Juli 2022.

Komposisi Manajemen Risiko dan GCG

Komposisi anggota Komite Manajemen Risiko dan GCG terdiri dari Ketua dan Anggota. Pada tahun 2022, komposisi Manajemen Risiko dan GCG adalah sebagai berikut:

For the implementation of good corporate governance, the Board of Commissioners of PT Pindad established the Risk Management and GCG Committee through the Decision of the Board of Commissioners Number: KEP/05/DEKOM/P/VII/2022 dated July 25, 2022, concerning the Establishment of the Risk Management and GCG Committee. The purpose of establishing this Committee is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its responsibilities in carrying out its monitoring, supervision, and assessment obligations on the effectiveness of risk management which refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011, as amended by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/2012 on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-5/MBU/09/2022 on the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises.

Risk Management and GCG Committee Board Manual

The Risk Management and GCG Committee does not yet have a Work Procedure guideline considering that its function was only established in the 2022 financial year. However, the job description, responsibilities, and term of office determined through the Board of Commissioners Decree Number: KEP/05/DEKOM/P/VII/2022 dated July 25, 2022.

Risk Management and GCG Composition

The composition of the Risk Management and GCG Committee consists of the Chairman and Members. In 2022, the composition of Risk Management and GCG is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Jaleswari Pramodhawardani	Ketua Chairwoman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/05/DEKOM/P/VII/2022 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP/05/DEKOM/P/VII/2022	Periode ke-1 1 st Period
Sudarmono	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/05/DEKOM/P/VII/2022 Decree of the Board of Commissioners Number: KEP/05/DEKOM/P/VII/2022	Periode ke-1 1 st Period

Profil Komite Manajemen Risiko dan GCG
Profile of Risk Management and GCG Committee



JALESWARI PRAMODHAWARDANI

Ketua Komite Manajemen Risiko dan GCG

Chairwoman of Risk Management and GCG Committee

WNI. Lahir di Surabaya pada tanggal 11 Agustus 1964 (berusia 60 tahun).

Saat ini berdomisili di Jakarta.

Indonesian citizen. Born in Surabaya on August 11, 1964 (60 years old).

Currently domiciled in Jakarta.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/05/DEKOM/P/VII/2022.

Appointed as Head based on the Decision of the Board of Commissioners Decree Number: KEP/05/DEKOM/P/VII/2022.

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

Meraiah gelar Sarjana pada tahun 1988, dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus (Untag) 1945, Jakarta dan gelar Magister Humaniora di Pusat Studi Kajian Wanita, Universitas Indonesia (UI)

Earned a Bachelor's degree in 1988, from the Faculty of Social and Political Sciences at the University of 17 August 1945 (Untag), Jakarta and a Masters degree in Humanities at the Women's Study Center, University of Indonesia.

Pengalaman Kerja Work Experiences

Pernah menjabat sebagai:

- Plt. Deputy V Bidang Politik, Hukum, Pertahanan, Keamanan dan HAM Kantor Staf Presiden
- Deputy V Bidang Kajian dan Pengelolaan Isu-Isu Politik, Hukum, Pertahanan, Keamanan dan HAM Strategis Kantor Staf Presiden
- Dewan Pengarah Tim Evaluasi Kelembagaan Kantor Staf Presiden
- Pengarah Tim Monitoring Pelaksanaan Otonomi Khusus Papua dan Papua Barat Kementerian Dalam Negeri
- Penanggung Jawab Tim Percepatan Penyelesaian Konflik Agraria Kantor Staf Presiden

Previously worked as:

- Ad Interim Deputy V for Politics, Law, Defense, Security and Human Rights at the Presidential Staff Office.
- Deputy V for the Study and Management of Political, Legal, Defense, Security and Strategic Human Rights Issues Presidential Staff Office.
- Steering Committee for Institutional Evaluation Team Presidential Staff Office.
- Steering Committee Implementation Monitoring of Special Autonomy for Papua and West Papua, Ministry of Home Affairs.
- Person in Charge of the Team for the Acceleration of Agrarian Conflict Resolution at the Presidential Staff Office

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Pindad

Currently has no affiliation with PT Pindad



SUDARMO

Anggota Komite Manajemen Risiko dan GCG

Member of Risk Management and GCG Committee

WNI. Lahir 25 Oktober 1979 (berusia 44 tahun). Saat ini berdomisili di Kota Depok, Jawa Barat.

Indonesian citizen. Born October 25, 1979 (43 years old). Currently domiciled in Depok City, West Java.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/05/DEKOM/P/VII/2022.

Appointed as Member based on the Decision of the Board of Commissioners Decree Number: KEP/05/DEKOM/P/VII/2022.

Latar Belakang Pendidikan Educational Background

Meraiah gelar Sarjana Ekonomi (Akuntansi) Universitas Gadjah Mada (UGM) pada tahun 2004, dan gelar Magister Ekonomi (Akuntansi) di Universitas Indonesia (UI) pada tahun 2020.

Obtained a Bachelor of Economics (Accounting) degree at Gadjah Mada University (UGM) in 2004, and a Master of Economics (Accounting) degree at the University of Indonesia (UI) in 2020.

Pengalaman Kerja Work Experiences

Pernah menjabat sebagai:

- Komite Audit dan Risiko PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) (2018-sekarang)
- Manajer Audit PT Bank Rakyat Indonesia (Oktober 2011-Oktober 2018)
- Kepala Departemen Internal Audit PT Asuransi Nippon Koa Indonesia (September 2009-September 2011)
- Pengawas Internal Audit PT Tiga Pilar Sejahtera Food,Tbk (Oktober 2008-September 2009)
- Senior Auditor di Kanaka Puradiredja, Robert Yogi & Suhartono (Maret 2007-Oktober 2008)
- Junior Auditor di Drs.Thomas ,Lesmana, Hengky & Rekan (Januari 2005-Maret 2007)

Has served as:

- Audit and Risk Committee of PT Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo) (2018-present)
- Audit Manager of PT Bank Rakyat Indonesia (October 2011-October 2018)
- Head of Internal Audit Department of PT Asuransi Nippon Koa Indonesia (September 2009-September 2011)
- Internal Audit Supervisor of PT Tiga Pilar Sejahtera Food,Tbk (October 2008-September 2009)
- Senior Auditor in Kanaka Puradiredja, Robert Yogi & Suhartono (March 2007-October 2008)
- Junior Auditor in Drs. Thomas, Lesmana, Hengky & Rekan (January 2005-March 2007)

Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship

Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Pindad.

Currently has no affiliation with PT Pindad.

Pernyataan Independensi

Seluruh anggota Komite Manajemen Risiko dan GCG merupakan pribadi yang profesional, berpengalaman, dan tidak memiliki hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, hal ini untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite.

Komite Manajemen Risiko dan GCG telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku. Berikut adalah tabel pengungkapan Independensi dari Komite Manajemen Risiko dan GCG:

Kriteria Independensi Independency Criteria	Jaleswari Pramodhawardani	Sudarmono
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Has directly or indirectly own shares at the Issuer or Public Company	Nihil Nil	Nihil Nil
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan Has an affiliation with the BOC, BOD, or the Main Shareholders	Nihil Nil	Nihil Nil
Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Has directly or indirectly business relationship with the Company	Nihil Nil	Nihil Nil

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko dan GCG

Komite Manajemen Risiko dan GCG bertugas:

1. Melakukan revidu dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Divisi *Compliance* and *Risk Management* Perusahaan;
2. Melakukan revidu atas penilaian risiko oleh Divisi *Compliance* and *Risk Management* terhadap rencana investasi perusahaan yang material;
3. Melakukan pengawasan atas kegiatan Divisi *Compliance* dan *Risk Management* dalam memantau pelaksanaan mitigasi risiko oleh unit-unit kerja terkait;
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rekomendasi Komite Risiko, Pengembangan dan GCG oleh Divisi *Compliance* and *Risk Management*;
5. Melakukan evaluasi terhadap rencana pengembangan atau ekspansi bisnis;
6. Melakukan pemantauan terhadap penerapan prinsip-prinsip dan kebijakan GCG serta dan mendampingi Divisi *Compliance* dan *Risk Management* (CRM) dalam *assessment* GCG oleh pihak eksternal secara berkala;

Statement of Independency

All members of the Risk Management and GCG Committee are professionals, experienced, and have no direct or indirect business relationships related to the Company's business activities, this is to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities as Committee members.

The Risk Management and GCG Committee has fulfilled the criteria of independence, expertise, experience, and integrity required by the prevailing regulations. The following table discloses the Independence of the Risk Management and GCG Committee:

Duties and Responsibilities of the Risk Management and GCG Committee

Risk Management Committee and GCG on duty:

1. To review and provide recommendations on the effectiveness of risk management implementation conducted by the Compliance and Risk Management Division of the Company;
2. To review the risk assessment by the Compliance and Risk Management Division on the Company's material investment plan;
3. To supervise the activities of the Compliance and Risk Management Division in monitoring the implementation of risk mitigation by related work units;
4. To supervise the implementation of Risk, Development, and GCG Committee recommendations by the Compliance and Risk Management Division;
5. To evaluate business development or expansion plans;
6. Monitoring the implementation of GCG principles and policies and assisting the Compliance and Risk Management (CRM) Division in GCG assessments by external parties regularly;

7. Melakukan analisis dan evaluasi atas usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan review tahunan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang diajukan oleh Direksi;
8. Melakukan penelaahan atas informasi risiko dan manajemen risiko perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan;
9. Melakukan pembahasan atas risiko-risiko penting pada unit-unit di lingkungan Perusahaan sesuai kebutuhan.

Kebijakan Rapat Komite Manajemen Risiko dan GCG

Komite Manajemen Risiko dan GCG wajib melaksanakan rapat 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan sebagaimana sudah diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP/05/DEKOM/P/VII/2022 tanggal 25 Juli 2022 sebagai berikut:

1. Rapat Komite Manajemen Risiko dan GCG dapat dilakukan ketika dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Komite Manajemen Risiko dan GCG;
2. Secara berkala, Komite Manajemen Risiko dan GCG mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
3. Keputusan yang dihasilkan dari rapat Komite Manajemen Risiko dan GCG melalui kesepakatan bersama (musyawarah untuk mufakat);
4. Setiap rapat Komite Manajemen Risiko dan GCG dicatat dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir;
5. Risalah rapat tersebut juga mencakup catatan mengenai perbedaan pendapat, jika ada, dan disampaikan kepada Dewan Komisaris;
6. Risalah rapat sebagaimana yang dimaksud pada poin (4) di atas disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris; dan
7. Kehadiran anggota Komite Manajemen Risiko dan GCG dalam setiap rapat juga dilaporkan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan Komite Manajemen Risiko dan GCG.

Dalam memastikan pengendalian, kepatuhan, dan keberlanjutan perusahaan, Komite Manajemen Risiko dan GCG melakukan evaluasi, analisis, dan memberikan rekomendasi sesuai dengan kebijakan dan tata kelola pelaksanaan rapat yang telah ditetapkan. Hal tersebut akan diuraikan dalam Agenda dan Frekuensi Rapat Komite Risiko dan GCG.

7. To analyze and evaluate the proposed Corporate Budget and Activity Plan (RKAP) and annual review of the Corporate Long Term Plan (RJPP) submitted by the Board of Directors;
8. To review the company's risk and risk management information in reports that will be published;
9. Discussing important risks in units within the Company as needed.

Risk Management and GCG Committee Meeting policy

The Risk Management and GCG Committee is required to hold meetings 1 (one) time in 1 (one) month as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners Number: KEP/05/DEKOM/P/VII/2022 dated July 25, 2022 as follows:

1. Risk Management and GCG Committee meetings can be conducted when attended by more than 1/2 (one-half) of the Risk Management and GCG Committee members;
2. Periodically, the Risk Management and GCG Committee holds meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months;
3. Decisions resulting from the Risk Management and GCG Committee meetings made through mutual agreement (deliberation to reach consensus);
4. Each meeting of the Risk Management and GCG Committee is recorded in the minutes of the meeting and signed by all members of the Audit Committee present;
5. The minutes also include notes on dissenting opinions, if any, and are submitted to the Board of Commissioners;
6. Minutes of the meeting as referred to in point (4) above shall be submitted in writing to the Board of Commissioners; and
7. The attendance of Risk Management and GCG Committee members in each meeting reported in the quarterly report and annual reports of the Risk Management and GCG Committee.

To ensure the control, compliance, and sustainability of the Company, the Risk Management and GCG Committee evaluates, analyzes, and provides recommendations by the established policies and governance of the meetings. This will be described in the Agenda and Frequency of Risk and GCG Committee Meetings.

Agenda dan Frekuensi Rapat Komite Risiko dan GCG

Agenda and Frequency of Risk and GCG Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Jaleswari Pramodhawardani	Ketua Chairman	9	6	66,67%
Sudarmono	Anggota Member	9	9	100%

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	26 September 2022 September 26, 2022	Masukan Atas Kinerja Pindad Agustus 2022 1. Risiko Likuiditas <i>Cash Flow</i> 2. Risiko Operasional (Saldo hutang) 3. Risiko Operasional (Uang Muka)
2	28 Agustus 2022 August 28, 2022	Masukan Atas Kinerja Pindad Juli 2022 1. Cashflow 2. Hutang bank 3. Manajemen Risiko
3	22 September 2022 September 22, 2022	Masukan Atas Kinerja Pindad Agustus 2022 1. Kewenangan Dewan Komisaris
4	13 Oktober 2022 October 13, 2022	Pembahasan Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-5/MBU/09/2022
5	25 Oktober 2022 October 25, 2022	Masukan Atas Kinerja Pindad September 2022 1. Pendapatan dan Laba Rugi
6	22 November 2022 November 22, 2022	Profil Risiko dan Kinerja Oktober 2022 1. Analisis Cash Flow 2. Risiko Operasional (Saldo Hutang) 3. Risiko Operasional (Uang Muka)
7	26 Desember 2022 December 26, 2022	Profil Risiko dan Kinerja November 2022 1. Strategis Pindad 2. Laba (Rugi) Anak Perusahaan
8	29 Desember 2022 December 29, 2022	Pembahasan Implementasi MR Tahun 2022 dan Rencana Kerja Tahun 2023
9	6 Februari 2023 February 6, 2023	Profil Risiko, strategi dan Kinerja Desember 2022 1. Peta Jalan Transformasi bisnis PT Pindad 2. Aspek keuangan 3. Risiko Keuangan 4. Manajemen Risiko 5. Tops Risk 2022



Program Pengembangan Kompetensi Komite Risiko dan GCG

Pada tahun 2022, tidak diadakan program pengembangan kompetensi untuk Komite Risiko dan GCG.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Manajemen Risiko dan GCG

1. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun oleh manajemen secara tahunan, serta *Review* dan Analisis Laporan Semesteran.
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi rencana kerja Divisi Manajemen Risiko (MRK) terhadap peristiwa risiko yang dapat mengancam pencapaian sasaran perusahaan tahun 2022.
3. Melakukan Review dan Analisis atas pengelolaan kemungkinan adanya berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
4. Memberikan hasil evaluasi terhadap tanggapan-tanggapan (Penilaian) regulator kepada Dewan Komisaris.
5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Manajemen Risiko dan GCG

Komite Manajemen Risiko dan GCG tidak mengadakan program pengembangan kompetensi sepanjang tahun 2022.

Competency Development Program of Risk and GCG Committee

In 2022, there was no competency development program for the Risk and GCG Committee.

Implementation of Risk Management and GCG Committee Activities

1. To evaluate risk management policies and strategies prepared by management on an annual basis, as well as review and analyze semi-annual reports.
2. To monitor and evaluate the implementation of the Risk Management Division (MRK) work plan against risk events that may threaten the achievement of the company's goals in 2022.
3. To review and analyze the management of the possibility of various risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
4. Provide evaluation results of regulatory responses (Assessment) to the Board of Commissioners.
5. Carry out other duties given by the Board of Commissioners as long as they are within the scope of the duties and obligations of the Board of Commissioners based on applicable laws and regulations.

Competency Development Program of Risk Management and GCG Committee

During 2022, there was no competency development program for the Risk Management and GCG Committee.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan Pindad berperan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.

The Corporate Secretary of PT Pindad acts as a liaison between the Company and Shareholders and other Stakeholders to ensure the Company's compliance with laws and regulations.

Profil Sekretaris Perusahaan Profile Corporate Secretary



KRISNA CAHYADIANUS

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

WNI. Lahir di Majalengka, pada tanggal 4 Mei 1967 (55 tahun).
Berdomisili di Bandung.

Indonesian citizen. Born in Majalengka, on May 4, 1967 (55 years old).
Domiciled in Bandung.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Pindad (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor: Skep/34/P/BD/X/2020. Appointed as the Corporate Secretary for PT Pindad (Persero) based on the Board of Directors Decree No. Skep/34/P/BD/X/2020.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Menyelesaikan pendidikan D-3 Jurusan Keperawatan di Akademi Keperawatan Departemen Kesehatan RI, Bandung (1989) dan pendidikan S1 Jurusan Administrasi Publik di STIA Bandung (2018). Completed D-3 education majoring in Nursing at the Indonesian Ministry of Health Akper, Bandung (1989) and bachelor's degree in Public Administration at STIA Bandung (2018).
Pengalaman Kerja Work Experiences	Sebelumnya menjabat sebagai: • Manager Perbendaharaan Divisi Keuangan & Akuntansi (2020), • Account Manager Polri (Senior Expert) Divisi Bisnis Hankam (2020), • Manager Umum Divisi Bisnis Hankam (2017). Previously served as: • Treasury Manager of the Finance & Accounting Division (2020), • Account Manager of the National Police (Senior Expert) of the Defense and Security Business Division (2020), • General Manager of the Defense and Security Business Division (2017).
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak ada rangkap jabatan. Currently has no concurrent position in other companies.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Melaksanakan peran sebagai penghubung atau *contact person* antara Direksi, Komisaris, Pemegang Saham, Pemerintah/ Instansi terkait, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.
2. Memfasilitasi pelaksanaan RUPS, Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris dan Rapat Direksi.
3. Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi, dan Perusahaan serta pengadministrasiannya termasuk mengelola dan menyimpan dokumen terkait dengan kegiatan Perusahaan yang antara lain meliputi dokumen RUPS, risalah rapat direksi, risalah rapat gabungan, daftar khusus dan dokumen lain-lain.
4. Melaksanakan strategi komunikasi dengan media termasuk koordinasi penerbitan laporan tahunan, *company profile*, dan brosur-brosur yang bersifat korporat.
5. Menghimpun semua informasi publik yang menyangkut perusahaan dari setiap unit kerja serta menentukan kriteria mengenai jenis dan materi informasi yang dapat disampaikan kepada para pemangku kepentingan.
6. Mengelola kegiatan yang berhubungan dengan aspek legal Perusahaan, yang meliputi:
 - a. Pengkajian dan sosialisasi terkait peraturan pemerintah dan perundang-undangan untuk memastikan kepatuhan (*compliance*) Perusahaan terhadap peraturan pemerintah,
 - b. Penyusunan dan evaluasi draft perjanjian/ kesepakatan kerja sama antara Perusahaan dengan pihak luar Perusahaan untuk memastikan keamanan dari aspek hukum serta mengantisipasi kemungkinan adanya tuntutan hukum yang dapat merugikan Perusahaan di kemudian hari,
 - c. Pengurusan kegiatan yang berkaitan dengan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI),
7. Memberikan bantuan hukum dalam bentuk konsultasi, tanggapan, dan saran dalam kegiatan Perusahaan.
8. Memberikan masukan atau saran yang diperlukan terhadap pelaksanaan permasalahan hukum Perusahaan atau ketentuanketentuan hukum yang berlaku kepada Perusahaan, baik diminta atau tidak diminta.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

1. Performing a role as a contact person among the BOD, BOC, Shareholders, Government/relevant government institutions, communities, and other stakeholders;
2. Facilitating implementation of GMS, Meetings of the BOD and BOC, as well as the BOD Meeting;
3. Organizing activities in secretarial issues within the BOD surroundings, and the Company as well as their administration concerns including manages and maintains documents concerned with the Company's of the BOD meetings, Minutes of Joint Meetings, Special Register and other documents;
4. Conducting communications strategy with media including coordinates publication of the Annual Report, Company Profile and corporate brochures;
5. Collecting all public information concerning company, taken from each working unit as well as determine criteria of types and material of information that are could be submitted to stakeholders;
6. Managing activities related to the legal aspects of the Company, which include:
 - a. Assessment and dissemination of government regulations and legislation to ensure compliance to government regulations,
 - b. Drafting and evaluation of draft agreements/ agreements between the Company and external parties to ensure security of legal aspect as well as to anticipate the possibility of lawsuits that may harm the Company in the future,
 - c. Management of activities related to Intellectual Property Rights (IPR),
7. Providing legal assistance in the form of consultations, responses and suggestions in the Company's activities,
8. Providing any necessary input or advice to the implementation of Company legal matters or legal provisions applicable to the Company, whether requested or unsolicited,

9. Menyusun, mengevaluasi serta mengembangkan kebijakan, sistem, dan kelengkapan GCG dalam Perusahaan untuk memastikan kesesuaiannya dengan budaya, etika, nilai-nilai Perusahaan dan prinsip-prinsip GCG, serta merekomendasikan penyempurnaan kepada fungsi terkait.
 10. Merumuskan langkah-langkah strategis penerapan GCG pada seluruh jajaran Perusahaan dan mengevaluasi pelaksanaannya.
 11. Melakukan review dan tindak lanjut atas rekomendasi assessment GCG dari Asesor Independen,
 12. Mengkoordinasikan pengurusan dokumen perizinan yang berhubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan ke lembaga terkait.
 13. Mendokumentasikan seluruh dokumen penting / surat legal Perusahaan (transaksi bisnis, sertifikat tanah, Akta Notaris tentang Perusahaan dan Pengurus Perusahaan, perizinan, tanggapan/opini legal dan Keputusan Pengadilan atas proses litigasi yang dilakukan).
 14. Melakukan survey untuk mengetahui kepuasan Manajemen/User atas pelayanan yang diberikan Sekretaris Perusahaan.
 15. Mengelola pemberian donasi kepada pihak ketiga, serta melakukan pemantauan dan/ atau evaluasi atas pemberian donasi yang telah dilakukan.
 16. Mengkoordinasikan dan memonitor pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan & Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
 17. Memonitor serta memberikan arahan kepada seluruh karyawan di lingkungan Sekretaris Perusahaan terkait penerapan program-program dan kebijakan Perusahaan antara lain SMMK3LH, manajemen risiko, dan program/ kebijakan perusahaan lainnya.
 18. Mengevaluasi kinerja Sekretaris Perusahaan serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
 19. Melakukan coaching pada bawahan langsung di lingkungan Sekretaris Perusahaan.
 20. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya serta memberikan saran/usul kepada Direktur Utama.
9. Establishing, evaluating and developing the Company's GCG policies, systems and equipment to ensure compliance with the Company's culture, ethics, values and GCG principles, and recommends improvements to related functions.
 10. Formulating strategic steps for implementing GCG on all levels of the Company and evaluating its implementation,
 11. Reviewing and following up on GCG assessment recommendations ofmr Independent Assessor,
 12. Coordinating the licensing documents process relating to the Company's business activities to the relevant institutions,
 13. Documenting all important documents/ legal documents of the Company (business transactions, land certificates, notarial deeds of the Company and management of the Company, licenses, legal responses/opinions and court decisions on litigation process);
 14. Conducting a survey to determine the satisfaction of Management/User for the services provided by the Corporate Secretary,
 15. Managing donations to third parties, and monitoring and/or evaluating donations that have been made,
 16. Coordinating and monitoring the implementation of CSR & Partnership and Community Development Program,
 17. Monitoring and providing instructions to all employees within Corporate Secretary surroundings regarding implementation of company's programs and policies such as SMMK3LH, risk management, and other company program/policies;
 18. Evaluating performance of the Corporate Secretary and formulates any necessary improvement measurements;
 19. Performing the coaching session to direct subordinate in the Corporate Secretary settings;
 20. Reporting all activities and results, as well as provide recommendations/suggestions to President Director.

Kegiatan bidang Sekretaris Perusahaan tahun 2022, sebagai berikut:

1. Kegiatan kesekretariatan:
 - a. Ketatausahaan dan korespondensi:
 - Mengendalikan administrasi kesekretariatan dan korespondensi Direksi kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
 - Transaksi surat menyurat;
 - Pendistribusian surat, paket, dan *e-office*.
 - b. Tata kelola perusahaan:
 - Penyelenggaraan dan memastikan kehadiran rapat Direksi, mengacu pada Permen BUMN Nomor: Per-01/MBU/2011
 - Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan bahan-bahan untuk rapat Komisaris dan Direksi
 - Pengelolaan Mess Pindad;
 - Kegiatan kerumahaan.
2. Kegiatan komunikasi korporat Membangun Citra positif perusahaan melalui fungsi komunikasi, keterbukaan informasi dan menyediakan informasi yang cukup, akurat dan tepat waktu kepada segenap stakeholder, dengan kegiatan sebagai berikut:
 - Hubungan media (*Monitoring* Pindad dalam berita, Kegiatan perusahaan yang diliput dan diposting pada website, Penerbitan siaran pers, Penggunaan Media sosial untuk meningkatkan hubungan dengan para pihak berkepentingan secara online, melalui Media Sosial Facebook, Twitter dan Instagram);
 - Protokol (Surat elektronik, Kunjungan tamu bisnis, *Event*);
 - Program Advertorial/Sponsorship/Partisipasi;
 - Ekshibisi & Media Pemasaran;
 - Dokumentasi dan desain grafis.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Selama tahun 2022, tidak diadakan program pengembangan kompetensi untuk Sekretaris Perusahaan.

The activities of the Corporate Secretary in 2022 are as follows:

1. Secretarial activities:
 - a. Administration and correspondence:
 - Manage secretarial administration and correspondence Board of Directors to interested parties;
 - correspondence transactions;
 - Distribution of letters, packages, and e-office.
 - b. Corporate governance:
 - Organizing and ensuring the attendance of BOD meetings, referring to SOE Ministerial Regulation Number: Per-01/MBU/2011
 - Organizing and coordinating materials for Board of Commissioners and Board of Directors meetings
 - Pindad Mess Management;
 - Housekeeping activities.
2. Corporate communication activities Building a positive corporate image through the function of communication, information disclosure and providing sufficient, accurate and timely information to all stakeholders, with the following activities:
 - Media relations (*Monitoring* Pindad in news, Company activities covered and posted on the website, Publishing press releases, Use of social media to improve relationships with stakeholders online, through Social Media Facebook, Twitter and Instagram);
 - Protocol (electronic mail, business guest visits, events);
 - Advertory/Sponsorship/Participation Programs;
 - Exhibition & Marketing Media;
 - Documentation and graphic design

Competency Development Program of Corporate Secretary

During 2022, there was no competency development program for the Corporate Secretary.

Satuan Pengawas Internal

Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Internal (SPI) adalah unit kerja dalam perusahaan yang berkedudukan di bawah Direktur Utama. SPI memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama sebagai unit perusahaan dan berfungsi terhadap pengawasan internal. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, SPI berada di bawah Piagam Pengawasan Intern (*Intern Audit Charter*) dan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT).

Piagam Pengawas Intern

Satuan Pengawas Internal telah dilengkapi dengan Piagam Internal Audit yang telah ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SKEP/19/P/BD/XII/2012 tanggal 4 Desember 2012. Piagam ini menjadi rujukan dalam menjalankan kewenangan, dan tanggung jawab serta kewajiban untuk patuh terhadap Standar Profesi Audit Internal (SPAI) dan kode etik telah dinyatakan secara formal dalam Piagam Audit Internal.

Independensi dan Objektivitas Organisasi

- a. Untuk memungkinkan tercapainya tanggung jawab audit yang memadai, SPI berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama Perusahaan.
- b. Objektivitas dalam audit menghendaki SPI harus jujur terhadap diri sendiri dan yakin hasil kerjanya berdasarkan data dan fakta yang otentik dan bebas dari pengaruh pihak luar. Objektivitas juga merupakan sikap mental.

Saat ini, Kepala SPI tidak memiliki rangkap jabatan, hubungan afiliasi, dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham Perseroan.

The Internal Audit Unit (SPI) serves under the President Director. SPI is directly responsible to the President Director as a company unit and functions regarding the internal supervision. In carrying out its operational activities, SPI is subject to the Internal Audit Charter and the Annual Audit Work Program (PKPT).

Internal Audit Charter

The Internal Audit has been equipped with an Internal Audit Charter which has been stipulated according to the Directors Decree No: SKEP/19/P/ BD/XII / 2012 dated December 4, 2012. This charter becomes a reference in carrying out the authority, and responsibility and obligation to comply with The Internal Audit Professional Standards (SPAI) and ethical codes have been formally stated in the Internal Audit Charter.

Organization Independency and Objectivity

- a. In order to enable the achievement of adequate audit responsibilities, SPI is under and directly responsible to the President Director of the Company.
- b. Objectivity in the audit requires SPI to be honest and believe the results of their work based on the authentic data and facts that are free from outside influences. Objectivity is also a mental attitude.

Currently, the Head of SPI has no concurrent positions, affiliated relations to the BOC, BOD, or shareholders of the Company.

Profil Kepala SPI
Profile Head of SPI



TRI SUPARWATI

Kepala Satuan Pengawas
Intern Head of Internal Audit

WNI. Lahir dan berdomisili di Bandung, dan saat ini berdomisili di Bandung.
Indonesian citizen. Born in and currently domiciled in Bandung.

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Kepala Satuan Pengawasan Intern melalui Surat Keputusan Direksi nomor: Skep/57/P/ BD/X/2021. Appointed as Head of Internal Audit Unit through the Decree of the Board of Directors number: Skep/57/P/BD/X/2021.
Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Menyelesaikan pendidikan D-3 Jurusan Akuntansi di Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) Universitas Padjajaran, Bandung (1990) dan pendidikan S1 Jurusan Akuntansi di STIE Pasundan Bandung (1997). Completed D-3 education majoring in Accounting at the Corporate Administration Expert Education (PAAP) Padjadjaran University, Bandung (1990) and undergraduate education majoring in Accounting at STIE Pasundan Bandung (1997).
Pengalaman Kerja Work Experiences	Sebelumnya menjabat sebagai: • Vice President Akuntansi Divisi Akuntansi (2021), • Direktur Dana Pensiun PT Pindad (2020), • Manager Administrasi Perencanaan & Pengendalian (Minrendal) SPI (2019), • Manager Pemeriksaan SPI (2015), • Ahli Madya Administrasi Pengendalian & Pemeriksaan (Mindalrik) SPI (2011). Previously served as: • Vice President of Accounting for the Accounting Division (2021), • Director of the Pension Fund of PT Pindad (2020), • Manager of Planning & Control Administration (Minrendal) SPI (2019), • Manager of SPI Examination (2015) • Associate Expert of SPI Control & Examination Administration (Mindalrik) (2011).
Jabatan Rangkap Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan Currently has no concurrent position in other companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Saat ini tidak memiliki hubungan afiliasi Currently has no affiliation

Hubungan Saham dan Afiliasi dari Kepala SPI

Share and Affiliation of Head of Internal Audit

Kriteria Independensi Independency Criteria	Tri Suparwati
Memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Has directly or indirectly own shares at the Issuer or Public Company	Nihil Nil
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perusahaan Has an affiliation with the BOC, BOD, or the Main Shareholders	Nihil Nil
Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung Has directly or indirectly business relationship with the Company	Nihil Nil

Pengembangan Kompetensi

Untuk menunjang fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, anggota Satuan Pengawasan Intern mengikuti pelatihan, seminar, maupun *workshop*. Pada tahun 2022, anggota Satuan Pengawasan Intern mengikuti beberapa pelatihan antara lain:

Competency Development

To support their functions, duties, and responsibilities, members of the Internal Audit Unit attended training, seminar, and workshop. In 2022, members of the Internal Audit Unit attended piece of trainings, including:

Nama Pelatihan/Seminar/Workshop Name of Training/Seminar/Workshop	Waktu Time	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
<i>International Arbitration Procedures</i>	30 Maret 2022 March 30, 2022	Dewan Sengketa Indonesia Indonesian Disputes Council	Herryawan Roosdyanto
<i>Indonesia Women In Cyber Security Annual Summit</i>	23 Mei 2022 May 23, 2022	Badan Siber dan Sandi Negara National Cyber and Crypto Agency	Yurike Retha
Peran Arbiter AD-HOC dalam Penyelesaian Sengketa Bisnis di Indonesia The Role of AD-HOC Arbitrators in the Resolution of Business Disputes in Indonesia	18 Juni 2022 June 18, 2022	Dewan Sengketa Indonesia Indonesian Disputes Council	Herryawan Roosdyanto
<i>Knowledge Management</i> untuk Menciptakan <i>Good Corporate Governance</i> Knowledge Management to Create Good Corporate Governance	24 Juni 2022 June 24, 2022	Magnet Solusi Intera Intera Solutions Magnet	- Rendy Saputro - Prabowo Adi Saputro
<i>Auditor's Talk</i> dalam Rangka Sinergitas dan Peningkatan Peran SPI Pasca Covid-19 Auditor's Talk in the Context of Synergy and Increasing the Role of SPI Post Covid-19	23 Juni 2022 June 23, 2022	FKSPI Jabar Banten FKSPI West Java Banten	- Tri Suparwati - Herman Setiawan
Pelatihan Sertifikasi Auditor Muda Junior Auditor Certification Training	29 Juni 2022 June 29, 2022	Lembaga Sertifikasi Profesi Professional Certification Organization	Prabowo Adi Saputro
<i>Webinar Forensic Accounting vs Investigate Auditing</i>	2 Juli 2022 July 2, 2022	Ruang Seminar Seminar Rooms	Dina Amalia Lestari
Kewajiban Yayasan & Perkumpulan Menetapkan Pemilik Manfaat (<i>Beneficial Ownership</i>) Dalam Rangka Pencegahan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme dan Tindak Pidana Pencucian Uang Obligation of Foundations & Associations to Determine Beneficial Ownership in the Context of Prevention of Terrorism Financing and Money Laundering Crimes	5 Juli 2022 July 5, 2022	Dirjen Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Director General of General Legal Administration of the Ministry of Law and Human Rights	Herryawan Roosdyanto
<i>Webinar Internal Control Over Financial Accounting</i>	16 Juli 2022 July 16, 2022	Ruang Seminar Seminar Rooms	Dina Amalia Lestari
<i>A Webinar On International Arbitration Procedures with Topic "Arbitrating Before The PICCR"</i>	18 Juli 2022 July 18, 2022	<i>Philippine International Center for Conflict Resolution</i>	Herryawan Roosdyanto
Mengenal GCG Peran dan Lingkupnya dalam Tata Kelola Perusahaan Introduction to GCG Its Role and Scope in Corporate Governance	19 Juli 2022 July 19, 2022	Kreston Indonesia	Prabowo Adi Saputro
Pelatihan <i>Lead Auditor</i> SMAP SMAP Lead Auditor Training	27 Juli 2022 July 27, 2022	Internal	- Dina Amalia Lestari - Mila Novita Sari
<i>e-Learning Pendekatan Biaya dalam Penilaian</i> e-Learning Cost Approach in Valuation	4-5 Agustus 2022 August 4-5, 2022	Pusdiklat Kekayaan Negara dan Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Training Centre for State Assets and Fiscal Balance, Ministry of Finance	Yurike Retha

Nama Pelatihan/Seminar/Workshop Name of Training/Seminar/Workshop	Waktu Time	Penyelenggara Organizer	Peserta Participant
Pelatihan Kapabilitas SPI SPI Capability Training	15-22 Agustus 2022 August 15-22, 2022	Pusat Pendidikan dan Pelatihan BPKP BPKP Education and Training Centre	Ahmad Sofiandi
Mukerwil Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) Jabar Banten dengan Tema "Bincang SPI: Sinergi Pandu Integritas" The Mukerwil of the West Java Banten Internal Audit Communication Forum (FKSPI) with the theme "SPI Talk: Synergy to Guide Integrity"	27 Agustus 2022 August 27, 2022	FKSPI Jabar Banten FKSPI West Java Banten	- Tri Suparwati - Herman Setiawan - Dina Amalia Lestari - Mila Novita Sari - Yurike Retha - Nita Kania - Asep Gunawan - Ahmad Sofiandi - Herryawan Roosdyanto - Rendy Saputro - Prabowo Adi Saputro - Nyak Sabara T - Getta Septina W - Ade Mukhlis Afif - Vivi Amelia Putri
<i>Knowledge Sharing</i> Sistem Manajemen Anti Penyuapan Knowledge Sharing Anti-Bribery Management System	29 September 2022 September 29, 2022	Learning	- Herman Setiawan - Dina Amalia Lestari
<i>Knowledge Sharing</i> Paduan SMAP & Prosedur Audit Internal SMAP Knowledge Sharing SMAP Guidelines & SMAP Internal Audit Procedures	29 September 2022 September 29, 2022	Learning	- Mila Novita Sari - Yurike Retha - Ahmad Sofiandi
Prosedur Kajian Kelayakan Investasi Investment Feasibility Study Procedure	13 Oktober 2022 October 13, 2022	Internal	- Mila Novita Sari - Rendy Saputro - Yurike Retha - Nita Kania - Prabowo Adi Saputro - Herryawan Roosdyanto - Ahmad Sofiandi
<i>Knowledge Sharing</i> Peran SPI dalam Internal Control Knowledge Sharing SPI's Role in Internal Control	9 November 2022 November 9, 2022	FKSPI Jabar Banten FKSPI West Java Banten	- Tri Suparwati - Herman Setiawan - Mila Novita Sari - Yurike Retha - Nita Kania - Asep Gunawan - Ahmad Sofiandi - Herryawan Roosdyanto - Rendy Saputro - Prabowo Adi Saputro - Nyak Sabara T - Getta Septina W - Ade Mukhlis Afif
Webinar Peran SPI dalam Internal Control Perusahaan Webinar on the Role of SPI in Company Internal Control	10 November 2022 November 10, 2022	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Dina Amalia Lestari
<i>e-Learning</i> Peningkatan Pemahaman Gratifikasi e-Learning to Improve Gratification Understanding	14-15 November 2022 November 14-15, 2022	e-Learning KPK	- Dina Amalia Lestari - Ahmad Sofiandi
<i>Coaching</i> Pendataan dan Penomoran Aset Tetap SPI Coaching on Fixed Asset Data Collection and Numbering SPI	13 Desember 2022 December 13, 2022	Internal	Asep Gunawan
Resume 3 Buku: Dasar-Dasar Audit, Sistem Pengendalian Manajemen, Teknik-Teknik Audit Resume of 3 Books: Fundamentals of Auditing, Management Control Systems, Auditing Techniques	16 Desember 2022 December 16, 2022	Learning	Nita Kania

Tugas dan Tanggung Jawab Satuan Pengawas Internal

1. Menyusun PKPT dan melaksanakan penatausahaan dan administrasi (termasuk keuangan dan non keuangan) di lingkungan SPI.
2. Melaksanakan pemeriksaan, atau evaluasi atas kegiatan manajemen (di bidang keuangan, operasional, sumber daya pada satuan organisasi di lingkungan Pindad untuk menentukan apakah kegiatan telah dilakukan secara efisien, efektif, dan ekonomis, serta taat pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan).
3. Melaksanakan evaluasi atas efektifitas pelaksanaan pengendalian internal, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
4. Melakukan pemeriksaan terhadap adanya indikasi kecurangan atau penyimpangan manajemen baik yang informasinya diperoleh dari adanya laporan, atau pengembangan dari hasil pemeriksaan/ evaluasi auditor internal maupun eksternal.
5. Menyediakan jasa konsultatif dan menjadi counterpart bagi pihakpihak yang dipandang perlu dalam upaya membantu pencapaian tujuan perusahaan.
6. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap tindak lanjut rekomendasi pemeriksaan atau hasil evaluasi SPI, KAP, BPK, BPKP, dan institusi lainnya yang berwenang, serta melaporkan hasil monitoring secara periodik.
7. Memonitor serta memberikan arahan kepada seluruh karyawan di lingkungan SPI terkait penerapan program-program dan kebijakan Perusahaan antara lain: SMMK3LH, manajemen risiko, dan program/ kebijakan perusahaan lainnya.
8. Mengevaluasi kinerja SPI dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
9. Melakukan *Coaching* pada bawahan langsung di lingkungan SPI.
10. Melaporkan semua kegiatan dan hasilnya (data dan informasi SPI) serta memberikan saran/usul kepada Direktur Utama.

Standar Lingkup Kerja Audit

1. Keandalan dan kebenaran informasi.
Auditor internal mereview keandalan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi perusahaan, mereview cara yang dipakai untuk mengidentifikasi,

Duties And Responsibilities of Internal Audit

1. Arranging PKPT and conduct administration (including financial and non-financial) within SPI;
2. Examining or evaluating over management activities (in finance, operation, resources at organization units within Pindad to determine whether the activity have been completed in an efficient, effective, and economical, as well as comply with applicable rules of laws and company policies);
3. Carrying out an evaluation on the effectiveness the implementation of internal control, risk management, and corporate governance process in line with applicable rules of laws and company policies;
4. Performing an inspection regarding indication of fraud or irregularities in management, either the information obtained from reports or elaboration from results of inspection/ evaluation completed by internal either external auditor;
5. Providing consultative service and being counterpart to any notable parties in order to support for achievement of the company's objectives;
6. Performing monitoring and evaluation to follow up on the recommendations of inspection or results of evaluation completed by SPI, KAP, BPK, BPKP, and other authorized institutions, and then periodically report the results of monitoring;
7. Monitoring and providing guidances to all employees within the SPI on the implementation of company program and policies among others: SMMK3LH, risk management, and other company's program/ policies;
8. Evaluating the SPI performance and formulate required improvement measurements.
9. Performing the coaching session to direct subordinate in the SPI settings;
10. Reporting all activities and results, (SPI-related data and information) as well as provide recommendations/ suggestions to President Director.

Scope Standard of Audit Work

1. Reliability and correctness of information.
Internal auditors review the reliability and correctness of financial information and operations of the company, review the methods used to identify,

mengukur, mengklasifikasi dan melaporkan informasi tersebut, serta kesesuaian dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

2. Kepatuhan terhadap kebijakan, rencana kerja, prosedur dan peraturan perundangan.

Auditor internal mereview sistem yang dipakai untuk mendapatkan kepatuhan terhadap kebijakan, rencana kerja, prosedur, dan peraturan perundangan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap operasi dan laporan serta menilai apakah perusahaan telah mematuhi.

3. Pengawasan harta kekayaan perusahaan.

Auditor internal mereview cara penanganan aset, termasuk memeriksa keberadaan aset tersebut sesuai dengan prosedur audit yang benar.

4. Penggunaan sumber dana dan sumber daya (*resources*) yang ekonomis dan efisien.

Auditor internal menilai kehematan dan efisiensi pemakaian *resources* perusahaan, berdasarkan penyimpangan dan pemahaman terhadap standar operasi tersebut. Penilaian terhadap kehematan dan efisiensi ini harus dapat mengidentifikasi kondisi ada tidaknya pemakaian sarana dibawah standar, kerja non produktif, prosedur atau sistem dengan biaya yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, dan kelebihan/ kekurangan tenaga kerja.

5. Pencapaian tujuan dan sasaran operasi atau program.

Auditor internal mereview operasi atau program untuk mendapatkan kepastian apakah hasilnya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan, melalui kriteria yang dipakai, membandingkan relisasi dengan kriterianya, dan mengkomunikasikan hasil audit kepada tingkat tertentu pimpinan terkait.

Tahap Tindak lanjut

- a. Auditor Internal melakukan monitoring tindak lanjut atas temuan audit untuk mendapatkan kepastian bahwa saran atau rekomendasi atas temuan audit telah ditindaklanjuti oleh auditor.
- b. Jika atas dasar suatu pertimbangan tertentu pimpinan unit kerja yang bersangkutan tidak menindaklanjuti saran atau rekomendasi auditor internal, maka Ka SPI harus melaporkan hal tersebut kepada Direktur Utama.

measure, classify and report on the information, as well as conformity with generally accepted accounting principles.

2. Compliance with policies, work plans, procedures and regulations.

Internal auditors review the system used to obtain compliance with policies, work plans, procedures, and regulations that have a significant influence on operations and reports and assess whether the company has complied with them.

3. Supervision of company assets.

Internal auditors review how to handle assets, including checking the existence of these assets in accordance with the correct audit procedures.

4. The use of economical and efficient sources of funds and resources.

Internal auditors assess the efficiency and efficiency of the use of company resources, based on deviations and understanding of the standard of operation. This assessment of efficiency and efficiency must be able to identify the condition of whether or not the use of facilities is below standard, non-productive work, procedures or systems with irresponsible costs, and excess/lack of labor.

5. Achievement of the objectives or targets of the operation or program.

The internal auditor reviews the operation or program to get certainty whether the results are in accordance with the objectives and targets set, through the criteria used, comparing the relations to the criteria, and communicating the results of the audit to a certain level of the relevant leadership.

Follow Up Stage

- a. The Internal Auditor monitors the followup of audit findings to get certainty that the suggestions or recommendations on audit findings have been followed up by the auditor.
- b. If based on certain considerations the head of the work unit concerned does not follow up on the recommendations or recommendations of the internal auditor, the Head of the SPI must report the matter to the President Director.

Realisasi Program Kerja Audit Intern Tahun 2022

Dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan tersebut, SPI berupaya memberikan kontribusi terbaiknya dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang terencana serta terukur.

Internal Audit Work Program Realization in 2022

In order to realize the objectives of the company, SPI seeks to make its best contribution by carrying out planned and measurable activities.

Realisasi kegiatan SPI selama tahun 2022 diantaranya :

The realization of SPI activities during 2022 includes:

No.	Nama Pelatihan/Seminar/Workshop Name of Training/Seminar/Workshop	Waktu Time	Penyelenggara Organizer
1.	Evaluasi Manajemen Risiko Tahun 2021 Risk Management Evaluation in 2021	11 Januari 2022 s.d 23 Maret 2022 January 11, 2022 until March 23, 2022	Terdapat 1 rekomendasi untuk ditindaklanjuti There is 1 recommendation for follow-up
2.	Evaluasi SPIIn pada tingkat entitas (perusahaan) Periode Tahun 2021 Evaluation of SPIIn at the entity level (company) Period of 2021	11 Januari 2022 s.d 23 Maret 2022 January 11, 2022 until March 23, 2022	Terdapat 1 rekomendasi untuk ditindaklanjuti There is 1 recommendation for follow-up
3.	Audit dan Penilaian atas Efisiensi serta Efektivitas di Bidang Piutang Usaha Divisi Alat Berat Periode Per 31 Maret 2022 Audit and Assessment of Efficiency and Effectiveness in Accounts Receivable of Heavy Equipment Division as of March 31, 2022	11 April 2022 s.d 8 Juli 2022 April 11, 2022 until July 8, 2022	Terdapat 3 rekomendasi untuk ditindaklanjuti There is 3 recommendation for follow-up
4.	Audit dan Penilaian atas Efisiensi serta Efektivitas di Bidang Pengadaan Barang/Jasa Divisi Kendaraan Khusus Audit and Assessment of Efficiency and Effectiveness in the Procurement of Goods/Services in the Special Vehicle Division	11 April 2022 s.d 1 Juli 2022 April 11, 2022 until July 1, 2022	Terdapat 2 rekomendasi untuk ditindaklanjuti There is 2 recommendation for follow-up
5.	Audit dan Penilaian atas Efisiensi serta Efektivitas di Bidang Pendanaan Perusahaan Audit and Assessment of Efficiency and Effectiveness in the Field of Corporate Funding	11 April 2022 s.d 1 Juli 2022 April 11, 2022 until July 1, 2022	Terdapat 1 rekomendasi untuk ditindaklanjuti There is 1 recommendation for follow-up
6.	Audit dan Penilaian atas Efisiensi serta Efektivitas di Bidang Persediaan pada Divisi Munisi per Semester I Tahun 2022 Audit and Assessment of Efficiency and Effectiveness in Inventory at Munitions Division as of Semester I of 2022	11 Juli 2022 s.d 14 Oktober 2022 July 11, 2022 until October 14, 2022	Terdapat 1 rekomendasi untuk ditindaklanjuti There is 1 recommendation for follow-up
7.	Audit dan Penilaian atas Efisiensi serta Efektivitas di Bidang Persediaan pada Divisi Alat Berat dan Infrastruktur Perhubungan per Semester I Tahun 2022 Audit and Assessment of Efficiency and Effectiveness in Inventory at the Heavy Equipment and Transportation Infrastructure Division as of Semester I of 2022	11 Juli 2022 s.d 14 Oktober 2022 July 11, 2022 until October 14, 2022	Terdapat 1 rekomendasi untuk ditindaklanjuti There is 1 recommendation for follow-up
8.	Audit dan Penilaian atas Kegiatan Penjualan pada Divisi Mining Service Periode Semester I Tahun 2022 Audit and Assessment of Sales Activities in Mining Service Division for Semester I Period 2022	11 Juli 2022 s.d 14 Oktober 2022 July 11, 2022 until October 14, 2022	Terdapat 3 rekomendasi untuk ditindaklanjuti There is 3 recommendation for follow-up
9.	Audit dan Penilaian atas Efisiensi serta Efektivitas di Bidang Perencanaan dan Pengendalian Produksi Divisi Infrastruktur Perhubungan Audit and Assessment of Efficiency and Effectiveness in Production Planning and Control of Transportation Infrastructure Division	10 Oktober 2022 s.d. 30 Desember 2022 October 10, 2022 until December 30, 2022	Terdapat 4 rekomendasi untuk ditindaklanjuti There is 4 recommendation for follow-up
10.	Audit dan Penilaian atas Efisiensi serta Efektivitas di Bidang Perencanaan dan Pengendalian Produksi Divisi Senjata Audit and Assessment of Efficiency and Effectiveness in Production Planning and Control of Weapons Division	10 Oktober 2022 s.d. 20 Januari 2023 October 10, 2022 until January 20, 2023	Dalam proses penyusunan Laporan Hasil Audit In the process of drafting the Audit Report
11.	Counterpart Pelaksanaan Asesmen IT Maturity Level Counterpart Implementation of IT Maturity Level Assessment	1 Desember 2022 s.d. 16 Januari 2023 December 1, 2022 until January 16, 2023	Dalam proses pelaksanaan In the implementation process

Sistem Pengendalian Internal

Direksi Pindad menetapkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dengan kerangka COSO untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem tersebut mencakup:

1. Lingkungan Pengendalian.
2. Penilaian dan Pengelolaan Risiko.
3. Aktivitas Pengendalian.
4. Informasi dan Komunikasi.
5. Pemantauan. dan
6. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal.

Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian di Pindad diatur dalam prosedur baku meliputi mekanisme/prosedur untuk memastikan transaksi telah diotorisasi, adanya pemisahan tugas, pemeliharaan rekaman/ catatan, dan perlindungan aset. Aktivitas ini mencakup tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan pada setiap tingkat dan unit kerja, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan aset perusahaan.

Sistem informasi organisasi dan prosedur mengatur mengenai tindakan-tindakan yang harus dilakukan masing-masing fungsi dalam perusahaan untuk menciptakan sebuah pengendalian yang menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Fungsi-fungsi yang ada di perusahaan diantaranya administrasi dan umum, alih teknologi, manajemen informasi, manajemen keuangan, manajemen material, manajemen mutu, pemasaran dan penjualan, pengawasan, pengelolaan fasilitas, perencanaan & pengendalian perusahaan, produksi, dan sumber daya manusia.

Aktivitas Pemantauan

Pemantauan (*monitoring*) merupakan suatu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal pada setiap tingkat dan unit organisasi sehingga dapat dilaksanakan secara optimal dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi. Pemantauan ini meliputi evaluasi dan kegiatan untuk memastikan adanya upaya perbaikan yang berkelanjutan.

Internal Control System

The BOD of Pindad stipulates an effective Internal Controlling System with COSO scheme to secure company's investment and asset. The mentioned system comprises of:

1. Control Environment;
2. Risk Assessment and Management;
3. Control Activities;
4. Information and Communications;
5. Monitoring; and
6. Evaluation of Internal Control System.

Controlling Activities

Control activities in Pindad is set up in a standard procedure which includes mechanism/procedure to ensure transactions had been authorized, division of assignments, records/ documents maintenance, and asset protection. This activity includes actions that are conducted in particular controlling process towards activities at each level and working unit, such as concerning authorities, authorization, verification, reconciliation, works' achievement assessment, distribution of assignments, and company's asset security.

The information system of organization and procedures stipulates actions required to be implemented by each function within the company, in order to seek certain controlling system that ensures company's goals achievement. Functions in the company are among others administration and general affairs, transfer of technology, information management, financial management, material management, quality management, marketing and sales, supervision, facilities management, corporate planning & controlling, production, and human resources.

Monitoring Activities

Monitoring is an assessment process towards quality of internal controlling system at each level and unit of organization, therefore this process could be implemented optimally by complying with provisions that any anomaly occurred shall be reported to the BOD. Monitoring includes evaluation and activities to ensure the presence of persistent improvement measurements.

Pemantauan secara internal dilakukan oleh masing-masing unit kerja, termasuk unit SPI. Tugas dan tanggung jawab kepala SPI terkait pemantauan antara lain ditetapkan dalam pasal 28 ayat (4) huruf a dan b Permeneg BUMN No.PER-01/MBU/2011, yaitu:

1. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko, dan proses tata kelola perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, SDM, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya. Pemantauan oleh pihak eksternal antara lain dilakukan oleh KAP bersamaan dengan penugasan pemeriksaan umum atas laporan keuangan. Hasil pemantauan KAP disajikan dalam laporan akuntan independen.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Hasil evaluasi KAP terhadap sistem pengendalian internal Pindad menyatakan tidak ada masalahmasalah tertentu yang berkaitan dengan kepatuhan Pindad terhadap pengendalian internal.

The internal monitoring is performed by each working unit, including SPI unit. The assignments and responsibilities of Head of SPI are stated in Article 28 paragraph (4) letter a and b of Regulation of Minister of SOE No.PER-01/MBU/2011, as follows:

1. Evaluation on implementation effectiveness of internal controlling, risk management, and corporate governance process shall be in line with applicable laws and company's policy.
2. Inspection and assessment on efficiency and effectiveness in subjects of financial, operational, Human Resources, IT, and other activities. Monitoring performed by external party such as KAP, parallel with general inspection assignment over financial report. Results of monitoring conducted by KAP are presented in independent accountant's report.

Evaluation of Internal Controlling System

Result of evaluation, conducted by KAP, towards internal controlling system of Pindad declares that there are no particular problems concerning Pindad compliance to wards internal controlling.



Akuntan Publik Public Accountant



Pindad melalui RUPS telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo - Kreston, untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019. Audit telah dilaksanakan dan dimuat dalam laporannya hasil audit Nomor: 00056/2.1030/ AU.1/04/1514-1/1/11/2020 tanggal 28 Februari 2020.

Berdasarkan kontrak atau nomor *Purchase Order* 4010001611 Tanggal 10 Januari 2022, kontrak antara Perseroan dan Akuntan Publik senilai Rp524.527.000 (termasuk PPN 11%), dengan lingkup pekerjaan audit sebagai berikut:

1. Audit atas laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2022
2. Audit atas Kinerja Perusahaan tahun Buku 2022
3. Audit atas Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Intern Tahun Buku 2021
4. Audit atas Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) tahun Buku 2022
5. Audit atas *Key Performance Indicator* (KPI) Tahun Buku 2022
6. Mencocokkan:
 - a. Saldo Laporan Keuangan Audited,
 - b. Pemetaan COA GL BMN dengan COA GL KBUMN, dan
 - c. Pemetaan COA GL BUMN dengan COA Financial Statement Audit.

Pindad through the GMS has appointed the Public Accounting Firm "Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo - Kreston", to audit the Company's Annual Financial Report for the 2019 fiscal year. An audit has been carried out and contained in audit report number: 00056/2.1030/ AU.1/04/1514-1/1/11/2020 on February 28, 2020.

Based on the contract or Purchase Order number 4010001611 dated January 10, 2022, the contract value between the Company and the Public Accountant was Rp524.527.000 (including taxes), with the scope of audit work as follows:

1. Audit of Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2022
2. Audit of Company Performance for Financial Year 2022
3. Audit of Compliance with Legislation and Internal Control for Fiscal Year 2022
4. Audit of Micro and Small Business Funding Program (UMK) for the 2022 Financial Year
5. Audit of Key Performance Indicators (KPI) for Financial Year 2022
6. Reconcile:
 - a. The balance of the Audited Financial Statements,
 - b. The mapping of COA GL BMN with COA GL KBUMN, and
 - c. The mapping of COA GL BUMN with the COA Financial Statement Audit.

Manajemen Risiko

Risk Management

Pindad menggunakan standar ISO 31000: 2018 sebagai salah satu standar mutu internasional dalam bidang manajemen risiko. Hal ini merupakan suatu upaya yang terkoordinasi dan terintegrasi untuk mengarahkan kegiatan perusahaan terhadap berbagai kemungkinan risiko usaha.

Pindad adopts the ISO 31000: 2018 standard as one of the international quality standards in the field of risk management. This is a coordinated and integrated effort to direct the company's activities against various business risks.

Landasan hukum Pindad dalam melaksanakan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Pindad's legal basis of risk management are as follow:

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang BUMN.
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
4. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/13/P/BD/I/2006 tanggal 18 Januari 2006 tentang Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan.
5. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/16/P/BD/II/2019 tanggal 20 Februari 2019 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko.
6. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/23/P/BD/VIII/2018 tanggal 31 Agustus 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pindad (Persero).
7. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: Skep/15/P/BD/X/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Struktur Organisasi PT Pindad (Persero).
1. Law Number 19 of 2003 dated 19 June 2003 concerning SOEs.
2. Law Number 40 of 2007 dated 16 August 2007 concerning Limited Liability Companies.
3. Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/2012 dated July 6, 2012 concerning Amendment to the Regulation of the Minister of SOE Number: PER01/MBU/2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in a State-Owned Enterprise.
4. Decree of the BOD of PT Pindad (Persero) Number: Skep/13/P/BD/I/2006 dated January 18, 2006 concerning Policy Implementation of Company Risk Management.
5. Decree of the BOD of PT Pindad (Persero) Number: Skep/16/P/BD/II/2019 dated February 20, 2019 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management.
6. Decree of the BOD of PT Pindad (Persero) Number: Skep/23/P/BD/VIII/2018 dated 31 August 2018 concerning the Organization and Work Procedures of PT Pindad (Persero).
7. Decree of the BOD of PT Pindad (Persero) Number: Skep/15/P/BD/X/2021 dated October, 2021 concerning the Organizational Structure of PT Pindad (Persero).

Pedoman Penerapan Manajemen Risiko

Pedoman yang digunakan sebagai dasar penerapan Manajemen Risiko Perseroan di tahun 2021 menggunakan SKEP/19/P/BD/IV/2021 tentang Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan, SKEP/33/P/BD/IV/2021 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, dan SKEP/8/P/BD/XII/2020 tentang Pedoman Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko.

Komitmen Manajemen Risiko

1. Sebagai langkah lanjut penerapan GCG, Manajemen mempunyai komitmen melaksanakan sistem manajemen risiko secara konsekuen dan konsisten. Selain itu, memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam rangka membangun keunggulan operasional dan secara bersamaan membantu perusahaan untuk mencapai visi Perusahaan yaitu menjadi 100 Perusahaan Pertahanan dan Keamanan terbaik dunia pada tahun 2026.
2. Untuk kelancaran pelaksanaan manajemen risiko, Direksi memberikan dukungan berupa komitmen yang terdiri atas:
 - a. Menetapkan kebijakan manajemen risiko yang selaras dengan nilai perusahaan.
 - b. Kebijakan manajemen risiko patuh terhadap peraturan dan perundangan-undangan.
 - c. Sasaran manajemen risiko selaras dengan sasaran perusahaan.
 - d. Indikator kinerja manajemen risiko selaras dengan indikator perusahaan.
3. Direksi memberikan sumber daya untuk pelaksanaan Manajemen Risiko, meliputi:
 - a. Anggaran yang memadai.
 - b. Sumber daya manusia yang kompeten.
 - c. Pelatihan yang berkelanjutan dan bersertifikat bagi personel pelaksana manajemen risiko.
 - d. Buku-buku referensi terkait manajemen risiko.
 - e. Teknik, metode, dan peralatan yang diperlukan.
 - f. Menyediakan sistem informasi manajemen risiko

Guidelines for the Implementation of Risk Management

The guidelines that are used as the basis for implementing the Company's Risk Management in 2021 use SKEP/19/P/BD/IV/2021 regarding the Company's Risk Management Implementation Policy, SKEP/33/P/BD/IV/2021 concerning Guidelines for the Implementation of Risk Management, and SKEP /8/P/BD/XII/2020 concerning Guidelines for Evaluation of Risk Management Implementation.

Commitment To Risk Management

1. As a follow up measure upon GCG implementation, Company Management holds commitment of performing risk management system accordingly and consistent. In addition, it shall offer added values to the company in a bid of develop operational excellence and at the same time helps the company to achieve company vision, i.e. to be 100 top Defense and Security Companies in the World by 2026;
2. For the efficiency of risk management implementation, the BOD shall provide supports in form of commitments as follows:
 - a. Stipulate Risk Management Policy that is in line with company value.
 - b. The Risk Management Policy shall comply with applicable laws and regulations.
 - c. The goals of Risk Management shall be in line with company's goals.
 - d. Indicators of Risk Management performance shall be in line with company's indicators.
3. The BOD provides resources for risk management implementation, include:
 - a. Sufficient budget.
 - b. Competent human resources.
 - c. Constant and certified training for personnel who implements risk management.
 - d. Reference books regarding Risk Management.
 - e. Techniques, methods, and tools required.
 - f. Provides risk management information system.

Prinsip Manajemen Risiko

Pindad menganut beberapa prinsip manajemen risiko sebagai berikut:

1. Manajemen risiko menciptakan nilai tambah, artinya manajemen risiko memberikan kontribusi terhadap pencapaian sasaran perusahaan secara nyata, dan memberikan peningkatan dalam aspek kesehatan dan keselamatan manusia, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, penerimaan publik, perlindungan lingkungan, kinerja keuangan, kualitas produk, efisiensi operasi, serta tata kelola dan reputasi perusahaan.
2. Manajemen risiko adalah bagian terpadu dari proses organisasi, artinya manajemen risiko merupakan bagian yang tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari proses organisasi dalam mencapai sasaran.
3. Manajemen risiko adalah bagian dari pengambilan keputusan, artinya manajemen risiko membantu para pengambil keputusan untuk mengambil keputusan atas dasar pilihan-pilihan yang tersedia dengan informasi yang selengkap mungkin.
4. Manajemen risiko secara khusus menangani ketidakpastian, artinya manajemen risiko secara khusus menangani aspek-aspek ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan, memprakirakan sifat dari ketidakpastian tersebut, dan bagaimana cara menanganinya.
5. Manajemen risiko bersifat sistematis, terstruktur, dan tepat waktu, artinya sifat sistematis, terstruktur, dan tepat waktu yang digunakan dalam pendekatan manajemen risiko mampu memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan hasil yang konsisten sehingga hasilnya dapat dibandingkan dan andal.
6. Manajemen risiko berdasarkan pada informasi terbaik yang tersedia, artinya informasi dan masukan yang digunakan dalam proses manajemen risiko didasarkan pada sumber informasi yang tersedia, seperti pengalaman, umpan balik, pengamatan, perkiraan, penilaian ahli, dan data lain yang tersedia.
7. Manajemen risiko dibuat sesuai kebutuhan, artinya manajemen risiko harus diselaraskan dengan konteks internal dan eksternal, serta sasaran dan profil risiko yang dihadapi Perusahaan.

Risk Management Principles

Pindad adheres following Risk Management principles:

1. Risk Management creates added values, this means Risk Management presents contributions towards real achievement of company goals, as well as promotes improvement in human health and safety aspects, compliance towards law and regulations, public acceptance, environment conservation, finance performance, product qualities, operational efficiency, and corporate reputation and governance;
2. Risk Management is an integrated part of organizational process, this means Risk Management is dependent and integrated element in organizational process in a bid of achieving goals;
3. Risk Management is part of Decision Making process, this means the risk management helps decision makers to make decision/ decree based on available choices and most complete information;
4. Risk Management particularly deals with uncertainty, this means the risk management particularly deals with uncertainty aspects in decision making process, predicts the nature of uncertainty, and how to treat them;
5. Risk Management is naturally systematic, structured and timely, this means the nature of systematic, structured, and timely which applied in Risk Management approach are capable of presenting contributions towards efficiency and consistent results therefore the concerned results are comparable and reliable;
6. Risk Management is based on the best available information, this means the information and recommendations deployed in risk management process are based on available information sources, such as experiences, feedbacks, observations, calculation, experts' assessments, and other existing data;
7. Risk Management is made in line with necessities, this means the risk management shall be synchronized with internal and external contexts, as well as goals and risks profile that the company confronts;

8. Manajemen risiko memperhitungkan faktor manusia dan budaya, artinya penerapan manajemen risiko harus memperhitungkan pihak di dalam serta di luar organisasi, khususnya yang dapat mendukung atau menghambat pencapaian tujuan Perusahaan. 9. Manajemen risiko bersifat transparan dan inklusif, artinya untuk memastikan bahwa manajemen risiko tetap relevan dan sesuai dengan perkembangan, para pemangku kepentingan dan pengambil keputusan di setiap tingkatan harus dilibatkan secara efektif. 10. Manajemen risiko bersifat dinamis, berulang, dan tanggap terhadap perubahan, artinya ketika terjadi peristiwa baru, baik di dalam maupun di luar Perusahaan, konteks manajemen risiko dan pemahaman yang ada juga mengalami perubahan. Dalam situasi semacam ini, tahapan monitoring dan reviu berperan memberikan kontribusi, karena ketika risiko baru muncul, risiko yang ada bisa berubah atau hilang. 11. Manajemen risiko harus memfasilitasi terjadinya perbaikan dan peningkatan berkelanjutan Perusahaan, artinya Perusahaan harus mengembangkan dan menerapkan strategi manajemen risiko serta meningkatkan kematangan dalam pelaksanaan manajemen risiko sejalan dengan aspek lain perusahaan.	8. Risk Management considers culture and human factors, this means the implementation of risk management shall consider parties inside and outside organization, especially those who may support or else hold up company goals achievement; 9. Risk Management is naturally transparent and inclusive, in a bid of ensuring that Risk Management is still relevant and in line with current development, stakeholders and decision makers at each level shall be involved effectively; 10. Risk Management is naturally dynamics, repetitive, and responsive against change, this means once a new event occurred, either inside or outside the company, the risk management context and existing conception will also be altered. In such kind of situation, the stage of monitoring and review shall take role of presenting contributions, since as a new risk appears, the existing risks might be altered or disappeared; 11. Risk Management shall facilitate the presence of persistent company improvement and development, this means the company must develop and apply risk management strategy as well as enhance its reliability in the risk management implementation in line with other aspects of the company

Strategi Manajemen Risiko

Pada ketentuan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko, terdapat juga strategi manajemen risiko yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari pedoman penerapan Manajemen Risiko. Strategi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Membentuk Fungsi Manajemen Risiko yang secara independen melakukan dan memantau seluruh aspek penerapan manajemen risiko di dalam perusahaan dan melaporkan secara langsung kepada Direksi.
2. Melakukan sosialisasi secara terintegrasi dan berkesinambungan tentang manajemen risiko agar tercipta budaya risiko bagi seluruh karyawan.
3. Membentuk sistem manajemen risiko yang andal untuk meminimalkan dampak dari semua risiko yang dapat timbul.
4. Mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses bisnis perusahaan.

Risk Management Strategy

Guidelines for Risk Management Implementation also contains Risk Management Strategy which is an integrated part of the guidelines. The concerned strategy is as follows:

1. Establish Risk Management Function which shall independently perform and monitor all aspects of risk management implementation within the company and promptly report to the Board of Directors;
2. Conduct socialization of Risk Management through an integrated and persistent manner therefore a risk culture would be established in all staff/employees;
3. Constitute a reliable risk management to minimize emerging impact from all risks;
4. Integrate risk management into company business process;

5. Meningkatkan hubungan baik dengan para pemangku kepentingan.
6. Mengoordinasikan dan melaporkan hasil evaluasi penerapan manajemen risiko secara berkala dan apabila ada hal yang mendesak.

5. Enhance favourable relationships with stakeholders;
6. Coordinate and report the results of risk management implementation evaluation regularly.

Pengorganisasian Manajemen Risiko

Pengorganisasian dalam penerapan manajemen risiko melibatkan hirarki dalam organisasi sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris.
2. Direksi.
3. Komite Manajemen Risiko.
4. Satuan Pengawas Intern (SPI).
5. Divisi Pengelola Manajemen Risiko.
6. Divisi Pemilik Risiko adalah Divisi yang dikoordinasi oleh Tim Counterpart.

Risk Management Organization

Organization of risk management implementation involves levels within organization as follows:

1. Board of Commissioners
2. Directors
3. Risk Management Committee
4. Internal Supervision Unit (SPI)
5. Risk management division
6. Risk Owner Division is a division that is coordinated by Counterpart Team.

Tugas dan Tanggung Jawab terhadap Manajemen Risiko

- A. Dewan Komisaris
 1. Memberikan arahan atas Kebijakan Manajemen Risiko.
 2. Mengawasi dan memberikan saran perbaikan terhadap pertanggungjawaban Direksi atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko.
- B. Direksi
 1. Menetapkan Kebijakan, Pedoman Penerapan Manajemen Risiko secara tertulis dan komprehensif.
 2. Menetapkan *risk appetite* dan batas toleransi risiko yang digunakan sebagai ukuran kriteria nilai risiko.
 3. Bertanggung jawab atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko.
 4. Mengembangkan manajemen risiko menjadi budaya perusahaan pada seluruh jenjang jabatan organisasi perusahaan
 5. Memastikan telah dilaksanakannya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
 6. Memastikan bahwa organisasi yang dibentuk untuk mengelola manajemen risiko telah berfungsi secara independen.
 7. Melaksanakan evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko secara berkala untuk memastikan: Keakuratan metodologi asesmen risiko,

Duties and Responsibilities towards Risk Management

- A. Board of Commissioners
 1. Provides directions upon Risk Management Policy;
 2. Supervise and offer recommendations of improvement regarding responsibility of the BOD over Risk Management Policy implementation.
- B. Board of Directors
 1. Stipulates Policies, Guidelines for Implementation of Risk Management in written and comprehensive;
 2. Stipulates the risk appetite and risk tolerance limits that applied as a measure of the value of risk criteria;
 3. Responsible for the implementation of Risk Management Policy;
 4. Develops a risk management into the corporate culture at all levels of the company organization;
 5. Ensures the implementation of the enhanced competence of human resources related to risk management;
 6. Ensures that the establishment of organization to handle Risk Management has already been functioned independently.
 7. Evaluates Risk Management Policy regularly to ensure: accuracy of risk assessment methodology, adequacy of risk management

Kecukupan implementasi sistem manajemen risiko, Ketepatan kebijakan, prosedur dan penetapan *risk tolerance/risk appetite* yang digunakan sebagai ukuran kriteria nilai risiko.

system implementation, policy appropriateness, procedures and stipulation of risk tolerance/risk appetite which applied as measurement of risk values criteria.

C. Komite Manajemen Risiko

1. Menjadi kepanjangan tangan Komisaris dalam memberikan arahan atas Kebijakan Manajemen Risiko.
2. Menjadi kepanjangan tangan Komisaris dalam mengawasi dan memberikan saran perbaikan terhadap pertanggungjawaban Direksi atas penerapan Kebijakan Manajemen Risiko.

C. Risk Management Committee

1. To be an extension of the Board of Commissioners in providing direction on the Risk Management Policy.
2. To be an extension of the Board of Commissioners in supervising and providing suggestions for improvements to the Board of Directors' accountability for the implementation of the Risk Management Policy.

D. Divisi Pengelola Manajemen Risiko

1. Menyusun dan mengusulkan Kebijakan Manajemen Risiko, Pedoman dan Prosedur Penerapan Manajemen Risiko kepada Direksi.
2. Menyusun dan mengusulkan *risk appetite* dan batas toleransi risiko yang digunakan sebagai ukuran kriteria nilai risiko kepada Direksi.
3. Memastikan kecukupan sistem, prosedur, kebijakan manajemen risiko, pengendalian internal, dan perangkat sistem informasi.
4. Memastikan pelaksanaan proses identifikasi, pengelolaan, dan pemantauan risiko pada setiap Divisi Pemilik Risiko berjalan dengan baik.
5. Melakukan kompilasi risiko setiap Divisi Pemilik Risiko menjadi suatu Profil Risiko Perusahaan secara keseluruhan.
6. Menyusun *Top Risk* perusahaan yang sesuai dengan kondisi perusahaan saat itu
7. Melakukan evaluasi terhadap akurasi model dan validasi data yang digunakan untuk mengukur tingkat risiko.
8. Melakukan evaluasi implementasi kebijakan dan strategi pengendalian risiko pada Divisi Pemilik Risiko dan fungsi kegiatan terkait.
9. Melakukan kaji ulang secara berkala terhadap proses manajemen risiko antara lain berdasarkan temuan audit internal dan atau perkembangan praktik manajemen risiko dalam dunia usaha

D. Risk Management Division

1. Arranging and proposing Risk Management Policy, Guidelines and Procedures of Risk Management Implementation towards the Board of Directors;
2. Arranging and proposing risk appetite and boundaries of risk tolerance which applied as measurement of risk values criteria towards the Board of Directors;
3. Ensuring adequacy of system, procedures and policy of risk management, internal control, and information system equipments;
4. Ensuring the implementation of risks identification, manage, and monitoring at Risk Owner Division, proceed appropriately.
5. Compiling risks from each Risk Owner Division to become a risk profile of the company as a whole.
6. Preparing the Top Risk of the company in accordance with the condition of the company.
7. Evaluating the model accuracy and data validation applied to measure level of risks.
8. Evaluating the implementation of risk management policy and strategy in Risk Owner Division as well as related activities functions.
9. Performing regular review towards risk management process among others based on findings of internal audit and or development of risk management practises in business environment;

10. Melakukan kajian bersama <i>Counterpart</i> Divisi Pemilik Risiko terhadap usulan aktivitas dan atau produk baru serta kajian terhadap usulan perubahan sistem dan prosedur. 11. Memberikan rekomendasi terhadap besaran paparan risiko yang wajib dipelihara kepada Divisi Pemilik Risiko, sesuai dengan kewenangan yang dimiliki. 12. Melakukan pemantauan bersama <i>Counterpart</i> Divisi Pemilik Risiko terhadap posisi risiko secara keseluruhan. 13. Menyusun dan menyampaikan Laporan Rencana Kegiatan Manajemen Risiko, Realisasi Kegiatan Manajemen Risiko, Profil Risiko, Produk & Aktivitas Baru, dan Kejadian Luar Biasa serta laporan lainnya yang diperlukan untuk pengambilan keputusan secara menyeluruh dan berkala kepada Direksi sesuai dengan prosedur yang berlaku. 14. Memperhatikan perkembangan implementasi Manajemen Risiko berdasarkan masukan dari LHA (Laporan Hasil Audit) yang dilakukan oleh SPI. D. Satuan Pengawasan Internal (SPI) 1. Mengevaluasi ketaatan dan efektivitas penerapan manajemen risiko dengan melakukan audit secara objektif dan independen. 2. Menggunakan hasil identifikasi risiko sebagai dasar pemeriksaan (audit berbasis risiko).	10. Performing review along with Counterpart of Risk Owner Division towards proposal of activities and or new products as well as review towards proposal of sytem and procedures modifications; 11. Provideing recommendations on size of risk effects which obliged to be maintained towards Risk Owner Division, in line with existing authorities; 12. Monitoring the risk position entirely with Counterpart of Risk Owner Division; 13. Prepareing and submitting Report of Risk Management Activity Plan, Realization of Risk Management Activity, Risk Profiles, New Products & Activities, also Extraordinary Events also other reports required for decision making entirely and regularly towards the Board of Directors in accordance with applicable procedures. 14. Taking into account the progress of Risk Management implementation based on input from LHA (Audit Result Report) conducted by SPI. D. Internal Audit Unit 1. Evaluating the compliance and effectiveness of Risk Management implementation by conducting audit objectively and independently; 2. Deploying the results of risk identification as the basis of assessment (risk-based audit).

Penerapan/Pelaksanaan Manajemen Risiko Perseroan tahun 2022

1. Pelaksanaan RKAP Berbasis Risiko 2022
Perubahan bisnis yang cepat tentunya mengandung berbagai risiko sehingga menuntut PT Pindad pada Tahun 2022 untuk menyusun perencanaan yang berbasis risiko (*Risk Based Planning*) dan menerapkan manajemen risiko sebagai pendekatan terstruktur dalam mengelola ketidakpastian (*uncertainty*).

RKAP yang disiapkan secara matang, telah membantu manajemen dalam memenuhi prinsip akuntabilitas dan transparansi, namun kelemahan dalam penyiapan RKAP juga akan mempengaruhi kredibilitas manajemen, hal ini disebabkan oleh adanya *Inherent Risk* yang melekat pada

Company Risk Management Practice/Implementation In 2022

1. Implementation of the 2022 Risk-Based RKAP
Rapid business changes certainly contain various risks so that it requires PT Pindad in 2022 to develop risk-based planning and implement risk management as a structured approach to managing uncertainty.

A well-prepared RKAP has assisted management in fulfilling the principles of accountability and transparency, but weaknesses in the preparation of the RKAP will also affect the credibility of management, this is due to the inherent risk inherent in the preparation of the RKAP. Work planning and

penyusunan RKAP. Perencanaan kerja dan sistem anggaran dengan kombinasi pendekatan *top down*, *bottom up*, dan berbasis manajemen risiko, diikuti dengan pemahaman yang terintegrasi antara seluruh tingkatan manajemen, terbangunnya *risk register* yang memadai dan pelaksanaan mitigasi atas residual risk yang melekat pada *risk map* RKAP tahun 2022.

2. Berdasarkan realisasi target terhadap *risk appetite* dan *risk tolerance* sampai dengan bulan Desember 2022, 8 indikator telah mencapai target, namun masih terdapat 10 gap signifikan terutama pada aspek keuangan dan operasional. Program utama efisiensi melalui penekanan biaya *operating expense* sudah menunjukkan hasil dengan naiknya laba perusahaan per Desember 2022 dibanding tahun 2021 menjadi sebesar Rp 106,31 Miliar, tetapi masih belum mencapai target yang ditetapkan. Tingginya beban pokok penjualan dan beban keuangan perusahaan menjadi beberapa penyebab tidak tercapainya target laba.

budget system with a combination of top down, bottom up, and risk management based approaches, followed by an integrated understanding between all levels of management, establishment of an adequate risk register and implementation of mitigation of residual risk attached to the RKAP risk map year 2022.

2. Based on the realization of the targets of the risk appetite and risk tolerance until December 2022, 8 indicators have achieved the targets, however, there are still 10 significant gaps, especially on the finance and operational aspects. The main efficiency program by reducing operating expenses has shown the result with an increase in the company's profit as of December 2022 compared with 2021 to Rp106.31 Million, but still has not achieved the set target. The high cost of goods sales and financial expenses of the company are some reasons for not achieving the profit target.

Hasil Evaluasi Risk Appetite & Risk Tolerance 2022

Results of the 2022 Risk Appetite & Risk Tolerance Evaluation

Perspektif Perspective	Aspek Pengukuran Measurement Aspects	Target RKAP 2022	Risk Appetite	Risk Tolerance	Realisasi Desember 2022 (Audited) Realization on December 2022	Keterangan Description
Keuangan Finance	EBITDA Tahun Berjalan EBITDA on Year	1062,85 Miliar 1062,85 Billion	1062,85 Miliar 1062,85 Billion	Tercapainya > 95% dari Target RKAP Achieved > 95% of RKAP target	794,32 Miliar 794,32 Billion	Tidak Tercapai Not Completed
	Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) on Year	398,24 Miliar 398,24 Billion	398,24 Miliar 398,24 Billion	Tercapainya > 85% dari Target RKAP Achieved > 85% of RKAP target	101,68 Miliar 101,68 Billion	Tidak Tercapai Not Completed
	Net Profit Margin (NPM)	5,70%	5,70%	Tercapainya > 85% dari Target RKAP Achieved > 85% of RKAP target	1,58%	Tidak Tercapai Not Completed
	ROIC dengan tingkat jangka panjang ROIC > WACC ROIC with long term ROIC>WACC	3,27%	3,27%	Tercapainya > 72% dari Target RKAP Achieved > 72% of RKAP target	(1,67%)	Tidak Tercapai Not Completed
	Interest Bearing Debt to Invested Capital dalam Rentang Kisaran Rasio Investment Grade Rated Interest Bearing Debt to Invested Capital in the Range of Investment Grade Rated Ratios	0,67 Kali 0,67 Times	0,67 Kali 0,67 Times	Tercapainya ≤ 100% dari Target RKAP Achieved ≤ 100% of RKAP target	0,61 Kali 0,61Times	Tercapai Completed
	Interest Bearing Debt to EBITDA dalam Rentang Kisaran Rasio Investment Grade Rated Interest Bearing Debt to EBITDA in the Range of Investment Grade Rated Ratios	4,22 Kali 4,22 Times	4,22 Kali 4,22 Times	Tercapainya ≤ 105% dari Target RKAP Achieved ≤ 105% of RKAP target	7,14 Kali 7,14 Times	Tidak Tercapai Not Completed
	Cash Flow Operation	512,64 Miliar 512,64 Billion	512,64 Miliar 512,64 Billion	Tercapainya ≥ 95% dari Target RKAP Achieved ≥ 95% of RKAP target	(577,87) Miliar (577,87) Billion	Tidak Tercapai Not Completed

Perspektif Perspective	Aspek Pengukuran Measurement Aspects	Target RKAP 2022	Risk Appetite	Risk Tolerance	Realisasi Desember 2022 (Audited) Realization on December 2022	Keterangan Description
Operasional Operational	HPP / Sales COGS / Sales	75,39%	75,39%	Tercapainya ≤ 101% dari Target RKAP Achieved ≤ 101% of RKAP target	80,70%	Tidak Tercapai Not Completed
	Biaya Usaha / Sales Operational Cost / Sales	10,32%	10,32%	Tercapainya ≤ 100% dari Target RKAP Achieved ≤ 100% of RKAP target	9,16%	Tercapai Completed
	Beban Keuangan / Sales Financial Cost / Sales	5,36%	5,36%	Tercapainya ≤ 101% dari Target RKAP Achieved ≤ 101% of RKAP target	6,34%	Tidak Tercapai Not Completed
	Biaya Pemasaran / Sales Marketing Budget / Sales	1,66%	1,66%	Tercapainya ≤ 100% dari Target RKAP Achieved ≤ 100% of RKAP target	1,94%	Tidak Tercapai Not Completed
	Inventory Days	208 Hari 208 Days	208 Hari 208 Days	Tercapainya ≤ 105,37% dari Target RKAP Achieved ≤ 105,37% of RKAP target	223 Hari 223 Days	Tidak Tercapai Not Completed
	On Time Delivery Index	100%	100%	Tercapainya 100% dari Target RKAP Achieved 100% of RKAP target	100%	Tercapai Completed
	Peningkatan <i>Operational Excellence</i> melalui program penurunan <i>reject & rework</i> Improved Operational Excellence through reject & rework reduction program	1,15%	1,15%	Tercapainya ≤ 108% dari Target RKAP Achieved ≤ 108% of RKAP target	0,26%	Tercapai Completed
Strategis Strategies	Perolehan Kontrak Baru tahun 2022 New Contract Acquisition in 2022	6.933,64 Miliar 6,933.64 Billion	6.933,64 Miliar 6,933.64 Billion	Tercapainya 95% dari Target RKAP Achieved 95% of RKAP target	8.148,45 Miliar 8,148.45 Billion	Tercapai Completed
	Implementasi kerja sama dengan mitra strategis untuk pengembangan produk unggulan Implementation of cooperation with strategic partners for superior product development	100% (FNSS-joint development kendaraan tempur) 100% (FNSS-joint development of combat vehicles)	100% (FNSS-joint development kendaraan tempur) 100% (FNSS-joint development of combat vehicles)	Tercapainya 100% dari Target RKAP Achieved 100% of RKAP target	100,00%	Tercapai Completed
Tenaga Kerja Labor	% Perempuan dalam <i>Nominated Talent</i> % Woman in Nominated Talent	37,50%	37,50%	Tercapainya > 96.96% dari Target RKAP Achieved > 96.96% of RKAP target	40,00%	Tercapai Completed
		40%	40,00%	Tercapainya > 98.22% dari Target RKAP Achieved > 98.22% of RKAP target	40,98%	Tercapai Completed

3. *Assesment* & Profil Risiko Tahun 2022

Pada Tahun 2022 dilakukan proses *assesment* risiko untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin terjadi di setiap Unit/Divisi, selanjutnya atas masing-masing risiko tersebut kemudian diberikan atribut sesuai dengan analisis yang dilakukan dengan menggunakan kriteria risiko yang

3. Assessment & Risk Profile in 2022

In 2022, a risk assessment process was carried out to identify risks that might occur in each Unit/ Division, then each risk was then given an attribute according to the analysis carried out using the specified risk criteria. Of the 339 risks from all

ditentukan. Dari 339 risiko dari seluruh Divisi/Unit yang ada, teridentifikasi 1 risiko berkategori ekstrim, 53 risiko berkategori tinggi, 145 risiko berkategori moderat, dan 131 risiko berkategori rendah yang artinya diperlukan aktivitas pengendalian risiko yang efektif untuk menurunkan tingkat kemungkinan maupun dampak yang ditimbulkan dengan memperhitungkan biaya pengelolaan risiko yang efisien sesuai kemampuan perusahaan agar risiko tersebut tidak menjadi hambatan dalam pencapaian sasaran perusahaan.

existing Divisions/Units, 1 risk in the extreme category was identified, 53 risks in the high category, 145 risks in the moderate category, and 131 risks in the low category, which means that effective risk control activities are needed to reduce the level of possibility and impact caused by calculating efficient risk management costs according to the company's capabilities so that these risks do not become obstacles in achieving company goals.

Identifikasi Jenis Risiko dan Mitigasinya pada Tahun 2022

Types of Risk Identification and its Mitigation in 2022

Kategori Risiko Risk Category	Nama Risiko Name of Risk	Tingkat Risiko Sebelum Pengendalian Inherent Risk	Tingkat Risiko Sesudah Pengendalian Residual Risk	Sasaran Target	Mitigasi Mitigation
		Level	Level		
Keuangan Finance	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	15 Tinggi High	12 Tinggi High	Cash Flow Management	Percepatan penagihan piutang: • Memaksimalkan tim penagihan piutang yang terdiri dari Fungsi Keuangan, Pemasaran & Penjualan, dan Pengamanan dalam proses penagihan piutang dengan membuat jadwal penagihan • Membuat proyeksi pembayaran piutang berdasarkan jenis <i>customer</i> Reschedule utang bank dengan cara perpanjangan waktu dan penurunan suku bunga: • Melakukan permohonan reschedule utang bank dan rencana pembayarannya • Membuat proyeksi cash flow terkait cash in dan cash out perusahaan setiap bulan Percepatan perputaran persediaan: • Melakukan monitoring dan evaluasi persediaan berdasarkan data status persediaan setiap bulan • Melakukan proses pelelangan terhadap aset yang tidak produktif Acceleration of receivables collection: • Maximize the receivables collection team consisting of Finance, Marketing & Sales, and Security Functions in the receivables collection process by creating a collection schedule. • Make projections of receivable payments based on customer type. Reschedule bank debt by extending time and reducing interest rates: • Make requests for bank debt rescheduling and payment plans • Make cash flow projections related to the company's cash in and cash out each month Acceleration of inventory turnover: • Conduct inventory monitoring and evaluation based on inventory status data each month • Conduct an auction process for unproductive assets

Kategori Risiko Risk Category	Nama Risiko Name of Risk	Tingkat Risiko Sebelum Pengendalian Inherent Risk	Tingkat Risiko Sesudah Pengendalian Residual Risk	Sasaran Target Target	Mitigasi Mitigation
		Level	Level		
Operasional Operational	Risiko penumpukan persediaan Risk of inventory build-up	12 Tinggi High	9 Moderat Moderate	<i>Enable on-time product delivery</i>	- Mempercepat proses produksi - Memastikan terealisasinya kontrak - Memastikan penyerapan persediaan tepat waktu sesuai order - Accelerate the production process - Ensure contract realization - Ensure timely absorption of inventory according to orders
Keuangan Finance	Risiko peningkatan beban keuangan perusahaan Risk of increasing the company's financial expenses	12 Tinggi High	9 Moderat Moderate	<i>Interest Bearing Debt to EBITDA & Interest Bearing Debt to Invested Capital</i>	- Mendapatkan sumber pendanaan dengan bunga yang lebih kompetitif - Melakukan monitoring biaya secara terjadwal dan konsisten - Komitmen seluruh lintas fungsi untuk melakukan efisiensi anggaran - Re-profiling utang-utang atas proyek masa lalu yang telah selesai - Obtain funding sources with more competitive interest rates - Conduct scheduled and consistent cost monitoring - The commitment of all cross-functions to perform budget efficiency - Reprofiling debts for past projects that have been completed
Keuangan Finance	Risiko Peningkatan HPP Risk of Increased COGS	12 Tinggi High	6 Rendah Low	EBITDA	- Pengendalian HPP melalui <i>monitoring</i> yang terjadwal dan konsisten - Perencanaan pengadaan material khususnya untuk material strategis - Penjadwalan <i>preventive maintenance</i> secara berkala - Controlling COGS through scheduled and consistent monitoring - Material procurement planning, especially for strategic materials - Scheduling preventive maintenance regularly
Operasional Operational	Risiko produk tidak mencapai target TKDN Risk of product not achieving TKDN target	8 Moderat Moderate	6 Rendah Low	- Persentase TKDN Produk Utama - Implementasi kerja sama dengan mitra strategis - Percentage of TKDN of Main Products - Implementation of cooperation with strategic partners	Mencari alternatif bahan baku / material yang berpotensi tersedia di dalam negeri melalui kemitraan strategis Seek alternative raw materials/materials that are potentially available in the country through strategic partnerships
Operasional Operational	Risiko Kapasitas produksi tidak memenuhi target Risk Production capacity does not meet target	8 Moderat Moderate	6 Rendah Low	<i>Product Capacity Utilization</i>	Melakukan kerja sama dengan berbagai mitra strategis yang dapat memenuhi standar kualitas Pindad Collaborate with various strategic partners that can fulfill Pinda d's quality standards

Kategori Risiko Risk Category	Nama Risiko Name of Risk	Tingkat Risiko Sebelum Pengendalian Inherent Risk	Tingkat Risiko Sesudah Pengendalian Residual Risk	Sasaran Target Target	Mitigasi Mitigation
		Level	Level		
Keuangan Finance	Risiko Gugatan kepailitan Risk of Bankruptcy Lawsuit	8 Moderat Moderate	3 Rendah Low	Cash Flow Management	• <i>Re-profiling</i> utang-utang atas proyek masa lalu yang telah selesai • Mencapai target minimal tersedianya dana perusahaan sehingga kebutuhan operasional perusahaan terpenuhi. • Konsolidasi kepastian jadwal kebutuhan dana (<i>Cash Out</i>) dan rencana • Re-profiling debts for past projects that have been completed • Achieve a minimum target for the availability of company funds so that the company's operational needs are met. • Consolidate the certainty of the schedule of fund requirements (<i>Cash Out</i>) and the <i>Cash In</i> plan by involving
Strategis Strategies	Risiko kebocoran data (<i>Data Safety</i>) Risk of data leakage (<i>Data Safety</i>)	8 Moderat Moderate	3 Rendah Low	• IT Master Plan • Peningkatan <i>Governance</i> dan Tata Kelola Penyusunan dan penetapan kebijakan pedoman manajemen risiko, dan implementasi program <i>shared service</i> dalam rangka integrasi holding • IT Master Plan • Improvement of Governance and Governance Preparation and establishment of risk management guideline policies, and implementation of shared service programs in the context of holding integration.	• Memaksimalkan <i>security system</i> IT • <i>Reminder</i> penggantian <i>password</i>, pengamanan <i>database</i> • Maximize IT security system • A reminder of password change, database security
Operasional Operational	Risiko Target realisasi investasi terlambat Risk Investment realization target delayed	9 Moderat Moderate	6 Rendah Low	• ROIC $\geq$ WACC • Implementasi pembangunan fasilitas produksi prioritas • ROIC $\geq$ WACC • Implementation of priority production facility construction	• Mendapatkan sumber pendanaan yang lebih kompetitif bagi Pindad • Melakukan kredit investasi • Obtain more competitive funding sources for Pindad • Conduct investment credit

Kategori Risiko Risk Category	Nama Risiko Name of Risk	Tingkat Risiko Sebelum Pengendalian Inherent Risk	Tingkat Risiko Sesudah Pengendalian Residual Risk	Sasaran Target	Mitigasi Mitigation
		Level	Level		
Operasional Operational	Risiko Keterlambatan proses produksi Risk of Delay in production process	9 Moderat Moderate	4 Rendah Low	Peningkatan Operasional Excellence melalui program penurunan <i>reject & rework</i> , penurunan <i>overtime cost</i> , peningkatan <i>on time delivery</i> , dan optimalisasi <i>docking repair days</i> Operational Excellence Improvement through reject & rework reduction program, overtime cost reduction, on-time delivery improvement, and optimization of docking repair days.	- Membuat laporan secara terjadwal dan konsisten dari fungsi perencanaan dan pengendalian produksi. - Menjadwalkan dan melakukan <i>preventive maintenance</i> dan <i>overhaul maintenance</i> beserta rencana kebutuhan sparepartnya. - Subkon untuk produksi komponen pendukung dengan memperhatikan harga dan kualitas. - Make scheduled and consistent reports from the production planning and control function. - Schedule and perform preventive maintenance and overhaul maintenance together with spare parts requirement plan. - Subcontract for production of supporting components concerning price and quality.
Operasional Operational	Risiko keterlambatan pengiriman produk Risk of delayed product delivery	9 Moderat Moderate	4 Rendah Low	<i>Enable on-time product delivery</i>	- Membuat rencana jadwal penyelesaian kontrak (jadwal produksi, wasprod, uji fungsi & terima, dll). - Koordinasi dengan fungsi PP untuk memastikan perijinan/dokumen persyaratan pengiriman sudah ada saat akan pengiriman (ijin masuk gudang, dll). - Memastikan produksi dan pengemasan produk telah sesuai kontrak baik spesifikasi maupun kelengkapan. - Make a schedule plan for contract completion (production schedule, wasprod, function & acceptance test, etc). - Coordination with PP function to ensure licenses/documents required for delivery are in place at the time of delivery (warehouse entry permit, etc). - Ensure the production and packaging of products are by the contract both
Strategis Strategies	Risiko Gangguan operasional produksi Risk of disruption of production operations	9 Moderat Moderate	4 Rendah Low	Pengembangan Bisnis MRO/Supply Komponen MRO/Component Supply Business Development	Kerja sama dengan mitra strategis Collaboration with strategies partners

Kategori Risiko Risk Category	Nama Risiko Name of Risk	Tingkat Risiko Sebelum Pengendalian Inherent Risk	Tingkat Risiko Sesudah Pengendalian Residual Risk	Sasaran Target	Mitigasi Mitigation
		Level	Level		
Strategis Strategies	Risiko tidak tercapainya target penjualan Risk of not achieving sales targets	9 Moderat Moderate	6 Rendah Low	• <i>Market share klaster pertahanan</i> atas belanja Alutsista (terutama oleh Kemenhan) • Perolehan Kontrak Baru • Pendapatan dari implementasi Program <i>new/renewable energy solution</i> • Defense cluster market share of defense equipment expenditure (mainly by MoD) • New Contract Gains • Revenue from the implementation of a new/renewable energy solution program	• Meningkatkan daya saing produk dan pelayanan purna jual. • Secara aktif melakukan pendekatan kepada <i>customer</i> eksisting yang potensial serta melakukan promosi (pameran, demo produk, FGD, <i>sponsorship</i>, dll). • Improve product competitiveness and after-sales service. • Actively approach potential existing customers and conduct promotions (exhibitions, product demos, FGDs, sponsorships, etc.).
Operasional Operational	Risiko Keterlambatan Proses pengadaan Risk of Delay in Procurement Process	9 Moderat Moderate	6 Rendah Low	<i>Purchase Order Cycle Time</i>	• Membuat rencana kebutuhan material dan memonitor secara konsisten. • Memastikan kelengkapan dokumen untuk proses pengadaan (<i>Drawing</i>, Spesifikasi teknis, SK, dll). • Monitoring dan memastikan setiap tahapan proses pengadaan agar dapat tepat waktu. (pengajuan/usulan, RFQ, Verifikasi, PO, dan dokumen kelengkapan proses) • Create a material requirement plan and monitor it consistently. • Ensure the completeness of documents for the procurement process (drawings, technical specifications, decree, etc.). • Monitoring and ensuring every stage of the procurement process is on time. (submission/proposal, RFQ, Verification, PO, and complete process documents)
Operasional Operational	Risiko Tingginya nilai <i>reject & rework</i> Risk High value of reject & rework	6 Rendah Low	4 Rendah Low	Peningkatan Operasional <i>Excellence</i> melalui program penurunan <i>reject & rework</i> , penurunan <i>overtime cost</i> , peningkatan <i>on time delivery</i> , dan optimalisasi <i>docking repair days</i> Operational Excellence Improvement through reject & rework reduction program, overtime cost reduction, on-time delivery improvement, and optimization of docking repair days.	• Melakukan kalibrasi alat ukur, investasi atas mesin dan fasilitas produksi dan alat ukur dan uji dengan perencanaan yang terukur dan disesuaikan dengan keuangan Perusahaan. • Penambahan jumlah SDM pengendali mutu. • Perform calibration of measuring instruments, investment in machinery and production facilities, and measuring and testing equipment with a measurable plan and adjusted to the Company's finances. • Increase the number of quality control human capital.

Kategori Risiko Risk Category	Nama Risiko Name of Risk	Tingkat Risiko Sebelum Pengendalian Inherent Risk	Tingkat Risiko Sesudah Pengendalian Residual Risk	Sasaran Target	Mitigasi Mitigation
		Level	Level		
Operasional Operational	Risiko Gagalnya pembuatan prototype Risk of prototype failure	6 Rendah Low	3 Rendah Low	Nilai <i>Technology Readiness Level</i> (TRL) untuk produk unggulan Technology Readiness Level (TRL) value for superior products	- Evaluasi dan <i>monitoring</i> jadwal kegiatan agar tetap sesuai dengan waktu yang ditargetkan. - Komunikasi dengan mitra untuk mencari solusi dari kendala yang dihadapi. - Mencari substitusi komponen. - Bekerja sama dengan mitra / lembaga penelitian. - Evaluation and monitoring of the activity schedule to keep it in line with the targeted time. - Communication with partners to find solutions to the obstacles encountered. - Looking for component substitutions. - Cooperate with partners/research institutions.
Operasional Operational	Risiko Gap Kompetensi Risk of Competency Gap	6 Rendah Low	2 Tidak Signifikan Not Significant	% Milenial (<40 tahun) dalam <i>Top Talent</i> % Perempuan dalam <i>Nominated Talent</i> - Millennials (<40) in Top Talent % Woman in Nominated Talent	- Perencanaan pelatihan untuk memenuhi gap kompetensi. - Program <i>Knowledge Sharing</i>. - Training planning to fulfill competency gaps. - Knowledge sharing program.
Kepatuhan Compliance	Fraud	6 Rendah Low	2 Tidak Signifikan Not Significant	Pelatihan dan Implementasi pelaksanaan SMAP Training and Implementation of SMAP	Melakukan sosialisasi fraud dengan mendatangkan narasumber yang kompeten baik secara internal atau eksternal. Conduct fraud socialization by inviting competent speakers either internally or externally.
Operasional Operational	Risiko kurangnya ketersediaan suksesor Risk of lack of availability of successors	6 Rendah Low	2 Tidak Signifikan Not Significant	% Milenial (<40 tahun) dalam <i>Top Talent</i> % Perempuan dalam <i>Nominated Talent</i> - Millennials (<40) in Top Talent % Woman in Nominated Talent	Melakukan upaya pengembangan kompetensi karyawan dengan program-program yang efektif. Conduct employee competency development efforts with effective programs.
Operasional Operational	Risiko kegagalan sistem IT dalam proses produksi Risk of IT system failure in the production process	6 Rendah Low	3 Tidak Signifikan Not Significant	Implementasi program otomatisasi proses produksi dan integrasi ERP Implementation of production process automation program and ERP integration	Program pelatihan dan pengembangan kompetensi lainnya harus dimonitor dan dievaluasi secara reguler. Training and other competency development programs should be regularly monitored and evaluated.

4. Monitoring Risiko Divisi dan Korporat tahun 2022
Fungsi Manajemen Risiko PT Pindad sepanjang tahun 2022 melakukan monitoring atas risiko yang telah diregister dan dianalisis. Monitoring risiko dilakukan 1 (satu) kali dalam sebulan dengan mengeluarkan dokumen Laporan Monitoring yang dilakukan oleh Divisi/Unit (*Risk Owner*) kepada fungsi Manajemen Risiko yang kemudian di *adjust* oleh fungsi Manajemen Risiko menjadi Laporan *Monitoring* Risiko Korporat kepada Direksi dan Komisaris. Berdasarkan *risk mapping* diatas, risiko yang masih berada di level tinggi masih perlu menjadi fokus perhatian PT Pindad, yaitu antara lain:

- a. Risiko Likuiditas
- b. Risiko Peningkatan beban Keuangan Perusahaan
- c. Risiko Peningkatan HPP
- d. Risiko Penumpukan Persediaan

Adapun mitigasi Risiko yang dijalankan dalam mencegah dan atau menangani risiko-risiko tersebut diantaranya :

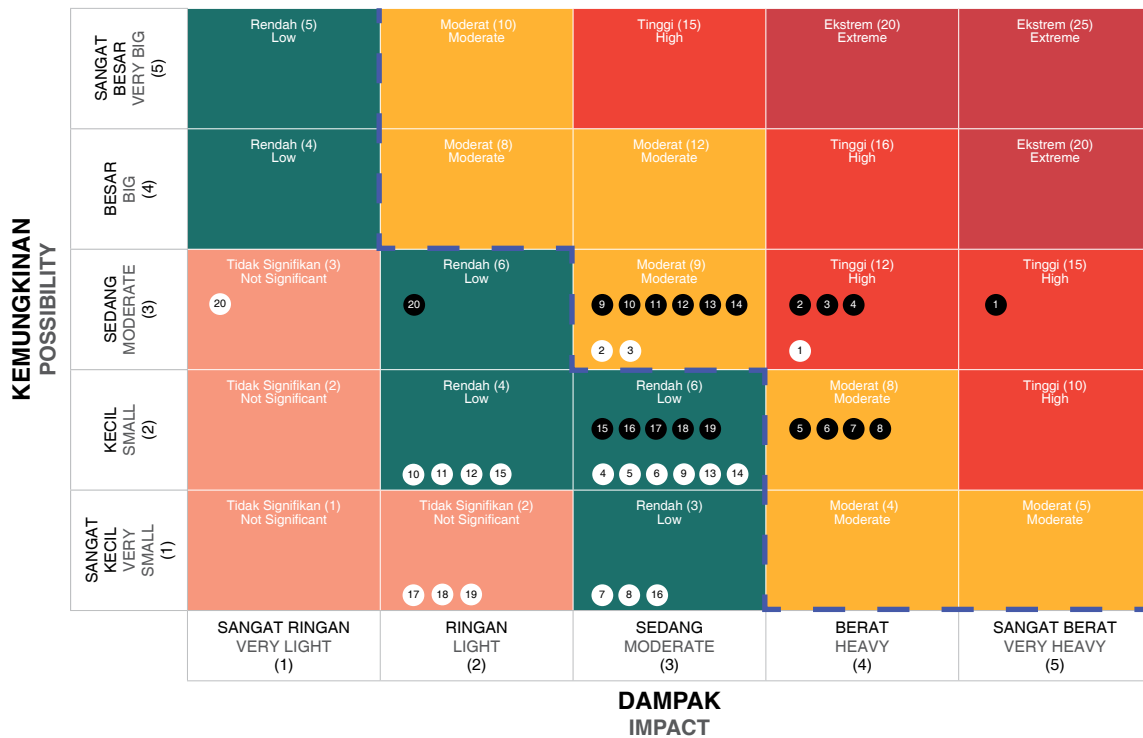
- a. Percepatan arus kas masuk melalui penagihan piutang, reschedule utang bank (perpanjangan jatuh tempo), percepatan perputaran persediaan, dan lelang asset yang tidak produktif.
- b. Pemanfaatan sumber pendanaan yang lebih kompetitif dan mengendalikan serta melakukan efisiensi anggaran.
- c. Pemanfaatan kredit modal investasi dengan beban bunga yang lebih kompetitif.
- d. Memastikan percepatan realisasi kontrak dan percepatan proses.
- e. *Monitoring* proses dengan memaksimalkan fungsi rentalprod dan melakukan preventive maintenance serta overhaul maintenance.

4. Monitoring Divisional and Corporate Risk in 2022
PT Pindad's Risk Management function throughout 2022 monitored the risks that had been registered and analyzed. Risk monitoring is carried out 1 (one) time a month by issuing a Monitoring Report document carried out by the Division/Unit (Risk Owner) to the Risk Management function which is then adjusted by the Risk Management function into a Corporate Risk Monitoring Report to the Board of Directors and Commissioners. Based on the risk mapping above, the risks that are still at a high level still need to be the focus of attention of PT Pindad, among others:

- a. Liquidity Risk
- b. Risk of Increased Financial burden of the Company
- c. Risk of Increased COGS
- d. Risk of Inventory Accumulation

The risk mitigation carried out in preventing and or handling these risks include:

- a. Acceleration of cash inflows through collection of receivables, rescheduling of bank debt (maturity extension), acceleration of inventory turnover, and auction of unproductive assets.
- b. Utilization of more competitive funding sources and control and efficiency of the budget.
- c. Utilization of investment capital loans with more competitive interest expenses.
- d. Ensure acceleration of contract realization and process acceleration.
- e. Monitoring the process by maximizing the rentalprod function and conducting preventive maintenance and overhaul maintenance.



Keterangan : ● Risiko - Risiko Sebelum Pengendalian (*Inherent Risk*) --- Garis Batas Toleransi | Tolerance Borderline
Description ○ Risiko - Risiko Setelah Pengendalian (*Residual Risk*)

1. Risiko Likuiditas Liquidity Risk 2. Risiko penumpukan persediaan Risk of inventory build-up 3. Risiko peningkatan beban keuangan perusahaan Risk of increasing the company's financial expenses 4. Risiko Peningkatan HPP Risk of Increased COGS 5. Risiko produk tidak mencapai target TKDN Risk of product not achieving TKDN target 6. Risiko Kapasitas produksi tidak memenuhi target Risk Production capacity does not meet target 7. Risiko Gugatan kepailitan Risk of Bankruptcy Lawsuit 8. Risiko kebocoran data (<i>Data Safety</i>) Risk of data leakage (<i>Data Safety</i>) 9. Risiko Target realisasi investasi terlambat Risk Investment realization target delayed	10. Risiko Keterlambatan proses produksi Risk of Delay in production process 11. Risiko keterlambatan pengiriman produk Risk of delayed product delivery 12. Risiko Gangguan operasional produksi Risk of disruption of production operations 13. Risiko tidak tercapainya target penjualan Risk of not achieving sales targets 14. Risiko Keterlambatan Proses pengadaan Risk of Delay in Procurement Process 15. Risiko Tingginya nilai <i>reject & rework</i> Risk High value of reject & rework 16. Risiko Gagalnya pembuatan prototype Risk of prototype failure 17. Risiko Gap Kompetensi Risk of Competency Gap 18. Risiko Fraud Risk of Fraud	19. Risiko kurangnya ketersediaan suksesor Risk of lack of availability of successors 20. Risiko kegagalan sistem IT dalam proses produksi Risk of IT system failure in the production process

5. **Pengembangan Kompetensi Manajemen Risiko**
Program pengembangan kompetensi yang dijalankan pada tahun 2022 dilakukan secara internal perusahaan terutama bagi *counterpart* Manajemen Risiko di setiap divisi. Pengembangan kompetensi dilakukan dengan cara *knowledge sharing* dan *Focus Group Discussion*.
5. **Risk Management Competency Development**
The competency development program carried out in 2022 was carried out internally, especially for Risk Management counterparts in each division. Competency development is carried out by means of knowledge sharing and Focus Group Discussions.
6. **Pengukuran Tingkat Maturitas Risiko**
Pada awal tahun 2023 Fungsi Manajemen Risiko PT Pindad (Persero) melakukan Penilaian *Maturity Level/ Penerapan Manajemen Risiko tahun buku 2022 yang diselenggarakan secara mandiri (Self Assessment)* oleh Satuan Pengawasan Intern
6. **Risk Maturity Level Measurement**
In early 2023, PT Pindad's Risk Management Function conducted a Maturity Level Assessment of Risk Management Implementation for the fiscal year 2022 which was carried out independently (Self Assessment) by the Internal Audit Unit (SPI)

(SPI) dengan berpedoman pada SKEP/8/P/BD/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020 tentang Pedoman Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko. Adapun komponen yang menjadi sasaran utama evaluasi penerapan manajemen risiko antara lain: Penciptaan Lingkungan Internal, Penentuan Sasaran, Identifikasi Risiko, Penaksiran/ Pengukuran Risiko, Penentuan Respon Risiko, Aktivitas Pengendalian Risiko, Pengkomunikasian Risiko, dan Pemantauan/*Monitoring* Risiko.

Dari *assesment* yang dilakukan, diperoleh nilai akhir sebesar 3,01 artinya penerapan manajemen risiko berada di level 3, *Risk Defined*, menunjukkan bahwa PT Pindad (Persero) sudah mampu mengidentifikasi dan menetapkan risiko-risiko kunci, melakukan reviu secara berkala, dan menempatkan langkah mitigasi atas risiko-risiko kunci dalam perusahaan. Namun upaya pemantauan atas langkah mitigasi risiko yang dijalankan tersebut hanya dilakukan oleh beberapa pihak tertentu dalam perusahaan. Tahun 2021, fungsi pengelola Manajemen Risiko telah berupaya untuk melakukan langkah perbaikan atas asesmen tingkat maturitas risiko perusahaan.

based on SKEP/8/P/BD/XII/2020 on December 7, 2020, concerning Guidelines for Evaluating the Implementation of Risk Management. The components that are the main targets of evaluating the implementation of risk management include: Internal Environment Creation, Goal Setting, Risk Identification, Risk Assessment/Measurement, Risk Response Determination, Risk Control Activities, Risk Communication, and Risk Monitoring/*Monitoring*.

From the assessment, a final score of 3.01 was obtained, meaning that the implementation of risk management is at level 3, Risk Defined, indicating that PT Pindad has been able to identify and determine key risks, conduct periodic reviews, and place mitigation measures for key risks in the company. However, efforts to monitor the risk mitigation measures taken are only carried out by certain parties in the company. In 2021, the Risk Management management function has attempted to take steps to improve the assessment of the company's risk maturity level.

Hasil Evaluasi Maturitas Risiko 2022

2022 Risk Maturity Evaluation Results

	Komponen dan Aspek Penilaian Component and Assessment Aspect	Nilai Score
Penciptaan Lingkungan Internal Internal Environment Creation	Integritas dan Nilai Etika Integrity and Ethical Value	3,70
	Filosofi Manajemen Risiko Risk Management Philosophy	3,25
	Pengawasan Komisaris Commissioner Supervision	3,33
	Komitmen pada Kompetensi, Pembagian Wewenang, dan Tanggung Jawab Commitment to Competence, Sharing Authority, and Responsibility	2,83
	Standar Umum SDM HR General Standard	3,42
	<i>Appetite</i> Risiko Risk Appetite	3,50
	Struktur Organisasi Perusahaan Organizational Structure of the Company	2,75
	Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	3,25
	Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Defined
Penetapan Sasaran Target Setting	Kebijakan dan Prosedur Penetapan Sasaran Policies and Procedures for Setting Goals	4,00
	Sasaran Strategik Strategic Goals	4,25
	Sasaran Operasi dan Indikator Kinerja Operational Goals and Performance Indicators	4,10
	Toleransi Risiko Risk Tolerance	3,00
	Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	3,84
	Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Managed

	Komponen dan Aspek Penilaian Component and Assessment Aspect	Nilai Score
Identifikasi Peristiwa Event Identification	Cakupan Identifikasi Peristiwa Scope of Event Identification	2,83
	Metodologi Identifikasi Peristiwa Event Identification Methodology	3,00
	Interval Waktu Identifikasi Peristiwa Event Identification Time Interval	3,00
	Dokumentasi Identifikasi Peristiwa Event Identification Documentation	3,00
	Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	2,96
	Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Defined
Pengukuran/Penaksiran Risiko Risk Measurement/Appraisal	Konteks Penaksiran Risiko Risk Appraisal Context	3,00
	Metodologi Penaksiran Risiko Risk Appraisal Methodology	2,50
	Dokumentasi Penaksiran Risiko Risk Appraisal Documentation	3,00
	Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	2,83
	Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Defined
Respon Risiko Risk Response	Kategori Respon Risiko Risk Response Category	3,00
	Metodologi Respon Risiko Risk Response Methodology	2,25
	Dokumentasi Respon Risiko Risk Response Documentation	3,00
	Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	2,75
	Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Defined
Aktivitas Pengendalian Control Activities	Keberadaan Aktivitas Pengendalian Existence of Control Activities	3,00
	Integrasi Aktivitas Pengendalian dengan Respon Risiko Integration of Control Activities with Risk Response	2,50
	Dokumentasi Aktivitas Pengendalian Control Activities Documentation	3,00
	Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	2,83
	Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Defined
Informasi dan Komunikasi Information and Communications	Informasi Information	2,25
	Komunikasi Communications	3,00
	Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	2,63
	Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Defined
Pemantauan Monitoring	Kebijakan Evaluasi Terpisah Policy of Separate Evaluation	3,00
	Pelaksanaan Evaluasi Terpisah Execution of Separate Evaluation	3,00
	Skor Maturitas Komponen Component Maturity Score	3,00
	Tingkat Maturitas Komponen Component Maturity Level	Defined
Skor Maturitas Penerapan Manajemen Risiko Maturity Score of Risk Management Implementation		3,01
Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko Maturity Level of Risk Management Implementation		Defined

7. Pengembangan Kesisteman *Enterprise Risk Management* (ERM)

Pada tahun 2022, telah dilakukan pengembangan *Enterprise Risk Management* (ERM), yang merupakan aplikasi berbasis sistem yang digunakan

7. Enterprise Risk Management (ERM) System Development

In 2022, the development of Enterprise Risk Management (ERM), which is a system-based application used to facilitate reporting on the

untuk mempermudah dalam melakukan pelaporan penerapan Manajemen Risiko di seluruh Anggota DEFEND.ID yaitu PT LEN Industri (Persero), PT PAL Indonesia, PT DAHANA, PT Dirgantara Indonesia, dan PT Pindad dimana PT PAL Indonesia sebagai *Project Leader*. Pengembangan bersama atas aplikasi ERM tersebut telah go-live pada awal tahun 2023 namun masih hanya dapat digunakan untuk *risk register level* korporat dibawah DEFEND.ID.

8. Kajian Risiko atas Perencanaan Perusahaan dan Pengembangan Bisnis
Departemen Manajemen Risiko membuat kajian risiko atas setiap perencanaan maupun pengembangan bisnis Perusahaan. Selama Tahun 2022, Fungsi Manajemen Risiko telah menerbitkan 11 kajian risiko terkait Pengembangan Bisnis, dan 11 kajian risiko terkait Rencana Investasi Perusahaan.

implementation of Risk Management in all DEFEND.ID Members, namely PT LEN Industri (Persero), PT PAL Indonesia, PT DAHANA, PT Dirgantara Indonesia, and PT Pindad where PT PAL Indonesia is the Project Leader. The joint development of the ERM application has gone live in early 2023 but can still only be used for corporate level risk registers under DEFEND.ID.

8. Risk Assessment of Corporate Planning and Business Development
The Risk Management Department makes a risk assessment of each of the Company's business planning and development. During 2022, the Risk Management Function has issued 11 risk assessments related to Business Development, and 11 risk assessments related to the Company's Investment Plan.

Perkara Penting yang Dihadapi Legal Cases Experienced

Berdasarkan Surat No.B/72/P/BD/II/2023 tanggal 3 Februari 2023 menerangkan bahwa pada tahun 2022 tidak ada perkara hukum, baik pidana maupun perdata yang dihadapi oleh Perseroan.

Berdasarkan Surat No.B/72/P/BD/II/2023 tanggal 3 Februari 2023 menerangkan bahwa pada tahun 2022 tidak ada perkara hukum, baik pidana maupun perdata yang dihadapi oleh Perseroan.

Informasi Sanksi Administrasi Information on Administrative Sanction

Pada tahun 2022, Pindad tidak mendapatkan sanksi administrasi apapun.

In 2022, Pindad did not get administration sanction at any case.

Kode Etik

Code of Conduct

Keberadaan Kode Etik

Pindad secara konsisten menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik bersamaan dengan terbitnya Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris nomor SKEP/7/P/BD/XII/2020 dan SK/10/DEKOM/XII/2020 tentang Pedoman Perilaku Etika PT Pindad (Persero) pada tanggal 7 Desember 2020. Pedoman Kode Etik dan Perilaku ini merupakan sistem nilai atau norma yang dianut oleh Perusahaan dalam melaksanakan tugas yang mengatur etika bisnis perusahaan dan perilaku yang harus ditunjukkan oleh seluruh jajaran Perusahaan dalam mencapai tujuan, visi dan misi perusahaan. Jajaran Perusahaan yang dimaksud adalah Dewan Komisaris, Direksi, Organ Pendukung Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan.

Penegakan Kode Etik

Pindad membentuk lembaga kode etik yang bertugas untuk mengelola pelaporan pelanggaran. Tidak hanya membentuk lembaga kode etik, Perusahaan juga memastikan bahwa informasi tersebut sampai ke seluruh insan Perusahaan melalui upaya sosialisasi dan pengenalan kode etik dan perilaku perusahaan. Hal ini dilakukan untuk membangun kesadaran dari seluruh jajaran perusahaan agar implementasi kode etik dan perilaku perusahaan berjalan dengan baik. Sosialisasi merupakan hal yang sangat penting dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh jajaran perusahaan bahwa kode etik dan perilaku perusahaan merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja Perusahaan. Selain menyampaikan muatan kode etik dan perilaku perusahaan, disampaikan juga bahwa kode etik dan perilaku perusahaan tersebut bersifat mengikat kepada seluruh jajaran perusahaan sehingga terdapat sanksi bagi personel yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik dan perilaku yang telah ditetapkan.

Presence of Code Of Conduct

Pindad consistently upholds the principles of good corporate governance along with the issuance of the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners number SKEP/7/P/BD/XII/2020 and SK/10/DEKOM/XII/2020 concerning the Code of Ethics of PT Pindad (Persero) on December 7, 2020. This Code of Ethics and Conduct is a system of values or norms adopted by the Company in carrying out tasks that regulate the company's business ethics and behavior that must be demonstrated by all levels of the Company in achieving the company's goals, vision and mission. The members of the Company are the Board of Commissioners, Board of Directors, Supporting Organ of the Board of Commissioners, and all employees.

Code of Conduct Enforcement

Pindad established a code of conduct institution which was tasked with managing violation reporting. In addition to establishing an ethics code institution, the Company also ensures that this information reaches all Company people through socialization and introduction of corporate codes of conduct and behavior in order to build awareness from all levels of the company so that the implementation of the code of ethics and company behavior goes well. Socialization is essential in order to provide an understanding to all levels of the company that the code of ethics and corporate behavior are an integral part of business practices and performance evaluation of the Company. In addition to conveying the contents of the code of ethics and company behavior, it was also conveyed that the code of ethics and behavior of the company is binding to all levels of the company so that there are sanctions for personnel who are proven to have violated established codes of conduct and behavior.

Muatan Kode Etik dan Perilaku Nilai Perusahaan

Pindad meyakini bahwa dengan menganut praktik tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan dapat mencapai tujuan bersama secara maksimal. Dengan memberikan perhatian yang tinggi pada praktik tata kelola perusahaan, Pindad menetapkan empat nilai perusahaan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Loyalitas, Integritas, dan Dedikasi Berpegang teguh pada tujuan perusahaan, kejujuran dan keutuhan sikap dalam interaksi organisasi dan pengabdian pada perusahaan. Ketiga hal ini merupakan sikap keseharian setiap anggota organisasi yang mendasari setiap aksi individual dan organisasi.
2. Keunggulan Teknologi Keyakinan bahwa penguasaan dan pemanfaatan teknologi sangat penting dalam mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, inovasi produk dan inovasi bisnis.
3. Kerja Sama Kelompok Keberhasilan merupakan hasil dan kerja sama. Sinergi yang muncul dari kelompok yang dilandasi integritas anggota kelompok mampu memberikan kesuksesan yang sebelumnya tidak mungkin diraih.
4. Berbisnis untuk Saling Menguntungkan Menekankan pentingnya memperoleh kepercayaan dari semua pihak yang berbisnis dengan Pindad. Merupakan hal penting untuk memikirkan dan menjamin manfaat yang diperoleh oleh mitra usaha, pelanggan, pemasok dan tentu untuk Pindad sendiri. Memikirkan bagaimana menambahkan nilai kepada mereka. Dalam berbisnis, Pindad tidak akan mencari korban dan selalu berusaha untuk tidak jadi korban.

Content of Code of Ethics and Conduct Corporate Values

Pindad believes that by adhering to good corporate governance practices, the Company can fully achieve its goals. By giving high attention to the practice of corporate governance, Pindad sets out four company values outlined as follows:

1. Loyalty, Integrity, and Dedication Sticking to the corporate goals, honesty and integrity of attitude in organizational interactions and dedication to the company. The three mentioned terms shall become daily attitudes of each member of organization that underlie each individual and organizational action.
2. Technology Excellence The belief that the acquisition and utilization of technology is vital in achieving the corporate's goals; to enhance working efficiency and effectiveness, product innovation and business innovation.
3. Team Work Success is a result of team work. A synergy that is arisen from a team with integrity that underlies members of the team will be capable of reaching a success previously impossible to reach.
4. Making Business for Mutual Benefit Pindad emphasizes the implication of securing trust from all parties who have business with Pindad. It is important to consider and guarantee the benefit that business partners, customers, and suppliers (also Pindad itself) would find. Figuring out how to add values for those parties. In business, Pindad will be not seeking victims and always trying not to become victim.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Tujuan dari pembentukan nilai budaya perusahaan adalah untuk mengkaji ulang prinsip dasar perusahaan sehingga dapat menjadi nilai baru yang lebih tergambar secara operasional dan mudah dipahami oleh seluruh karyawan. Budaya perusahaan yang sehat, kuat dan diterapkan secara mendalam oleh SDM Perseroan dapat memberikan manfaat yang besar, di antaranya menjadikan perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dan inovatif, menjadikan performa karyawan yang konsisten dan efisien, meningkatkan moral karyawan yang tinggi serta memberikan penyelarasan organisasi yang kuat dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Nilai budaya perusahaan yang telah ditetapkan yaitu Amanah - Kompeten - Harmonis - Loyal - Adaptif – Kolaboratif (AKHLAK) dapat dilihat pada halaman 77 Laporan Tahunan ini.

The purpose of forming corporate culture values is to review the basic principles of the company, so that it can become a new value that is more operationally illustrated and easily understood by all employees. A healthy, strong company culture and deeply applied by the Company's HR can provide great benefits, including making the company have a competitive and innovative advantage, making employee performance consistent and efficient, increasing employee morale high and providing strong organizational alignment in improve company performance. The predetermined corporate culture values that are Integrity, Learning, Excellence, and Safety (AKHLAK) can be seen on page 77 of this Annual Report.

Etika Bisnis dan Perilaku Perusahaan

Etika jajaran perusahaan yang diatur pada pedoman Kode Etik dan Perilaku Perusahaan dengan secara terus menerus membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan. Komitmen Perusahaan kepada para pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

Business Ethics and Company's Commitment

Corporate ethics are regulated in the Code of Ethics and Corporate Conduct guidelines by continuously establishing mutually beneficial long-term relationships with stakeholders. The Company's commitment to stakeholders is as follows

Komitmen Perusahaan Pada Pemangku Kepentingan

Company's Commitments To Stakeholders

Kriteria Kepuasan Satisfaction Criteria	
RUPS GMS	
1. Meningkatkan secara optimal dan berkesinambungan nilai Pemegang Saham seperti tingkat laba, tingkat pertumbuhan, dan kepentingan lain dari Pemegang Saham sesuai Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.	1. Increasing optimally and continuously the value of shareholders such as the level of profit, growth rate, and other interests of the shareholders accordingly applicable laws and regulations.
2. Menciptakan dan mengembangkan peluang-peluang bisnis guna meningkatkan kemajuan Perusahaan.	2. Creating and developing business opportunities to improve company progress.
3. Menerapkan dengan sungguh-sungguh prinsip-prinsip Perusahaan yang baik dalam pencatatan serta pelaporan transaksi bisnis sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang lazim.	3. Apply seriously the principles of a good company in recording and reporting business transactions according to the usual accounting principles.
Pelanggan Customers	
1. Menempatkan Pelanggan sebagai mitra Strategis	1. Placing customers as strategic partners
2. Menyediakan produk/jasa berkualitas tinggi sesuai standar kepada semua Pelanggan.	2. Providing high -quality products/services according to standards to all customers.
3. Memberikan pelayanan yang benar, jujur dan tidak diskriminatif terhadap semua Pelanggan.	3. Providing correct, honest and non -discriminatory services to all customers.
4. Menjamin penyerahan produk/jasa dengan jumlah dan waktu yang tepat sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.	4. Ensuring the delivery of products/services with the right amount and time in accordance with the agreed agreement.
5. Memperhatikan keluhan dan masukan dari Pelanggan serta memberikan tanggapan sesegera mungkin.	5. Pay attention to complaints and input from customers and provide responses as soon as possible.
6. Melindungi dan menjaga kerahasiaan Pelanggan sebaik-baiknya	6. Protect and maintain customer confidentiality as well as possible.

Kriteria Kepuasan Satisfaction Criteria	
Karyawan Employee	
1. Menjamin hak atas keselamatan, kesehatan serta lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat kepada Karyawan. 2. Memberikan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pekerjaan, promosi dan pengembangan karir kepada Karyawan yang memenuhi syarat tanpa membedakan ras, agama, usia, jenis kelamin atau faktor lain yang tidak berhubungan dengan kepentingan bisnis Perusahaan. 3. Menjaga kebebasan Karyawan untuk menyampaikan pendapat dan aspirasi kepada Perusahaan tentang kebijakan dan praktek-praktek Perusahaan dengan cara yang beretika dan sesuai dengan peraturan. 4. Menyediakan informasi yang relevan tentang kebijakan, rencana dan kemajuan Perusahaan kepada Karyawan. 5. Menerapkan sistem penggajian dan insentif yang adil, layak dan transparan untuk menarik, memotivasi dan mempertahankan Karyawan yang memiliki kompetensi. 6. Memberikan penghargaan kepada Karyawan yang berprestasi dan mengenakan sanksi yang tegas terhadap yang melalaikan tugasnya atau melanggar ketentuan Perusahaan. 7. Menghargai inovasi dan kreativitas Karyawan yang berguna bagi Perusahaan dan dapat meningkatkan citra Perusahaan. 8. Menghormati dan menjunjung tinggi hak-hak pribadi Karyawan, serta menjaga kerahasiaan informasi pribadi Karyawan.	1. Ensuring the right to safety, health and a safe, comfortable and healthy work environment to employees. 2. Provide the same opportunity to get jobs, promotions and career development to employees who meet the requirements without distinguishing races, religion, age, gender or other factors that are not related to the interests of the company's business. 3. Maintaining employee freedom to express opinions and aspirations to companies about company policies and practices in ethical ways and in accordance with regulations. 4. Provide relevant information about the company's policies, plans and progress to employees. 5. Implement a payroll system and incentives that are fair, feasible and transparent to attract, motivate and maintain employees who have competence. 6. Give awards to employees who excel and wear strict sanctions for those who neglect their duties or violate company provisions. 7. Appreciate employee innovation and creativity that is useful for the company and can improve the company's image. 8. Respect and uphold employee personal rights, as well as maintaining the confidentiality of employee personal information.
Pemasok/Rekanan Suppliers	
1. Memelihara komunikasi yang baik dengan Pemasok sebagai mitra strategis yang berperan menjamin ketersediaan pasokan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk kelancaran operasi Perusahaan. 2. Memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama terhadap semua Pemasok dengan dilandasi oleh persaingan sehat. 3. Bersikap jujur dan adil serta beretika dalam berbisnis dengan Pemasok. 4. Melaksanakan proses pengadaan barang dan jasa secara transparan sesuai ketentuan yang berlaku. 5. Memilih calon Pemasok yang mempunyai kompetensi dan reputasi yang baik. 6. Menghindari bisnis dengan Pemasok yang mempunyai konflik kepentingan dengan Karyawan dan/atau Perusahaan yang patut diduga menimbulkan korupsi, kolusi, dan nepotisme. 7. Membuat perjanjian secara tertulis dan menjalankan hak dan kewajiban masing-masing pihak sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. 8. Memperhatikan keluhan dan masukan dari Pemasok serta memberikan tanggapan sesegera mungkin.	1. Maintain good communication with suppliers as a strategic partner that plays a role in guaranteeing the availability of the supply of goods and services needed for smooth operation of the company. 2. Providing equal opportunities and treatment of all suppliers based on healthy competition. 3. Be honest and fair and ethical in business with suppliers. 4. Carry out transparent procurement of goods and services in accordance with applicable regulations. 5. Choosing a prospective supplier who has good competence and reputation. 6. Avoiding a business with suppliers who have conflicts of interest with employees and/or companies that should be suspected of causing corruption, collusion and nepotism. 7. Make an agreement in writing and carry out the rights and obligations of each party in accordance with the agreed agreement. 8. Pay attention to complaints and input from suppliers and give responses as soon as possible.
Mitra Usaha Business Partners	
1. Melakukan perikatan bisnis yang jelas dan saling menguntungkan secara tertulis hanya dengan Mitra Usaha yang memiliki reputasi yang baik. 2. Memenuhi hak dan kewajiban sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama. 3. Menjaga kualitas hubungan dengan Mitra Usaha dan tidak melakukan kerja sama yang dapat merugikan Perusahaan, Pelanggan, maupun masyarakat.	1. Conducting a clear and mutually beneficial business engagement in writing only with business partners who have a good reputation. 2. Fulfill the rights and obligations in accordance with the agreement that has been mutually agreed upon. 3. Maintaining the quality of relationships with business partners and not doing cooperation that can harm the company, customers and the community.
Kreditur dan Bank Creditors and Bank	
1. Memilih kreditur berdasarkan aspek kredibilitas dan bonafiditas yang dapat dipertanggungjawabkan. 2. Memberikan informasi keadaan Perusahaan dengan jujur dan transparan untuk meningkatkan kepercayaan kreditur. 3. Menuangkan kesepakatan dalam dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan. 4. Mengelola dana pinjaman secara efektif sesuai peruntukannya serta memenuhi kewajiban secara tepat waktu sesuai dengan kesepakatan untuk menjaga hubungan kerja yang berkesinambungan. 5. Menjamin setiap pinjaman dengan agunan yang memadai dan legal.	1. Selecting Creditors Based on aspects of credibility and bona fide that can be accounted for. 2. Provide information on the state of the company honestly and transparently to increase creditor's trust. 3. Pour the agreement in a written document arranged based on good faith and mutually beneficial. 4. Managing loan funds effectively according to its designation and fulfilling obligations in a timely manner in accordance with the agreement to maintain a sustainable work relationship. 5. Guarantee every loan with adequate and legal collateral.

Kriteria Kepuasan Satisfaction Criteria	
Pesaing Competitors	
1. Bersaing secara sehat dan beretika dengan mengedepankan keunggulan produk dan pelayanan yang bermutu sesuai ketentuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Compete in a healthy and ethical manner by promoting the superiority of quality products and services in accordance with company regulations and legislation Applicable invitation.
2. Menempatkan pesaing sebagai pemacu untuk meningkatkan kinerja Perusahaan.	2. Placing competitors as a trigger to improve company performance.
3. Saling menghargai dan menjaga hubungan baik dengan Pesaing.	3. Mutual respect and maintain good relations with competitors.
Pemerintah Government	
1. Menjalankan bisnis secara profesional dengan memperhatikan dan mematuhi Peraturan Perusahaan, Peraturan Perundang-Undangan dan Peraturan Pemerintah beserta kebijakannya yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan.	1. Running a business professionally by taking into account and complying with company regulations, legislation and government regulations and their policies related to company business activities.
2. Membina hubungan yang beretika dengan Pemerintah, sehingga setiap kebijakan Pemerintah dapat diantisipasi dengan baik demi kemajuan dan kelangsungan Perusahaan.	2. Fostering ethical relations with the government, so that every government policy can be anticipated well for the progress and continuity of the company.
3. Mendukung program Pemerintah baik nasional maupun regional.	3. Supporting both national and regional government programs.
4. Tidak memanfaatkan hubungan baik dengan Pemerintah untuk memperoleh kesempatan bisnis dengan cara yang tidak etis.	4. Do not take advantage of good relations with the government to obtain business opportunities in an unethical way.
Masyarakat, Mitra Binaan, dan Lingkungan Community, Foster Partners, and Environments	
1. Menjalin hubungan yang kondusif dan harmonis dengan masyarakat sekitar dengan tidak menjadikan Karyawan sebagai kelompok eksklusif di masyarakat.	1. Establish a conducive and harmonious relationship with the surrounding community by not making employees an exclusive group in the community.
2. Memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar Perusahaan berupa bantuan pelayanan kesehatan, pengembangan fasilitas pendidikan dan sarana umum, pemeliharaan dan peningkatan mutu lingkungan sesuai kemampuan Perusahaan.	2. Provide contributions that are beneficial to the community around the company in the form of health service assistance, the development of educational facilities and public facilities, maintenance and improvement of environmental quality in accordance with the company's ability.
3. Mengalokasikan tenaga dan dana untuk pengembangan mitra binaan dan lingkungan sesuai ketentuan yang berlaku serta melakukan evaluasi terhadap keberhasilan mitra binaan dengan membuat rekaman dan sistem pelaporan.	3. Allocating energy and funds for the development of fostered and environmental partners in accordance with applicable regulations and evaluating the success of the target partners by making recordings and reporting systems.
4. Memelihara dan melindungi nilai-nilai budaya masyarakat sekitar.	4. Maintain and protect the cultural values of the surrounding community.
Anak Perusahaan Subsidiaries	
1. Tidak melakukan intervensi terhadap aktivitas operasional Anak Perusahaan.	1. Not to intervene in the operational activities of the subsidiary.
2. Tidak memberikan perlakuan istimewa dalam hubungan bisnis, seperti pemberian harga khusus kepada Anak Perusahaan.	2. Not providing special treatment in business relationships, such as giving special prices to subsidiaries.
3. Berperan aktif sebagai Pemegang Saham untuk keberhasilan dan kemajuan Anak Perusahaan.	3. Take an active role as a shareholder for the success and progress of the subsidiary.

Penegakan Hukum Etika

Perseroan secara tegas memberikan sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap etika bisnis dan perilaku perusahaan. Pada tahun 2022, Perseroan mencatat tidak ada pelaporan mengenai pelanggaran kode etik dan perilaku perusahaan.

Ethical Law Enforcement

The Company strictly provides sanctions for employees who violate business ethics and corporate behavior. In 2022, the Company recorded no reporting of violations of the company's code of ethics and behavior.

Penegakan Hukum Etika

Ethical Law Enforcement

Jenis Sanksi Type of Sanction	Jumlah Total
SP1 1st Warning Letter	Nihil Nil
SP2 2nd Warning Letter	Nihil Nil
SP3 3rd Warning Letter	Nihil Nil
PHK Work Termination	Nihil Nil

Kebijakan Gratifikasi

Gratification Policy

Pindad berkomitmen untuk mencegah dan menanggulangi gratifikasi di Perusahaan dengan melarang seluruh pejabat dan karyawan untuk memberi dan menerima hadiah, cendera mata, dan hiburan yang patut diduga akan memengaruhi pengambilan keputusan yang dapat merugikan Perusahaan. Ketentuan berkaitan dengan pengendalian gratifikasi diatur dalam Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris nomor SKEP/10/P/BD/I//2020 tentang Ketentuan Pengendalian Gratifikasi pada tanggal 14 Januari 2020. Pada ketentuan tersebut diatur mengenai mekanisme pengendalian gratifikasi sebagai berikut:

1. Tidak memberikan dan/atau menerima suap kepada/dari pihak manapun yang ingin, akan dan/atau sedang mengadakan hubungan bisnis dengan Perusahaan.
2. Tidak memberikan, menjanjikan/menawarkan secara langsung/tidak langsung gratifikasi kepada pihak manapun untuk kepentingan pribadi dengan menggunakan fasilitas Perusahaan.
3. Tidak menerima gratifikasi dari pihak manapun yang dapat dan patut diduga mempengaruhi independensi dan objektivitas pelaksanaan tugasnya di Perusahaan.
4. Pemberian donasi hanya dapat dilakukan untuk tujuan amal dan tujuan sosial lainnya dalam batas yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akses Informasi Data Perusahaan

Pindad menyediakan *website* yang dapat diakses oleh publik dengan alamat www.pindad.com. Melalui web ini tersedia berbagai informasi perusahaan yang penting untuk diketahui publik. Untuk memberikan informasi yang transparan terhadap publik, tersedia juga menu download laporan tahunan Pindad. Selain melalui *website* perusahaan, informasi Pindad juga dapat diakses melalui web bersama perusahaan BUMN dengan alamat www.bumn.go.id/pindad dan <https://eppid.pindad.com/>

Pindad is committed to preventing and overcoming gratuities in the Company by prohibiting all officials and employees from giving and receiving gifts, souvenirs, and entertainment that should be suspected of influencing decision making that could harm the Company. Provisions relating to gratification control are stipulated in Joint Decree of the BoD and BoC of Pindad number SKEP/10/P/BD/I//2020 concerning Provisions for Gratification Control on January 14, 2020. The provisions are regulated regarding the gratification control mechanism as follows:

1. Not giving and/or receiving bribes to/from any party who wants, will and/or are in business relationship with the Company.
2. Not giving, promising/offering directly/ indirectly gratification to any party for personal interest by using Company facilities.
3. Do not accept gratification from any party that can and should be suspected of affecting the independence and objectivity of carrying out their duties in the Company.
4. Donations can only be made for charitable purposes and other social purposes within limits that are adjusted to the company's financial capacity and applicable laws and regulations.

Company Data Information Access

Pindad provides a website that can be accessed by the public at the address www.pindad.com. Through this website there are various company information that are important to be known to the public. To provide transparent information to the public, there is also a download menu for Pindad's annual report. In addition to through the company's website, Pindad information can also be accessed through joint website of state-owned companies with the address www.bumn.go.id/pindad and <https://eppid.pindad.com/>

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Untuk menegakkan kode etik dan perilaku perusahaan, Pindad telah membentuk Tim *Whistleblowing System* (WBS) berdasarkan Surat Keputusan nomor Skep/13/P/BD/XII/2016 tentang *Whistleblowing System*. Tim WBS ini memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- menerima laporan pelanggaran,
- menyeleksi/mengevaluasi dan investigasi,
- menjaga kerahasiaan,
- mengumpulkan bukti-bukti,
- memberikan rekomendasi kepada DPPD,
- berkomunikasi dengan pelapor,
- melindungi pelapor,
- menyampaikan laporan pada setiap kasus dan mendokumentasikannya.

Tim WBS berhak mendapatkan akses langsung kepada Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin (DPPD) dan Direksi, mendapatkan akses hukum, keuangan, operasional, dan informasi perusahaan.

Ketetapan tersebut sekaligus menjadi pedoman bagi segenap jajaran perusahaan dan pihak lain di luar perusahaan dalam menyampaikan laporan pelanggaran yang berpotensi merugikan perusahaan. Penerapan WBS Pindad mengacu pada prinsip sebagai berikut:

1. Cepat dan tepat.
2. Komunikatif.
3. Rahasia.
4. Akurat.
5. Praduga tidak bersalah.
6. Proteksi. dan
7. Tidak diskriminatif.

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah:

1. Pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
2. Pelanggaran terhadap kode etik dan perilaku perusahaan.
3. Pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur operasional perusahaan.
4. Penyalahgunaan jabatan/kewenangan.
5. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, mencemari lingkungan dan/atau membahayakan keamanan perusahaan, dan
6. Perbuatan lain yang dapat merugikan perusahaan.

To enforce code of ethic and conduct, Pindad has established the Whistleblowing (WBS) System Team, by Decree No. SKEP/13/P/BD/XII/2016 on Whistleblowing System. The WBS team has duties and responsibilities for matters as follows:

- to receive reports of violations,
- to select/evaluate and conduct investigation,
- to keep secrecy,
- to collect evidence,
- to provide recommendations to the DPPD,
- to communicate with the complainant,
- to protect the whistleblower,
- to submit a report on each case and document them.

The WBS team has the rights to get direct access to the Discipline Enforcement Advisory Board (DPPD) and the BoD, to obtain legal, financial, operational, and company information access.

This provision is also a guideline for all levels of the company and other parties outside the company in submitting reports of violations that have the potential to harm the company. The application of Pindad's WBS refers to the following principles:

1. Fast and precise.
2. Communicative.
3. Secrets.
4. Accurate.
5. Presumption of innocence.
6. Protection. and
7. Not discriminatory.

Types of violations that can be reported are:

1. Violation of laws and regulations.
2. Violation of the company's code of ethics and behavior.
3. Violations of company operational policies and procedures.
4. Abuse of office/authority.
5. Acts that endanger occupational safety and health, pollute the environment and/or endanger the security of the company. and
6. Other actions that can harm the company.

Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun perlakuan yang merugikan, seperti:

1. Pemecatan yang tidak adil.
2. Penurunan jabatan atau pangkat.
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya, dan
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya.

Selain perlindungan tersebut, perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum (jika diperlukan), antara lain:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/ atau keluarga pelapor dari ancaman fisik dan/ atau mental.
3. Perlindungan terhadap harta pelapor.
4. Perahasiaan dan penyamaran identitas pelapor, dan/atau
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Perlindungan juga berlaku bagi pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaksanaan investigasi atas laporan pelanggaran tersebut. Pelaporan tersebut dapat ditujukan kepada:

Lembaga Kode Etik Pindad

Pindad Code of Ethics Body



e-mail:
kodeetik@pindad.com



SMS center
08112222517



PO Box 1448
Bandung 40014

Selama tahun 2022 tidak ada laporan atau pengaduan atas pelanggaran Kode Etik yang diterima oleh Lembaga Kode Etik Pindad.

Mekanisme WBS

Perusahaan telah memiliki Mekanisme Penanganan Pelaporan Pelanggaran sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan pelanggaran kepada Lembaga Kode Etik Pindad melalui sarana/ media yang telah disediakan perusahaan.

The company provides protection to reporters from all forms of threats, intimidation, or adverse treatment, such as:

1. Unfair dismissal.
2. Demotion or rank.
3. Harassment or discrimination in all its forms. and
4. Adverse notes in his personal data file.

In addition to these protections, the company will also provide legal protection (if needed), including:

1. Protection from criminal charges and/or civil.
2. Protection of personal security, and/or the reporter's family from physical and/or mental threats.
3. Protection of the reporter's assets.
4. Confidentiality and disguising the identity of the reporter, and/or
5. Provision of information without meeting face to face with the reported party, at each level of case investigation in the event that the violation enters the court dispute.

Protection also applies to parties who carry out investigations as well as parties who provide information related to conducting investigations into reports of such violations. Reporting can be addressed to:

Throughout 2022, there was no report or complaint on Ethics Code violation accepted by Ethics Body.

WBS Mechanism

The Company already possessed Treatment Mechanism over Violation Report as follows:

1. Whistleblower informs violation towards Pindad Ethics Body through facilities/media provided by company.

2. Tim WBS melakukan verifikasi atas laporan pelanggaran dengan mengumpulkan bukti permulaan yang cukup sehingga dapat diputuskan perlu atau tidaknya dilakukan proses lebih lanjut:
 - a. Apabila hasil verifikasi menunjukkan bahwa laporan pelanggaran tidak benar dan tidak ada bukti permulaan yang cukup, laporan pelanggaran tidak akan diproses lebih lanjut dan dinyatakan selesai.
 - b. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti permulaan yang cukup, laporan pelanggaran diserahkan kepada pihak terkait untuk diproses lebih lanjut ke tahap Investigasi. Pihak terkait yang dimaksud adalah:
 - Dewan Komisaris, apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah Direksi.
 - Direksi, apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah Dewan Komisaris dan/atau organ pendukung Dewan Komisaris.
 - Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin (DPPD), apabila yang dilaporkan melakukan pelanggaran adalah karyawan.
 3. Dewan Komisaris dan/atau Direksi dan/atau Dewan Pertimbangan Penegakan Disiplin melakukan investigasi untuk menemukan bukti-bukti terkait dengan pelanggaran yang dilakukan.
 - a. Apabila berdasarkan hasil investigasi tidak terbukti terjadi pelanggaran, kasus ditutup dan dinyatakan selesai.
 - b. Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti terjadi pelanggaran, maka:
 - Dewan Komisaris atau Direksi menyampaikan hal tersebut ke Pemegang Saham untuk keputusan lebih lanjut.
 - DPPD merekomendasikan kepada Pejabat yang berwenang memberikan sanksi/hukuman yang akan dijatuhkan.
2. The WBS Team will conduct verification upon violation report by collecting sufficient initial evidences therefore it could be decided about the inevitability of succeeding process:
 - a. If results of verification indicate that the violation report is not valid and no sufficient initial evidences found, the report would not be proceed and declared being concluded.
 - b. If results of verification present indications of violation, which completed by sufficient initial evidences, the violation report shall be submitted to related party to be proceed further to investigation stage. The concerned related parties are:
 - BOC, if the object of report who conducts violation is the BOD;
 - BOD, if the object of report who conducts violation is BoC and/or supporting element of BOC;
 - Discipline Enforcement Advisory Board (DPPD), if the object of report who conducts violation is staff/employee.
 3. BOC and/or BOD and/or DPPD then carry out investigation to discover evidences related with violation committed.
 - a. If there is no evidence of violation as based on results of investigation, the case shall be closed and declared being concluded.
 - b. If the violation is evidently valid based on investigation, therefore:
 - BOC or BOD shall submit the concerned evidence towards Shareholders to obtain further judgment.
 - DPPD recommends authorized officers to sentence a sanction/ punishment and to stipulate or decide the type of sanction/ punishment would be applied.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran 2022

Selama tahun 2022, tidak terdapat laporan praktik kecurangan atau fraud yang masuk ke dalam sistem WBS. Hal ini menunjukkan komitmen kuat dari seluruh insan Pindad untuk selalu menjalankan kegiatan usahanya secara bersih, patuh dan taat terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Number of Reported Violations in 2022

There were no reports of fraud practices that entered the WBS system. This shows a strong commitment from all Pindad employees to always run their business activities in a clean and compliance manner to the applicable laws and regulations.

Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy

Direksi dan Komisaris PT Pindad (Persero) berkomitmen menjaga dan menjamin konsistensi penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) secara efektif, sebagaimana ketetapan SMAP di BUMN oleh Kementerian Negara BUMN sesuai surat nomor: S-17/S.MBWA2|2020 tanggal 17 Februari 2020.

Perseoran menerapkan SMAP dengan cara menetapkan, memelihara dan meninjau secara periodik Kebijakan Anti Penyuapan sebagai berikut:

- Melarang memberi dan/atau menerima segala bentuk penyuapan kepada dan/atau dari pihak lain yang berhubungan dengan suatu jabatan.
- Menyediakan kerangka kerja untuk menetapkan, meninjau dan mencapai sasaran anti penyuapan.
- Mendorong peningkatan kepedulian dengan itikad baik, atau atas dasar keyakinan yang wajar tanpa takut tindakan pembalasan.
- Mempunyai komitmen untuk melakukan proses peningkatan berkelanjutan terhadap Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
- Mempunyai komitmen untuk memenuhi persyaratan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan menjelaskan konsekuensi jika tidak mematuhi kebijakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
- Mempunyai komitmen untuk melakukan proses peningkatan berkelanjutan terhadap Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
- Menjelaskan wewenang dan kemandirian fungsi kepatuhan.
- Menjelaskan konsekuensi jika tidak mematuhi Kebijakan Anti-Penyuapan.

Direksi dan Komisaris PT Pindad menetapkan Kebijakan Anti Penyuapan sebagai kebijakan dasar perusahaan dalam implementasi SMAP dan dituangkan lewat pernyataan formal, serta kesesuaiannya ditinjau secara periodik.

The BOD and BOC of PT Pindad (Persero) are committed to maintaining and ensuring the consistent implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) effectively, as stipulated by the SMAP in BUMN by the Ministry of SOE according to letter number: S-17/S.MBWA2 |2020 February 17, 2020.

The Company implements the SMAP by establishing, maintaining and periodically reviewing the Anti-Bribery Policy as follows:

- Prohibit giving and/or receiving all forms of bribery to and/or from other parties related to a position.
- Provide a framework for setting, reviewing and achieving anti-bribery objectives.
- Encourage increased concern in good faith, or on the basis of reasonable belief without fear of retaliation.
- Have a commitment to carry out a process of continuous improvement of the Anti-Bribery Management System.
- Have a commitment to comply with the AntiBribery Management System requirements and explain the consequences of not complying with the Anti-Bribery Management System policies.
- Have a commitment to carry out a process of continuous improvement of the Anti-Bribery Management System.
- Explain the authority and independence of the compliance function.
- Explain the consequences of not complying with the Anti-Bribery Policy.

The BOD and BOC of PT Pindad establish an Anti-Bribery Policy as the company's basic policy in implementing the Anti-Bribery Management System and is stated in a formal statement, and its suitability is reviewed periodically

Pelaporan LHKPN

LHKPN Reporting

Pindad berkomitmen menjalankan kegiatan yang dilakukan secara bersih dan terbebas dari praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Komitmen tersebut diimplementasi dengan mewajibkan kepada seluruh pejabat di lingkungan Pindad membuat Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara periodik sesuai ketentuan Instruksi Menteri Negara BUMN No. INS-02/MBU/2007. Kewajiban membuat LHKPN bagi pejabat Pindad dituangkan dalam Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad Nomor: SKEP/24/P/BD/IX/2020 dan SK/07/DEKOM/IX/2020 tanggal 17 September 2020 tentang Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi pejabat di lingkungan PT Pindad. Pada tahun 2022, penyampaian Pelaporan LHKPN pejabat Perseroan yang meliputi Dewan Komisaris, Direksi, Pejabat Eselon I Perseroan, dan Pejabat Anak Perusahaan mencapai tingkat pelaporan 65%.

Organisasi Pengelola

Pengelolaan pelaporan LHKPN Perseroan berada di bawah Departemen GCG & *Compliance* yang berada dalam Unit Sekretaris Perusahaan.

Sosialisasi/Internalisasi/Bimbingan Teknis

Sosialisasi terkait pelaporan LHKPN secara intensif dilakukan oleh Pindad, terutama untuk mensosialisasikan pengisian LHKPN sesuai dengan ketentuan baru dari KPK, yaitu sebagai berikut:

1. Membuat surat pemberitahuan dari Sekretaris Perusahaan sebagai Unit Pengelola LHKPN di PT Pindad kepada para wajib lapor di lingkungan PT Pindad.
2. Asistensi personal kepada para wajib lapor yang berada di Lingkungan PT Pindad

Pindad is committed to running its activities cleanly and free from Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). This commitment is implemented by requiring all officials within Pindad to make periodic State Organizer Asset Reports (LHKPN) according to the provisions of the Instruction of the Minister of State-Owned Enterprises No. INS-02/MBU/2007. The obligation to make LHKPN for Pindad officials is outlined in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Pindad Number: SKEP/24/P/BD/IX/2020 and SK/07/DEKOM/IX/2020 on September 17, 2020, concerning the State Organizer Asset Report (LHKPN) for officials within PT Pindad. In 2022, the submission of LHKPN Reporting for Company officials including the Board of Commissioners, Directors, Echelon I Officials of the Company, and Subsidiary Officials reached a reporting rate of 65%.

Managing Organization

The management of the Company's LHKPN reporting is under the GCG & Compliance Department within the Corporate Secretary Unit.

Technical Socialization/Internalization/ Guidance

The socialization related to LHKPN reporting was intensively carried out by Pindad, especially to socialize the filling of LHKPN in accordance with the new provisions of the KPK, namely as follows:

1. Prepare a notification letter from the Corporate Secretary as a LHKPN Management Unit at PT Pindad to the compulsory reporters within PT Pindad.
2. Personal assistance to compulsory reports in the PT Pindad environment

Pengadaan Barang dan Jasa Goods and Services Procurement

Perseroan telah mengelola kegiatan pengadaan barang dan jasa yang direncanakan sesuai kebutuhan setiap Divisi/ unit serta disesuaikan dengan jadwal produksi untuk menunjang penjualan perusahaan. Proses pengadaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Pindad Nomor: SKEP/2/P/BD/II/2022 Tanggal 7 Februari 2022 tentang Ketentuan Pengadaan Barang/ Jasa PT Pindad. Kegiatan yang telah dilakukan meliputi :

1. Melakukan monitoring barang/material strategis terkontrak;
2. Melakukan koordinasi dalam menentukan rencana penjualan, rencana produksi dan rencana pengadaan disusun secara bersama-sama dan terkoordinasi;
3. Memastikan validitas data kebutuhan termasuk data dukung dari seluruh material/ jasa yang akan diadakan;
4. Memastikan informasi rencana kebutuhan anggaran dalam rangka mendukung pengadaan material/jasa;
5. Melakukan penerapan proses gudang transit;
6. Terintegrasinya penerimaan dan pemeriksaan material dengan fungsi mutu dan divisi produksi;
7. Terimplementasinya penggunaan kontrak pengadaan bahan baku untuk seluruh proses pengadaan barang/jasa;
8. Pengembangan *e-Procurement*.

The Company has managed the procurement of goods and services planned according to the needs of each Division/Unit and adjusted to the production schedule to support the Company's sales. The procurement process refers to the Decree of the Board of Directors of PT Pindad Number: SKEP/2/P/BD/II/2022 dated February 7, 2022 concerning Provisions on the Procurement of Goods/Services of PT Pindad. Activities that have been carried out include:

1. Monitoring contracted strategic goods / materials;
2. Coordinate in determining the sales plan, production plan and procurement plan prepared together and coordinated;
3. Ensuring the validity of data needs, including supporting data from all material / services to be held;
4. Ensuring information on planned budget requirements in order to support material / service procurement;
5. Implement the warehouse transit process;
6. Integrated acceptance and inspection of materials with the quality function and production division;
7. Implementation of the use of raw material procurement contracts for the entire process of procurement of goods / services;
8. e-Procurement development

Realisasi Pengadaan Barang dan Jasa 2022

Realization of Goods And Services Procurement 2022

Uraian Description	RKAP 2022	Realisasi Realization		% Realisasi 2022 terhadap % of 2022 realization to	
		2022	2021	Anggaran Budget	Realisasi 2021 Realization 2021
Pemakaian Utilization	5.760,80	4.993,55	2.839,83	87%	176%
Saldo Akhir Beginning Balance	358,01	1.303,21	1.028,61	364%	127%
Saldo Awal End Balance	1.097,89	1.025,84	878,99	93%	117%
Pengadaan Procurement	5.020,92	5.270,93	2.989,45	105%	176%

(disajikan dalam Rp miliar, kecuali dinyatakan lain | expressed in billion Rp, unless otherwise stated)

Realisasi pengadaan barang dan jasa selama tahun 2022 senilai Rp5.270,93 miliar atau 105% dari target RKAP tahun 2022, dan meningkat senilai Rp2.281,48 miliar atau naik 76% dari realisasi pengadaan tahun 2021.

The realization of the procurement of goods and services during 2022 was worth Rp5,270.93 billion or 75% of the 2022 RKAP target of Rp2,281.48 billion. This number is up 76% from the realization in 2021.

Pakta Integritas Integrity Pact



Pada tahun 2022, sosialisasi kepada karyawan dilakukan melalui tatap muka dengan Dewan Komisaris dan Direksi, diikuti penandatanganan Pakta Integritas tahun 2022 oleh seluruh Karyawan Pindad. Selain menyampaikan muatan kode etik dan perilaku perusahaan, disampaikan juga bahwa kode etik dan perilaku perusahaan tersebut bersifat mengikat kepada seluruh jajaran perusahaan sehingga terdapat sanksi bagi personel yang terbukti melakukan pelanggaran kode etik dan perilaku yang telah ditetapkan.

Kegiatan tersebut merupakan upaya Pindad sebagai sosialisasi, penegakan, dan pengenalan kode etik dan perilaku perusahaan yang baru untuk membangun kesadaran dari seluruh jajaran perusahaan agar implementasi kode etik dan perilaku perusahaan berjalan dengan baik. Sosialisasi merupakan hal yang sangat penting dalam rangka memberikan pemahaman kepada seluruh jajaran perusahaan bahwa kode etik dan perilaku perusahaan merupakan bagian tak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja Perusahaan.

In 2022, socialization to employees is carried out face-to-face with the BOC and BOD, followed by the signing of the 2022 Integrity Pact by all Pindad employees. In addition to conveying the contents of the code of ethics and company behavior, it was also conveyed that the code of ethics and behavior of the company is binding to all levels of the company so that there are sanctions for personnel who are proven to have violated established codes of ethics and behavior.

The aforementioned activity has become Pindad's efforts to familiarize and introduce new corporate codes of conduct and behavior to build awareness from all levels of the company so that the implementation of the code of ethics and company behavior went well. Socialization is crucial in order to provide an understanding to all levels of the company that the code of ethics and corporate behavior are an integral part of business practices and performance evaluation of the Company

06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility





Landasan Hukum

Legal Foundation

Pelaksanaan kegiatan TJSL mengacu kepada:

- a. Undang-undang No. 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
- b. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (PT);
- c. Undang-undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- d. Peraturan Pemerintah No. 59 Tahun 2017 Tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB);
- e. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
- f. Peraturan Menteri BUMN RI No. Per-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN;
- g. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 3 Tahun 2014 Tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- h. Surat Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor: Kep-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Kesehatan BUMN;
- i. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/14/P/BD/XI/2021 tanggal 23 November 2021 Tentang Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL);
- j. Surat Keputusan Direksi PT Pindad (Persero) Nomor: SKEP/13/P/BD/X/2021 tanggal 12 Oktober 2021 Tentang Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Pindad (Persero).
- k. Risalah Rapat Pembahasan RKA TJSL PT Pindad Tahun 2022 Nomor: RIS-23/DSI.MBU.B/12/2021 tanggal 9 Desember 2021.
- l. Surat Menteri BUMN Nomor: S-721/MBU/11/2022 tanggal 11 November 2022 perihal Kerja sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja sama Program PUMK")

Strategi Keberlanjutan

Tujuan dari sebuah bisnis adalah untuk mencapai keberlanjutan bisnis, salah satunya melalui profitabilitas. Namun tujuan tersebut tidak hanya memberikan pengaruh kepada pemilik usaha, pekerja, dan konsumen tetapi

The implementation of TJSL activities refer to:

- a. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN);
- b. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (PT);
- c. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management Life;
- d. Government Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (TPB);
- e. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility;
- f. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. Per-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 regarding the SOE Social and Environmental Responsibility Program;
- g. Minister of Environment Regulation No. 3 of 2014 concerning the Company Performance Rating Program in Environmental Management;
- h. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Kep-100/MBU/2002 dated June 4, 2002 concerning the Health Assessment of SOEs;
- i. Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) Number: SKEP/14/P/BD/XI/2021 dated November 23, 2021 concerning Management of Social and Environmental Responsibility (TJSL);
- j. Decree of the Board of Directors of PT Pindad (Persero) Number: SKEP/13/P/BD/X/2021 dated October 12, 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Committee (TJSL) of PT Pindad (Persero).
- k. Minutes of Meeting for Discussion of PT Pindad's RKA TJSL for 2022 Number: RIS-23/DSI.MBU.B/12/2021 dated December 9, 2021.
- l. Letter of the Minister of SOEs Number: S-721/MBU/11/2022 dated November 11, 2022, concerning the Cooperation of Micro and Small Business Funding Program ("PUMK Program Cooperation").

Sustainable Strategy

The purpose of the business is to achieve business sustainability, one of them is through profitability. However, this goal does not only affect business owners, workers, and consumers, but also influences/impacts

juga berpengaruh/berdampak kepada aspek lainnya seperti lingkungan dan masyarakat. Tantangan yang harus dihadapi adalah bagaimana perseroan mampu meraih profitabilitas guna mencapai keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Salah satu cara yang dapat dilakukan guna mencapai tujuan tersebut adalah melalui pendekatan keberlanjutan. Untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan, perseroan perlu melakukan berbagai langkah yang melibatkan strategi terpadu guna memaksimalkan efisiensi, mengelola sumber daya, dan mencapai tujuan perseroan.

Strategi berkelanjutan Perseroan mengarahkan tanggung jawab sosial perusahaan saat ini untuk lebih memperhatikan upaya dalam menciptakan nilai-nilai bisnis bersamaan dengan upaya dalam mengatasi masalah sosial kemanusiaan dan lingkungan.

Harapan Perseroan, strategi keberlanjutan ini dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan dengan konsisten dan stabil dalam meningkatkan performa bisnis seraya mengimplementasikan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai strategi bisnis. Perseroan juga berupaya untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari operasional produk yang kami jalankan.

Program dan Manfaat bagi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Program TPB yang bertemakan “Mengubah Dunia Kita: Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan”, berisi 17 Tujuan dan 169 Target. TPB merupakan rencana aksi global untuk 15 tahun ke depan (berlaku sejak 2016 hingga 2030) guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. TPB berlaku secara universal bagi seluruh negara, sehingga seluruh negara termasuk negara maju memiliki kewajiban moral untuk mencapai tujuan dan target TPB. Dalam rangka mendukung inisiatif global ini, Perseroan melakukan beberapa inisiatif melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Program TJSL yang dilaksanakan perusahaan diharapkan dapat menciptakan kontribusi bisnis yang terintegrasi untuk pembangunan berkelanjutan, dengan menciptakan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, kebutuhan lingkungan dan harapan sosial ke dalam strategi bisnis perusahaan.

other aspects such as the environment and society. The challenges that must be faced is how the Company is able to achieve profitability in order to achieve in the long-term.

One of the ways that can be done to achieve these goals is through a sustainability approach. To become a sustainable Company, the Company needs to take various steps involving an integrated strategy to maximize efficiency, manage resources and achieve Company goals.

The Company's sustainability strategy directs current corporate social responsibility to pay more attention to its efforts for creating the business values along with addressing social, humanitarian and environmental problems.

The Company hopes that this sustainability strategy can have a positive impact on the environment by being consistent and stable in improving business performance while implementing economic, social and environmental values as a business strategy. The company also strives to reduce the negative impacts from the product operations.

Programs and Benefit for the Sustainable Development Goals (SDGs)

The Sustainable Development Goals (SDGs) with its theme “Changing Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development”, contains 17 Goals and 169 Targets, is a global action plan for the next 15 years (effective from 2016 to 2030) to end poverty, reduce inequality and protect the environment. The SDGs apply universally to all countries, including developed countries, and have a moral obligation to achieve the SDGs' goals and Targets of the SDGs. To support this global initiative, Pindad undertook several initiatives through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. The CSR program implemented by the company is expected to create an integrated business contribution to sustainable development by creating a balance between economic interests, environmental needs, and social expectations in the Company's business strategy.



Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun
End Poverty in All Forms Everywhere



Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan
End Hunger, Achieve Food Security and Improve Nutrition, and Promote Sustainable Agriculture



Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia
Ensure Healthy Lives And Promote Well-Being for All at All Ages



Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua
Ensure Inclusive and Equitable Quality Education and Promote Lifelong Learning



Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan
Achieve Gender Equality and Empower All Women and Girls



Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua
Ensure Availability and Sustainable Management of Water and Sanitation for All



Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua
Ensure Access to Affordable, Reliable, Sustainable and Modern Energy for All



Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua
Promote Sustained, Inclusive and Sustainable Economic Growth, Full and Productive Employment, and Decent Work for All



Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi
Build Resilient Infrastructure, Promote Inclusive and Sustainable Industrialization, and Foster Innovation



Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara
Reduce Inequality Within and Among Countries



Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan
Ensure Sustainable Consumption and Production Patterns



Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya
Take Urgent Action to Combat Climate Change and Its Impacts



Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritime untuk pembangunan yang berkelanjutan
Conserve and Sustainably Use the Oceans, Sea and Marine Resources for Sustainable Development



Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritime untuk pembangunan yang berkelanjutan
Conserve and Sustainably Use the Oceans, Sea and Marine Resources for Sustainable Development



Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati
Protect, Restore and Promote Sustainable Use of Terrestrial Ecosystems, Sustainably Managing Forests, Combat Desertification, and Halt and Reserve Land Degradation, and Halt Biodiversity Loss



Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan
Promote Peaceful and Inclusive Societies for Sustainable Development, Provide Access to Justice for All, and Build Effective, Accountable and Inclusive Institutions at All Levels



Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan
Strengthen the Means of Implementation and Revitalize the Global Partnership for Sustainable Development

Organisasi Pelaksana/ Pengelola Managing Committee

Organisasi yang mengelola TJSL PT Pindad untuk pertama kali dibentuk dengan Surat Keputusan Direksi PT Pindad Nomor. SKEP/10/P/BD/VI/2002 tanggal 1 Agustus 2002 dengan nama Biro Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK). Perubahan dari Unit PUKK menjadi Unit PKBL pada tahun 2003 dengan dikeluarkannya SKEP/4/P/BD/XI/2003 tanggal 6 November 2003. Struktur organisasi TJSL telah mengalami beberapa kali perubahan, didasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT Pindad SKEP/12/P/BD/IV/2006 tanggal 22 November 2006, tentang Struktur Organisasi Direktorat Perencanaan dan Pengembangan PT Pindad.

Saat ini, Struktur organisasi TJSL berubah kembali dengan dasar Surat Keputusan Direksi PT Pindad No.SKEP/15/P/BD/X/2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja PT Pindad.

Kewajiban unit pelaksana sebagai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun rencana anggaran dana Pendanaan UMK dan *Community Involvement and Development* (CID).
2. Menyeleksi dan menetapkan calon mitra binaan.
3. Membina mitra binaan.
4. Membukukan penggunaan dana pembinaan yang terpisah dari Perusahaan.

Pimpinan Biro TJSL adalah Junior Manager yang bertanggung jawab langsung kepada Sekretaris Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi nomor SKEP/16/P/BD/X/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan.

The organization that manages PT Pindad's TJSL was first established under the Decree of the Board of The Directors Number. SKEP/10/P/BD/VI/2002 dated August 1, 2002, under the name of the Bureau of Small Business and Cooperative Development (PUKK). The change from the PUKK Unit to the PKBL Unit occurred in 2003 along with the issuance of SKEP/4/P/BD/XI/2003 dated November 6, 2003. The organizational structure of TJSL has undergone several changes, based on the Decree of the Directors of PT Pindad SKEP/12/P/BD/IV/2006 dated November 22, 2006, regarding the Organizational Structure of the Directorate of Planning and Development of PT Pindad.

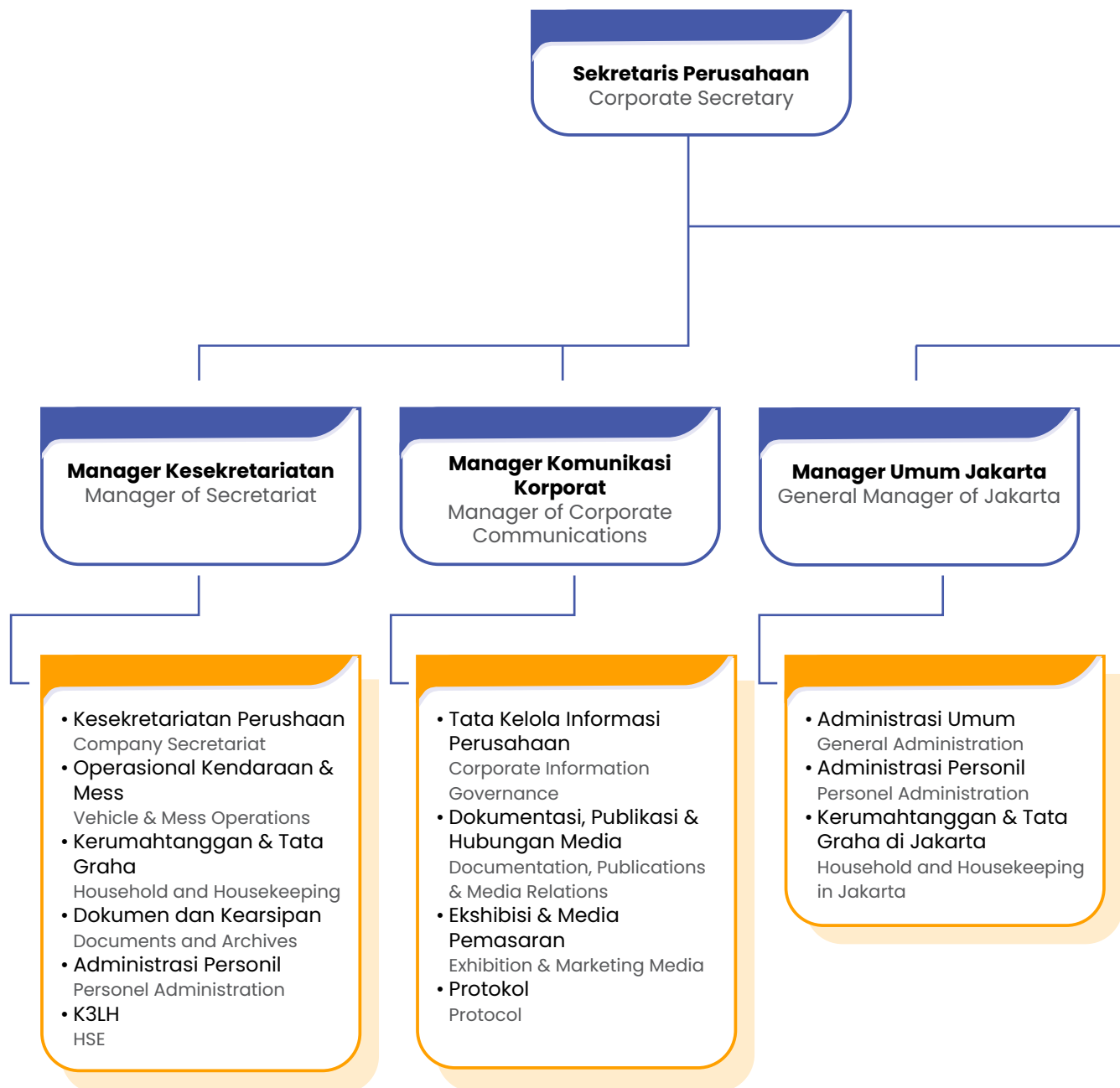
Currently, the organizational structure of TJSL has changed again based on the Decree of the Directors of PT Pindad No.SKEP/15/P/BD/X/2021 regarding the Organization and Work Procedure of PT Pindad.

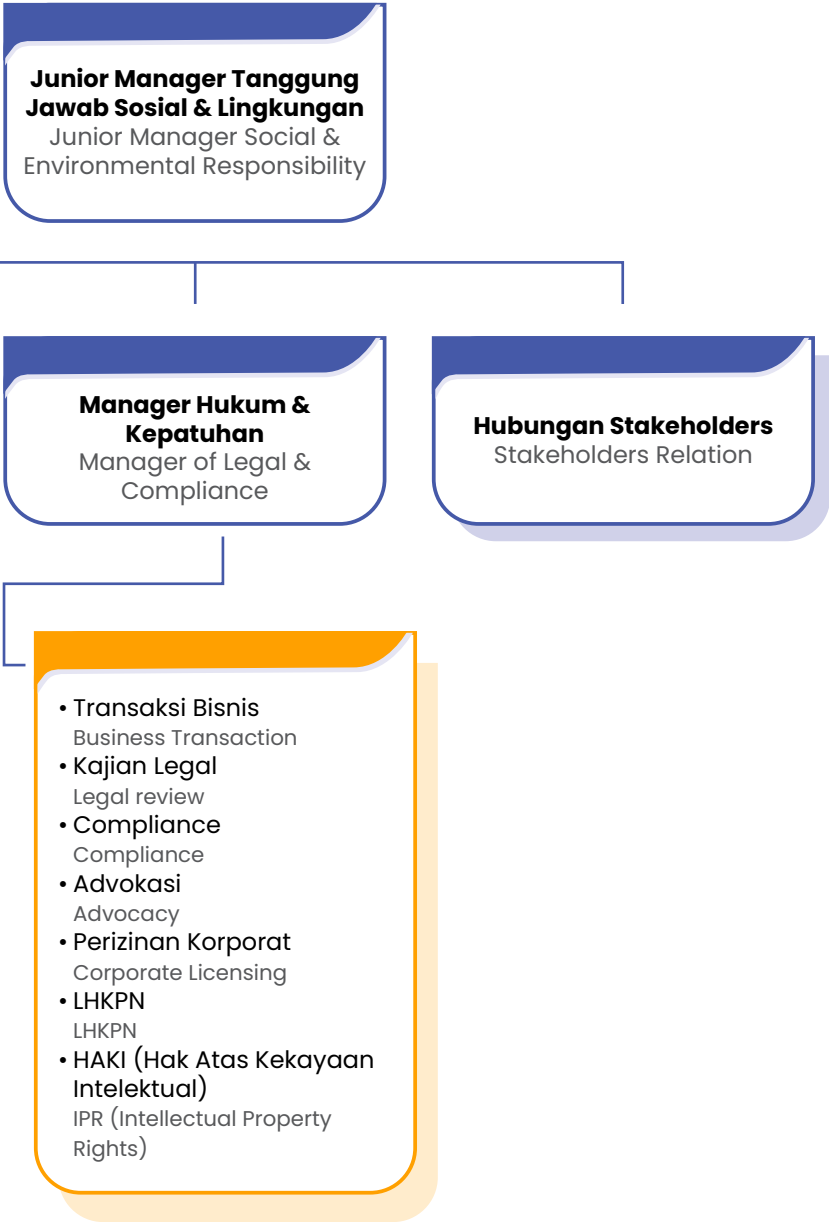
The obligations of the implementing unit as Social and Environmental Responsibilities are as follows:

1. Prepare a budget plan for MSE Funding and Community Involvement and Development (CID).
2. Selecting and assigning potential foster partners.
3. Fostering fostered partners.
4. Recording the use of coaching funds separate from the Company.

The TJSL Committee chairman is a Junior Manager who is directly responsible to the Corporate Secretary, as stated in the Decree of the Board of Directors number SKEP/16/P/BD/X/2021 dated October 13, 2021 regarding the Organizational Structure of the Corporate Secretary.

Struktur Organisasi TJSL Pindad
Organizational Structure of TJSL Pindad





Pada tanggal 20 April 2021, telah diterbitkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/4/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, dengan aturan sebagai berikut:

- a. Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000.
- b. Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal satu tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000.
- c. Modal kerja yang diberikan dalam bentuk pinjaman sebagaimana dimaksud pada poin a memiliki besaran jasa administrasi sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu/tenor pinjaman maksimal selama tiga tahun.

Dewan Komisaris mengamanatkan bahwa Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) agar senantiasa berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/04/2021, serta dilakukan secara terintegrasi, terarah, terukur dan akuntabel sesuai dengan arahan kebijakan dari Kementerian BUMN. Kegiatan TJSL diharapkan dapat memberikan manfaat optimal bagi kesejahteraan masyarakat dan pembinaan usaha mikro kecil, membangun kerja sama baik dengan para pemangku kepentingan, serta meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan.

Kegiatan atau Program TJSL Perusahaan terbagi menjadi dua, yaitu program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil/UMK (PUMK) dan Program *Community Involvement and Development* (CID). Berdasarkan keputusan RUPS RKAP tahun buku 2022, total RKA program Pendanaan UMK adalah sebesar Rp2.025 juta, sementara Program CID atau program donasi adalah sebesar Rp850 juta dan diperhitungkan sebagai biaya dalam RKAP.

Dalam pelaksanaan program kegiatannya TJSL Pindad memprioritaskan target sasaran penerima program merupakan lingkungan/masyarakat di sekitar perusahaan dan diharapkan dapat bersinergi dengan program pemerintah daerah.

On April 20, 2021, the Minister of State-Owned Enterprises issued Regulation No. PER05/MBU/4/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, with the following rules:

- a. Provision of working capital in the form of loans and/or sharia financing with a maximum amount of Rp 250,000,000 for each micro and small business.
- b. Additional loans in the form of loans and/or sharia financing to finance short-term needs for a maximum of 1 year to fulfill orders from micro and small business partners with a maximum amount of Rp. 100,000,000.
- c. The working capital provided in the form of a loan as referred to in point a has an administration fee of 6% per year with a maximum loan tenor of three years.

The BOC has mandated that Social and Environmental Responsibility (TJSL) should always be guided by the Minister of SOE Regulation No. PER-05/MBU/04/2021, and carried out in an integrated, directed, measurable and accountable manner in accordance with policy directions from the Ministry of SOEs. CSR activities are expected to provide optimal benefits for the welfare of the community and foster Micro and Small Enterprises, build good cooperation with stakeholders, and increase the reputation and value of the company.

The Company's CSR activities or programs are divided into two, namely the Micro and Small Business/UMK Funding program (PUMK) and the Community Involvement and Development (CID) Program. Based on the decision of the Working Plan and Budget GMS for the 2022 financial year, the total RKA for the UMK Funding program is Rp2,025 million, while the CID Program or donation program is Rp850 million and is calculated as a cost in the Working Plan and Budget.

In the implementation of its program activities, the CSR of Pindad prioritizes the target recipients of the program to be the environment/community around the company and is expected to synergize with local government programs.

Program Pendanaan UMK (PUMK)

Micro and Small Enterprises Funding Program

Program Pendanaan UMK adalah program pemberdayaan kondisi sosial ekonomi masyarakat oleh perusahaan melalui pemanfaatan dana bergulir pengembalian pinjaman UMK dari penyisihan laba tahunan sebelumnya. Penyaluran pendanaan kepada Mitra Binaan yang telah disalurkan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.395.000.000, yang disalurkan pada wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat.

The Micro and Small Enterprises Funding Program is a program for empowering the socio-economic condition of the community by the company through the utilization of company revolving fund originated from the MSE loan repayment (as their previous years' profit allowance). The distribution of funds to Fostered Partners that has been distributed as of December 31, 2022 is Rp1,395,000,000, which is distributed to the Regency/City area in West Java Province.

Penyaluran Pendanaan Kepada Mitra Binaan berdasarkan Wilayah dan Industri

Distribution of Funds to Fostered Partners based on Region and Industry

Wilayah Area	Jumlah Mitra Binaan Number of Fostered Partners	Sektor Mitra Binaan Sectors of Fostered Partners	Jumlah Dana Pinjaman (Rp) Funding Amount (Rp)	%
Kota Bandung	Industri Industry	2	200.000.000	
	Perdagangan Trading	3	65.000.000	
	Peternakan Farm	-	-	
	Jasa Service	-	-	
Kabupaten Bandung	Industri Industry	6	440.000.000	
	Perdagangan Trading	1	100.000.000	
	Peternakan Farm	-	-	
	Jasa Service	-	-	
Kabupaten Sumedang	Industri Industry	4	285.000.000	
	Perdagangan Trading	-	-	
	Peternakan Farm	1	90.000.000	
	Jasa Service	1	65.000.000	
Kabupaten Garut	Industri Industry	-	-	
	Perdagangan Trading	-	-	
	Peternakan Farm	-	-	
	Jasa Service	-	-	
Kabupaten Tasikmalaya	Industri Industry	2	150.000.000	
	Perdagangan Trading	-	-	
	Peternakan Farm	-	-	
	Jasa Service	-	-	
JUMLAH TOTAL		20	1.395.000.000	

Dalam Rp | In Rp

Laporan Posisi Keuangan dan Kinerja Program TJSL

A. Aset TJSL Tahun 2022 dan 2021

Jumlah aset Neto per 31 Desember 2022 adalah senilai Rp4,67 miliar, relatif setara dengan posisi pada 31 Desember 2021 adalah senilai Rp4,26 miliar.

B. Tingkat Efektivitas Penyaluran

Efektivitas Penyaluran Dana UMK (PUMK) pada 31 Desember 2022 adalah sebesar 61,72%, mengalami penurunan 36,67% dibanding tahun 2021 sebesar 98,39%. Berdasarkan Surat Kementerian BUMN Nomor: S-170/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022. Khususnya poin 3 "indikator efektivitas penyaluran dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman diberikan skor penuh atau 3 (tiga) bagi seluruh BUMN".

Financial Position and Performance Report of TJSL Program

A. TJSL Assets in 2022 and 2021

Total net assets as of December 31, 2022 are Rp4.67 billion, relatively equivalent to the position on December 31, 2021, which is Rp4.26 billion.

B. Distribution Effectiveness Level

The effectiveness of MSE Fund Distribution (PUMK) as of December 31, 2022 was 61.72%, a decrease of 36.67% compared to 2021 of 98.39%. Based on the letter from the Ministry of SOEs Number: S-170/MBU/03/2023 dated March 21, 2023, concerning the Health Level Assessment on the Performance of the Micro and Small Business Funding Program for Fiscal Year 2022. Especially point 3, "indicators of the effectiveness of distribution and the level of collectibility of loan repayments given a full score or 3 (three) for all SOEs".

Penyaluran Pendanaan Kepada Mitra Binaan

Distribution of Funds to Fostered Partners

Uraian Description	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Dana Tersedia Available Fund		
Saldo Awal Beginning Balance	43.248.063	37.484.821
Penyisihan Laba Profit Allowance	2.611.624.593	
Pengembalian Pokok Principal Repayment	2.045.978.273	1.964.980.209
Jasa Pinjaman Loan Services	164.655.530	149.647.208
Jasa Bank Bank Services	1.402.325	269.338
Angsuran Belum Teridentifikasi Unidentified Installments	-	995.000
Kelebihan Pembayaran Angsuran Overpaid Installments	137.028	(624)
Pendapatan Lain-lain Other Revenue	4.910.000	(127.889)
Jumlah Dana Tersedia Total Available Fund	2.260.194.191	2.153.248.063
Dana yang Disalurkan Distributed Fund		
Pinjaman Kepada Mitra Binaan Loan to Fostered Partners	1.395.000.000	2.110.000.000
Dana Pembinaan Fostering Fund		8.524.00
Jumlah Dana yang Disalurkan Total Distributed Fund	1.395.000.000	2.118.524.000
Tingkat Efektivitas Effectivity Rate	61,72%	98,39%
Skor Score	3	3

C. Tingkat Kolektibilitas

Tingkat Kolektibilitas pada tahun 2022 adalah sebesar 75,55% mengalami sedikit peningkatan 0,24% dari tahun 2021 sebesar 75,31%.

C. Collectability Level

The collectability rate in 2022 is 75.55%, a slight increase of 0.24% from 2021 of 75.31%.

Uraian Description	2022			2021		
	Piutang Receivables	%	Rata-rata Average	Piutang Receivables	%	Rata-rata Average
Lancar Current	2.959.337.618	100%	2.959.337.618	3.442.133.515	100%	3.442.133.515
Kurang Lancar Sub Standard	594.278.764	75%	445.709.073	650.098.197	75%	487.573.648
Diragukan Doubtful	292.634.331	25%	73.158.583	146.276.226	25%	36.569.057
Macet Outstanding	757.806.954	0%	-	1.028.024.734	0%	-
Jumlah Total	4.604.057.666		3.478.205.273	5.266.532.671		3.966.276.218
Kolektibilitas Collectability		75,55%			75,31%	



Program Community Involvement and Development (CID)

Program Community Involvement and Development (CID)



Program CID adalah program pemberdayaan lingkungan/ masyarakat di sekitar perusahaan, dan diharapkan dapat bersinergi dengan program pemerintah daerah guna mempercepat pencapaian SDGs, serta bentuk dukungan/ kepedulian perusahaan dalam menjawab permasalahan di lingkungan. Penyaluran bantuan kepada masyarakat dalam program *Community Involvement and Development* (CID) yang telah disalurkan per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp443.851.550, dengan rincian berikut:

The CID program is an environmental/community empowerment program around the company, which is expected to synergize with local government programs, in order to accelerate the achievement of the SDGs, as well as a form of company support/care in responding to environmental problems. The distribution of assistance to the community in the Community Involvement and Development (CID) program that has been distributed as of December 31, 2022 is Rp443,851,550, with details below:

Penyaluran Community Involvement And Development

Distribution of Community Involvement and Development

	Uraian Description	Jumlah Amount (Rp)	%
1.	Studi banding kelompok Maung Pantes Comparative study of Maung Pantes group	9.481.150	2,14%
2.	Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik dan Varietas Tanaman Training on Organic Fertiliser Production and Plant Varieties	5.870.000	1,32%
3.	Kerohiman perusahaan untuk Marbot Masjid sekitar Pindad Company's generosity to mosque caretakers around Pindad	5.500.000	1,24%
4.	Dukungan fasilitas area Maung Pantes Maung Pantes area facility support	23.141.000	5,21%
5.	Bantuan korban Gempa Cianjur Aid for Cianjur earthquake victims	9.997.400	2,25%
6.	Donasi penanganan covid-19 Yayasan Daarul Hikam Donation for covid-19 treatment Daarul Hikam Foundation	25.000.000	5,63%
7.	Ramadhan Sinergi & Kolaborasi Membangun Negeri Ramadhan Synergy & Collaboration to Build the Country	60.000.000	13,52%
8.	Pasar Rakyat & Bazar UMKM BUMN Public Market & BUMN MSME Bazaar	40.000.000	9,01%
9.	Seragam SD Elementary school uniform	10.250.000	2,31%
10.	Donasi Jabar Juara Pesparawi XIII - LPPD Jawa Barat Donation for West Java Pesparawi XIII Champion - West Java LPPD	15.000.000	3,38%
11.	Bantuan TIK ICT Support	5.100.000	1,15%
12.	Peresmian bangunan kompos Rafflesia Inauguration of Rafflesia compost building	8.050.000	1,81%
13.	Pendaftaran Merek Dagang Trademark Registration	5.000.000	1,13%
14.	Webinar "Strategi Pengembangan UMK di Era Digital" Webinar "MSE Development Strategy in the Digital Era"	9.108.500	2,05%
15.	Renovasi Masjid Miftahul Jannah Miftahul Jannah Mosque Renovation	5.000.000	1,13%
16.	Bank Sampah Maung Lestari Maung Lestari Waste Bank	10.000.000	2,25%
17.	Survei kinerja Program TJSL oleh Litbang Kompas CSR program performance survey by Kompas R&D	28.688.000	6,46%
18.	Penanaman Pohon Tree Planting	12.453.000	2,81%
19.	Partisipasi HUT RI ke-77 di RW 09 Kebon Kangkung Participation of the 77th Indonesian Independence Day in RW 09 Kebon Kangkung	5.000.000	1,13%
20.	Peringatan Hari Pangan SeDunia Commemoration of World Food Day	10.000.000	2,25%
21.	Pemberian doorprize acara TJSL Award 2022 Door prize giving at the TJSL Award 2022 Event	2.462.500	0,55%
22.	Counterpart Konsultan Comdev Comdev Consultant Counterpart	138.750.000	31,26%
	Jumlah Total	443.851.550	100,00%

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility on Environmental Sector



Pembangunan lingkungan merupakan salah satu pilar penting pembangunan Indonesia. Oleh karena itu, berupaya untuk selalu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan hidup, terutama di sekitar wilayah-wilayah operasional Perseroan.

Keterlibatan Manajemen

Perseroan memiliki inisiatif dan komitmen yang tinggi dalam Pengelola lingkungan hidup. Salah satu bentuk komitmen ini ditunjukkan manajemen Perseroan dengan menerbitkan Surat Keputusan Direksi serta dokumen yang terkait dengan pengendalian mutu lingkungan hidup dan keselamatan lingkungan kerja, yaitu:

1. Surat Keputusan Direksi nomor SKEP/10/P/BD/V/2018 tanggal 14 Mei 2018 tentang Panduan Mutu dan K3LH PT Pindad (Persero)
2. Surat Keputusan Direksi nomor SKEP/18/P/BD/V/2018 tanggal 17 Mei 2018 tentang Kebijakan Mutu dan K3LH PT Pindad (Persero)
3. Prosedur Pemantauan dan Pengukuran K3LH Nomor P-07-QA-018 tanggal 31 Oktober 2018

Selain itu, manajemen juga secara aktif melakukan review terhadap seluruh regulasi terkait lingkungan hidup, sehingga Perseroan dapat berperan dalam penanganan isu-isu lingkungan hidup yang relevan.

Development in the Environmental sector is one of the important pillars of Indonesia's development. Therefore, the Company strives to consistently provide sustainable benefits for the environment, especially around the Company's operational areas.

Management Engagement

The Company has a high initiative and commitment in environmental management. One form of this commitment is shown by the management of the Company by issuing a Decree of the BOD and documents related to environmental quality control and work environment safety, namely:

1. BOD Decree number SKEP/10/P/BD/V/2018 dated 14 May 2018 regarding PT Pindad (Persero) Quality and K3LH Guidelines
2. BOD Decree number SKEP/18/P/BD/V/2018 dated 17 May 2018 regarding PT Pindad (Persero) Quality and K3LH Policy
3. K3LH Monitoring and Measurement Procedure Number P-07-QA-018 dated 31 Oktober 2018

In addition, management also actively reviews all regulations related to the environment, so that the Company can play a role in handling relevant environmental issues.

Program dan Manfaat bagi Pemangku Kepentingan di Bidang Lingkungan Hidup

Pindad berupaya untuk selalu memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi lingkungan sekitar Perusahaan. Hal tersebut dicapai melalui pelaksanaan program-program di bidang lingkungan yang dapat berdampak positif baik bagi para pemangku kepentingan, perusahaan, maupun pada bidang pembangunan berkelanjutan.

1. Pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun:
 - a. *Logbook* limbah B3 telah *update*
 - b. Kajian limbah B3 di DLH Kota Bandung telah selesai dilakukan
 - c. Masa simpan sementara LB3 terpenuhi
2. Pemantauan lingkungan sesuai arahan dokumen AMDAL dan persyaratan PROPER dalam rangka pemenuhan terhadap peraturan/baku mutu lingkungan:
 - a. Hasil pengujian kualitas air limbah, emisi tidak bergerak/emisi cerobong, udara ambient 12 titik pantau, air bersih dan badan air, emisi bergerak/kendaraan 100% memenuhi persyaratan baku mutu.
 - b. Periode pelaporan RKL RPL Semester II tahun 2021 sudah dilakukan
3. Kinerja pengelolaan lingkungan berkaitan dengan PROPER: Perseroan telah menerima penghargaan proper dengan meraih "Proper Hijau" sesuai Surat Keterangan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.1370/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021 tanggal 24 Desember 2021 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2020- 2021.
4. Implementasi sistem manajemen lingkungan (SML):
 - a. Pelaksanaan audit verifikasi eksternal dan internal SMK3LH.
 - b. Konsistensi pelaksanaan HSE Patrol ke setiap Divisi Produksi;
5. Pengawasan terhadap sanitasi lingkungan di lingkungan PT Pindad;
6. Pemantauan dan Pemeliharaan Flora & Fauna;
7. Pengelolaan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST):
 - a. Telah dilakukan pemberdayaan masyarakat melalui program *urban farming* yang dikelola oleh masyarakat sekitar TPST;

Programs and Benefits for Stakeholders in the Environmental Sector

Pindad strives to always provide sustainable benefits for the environment around the Company. This is achieved through the implementation of programs in the environmental sector that can have a positive impact on stakeholders, companies, and in the field of sustainable development.

1. Management of hazardous and toxic waste:
 - a. B3 waste logbook has been updated
 - b. The B3 waste study at the DLH Bandung City has been completed
 - c. LB3's temporary shelf life is fulfilled
2. Environmental monitoring in accordance with the directions of the AMDAL document and PROPER requirements in the context of compliance with environmental quality regulations/standards:
 - a. The results of testing the quality of wastewater, stationary emissions/chimney emissions, ambient air 12 monitoring points, clean water and water BODies, mobile/vehicle emissions meet the requirements = 100%.
 - b. The reporting period for the second semester of 2021 RKL RPL has been carried out.
3. Environmental management performance related to PROPER: The Company has received a proper award by winning the "Green Proper" according to the Certificate of the Minister of Environment and Forestry Number: SK.1370/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021 dated December 24, 2021 regarding the Results of the Assessment of Company Performance Ratings in Environmental Management for the Year 2020-2021.
4. Implementation of environmental management system (SML):
 - a. Implementation of SMK3LH external and internal verification audits
 - b. Consistency in the implementation of HSE Patrol to each Production Division;
5. Supervision of environmental sanitation within PT Pindad;
6. Monitoring and Maintenance of Flora & Fauna;
7. Integrated Garbage Disposal (TPST) Management:
 - a. Community empowerment has been carried out through the urban farming program which is managed by the community around the TPST;

- b. Implementasi “Kang Pisman” dan bekerja sama dengan PD Kebersihan Kota Bandung (bank sampah dan komposting).

Program dan Manfaat bagi Internal Perusahaan

Perseroan menerapkan kebijakan berstandar ISO 14001:2015 dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta bebas dari kecelakaan, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan. Hal ini sangat bermanfaat untuk menimbulkan suasana kerja yang positif bagi karyawan Perseroan.

Program Keanekaragaman Hayati

Dalam upaya berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) unsur lingkungan yang dikelola Perseroan meliputi:

1. Pengelolaan sampah dan limbah
2. Pelestarian lingkungan (flora dan fauna)
3. Kawasan dan lahan penelitian flora dan fauna

Saat ini Perseroan mengelola hutan kota seluas 370.000 m² di dalam area lahan Pindad. Kawasan ini menjadi salah satu zona hijau terluas di Kota Bandung, merupakan habitat 6.532 pohon dari 139 jenis flora yang terdiri dari pohon hias, pohon pelindung dan pohon produktif. Selain itu terdapat lebih dari 45 jenis fauna, termasuk burung kutilang, baging, tupai kekes, elang jawa, dan surili yang merupakan satwa endemik Jawa Barat dan dilindungi.

Sertifikasi dan Penghargaan di Bidang Lingkungan Hidup

Saat ini, Perseroan telah memiliki sertifikat ISO 14001:2015 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan, sebagai pedoman untuk memperbaiki kualitas lingkungan dan melakukan program-program tanggung jawab perusahaan pada bidang sosial dan lingkungan.

Pada tahun 2022, Perseroan juga berhasil mempertahankan predikat PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup.

- b. Implementation of “Kang Pisman” and in collaboration with PD Cleansing City of Bandung (waste bank and composting).

Programs and Benefits for The Company

The Company implements a standardized policy of ISO 14001: 2015 in order to create a work environment that is safe, comfortable, and free from accidents, occupational diseases, and environmental pollution. This is very useful to create a positive working atmosphere for the Company's employees.

Biodiversity Program

In an effort to contribute to sustainable development, the environmental elements managed by the Company include:

1. Waste and waste management
2. Conservation of the environment (flora and fauna)
3. Flora and fauna research area and land

Currently, the Company manages a city forest covering an area of 370,000 m² within the Pindad land area. This area is one of the widest green zones in the city of Bandung, is a habitat for 6,532 trees from 139 types of flora consisting of ornamental trees, protective trees and productive trees. In addition, there are more than 45 types of fauna, including finches, squirrels, squirrel kekes, Javanese eagles and surili which are endemic to West Java and protected.

Environmental Certifications and Awards

Currently, the Company has ISO 14001:2015 certificate regarding the Environmental Management System, as a guideline to improve environmental quality and carry out corporate responsibility programs in the social and environmental fields.

In 2022, the Company also managed to maintain the Green PROPER title from the Ministry of Environment.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility in the Field of Labor, Health, and Safety



Komitmen Pindad terhadap kebijakan mutu dan K3LH telah tertuang dalam Surat Keputusan Direksi nomor Skep/II/P/BD/VII/2021 tentang Kebijakan Mutu dan Kesehatan, Keselamatan, Kerja dan Lingkungan Hidup. Komitmen ini juga dikukuhkan dengan Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (SMMK3LH) yang terintegrasi oleh *Lloyd's Register Quality Assurance* (LRQA) yaitu ISO 18001: 2007 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Sertifikat ini terus diperbaharui dengan masa berlaku terakhir di 4 Juni 2020 hingga 23 April 2023.

Komitmen tersebut juga tertuang dalam berbagai upaya, di antaranya:

1. Memiliki dedikasi tinggi untuk menghasilkan produk yang menyediakan jasa, yang konsisten dalam hal mutu, pengiriman tepat waktu, harga kompetitif, dan pelayanan terbaik
2. Menerapkan dan mengembangkan Sistem Manajemen Mutu, Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Sistem Manajemen Lingkungan secara benar, tepat, dan konsisten dengan komitmen mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan mutu dan K3LH yang berlaku, baik dari pelanggan, pemerintah, dan pihak terkait yang diikuti perusahaan.
3. Berupaya mencegah kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan dengan menjamin setiap kegiatan atau aktivitas perusahaan

Pindad's commitment to quality policy and K3LH has been stated in the Decree of the Board of Directors number Skep/II/P/BD/VII/2021 concerning Quality Policy and Health, Safety, Work and Environment. This commitment is also confirmed by the Quality Management System Certification for Occupational Health and Environment (SMMK3LH) which is integrated by Lloyd's Register Quality Assurance (LRQA), namely ISO 18001: 2007 regarding Occupational Health and Safety Management Systems. This certificate is continuously renewed with the last validity period from 4 June 2020 to 23 April 2023.

This commitment is also implemented in various efforts, including:

1. Highly dedicated to produce products that provide services, which are consistent in terms of quality, timely delivery, competitive prices, and the best service
2. Implement and develop a Quality Management System, Occupational Health and Safety Management System and Environmental Management System correctly, precisely, and consistently with a commitment to comply with laws and regulations and applicable quality and K3LH requirements, from customers, government, and related parties who are followed company.
3. Strive to prevent work accidents, occupational diseases, and environmental pollution by ensuring that every activity or activity of the company

berwawasan lingkungan hidup dan menjaga kelestarian lingkungan hidup

4. Berperan aktif serta mendukung dan menjalankan program-program pelestarian lingkungan hidup.

Perusahaan telah menerapkan program-program untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan K3, diantaranya:

1. Membuat peta proses identifikasi aspek K3LH.
2. Melakukan Identifikasi dan Penilaian Risiko Bahaya (IPRB)
3. Melakukan identifikasi dan penilaian aspek lingkungan.
4. Membuat *master list* peraturan perusahaan.
5. Peninjauan *resume* peraturan perusahaan.
6. Mengidentifikasi tujuan, sasaran, program dan indikator K3.
7. Mengidentifikasi sasaran dan indikator K3LH.
8. Melakukan evaluasi indikator sasaran K3LH

Isu keselamatan kerja semakin mendapatkan prioritas dari Perseroan pada masa pandemic COVID-19. Untuk mengantisipasi kondisi dan melindungi keselamatan karyawan Perseroan, manajemen atas telah mengeluarkan Surat Edaran (SE) sebagai berikut:

1. SE/1/P/BD/III/2020 tentang Kewaspadaan Pencegahan Penyebaran Virus Corona (Covid-19) Di Lingkungan PT Pindad (Persero)
2. SE/1/P/BD/XI/2020 tentang Antisipasi Penyebaran Covid-19 Di Lingkungan PT Pindad (Persero)
3. SE/3/P/BD/III/2020 tentang Kewaspadaan Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Lingkungan Graha Pindad
4. SE/4/P/BD/III/2020 tentang Surat Edaran Instruksi Pembatasan Mobilitas Bagi Karyawan Pindad
5. SE/1/P/BD/IV/2020 tentang Himbauan Penggunaan Masker Untuk Mencegah Penularan Covid-19 Bagi Karyawan Pindad
6. SE/2/P/BD/IV/2020 tentang Pelaksanaan PSBB Pindad
7. SE/4/P/BD/V/2020 tentang Ketentuan Perjalanan Dinas DKI Jakarta Bagi Karyawan Pindad
8. SE/1/P/BD/XI/2020 tentang Antisipasi Penyebaran Covid-19 Di Lingkungan Perusahaan
9. SE/1/P/BD/IX/2020 tentang Kewajiban Tamu Melakukan Uji Rapid Test & Mengisi *Self Assessment*

is environmentally friendly and preserves the environment.

4. Actively take role in supporting and implementing environmental conservation programs.

The company has implemented programs to develop and implement OHS policies, including:

1. Make a map of the K3LH aspect identification process.
2. Conduct Hazard Risk Identification and Assessment (IPRB)
3. Identify and assess environmental aspects.
4. Make a master list of company regulations.
5. Review of the company's regulatory resume.
6. Identify OHS objectives, targets, programs and indicators.
7. Identify K3LH targets and indicators.
8. Evaluate K3LH target indicators

Work safety issues are increasingly getting priority from the Company during the COVID-19 pandemic. To anticipate conditions and protect the safety of the Company's employees, the top management has issued a Circular Letters (SE) as follows:

1. SE/1/P/BD/III/2020 concerning Precautions for the Prevention of the Spread of the Corona Virus (Covid-19) in PT Pindad (Persero)
2. SE/1/P/BD/XI/2020 concerning Anticipation of the Spread of Covid-19 in PT Pindad (Persero)
3. SE/3/P/BD/III/2020 concerning Precautions for the Prevention of the Spread of Covid-19 in Graha Pindad Lingkungan
4. SE/4/P/BD/III/2020 concerning Circular Letter of Instructions for Restricting Mobility for Pindad Employees
5. SE/1/P/BD/IV/2020 concerning the Call for the Use of Masks to Prevent the Transmission of Covid-19 for Pindad Employees
6. SE/2/P/BD/IV/2020 regarding the Implementation of the Pindad PSBB
7. SE/4/P/BD/V/2020 regarding DKI Jakarta Official Travel Provisions for Pindad Employees
8. SE/1/P/BD/XI/2020 concerning Anticipation of the Spread of Covid-19 in the Company's Environment
9. SE/1/P/BD/IX/2020 regarding Guest Obligations to Conduct Rapid Tests & Complete Self Assessments

Dengan memperhatikan himbauan manajemen atas pada Surat Edaran di atas, Perseroan telah melaksanakan program-program di bidang K3LH sebagai berikut:

1. Analisis dan evaluasi jam kerja tanpa kecelakaan (*Program Zero Accident*);
2. Program pembudayaan nilai-nilai K3 kepada karyawan:
 - a. Pengawasan & Patroli pemakaian/penggunaan dengan *chamber*;
 - b. Tempat cuci tangan berkaitan dengan pencegahan dan pengendalian 5M+3T Vaksinasi-3K;
 - c. Pantauan patrol berjemur;
 - d. Hindari kerumunan, jaga jarak dan spanduk kegiatan vaksinasi gotong royong untuk keluarga dan umum.
3. Pelaksanaan Pengukuran dan Pemeriksaan kualitas Udara Lingkungan Kerja *Indoor*;
4. Pemenuhan kebutuhan Alat dan Obat P3K ke seluruh Unit/Divisi;
5. Pengadaan APD Perseroan untuk Penanggulangan Pencegahan Covid-19;
6. Pengadaan APD untuk Korporat tahun 2021 untuk Unit/Divisi Perseroan ke Unit/Divisi dan pelaksanaan Distribusi APD;
7. Memenuhi kebutuhan simbol-simbol unit/divisi dan pembuatan, pemasangan spanduk tentang pengelolaan lingkungan;
8. Persediaan dan siaga alat pemadam api ringan (APAR) dalam tanggap darurat kebakaran;
9. Pengawasan kualitas makanan & minuman secara visual dan higienis;
10. Pengawasan pemberian makanan tambahan bagi karyawan;
11. Pengawasan kualitas air minum bagi seluruh karyawan;
12. Penanaman pohon untuk mendukung program Proper 2020-2021;
13. Pelaksanaan program pelatihan/penyuluhan terkait Sistem Management K3LH/ ISO 45001:2018 tema pemahaman dasar-dasar K3;

Jumlah Jam Kerja Tanpa Kecelakaan di aktivitas operasional Perseroan pada tahun 2021 mencapai total 5.168.602 jam. Untuk tahun 2020 dan 2019, Jumlah Jam Kerja Tanpa Kecelakaan tersebut berturut-turut adalah 5.391.441 jam kerja dan 3.456.893 jam kerja.

By taking into account the upper management's appeal in the above Circular Letters, the Company has implemented the following K3LH programs:

1. Analysis and evaluation of working hours without accidents (*Zero Accident Program*);
2. K3 values cultivating program for employees:
 - a. Usage/Usage Monitoring & Patrol with Chamber;
 - b. Hand washing facilities related to the prevention and control of 5M + 3T Vaccination-3K;
 - c. Sun patrol monitoring;
 - d. Avoid crowds and social distancing and banners for Vaccination activities for families and the public.
3. Implementation of Measurement and Inspection of Air Quality for Indoor Working Environments;
4. Fulfilling the need for first aid kits and drugs to all units/divisions;
5. Procurement of PT Pindad PPE for the Prevention of Covid-19;
6. Procurement of PPE for Corporates in 2021 for Units/Divisions of PT Pindad to Units/Divisions and implementation of PPE Distribution;
7. Fulfilling the need for Unit/Division Symbols and Manufacturing, Placing banners on Environmental Management at PT Pindad;
8. Light fire extinguisher (APAR) supplies and alerts in fire emergency response;
9. Supervision of food & beverage quality visually and hygienically;
10. Supervision of providing additional food for employees of PT Pindad Bandung;
11. Supervision of drinking water quality for all employees of PT Pindad
12. Tree planting to support Proper 2020-2021 program;
13. Implementation of training/extension programs related to the K3LH/ISO 45001:2018 Management System with the theme of understanding the basics of K3;

The number of Work Hours Without Accidents in the Company's operational activities in 2021 reached a total of 5,168,602 hours. For 2020 and 2019, the number of working hours without accidents is 5,391,441 working hours and 3,456,893 working hours, respectively.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Pelanggan

Corporate Social Responsibility to Customers

Kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen adalah dengan ditetapkannya kebijakan mutu dan K3LH Pindad sesuai dengan Skep/16/P/ BD/V/2018 tanggal 17 Mei 2018. salah satu isi dari surat keputusan ini adalah melakukan proses peningkatan berkelanjutan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Kegiatan yang dilakukan Pindad adalah mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015. Kegiatan lainnya adalah dengan melakukan sertifikasi terhadap produk baik dilakukan secara internal maupun eksternal guna memenuhi spesifikasi sesuai harapan pelanggan. Sertifikasi kualitas mutu produk ini disertifikasi oleh LRQA dengan masa berlaku 5 Mei 2020 hingga 4 Mei 2021.

Selain itu, perusahaan dalam upaya memberikan pemahaman operasional dan pemeliharaan produk, memberikan asistensi teknik kepada konsumen. Bila terdapat keluhan terhadap produk, perusahaan dengan sigap melaksanakan tindakan perbaikan dan pencegahan sesuai dengan masalah yang terjadi.

The policy set by the company related to responsibility to consumers is the establishment of a quality policy and Pindad K3LH, which are in accordance with Skep/16/P/ BD/V/2018 dated 17 May 2018. One of the contents of this decree is to carry out a continuous improvement process to increase customer satisfaction.

The activities carried out by Pindad are consistently implementing the ISO 9001:2015 quality management system. Another activity is to certify products both internally and externally in order to meet specifications according to customer expectations. This product quality certification is certified by LRQA with a validity period of 5 May 2020 to 4 May 2021.

In addition, the company in an effort to provide an understanding of product operations and maintenance, provides technical assistance to consumers. Whenever there are complaints concerning the product quality, the company will swiftly implement corrective and preventive actions in accordance with the occurring problems.





Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**Referensi SEOJK Nomor
16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan
Isi Laporan Tahunan Emiten atau
Perusahaan Publik**

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021:
Form and Content of the Annual Report of Issuers or
Public Companies

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference Number 16/SEOJK.04/2021: Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:		In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengelolaan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	✓	a. Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the General Meeting of Shareholders based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies.
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	✓	b. Issuers are parties who make public offerings.
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	✓	c. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp. 3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	✓	d. Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.
e. Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	✓	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.
f. Direksi:		f. Board of Directors
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	1) for an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengelolaan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	2) for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that runs the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.

Keterangan	Halaman Page	Description
g. Dewan Komisaris:		g. Board of Commissioners
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	1) for an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturanperundang-undangan mengenai badan hukum tersebut.	✓	2) for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:		h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	✓	1) for an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	✓	2) for an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that has authority that could not be given to an organ that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or articles of association governing the legal entity.
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	2. The Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring an issuer or public company.
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	✓	3. Along with the development of the Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	✓	4. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	✓	5. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.

Keterangan	Halaman Page	Description
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	✓	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	✓	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	✓	3. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF).	✓	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content of Annual Report
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:		1. Annual Report should contain at least the following information:
a. Ikhtisar data keuangan penting;	14-17	a. Summary of key financial information;
b. Informasi Saham (jika ada)	18	b. Stock information (if any);
c. Laporan Direksi;	38-51	c. The Board of Directors report;
d. Laporan Dewan Komisaris;	28-37	d. The Board of Commissioners report;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	56-126	e. Profile of Issuer or Public Company;
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	130-191	f. Management Discussion and Analysis;
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	194-355	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	358-376	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	407-550	i. Audited annual report; and
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	52-53	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	14-17	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) Pendapatan/penjualan;	14	1) Income/sales;
2) Laba bruto;	14	2) Gross profit;
3) Laba (rugi);	14	3) Profit (loss);
4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	14	4) Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) Total laba (rugi) komprehensif;	14	5) Total comprehensive profit (loss);
6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	14	6) Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) Laba (rugi) per saham;	14	7) Earning (loss) per share;

Keterangan	Halaman Page	Description
8) Jumlah aset;	14	8) Total assets;
9) Jumlah liabilitas;	14	9) Total liabilities;
10) Jumlah ekuitas;	14	10) Total equities;
11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	14	11) Profit (loss) to total assets ratio;
12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	14	12) Profit (loss) to equities ratio;
13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	14	13) Profit (loss) to income ratio;
14) Rasio lancar;	14	14) Current ratio;
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	15	15) Liabilities to equities ratio;
16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	15	16) Liabilities to total assets ratio; and
17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	15-16	17) Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	18	b. Stock Information Stock Information for Public Company at least contains:
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	18	1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) Jumlah saham yang beredar;	N/A	a) Number of outstanding shares;
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan;	N/A	b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan	N/A	c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	N/A	d) Share volume at the Stock Exchange where the shares list Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	N/A	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	18	2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	N/A	a) Date of corporate action;
b) Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	N/A	b) Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	c) Number of outstanding shares prior to and after corporate action; and

Keterangan	Halaman Page	Description
d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	N/A	d) Number of conversion effects performed (if any)
e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	N/A	e) Share price prior to and after corporate action;
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	N/A	3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	N/A	4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	38-51	c. The Board of Directors Report The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:		1) The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	44-45	a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	44-45	b) The Board of Directors roles in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;
c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	45	c) The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company strategy;
d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	45-46	d) Comparison between achievement of results and targets by the issuer or Public Company; and
e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	46-47	e) Challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	49-51	2) Description on business prospects; or Public Company; and
3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	47-48	3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company;
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	28-37	d. The Board of Commissioners report The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	29-30	1) Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;

Keterangan	Halaman Page	Description
2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	31-32	2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	32-33	3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	56-126	e. Profile of the Issuer or Public Company Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	56; 65	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	56	2) Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) Alamat;	56	a) Address
b) Nomor telepon;	56	b) Telephone number;
c) Alamat surat elektronik; dan	56	c) E-mail address; and
d) Alamat situs web;	56	d) Website address;
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	57-64	3) Brief history of the Issuer or Public Company;
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan;	70, 77	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or values
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	66-69	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	103	6) The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or district for implementing operational activities or the range of the company's operational activities.
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	78-79	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	N/A	8) A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	88-97	9) The Board of Directors profiles include:
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	90-97	a) Name and short description of duties and functions;
b) Foto terbaru;	90-97	b) Latest photograph;
c) Usia;	90-97	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	90-97	d) Citizenship

Keterangan	Halaman Page	Description
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	90-97	e) Education and/or certification;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	90-97	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	90-97	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	90-97	(2) Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	90-97	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	90-97	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	91-97	h) Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	80-87	10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:
a) Nama dan jabatan;	82-87	a) Name and position;
b) Foto terbaru;	82-87	b) Latest photograph;
c) Usia;	82-87	c) Age;
d) Kewarganegaraan;	82-87	d) Citizenship
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	82-87	e) Education and/or certification;
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	82-87	f) History position, covering information on:
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	82-87	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	82-87	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	82-87	(3) Concurrent position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	82-87	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	82-87	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and
h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	240	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods; and
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	233	i) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	233; 91-97	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;

Keterangan	Halaman Page	Description
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	108-111	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in table form.
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	100-102	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	N/A	b) Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;	N/A	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	N/A	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	N/A	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) Kepemilikan institusi lokal;		a) Ownership of local institutions;
b) Kepemilikan institusi asing;		b) Ownership of foreign institutions;
c) Kepemilikan individu lokal; dan		c) Ownership of local individual; and
d) Kepemilikan individu asing;		d) Ownership of foreign individual;
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	94-95	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;

Keterangan	Halaman Page	Description
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	101-102	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	99	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	18	19) Other securities listing information other than securities as referred to in number 18), which have not matured in the financial year at least containing the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any);
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	104	20) Information on public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/ associations/allies includes:
a) Nama dan alamat;	104	a) Name and address;
b) Periode penugasan;	104	b) Assignment period
c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	104	c) Information on audit and/or non-audit services provided;
d) Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	104	d) Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; and
e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/ asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	104	e) In the event that AP and KAP and their network/association/ alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on AP and KAP services and their networks/ associations/allies can be presented in table form.
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	104-105	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.

Keterangan	Halaman Page	Description
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	130-191	f. Management Discussion and Analysis Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	137-145	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	143-145	a) Production, which includes process, capacity and its development;
b) Pendapatan/penjualan; dan	137-142	b) Income/sales; and
c) Profitabilitas;	137-142	c) Profitability;
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	146-158	2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	149-150	a) Current assets, non-current assets, and total assets;
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	151-152	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) Ekuitas;	152	c) Equities;
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	153-154	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) Arus kas;	155-158	e) Cash flows;
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	159-160	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	159	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	161	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	162	6) Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	N/A	a) The purpose of such ties;
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	N/A	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	N/A	c) Currency of denomination; and
d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	N/A	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	163-164	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) Jenis investasi barang modal;	163-164	a) Type of investment of capital goods;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) Tujuan investasi barang modal;	163-164	b) Objective of the investment of capital goods;and
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	163-164	c) Value of the investment of capital goods;
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	166	8) Material Information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	174-178	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	179	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	179	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	179	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (<i>capital structure</i>); atau	179	c) Capital structure; or
d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	179	d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	180-181	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) Pendapatan/penjualan;	180-181	a) Income/sales;
b) Laba (rugi);	180-181	b) Profit (loss);
c) Struktur modal (<i>capital structure</i>);	180-181	c) Capital structure;
d) kebijakan dividen; atau	180-181	d) Dividend policy; or
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	180-181	e) Or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
12) Aspek pemasaran atas barang dan/ atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	187-191	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	167	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	167	a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;	N/A	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non kas); dan	N/A	c) Amount of cash per share (cash and/ or non cash); and
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	N/A	d) The amount of dividends paid per year; Disclosure of information can be presented in table form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.
14) Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	168	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:

Keterangan	Halaman Page	Description
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	N/A	a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	N/A	c) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	165	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include:
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	165	a) Transaction date, value and object;
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	165	b) Name of transacting parties;
c) Sifat hubungan afiliasi (jika ada);	165	c) The nature of the affiliate relationship (if any);
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	165	d) Description of the fairness of the transaction; and
e) Pemenuhan ketentuan terkait; dan	165	e) Compliance with related rules and regulations;
f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	169-172	f) In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:
(1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arm's length principle</i>); dan	172	(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has conducted through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is in line with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle; and
(2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>arm's length principle</i>);	172	(2) The Board of Commissioners and the audit committee roles in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;

Keterangan	Halaman Page	Description
g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	165	g) For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliate transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	165	h) For disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	N/A	i) In the event that there is no affiliate transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed;
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	172	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	173	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	194-355	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) RUPS, paling sedikit memuat:	214-231	1) GMS, at least contains:
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	✓	a) Information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	✓	(1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	✓	(2) Resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;
b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	✓	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
2) Direksi, paling sedikit memuat:	257-279	2) Board of Directors, at least contains:
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	258-267	a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;
Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	✓	Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in table.
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	257	b) Statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	271-275	c) Policies and frequency of Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;
Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	✓	Information on the attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	275-276	d) Training and/or competency of members of the Board of Directors:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	✓	(1) Policies related to training and/or the competence improvement of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	✓	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);
e) Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	276-278	e) The Board of Directors' assessment of the committees' performance that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	✓	(1) Performance appraisal procedures; and

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	✓	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed.
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	232-253	3) The Board of Commissioners, cover:
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	233-237	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	232	b) Statement that the Board of Commissioners has already have the board manual or charter;
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	241-242	c) Policies and the frequency of the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting including attendance at the GMS;
Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	✓	Information on the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table.
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	244	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	✓	(1) Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	✓	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	252-253	e) Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least contain:
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	✓	(1) Procedure for the implementation of performance assessment;

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	✓	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and
(3) Pihak yang melakukan penilaian; dan	✓	(3) Assessor;
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:		f) The Board of Commissioners' assessment of the Committees' performance that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan		(1) Performance appraisal procedures; and
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;		(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	278-279	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:
a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	✓	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	✓	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:
(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	✓	(1) The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	✓	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and
(3) besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	✓	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in table.
5) Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) Nama;	—	a) Name;
b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	—	b) Legal basis of appointment of Sharia Supervisory Board
c) Periode penugasan dewan pengawas syariah;	—	c) Term of office of Sharia Supervisory Board

Keterangan	Halaman Page	Description
d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	—	d) Duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	—	e) Frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;
6) Komite audit, paling sedikit memuat:	280-291	6) Audit Committee, among others covering:
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	281-283	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	281-283	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	275-278	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	281-283	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	281-283	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	✓	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	✓	(2) Dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite audit;	281-283	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite audit;	284	g) Statement of independence of the Audit Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	288	h) Training and competency development participated in during the book year.
i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	286-287	i) Policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee; and
j) Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) komite audit;	288-291	j) The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	292-301	7) Committee or remuneration and nomination functions of Issuer or Public Company at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	294-298	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	294-298	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	294-298	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	294-298	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	294-298	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	✓	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	✓	(2) Dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and

Keterangan	Halaman Page	Description
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	294-298	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	293	g) Statement of independence of the Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	301	h) Training and/or competency development participated in during the book year
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	299	i) Description of duty and responsibility;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	299	j) The statement that the Committee has already had the Charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	300-301	k) Policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	301	l) Brief description on the activities of the committee;
m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	N/A	m) In the event that nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:
(1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan	-	(1) The reason why does not form the committee
(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	-	(2) The party who carries out the nomination and remuneration function;
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	302-308	8) Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contains;
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	303-304	a) Name and position in the committee;
b) Usia;	303-304	b) Age;
c) Kewarganegaraan;	303-304	c) Citizenship;
d) Riwayat pendidikan;	303-304	d) Education background;
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	303-304	e) History of position; including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	✓	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	✓	(2) Dual position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	303-304	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) Pernyataan independensi komite;	305	g) Statement of independence of the Committee;
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	308	h) Training and/or Competency Development participated in during the book year;
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	305-306	i) Description of duty and responsibility;
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	302	j) The statement that the Committee has already had the Charter;
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	307	k) Policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	308	l) Brief description on the activities of the committee;
9) Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	309-312	9) Corporate Secretary, including:
a) Nama;	309	a) Name;
b) Domisili;	309	b) Domicile;
c) Riwayat jabatan, meliputi:	309	c) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	✓	(1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) Riwayat pendidikan;	309	d) Education background;
e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	312	e) Training and competency development participated in during the book year
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	310-312	f) Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;
10) Unit audit internal, paling sedikit memuat:	313-321	10) Internal Audit Unit, among others including:
a) Nama kepala unit audit internal;	314	a) Name of Head of Internal Audit Unit;
b) Riwayat jabatan, meliputi:	314	b) History of position, including:
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	✓	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);		c) Qualification or certification as internal auditor (if any);
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	315-316	d) Training and/or Competency Development participated in during the book year
e) Struktur dan kedudukan unit audit internal;		e) Structure and position of Internal Audit Unit;
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	317	f) Description of duties and responsibilities;

Keterangan	Halaman Page	Description
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit audit internal; dan	313	g) Statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	319-321	h) Brief description of the duties implementation of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (<i>internal control</i>) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	320-321	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya;	✓	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	✓	b) Review on the effectiveness of internal control systems;
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;		c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	323-342	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	✓	b) Types of risk and the management; and
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; and
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	✓	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	342	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:
a) Pokok perkara/gugatan;		a) Substance of the case/claim;
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b) Status of settlement of case/claim; and
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
14) Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	342	14) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	343-344	15) Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) Pokok-pokok kode etik;	✓	a) Key points of the code of conduct;
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	✓	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program</i> /MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program</i> /ESOP); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (<i>management stock ownership program</i> /MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (<i>employee stock ownership program</i> /ESOP), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	168	16) A brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (ESOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (ESOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:
a) Jumlah saham dan/atau opsi;	-	a) Number of share and/or option;
b) Jangka waktu pelaksanaan;	-	b) Period;
c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	-	c) The requirement for eligible employee and/or management; and
d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	-	d) Exercised price;
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	N/A	17) A brief description of the information disclosure policy regarding:
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	N/A	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	N/A	b) Implementation of that policy;
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	349-351	18) A description of the whistleblowing system in the Issuer or Public Company, at least contains;
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	✓	a) Mechanism for violation reporting;
b) Perlindungan bagi pelapor;	✓	b) Protection for the whistleblower;
c) Penanganan pengaduan;	✓	c) Handling of violation reports;
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	✓	d) Unit responsible for handling of violation report; and
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	✓	e) Results from violation report handling, at least includes:

Keterangan	Halaman Page	Description
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	✓	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) Tindak lanjut pengaduan;	✓	(2) Follow up of complaints;
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	352	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least contains;
a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	✓	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	✓	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.
20) Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	194-213	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	✓	a) Statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	✓	b) Description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.		Disclosure of information can be presented in table.
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	358-376	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	358-376	1) Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, containing at least:
a) Penjelasan strategi keberlanjutan;	✓	a) Sustainability strategy explanation;
b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	✓	b) Sustainability aspects overview (economic, social and environmental)
c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	✓	c) Brief Profile of Issuers or Public Company;
d) Penjelasan Direksi;	✓	d) The Board of Directors explanation;

Keterangan	Halaman Page	Description
e) Tata kelola keberlanjutan;	✓	e) Good corporate governance;
f) Kinerja keberlanjutan;	✓	f) Sustainability Governance;
g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	N/A	g) Written verification from an Independent Party (if any);
h) Lembar umpan balik (<i>feedback</i>) untuk pembaca, jika ada; dan	N/A	h) Feedback sheet for stakeholders (if any);
i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	N/A	i) The Issuer or Public Company response to the previous year's report feedback;
i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	407-550	i. Audited Financial Statements The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.
j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	52-53	j. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.

07

Laporan Keuangan Financial Report





Halaman ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

PT Pindad dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal
31 Desember 2022 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of
December 31, 2022 and for the year then ended
with independent auditor's report*



PT PINDAD



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATED TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PINDAD
AND ITS SUBSIDIARY**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

I, the undersigned below:

Nama : Abraham Mose
Alamat kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517
Bandung, Jawa Barat
Alamat domisili : Jl. Mekar Mandiri No.11
Cibaduyut Wetan, Bojongloa Kidul,
Kota Bandung

Name : Abraham Mose
Office address : Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517
Bandung, Jawa Barat
Domicile address : Jl. Mekar Mandiri No.11
Cibaduyut Wetan, Bojongloa
Kidul, Kota Bandung

Nomor telepon : (022) 7312073
Jabatan : Direktur Utama

Phone number : (022) 7312073
Title : Chief Executive Officer

Nama : Kemal Sudiro
Alamat kantor : Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517
Bandung, Jawa Barat
Alamat domisili : Jl. Neptunus 5 No 2, Villa Cinere Mas
Tangerang, Banten
Nomor telepon : (022) 7312073
Jabatan : Direktur Keuangan, Manajemen
Risiko, dan SDM

Name : Kemal Sudiro
Office address : Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517
Bandung, Jawa Barat
Domicile address : Jl. Neptunus 5 No 2 Villa Cinere
Mas, Tangerang, Banten
Phone number : (022) 7312073
Title : Chief Finance, Risk
Management, and Human
Resources Officer

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT PINDAD AND ITS SUBSIDIARY ("Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the The Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for internal control system of the Group.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statements.

Bandung, 14 April 2023/ April 14, 2023

Abraham Mose
Direktur Utama /
Chief Executive Officer

Kemal Sudiro
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM/
Chief Finance, Risk Management
and Human Resources Officer

Head Office

Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 P +62 22 7312073
Bandung 40284 F +62 22 7301222
Indonesia E info@pindad.com

Representative Office

Jl. Batu Ceper No. 28
Jakarta 10120
Indonesia

P +62 21 3806929
F +62 21 3814039
E pindad.kit@pindad.com www.pindad.com

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PINDAD
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	6-130	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	i-vi	<i>.....Supplementary Information</i>



The original report included herein is in Indonesian language.

No. : 00162/2.0959/AU.1/10/0786-1/1/IV/2023

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

Gani Sigiros & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia
T +62 (21) 5795 2700
F +62 (21) 5795 2727

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Pindad dan Entitas Anak**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pindad dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Pindad and Subsidiaries**

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pindad and subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Gani Sigiros & Handayani

Registered public accountants. License No. 462/04.1/2003
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership.
GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL
does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and
are not liable for one another's acts or omissions.

www.grantthornton.co.id



The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Entitas Induk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 30 Maret 2022.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri atas informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Page 2

Other Matters

Our audit of the accompanying the Group consolidated financial statements as at December 31, 2022 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Parent Entity, which comprises the statement of financial position as at December 31, 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of the Group for the year ended December 31, 2021, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 30, 2022.

Other Information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.



Gani Sigiro & Handayani

Registered public accountants, license No. 682/KAM/2013
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.granthornton.co.id



The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Informasi Lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 3

Other Information (continued)

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Gani Sigiros & Handayani

Registered public accountants, license No. 602/ROM/2020
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership.
GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL
does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and
are not liable for one another's acts or omissions.

www.granthornton.co.id



The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Page 4

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



Gani Sigiro & Handayani

Registered public accountants: License No. 052/034.V/2010
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership. GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and are not liable for one another's acts or omissions.

www.granthornton.co.id



The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Page 5

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Tagor Sidik Sigiuro, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0786
(License of Public Accountant No. AP. 0786)

14 April 2023



April 14, 2023

Gani Sigiuro & Handayani

Registered public accountants. License No. 682/KM.1/2013
Member firm of Grant Thornton International Ltd (GTIL). GTIL and the member firms are not a worldwide partnership.
GTIL and each member firm is a separate legal entity. Services are delivered independently by the member firms. GTIL
does not provide services to clients. GTIL and its member firms are not agents of, and do not obligate, one another and
are not liable for one another's actions or omissions.

www.grantthornton.co.id

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1.088.601.681.203	283.671.467.324	Cash and cash equivalents
Piutang usaha (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp115.041.879.294 dan Rp130.271.075.742 per 31 desember 2022 dan 2021	6, 43	564.332.554.048	562.522.668.415	Trade receivables (net off allowance for doubtful account Rp115,041,879,294 and Rp130,271,075,742 as of December 31, 2022 and 2021
Aset kontrak	7, 43	4.080.817.119.260	3.199.057.442.302	Contract assets
Piutang lain-lain (setelah dikurangi cadangan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp436.670.775 dan Rp15.248.857.852 per 31 Desember 2022 dan 2021)	8, 43	3.526.771.611	188.623.441	Other receivables Trade receivables (net off allowance for doubtful account Rp436,670,775 and Rp15,248,857,852 as of December 31, 2022 and 2021
Persediaan	9	3.170.912.277.687	2.163.812.739.545	Inventories
Pajak dibayar dimuka	24a	109.939.078.482	121.103.256.639	Prepaid taxes
Uang muka kepada pemasok	10	953.852.744.389	885.136.732.083	Advances to suppliers
Biaya dibayar dimuka	11	14.974.868.402	2.255.923.551	Prepaid expenses
Aset lancar lain	12	6.868.583.225	18.542.893.795	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		9.993.825.678.307	7.236.291.747.095	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	13	2.700.000.000	3.755.345.561	Investment in joint venture
Aset keuangan FVOCI	14	227.040.000	943.680.000	Financial assets at FVOCI
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp974.663.151.204 dan Rp842.549.442.063)	15	3.290.905.306.409	856.009.106.561	Property, plant and equipment (Net of accumulated depreciation as at December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp974,663,151,204 and Rp842,549,442,063, respectively)
Aset tak berwujud	16	181.819.781.418	347.137.005.658	Intangible assets
Piutang lain-lain tidak lancar	17	2.512.500.000	3.591.249.275	Other non-current receivables
Persediaan tidak lancar	18	10.059.961.088	12.163.240.707	Non-current inventories
Uang jaminan	19	1.166.812.147	2.734.542.914	Security deposits
Aset pajak tangguhan	24d	102.257.361.553	106.243.560.316	Deferred tax assets
Aset hak guna	20	7.164.377.506	-	Right-of-use assets
Aset tidak lancar lainnya	21	57.083.551.267	32.869.492.625	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		3.655.896.691.388	1.365.447.223.617	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		13.649.722.369.695	8.601.738.970.712	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	22, 43	29.815.687.480	26.673.414.029	Related parties
Pihak ketiga	22	2.255.362.682.607	1.110.536.127.695	Third parties
Liabilitas kontrak				Contract liabilities
Pihak berelasi	23, 43	528.111.141.305	108.353.540.217	Related parties
Pihak ketiga	23	58.211.144.700	26.922.819.386	Third parties
Utang bank jangka pendek	27	3.514.613.500.517	3.985.642.613.810	Short-term bank loans
Utang jangka pendek pada Pemerintah	28	-	4.119.826.744	Short-term loans from Government
Utang pembiayaan lainnya	32	-	43.153.796.085	Other financing payable
Utang pajak	24b	55.724.309.301	25.072.908.601	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	25	1.076.809.812.596	1.217.150.632.660	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
- Utang bank	27	41.477.495.000	-	Bank loans -
- Utang sewa pembiayaan	29	8.551.634.421	1.236.132.364	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan Murabahah	30	6.145.779.667	1.855.291.333	Murabahah financing -
Utang lancar lainnya	26	92.145.513.995	32.707.074.842	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		7.666.968.701.589	6.583.424.177.766	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang pada Pemerintah	28	274.598.701.583	270.478.874.839	Long-term loans from Government
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
- Utang bank	27	1.434.859.392.000	-	Bank loans -
- Utang sewa	29	8.934.949.118	-	Lease liabilities -
- Utang pembiayaan Murabahah	30	3.730.621.569	4.137.460.612	Murabahah financing -
- Medium term notes	31	400.000.000.000	-	Medium term notes -
Liabilitas imbalan pascakerja	33	171.624.079.137	246.304.421.026	Post-employment benefit obligation
Kewajiban pajak tangguhan	24d	1.049.302.921	-	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang lainnya	34	-	7.440.184.286	Other non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.294.797.046.328	528.360.940.763	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		9.961.765.747.917	7.111.785.118.529	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah Penuh) per Saham modal dasar - 5.000.000 Saham modal ditempatkan dan disetor penuh 1.367.542 saham	35	1.367.542.000.000	1.367.542.000.000	Capital stock - par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share authorized capital - 5,000,000 shares The issued and fully paid capital - 1,367,542 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		482.118.014.253	408.551.430.491	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		101.667.593.483	73.566.583.762	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		1.736.597.497.754	(359.729.584.631)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		3.687.925.105.490	1.489.930.429.622	Total equity attributable to owner of the Parent entity
Kepentingan nonpengendali	36	31.516.288	23.422.561	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		3.687.956.621.778	1.489.953.852.183	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		13.649.722.369.695	8.601.738.970.712	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN	37	6.439.045.735.230	4.612.000.397.142	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	38	(5.196.446.121.059)	(3.545.888.563.327)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		1.242.599.614.171	1.066.111.833.815	GROSS PROFIT
Beban distribusi	39	(124.898.783.687)	(88.106.851.118)	Distribution expenses
Beban administrasi	40	(464.701.871.638)	(431.508.477.422)	Administrative expenses
Pendapatan lain-lain	41	453.892.220.899	57.292.619.473	Other income
Beban lain-lain	41	(582.957.571.868)	(137.282.772.267)	Other expenses
Jumlah beban usaha		(718.666.006.294)	(599.605.481.334)	Total operating expenses
LABA USAHA		523.933.607.877	466.506.352.481	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	42	1.796.412.070	4.230.951.604	Finance income
Beban keuangan	42	(409.736.399.814)	(360.957.009.864)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		115.993.620.133	109.780.294.221	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	24c	(9.069.610.975)	(54.701.529.529)	Current Tax
Pajak tangguhan	24d	(5.248.292.531)	18.492.704.720	Deferred Tax
LABA TAHUN BERJALAN		101.675.716.627	73.571.469.412	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	33	(967.231.122)	(417.935.295)	Remeasurement of post-employment benefit obligation
Beban pajak penghasilan terkait Revaluasi aset tetap	24d	212.790.847	91.945.765	Related income tax expense
		2.097.081.512.393	-	Fixed asset revaluation
Jumlah		2.096.327.072.118	(325.989.530)	Total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.198.002.788.745	73.245.479.882	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk		101.667.593.483	73.566.583.762	- Owners of the Parent entity
- Kepentingan nonpengendali	36	8.123.144	4.885.650	- Non-controlling interests
Jumlah		101.675.716.627	73.571.469.412	Total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
- Pemilik entitas induk		2.197.994.675.868	73.240.567.605	- Owners of the Parent entity
- Kepentingan nonpengendali	36	8.112.877	4.912.277	- Non-controlling interests
Jumlah		2.198.002.788.745	73.245.479.882	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

**PERUBAHAN EKUITAS DAN ENTITAS ANAK
PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (**
For the year ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Saldo Laba/ Retained Earnings					Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan	Revaluasi Aset Tetap/ Fixed Asset Revaluation				
o Per 31 Desember 2020	1.367.542.000.000	401.929.527.719	6.621.902.772	(359.403.568.474)	-	1.416.689.862.017	18.510.284	1.416.708.372.301	Balance as at December 31, 2020
ngan umum tahun berjalan	-	6.621.902.772	(6.621.902.772)	-	-	-	-	-	Appropriation during the year
hasilan komprehensif lain	-	-	-	(326.016.157)	-	(326.016.157)	26.627	(325.989.530)	Other comprehensive income
tahun berjalan	-	-	73.566.583.762	-	-	73.566.583.762	4.885.650	73.571.469.412	Profit for the year
o Per 31 Desember 2021	1.367.542.000.000	408.551.430.491	73.566.583.762	(359.729.584.631)	-	1.489.930.429.622	23.422.561	1.489.953.852.183	Balance as at December 31, 2021
ngan umum tahun berjalan	-	73.566.583.762	(73.566.583.762)	-	-	-	-	-	Appropriation during the year
en	-	-	-	-	-	-	(19.149)	(19.149)	Dividend
hasilan komprehensif lain	-	-	-	(754.430.008)	2.097.081.512.393	2.096.327.082.385	(10.267)	2.096.327.072.118	Other comprehensive income
tahun berjalan	-	-	101.667.593.483	-	-	101.667.593.483	8.123.143	101.675.716.626	Profit for the year
o Per 31 Desember 2022	1.367.542.000.000	482.118.014.253	101.667.593.483	(360.484.014.639)	2.097.081.512.393	3.687.925.105.490	31.516.288	3.687.956.621.778	Balance as at December 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of
these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATION ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		6.176.397.247.400	3.353.964.682.959	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(968.617.376.880)	(740.741.441.781)	Payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok		(5.380.790.575.695)	(2.856.121.343.221)	Cash payment to suppliers
Pembayaran pajak		(65.238.090.834)	(50.857.422.092)	Payment of taxes
Penerimaan restitusi pajak		40.082.060.927	-	Receipt of tax refund
Penerimaan kas dari bunga		1.796.412.070	4.221.561.559	Cash receipts from interest
Pembayaran bunga		(341.211.560.298)	(351.628.462.571)	Interest payment
Pembayaran lainnya		(40.291.087.784)	(11.037.725.796)	Other payments
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi		(577.872.971.094)	(652.200.150.943)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(19.270.825.774)	(222.333.720.060)	Purchase of fixed assets
Penambahan aset tak berwujud		(3.250.087.336)	(39.395.278.814)	Purchase of intangible assets
Penambahan aset lainnya		-	(131.584.304)	Purchase of other assets
Penjualan aset tetap		-	179.715.909	Purchase from sale of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(22.520.913.110)	(261.680.867.269)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank		2.137.855.587.997	2.391.491.838.550	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank		(1.139.987.998.576)	(1.386.231.885.987)	Payment of bank loans
Penerimaan dari MTN		400.000.000.000	-	Proceeds from MTN loans
Pembayaran MTN		-	(348.499.233.318)	Payment of MTN loans
Penerimaan pinjaman murabahah		8.630.140.000	-	Proceeds from murabahah loan
Pembayaran pinjaman murabahah		(4.746.490.709)	-	Payment of murabahah loan
Penerimaan pinjaman pihak ketiga		50.000.000.000	-	Proceeds from third party loan
Pembayaran pinjaman pihak ketiga		(3.120.000.000)	-	Payment of third party loan
Pembayaran pembiayaan lainnya		(43.153.796.085)	(196.846.203.915)	Payments of other financing liabilities
Pembayaran sewa pembiayaan		(153.325.395)	-	Payment of lease liabilities
Penerimaan dividen		-	738.461.538	Dividend received
Pembayaran dividen		(19.149)	-	Dividend payment
Pembayaran utang kepada Pemerintah		-	(2.698.064.865)	Loans from Government payment
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	(528.625.383)	Long-term bank loan payments
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		1.405.324.098.083	457.426.286.620	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas bersih		804.930.213.879	(456.454.731.592)	Net Increase (decrease) in cash and cash equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		283.671.467.324	740.126.198.916	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		1.088.601.681.203	283.671.467.324	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes are an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

PT Pindad, (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 30 tanggal 29 April 1983 dari Notaris Hadi Muntoro, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-484-HT01-01 tanggal 20 Januari 1984.

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2022 tanggal 12 Januari 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT LEN Industri.

Penambahan penyertaan modal negara berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad adalah 1.367.541 saham atau sebesar Rp4.250.552.926.938 yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh negara.

Penambahan penyertaan modal negara sebagaimana dimaksud PT LEN Industri menjadi pemegang saham PT Pindad.

Sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 40/KMK.06/2022 tanggal 14 Februari 2022 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT LEN Industri, penambahan penyertaan modal negara berasal dari pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad adalah 1.367.541 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh oleh negara.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta notaris No. 11 tanggal 2 Maret 2022 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Perubahan tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0020768.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Maret 2022 mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan, yang sebelumnya diatur dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 7 Juli 2021 dari Nining Puspitaningtyas, S.H., Notaris di Bandung. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0039557.AH.01.02 tanggal 13 Juli 2021.

1. GENERAL

PT Pindad, (the "Company") was established under deed No. 30 dated April 29, 1983 of Notary Hadi Muntoro, S.H., a Notary in Jakarta and was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia under Decree No. C2-484- HT01-01 dated January 20, 1984.

According to the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 5 of 2022 dated January 12, 2022 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity Participation in the Share Capital of the Company (Persero) PT LEN Industri.

The addition of state capital participation comes from the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia to a Company (Persero) PT Pindad is 1,367,541 shares and amounting to Rp4,250,552,926,938 that have been issued and fully paid by the state.

The addition of state capital participation as referred to in PT LEN Industri becomes a shareholder of PT Pindad.

According to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 40/KMK.06/2022 dated February 14, 2022 regarding the Determination of the Value of the Addition of Indonesian State Equity Participation in the Share Capital of the Company (Persero) PT LEN Industri, the addition of state equity participation comes from the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia to a Limited Liability Compan (Persero) PT Pindad is 1,367,541 shares that have been issued and fully paid by the state.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, the latest with a notary deed No. 11 dated March 2, 2022 from Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0020768.AH.01.02.Tahun 2022 dated March 23, 2022, which was a follow-up to the amendment of the previous Articles of Association of the Company No. 33 dated July 7, 2021 from Nining Puspitaningtyas, S.H., Notary in Bandung. The amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0039557.AH.01.02 dated July 13, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Sejarah PT Pindad dimulai dari tahun 1908 dengan berdirinya "Artillerie Constructie Winkel" di Surabaya. Tahun 1950, pabrik tersebut diserahkan oleh pemerintah Belanda kepada pemerintah Indonesia yang kemudian diberi nama PSM (Pabrik Senjata dan Mesiu) di bawah pembinaan Angkatan Darat, dan pada tanggal 29 April 1983 berubah status menjadi Badan Usaha Milik Negara dengan nama PT Pindad.

Tahun 1989, PT Pindad bersama 9 (sembilan) Perseroan lain (PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Dahana, PT Krakatau Steel, PT Barata Indonesia, PT Boma Bisma Indra, PT INKA, PT INTI dan PT LEN Industri) termasuk dalam 10 (sepuluh) perseroan milik pemerintah yang berada dalam pembinaan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS). Pada tahun 1998 BPIS dibubarkan, seluruh perseroan yang berada di bawah pembinaannya menjadi Anak Perusahaan PT Pakarya Industri (Persero). Tahun 1999 PT Pakarya Industri (Persero) berubah nama menjadi PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero) yang kemudian dibubarkan melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 52 Tahun 2002 tanggal 23 September 2002. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 PT Pindad berada di bawah kewenangan Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Maksud dan tujuan Perusahaan didirikan adalah untuk melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya dan khususnya di bidang industri alat/peralatan pertahanan dan keamanan, industri manufaktur, jasa dan perdagangan dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang berlaku bagi Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Memproduksi senjata dan amunisi, kendaraan perang, bahan peledak, motor listrik, mesin pembangkit listrik, industri besi dan baja dasar (*iron and steel making*) mesin pertanian dan kehutanan dan lain-lain.
- Menyediakan jasa aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis ybdi, jasa penunjang pertanian lainnya, reparasi produk logam siap pasang untuk bangunan, tank, tandon air dan generator uap, reparasi produk senjata dan amunisi, pemeliharaan dan perbaikan produk/peralatan industri, pengujian mutu dan kalibrasi dan lain-lain.

1. GENERAL (continued)

The history of PT Pindad started from 1908 with the establishment of "Artillerie Constructie Winkel" in Surabaya. In 1950, the factory was handed over by the Dutch government to the Indonesian government, which was later named PSM (Weapons and Munitions Factory) under the guidance of the Army, and on April 29, 1983 its status was changed to State Owned Enterprise under the name PT Pindad.

In 1989, PT Pindad along with 9 (nine) other stateowned enterprises (PT Dirgantara Indonesia, PT PAL Indonesia, PT Dahana, PT Krakatau Steel, PT Barata Indonesia, PT Boma Bisma Indra, PT INKA, PT INTI dan PT LEN Industri), was included in the 10 (ten) government-owned companies under the development by the Strategic Industries Management Agency (BPIS). In 1998 BPIS was dissolved, and all companies under its development program became the subsidiaries of PT Pakarya Industri (Persero). In 1999 PT Pakarya Industri (Persero) changed its name to PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero), which was then disbanded under the Indonesian Government Regulation No. 52 of 2002 dated September 23, 2002. Furthermore, under the Indonesian Government Regulation No. 41 of 2003 PT Pindad is officially under the authority of the State Ministry for State Owned Enterprises (SOEs).

The purpose and objectives of the Company established were to implement and support government approvals and programs in the field of economy and development in the region and specifically in the field of defense and security tool/equipment industry, manufacturing industry, services and trade by taking into account the principles that apply to limited companies.

To achieve its purpose and objectives, the Company carries out its main business activities as follows:

- Producing weapons and ammunition, war vehicles, explosives, electric motors, power generating machines, basic iron and steel making, agricultural and forestry machinery and others.
- Providing services for engineering activities and technical consulting, other agricultural support services, repair of ready-to-install metal products for buildings, tanks, water reservoirs and steam generators, repair of weapons and ammunition products, maintenance and repair of industrial products/equipment, quality testing and calibration and etc.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

- Perdagangan besar peralatan komunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan pertanian, alat transportasi dan lain-lain.
- Produk dan jasa lainnya dalam rangka memanfaatkan sisi kapasitas yang telah dimiliki Perusahaan.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung, Jawa Barat, Indonesia dengan kantor perwakilan di Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) masing-masing sebanyak 2.536 dan 2.843 karyawan (tidak diaudit).

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Dudung Abdurachman
Wakil Komisaris Utama	Gatot Eddy Pramono
Komisaris Independen	Sakkan Tampubolon
Komisaris Independen	Alexandra Retno Wulan
Komisaris Independen	Arlan Septia
Komisaris	Jaleswari Pramodhawardani

Susunan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Abraham Mose
Direktur	Triyana
Direktur	Syaifuddin
Direktur	Sigit P. Santosa
Direktur	Wijil Jadmiko Budi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Pindad telah dituangkan dalam ringkasan Keputusan Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara sebagai berikut:

- a. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad No. SK-16/MBU/01/2021 tanggal 26 Januari 2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direksi PT Pindad;
- b. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad No. SK-17/MBU/01/2021 tanggal 26 Januari 2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Komisaris PT Pindad;

1. GENERAL (continued)

- Wholesale of communication equipment, machinery, agricultural equipment and supplies, transportation equipment and others.
- Other products and services in order to take advantage of the capacity that has been owned by the Company.

The Company is located at Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung, West Java, Indonesia with a representative office at Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta, Indonesia.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiaries (the Group) had a total of 2,536 and 2,843 employees, respectively (unaudited).

The composition of the Boards of Commissioners of the Company as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
		Board of Commissioners
Dudung Abdurachman	Dudung Abdurachman	President Commissioner
Gatot Eddy Pramono	Gatot Eddy Pramono	Deputy Chief Commissioner
Sakkan Tampubolon	Sakkan Tampubolon	Independent Commissioner
Alexandra Retno Wulan	Alexandra Retno Wulan	Independent Commissioner
Arlan Septia	Arlan Septia	Independent Commissioner
Jaleswari Pramodhawardani	Jaleswari Pramodhawardani	Commissioner

The composition of the Boards of Directors of the Company as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
		Board of Directors
Abraham Mose	Abraham Mose	President Director
Triyana	Triyana	Director
Syaifuddin	Syaifuddin	Director
Sigit P. Santosa	Sigit P. Santosa	Director
Wijil Jadmiko Budi	Wijil Jadmiko Budi	Director

The composition of the Board of Commissioners and Directors of PT Pindad had been stipulated in summary of Decree of the State Ministry for State Owned Enterprises as follows:

- a. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad No. SK-16/MBU/01/2021 dated January 26, 2021, concerning the Appointment and Termination of the Director of PT Pindad;
- b. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad No. SK-17/MBU/01/2021 dated January 26, 2021, concerning the Appointment and Termination of Members of Board of Commissioner of PT Pindad;

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

- c. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad No. SK-261/MBU/08/2021 tanggal 1 September 2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama PT Pindad;
- d. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad No. SK-284/MBU/08/2021 tanggal 1 September 2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur PT Pindad;
- e. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad No. SK-285/MBU/08/2021 tanggal 1 September 2021, tentang pemberhentian Direktur PT Pindad;
- f. Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara selaku Pemegang Saham PT Pindad No. SK-441/MBU/12/2021 tanggal 23 Desember 2021, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Komisaris Utama PT Pindad;

Entitas Anak:

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI)

PT Pindad Enjiniring Indonesia didirikan dengan nama PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia (PT CMPI) pada tanggal 31 Desember 1999 berdasarkan akta yang dibuat dihadapan Notaris Imas Tarwiah Soedrajat, S.H., No. 88. Akta pendirian Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain karena penggantian nama Perusahaan menjadi PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) yang dibuat dihadapan Notaris Rita Evryani S.H., No. 2 tanggal 23 November 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, PT PEI bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan, pertanian, percetakan dan jasa.

Modal dasar sesuai akta notaris tersebut di atas adalah senilai Rp10.000.000.000 terbagi atas 10.000 saham bernilai Rp1.000.000 per lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.780 saham atau Rp3.780.000.000 dengan rincian kepemilikan saham pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

- c. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad No. SK-261/MBU/08/2021 dated September 1, 2021, concerning the Appointment and Termination of President Director of PT Pindad;
- d. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad No. SK-284/MBU/08/2021 dated September 1, 2021, concerning the Appointment and Termination of Members of the Board of Directors of PT Pindad;
- e. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad No. SK-254/MBU/08/2021 dated September 1, 2021, concerning the Appointment and Termination of the Directors of PT Pindad;
- f. Decree of the State Minister for State Owned Enterprises as the Shareholder of PT Pindad No. SK-441/MBU/12/2021 dated December 23, 2021, concerning the Appointment and Termination of the President Commissioner of PT Pindad;

Subsidiaries:

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI)

PT Pindad Enjiniring Indonesia was established under the name of PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia (PT CMPI) on December 31, 1999 based on notarial deed No. 88 of Imas Tarwiah Soedrajat, S.H., The Company's Articles of Association have been amended several times, including an amendment relating to the change of the Company's name into PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI) based on notarial deed No. 2 of Rita Evryani S.H., dated November 23, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's, PT PEI engaged in trading, construction, industry, transportation, agriculture, printing and services.

Authorized capital in accordance with the aforementioned notarial deed is amounting to Rp10,000,000,000, consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share, issued and fully paid amounted to 3,780 shares or Rp3,780,000,000, with details of share ownership as at December 31, 2022 and 2021 as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak: (lanjutan)

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI)
(lanjutan)

Kepemilikan saham pada 31 Desember 2022

Modal saham	Lembar Saham	Nilai/Value		Capital Stock
		%	Rp	
PT Pindad	3.779	99,97%	3.779.000.000	PT Pindad
Kuncoro Budhi Wisnu	1	0,03%	1.000.000	Kuncoro Budhi Wisnu
Jumlah	3.780	100,00%	3.780.000.000	Total

Kepemilikan saham pada 31 Desember 2021

Modal saham	Lembar Saham	Nilai/Value		Capital Stock
		%	Rp	
PT Pindad	3.779	99,97%	3.779.000.000	PT Pindad
Kuncoro Budhi Wisnu	1	0,03%	1.000.000	Kuncoro Budhi Wisnu
Jumlah	3.780	100,00%	3.780.000.000	Total

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

1. GENERAL (continued)

Subsidiaries: (continued)

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PT PEI)
(continued)

Share ownership as at December 31, 2022

Modal saham	Lembar Saham	Nilai/Value		Capital Stock
		%	Rp	
PT Pindad	3.779	99,97%	3.779.000.000	PT Pindad
Kuncoro Budhi Wisnu	1	0,03%	1.000.000	Kuncoro Budhi Wisnu
Jumlah	3.780	100,00%	3.780.000.000	Total

Share ownership as at December 31, 2021

Modal saham	Lembar Saham	Nilai/Value		Capital Stock
		%	Rp	
PT Pindad	3.779	99,97%	3.779.000.000	PT Pindad
Kuncoro Budhi Wisnu	1	0,03%	1.000.000	Kuncoro Budhi Wisnu
Jumlah	3.780	100,00%	3.780.000.000	Total

The Company and its subsidiaries herein after will be referred as the "Group".

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")**

a. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan, sejumlah amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK")**

a. Amendments/improvements to standards effective in the current year

In the current year, the Company has applied, a number of amendments, annual improvements and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022, are as follows:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks
- PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71 (2020 Annual Improvement), Financial Instruments
- PSAK 73 (2020 Annual Improvement), Leases

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")
(lanjutan)**

**b. Standar, amandemen dan interpretasi
standar telah diterbitkan tapi belum
diterapkan**

Amandemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (amendemen), Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan ini, beberapa standar baru, tetapi belum berlaku efektif dan amandemen terhadap standar yang ada telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia. Tidak satu pun dari standar dan amandemen ini yang diadopsi lebih awal oleh Grup. Manajemen mengantisipasi bahwa semua pernyataan yang relevan akan diadopsi untuk periode pertama dimulai pada atau setelah tanggal efektif pernyataan.

Penerapan amandemen standar di atas tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK") (continued)**

**b. Standards, amendments and interpretation
to standards issued not yet adopted**

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early application permitted is:

- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term.
- PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies
- PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use
- PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding definition of accounting estimate
- PSAK 46 (amendment), Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- PSAK 74, Insurance Contracts
- PSAK 74, Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information

At the date of authorisation of these financial statements, several new, but not yet effective, Standards and amendments to existing Standards have been published by the Financial Accounting Standard Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants. None of these Standards and amendments have been adopted early by the Group. Management anticipates that all relevant pronouncements will be adopted for the first period beginning on or after the effective date of the pronouncement.

The application of the above amendments and to standards have not resulted to material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup").

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang telah digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dijelaskan berikut ini:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian PT Pindad dan entitas anak telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia dan interpretasinya ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group").

The summary of significant accounting policies that have been used in preparation of these consolidated financial statements are summarized below:

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements PT Pindad and its subsidiaries have been prepared in accordance with the Indonesian Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and its interpretations ("ISFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

b. The basis of measurement and preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan
keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan Keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak per 31 Desember 2022 dan 2021.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Perusahaan induk memiliki pengendalian. Perusahaan induk mengendalikan entitas lain ketika Perusahaan induk terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan Induk. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Perusahaan induk kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. The basis of measurement and preparation
of the consolidated financial statements
(continued)**

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Parent Company and its subsidiaries as at December 31, 2022 and 2021.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Company's has control. The Parent Company control an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Parent Company. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Group recognized any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the noncontrolling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the Acquisition-related costs are expensed as incurred. e owner of the parent's equity.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 pada awal 1 Januari 2020 (PSAK 55 sebelum 1 Januari 2020) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak pengakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with SFAS 71 beginning January 1, 2020 (SFAS 55 before January 1, 2020) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by Subsidiaries have been adjusted to conform to the Company's accounting policies.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of consolidation (continued)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

When the Company ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

d. Foreign currency transactions and balances

Pembukuan entitas induk dan atau entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

The book of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Penjabaran mata uang asing adalah sebagai berikut:

The details of foreign currency policies are:

1. Mata uang fungsional dan penyajian

1. Functional and presentation currency

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing (lanjutan)**

2. Transaksi dan saldo

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain mata uang pelaporan dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi, sebagai berikut:

	2022
1 EUR (Euro)	Rp16.713
1 Dolar Amerika Serikat	Rp15.731
1 CNY	Rp1.176
100 Yen	Rp11.757

Pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang pelaporan pada tanggal pelaporan dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi" PSAK ini menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklasifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh manajemen entitas, yang dimaksud dengan pihak-pihak yang berelasi sebagai berikut:

- a) Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas. Pihak berelasi dijelaskan sebagai berikut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions and
balances (continued)**

2. Transaction and balances

The Group's books and records are maintained in Rupiah. Transactions involving currencies other than the reporting currency are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions as follow:

	2021	
	Rp16.126	1 EUR (Euro)
	Rp14.269	1 US Dollar
	Rp2.238	1 CNY
	Rp12.389	100 Yen

Monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the reporting currency at the reporting date are translated into Rupiah using the middle rate of Bank Indonesia.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

e. Related parties transactions

In the normal course of business activities, the Group has transactions with certain parties which are related to them.

Based on the SFAS 7 "Disclosure of related parties transaction" this SFAS added related parties requirements and classified the disclosure of compensation paid by the management entity, related parties are defined as follows:

- a) Related party is a person or an entity related to the entity. Related party is principally defined as follows:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 - (vii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi yang material dan saldo dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Related parties transactions

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the others);
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
 - (iii) the both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) one entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
 - (vii) the entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the Note 43 to the consolidated financial statements.

f. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

Effective January 1, 2021, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Berikut adalah amandemen dan standar baru yang relevan dengan operasi Grup:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021; dan
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 31 Desember 2022.

- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group operations are follows:

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2";
- Amendment SFAS 73 – Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021; and
- Amendment SFAS 22 Definition of Business.

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment PSAK 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2"

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

- Amendment SFAS 73 – Covid-19 related lease concession

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before December 31, 2022.

- Amendment SFAS 22 Definition of Business

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan

g. Financial instruments

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diakui jika, dan hanya jika entitas menjadi pihak dalam ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial assets are recognized when, and only when the entity is a party to the contractual terms of the instrument. Financial assets are classified, at initial recognition, which are subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut dan model bisnis Perusahaan untuk mengelolanya. Perusahaan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya transaksi. Piutang usaha diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72. Lihat kebijakan akuntansi tentang pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Company's business model for managing them. Companies initially measure financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables are measured at the transaction price determined in accordance with SFAS 72. See the accounting policy for revenue from contracts with customers.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga (SPPI)' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, the financial asset must generate cash flows that are 'solely payment of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is carried out at the instrument level.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

The Group's business model for managing financial assets refers to how the Group manages its financial assets to generate cash flow. The business model determines whether cash flows will result from the contractual collection of cash flows, the sale of a financial asset, or both.

Aset keuangan Grup termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang yang belum tertagih, piutang lain-lain, aset kontrak dan aset keuangan FVOCI. Aset keuangan dalam kategori ini adalah diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan akan diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan, jika tidak demikian diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, uncollectible trade receivables, other receivables, contract assets and financial asset FVOCI. Financial assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 (twelve) months, otherwise they are classified as non-current.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

For further measurement purposes, financial assets are classified into four categories:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan kumulatif dan kerugian setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVPL).

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycled cumulative gains and losses (debt instruments).
- Financial assets carried at fair value through OCI without recycling the cumulative gains and losses after derecognition (equity instruments).
- Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL).

Aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdiri dari aset keuangan FVOCI pada biaya perolehan diamortisasi.

The financial assets of the Group as at December 31, 2022 and 2021 consists of financial assets at FVOCI and amortized cost.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Financial assets at amortized cost

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diamortisasi biaya jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk menyimpan aset keuangan memesan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu hanya pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

i. Aset keuangan (lanjutan)

i. Financial assets (continued)

Pengakuan awal (lanjutan)

Initial recognition (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

Financial assets at amortized cost
(continued)

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivable, other receivables and contract assets.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui
OCI (instrumen utang)

Financial assets at fair value through OCI
(debt instruments)

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- Aset keuangan diadakan dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan keduanya arus kas kontraktual dan penjualan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menyebabkan arus kas semata-mata pada tanggal tertentu pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the consolidated statement of income and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

Grup tidak memiliki instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI.

The Group does not have debt instruments at fair value through OCI.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas).

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitas yang tidak dapat ditarik kembali sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai dengan PSAK 50, Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak diadakan untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memanfaatkan dana tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini keuntungan tersebut dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar aset keuangan melalui instrumen ekuitas OCI.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under SFAS 50, Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the consolidated statement of income when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investment in shares classified as financial assets fair value through OCI equity instruments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi (FVPL)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar bersih diakui dalam laporan laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at fair value through profit
or loss (FVPL)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

Not with standing the criteria for debt instruments to be classified at amortised cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

The Group does not have financial assets at fair value through profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diakui jika, dan hanya jika, Grup menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan di FVPL atau kewajiban keuangan lainnya. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada pengakuan awal.

Financial liabilities are recognized when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. Financial liabilities are classified as either financial liabilities at FVPL or other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan utang lainnya, medium term note, sewa pembiayaan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang sewa, utang lancar lainnya, utang jangka panjang dari Pemerintah dan utang bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar jika sisa jatuh tempo kurang dari 12 (dua belas) bulan, jika tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, medium term note, other financing payables, accrued expenses, lease liabilities, other current liabilities, long-term loans from Government and bank loans. Finance liabilities are classified as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 (twelve) months, otherwise are classified as non-current liabilities.

Pengukuran selanjutnya

Subsequent measurement

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuan, dan melalui proses amortisasi.

After initial recognition, financial liabilities that are not carried at fair value through profit or loss are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVPL")

Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVPL")

Liabilitas keuangan di FVPL mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Financial liabilities at FVPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Financial liabilities (continued)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Subsequent measurement (continued)

Liabilitas keuangan pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi ("FVPL")
(lanjutan)

Financial liabilities at fair value through
profit or loss ("FVPL") (continued)

Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The Group does not have any financial liabilities classified at FVPL.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan
biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Financial liabilities at amortized cost are recognized initially at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Untuk liabilitas keuangan lainnya, keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

For other financial liabilities, gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized and through the amortization process.

Utang usaha dan utang lainnya, medium term note, sewa pembiayaan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang sewa, utang lancar lainnya, utang jangka panjang dari Pemerintah dan utang bank.

The Group's trade and other payables, medium term note, other financing payables, accrued expenses, lease liabilities, other current liabilities, long-term loans from Government and bank loans.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously. The right of offset is not contingent on future events and is legally enforceable in normal business situations and in the event of default, or the bankruptcy or counterparty.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (bid price untuk posisi beli dan ask price untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi.

The fair value of financial instruments traded in an active market at the reporting date of financial position is based on quoted market prices or quoted prices from sellers/ dealers (bid price for buying positions and ask price for selling positions), without considering transaction costs.

Apabila bid price dan ask price yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi.

If the latest bid price and ask price are not available, then the latest transaction price is used to reflect the latest evidence of fair value, as long as there have been no significant changes in the economy since the transaction took place.

Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (net present value), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (options pricing models), dan model penilaian lainnya.

For all financial instruments that are not listed in an active market, except for investments in equity instruments which are not quoted prices, the fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include net present value techniques, comparisons with similar instruments that have observable market prices, options pricing models, and other valuation models.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

In the case that fair value cannot be determined reliably using valuation techniques, investment in equity instruments that are not quoted are stated at cost less impairment.

Grup mengklasifikasi pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan untuk melakukan pengukuran. Hierarki nilai wajar memiliki tingkat sebagai berikut:

The Group classifies fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used to make the measurements. Hierarchy fair value has the following levels:

- Harga kuotasi dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data yang dapat diobservasi (Tingkat 3).

- *Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices that are included in Level 1 that can be observed for assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- *Inputs for assets or liabilities that are not based on observable data (Level 3).*

Tingkat pada hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan ditentukan berdasarkan input tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan. Penilaian signifikansi suatu input tertentu dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan memerlukan pertimbangan dengan memperhatikan faktor-faktor spesifik atas aset atau liabilitas tersebut.

The level in the fair value hierarchy to which the fair value measurement is categorized as a whole is determined based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole. The assessment of the significance of a particular input in the measurement of fair value as a whole requires consideration by taking into account specific factors for the asset or liability.

v. Penurunan nilai aset keuangan

v. Impairment of financial assets

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki di FVPL. Kerugian kredit ekspektasian mewakili kerugian kredit yang mencerminkan jumlah yang tidak bias dan tertimbang probabilitas yang ditentukan dengan mengevaluasi berbagai kemungkinan hasil, nilai waktu uang dan informasi yang wajar dan dapat didukung tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

The Group recognizes allowance for expected credit losses for all debt instruments that are not held in FVPL. Expected credit losses represent credit losses that reflect an unbiased and probability-weighted amount determined by evaluating a variety of possible outcomes, time value of money and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian kredit ekspektasian (ECL) didasarkan pada kerugian kredit yang diperkirakan akan timbul selama umur aset (kerugian kredit ekspektasian seumur hidup), kecuali jika tidak ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak dimulainya, dalam hal ini, penyisihan didasarkan pada 12 (dua belas) bulan kerugian kredit ekspektasian. Kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian seumur hidup yang dihasilkan dari peristiwa default pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Kerugian kredit ekspektasian seumur hidup adalah kerugian kredit yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menyusun matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis, disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan lainnya seperti piutang non-perdagangan, piutang pinjaman, piutang pihak berelasi dan piutang lainnya, ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 (dua belas) bulan ke depan (ECL 12 (dua belas) bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan signifikan dalam risiko kredit (SICR) sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (seumur hidup ECL).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial instruments (continued)

v. Impairment of financial assets (continued)

Allowance for expected credit losses (ECL) is based on credit losses that are expected to arise over the life of the asset (lifetime expected credit loss), unless there has been no significant increase in credit risk since inception, in this case, the allowance is based on 12 (twelve) months of expected credit loss 12 (twelve) months expected credit loss is part of the expected lifetime credit loss that results from a default event on a financial instrument that may occur within 12 (twelve) months after the reporting date. Lifetime expected credit loss is the credit loss that results from all possible default events over the estimated life of the financial instrument.

For trade receivables and contract assets, the Group adopts a simplified approach in calculating expected credit losses. Accordingly, the Group does not track changes in credit risk, but recognizes an allowance for losses based on the expected lifetime credit losses at each reporting date. The Group has developed a provisioning matrix based on historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtor and the economic environment.

For other financial assets such as non-trade receivables, loan receivables, related party receivables and other receivables, ECL is recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL is provided for credit losses resulting from a default event that may occur in the next 12 (twelve) months (ECL 12 (twelve) months). For credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition, an allowance for losses is required for credit losses that are estimated over the remaining life of the exposure, regardless of the time of default (lifetime ECL).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

**v. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

**v. Impairment of financial assets
(continued)**

Untuk kas dan setara kas serta investasi jangka pendek, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut dalam basis 12 (dua belas) bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan ECL.

For cash and cash equivalents as well as short-term investments, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on these instruments on a 12 (twelve) months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Group use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.

Grup menganggap sekuritas investasi utang memiliki risiko kredit rendah jika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi 'tingkat investasi' yang dipahami secara global.

Group considers debt investment securities to be low credit risk if their credit risk ratings are equivalent to a globally understood definition of 'investment grade'.

Input utama dalam model ini mencakup definisi Grup tentang default dan data historis tiga tahun untuk origination, tanggal jatuh tempo, dan tanggal default. Grup menganggap piutang usaha dan aset kontrak dalam keadaan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 (sembilan puluh) hari, kecuali untuk keadaan tertentu ketika alasan jatuh tempo adalah karena rekonsiliasi dengan pelanggan catatan pembayaran yang bersifat administratif yang dapat memperluas definisi default.

The key inputs in this model include the Group's definition of default and three-year historical data for origination, due date, and default date. The Group considers trade receivables and contract assets to be in default when the contractual payments are past 90 (ninety) days, except for certain circumstances when the reason for maturity is due to reconciliation with customers of administrative payment records which may extend the definition of default.

Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Menentukan tahap penurunan nilai

Determining the stage for impairment

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah telah terdapat SICR untuk aset keuangan sejak pengakuan awal dengan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur antara tanggal pelaporan dan tanggal pengakuan awal. Grup mempertimbangkan informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya untuk tujuan ini. Ini mencakup informasi kuantitatif dan kualitatif serta analisis berwawasan ke depan.

At each reporting date, the Group assesses whether there has been a SICR for financial assets since initial recognition by comparing the risk of default occurring over the expected life between the reporting date and the date of initial recognition. The Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort for this purpose. This includes quantitative and qualitative information and forward-looking analysis.

Eksposur akan bermigrasi melalui tahapan ECL karena kualitas aset menurun. Jika, dalam periode berikutnya, kualitas aset meningkat dan juga membalikkan SICR yang dinilai sebelumnya sejak originasi, maka pengukuran penyisihan kerugian kembali dari ECL seumur hidup ke ECL 12 (dua belas) bulan.

An exposure will migrate through the ECL stages as asset quality deteriorates. If, in a subsequent period, asset quality improves and also reverses any previously assessed SICR since origination, then the loss allowance measurement reverts from lifetime ECL to 12 (twelve) months ECL.

Tahapan penilaian

Determining the stage for impairment

PSAK 71 menetapkan pendekatan tiga tahap untuk penurunan nilai aset keuangan, berdasarkan apakah telah terjadi penurunan yang signifikan dalam risiko kredit dari aset keuangan. Ketiga tahap ini kemudian menentukan besaran penurunan nilai yang akan diakui.

SFAS 71 establishes a three-stage approach for impairment of financial assets, based on whether there has been a significant deterioration in the credit risk of a financial asset. These three stages then determine the amount of impairment to be recognized.

- Tahap 1 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang tidak mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL 12 (dua belas) bulan untuk instrumen keuangan tahap 1. Dalam menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan, entitas diharuskan untuk membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan, dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan tersebut pada tanggal pengakuan awal.

- Stage 1 is comprised of all non-impaired financial instruments which have not experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize 12 (twelve) months ECL for stage 1 financial instruments. In assessing whether credit risk has increased significantly, entities are required to compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date, with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

g. Financial instruments (continued)

Tahapan penilaian (lanjutan)

**Determining the stage for impairment
(continued)**

- Tahap 2 terdiri dari semua instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai yang telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Entitas diharuskan untuk mengakui ECL seumur hidup untuk instrumen keuangan tahap 2. Pada periode pelaporan berikutnya, jika risiko kredit instrumen keuangan meningkat sehingga tidak ada lagi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, maka entitas kembali ke pengakuan ECL 12 (dua belas) bulan.
- Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai tahap 3 jika terdapat bukti objektif penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa kerugian yang telah terjadi setelah pengakuan awal dengan dampak negatif terhadap estimasi arus kas masa depan dari instrumen keuangan atau portofolio instrumen keuangan. Model ECL mensyaratkan bahwa seumur hidup ECL diakui untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai, yang serupa dengan persyaratan PSAK 55 untuk instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai.

- Stage 2 is comprised of all non-impaired financial instruments which have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition. Entities are required to recognize lifetime ECL for stage 2 financial instruments. In subsequent reporting periods, if the credit risk of the financial instrument improves such that there is no longer a significant increase in credit risk since initial recognition, then entities shall revert to recognizing 12 (twelve) months ECL.

- Financial instruments are classified as stage 3 when there is objective evidence of impairment as a result of one or more loss events that have occurred after initial recognition with a negative impact on the estimated future cash flows of a financial instrument or a portfolio of financial instruments. The ECL model requires that lifetime ECL be recognized for impaired financial instruments, which is similar to the requirements under SFAS 55 for impaired financial instruments.

h. Kas dan setara kas

h. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Inventories are carried at the lower of cost and net realisable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut

j. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid expense

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense on a straight-line method (*straight-line method*).

k. Investment in associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment adjustment to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

k. Investment in associates (continued)

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

- (a) if the investment becomes a subsidiaries.
- (b) if the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities

l. Aset tetap

l. Fixed assets

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*) sedangkan untuk gedung dan bangunan disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*) untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah. Tanah dikuasai sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is recognized using the double declining balance method, while for the buildings are depreciated by the straight-line method to depreciate the value of fixed assets, except land. Land is held at acquisition cost and not depreciated. Estimated useful lives of the assets are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Aset tetap (lanjutan)

l. Fixed assets (continued)

	Tahun/Years	
Gedung dan bangunan	10-20	Building
Mesin-mesin dan perlengkapan pabrik	10-15	Machines and supplies
Perlengkapan dan utility	5-10	Equipment and utilities
Perkakas dan alat bantu	3-5	Utensils and tools
Alat angkat - angkut	3-5	Lifting equipments
Alat kantor	3-5	Office equipments
Aset tetap lainnya	3-5	Other fixed assets

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam penyelesaian. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the property and equipment under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of construction in progress. Cost construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

m. Aset takberwujud

m. Intangible assets

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset tak berwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Hak guna atas tanah = 3,33-5,00% garis lurus
Software = 10,00% garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat aset non-keuangan Grup, selain persediaan dan aset pajak tangguhan, ditelaah pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan aset diperkirakan. *Goodwill* dan aset takberwujud yang memiliki masa manfaat terbatas diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Rugi penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset atau unit penghasil kas (UPK) melebihi jumlah terpulihkannya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible assets (continued)

Intangible assets with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortization calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Land right = 3.33-5.00% straight line
Software = 10.00% straight line

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible assets with indefinite useful life

Intangible asset with unlimited useful life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

n. Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Group's non-financial assets, other than inventories and deferred tax assets are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, then the asset's recoverable amount is estimated. An impairment loss is recognized if the carrying amount of an asset or cash-generating unit (CGU) exceeds its recoverable amount.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan suatu aset atau UPK adalah nilai yang lebih besar antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kininya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap aset atau UPK. Untuk pengujian penurunan nilai, aset dikelompokkan bersama ke dalam kelompok terkecil dari aset yang menghasilkan arus kas masuk dari penggunaan berkelanjutan yang sebagian besar independen dari arus kas masuk dari aset lain atau UPK. Sesuai dengan *ceiling test* segmen operasi, UPK dimana *goodwill* telah dialokasikan diagregasi sampai tingkat dimana pengujian penurunan nilai yang dilakukan mencerminkan tingkat terendah dimana *goodwill* dimonitor untuk tujuan pelaporan internal.

Goodwill yang diperoleh dalam penggabungan usaha dialokasikan untuk kelompok UPK yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi.

Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang diakui terkait dengan UPK dialokasikan pertama kali mengurangi nilai tercatat setiap *goodwill* yang dialokasikan untuk setiap UPK (kelompok UPK), dan kemudian mengurangi jumlah tercatat aset lainnya di UPK (kelompok UPK) secara pro rata.

Rugi penurunan nilai dalam hal *goodwill* tidak terpulihkan. Untuk aset lain, rugi penurunan nilai tersebut harus dipulihkan hanya sejauh bahwa nilai tercatat aset tak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of an asset or CGU is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or CGU. For impairment testing, assets are grouped together into the smallest group of assets that generates cash inflows from continuing use that are largely independent of the cash inflows of other assets or CGUs. Subject to an operating segment ceiling test, CGUs to which goodwill has been allocated are aggregated so that the level at which impairment testing is performed reflects the lowest level at which goodwill is monitored for internal reporting purposes.

Goodwill acquired in a business combination is allocated to groups of CGUs that are expected to benefit from the synergies of the combination.

Impairment losses are recognized in profit or loss. Impairment losses recognized in respect of CGUs are allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the CGU (group of CGUs), and then to reduce the carrying amounts of the other assets in the CGU (group of CGUs) on a pro rata basis.

An impairment loss in respect of goodwill is not reversed. For other assets, an impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

o. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

- a. Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal goodwill; atau
- b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income tax (continued)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits related to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

- a. A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill; or
- b. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

p. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Income tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

p. Borrowings

Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit and loss over the year of the borrowing, using the effective interest method.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Pinjaman (lanjutan)

p. Borrowings (continued)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it related.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 (twelve) months after the reporting date.

q. Biaya pinjaman

q. Borrowings cost

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Borrowings costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial pada seluruh aktivitas.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities.

Substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Substantial all of the activities required to prepare the qualifying asset for its intended use or sale have been completed.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Imbalan kerja

r. Employment benefit

i) Imbalan kerja jangka pendek

i) Short-term employment benefits

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif, dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai beban yang tidak didiskonto pada saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

The short-term employment benefits consist of salaries and related remuneration, bonus, incentive, and other short-term employment benefits are recognized as an expense that is not discounted when the employment has provided services to the Group.

ii) Imbalan kerja jangka panjang

ii) Long-term employment benefits

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pendanaan untuk imbalan ini dilakukan melalui sebuah perusahaan asuransi.

The Group provide a defined postemployment benefit to its employees in accordance with Manpower Law No. 13/2003. Funding of this benefit has been made through an insurance company.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

The net liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employment benefit in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang dimana manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pascakerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

ii) Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dan imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto), diakui pada ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi di periode selanjutnya.

Biaya jasa lalu diakui di laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau manfaat penghentian.

Bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Laba atau rugi kurtailmen diakui apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan jumlah karyawan dalam jumlah yang material yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material dari jasa yang diberikan karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program manfaat pasti.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal diantara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employment benefit (continued)

ii) Long-term employment benefits (continued)

Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, the impact of limitation of assets, excluding the amounts in net interest on the net defined benefit obligation and the yield of the plan assets (excluding amounts in net interest on the net defined benefit liability), are recognized in equity through other comprehensive income in the period incurred. Remeasurement is not classified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss on an earlier date between:

- when the amendments or curtailment program occurs; and
- when the Group recognized a related restructuring charges or termination benefits.

Net interest is calculated by multiplying the net liability (asset) of defined benefit by the discount rate used to measure the employment benefit obligation, each as at the beginning of the annual period. Gain or loss of curtailment is recognized when there is a commitment to reduce the number of employees significantly covered by a program or when there are changes in regulation in a defined benefit plan, in which the material part of the services provided by the employee in the future no longer give employment benefits, or lower employment benefits.

Profit or loss of settlement is recognized whenever there is a transaction which abolishes all legal or constructive obligations on part or all of the benefits in a defined benefit program.

Termination benefit

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves payment of termination benefits.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employment benefit (continued)

Pesangon (lanjutan)

Termination benefit (continued)

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employment benefits.

Imbalan kerja lainnya

Other employment benefits

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti dan penghargaan masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam imbalan kerja untuk program manfaat pasti. Liabilitas ini dihitung oleh aktuaris independen.

The Group provide other-long-term employment benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using accounting methodology similar to that for post-employment defined benefit plans. This obligation is valued by an independent actuary.

s. Pengaturan bersama

s. Joint arrangement

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e., the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

The Group classified joint arrangement as:

1) Operasi Bersama

1) Joint Operation

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;

- Its assets, including its share of any assets held jointly;
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Pengaturan bersama (lanjutan)

s. Joint arrangement (continued)

1) Operasi Bersama (lanjutan)

1) Joint Operation (continued)

- d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2) Ventura Bersama

2) Joint Venture

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

A joint venturer recognized its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

t. Provisi

t. Provision

Cadangan diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu Grup memiliki kewajiban kini maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan besar kemungkinan arus keluar manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban. Cadangan ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko tertentu dari liabilitas. Diskonto ini diakui sebagai beban keuangan.

A provision is recognized, as a result of a past event, the Group has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The unwinding of the discount is recognized as finance cost.

u. Modal saham

u. Share capital

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham biasa diakui sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi efek pajak apapun.

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of ordinary shares are recognized as a deduction from equity, net of any tax effects.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

v. Revenue and expense recognition

Grup telah menerapkan PSAK 72 yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020.

The Group has implemented SFAS 72 which is effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Grup menerapkan PSAK 72 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, dengan tanggal penerapan awal 1 Januari 2020. Dengan metode ini, standar dapat diterapkan baik untuk semua kontrak pada tanggal penerapan awal atau hanya untuk kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal ini. Grup memilih untuk menerapkan standar tersebut untuk semua kontrak yang belum diselesaikan pada tanggal penerapan awal.

Pendapatan terdiri dari pendapatan dari penjualan senjata, munisi, kendaraan khusus, alat berat, bahan peledak komersial, infrastruktur perhubungan, peralatan industri dan jasa dan perhotelan.

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan dari penjualan produk dan jasa, Grup mengikuti proses lima langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk kewajiban kinerja; dan
5. Mengakui pendapatan ketika/sebagai kewajiban kinerja dipenuhi.

Agar Langkah 1 dapat dicapai, lima kriteria gerbang berikut harus ada:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak baik secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis lazim lainnya;
- Hak masing-masing pihak terkait barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- Syarat pembayaran untuk barang atau jasa yang akan ditransfer atau dilakukan dapat diidentifikasi;
- Kontrak tersebut memiliki substansi komersial (yaitu, risiko, waktu, atau jumlah kas masa depan arus diharapkan berubah sebagai hasil dari kontrak); dan,
- Kemungkinan pengumpulan imbalan dalam pertukaran barang dan jasa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition
(continued)**

The Group adopted SFAS 72 using a modified retrospective approach, with an initial application date of January 1, 2020. Under this method, the standard can be applied either to all contracts at the initial implementation date or only to contracts that have not been completed at this date. The Group elected to apply the standard to all contracts that are not completed as at the date of initial application.

Revenue consists of sale from the manufacture of firearms, ammunition, special vehicles, heavy equipment, commercial explosive, transportation infrastructure, industrial product and services and hotel operations.

To determine whether to recognize revenue from the sale of goods and services the Group follows a five-step process:

1. *Identifying the contract with a customer;*
2. *Identifying the performance obligation;*
3. *Determining the transaction price;*
4. *Allocating the transaction price to the performance obligations; and*
5. *Recognizing revenue when/as performance obligations are satisfied.*

For Step 1 to be achieved, the following five gating criteria must be present:

- *The parties to the contract have approved the contract either in writing, orally or in accordance with other customary business practices;*
- *Each party's rights regarding the goods or services to be transferred or performed can be identified;*
- *The payment terms for the goods or services to be transferred or performed can be identified;*
- *The contract has commercial substance (i.e., the risk, timing or amount of the future cash flows is expected to change as a result of the contract); and,*
- *Collection of the consideration in exchange of the goods and services is probable.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan diakui hanya jika (atau saat) Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Pengalihan kendali dapat terjadi sepanjang waktu atau pada waktu tertentu.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada waktu tertentu (*point in time*) kecuali jika memenuhi salah satu dari berikut ini kriteria, dalam hal ini terpenuhi sepanjang waktu (*over time*):

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan aset dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan alternatif penggunaan Perusahaan dan entitas memiliki hak yang dapat diberlakukan untuk pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada suatu titik waktu diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Jika kewajiban pelaksanaan terpenuhi sepanjang waktu, harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan tersebut diakui sebagai pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan terpenuhi.

Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Grup secara umum menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena biasanya Grup mengontrol barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue is recognized only when (or as) the Group satisfies a performance obligation by transferring control of the promised goods or services to a customer. The transfer of control can occur over time or at a point in time.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The Customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the entity has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The transaction price allocated to performance obligations satisfied at a point in time is recognized as revenue when control of the goods or services transfers to the customer. If the performance obligation is satisfied over time, the transaction price allocated to that performance obligation is recognized as revenue as the performance obligation is satisfied.

Contract assets are recognized after the consideration paid by the customer is less than the outstanding performance obligation. Contract liabilities are recognized after the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**1) Penjualan kendaraan khusus, munisi
dan senjata**

Grup mengakui pendapatan dari penjualan kendaraan khusus, munisi dan senjata dari waktu ke waktu selama periode konstruksi (atau persentase penyelesaian) karena berdasarkan ketentuan kontrak dengan pelanggannya, kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran atas kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Grup mengakui pendapatan dari waktu ke waktu dengan menggunakan metode input, yang didasarkan pada biaya yang terjadi, relatif terhadap total biaya yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban kinerja. Grup menetapkan bahwa metode input adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan karena terdapat hubungan langsung antara biaya yang timbul dan pengalihan layanan kepada pelanggan.

**2) Penjualan bahan peledak komersial,
produk industrial dan roda lokomotif**

Grup mengakui pendapatan dari penjualan bahan peledak komersial, produk industrial dan produksi roda lokomotif pada saat barang dipindahkan ke pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

**3) Penjualan infrastruktur perhubungan
dan alat berat**

Pendapatan dari infrastruktur perhubungan dan alat berat diakui setiap saat atau sepanjang waktu, tergantung pada persyaratan kontrak dan undang-undang yang berlaku pada kontrak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition
(continued)**

**1) Sale of special vehicles, ammunition
and weapons**

The Group recognizes revenues from sale of special vehicles, ammunitions and firearms over time during the construction period (or percentage of completion) since based on the terms of the contract with its customers, the Group's performance does not create an asset with an alternative use and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

The Group recognizes revenue over time using the input method, which is based on the costs incurred, relative to the total expected costs for the satisfaction of the performance obligation. The Group determined that the input method is the best method in measuring progress because there is a direct relationship between the costs incurred and the transfer of service to the customer.

**2) Sale of commercial explosives,
industrial product and locomotive
wheel**

The Group recognizes revenue from sale of commercial explosives, industrial product and locomotive wheel at the point in time upon control of the goods are transferred to the customers, generally on delivery of goods and completion of services.

**3) Sale of transportation infrastructure
and heavy equipment**

Revenues from transportation infrastructure and heavy equipment are recognized at the point in time or over time, depending on the terms of the contract and the laws that apply to the contract.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**3) Penjualan infrastruktur perhubungan
dan alat berat (lanjutan)**

Pendapatan diakui untuk kewajiban kinerja yang dipenuhi dari waktu ke waktu, jika salah satu kriteria berikut terpenuhi:

- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; atau
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Jika kewajiban kinerja tidak dipenuhi dari waktu ke waktu sesuai dengan kriteria di atas, Grup memenuhi kewajiban kinerja pada suatu saat ketika pengendalian dialihkan.

Grup mengakui pendapatan dari waktu ke waktu dengan menggunakan metode input, yang didasarkan pada biaya yang terjadi, relatif terhadap total biaya yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban kinerja. Grup menetapkan bahwa metode input adalah metode terbaik dalam mengukur kemajuan karena terdapat hubungan langsung antara biaya yang timbul dan pengalihan layanan kepada pelanggan.

4) Pendapatan dari perhotelan

Grup mengakui pendapatan dari perhotelan pada suatu titik waktu (yaitu, ketika jasa dan barang terkait diberikan atau disajikan). Pendapatan dari jamuan makan dan acara khusus lainnya diakui pada saat acara berlangsung.

Pertimbangan variabel

Untuk kontrak yang sebagian harganya dapat bervariasi, Grup mengestimasi imbalan variabel pada jumlah yang paling mungkin, yang dimasukkan dalam harga transaksi sepanjang kemungkinan besar tidak akan terjadi pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan. Grup menganalisis risiko pembalikan pendapatan yang signifikan dan jika perlu membatasi jumlah pertimbangan variabel yang diakui untuk memitigasi risiko ini.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition
(continued)**

**3) Sale of transportation infrastructure
and heavy equipment (continued)**

Revenue is recognized for performance obligation satisfied over time, when one of the following criteria is met:

- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

If a performance obligation is not satisfied over time in accordance with the criteria above, the Group satisfies the performance obligation at a point in time when control is transferred.

The Group recognises revenue over time using the input method, which is based on the costs incurred, relative to the total expected costs for the satisfaction of the performance obligation. The Group determined that the input method is the best method in measuring progress because there is a direct relationship between the costs incurred and the transfer of service to the customer.

4) Revenue from hotel operations

The Group recognizes revenue from hotel operations at a point in time (i.e., when the related service and goods are rendered or served). Revenue from banquets and other special events are recognized when the events take place.

Variable consideration

For contracts where a portion of the price may vary, the Group estimates variable consideration at the most likely amount, which is included in the transaction price to the extent it is probable that a significant reversal of cumulative revenue recognized will not occur. The Group analyzes the risk of a significant revenue reversal and if necessary constrain the amount of variable consideration recognized in order to mitigate this risk.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Komponen pembiayaan yang signifikan

Umumnya, Grup menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 72, Grup tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pembiayaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu akan menjadi satu tahun atau kurang.

Pendapatan di luar lingkup PSAK 72:

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari aset yang disewakan dicatat dengan metode garis lurus selama sewa jangka waktu sewa yang sedang berlangsung.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat perolehan dengan menggunakan metode EIR dimana pendapatan bunga diakui pada tingkat yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

w. Sewa

Pada tahun 2020, Grup menerapkan PSAK 73, Sewa yang mengatur prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa dan meminta lessee untuk mencatat semua sewa dalam model neraca tunggal yang serupa dengan akuntansi sewa pembiayaan berdasarkan PSAK 30, Sewa. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa dari aset "bernilai rendah" dan sewa jangka pendek (yaitu, sewa dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Revenue and expense recognition
(continued)**

Significant financing component

Generally, the Group receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in SFAS 72, the Group does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Revenue outside the scope of SFAS 72:

Rent income

Rent income arising on lease of fixed assets is accounted for on a straight-line basis over the lease term on ongoing leases.

Interest income

Interest income is recognized as it accrues using the EIR method under which interest income is recognized at the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial instrument to the net carrying amount of the financial asset.

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

w. Leases

In 2020, the Group adopted SFAS 73, Leases which sets out the principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases and requires lessees to account for all leases under a single on-balance sheet model similar to the accounting for finance leases under SFAS 30, Leases. The standard includes two recognition exemptions for lessees – leases of "low-value" assets and short-term leases (i.e., leases with a term of 12 (twelve) months or less).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (yaitu, liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya selama masa sewa (yaitu, aset hak guna atau ROU). Lessee mengakui secara terpisah beban bunga liabilitas sewa dan beban penyusutan aset ROU. Setelah terjadinya peristiwa tertentu (misalnya, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa masa depan yang disebabkan oleh perubahan indeks atau tarif yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut), lessee diharuskan untuk mengukur kembali liabilitas sewa dan mengakui pengukuran kembali sebagai penyesuaian pada aset ROU. Akuntansi lessor berdasarkan PSAK 73 secara substansial tidak berubah dibandingkan dengan akuntansi berdasarkan PSAK 30 dan interpretasi terkait.

Sebagai penyewa, Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi setelah penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 dan memilih untuk menerapkan standar tersebut pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 dan ISAK 8. Dalam pendekatan retrospektif yang dimodifikasi, Grup telah mengukur aset hak guna sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020.

Grup juga menerapkan kebijaksanaan praktis untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik serupa dan cara praktis untuk mengecualikan biaya langsung awal dari aset hak guna.

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi sewa. Yaitu, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Grup sebagai penyewa

Kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa. Grup mengakui kewajiban sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset yang mendasarinya.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases (continued)

At the commencement date, a lessee will recognize a liability to make lease payments (i.e., lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (i.e., right-of-use or ROU asset). Lessees are required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the ROU asset. Upon occurrence of certain events (e.g., a change in the lease term, a change in the future lease payments resulting from a change in an index or rate used to determine those payments), lessees are required to remeasure the lease liability and recognize the remeasurement as an adjustment to the ROU asset. Lessor accounting under SFAS 73 is substantially unchanged in comparison to the accounting under SFAS 30 and related interpretations.

As lessee, the Group adopted SFAS 73 using the modified retrospective approach upon adoption of SFAS 73 on January 1, 2020 and elected to apply the standard to contracts that were previously identified as leases applying SFAS 30 and ISFAS 8. Under the modified retrospective approach, the Group has measured the right-of-use asset at an amount equal to the lease liability at the date of initial application January 1, 2020.

The Group also applied the practical expedient to apply a single discount rate to a portfolio of leases with similar characteristics and the practical expedient to exclude initial direct costs from the right-of-use asset.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

Except for short-term leases and leases of low-value assets, the Group applies a single recognition and measurement approach for all leases. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

w. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyewakan aset tetap tertentu. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk jangka waktu tetap 1-3 tahun tetapi mungkin memiliki perpanjangan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Persyaratan sewa dinegosiasikan pada basis individu dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode. Aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan masa sewa atas dasar garis lurus.

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya mencerminkan pelaksanaan pembelian opsi, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak pakai juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi di bagian Penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa sertakan nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa
- pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tarif, awalnya diukur menggunakan indeks atau tarif pada tanggal dimulainya
- jumlah yang diharapkan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai sisa
- harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk melaksanakannya opsi, dan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group leases certain fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods of 1 to 3 years but may have extension.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices.

Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.

Leases are recognized as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The right-of use asset is depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in Impairment of nonfinancial assets section.

Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

- fixed payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentive receivables
- variable lease payment that are based on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date
- amounts expected to be payable by the lessee under residual value guarantees
- the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option, and

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Sewa (lanjutan)

w. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Group as a lessee (continued)

- pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that option.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, yang umumnya terjadi pada sewa dalam grup, suku bunga pinjaman tambahan lessee digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh lessee untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama ke aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa dengan syarat, keamanan, dan ketentuan yang serupa.

The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

To determine the incremental borrowing rate, the Group:

- Jika memungkinkan, gunakan pembiayaan pihak ketiga terbaru yang diterima oleh penyewa individu sebagai permulaan poin, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima.
- Menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini, dan
- Membuat penyesuaian khusus untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

- Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received.
- Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third-party financing, and
- Makes adjustments specific to the lease, e.g., term, country, currency and security.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam kewajiban sewa sampai diberlakukan. Saat penyesuaian untuk sewa pembayaran berdasarkan indeks atau nilai berlaku, kewajiban sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

The Group is exposed to potential future increases in variable lease payments based on an index or rate, which are not included in the lease liability until they take effect. When adjustments to lease payments based on an index or rate take effect, the lease liability is reassessed and adjusted against the right-of-use asset.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Sewa (lanjutan)

w. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Group as a lessee (continued)

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan kepada laba atau rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:

- jumlah pengukuran awal kewajiban sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal dan biaya restorasi.

- the amount of the initial measurement of lease liability;
- any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;
- any initial direct costs and restoration costs.

Aset hak guna umumnya disusutkan selama masa manfaat aset yang lebih pendek dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Company is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Pembayaran yang terkait dengan sewa guna usaha jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 (twelve) months or less.

Opsi perpanjangan dan penghentian

Extension and termination options

Opsi perpanjangan dan penghentian termasuk dalam sejumlah properti dan peralatan sewa Grup. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi perpanjangan dan penghentian yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Grup dan bukan oleh lessor yang bersangkutan.

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases of the Group. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of managing contracts. The majority of extension and termination options held are exercisable only by the Group and not by the respective lessor.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Sewa (lanjutan)

w. Leases (continued)

Grup sebagai Lessor

Group as Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengannya kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan di laporan laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya.

Leases in which the Group did not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income is accounted on a straightline basis over the lease term and is included in revenue in the statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

x. Kontinjensi

x. Contingencies

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya sangat mungkin. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan ketika arus masuk manfaat ekonomi cukup besar.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

y. Segmen operasi

y. Operation segment

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of the entity:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

z. Events after the reporting period

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) is reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

**4. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

The preparation of the financial statements in conformity with SFAS requires management to make judgements, estimates and assumption that affect the application of accounting policies and amounts reported in the consolidated financial statements. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direviu secara berkala. Revisi terhadap estimasi akuntansi diakui pada periode saat estimasi tersebut direvisi dan pada periode mendatang yang dipengaruhi. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan kewajiban dalam 12 (dua belas) bulan ke depan dibahas di bawah ini.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimates are revised and in the future period affected. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 (twelve) months are addressed below.

Pertimbangan

Judgements

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain dari yang melibatkan estimasi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Pengakuan pendapatan atas penjualan barang dan jasa

Revenue recognition on sale of goods and services

Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 72 mencakup penerapan penilaian dan estimasi signifikan dalam: (a) identifikasi kontrak penjualan barang yang akan memenuhi persyaratan PSAK 72; (b) penilaian kewajiban kinerja dan probabilitas bahwa entitas akan mengumpulkan pertimbangan dari pembeli; (c) menentukan metode untuk memperkirakan pertimbangan variabel dan menilai kendala; dan (d) pengakuan pendapatan karena Grup memenuhi kewajiban kinerja.

Revenue recognition under SFAS 72 involves the application of significant judgement and estimation in the: (a) identification of the contract for sale of goods that would meet the requirements of SFAS 72; (b) assessment of performance obligation and the probability that the entity will collect the consideration from the buyer; (c) determining method to estimate variable consideration and assessing the constraint; and (d) recognition of revenue as the Group satisfies the performance obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN**

Pertimbangan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan atas penjualan barang dan jasa (lanjutan)

i. Keterjadian kontrak

Grup membuat kontrak dengan pelanggan melalui pesanan pembelian yang disetujui dan merupakan kontrak yang valid karena terdapat rincian spesifik seperti kuantitas, harga, syarat kontrak dan kewajiban masing-masing diidentifikasi dengan jelas. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

ii. Identifikasi kewajiban kinerja

Grup mengidentifikasi kewajiban kinerja dengan mempertimbangkan apakah barang atau jasa yang disepakati dalam kontrak merupakan barang atau jasa yang berbeda. Suatu barang atau jasa menjadi berbeda ketika pelanggan dapat memperoleh keuntungan dari barang atau jasa itu sendiri atau bersama dengan sumber daya lain yang tersedia bagi pelanggan dan kewajiban Grup untuk mentransfer barang atau jasa tersebut kepada pelanggan dapat diidentifikasi secara terpisah dari kewajiban yang lain dalam kontrak.

Berdasarkan penilaian manajemen, hanya penjualan barang dan jasa yang diidentifikasi sebagai kewajiban kinerja.

iii. Pengakuan pendapatan ketika Grup memenuhi kewajiban kinerja

Grup mengakui pendapatannya dari penjualan barang kepada Divisi Hankam diakui sepanjang waktu kontrak sebesar persentase biaya yang terjadi pada periode pelaporan dibagi dengan total estimasi biaya produksi sampai barang selesai dikalikan dengan harga kontrak.

Penjualan barang dan jasa Divisi Industrial diakui sepanjang waktu kontrak dan pada titik waktu tertentu saat terjadinya pengiriman barang dan jasa diberikan tergantung pada ketentuan dalam kontrak.

**4. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS**

Judgements (continued)

Revenue recognition on sale of goods and services (continued)

i. Existence of a contract

The Group enters into a contract with customer through an approved purchase order which constitutes a valid contract as specific details such as the quantity, price, contract terms and their respective obligations are clearly identified. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

ii. Identifying performance obligation

The Group identifies performance obligations by considering whether the promised goods or services in the contract are distinct goods or services. A good or service is distinct when the customer can benefit from the good or service on its own or together with other resources that are readily available to the customer and the Group's promise to transfer the good or service to the customer is separately identifiable from the other promises in the contract.

Based on the management assessment, only the sale of goods and services were identified as performance obligations.

iii. Recognition of revenue as the Group satisfies the performance obligation

The Group recognizes revenue from the sale of goods to the Defense and Security Division over the term of the contract at the percentage of costs incurred in the reporting period divided by the total estimated costs of production until goods are finished multiplied by the contract price.

The Industrial Division's sales of goods and services are recognized over time or at a certain point in time when the goods are delivered and services are rendered depending on the contractual terms of the contract.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Keterjadian sewa

Pada saat dimulainya kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- i) Kontrak tersebut melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan harus berbeda secara fisik atau mewakili secara substansial semua kapasitas aset yang secara fisik berbeda. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- ii) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- iii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini jika memiliki hak pengambilan keputusan yang paling tinggi untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset. Dalam kasus yang jarang terjadi dimana keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika salah satu dari berikut:
 - Grup berhak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup menetapkan aset dengan cara yang menentukan bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut akan digunakan.

Penurunan nilai aset tetap

PSAK mensyaratkan bahwa revaluasi penurunan nilai dilakukan pada aset tetap saat kejadian atau perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Menentukan jumlah terpulihkan bersih aset membutuhkan estimasi arus kas diharapkan yang dihasilkan dari penggunaan berkelanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Sementara diyakini bahwa asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai wajar yang tercermin dalam laporan keuangan adalah sesuai dan wajar, perubahan signifikan dalam asumsi ini dapat secara material memengaruhi penilaian jumlah yang dapat dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

**4. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Existence of a lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- i) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;
- ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset through out the period of use; and
- iii) The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In rare cases where the decision about how and for what purpose the asset is used is predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; Or
 - The Group designates the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

Impairment of property and equipment

SFAS requires that an impairment review be performed on property and equipment and intangible asset when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat cadangan kerugian penurunan nilai diakui atas aset tetap Grup sebesar Rp346.998.606 (Catatan 15).

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ekspektasi kerugian kredit (ECL) pada piutang dagang

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam penghitungan ECL, awalnya menggunakan matriks provisi berdasarkan tarif *default* historis untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Matriks provisi menentukan tingkat provisi tergantung pada jumlah hari piutang usaha dan piutang lain-lain telah lewat jatuh tempo. Grup juga menggunakan pengelompokan yang tepat jika historis pengalaman kerugian kredit menunjukkan pola kerugian yang berbeda secara signifikan untuk segmen pelanggan yang berbeda. Grup kemudian menyesuaikan historis pengalaman kerugian kredit dengan informasi berwawasan ke depan berdasarkan data yang dapat diobservasi saat ini yang memengaruhi setiap segmen pelanggan untuk mencerminkan pengaruh kondisi ekonomi saat ini dan yang diperkirakan.

Grup menyesuaikan tarif *default* historis ke tarif *default* berwawasan ke depan dengan menentukan faktor ekonomi terkait yang memengaruhi setiap segmen pelanggan. Grup secara teratur meninjau metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan ECL untuk mengurangi perbedaan antara estimasi dan pengalaman kerugian kredit yang sebenarnya.

**4. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgements (continued)

Impairment of property and equipment (lanjutan)

As at December 31, 2022 and 2021, there was allowance for impairment losses recognized on the Group's property, plant and equipment amounting to Rp346,998,606 (Note 15).

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Assessment for estimated credit loss (ECL) on trade receivables

The Group, applying the simplified approach in the computation of ECL, initially uses a provision matrix based on historical default rates for trade and other receivables. The provision matrix specifies provision rates depending on the number of days that a trade and other receivable is past due. The Group also uses appropriate groupings if its historical credit loss experience shows significantly different loss patterns for different customer segments. The Group then adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information on the basis of current observable data affecting each customer segment to reflect the effects of current and forecasted economic conditions.

The Group adjusts historical default rates to forwardlooking default rate by determining the closely related economic factor affecting each customer segment. The Group regularly reviews the methodology and assumptions used for estimating ECL to reduce any differences between estimates and actual credit loss experience.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian ekspektasi kerugian kredit (ECL) pada
piutang dagang (lanjutan)

Penentuan hubungan antara tingkat gagal bayar historis dan kondisi ekonomi yang diperkirakan merupakan estimasi akuntansi yang signifikan. Oleh karena itu, ketentuan ECL pada piutang usaha dan piutang lain-lain sensitif terhadap perubahan asumsi tentang prakiraan kondisi ekonomi.

Penilaian ECL atas aset keuangan lainnya pada
biaya amortisasi

Grup menentukan penyisihan ECL menggunakan pendekatan umum berdasarkan estimasi tertimbang probabilitas dari nilai sekarang dari semua kekurangan kas selama perkiraan umur aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL diberikan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh kemungkinan peristiwa gagal bayar dalam 12 (dua belas) bulan ke depan kecuali ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal dimana dalam hal ini ECL diberikan berdasarkan ECL seumur hidup.

Ketika menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya dan yang relevan untuk instrumen keuangan tertentu yang sedang dinilai seperti, tetapi tidak terbatas pada, faktor-faktor berikut:

- Penurunan peringkat kredit eksternal dan internal aktual atau yang diharapkan;
- Perubahan merugikan yang ada atau yang diperkirakan terjadi dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi; dan,
- Perubahan merugikan signifikan yang aktual atau yang diharapkan dalam hasil operasi peminjam.

Grup juga menganggap aset keuangan yang telah lewat lebih dari 90 hari sebagai titik terakhir dimana ECL seumur hidup harus diakui kecuali dapat menunjukkan bahwa hal ini tidak mewakili risiko yang signifikan dalam risiko kredit seperti ketika non-pembayaran adalah administrasi pengawasan daripada akibat kesulitan keuangan peminjam.

4. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Assessment for estimated credit loss (ECL) on
trade receivables (continued)

The determination of the relationship between historical default rates and forecasted economic conditions is a significant accounting estimate. Accordingly, the provision for ECL on trade and other receivables is sensitive to changes in assumptions about forecasted economic conditions.

Assessment for ECL on other financial assets at
amortized cost

The Group determines the allowance for ECL using general approach based on the probability weighted estimate of the present value of all cash shortfalls over the expected life of financial assets at amortized cost. ECL is provided for credit losses that result from possible default events within the next 12 (twelve) months unless there has been a significant increase in credit risk since initial recognition in which case ECL is provided based on lifetime ECL.

When determining if there has been a significant increase in credit risk, the Group considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort and that is relevant for the particular financial instrument being assessed such as, but not limited to, the following factors:

- Actual or expected external and internal credit rating downgrade;
- Existing or forecasted adverse changes in business, financial or economic conditions; and,
- Actual or expected significant adverse changes in the operating results of the borrower.

The Group also considers financial assets that are more than 90 days past due to be the latest point at which lifetime ECL should be recognized unless it can demonstrate that this does not represent a significant risk in credit risk such as when non-payment was an administrative oversight rather than resulting from financial difficulty of the borrower.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penilaian ECL atas aset keuangan lainnya pada
biaya amortisasi (lanjutan)

Grup telah menilai bahwa ECL atas aset keuangan lainnya kas di bank dan setara kas pada biaya perolehan diamortisasi tidak material karena transaksi yang berkaitan dengan aset keuangan ini dilakukan oleh Grup hanya dengan bank dan perusahaan terkemuka dengan reputasi kredit yang baik dan relatif risiko gagal bayar yang rendah. Oleh karena itu, tidak ada penyisihan untuk ECL atas aset keuangan lainnya sebesar biaya perolehan diamortisasi yang diakui pada tahun 2020. Namun, Grup telah menetapkan bahwa Grup memiliki pemulihan atas ECL yang diberikan untuk piutang lainnya dengan biaya perolehan diamortisasi pada tahun 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai diakui atas piutang usaha Grup masing-masing sebesar Rp115.041.879.294 dan Rp130.271.075.742 (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat cadangan kerugian piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp436.670.775 dan Rp15.248.857.852, serta piutang lain tidak lancar masing-masing sebesar Rp947.962.889 dan Rp947.962.889 (Catatan 8 dan 17).

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya, antara lain, mata uang yang paling memengaruhi pendapatan, biaya dan pendanaan dan mata uang dimana penerimaan dari aktivitas operasi biasanya dipakai.

Berdasarkan substansi ekonomi yang mendasari keadaan yang relevan terhadap Grup, mata uang fungsional yang telah ditentukan Rupiah.

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) persediaan, Grup mempertimbangkan persediaan usang, kerusakan, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan kebutuhan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV.

**4. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Assessment for ECL on other financial assets at
amortized cost (continued)

The Group has assessed that the ECL on other financial assets cash in bank and cash equivalents at amortized cost is not material because the transactions with respect to these financial assets were entered into by the Group only with reputable banks and companies with good credit standing and relatively low risk of defaults. Accordingly, no provision for ECL on other financial assets at amortized cost was recognized in 2020. However, the Group has determined that Group has recovery on the ECL provided for its other receivables at amortized cost in 2022 and 2021.

As at December 31, 2022 and 2021, there was allowance for impairment losses recognized on the Group's trade receivable amounting to Rp115,041,879,294 and Rp130,271,075,742 (Note 6).

As at December 31, 2022 and 2021, allowance for impairment losses on other receivables amounting to Rp436,670,775 and Rp15,248,857,852, respectively, and other non-current receivables amounting to Rp947,962,889 and Rp947,962,889, respectively (Notes 8 and 17).

Functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah.

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi nilai persediaan yang dapat direalisasikan

Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dianggap cukup untuk mencerminkan penurunan pasar dalam nilai persediaan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat cadangan kerugian penurunan nilai diakui atas persediaan Grup sebesar Rp35.258.423.577 dan Rp43.591.316.888 (Catatan 18).

Umur manfaat dan penyusutan aset tetap dan amortisasi aset tak berwujud

Grup setiap tahunnya menelaah taksiran masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena keausan dan kerusakan fisik dan teknis dan keusangan komersial.

Selain itu, estimasi masa manfaat aset tetap didasarkan pada penilaian kolektif kegunaan industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset serupa. Hal ini bagaimanapun dimungkinkan, bahwa hasil masa depan operasi dapat terpengaruh secara material oleh perubahan estimasi tersebut disebabkan oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat aset tetap akan meningkatkan beban penyusutan dan amortisasi tercatat dan penurunan aset tidak lancar.

Nilai wajar instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian dalam mengukur nilai wajar instrumen keuangannya jika kuotasi pasar aktif tidak tersedia. Dalam penerapan teknik penilaian, manajemen menggunakan secara maksimum masukan dari pasar, dan menggunakan estimasi dan asumsi yang sejauh dimungkinkan, konsisten dengan data yang dapat diobservasi yang akan digunakan oleh pelaku pasar dalam menilai instrumen tersebut. Apabila penerapan data tidak dapat diobservasi, manajemen menggunakan estimasi terbaiknya mengenai asumsi yang akan digunakan oleh pelaku pasar.

Estimasi tersebut dapat berbeda dari harga aktual yang diperoleh dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan

**4. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Estimating net realizable value of inventories

The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories. As at December 31, 2022 and 2021, there was allowance for impairment losses recognized on the Group's inventories amounting to Rp35,258,423,577 and Rp43,591,316,888 (Note 18).

Useful lives and depreciation of property and equipments and amortization of intangible asset

The Group reviews annually the estimated useful lives of property and equipment and intangible asset based on the period over which the assets are expected to be available for use and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical and commercial obsolescence.

In addition, estimation of the useful lives of assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar asset. It is possible however, that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives of assets would increase the recorded depreciation and amortization expenses and decrease noncurrent assets.

Fair value of financial instruments

Management uses valuation techniques in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available. In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make.

These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi dan kontijensi

Grup, dalam kegiatan normal usahanya, menetapkan provisi yang tepat atas kewajiban dan konstruktifnya, jika ada, sesuai dengan kebijakan atas provisi dan kontijensi. Dalam mengakui dan mengukur provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian dalam perhitungan.

Penentuan jangka waktu sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki opsi, dalam beberapa sewa mereka, untuk menyewa aset untuk tahun-tahun tambahan. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar pasti untuk menggunakan opsi untuk memperbarui. Mereka mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi bagi mereka untuk melakukan pembaruan. Setelah tanggal dimulainya sewa, Grup menilai kembali jangka waktu sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali Grup dan memengaruhi kemampuannya untuk menggunakan opsi untuk memperbarui.

Manfaat karyawan dan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan pada basis aktuarial menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) untuk pensiun meliputi tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat dan kenaikan gaji di masa depan pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini estimasi arus kas masa depan diharapkan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati ketentuan kewajiban pensiun yang bersangkutan.

**4. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Provisions and contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

Determination of lease term

The Group determines the lease term as the noncancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has the option, under some of their leases, to lease asset for additional years. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew. They consider all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise the renewal. After the lease commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within the control of the Group and affects its ability to exercise the option to renew.

Pension and employment' benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Manfaat karyawan dan pensiun (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji di masa depan, Grup mengumpulkan semua data historis yang berkaitan dengan perubahan gaji pokok dan menyesuaikan untuk rencana bisnis masa depan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 32.

Penilaian pajak penghasilan dan realisasi aset pajak tangguhan

Menentukan taksiran pajak penghasilan badan membutuhkan pertimbangan yang signifikan oleh manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu dimana ketetapan pajak akhir tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui kewajiban untuk pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak penghasilan badan akan jatuh tempo. Saat hasil akhir pajak ini berbeda dari jumlah yang awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada periode dimana ketetapan tersebut dilakukan.

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar nilai yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan pada tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak estimasian untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, beserta strategi perencanaan pajak di masa depan. Tetapi tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan pendapatan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan ini.

**4. MANAGEMENT USE OF SIGNIFICANT
JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employment' benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 32.

Assessing income tax and realization of deferred tax assets

Determining provision for corporate income tax requires significant judgement by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimation of whether corporate income tax will be due. When the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at every reporting period and reduce the value of such assets which cannot be realized, where the availability of taxable income allow to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deducted based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, and also with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow the usage of part or all of these deferred tax assets.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas			Cash
Rupiah	492.995.254	555.823.451	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	85.986.747	25.884.965	United States Dollar
Sub jumlah kas	578.982.001	581.708.416	Sub total cash
Bank			Banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	443.057.733.187	101.023.386.477	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	373.669.201.163	2.481.190.956	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.092.406.196	22.962.907.194	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	14.783.600.274	-	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Syariah Indonesia	10.982.685.161	24.639.519	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	5.501.450.483	1.384.438.496	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	1.345.321.252	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk (Persero) Tbk	863.616.934	49.496.073	PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	85.922.159	85.873.546	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Syariah	8.639.708	1.362.428.414	PT Bank Central Asia Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6.763.760	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Tbk	6.485.004	-	PT Bank Muamalat Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	5.019.353	-	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank DKI	5.102.425	-	PT Bank DKI
Sub-jumlah	877.413.947.059	129.374.360.675	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175.117.136.007	119.335.280.668	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.876.354.258	3.646.336.931	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.613.623.552	5.445.007.300	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	192.607.113.817	128.426.624.899	Sub-total
Euro			Euro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.691.654.514	4.778.950.905	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	128.976.698	97.048.042	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.308.192	16.175.329.677	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-jumlah	3.835.939.404	21.051.328.624	Sub-total
Yuan Cina			Yuan China
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.134.244.659	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	2.134.244.659	-	Sub-total
Sub jumlah bank	1.075.991.244.939	278.852.314.198	Sub total banks
Koperasi			Cooperative
Rupiah			Rupiah
Koperasi Karyawan Pindad	21.454.263	20.613.074	Koperasi Karyawan Pindad
Sub jumlah koperasi	21.454.263	20.613.074	Sub total cooperative

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	2022
Deposito Rupiah	
PT Bank Muamalat Tbk	10.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.010.000.000
Sub jumlah deposito	12.010.000.000
Jumlah	1.088.601.681.203

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021
Deposits Rupiah	
PT Bank Muamalat Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.216.831.636
Sub total deposits	4.216.831.636
Total	283.671.467.324

Suku bunga per tahun deposito berjangka kontraktual yang berlaku selama tahun berjalan adalah:

The annual contractual interest rates of the time deposits during the year are as follow:

	Jatuh tempo/ Maturity Period	Tingkat bunga/ Interest rate	
PT Bank Muamalat Indonesia (Persero)Tbk	20 hari/days	5,00% - 5,50%	PT Bank Muamalat Indonesia (Persero)Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1-3 bulan/months	5,25% - 6,50%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk\

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha adalah tagihan Grup yang timbul akibat adanya penjualan barang atau jasa dalam rangka kegiatan atau usaha pokok Grup yang belum dibayar oleh pelanggan.

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables are claims of the Group arising from the sale of goods or services within the framework of the principal business activity or enterprise that has not been paid by the customer.

Berdasarkan kelompok pelanggan

By customer grouping

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 43b)	127.763.784.112	216.380.165.389	Related parties (Note 43b)
Pihak ketiga			Third parties
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	155.703.271.944	57.885.066.148	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
PT Asia Petrocom Services	80.555.500.000	-	PT Asia Petrocom Services
PT Raya Komunikasi Indonesia	44.344.830.533	44.344.830.533	PT Raya Komunikasi Indonesia
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	29.650.951.066	12.167.337.117	PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Multi Graha Industri	22.424.228.705	22.924.228.705	PT Multi Graha Industri
PT Wijaya Karya Beton Wil Pen. I	18.485.406.210	27.815.617.711	PT Wijaya Karya Beton Wil Pen. I
PT Daya Radar Utama	17.779.235.169	16.800.235.169	PT Daya Radar Utama
PT Karya Panca Persada	16.053.100.000	16.053.100.000	Karya Panca Persada
PT Tambang Tondano Nusajaya	15.806.144.328	20.056.934.531	PT Tambang Tondano Nusajaya
PT Suma Energi Investama Group	13.749.255.750	112.200.000.000	PT Suma Energi Investama Group
PT Suan Roy Indonesia	9.726.875.000	9.850.000.000	PT Suan Roy Indonesia
PT Anugrah Mutiara Indah	9.235.623.070	10.479.823.072	PT Anugrah Mutiara Indah
PT Tjagrindo Mas	9.226.838.729	2.286.208.025	PT Tjagrindo Mas
PT Meares Soputan Mining	9.147.675.721	4.086.847.331	PT Meares Soputan Mining
PT Multi Nitrotama Kimia	7.698.405.000	770.946.000	PT Multi Nitrotama Kimia
PT Fajar Anugerah Dinamika	6.416.067.182	-	PT Fajar Anugerah Dinamika
PT Trifita Perkasa	6.030.224.999	-	PT Trifita Perkasa
Petrosea	5.270.835.837	1.144.714.450	Petrosea
Badan Siber Dan Sandi Negara	-	9.090.909.091	Badan Siber Dan Sandi Negara
Lainnya (di bawah Rp5.000.000.000)	74.306.179.987	108.456.780.885	Others (below Rp5,000,000,000)
Sub-jumlah pihak ketiga	551.610.649.230	476.413.578.768	Sub-total third parties

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Berdasarkan kelompok pelanggan (lanjutan)

By customer grouping (continued)

	2022	2021	
Jumlah	679.374.433.342	692.793.744.157	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(115.041.879.294)	(130.271.075.742)	Allowance for impairment losses
Jumlah, neto	564.332.554.048	562.522.668.415	Total, net

Berdasarkan mata uang

By currency

	2022	2021	
Rupiah	663.054.083.065	660.294.397.067	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	16.320.350.277	22.080.488.139	US Dollar
Euro	-	10.418.858.951	Euro
Sub-jumlah	679.374.433.342	692.793.744.157	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(115.041.879.294)	(130.271.075.742)	Allowance for impairment losses
Jumlah	564.332.554.048	562.522.668.415	Total

Berdasarkan umur

By aging

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	227.758.643.336	87.605.331.938	Current
1-30 hari	190.048.994.080	96.108.354.106	1-30 days
31-60 hari	21.359.188.448	190.415.320.529	31-60 days
61-90 hari	16.270.513.495	32.312.851.193	61-90 days
91-120 hari	11.440.182.499	35.414.004.424	91-120 days
121-150 hari	15.893.155.193	8.587.306.912	121-150 days
151-180 hari	5.626.834.862	5.941.553.218	151-180 days
181-210 hari	2.758.737.611	14.294.241.492	181-210 days
211-240 hari	2.824.010.633	11.250.681.775	211-240 days
Lebih dari 240 hari	185.394.173.185	210.864.098.570	More than 240 days
Sub-jumlah	679.374.433.342	692.793.744.157	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(115.041.879.294)	(130.271.075.742)	Allowance for impairment losses
Jumlah	564.332.554.048	562.522.668.415	Total

Mutasi penyisihan kerugian nilai piutang usaha
adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses
of trade receivables is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	(130.271.075.742)	(61.230.211.633)	Beginning balance
Penyisihan	(4.138.550.010)	(72.451.529.801)	Provision
Penghapusan	434.568.724	-	Write-off
Pemulihan	18.933.177.734	3.410.665.692	Recovery
Saldo akhir	(115.041.879.294)	(130.271.075.742)	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Beberapa piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 27).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables

Some of trade receivable are pledged as collateral for bank loans (Note 27).

7. ASET KONTRAK

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pengalihan barang atau jasa yang dialihkan ke pelanggan. Jika Grup melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk imbalan yang diperoleh yang bersyarat.

7. CONTRACT ASSETS

A contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Group performs by transferring goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for the earned consideration that is conditional.

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 43b)	3.989.426.941.629	3.040.621.059.047	Related parties (Note 43b)
Pihak ketiga			Third parties
PT Suma Energi Investama Grup	24.175.636.365	55.739.090.909	PT Suma Energi Investama Grup
Nexter Systems	15.940.059.000	10.584.964.000	Nexter Systems
PT Daya Radar Utama	9.000.000.000	9.000.000.000	PT Daya Radar Utama
PT Tjkrindo Mas	7.671.898.200	26.559.311.410	PT Tjkrindo Mas
PT Bekando Borneo Lestari	5.265.000.000	-	PT Bekando Borneo Lestari
PT Kimia Yasa	5.124.000.000	-	PT Kimia Yasa
Emrail digdaya KSO	-	21.802.788.286	Emrail digdaya KSO
Lainnya (dibawah Rp5.000.000.000)	24.213.584.066	34.750.228.650	Others (below Rp5,000,000,000)
Sub jumlah – pihak ketiga	91.390.177.631	158.436.383.255	Sub total – pihak ketiga
Jumlah	4.080.817.119.260	3.199.057.442.302	Total

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 43b)	1.135.252.101	450.249.458	Related parties (Note 43b)
Pihak ketiga	2.828.190.285	14.987.231.835	Third parties
Sub-jumlah	3.963.442.386	15.437.481.293	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(436.670.775)	(15.248.857.852)	Allowance for impairment losses
Jumlah	3.526.771.611	188.623.441	Total

Mutasi cadangan kerugian nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance of impairment losses is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	(15.248.857.852)	(5.510.530.976)	Beginning balance
Penyisihan	-	(9.738.326.876)	Provision
Pemulihan	14.812.187.077	-	Recovery
Saldo akhir	(436.670.775)	(15.248.857.852)	Ending balance

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

8. OTHER RECEIVABLES (lanjutan)

The management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables

9. PERSEDIAAN

	2022
Persediaan bahan baku	1.303.211.409.066
Barang dalam proses	1.060.896.113.148
Barang jadi	806.804.755.473
Jumlah	3.170.912.277.687

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian, gempa bumi dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp60.371.097.987 dan Rp20.000.000.000 masing masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Grup digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (Catatan 27).

9. INVENTORIES

	2021	
1.025.835.152.143		Raw materials
584.650.416.356		Work in process
553.327.171.046		Finished goods
2.163.812.739.545	Total	

The Group's inventories have been insured against fire, theft, earthquake, and other possible risks on a certain policy package with insurance amounting to Rp60,371,097,987 and Rp20,000,000,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's inventories are pledged as collateral for bank loan (Note 27).

10. UANG MUKA KEPADA PEMASOK

	2022
Pembelian bahan baku	884.523.002.357
Proyek	37.931.616.904
Operasional	22.250.246.177
Bank garansi	8.950.098.802
Lainnya	197.780.149
Jumlah	953.852.744.389

Per 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka pembelian bahan baku dan material untuk kegiatan produksi.

Uang muka operasional merupakan uang muka yang digunakan untuk keperluan operasional Grup, seperti uang muka operasional karyawan.

Uang muka proyek merupakan uang muka yang digunakan untuk keperluan proyek, seperti uang muka pekerjaan internal dan eksternal atas proyek pengiriman barang, pengadaan barang internal dan proyek pengadaan pertashop.

10. ADVANCES TO SUPPLIERS

	2021	
871.036.304.557		Purchase of material
-		Project
14.100.096.188		Operational
-		Bank guarantee
331.338		Others
885.136.732.083	Total	

As of December 31, 2022 and 2021, advances for purchase of material is for production activity.

Operational advances represent advances to support the operations of the Group, such advances for employee operations.

Advances for projects represent advances for project purposes, such as advances for internal and external work on goods delivery projects, internal procurement of goods and pertashop procurement.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2022
Asuransi	1.506.186.491
Sewa	191.602.122
Lainnya	13.277.079.789
Jumlah	14.974.868.402

11. PREPAID EXPENSES

	2021	
	1.482.783.822	Insurance
	210.446.119	Rent
	562.693.610	Others
Total	2.255.923.551	

12. ASET LANCAR LAIN

	2022
Perusahaan	
Jaminan pelaksanaan	-
Aset lain Ex. JO Pindad - Dahana	-
Entitas anak	
Jaminan pelaksanaan	6.868.583.225
Jumlah	6.868.583.225

12. OTHER CURRENT ASSETS

	2021	
	14.828.000.000	The Company
	2.474.649.819	Performance bond
		Other asset Ex. JO Pindad - Dahana
Subsidiaries		
Jaminan pelaksanaan	1.240.243.976	Performance bond
Total	18.542.893.795	

Perusahaan

Jaminan pelaksanaan

Aset lancar pada per 31 Desember 2021 sebesar Rp14.828.000.000 merupakan jaminan atas pelaksanaan pekerjaan pengadaan insinerator darurat B3 medis dalam rangka penanganan Covid-19 kepada Direktorat Sanitasi sesuai dengan SPMK No. KU.03.01/PPKII/-SANITASI/SPMK/030/XI/2021 tanggal 17 November 2021. Jaminan ini berlaku mulai 15 Desember 2021 sampai dengan 27 Desember 2021.

Penjamin atas bank garansi ini adalah Bank BNI dengan nomor jaminan 21/MKG/085/7454/JUMAT. Jaminan ini berlaku mulai 15 Desember 2021 sampai dengan 27 Desember 2021.

Aset lain Ex. JO Pindad - Dahana

Aset lain ex. JO Pindad – Dahana merupakan aset hasil pelimpahan pemberhentian joint operation dengan PT Dahana berupa aset tetap dan persediaan.

Berdasarkan Berita Acara Pembagian Aset JOPD dengan No. BA/5/P/BD/IV/2020, bahwa PT Pindad berhak atas pembagian aset sebesar Rp2.474.649.819.

The Company

Performance bond

Current assets as of December 31, 2021 amounting to Rp14,828,000,000 is performance bond for the implementation of the work of procuring medical B3 emergency incinerators in the context of handling Covid-19 to the Sanitation Directorate in accordance with SPMK No. KU.03.01/PPKII/ SANITASI/SPMK/030/XI/2021 dated November 17, 2021. This guarantee is valid from December 15, 2021 to December 27, 2021.

The guarantor of this bank guarantee is Bank BNI with guarantee number 21/MKG/085/7454/FRIDAY. This guarantee is valid from December 15, 2021 to December 27, 2021.

Other asset Ex. JO Pindad - Dahana

Other assets ex. JO Pindad – Dahana is an asset resulting from the transfer of the termination of the joint operation with PT Dahana in the form of fixed assets and inventories.

Based on the Minutes of JOPD Asset Distribution with No. BA/5/P/BD/IV/2020, that PT Pindad is entitled to the distribution of assets in the amount of Rp2,474,649,819.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET LANCAR LAIN (lanjutan)

Entitas Anak

Aset lancar lain merupakan biaya renovasi gedung, riset pengembangan dan uang jaminan pelaksanaan dan pemeliharaan.

Uang jaminan terdiri atas proyek-proyek PT Kereta Api Indonesia (Persero). Uang jaminan pelaksanaan tersebut berlaku sampai tahun 2022. Saldo per 31 Desember 2022 sebesar Rp1.061.409.337.

Pada tanggal 22 Desember 2022 Perusahaan telah memperoleh perpanjangan fasilitas bank garansi dengan jangka waktu tanggal 26 Juni 2022 sampai dengan 25 Juni 2023.

12. OTHER CURRENT ASSETS (continued)

Subsidiaries

Other current assets represent the costs of building renovations, development research and implementation and maintenance deposits.

Bonds consist of PT Kereta Api Indonesia (Persero) projects. The implementation performance bond is valid until 2022. Balances as at December 31, 2022 amounted to Rp1,061,409,337.

On December 22, 2022, the Company has obtained an extension of the bank guarantee facility with a period of June 26, 2022 until June 25, 2023.

13. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Grup telah menetapkan bahwa penyertaan investasi pada PT Inti Pindad Mitra Sejati (IPMS) dan dianggap sebagai investasi pada ventura bersama.

Berdasarkan persetujuan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-311/MBU/2004 tanggal 15 Juni 2004 dan Akta Nomor 31 Notaris Nining Puspitaningtyas, S.H., di Bandung tanggal 26 Juli 2004, Perusahaan melakukan Penyertaan pada PT Inti Pindad Mitra Sejati, yang merupakan perusahaan patungan dengan PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) sebesar Rp3.755.345.561 atau 13,85% (2.700 lembar saham) dari modal saham ditempatkan. Penyertaan tersebut disetorkan dalam bentuk hak sewa selama 10 tahun atas tanah milik PT Pindad seluas 9.326 m2 dan bangunan di atasnya seluas 1.810 m2 yang terletak di Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung.

Perusahaan patungan ini bergerak dalam bidang:

- Pembangunan; pengembang, pemborong, konstruksi gedung, menara, jembatan, landasan udara, dan lain lain.
- Perindustrian; plastik dan sejenisnya, logam, manufaktur dan pabrikasi.
- Perdagangan umum.

Investasi pada ventura bersama pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp2.700.000.000 dan Rp3.755.345.561.

13. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

The Group has determined that its investment in PT Pindad Mitra Sejati (IPMS) previously classified investment in associates and was deemed to be an investment in joint venture.

Based on the approval of the Minister of State Owned Enterprises No. S-311/MBU/2004 dated June 15, 2004 and Deed No. 31 of Notary Nining Puspitaningtyas, SH, in Bandung, dated July 26, 2004, the Company made an investment in PT Inti Pindad Mitra Sejati, which is the Company with joint venture PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PT INTI) of Rp3,755,345,561 or 13.85% (2,700 Shares) of the Capital Shares are placed. These investments deposited as a lease rights for 10 Years of land owned by PT Pindad Covering an area of 9,326 m2 and building on it Covering an area of 1,810 m2 located in Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 517, Bandung.

The joint venture is engaged in:

- Development; developers, builders, construction of buildings, towers, bridges, airfields, etc.
- Industry; plastics and the like, metals, manufacturing and fabrication.
- General trading.

Investments in joint ventures as at December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,700,000,000 and Rp3,755,345,561.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET KEUANGAN FVOCI

	2022	2021	
PT MAN Energy Solutions Indonesia	227.040.000	943.680.000	PT MAN Energy Solutions Indonesia
Jumlah	227.040.000	943.680.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Enimarya Agoes Suwarko, S.H., tanggal 19 Juni 1996, Perusahaan melakukan Penyertaan pada PT Man Diesel dan Turbo Indonesia sebesar Rp943.680.000 atau sebesar 7,38% dari Modal yang ditempatkan. Penyertaan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. C2-5419.HT.01.01.th.98 tanggal 11 September 1998.

Berdasarkan Akta Notaris Tn. Carl Bernd Kaehlig tanggal 25 Agustus 2010, terdapat transaksi jual beli saham pada PT MAN Energy Solutions Indonesia yang menyebabkan adanya perubahan susunan pemegang saham, dimana PT Pindad memegang 96 dari 1.108 saham dalam perseroan dengan nilai Rp227.040.000.

14. FINANCIAL ASSETS AT FVOCI

Under notary deed of Mrs. Enimarya Agoes Suwarko, S.H., dated June 19, 1996, the Company made an investment in PT Man Diesel dan Turbo Indonesia in the amount of Rp943,680,000 or 7.38% of the issued capital. This investment was approved by the Ministry of Finance under Decree of The Minister of Finance Republic of Indonesia No. C2-5419.HT.01.01.th.98 dated September 11, 1998.

Based on the Notary Deed of Mr. Carl Bernd Kaehlig dated August 25, 2010, there was a sale and purchase transaction of shares in PT MAN Energy Solutions Indonesia which caused a change in the composition of the shareholders, where PT Pindad held 96 of 1,108 shares in the company with a value of Rp227,040,000.

15. ASET TETAP

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Desember 2022/December 31, 2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Cost of acquisition
Tanah	15.029.651.333	2.097.081.512.392	-	-	-	2.112.111.163.725	Land
Gedung & bangunan	181.979.332.427	9.577.286.083	-	-	21.675.902.837	213.232.521.347	Buildings
Mesin produksi	879.509.192.040	89.266.518.140	-	27.000.000	250.932.343.982	1.219.735.054.162	Production machineries
Perkakas & alat bantu	92.805.170.494	5.262.064.275	-	119.651.220	1.415.400.057	99.602.286.046	Utensils and tools
Perlengkapan & utilitas	78.721.855.268	7.472.786.348	-	-	135.060.936	86.329.702.552	Equipment & utility
Alat angkut-angkut	99.933.286.620	1.958.928.360	-	14.767.792.697	6.018.239.795	122.678.247.472	Lifting equipment
Alat kantor	82.903.849.793	20.975.351.582	-	(23.386.719.667)	986.608.991	81.479.090.699	Office equipment
Aset lainnya	109.119.097.170	11.811.619.859	-	1.611.807.274	-	122.542.524.303	Others
Sub jumlah	1.540.001.435.145	2.243.406.067.039	-	(6.860.468.476)	281.163.556.598	4.057.710.590.306	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	158.904.112.085	186.285.037.444	(19.611.191.464)	1.839.271.266	(119.212.363.414)	208.204.865.917	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	1.698.905.547.230	2.429.691.104.483	(19.611.191.464)	(5.021.197.210)	161.951.193.184	4.265.915.456.223	Total cost of acquisition
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Gedung & bangunan	(88.669.570.131)	(11.778.175.946)	-	-	-	(100.447.746.077)	Buildings
Mesin produksi	(487.030.009.620)	(76.648.121.288)	-	81.507.841	(16.950.000)	(563.613.573.067)	Production machineries
Perkakas & alat bantu	(66.958.652.224)	(6.881.424.085)	-	579.627.073	16.950.000	(73.243.499.236)	Utensils and tools
Perlengkapan & utilitas	(60.704.433.139)	(5.066.908.623)	-	(38.416.077)	-	(65.809.757.839)	Equipment & utility
Alat angkut-angkut	(62.119.214.640)	(14.974.057.946)	-	4.316.968.576	-	(72.776.304.010)	Lifting equipment
Alat kantor	(48.709.463.481)	(6.071.554.738)	-	91.374.272	-	(54.689.643.947)	Office equipment
Aset lainnya	(28.358.098.826)	(15.714.663.727)	-	(9.864.475)	-	(44.082.627.030)	Others
Jumlah akumulasi penyusutan	(842.549.442.063)	(137.134.906.353)	-	5.021.197.210	-	(974.663.151.208)	Total accumulated depreciation
Nilai bersih sebelum penurunan nilai	856.356.105.167					3.291.252.305.015	Net book value before impairment loss
Dikurangi penurunan nilai	(346.998.606)					(346.998.606)	Less impairment
Nilai tercatat bersih	856.009.106.561					3.290.905.306.409	Net carrying value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost:
Tanah	15.029.651.333	-	-	-	15.029.651.333	Land
Gedung & bangunan	168.023.433.045	9.847.977.050	-	4.107.922.332	181.979.332.427	Buildings
Mesin produksi	864.461.735.268	15.138.806.205	(111.349.433)	-	879.509.192.040	Production machineries
Perkakas & alat bantu	84.809.928.474	8.055.783.241	(3.290.000)	(57.251.221)	92.805.170.494	Utensils and tools
Perlengkapan & utilitas	75.948.070.271	2.773.784.997	-	-	78.721.855.268	Equipment & utility
Alat angkut-angkut	81.735.015.082	18.234.483.265	(36.211.727)	-	99.933.286.620	Lifting equipment
Alat kantor	81.394.801.924	1.633.316.666	(142.594.795)	18.325.998	82.903.849.793	Office equipment
Aset lainnya	45.254.431.961	1.975.773.765	(2.999.900)	61.891.891.344	109.119.097.170	Others
Sub-jumlah	1.416.677.067.358	57.659.925.189	(296.445.855)	65.960.888.453	1.540.001.435.145	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	187.357.757.439	176.497.661.407	-	(204.951.306.761)	158.904.112.085	Construction in progress
Jumlah perolehan	1.604.034.824.797	234.157.586.596	(296.445.855)	(138.990.418.308)	1.698.905.547.230	Total acquisition
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung & bangunan	80.633.708.980	8.035.861.151	-	-	88.669.570.131	Buildings
Mesin produksi	426.398.533.813	60.747.488.912	(99.756.901)	(16.256.204)	487.030.009.620	Production machineries
Perkakas & alat bantu	60.427.370.208	6.512.972.032	(3.289.995)	21.599.979	66.958.652.224	Utensils and tools
Perlengkapan & utilitas	56.088.892.320	4.672.128.025	-	(56.587.206)	60.704.433.139	Equipment & utility
Alat angkut-angkut	45.264.894.507	16.887.816.181	(36.140.175)	2.644.127	62.119.214.640	Lifting equipment
Alat kantor	45.567.740.414	3.280.468.228	(138.942.458)	197.297	48.709.463.481	Office Equipment
Aset lainnya	21.289.580.838	7.080.367.102	(2.999.898)	(8.849.214)	28.358.098.828	Others
Jumlah akumulasi penyusutan	735.670.721.080	107.217.101.631	(281.129.427)	(57.251.221)	842.549.442.063	Total accumulated depreciation
Nilai bersih sebelum penurunan nilai	868.364.103.717	-	-	-	868.364.103.717	Net book value before impairment losses
Dikurangi penurunan nilai	-	-	-	-	(346.998.606)	Less impairment
Nilai tercatat bersih	868.364.103.717				868.009.106.561	Net carrying value

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset dalam penyelesaian terdiri dari renovasi gedung, pekerjaan struktur pondasi, mesin produksi dalam pelaksanaan yang mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp208.204.865.917 dan Rp158.904.112.085.

As at December 31, 2022 and 2021, construction in progress consists of building renovation, foundation work and production machine, which was amounting to Rp208,204,865,917 and Rp158,904,112,085, respectively.

Aset tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.270.662.662.604 dan Rp950.398.171.573 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group's property, plant and equipment except land are insured against fire, natural disasters and other risks on a certain policy package with insurance amounting to Rp1,270,662,662,604 and Rp950,398,171,573 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

On August 31, 2021, the Company changed their accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan pada tanggal 31 Agustus 2021.

The valuations of land and building are performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan dated August 31, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- Jenis dan hak yang melekat pada properti
- Kondisi pasar
- Lokasi
- Karakteristik fisik
- Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- Karakteristik tanah

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Agustus 2021 untuk kelompok aset tanah dan bangunan adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Keuntungan (kerugian) revaluasi/Gain (loss) revaluation	
Tanah	14.394.487.606	2.111.475.999.999	2.097.081.512.393	Land
Jumlah	14.394.487.606	2.111.475.999.999	2.097.081.512.393	Total

Kenaikan revaluasi tanah sebesar Rp2.097.081.512.393 diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain dan selisihnya disajikan dalam Cadangan Revaluasi di ekuitas.

Grup telah menjaminkan hak milik tanah dan bangunan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan luas masing-masing 372.345 m2 dan 118.965,11 m2 yang berlokasi di Jl. Jend. Gatot Subroto No.517, Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong Kodya Bandung, Jawa Barat (Catatan 27).

Tanah milik Grup yang dicatat dalam laporan keuangan, diantaranya 4 (empat) bidang lahan dengan Sertifikat Hak Pakai No. 13, 14, 15 dan 16 tertanggal 23 Maret 1992 serta sebidang tanah yang diatasnya berdiri bangunan perumahan pegawai 1A dan sekolah di Desa Sedayu kecamatan Turen Kabupaten Malang, Jawa Timur digunakan sebagai jaminan atas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 27).

Aset tetap Grup lainnya berupa 1 (satu) bidang tanah di Malang dengan Sertifikat Hak Pakai No. 6 digunakan sebagai jaminan atas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 27).

15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used are market data approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- Type and right on property
- Market condition
- Location
- Physical characteristic
- Income producing characteristic
- Land characteristic

Information on the revaluation of land and buildings as at August 31, 2021 are as follows:

The revaluation increase of the land amounted to Rp2,097,081,512,393 was recognized in Other Comprehensive Income and the movement presented under Revaluation Reserve in equity.

The Group has pledged as collateral with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, land and building with an area of 372,345 sqm and 118,965.11 sqm of building, respectively located in Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517, Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong Kodya Bandung, West Java (Note 27).

Land owned by the Group is recorded in the financial statements, which includes 4 (four) area of land with Use Right Certificates No. 13, 14, 15 and 16, dated March 23, 1992 as well as area of land on which stand 1A employee housings and school in the Sedayu Village, Turen District, Malang, East Java, which is pledged as collateral for a working capital loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 27).

Another property, plant and equipment of the Group in the form of 1 (one) area of land in Malang with Use Right Certificate No. 6 is pledged as collateral for a working capital loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 27).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Beban pokok pendapatan (Catatan 38)	104.547.403.209
Beban distribusi (Catatan 39)	146.422.094
Beban administrasi (Catatan 40)	32.441.081.049
Jumlah	137.134.906.352

Pengurangan aset tetap terdiri dari penghapusan dan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2022
Harga jual	-
Nilai tercatat	-
Laba penghapusan/ penjualan aset tetap	-

Perusahaan

Pada tahun 2022 dan 2021 aset tetap dijaminkan untuk pinjaman bank pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 27).

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021, 1 unit excavator mengalami *force majeure* sehingga dilakukan penurunan nilai terhadap aset dengan penurunan nilai sebesar Rp346.998.606.

Pada tahun 2022 dan 2021 aset tetap dijaminkan untuk pinjaman bank pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**15. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2021	
93.313.865.777	Cost of goods sold (Note 38)
114.075.724	Distribution expenses (Note 39)
13.789.160.130	Administrative expenses (Note 40)
107.217.101.631	Total

Disposal of fixed assets consist of write off and sale of fixed assets as follows:

2021	
179.715.909	Selling price
15.316.428	Carrying value
164.399.481	Gain on disposal/ sale of fixed assets

The Company

In 2022 and 2021, the Group's fixed assets are pledged for bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Mandiri (Persero) Tbk (Note 27).

Subsidiaries

On December 31, 2021, 1 excavator unit experienced *force majeure* so that the asset was impaired with an impairment value of Rp346,998,606.

In 2022 and 2021, the Group's fixed assets are pledged for bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud adalah aset nonmoneter yang dapat diidentifikasi dan tidak memiliki wujud fisik, serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif.

16. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets are non-monetary assets that can be identified and do not have a physical form and owned to be used to produce or deliver goods or services or leased to other parties or other administrative purpose.

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost:
Research and development	198.244.928.465	-	-	56.901.555.820	255.146.484.285	Research and development
Software	45.054.316.679	1.082.127.247	-	-	46.136.443.926	Software
Management system	10.160.000.000	-	-	-	10.160.000.000	Management system
Pelatihan/ Training	3.458.120.652	-	-	-	3.458.120.652	Training
Hak pakai tanah	1.550.832.464	-	-	-	1.550.832.464	Right of land usage
Market research	1.145.200.000	-	-	-	1.145.200.000	Market Research
Sub-jumlah	259.613.398.260	1.082.127.247	-	56.901.555.820	317.597.081.327	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	195.121.718.893	22.569.040.541	(2.546.262.128)	(209.869.931.253)	5.274.566.053	Construction in progress
Jumlah perolehan	454.735.117.153	23.651.167.788	(2.546.262.128)	(152.968.375.433)	322.871.647.380	Total acquisition
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
Research and development	(57.297.846.795)	(29.370.589.511)	-	-	(86.668.436.306)	Research and development
Software	(39.506.007.417)	(2.127.852.456)	-	-	(41.633.859.873)	Software
Management system	(4.640.104.167)	(1.955.312.500)	-	-	(6.595.416.667)	Management system
Pelatihan/ Training	(3.458.120.652)	-	-	-	(3.458.120.652)	Training
Hak pakai tanah	(1.550.832.464)	-	-	-	(1.550.832.464)	Right of land usage
Market research	(1.145.200.000)	-	-	-	(1.145.200.000)	Market Research
Jumlah akumulasi amortisasi	(107.598.111.495)	(33.453.754.467)	-	-	(141.051.865.962)	Total accumulated amortization
Nilai tercatat bersih	347.137.005.658				181.819.781.418	Net carrying value
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost:
Research and development	56.770.107.522	-	-	141.474.820.943	198.244.928.465	Research and development
Software	42.480.667.264	2.739.909.415	(166.260.000)	-	45.054.316.679	Software
Management system	10.160.000.000	-	-	-	10.160.000.000	Management system
Pelatihan/ Training	3.458.120.652	-	-	-	3.458.120.652	Training
Hak pakai tanah	1.550.832.464	-	-	-	1.550.832.464	Right of land usage
Market research	1.145.200.000	-	-	-	1.145.200.000	Market Research
Sub-jumlah	115.564.927.902	2.739.909.415	(166.260.000)	141.474.820.943	259.613.398.260	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	160.841.743.350	228.979.483.290	(9.597.982.314)	(185.101.525.433)	195.121.718.893	Construction in progress
Jumlah perolehan	276.406.671.252	231.719.392.705	(9.764.242.314)	(43.626.704.490)	454.735.117.153	Total acquisition
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Amortization
Research and development	(55.388.990.154)	(1.908.856.641)	-	-	(57.297.846.795)	Research and development
Software	(37.411.712.479)	(2.094.294.938)	-	-	(39.506.007.417)	Software
Management system	(2.684.791.667)	(1.955.312.500)	-	-	(4.640.104.167)	Management system
Pelatihan/ Training	(3.457.047.735)	(1.072.917)	-	-	(3.458.120.652)	Training
Hak pakai tanah	(1.550.832.464)	-	-	-	(1.550.832.464)	Right of land usage
Market research	(1.145.200.000)	-	-	-	(1.145.200.000)	Market Research
Jumlah akumulasi amortisasi	(101.638.574.499)	(5.959.536.996)	-	-	(107.598.111.495)	Total accumulated amortization
Nilai tercatat bersih	174.768.096.753				347.137.005.658	Net carrying value

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tak berwujud dalam penyelesaian merupakan *research and development* dalam penyelesaian yang mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp5.274.566.053 dan Rp195.121.718.893.

As at December 31, 2022 and 2021, intangible assets in progress consists of research and development, which was amounting to Rp5,274,566,053 and Rp195,121,718,893, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Mutasi akumulasi amortisasi aset takberwujud sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	(107.598.111.495)
Beban amortisasi tahun berjalan	(33.453.754.467)
Saldo akhir	(141.051.865.962)

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Movements in the accumulated amortization of intangible assets are as follows:

	2021	
Saldo awal	(101.638.574.499)	Beginning balance
Beban amortisasi tahun berjalan	(5.959.536.996)	Amortization expense current year
Saldo akhir	(107.598.111.495)	Ending balance

17. PIUTANG LAIN-LAIN TIDAK LANCAR

Piutang lain-lain tidak lancar adalah piutang lain-lain yang penyelesaiannya lebih dari satu tahun.

	2022
Koperasi Karyawan Pindad	2.512.500.000
PT Boma Bisma Indra	745.135.495
PT Maleo	202.827.394
Lainnya	-
Jumlah	3.460.462.889
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(947.962.889)
Jumlah- bersih	2.512.500.000

17. OTHER NON-CURRENT RECEIVABLES

Other non-current receivables is other accounts receivable that has more than a year of settlement.

	2021	
Koperasi Karyawan Pindad	2.512.500.000	Koperasi Karyawan Pindad
PT Boma Bisma Indra	745.135.495	PT Boma Bisma Indra
PT Maleo	202.827.394	PT Maleo
Lainnya	1.078.749.275	Others
Jumlah	4.539.212.164	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(947.962.889)	Less: allowance for impairment losses of other receivables
Jumlah- bersih	3.591.249.275	Total-net

Piutang kepada Koperasi Karyawan (Kopkar) PT Pindad adalah pinjaman dari Induk Perusahaan kepada Kopkar Pindad untuk menyalurkan pinjaman bergulir dalam bentuk uang muka rumah dan renovasi rumah bagi karyawan PT Pindad.

Receivable to Koperasi Karyawan (Kopkar) of PT Pindad are loans from the Company to Kopkar Pindad to distribute loans to employees in the form of down payment for house or renovation.

Piutang dari PT Boma Bisma Indra merupakan saldo kewajiban JO BBI-PINDAD kepada Induk Perusahaan berdasarkan perhitungan laporan keuangan JO BBI-PINDAD yang telah diaudit oleh BPKP Jawa Timur per tanggal 29 Mei 2009, dengan hasil defisit sebesar Rp1.854.220.859 dan tertuang dalam Berita Acara Penutupan dan Pembagian Kerugian Hasil Laporan Keuangan Boma Bisma Indra-Pindad Joint Operation No. 28/BA/P/BD/VIII/2009 tanggal 21 Agustus 2009.

Receivable from PT Boma Bisma Indra is a liability balance of JO BBI-PINDAD to headquarters companies based on the calculation of financial statement JO BBI-PINDAD which was audited by BPKP East of Java as at May 29, 2009, with a result of deficit worth Rp1,854,220,859 and stipulated in the ending report of disclosure and share in profit or loss from there of Boma Bisma Indra-Pindad Joint Operation financial statement No. 28/BA/P/BD/VIII/2009 as at August 21, 2009.

Piutang dari PT Maleo merupakan saldo piutang atas tagihan listrik, telepon dan gaji karyawan PT Pindad yang diperbantukan. Piutang tersebut belum dapat diselesaikan saat PT Maleo terhenti kegiatan operasionalnya, dan saat ini Perusahaan tersebut sudah dibubarkan.

Receivable from PT Maleo represents electricity bill, telephone and the Company's employees salaries. The receivables from PT Maleo have not been fully settled when it stopped its operations and got dissolved.

Piutang lainnya merupakan piutang perorangan yang terdapat di entitas afiliasi.

Others receivable represents from affiliated entities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PIUTANG LAIN-LAIN TIDAK LANCAR (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang lain-lain tidak lancar adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	(947.962.889)
Pemulihan	-
Saldo akhir	(947.962.889)

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

**17. OTHER NON-CURRENT RECEIVABLES
(continued)**

The movement in the allowance for impairment losses of other non-current receivable is as follows:

	2021	
	(947.962.889)	Beginning balance
	-	Recovery
Ending balance	(947.962.889)	

The management believes that the allowance for impairment in value is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

18. PERSEDIAAN TIDAK LANCAR

	2022
Persediaan - Barang Jadi	
Divisi bahan peledak komersil	11.524.190.950
Divisi kantor pusat	9.700.099.415
Divisi tempa cor dan alat perkeretaapian	9.551.280.093
Divisi senjata	8.764.278.939
Divisi munisi	3.803.060.844
Divisi kendaraan khusus	1.222.429.924
Lainnya	753.044.500
Sub-jumlah	45.318.384.665
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35.258.423.577)
Jumlah	10.059.961.088

Mutasi penyisihan aset persediaan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	(43.591.316.888)
Penyisihan	(92.315.187)
Dimanfaatkan kembali	8.425.208.498
Saldo akhir	(35.258.423.577)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

18. NON-CURRENT INVENTORIES

	2021	
	4.868.043.520	Finished Good - Inventory
	10.217.276.552	Commercial explosives division
		Head office
	10.702.047.470	Forging casting and railways equipment tools division
	23.919.851.538	Weapon division
	4.065.938.120	Munition division
	1.228.355.895	Specialized vehicle division
	753.044.500	Others
Sub-total	55.754.557.595	
Allowance for impairment losses	(43.591.316.888)	
Total	12.163.240.707	

Movements in the allowance for non-current assets inventories as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	(44.356.133.631)	Beginning balance
	(28.693.601)	Provision
	793.510.344	Re-used
Ending balance	(43.591.316.888)	

Management believes that the allowance for impairment losses of stock obsolescence is adequate to cover losses resulting from any decline in the value of the inventories.

19. UANG JAMINAN

	2022
Listrik	-
Layanan internet	-
Lainnya	1.166.812.148
Jumlah	1.166.812.148

19. SECURITY DEPOSITS

	2021	
	2.058.073.589	Electricity
	4.500.000	Internet service
	671.969.325	Others
Total	2.734.542.914	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. ASET HAK GUNA

20. RIGHT-OF-USE ASSETS

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Alat kantor	-	7.420.853.409	-	7.420.853.409	Office equipment
Bangunan	-	1.711.500.000	-	1.711.500.000	Building
Jumlah	-	9.132.353.409	-	9.132.353.409	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Alat kantor	-	(1.360.489.792)	-	(1.360.489.792)	Office equipment
Bangunan	-	(607.486.111)	-	(607.486.111)	Building
Jumlah	-	(1.967.975.903)	-	(1.967.975.903)	Total
Nilai tercatat	-	(7.164.377.506)	-	(7.164.377.506)	Carrying value

Seluruh beban penyusutan dialokasi pada beban administrasi (Catatan 40).

All depreciation expenses allocated in administration expenses (Note 40).

21. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

21. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2022	2021	
Provisi	26.170.701.652	21.831.744.721	Provision
Aset yang dimiliki untuk dijual	17.164.624.377	-	Asset available for sale
Operasional	8.344.610.863	8.620.652.811	Operational
Administrasi	3.402.600.067	-	Administration
Lainnya	2.001.014.308	2.417.095.093	Others
Jumlah	57.083.551.267	32.869.492.625	Total

Perusahaan

Aset tidak lancar lainnya merupakan biaya provisi, administrasi, serta distribusi yang belum direalisasikan. Nilai aset tidak lancar lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp31.574.316.027 dan Rp24.248.839.813.

Berdasarkan Surat Dewan Komisaris No. B/18/DEKOM/P/IV/2023 perihal Persetujuan Penjualan Aset Tanah, Dewan Komisaris menyetujui langkah Perusahaan dalam rangka menjual aset tanah yang berasal dari piutang macet sebesar Rp17.164.624.377. Perusahaan akan menyusun rencana dan mekanisme penjualan aset tanah tersebut agar penjualannya dapat terealisasi di tahun 2023 dengan mengacu pada harga pasar terkini.

Entitas Anak

Aset tidak lancar lainnya merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan alat berat excavator, perbaikan atap pabrik dan pengurusan perpanjangan uji kelayakan alat berat excavator pada 31 Desember 2022 dan 2021 dengan jumlah sebesar Rp8.344.610.863 dan Rp8.620.652.811.

The Company

Other non-current assets represent unrealized provision, administration and distribution costs. The value of other non-current assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp31,574,316,027 and Rp24,248,839,813, respectively.

Based on the Letter of the Board of Commissioners No. B/18/DEKOM/P/IV/2023 regarding to Persetujuan Penjualan Aset Tanah, The Board of Commissioners approved the Company's step to sell land originating from bad debts amounting to Rp17,164,624,377. The company will develop a plan and mechanism for selling the land so that the sale can be realized in 2023 with reference to the latest market prices.

Subsidiaries

Other non-current assets are costs incurred for repair of excavator heavy equipment, repair of factory roofs and maintenance of an extension of the excavator's heavy equipment feasibility test amounting to Rp8.344.610.863 And Rp8,620,652,811.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA

22. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 43b)	29.815.687.480	26.673.414.029	Related parties (Note 43b)
Pihak ketiga			Third parties
Poongsan Corporation	318.070.317.428	352.460.420.827	Poongsan Corporation
PT Panorama Graha Teknologi	177.739.446.156	-	PT Panorama Graha Teknologi
PT Global Profectus Trade	148.659.155.781	-	PT Global Profectus Trade
PT Rizki Tujuhbelas Kelola	142.531.725.648	-	PT Rizki Tujuhbelas Kelola
PT Cipta Artha Lestari	141.615.243.000	-	PT Cipta Artha Lestari
PT Kaltim Nitrate Indonesia	128.356.878.402	14.185.427.725	PT Kaltim Nitrate Indonesia
DNX Australia Pty Ltd	115.148.062.756	55.932.244.948	DNX Australia Pty Ltd
EOS Defence	85.416.454.970	130.480.986.739	EOS Defence
PT Indonesia Bumi Strategis	77.386.436.100	-	PT Indonesia Bumi Strategis
PT Hariff Daya Tunggal Engineering	54.970.308.760	-	PT Hariff Daya Tunggal Engineering
Fratelli Tanfoglio S.N.C	48.811.742.627	-	Fratelli Tanfoglio S.N.C
John Cockerill Defense S.A.	45.294.443.276	-	John Cockerill Defense S.A.
Orica Singapore Pte Ltd	39.766.854.174	-	Orica Singapore Pte Ltd
PT Trans Raja Persada	38.830.000.000	-	PT Trans Raja Persada
Growhill Enterprise Pte. Ltd.	38.660.789.484	-	Growhill Enterprise Pte. Ltd.
China North Industries Corp.	38.543.449.820	-	China North Industries Corp.
PT Astra International	33.053.506.800	18.480.000.000	PT Astra International
PT Laverton Protection Technology	28.561.366.626	-	PT Laverton Protection Technology
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk.	21.954.908.000	-	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Multi Nitrotama Kimia	20.636.863.772	-	PT Multi Nitrotama Kimia
Doosan Infracore	18.083.856.000	-	Doosan Infracore
Solar Industries India Ltd.	16.359.360.904	-	Solar Industries India Ltd.
New Lachaussee S.A	16.138.795.026	19.648.412.238	New Lachaussee S.A
PB. Clremont S.A.	15.873.756.378	9.910.121.562	PB. Clremont S.A.
Bimeks Tel A.S.	15.705.305.856	-	Bimeks Tel A.S.
ST Engineering Land Systems Ltd.	15.068.361.000	7.008.812.118	ST Engineering Land Systems Ltd.
Waterbury Farrel	13.683.259.757	34.008.818.172	Waterbury Farrel
Fratelli Tanfoglio S.A.S	13.228.442.880	-	Fratelli Tanfoglio S.A.S
Rashtriya Metal Industries Ltd.	12.182.472.325	55.113.022.716	Rashtriya Metal Industries Ltd.
PT Parker Hannifin Indonesia	11.318.035.708	-	PT Parker Hannifin Indonesia
O-Force (Jiaxing) Inc.	10.547.779.260	-	O-Force (Jiaxing) Inc.
PT Pura Barutama	10.100.000.000	-	PT Pura Barutama
PT Cahaya Abadi Plastik	10.067.254.199	-	PT Cahaya Abadi Plastik
Knorr Bremse	9.901.843.777	-	Knorr Bremse
PT Famindo Inti Perkasa	8.531.452.600	-	PT Famindo Inti Perkasa
CV Ganeca Kiara	7.934.889.600	-	CV Ganeca Kiara
PT Total Prime Engineering	7.899.613.488	-	PT Total Prime Engineering
Two Sun Eng Co., Ltd.	7.401.420.000	-	Two Sun Eng Co., Ltd.
PT Kencana Iron Presisi	6.893.100.000	-	PT Kencana Iron Presisi
PT Gilang Prahesty Pratama	6.887.427.456	-	PT Gilang Prahesty Pratama
PT Wallage Oriental	6.766.286.303	14.600.803.825	PT Wallage Oriental
PT Sejahtera Tridaya Prima	6.466.000.000	-	PT Sejahtera Tridaya Prima
PT Agung Citra Transformasi	6.330.600.000	-	PT Agung Citra Transformasi
PT Infomedia Solusi Humanika	6.269.924.059	-	PT Infomedia Solusi Humanika
PT Maxi Utama Energy	6.090.000.000	-	PT Maxi Utama Energy
PT Sony Mandiri Sejahtera	5.979.500.000	-	PT Sony Mandiri Sejahtera
PT Ohgishi Indonesia	5.612.738.288	-	PT Ohgishi Indonesia
PT Jatim Taman Steel MFG	5.296.962.069	-	PT Jatim Taman Steel MFG
PT Global Saranamesin Mandiri	5.137.746.000	-	PT Global Saranamesin Mandiri
Kastec Co.	5.048.092.500	-	Kastec Co.
PT Gerin Surya Gemilang	5.042.175.000	-	PT Gerin Surya Gemilang
PT Digdaya Karya Abadi	-	23.373.658.172	PT Digdaya Karya Abadi
PT World Integrated Technologies	-	13.469.256.788	PT World Integrated Technologies
PT Top Tekno Indo	-	9.771.243.709	PT Top Tekno Indo
PT Sony Mandiri Sejahtera	-	7.121.500.000	PT Sony Mandiri Sejahtera
PT Pandrol Indonesia	-	6.130.121.900	PT Pandrol Indonesia

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG USAHA (lanjutan)

	2022
Pihak ketiga (lanjutan)	
PT Mahakarya Sukma Abadi	-
Yayasan Cakra Binangkit	-
Universal Safety Limited	-
PT Atari Plastik	-
Lain-lain (di bawah Rp5.000.000.000)	213.508.278.593
Sub jumlah – pihak ketiga	2.255.362.682.607
Total	2.285.178.370.087

22. TRADE PAYABLES (continued)

	2021
Third parties (continued)	
PT Mahakarya Sukma Abadi	5.909.136.951
Yayasan Cakra Binangkit	5.548.599.732
Universal Safety Limited	5.546.291.501
PT Atari Plastik	5.032.756.688
Others (below Rp5.000.000.000)	316.804.491.384
Sub total - third parties	1.110.536.127.695
Total	1.137.209.541.724

23. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan yang mana Grup telah menerima imbalan (atau jumlah imbalan yang jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal).

Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan berdasarkan kontrak. Liabilitas kontrak juga termasuk pembayaran yang diterima Grup dari pelanggan yang pengakuan pendapatannya belum dimulai

23. CONTRACT LIABILITIES

A contract liability is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Group has received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier).

Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract. The contract liabilities also include payments received by the Group from the customers for which revenue recognition has not yet commenced.

	2022
Pihak berelasi	528.111.141.305
Pihak ketiga	
PT Indonesian Defense and Security Technologies	26.539.116.000
ZSGA LLC	5.226.039.552
PT Tjakindro Mas	-
Lainnya (dibawah Rp5.000.000.000)	26.445.989.148
Sub jumlah – pihak ketiga	58.211.144.700
Jumlah	586.322.286.005

	2021
Related parties	108.353.540.217
Third parties	
PT Indonesian Defense and Security Technologies	-
ZSGA LLC	-
PT Tjakindro Mas	9.033.328.436
Others (below Rp5.000.000.000)	17.889.490.950
Sub total – third parties	26.922.819.386
Total	135.276.359.603

24. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2022
Perusahaan	
Pajak pertambahan nilai	36.385.115.509
Pajak penghasilan	
Pasal 28a	60.756.608.977
Entitas anak	
Pajak pertambahan nilai	8.469.225.563
Pajak penghasilan	
Pasal 28a	4.328.128.433
Jumlah	109.939.078.482

24. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2021
The Company	
Value added taxes	65.378.841.651
Income tax	
Article 28a	53.310.782.818
Subsidiaries	
Value added taxes	1.251.095.942
Income tax	
Article 28a	1.162.536.228
Total	121.103.256.639

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Tax payables

	2022	2021	
Perusahaan			The Company
Pajak pertambahan nilai	-	4.438.137.614	Value added taxes
Pajak penghasilan:			Income taxes
Pasal 21	3.245.136.737	4.642.698.994	Article 21
Pasal 22	4.199.096.477	3.741.228.271	Article 22
Pasal 23	877.171.445	583.213.406	Article 23
Pasal 25	560.623.571	-	Article 25
Pasal 4 (2)	568.411.554	370.730.935	Article 4 (2)
Lainnya	43.769.685.946	4.509.508	Others
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	386.132.241	6.171.936.080	Value added taxes
Pajak penghasilan:			Income taxes
Pasal 21	567.063.503	257.332.025	Article 21
Pasal 23	45.238.801	112.108.672	Article 22
Pasal 25	67.457.140	32.760.814	Article 25
Pasal 29	708.504.581	4.707.980.010	Article 29
Pasal 4 (2)	21.326.049	10.272.272	Article 4 (2)
Lainnya	708.461.256	-	Others
Jumlah	55.724.309.301	25.072.908.601	Total

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	115.993.620.138	109.780.294.221	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	(29.673.180.155)	(24.500.504.913)	Profit before tax of subsidiaries
Eliminasi dan penyesuaian	22.940.007.326	18.462.869.538	Elimination and adjustments
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	109.260.447.309	103.742.658.846	The Company's profit before income tax
Beda Waktu			Timing Difference
Penyusutan aset tetap	33.808.056.181	15.238.351.432	Fixed assets depreciation
Kerugian cadangan penyisihan piutang usaha dan lain-lain	442.341.693	77.837.682.104	Provision for impairment loss on trade and other receivable
Pemulihan cadangan penurunan nilai persediaan	(4.212.604.249)	(793.510.344)	Recovery of allowance for impairment of inventories
Pemulihan piutang tak tertagih	(16.872.682.406)	(21.098.816)	Right-of-use assets depreciation
Depresiasi aset hak guna imbalan pascakerja	(37.749.901.158)	(53.290.722.001)	benefit liabilities
Jumlah beda waktu	(24.584.789.939)	38.970.702.375	Total timing difference
Beda Tetap			Permanent Difference
Beban administrasi dan umum yang tidak dapat dikurangkan	8.479.733.849	13.334.783.541	Non-deductible administrative and general expense
Beban pajak	2.712.804.966	9.128.494.767	Tax expenses
Pendapatan jasa giro	(1.199.399.623)	(3.300.066.453)	Interest on current account
Pendapatan berdasarkan akrual	(58.392.846.120)	-	Accrued income
Laba anak perusahaan	(22.940.007.327)	(18.462.869.538)	Profit of subsidiaries entity
Pajak jasa giro	-	660.013.291	Tax current account
Koreksi beban pajak lainnya	-	97.648.800	Correction of other tax expense
Pendapatan dividen	-	(738.461.538)	Dividend
Pendapatan sewa anak	-	(1.988.362.752)	Rent income from subsidiaries
Lainnya	(3.407.760.837)	1.404.084.570	Others
Jumlah beda tetap	(74.747.475.092)	135.264.688	Total permanent differences

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

	2022	2021	
Laba kena pajak (rugi fiskal)	9.928.182.278	142.848.625.909	Taxable profit (fiscal loss)
Pembulatan	9.928.182.000	142.848.626.000	Rounded
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku: 22%	2.184.200.040	31.426.697.700	Current tax expenses with prevailing tax rate: 22%
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid income taxes
Pasal 22	(21.862.867.832)	(28.441.389.001)	Article 22
Pasal 23	(58.342.373)	(630.038.832)	Article 23
Pasal 25	(560.623.571)	(5.961.872.136)	Article 25
Pajak penghasilan lebih bayar	(20.297.633.736)	(3.606.602.269)	Income tax overpayment

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2022. Namun demikian, laba kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2023.

Until the date of this report, the Company has not submitted its Annual Tax Return (SPT) for 2022 fiscal year. However, the taxable income presented above will be reported in year 2023 Annual Tax Return (SPT).

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2022								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian Saldo Awal Adjustment of Beginning Balance Consolidated	Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71/ Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 71	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/Credit (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/(Charged) to Other Comprehensive Income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan									Deferred tax assets
Perusahaan									The Company
Penyisihan piutang	30.601.539.246	-	-	(3.614.674.957)	-	-	-	26.986.864.289	Allowance for impairment losses
Penyisihan persediaan	9.447.815.361	-	-	(926.772.935)	-	-	-	8.521.042.426	Inventory allowance
Penyusutan aset tetap	11.378.100.809	-	-	7.437.772.360	-	-	-	18.815.873.169	Fixed asset depreciation
Manfaat (beban) karyawan	52.709.432.760	-	-	(8.304.978.255)	204.822.167	-	-	44.609.276.672	Employee benefit expense
Aset hak guna	276.585.817	-	-	-	-	-	-	276.585.817	Right-of-use assets
Sub-jumlah	104.413.473.993	-	-	(5.408.653.787)	204.822.167	-	-	99.209.642.373	Sub-total
Entitas anak									Subsidiaries
Penyisihan piutang	1.464.214.091	(438.671.314)	-	180.691.739	-	-	-	1.206.234.516	Allowance for impairment losses
Penyusutan aset tetap	(2.539.568.548)	2.506.122.507	-	302.709.686	-	-	-	269.263.645	Fixed asset depreciation
Manfaat (beban) karyawan	1.940.716.800	(442.974.494)	-	68.246.116	6.232.598	-	-	1.572.221.020	Employee benefit expense
Cadangan bonus	888.384.287	(888.384.287)	-	-	-	-	-	-	Allowance of bonus
Cadangan kerugian penurunan nilai	76.339.693	(76.339.693)	-	-	-	-	-	-	Allowance of impairment
Kerugian fiskal	-	-	-	-	-	-	-	-	Right-of-use assets
Sub-jumlah	1.830.086.323	659.752.719	-	551.647.541	6.232.598	-	-	3.047.719.181	Sub-total
Jumlah	106.243.560.316	659.752.719	-	(4.857.006.246)	211.054.765	-	-	102.257.361.554	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

2022							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian Saldo Awal Konsolidasi/ Adjustment of Beginning Balance Consolidated	Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71/ Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 71	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/Credit Credit (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/(Charged) to Other Comprehensive Income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Kewajiban pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Entitas anak							Subsidiaries
Penyisihan piutang	-	438.671.314	-	438.567.185	-	-	877.238.499
Penyisihan aset tetap	-	(2.506.122.507)	-	(114.576.098)	-	-	(2.620.698.605)
Manfaat (beban) karyawan	-	442.974.494	-	8.106.917	-	-	451.081.411
Cadangan bonus	-	888.384.287	-	(723.384.287)	-	-	165.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	76.339.693	-	-	-	-	76.339.693
Pendapatan komprehensif Lain	-	-	-	1.736.082	-	-	1.736.082
Jumlah	-	(659.752.719)	-	(391.286.283)	1.736.082	-	(1.049.302.920)
2021							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian Saldo Awal Konsolidasi/ Adjustment of Beginning Balance Consolidated	Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71/ Opening balance adjustment upon initial application of SFAS 71	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/Credit Credit (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/(Charged) to Other Comprehensive Income	Dampak perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Perusahaan							The Company
Penyisihan piutang	12.252.044.712	-	-	17.124.290.063	-	1.225.204.471	30.601.539.246
Penyisihan persediaan	8.747.625.125	-	-	(174.572.276)	-	874.762.512	9.447.815.361
Penyisihan aset tetap	7.296.057.722	-	-	3.352.437.315	-	729.605.772	11.378.100.809
Manfaat (beban) karyawan	58.465.943.188	-	-	(11.723.958.840)	-	5.846.594.320	52.709.432.760
Aset hak guna	255.661.415	-	-	(4.641.740)	-	25.586.142	276.585.817
Sub-jumlah	87.017.332.162	-	-	8.573.554.522	120.854.092	8.701.733.217	104.413.473.993
Entitas anak							Subsidiaries
Penyisihan piutang	1.179.043.254	-	-	207.131.954	-	78.038.883	1.464.214.091
Penyisihan persediaan	(2.410.654.225)	-	-	(128.914.323)	-	-	(2.539.568.548)
Manfaat (beban) karyawan	1.873.188.641	-	-	56.123.625	(28.908.328)	40.312.862	1.940.716.800
Cadangan bonus	-	-	-	888.384.287	-	-	888.384.287
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	76.339.693	-	-	76.339.693
Sub-jumlah	641.577.670	-	-	1.099.065.236	(28.908.328)	118.351.745	1.830.086.323
Jumlah	87.658.909.832	-	-	9.672.619.758	91.945.764	118.351.745	106.243.560.316

e. Surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak

e. Tax assessment and tax collection

PPN dan pajak penghasilan

VAT and income tax

Dalam tahun 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak diantaranya :

In 2022, the Company received several Tax Assessment Letters including:

a. Surat Ketetapan Kurang Bayar tanggal 17 Maret 2022:

a. Underpayment Assessment Letter dated March 17, 2022:

- SKPKB Nomor 13/287/20/051/22 atas Pajak Pertambahan Nilai Wapu masa Januari tahun 2020 sebesar Rp14.306.540.
- SKPKB Nomor 14/287/20/051/22 atas Pajak Pertambahan Nilai Wapu masa Februari tahun 2020 sebesar Rp23.184.000.

- SKPKB Number 13/287/20/051/22 for Wapu Value Added Tax for the January 2020 period of Rp14,306,540.
- SKPKB Number 14/287/20/051/22 for Wapu Value Added Tax for the period of February 2020 amounting to Rp23,184,000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak (lanjutan)

PPN dan pajak penghasilan (lanjutan)

- a. Surat Ketetapan Kurang Bayar tanggal 17 Maret 2022: (lanjutan)
3. SKPKB Nomor 15/287/20/051/22 atas Pajak Pertambahan Nilai Wapu masa Maret 2020 sebesar Rp25.854.084.
 4. SKPKB Nomor 23/287/20/051/22 atas Pajak Pertambahan Nilai Wapu masa April tahun 2020 sebesar Rp7.052.612.
 5. SKPKB Nomor 17/287/20/051/22 atas Pajak Pertambahan Nilai Wapu masa Mei tahun 2020 sebesar Rp15.226.149.
 6. SKPKB Nomor 18/287/20/051/22 atas Pajak Pertambahan Nilai Wapu masa Juni tahun 2020 sebesar Rp25.532.917.
 7. SKPKB Nomor 19/287/20/051/22 atas Pajak Pertambahan Nilai Wapu masa Juli tahun 2020 sebesar Rp7.323.515.
 8. SKPKB Nomor 20/287/20/051/22 atas Pajak Pertambahan Nilai Wapu masa Agustus tahun 2020 sebesar Rp48.515.950.
 9. SKPKB Nomor 21/287/20/051/22 atas Pajak Pertambahan Nilai Wapu masa September tahun 2020 sebesar Rp8.589.750.
 10. SKPKB Nomor 22/287/20/051/22 atas Pajak Pertambahan Nilai Wapu masa Oktober tahun 2020 sebesar Rp10.166.476.
 11. SKPKB Nomor 23/287/20/051/22 atas Pajak Pertambahan Nilai Wapu masa November tahun 2020 sebesar Rp20.925.985.
 12. SKPKB Nomor 24/287/20/051/22 atas Pajak Pertambahan Nilai Wapu masa Desember tahun 2020 sebesar Rp31.793.344.
 13. SKPKB Nomor 01/202/20/051/22 atas Pajak Penghasilan Pasal 22 masa Desember tahun 2020 sebesar Rp 3.144.837.316.
 14. SKPKB Nomor 01/203/20/051/22 atas Pajak Penghasilan pasal 23 masa Desember 2020 sebesar Rp939.627.820.
 15. Surat Tagihan Pajak Nomor 09/187/20/051/22 atas Pajak Pertambahan Nilai Wapu masa Januari-Desember 2020 sebesar Rp105.125.757.

24. TAXATION (continued)

- e. Tax assessment and tax collection (continued)

VAT and income tax (continued)

- a. Underpayment Assessment Letter dated March 17, 2022: (continued)
3. SKPKB Number 15/287/20/051/22 for Wapu Value Added Tax for the March 2020 period of Rp25,854,084.
 4. SKPKB Number 23/287/20/051/22 for Wapu Value Added Tax for the month of April 2020 amounting to Rp7,052,612.
 5. SKPKB Number 17/287/20/051/22 for Wapu Value Added Tax for the May 2020 period of Rp15,226,149.
 6. SKPKB Number 18/287/20/051/22 for Wapu Value Added Tax for the June 2020 period of Rp25,532,917.
 7. SKPKB Number 19/287/20/051/22 for Wapu Value Added Tax for the July 2020 period of Rp7,323,515.
 8. SKPKB Number 20/287/20/051/22 for Wapu Value Added Tax for the August 2020 period of Rp48,515,950.
 9. SKPKB Number 21/287/20/051/22 for Wapu Value Added Tax for the month of September 2020 amounting to Rp8,589,750.
 10. SKPKB Number 22/287/20/051/22 for Wapu Value Added Tax for the October 2020 period of Rp10,166,476.
 11. SKPKB Number 23/287/20/051/22 for Wapu Value Added Tax for the month of November 2020 amounting to Rp20,925,985.
 12. SKPKB Number 24/287/20/051/22 for Wapu Value Added Tax for the December 2020 period of Rp31,793,344.
 13. SKPKB Number 01/202/20/051/22 for PPh Article 22 for the December 2020 period of Rp3,144,837,316.
 14. SKPKB Number 01/203/20/051/22 for PPh Article 23 December 2020 periode of Rp939,627,820.
 15. Tax Collection Letter Number 09/187/20/051/22 for Wapu Value Added Tax for the January-December 2020 period of Rp105,125,757.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak (lanjutan)

PPN dan pajak penghasilan (lanjutan)

- b. Surat Ketetapan lebih bayar tanggal 17 Maret 2022:
1. SKPLB Nomor 02/406/20/051/22 atas Pajak Pertambahan Nilai tahun 2020 sebesar Rp44.193.926.172.
 2. SKPLB Nomor 53/407/20/051/22 atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2020 sebesar Rp316.197.000

Nilai SKPLB telah diset-off ke nilai SKPKB. Atas set-off tersebut perusahaan memiliki nilai lebih bayar pajak sebesar Rp40.082.060.957. Atas nilai tersebut, perusahaan pada tanggal 25 Maret 2022 menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut.

Selain itu, dalam tahun 2022 perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak dengan rincian sebagai berikut :

1. Nomor 00063/106/22/051/22 atas Pajak Penghasilan pasal 25 masa September 2022 sebesar Rp5.762.298.
2. Nomor 01064/101/22/422/22 atas Pajak Penghasilan pasal 21 (Bandung) masa September 2022 sebesar Rp16.296.257.
3. Nomor 00075/101/22/654/22 atas Pajak Penghasilan pasal 21 (Turen) masa Pajak September 2022 sebesar Rp3.001.503.
4. Nomor 01229/101/22/422/22 atas Pajak Penghasilan pasal 21 (Bandung) masa Oktober 2022 sebesar Rp16.143.325.
5. Nomor 00087/101/22/654/22 atas Pajak Penghasilan pasal 21 (Turen) masa Oktober 2022 sebesar Rp2.972.010.

Atas Surat Tagihan Pajak di atas, perusahaan telah melunasi tagihan pajak tersebut dalam tahun berjalan.

- f. Administrasi

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

24. TAXATION (continued)

- e. Tax assessment and tax collection (continued)

VAT and income tax (continued)

- b. Overpayment Decision Letter dated March 17, 2022:
1. SKPLB Number 02/406/20/051/22 for 2020 Value Added Tax of Rp44,193,926,172.
 2. SKPLB Number 53/407/20/051/22 for Value Added Tax for the December 2020 period of Rp316,197,000.

The SKPLB value has been set-off to the SKPKB value. Based on this set-off, the company has an overpaid tax value of Rp40,082,060,957. Based on this value, the company on March 25, 2022 will receive a refund of the tax overpayment.

In addition, in 2022 the company will also receive a Tax Collection Letter with the following details:

1. Number 00063/106/22/051/22 regarding Income Tax article 25 September 2022 amounting to Rp5,762,298.
2. Number 01064/101/22/422/22 for Income Tax article 21 (Bandung) for the period of September 2022 amounting to Rp16,296,257.
3. Number 00075/101/22/654/22 regarding Income Tax article 21 (Turen) for the September 2022 tax period of Rp3,001,503.
4. Number 01229/101/22/422/22 regarding Income Tax article 21 (Bandung) for the period of October 2022 amounting to Rp16,143,325.
5. Number 00087/101/22/654/22 regarding Income Tax article 21 (Turen) for the period of October 2022 amounting to Rp2,972,010.

For the Tax Collection Letter above, the company has paid the tax bill in the current year.

- f. Administration

The taxation laws of Indonesia requires that each company submits individual tax returns on the basis of self-assessment.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Perseroan telah dikenakan tarif pajak baru sebesar 22% pada tahun 2022 dan 2021 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan *Pandemi Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang.

Berdasarkan Undang-Undang yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

24. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

The Company has been subjected to a new tax rate of 22% in 2022 and 2021 in accordance with Law Number 2 of 2020 concerning Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 1 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Pandemics Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19) and/or in the context of dealing with threats that endanger the National Economy and/or Financial System Stability become Law.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend tax obligation within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years from the time the tax becomes due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2022	2021	
Pembelian bahan baku	1.026.398.194.952	1.194.787.159.824	Purchase of raw materials
Perbaikan dan pemeliharaan	38.864.944.613	6.105.427.657	Repair and maintenance
Personil dan sosial personil	11.376.736.242	14.934.519.187	Personnel costs
Lainnya	169.936.789	1.323.525.992	Others
Jumlah	1.076.809.812.596	1.217.150.632.660	Total

25. ACCRUED EXPENSES

26. UTANG LANCAR LAINNYA

Utang lancar lainnya merupakan transaksi yang timbul bukan dari pengadaan/pembelian barang atau jasa.

	2022	2021	
Investasi modal kerja	46.880.000.000	-	Working capital investment
Distributor alat kesehatan	11.168.071.482	4.554.268.271	Medical device distributor
Jaminan pelaksanaan	6.507.971.634	7.521.247.000	Guarantee deposit
Jasa dokter perorangan	2.843.675.205	2.344.372.842	Private doctor services
Potongan gaji karyawan	1.450.002.269	4.125.018.970	Employee payroll deductions
Lainnya	23.295.793.405	14.162.167.759	Others
Jumlah	92.145.513.995	32.707.074.842	Total

26. OTHER CURRENT LIABILITIES

Other current liabilities are transaction which arise not from procurement/purchase of goods or services.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK

27. BANK LOANS

	2022	2021	
Jangka pendek			Short-term
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit modal kerja	547.516.932.953	547.714.326.000	Working capital credit
Refinancing	777.516.244.110	844.235.609.248	Refinancing
SKBDN	72.024.172.135	-	SKBDN
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit modal kerja	508.429.059.273	442.164.334.060	Working capital credit
Refinancing	861.572.906.443	150.324.369.422	Refinancing
PT Bank Jabar Banten Tbk			PT Bank Jabar Banten Tbk
Kredit modal kerja	675.511.135.928	669.827.691.000	Working capital credit
PT Indonesia Eximbank (Persero)			PT Indonesia Eximbank (Persero)
Kredit modal kerja	52.043.049.675	134.682.500.000	Working capital credit
PT Bank KB Bukopin Syariah			PT Bank KB Bukopin Syariah
Kredit modal kerja	20.000.000.000	-	Working capital credit
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Kredit modal kerja	-	318.000.000.000	Working capital credit
Refinancing	-	878.693.784.080	Refinancing
Sub-jumlah	3.514.613.500.517	3.985.642.613.810	Sub-total
Jangka panjang			Long-term
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pinjaman berjangka	1.476.336.887.000	-	Term loan
Sub-jumlah	1.476.336.887.000	-	Sub-total
Bagian jatuh tempo satu dalam tahun	(41.477.495.000)	-	Current maturity
Bagian jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.434.859.392.000	-	Long term portion – net of current maturity

Pinjaman bank jangka pendek meliputi fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank dengan jangka waktu jatuh tempo kurang dari 12 (dua belas) bulan.

Short-term bank loans consists of loan facilities from bank which have less than 12 (twelve) months maturity period.

	2022	2021	
Jangka pendek			Short-term
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.397.057.349.198	1.391.949.935.248	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.370.001.965.716	592.488.703.482	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten Tbk	675.511.135.928	669.827.691.000	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Indonesia Eximbank (Persero)	52.043.049.675	134.682.500.000	PT Indonesia Eximbank (Persero)
PT Bank KB Bukopin Syariah	20.000.000.000	-	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.196.693.784.080	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	3.514.613.500.517	3.985.642.613.810	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang berdasarkan bagian lancar dan bagian tidak lancar sebagai berikut:

	2022	2021
Bagian lancar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	41.477.495.000	-
Jumlah bagian lancar	41.477.495.000	-
Bagian tidak lancar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.434.859.392.000	-
Jumlah bagian tidak lancar	1.434.859.392.000	-

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan (PT Pindad)

Fasilitas Kredit

Jangka waktu atas fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dimulai sejak 26 Juni 2022 sampai dengan 25 Juni 2023.

Dasar surat persetujuan atas fasilitas kredit PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. adalah surat No. KPS3/3.3/152/R tanggal 30 Juni 2022 Perihal Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit, dari perpanjangan persetujuan sebelumnya No. KPS3/3.3/414/R, tanggal 23 Desember 2021, Perihal Persetujuan Perpanjangan, atas surat dari Perusahaan No. B/222/P/BD/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022.

Utang pinjaman kepada Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdiri atas:

a. Kredit Modal Kerja (KMK) – 1

Pagu kredit maksimum atas fasilitas kredit ini adalah Rp45.000.000.000. Digunakan untuk tambahan modal kerja untuk mendukung kegiatan usaha yang berhubungan dengan produksi senjata, munisi, produk-produk militer lainnya dan produk komersil. Bentuk dari fasilitas kredit ini adalah R/C terbatas/revolving.

Bunga pinjaman yang telah ditentukan adalah sebesar 9,00% yang harus dibayarkan setiap tanggal 25 setiap bulannya dengan biaya provisi sebesar 0,25% dari maksimum kredit dan dibayarkan selambat-lambatnya pada saat penandatanganan PPPK.

27. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans based on current portion and non-current portion are as follows:

	2022	2021
Current portion		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Total current portion	-	-
Non-current portion		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-
Total non-current portion	-	-

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

The Company (PT Pindad)

Credit Facilities

The term of the credit facility provided by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. starts from June 26, 2022 to June 25, 2023.

The basis for the approval letter for the credit facility of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is a letter No. KPS3/3.3/152/R dated June 30, 2022 Regarding Approval of Credit Facility Extension, from the previous approval extension No. KPS3/3.3/414/R, dated December 23, 2021, Regarding Approval of Extension Credit Facilities, on letter of Company No. B/222/P/BD/VI/2022 dated June 10, 2022..

Bank loan as at December 31, 2022 and 2021, consists of:

a. Working Capital Credit – 1

Maximum credit of Rp45,000,000,000. Used for additional working capital to support business activities related to the production of weapons, munitions, other military products and commercial products. R/C credit nature is Limited/revolving.

The predetermined loan interest is 9.00% which must be paid on the 25th of each month with a provision fee of 0.25% of the maximum credit and paid no later than the time of signing the PPPK.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Perusahaan (PT Pindad) (lanjutan)

Fasilitas Kredit (lanjutan)

b. Kredit Modal Kerja (KMK) – 2

Pagu kredit maksimum atas fasilitas kredit ini adalah sebesar Rp475.000.000.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja untuk mendukung modal kerja Divisi Senjata, Divisi Munisi, Divisi Mijas, Divisi Tempa Cor, Divisi Handakom, dan Divisi Kendaraan Khusus yang sifatnya *plafond/revolving*.

Bunga pinjaman yang telah ditentukan adalah sebesar 9,00% yang harus dibayarkan setiap tanggal 25 setiap bulannya dengan biaya provisi sebesar 0,25% dari maksimum kredit dan dibayarkan selambat-lambatnya pada saat penandatanganan PPPK.

c. Fasilitas Non-Cash Loan

Pagu kredit maksimum atas fasilitas *Non-Cash Loan* yang diberikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah Rp1.422.000.000.000.

Fasilitas ini digunakan untuk LC Impor/SKBDN, Bank Garansi untuk keperluan tender, dan TR/KMK *Post Financing* untuk melakukan pembayaran kewajiban pembelian bahan baku dan pembantu untuk keperluan produksi. Sifat kredit *plafond/revolving*. Jangka waktu *plafond* diperpanjang terhitung mulai tanggal 26 Juni 2022 sampai dengan 25 Juni 2023.

Transaksi pembukaan LC/SKBDN 0,125% flat dari nominal SKBDN/LC yang dibuka minimal USD50 akseptasi LC/SKBDN 0,0625% flat dari nominal SKBDN/LC, minimal USD50. Tarif UPAS ditetapkan sesuai tarif yang berlaku di BNI pada saat realisasi. Transaksi SBLC/GB: Provisi penerbitan SBLC/GB untuk seluruh penjamin 1% p.a. dari nilai SBLC yang diterbitkan. Transaksi KMK *Post Financing*/TR: Provisi 0,25% dari nilai nominal pembiayaan (Rupiah/USD), tarif bunga ditetapkan sesuai tarif yang berlaku di Bank Negara Indonesia pada saat realisasi transaksi.

27. BANK LOAN (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

The Company (PT Pindad) (continued)

Credit Facilities (continued)

b. Working Capital Credit – 2

The maximum credit limit for this credit facility is Rp475,000,000,000 which is used for additional working capital to support working capital for the Weapons Division, Munition Division, Heavy Equipment Division, Transportation Infrastructure Division, Mining Service Division, and Special Vehicle Division whose nature is revolving/ceiling.

The predetermined loan interest is 9.00% which must be paid on the 25th of each month with a provision fee of 0.25% of the maximum credit and paid no later than the time of signing the PPPK.

c. Non-Cash Loan Facilities

Maximum credit limit for the Non-Cash Loan facility provided by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Is Rp1,422,000,000,000.

This facility used for Import LC/SKBDN, Bank Guarantees for tender purposes, and TR / KMK *Post Financing* to pay obligations for the purchase of raw materials and auxiliaries for production purposes. The nature of credit ceiling/revolving. The term of the ceiling is extended from June 26, 2022 to June 25, 2023.

LC/SKBDN opening transactions 0.125% flat of the nominal SKBDN/LC opened at least USD50. LC/SKBDN acceptance 0.0625% flat from nominal SKBDN/LC, minimum USD50. UPAS rates are set according to the prevailing BNI rates at the time of realization. SBLC/GB Transaction: Provision for issuance of SBLC/GB for all insurers 1% p.a. of the value of the SBLC issued. KMK *Post Financing*/TR Transactions: Provision of 0.25% of the nominal value of financing (Rupiah/USD), the interest rate is determined according to the rate applicable in BNI at the time of transaction realization.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Perusahaan (PT Pindad) (lanjutan)

Fasilitas Kredit (lanjutan)

d. Fasilitas Treasury Line

Pagu kredit maksimum USD3.500.000 dengan FKK USD700.000 digunakan untuk melakukan transaksi valas dalam rangka lindung nilai (*hedging*) terhadap risiko kurs, meliputi transaksi *tom*, *spot*, *forward*, *swap* dan *options* serta instrument derivative lainnya berdasarkan *underlying* transaksi dan bertujuan untuk transaksional, *hedging* dan investasi. Bentuk fasilitas *Uncommitted Facility*.

e. Limit Negosiasi Wesel Ekspor

Pagu kredit maksimum USD1.400.000. Untuk menampung seluruh negosiasi transaksi ekspor. Persyaratan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku di BNI, jangka waktu 12 bulan sejak jatuh tempo atau sejak tanggal 26 Juni 2022 sampai dengan 25 Juni 2023.

Jaminan Atas Fasilitas Kredit

- a. 4 (empat) bidang tanah dengan total luas 372.345 m² berikut bangunan seluas 118.965,11 m² yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517 Bandung, Kelurahan sukapura, Kecamatan Kiara Condong, Kodya Bandung (Catatan 15).
- b. Sebidang tanah seluas 154.150 m² berikut bangunan perumahan pegawai 1, Perumahan Pegawai 1A dan sekolah di Desa Sedayu, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, sesuai Hak Tanggungan No. 00015/2006 tanggal 11 Januari 2006 (Catatan 15).
- c. Piutang diikat fidusia secara notariil. Akta Jaminan Fidusia No. 94 tanggal 24 Juni 2016 dan telah didaftarkan sesuai Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.01056558.AH.05.02 Tahun 2016 tanggal 11 Agustus 2016 dengan nilai penjaminan sebesar Rp364.760.000.000 (Catatan 6).

27. BANK LOAN (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

The Company (PT Pindad) (continued)

Credit Facilities (continued)

d. Treasury Line Facilities

The maximum credit limit of USD3,500,000 with FKK of USD700,000 - Used to conduct foreign exchange transactions in the context of hedging against exchange rate risk, including *tom*, *spot*, *forward*, *swap* and *options* transactions and other derivative instruments based on *underlying* transactions and for transactional, *hedging* and investment purposes. Form of *Uncommitted Facility*.

e. Export Draft Negotiation Limit

The maximum credit limit is USD1,400,000. for the purpose of accommodating all export negotiation transactions. Other requirements are in compliance with provisions applicable in BNI, a period of 3 months from maturity or from June 26 2022 to June 25, 2023.

Collateral of Credit Facilities

- a. 4 (four) parcels of land with a combined area of 372,345 sqm and building 118,965.11 sqm located on Jl. Jend. Gatot Subroto No. 517, Bandung, Kelurahan Sukapura, Kecamatan Kiaracondong, Kodya Bandung (Note 15).
- b. 154,150 sqm of land with employee residence 1, employee residence 1A and a school in Sedayu Village, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang, East Java Province, Mortgage right No. 00015/2006 dated January 11, 2006 (Note 15).
- c. Receivable bound by notarial fiduciary agreement stipulated in Fiduciary Security Certificate No. 94 dated June 24, 2016 and registered in accordance with Certificate of Fiduciary Security No. W11.01056558.AH.05.02 dated August 11, 2016 with a guarantee value of Rp364,760,000,000 (Note 6).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

Perusahaan (PT Pindad) (lanjutan)

Jaminan Atas Fasilitas Kredit (lanjutan)

- d. Piutang diikat fidusia secara notariil. Akta Jaminan Fidusia No. 19 tanggal 13 Desember 2005 dan telah didaftarkan sesuai Sertifikat Jaminan Fidusia No. W8.12.219.HT.04.06.TH.2005/STD tanggal 28 Desember 2005 dengan nilai penjaminan sebesar Rp70.000.000.000 (Catatan 6).
- e. Persediaan diikat fidusia secara notariil. Akta Jaminan fidusia No. 48 tanggal 24 Maret 2022 dan telah didaftarkan sesuai Sertifikat Jaminan Fidusia No. W11.00502073.AH.05.01 tanggal 14 April 2022 dengan nilai penjaminan sebesar Rp22.030.754.578 (Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo masing-masing pinjaman KMK ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp619.541.105.088 dan Rp547.714.326.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo masing-masing pinjaman *refinancing* ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp777.516.244.110 dan Rp844.235.609.248.

PT Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan (PT Pindad)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No. HBK.G12/SPPK.050/2022 tanggal 15 September 2022, merujuk surat PT Pindad No. B/618/P/BD/VIII/2022 tanggal 23 Agustus 2022 perihal Permohonan Perpanjangan dan Perubahan Ketentuan Fasilitas Kredit PT Pindad. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa:

Agunan Aset Tetap

- a. Tanah luas 278.050 m2 dengan bukti pemilikan SHP No. 6/Sedayu yang telah diikat Hak Tanggungan (HT) I dan II sebesar Rp35.000.000.000;
- b. Tanah luas 503.500 m2, dengan bukti pemilikan SHP No. 5, terletak di Desa Sepanjang Malang, yang akan diikat HT I minimal sebesar Rp16.112.000.000;

27. BANK LOAN (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

The Company (PT Pindad) (continued)

Collateral of Credit Facilities (continued)

- d. Receivable bound by notarial fiduciary agreement stipulated in Fiduciary Security Certificate No. 19 dated December 13, 2005 and registered in accordance with Certificate of Fiduciary Security No. W8.12.219.HT.04.06.TH.2005/STD dated December 28, 2005 with a guarantee value of Rp70,000,000,000 (Note 6).
- e. Inventory bound by notarial fiduciary agreement stipulated in Fiduciary Security Certificate No. 48 dated March 24, 2022 and registered in accordance with Certificate of Fiduciary Security No. W11.00502073.AH.05.01 dated April 14, 2022 with a guarantee value of Rp22,030,754,578 (Note 9).

As at December 31, 2022 and 2021, KMK loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp619,541,105,088 and Rp547,714,326,000, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, refinancing loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp777,516,244,110 and Rp844,235,609,248, respectively.

PT Mandiri (Persero) Tbk

The Company (PT Pindad)

Based on Letter of Offering Credit (SPPK) No. HBK.G12/SPPK.050/2022 dated September 15, 2022, referring to PT Pindad's letter No. B/618/P/BD/VIII/2022 dated August 23, 2022 regarding Application for Extension and Amendment to PT Pindad Credit Facility Provisions. The company obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of:

Fixed Asset Collateral

- a. Land area of 278,050 m2 with proof of ownership of SHP No. 6/Sedayu which has been bound by Mortgage (HT) I and II in the amount of Rp35,000,000,000;
- b. Land area of 503,500 m2, with proof of ownership of SHP No. 5, located in Sepanjang Malang Village, which will be bound by HT I at a minimum of Rp16,112,000,000;

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (PT Pindad) (lanjutan)

Agunan Aset Tetap (lanjutan)

- c. Tanah luas 72.800 m2, bukti pemilikan SHP No. 23 di Turen-Malang, yang akan diikat HT I minimal Rp30.648.000.000;
- d. Tanah dan Bangunan dengan bukti pemilikan SHGB 2184/AL 620375 di Jakarta yang akan diikat HT I minimal Rp3.696.000.000;
- e. Tanah luas 3.590 m2, bukti pemilikan SHP No. 2/Tanggung yang akan diikat HT I minimal Rp1.190.000.000;
- f. Tanah luas 22.700 m2, bukti pemilikan SHP No. 3/Tanggung yang akan diikat HT I minimal Rp18.362.000.000;
- g. Tanah luas 3.150 m2, bukti pemilikan SHP No. 8/Sedayu yang akan diikat HT I minimal Rp2.815.000.000.

Perubahan Limit Kredit Modal Kerja Revolving

Limit Kredit (KMK) *Revolving* menurun menjadi senilai Rp40.000.000.000, penurunan limit KMK *Revolving* efektif setelah dilakukan penurunan baki debit baik secara bertahap atau sekaligus paling lambat 6 bulan t.m.t Penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit. Tujuan penggunaan untuk modal kerja dengan jangka waktu fasilitas KMK 1 tahun terhitung mulai tanggal 21 September 2022 sampai dengan 20 September 2023. Tingkat bunga fasilitas KMK ini adalah sebesar 8,5% yang dibayar efektif setiap bulan dan dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri.

Perubahan Fasilitas Non Cash Loan

Plafond awal fasilitas senilai Rp1.680.000.000.000 bertambah menjadi senilai Rp5.500.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- a. LC/SKBDN dan *trust receipt* sebesar Rp3.030.000.000.000;
- b. BG/SBLC sebesar Rp1.300.000.000.000;
- c. *Trust Receipt* sebesar Rp1.170.000.000.000

Limit *Non Cash Loan* LC/SKBDN, *Trust Receipt*, dan BG/SBLC bersifat *switchable*.

27. BANK LOAN (continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The Company (PT Pindad) (continued)

Fixed Asset Collateral (continued)

- c. Land area of 72,800 m2, proof of ownership of SHP No. 23 in Turen-Malang, which will be bound by HT I at least Rp30,648,000,000;
- d. Land and Buildings with proof of ownership of SHGB 2184/AL 620375 in Jakarta which will be bound by HT I for a minimum of Rp3,696,000,000;
- e. Land area of 3,590 m2, proof of ownership of SHP No. 2/responsible to be bound by HT I at least Rp1,190,000,000;
- f. Land area of 22,700 m2, proof of ownership of SHP No. 3/responsible to be bound by HT I at least Rp18,362,000,000;
- g. Land area of 3,150 m2, proof of ownership of SHP No. 8/Sedayu which will be bound by HT I at least Rp2,815,000,000.

Amendment to Revolving Working Capital Credit Limits

The Revolving Credit Limit (KMK) decreased to Rp40,000,000,000, the reduction in the Revolving KMK limit is effective after reducing the debit balance either gradually or all at once no later than 6 months t.m.t Signing of the Addendum to the Credit Agreement. The intended use is for working capital with a term of 1 year working capital credit facility starting September 21, 2022 to September 20, 2023. The interest rate for this KMK facility is 8.5% which is paid effectively every month and can change according to the provisions applicable at Bank Mandiri.

Amendment to Non Cash Loan Facility

The facility's initial *plafond* of Rp1,680,000,000,000 increases to Rp5,500,000,000,000 with the following details:

- a. LC/SKBDN and *trust receipt* of Rp3,030,000,000,000;
- b. BG/SBLC of Rp1,300,000,000,000;
- c. *Trust Receipt* of Rp1,170,000,000,000

Limits on Non-Cash Loan LC/SKBDN, *Trust Receipts*, and BG/SBLC are *switchable*.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (PT Pindad) (lanjutan)

Perubahan Fasilitas Non Cash Loan

Sifat fasilitas *advised, uncommitted & revolving* dan digunakan untuk Penerbitan LC/SKBDN pembelian bahan baku & *spare part*, penerbitan BG untuk tender, uang muka, pelaksanaan pekerjaan dan pemeliharaan, penerbitan SBLC untuk pelaksanaan proyek dengan *bouwheer* dari luar negeri (kegiatan ekspor), penerbitan *trust receipt* untuk melunasi pembayaran atas kewajiban LC/SKBDN di Bank Mandiri. Jangka waktu pinjaman ini dihitung mulai tanggal 21 September 2022 sampai dengan 20 September 2023.

Perubahan Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Transaksional

Limit KMK Transaksional, LC/SKBDN, TR, dan BG bersifat *switchable* semula maksimum Rp480.000.000.000 menjadi Rp200.000.000.000. Tujuan penggunaan untuk modal kerja dengan jangka waktu fasilitas KMK 1 tahun dihitung mulai tanggal 21 September 2022 sampai dengan 20 September 2023.

Jangka waktu rekening per penarikan sesuai dengan *underlying* penarikan dan apabila pada *underlying* penarikan tidak disebutkan jangka waktu berakhirnya *underlying*, maka jangka waktu maksimal yaitu 49 (empat puluh sembilan) hari setelah penyerahan barang dan/atau Berita Acara Serah Terima (BAST) sesuai *underlying* penarikan. Tingkat bunga fasilitas KMK ini adalah sebesar 8,5% yang dibayar efektif setiap bulan dan dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri.

Perubahan Jangka Waktu Fasilitas Treasury Line

Limit nominal USD5.000.000. Limit fasilitas (PPE) USD350.000, bersifat *advised & uncommitted*, digunakan untuk untuk *hedging* valuta asing atas pembelian bahan baku, *sparepart* dan bahan pendukungnya dengan jangka waktu fasilitas ini dihitung mulai tanggal 21 September 2022 sampai dengan 20 September 2023.

Jenis transaksi pada fasilitas ini adalah *tom, spot* dan *forward*. Valuta yang digunakan adalah USD dan ekuivalen valuta asing lainnya yang dikelola *Treasury Group*. Maksimal jangka waktu transaksi yakni enam bulan dengan agunan *joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas PT Pindad (Persero) di Bank Mandiri.

27. BANK LOAN (continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The Company (PT Pindad) (continued)

Amendment to Non Cash Loan Facility

Nature of the advised, uncommitted & revolving Facility and is used for Issuing LC/SKBDN for purchasing raw materials & spare parts, issuing BG for tenders, down payments, carrying out work and maintenance, issuing SBLC for implementing projects with overseas bouwheers (export activities), issuing trust receipt to settle payments for LC/SKBDN obligations at Bank Mandiri. The term of this loan starts from September 21, 2022 to September 20, 2023.

Amendment to Transactional Working Capital Credit (WCC) Facility

The limit for Transactional KMK, LC/SKBDN, TR, and BG is switchable, from a maximum of Rp480,000,000,000 to Rp200,000,000,000. The intended use is for working capital with a term of 1 year working capital credit facility starting from September 21, 2022 to September 20, 2023.

The term of the account per withdrawal corresponds to the underlying of the withdrawal and if the underlying period for the withdrawal does not state the expiry period of the underlying, then the maximum period is 49 (forty nine) days after the delivery of goods and/or Minutes of Handover (BAST) according to the underlying withdrawal. The interest rate for this KMK facility is 8.5% which is paid effectively every month and can change according to the provisions in force at Bank Mandiri.

Amendment to Term of Treasury Line Facility

Nominal limit USD 5,000,000. Limit facility (PPE) USD 350,000, advised & uncommitted in nature, is used for hedging foreign currency for the purchase of raw materials, spare parts and supporting materials with the term of this facility starting September 21, 2022 to September 20, 2023.

Types of transactions in this facility are tom, spot and forward. The currency used is USD and other foreign currency equivalents managed by the Treasury Group. The maximum transaction period is six months with joint collateral and cross default with all PT Pindad (Persero) facilities at Bank Mandiri.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (PT Pindad) (lanjutan)

**Perubahan Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK)
Transaksional Borrower Co Borrower**

Debtor Borrower PT PINDAD dan *Co-Borrower* PT Pindad Enjiniring Indonesia (Anak Usaha Pindad). Limit kredit sebesar Rp115.000.000.000. Alokasi limit untuk PT Pindad sebesar Rp 0 dan PT Pindad Enjiniring Indonesia sebesar Rp115.000.000.000. Tujuan penggunaan tambahan modal kerja untuk proyek-proyek dengan *bouwheer* Pindad, Kemenhan, BNPB dan Polri dengan jangka waktu fasilitas KMK 1 tahun terhitung mulai tanggal 21 September 2022 sampai dengan 20 September 2023. Sifat fasilitas adalah *revolving*.

**Perubahan Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK)
Transaksional Borrower Co Borrower**

Tingkat bunga fasilitas KMK ini adalah sebesar 8,5% dengan biaya provisi dan biaya jasa dari pinjaman ini masing-masing adalah 0,5% p.a dari limit kredit dan harus dibayar selambat-lambatnya pada saat penandatanganan addendum perjanjian kredit dan 0,25% dari limit kredit dibayar paling lambat pada saat penarikan. Agunan untuk pinjaman ini yaitu:

- Fidusia atas piutang dan persediaan yang dibiayai telah diikat dengan nilai sebesar Rp488.000.000.000;
- Deficit cashflow guarantee* a.n PT Pindad dalam bentuk akta notarial.

**Perubahan Fasilitas Non Cash Loan (LC/SKBDN,
Bank Garansi dan Trust Receipt) Borrower Co
Borrower**

Debtor Borrower PT PINDAD dan *Co-Borrower* PT Pindad Enjiniring Indonesia (Anak Usaha Pindad). Untuk Pengguna *Global Line* adalah PT Pindad International Logistic (Anak Usaha PEI) dan PT Pindad Global Sources and Trading (Anak Usaha PEI). *Plafond* fasilitas sebesar Rp373.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut: LC/SKBDN sebesar Rp273.000.000.000, BG sebesar Rp50.000.000.000 dan TR sebesar Rp50.000.000.000. Alokasi limit untuk PT Pindad sebesar Rp 0 dan PT Pindad Enjiniring Indonesia sebesar Rp373.000.000.000. Limit *Non Cash Loan* LC/SKBDN, *Trust Receipt*, dan BG/SBLC bersifat *switchable*.

27. BANK LOAN (continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The Company (PT Pindad) (continued)

**Amendment to Transactional Working Capital
Credit (WCC) Facility Borrower Co Borrower**

Debtor Borrower PT PINDAD and *Co-Borrower* PT Pindad Enjiniring Indonesia (*Subsidiaries of Pindad*). Credit limit of Rp115,000,000,000. The limit allocation for PT Pindad is Rp0 and PT Pindad Enjiniring Indonesia is Rp115,000,000,000. The purpose of using additional working capital for projects with *bouwheer* Pindad, Ministry of Defence, BNPB and Polri with a 1-year KMK facility period from September 21, 2022 to September 20, 2023. Nature of the revolving facility.

**Amendment to Transactional Working Capital
Credit (WCC) Facility Borrower Co Borrower**

The interest rate for this KMK facility is 8.5% with a provision fee and service fee of 0.5% p.a, respectively of the credit limit and must be paid no later than the signing of the credit agreement addendum and 0.25% of the credit limit is paid at the latest at the time of withdrawal. The collateral for this loan are:

- Fiduciary for receivables and inventories financed has been bonded with a value of Rp488,000,000,000;*
- Deficit cash flow guarantee on behalf of PT Pindad in the form of a notarial deed.*

**Amendment to Non-Cash Loan Facilities
(LC/SKBDN, Bank Guarantees and Trust
Receipts) Borrower Co Borrower**

Debtor Borrower PT PINDAD and *Co-Borrower* PT Pindad Enjiniring Indonesia (*Subsidiaries of Pindad*). For *Global Line Users* are PT Pindad International Logistic (*Subsidiaries of PEI*) and PT Pindad Global Sources and Trading (*Subsidiaries of PEI*). The facility *plafond* is Rp373,000,000,000 with the following details: LC/SKBDN of Rp273,000,000,000, BG of Rp50,000,000,000 and TR of Rp50,000,000,000. The limit allocation for PT Pindad is Rp0 and PT Pindad Enjiniring Indonesia is Rp373,000,000,000. *Non-Cash Loan* LC/SKBDN Limits, *Trust Receipts*, and BG/SBLC are *switchable*.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

PT Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Perusahaan (PT Pindad) (lanjutan)

**Perubahan Fasilitas Non Cash Loan
(LC/SKBDN, Bank Garansi dan Trust Receipt)
Borrower Co Borrower (lanjutan)**

Sifat fasilitas *advised, uncommitted & revolving* dan digunakan untuk penerbitan LC/SKBDN pelaksanaan atas kontrak proyek dengan *bowheer* Pindad, penerbitan bank garansi untuk tender, uang muka, pelaksanaan pekerjaan dan pemeliharaan, penerbitan *trust receipt* untuk melunasi pembayaran atas kewajiban LC/SKBDN a.n PEI/PIL/PGST di Bank Mandiri. Jangka waktu pinjaman ini terhitung mulai tanggal 21 September 2022 sampai dengan 20 September 2023.

Jenis SKBDN, LC/SKBDN, *Sight* atau *Usance/UPAS* maksimal 12 bulan dan TR maksimal 6 bulan dengan biaya provisi sebesar 0,125% flat minimal USD25. Biaya provisi atas bank garansi adalah sebesar 1% p.a. Agunan untuk pinjaman ini yaitu *joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas PT Pindad (Persero) di Bank Mandiri.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Sesuai Surat Penawaran Putusan Kredit No. R.II.132-CRO/COD/LAD/07/2022 tanggal 28 Juli 2022, Surat Permohonan No. B/530/P/BD/X/2021 tanggal 26 Oktober 2021, dan Surat Permohonan No. B/5/P/BD/XII/2021 tanggal 22 Desember 2021 disampaikan persetujuan Penawaran Putusan Kredit. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa:

a. Kredit Investasi

Pinjaman Berjangka 1

Plafond efektif sebesar Rp541.558.000.000 berbentuk *pseudo R/C* dengan maksimum CO. menurun dengan ketentuan: jangka waktu kredit terhitung 72 bulan sejak penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit, bunga 9% p.a, bersifat *reviewable* setiap saat sesuai ketentuan suku bunga pinjaman yang berlaku di BRI, dibayarkan setiap tanggal 23, provisi 0,05% dari *plafond* Pinjaman Berjangka 1 yang dibayarkan sekaligus sebelum penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit, penalti 2% terhadap tunggakan pokok dan atau bunga.

27. BANK LOAN (continued)

PT Mandiri (Persero) Tbk (continued)

The Company (PT Pindad) (continued)

**Amendment to Non-Cash Loan Facilities
(LC/SKBDN, Bank Guarantees and Trust
Receipts) Borrower Co Borrower (continued)**

Nature of the *advised, uncommitted & revolving* facility and used for Issuance of LC/SKBDN for the implementation of the project contract with *Bowheer* Pindad, issuance of BG for tenders, down payments, implementation of work and maintenance, issuance of trust receipts to pay off payments on LC/SKBDN obligations a.n PEI/PIL/PGST at Bank Mandiri. The term of this loan starts from September 21, 2022 to September 20, 2023.

Types of SKBDN, LC/SKBDN, *Sight* or *Usance/UPAS* for a maximum of 12 months and TR for a maximum of 6 months with a provision fee of 0.125% flat, a minimum of USD25. Type BG provision fee of 1% p.a. Collateral for this loan is *joint collateral* and *cross default* with all PT Pindad (Persero) facilities at Bank Mandiri.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

According to the Credit Verdict Offer Letter No. R.II.132-CRO/COD/LAD/07/2022 dated 28 July 2022, Application Letter No. B/530/P/BD/X/2021 dated 26 October 2021, and Application Letter No. B/5/P/BD/XII/2021 December 22, 2021 the approval of the Credit Decision Offer was submitted. The company obtained a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of:

a. Investment Credit

Term Loan 1

Effective *plafond* of Rp541,558,000,000 in the form of *Pseudo R/C* with a maximum of CO. decreasing with the provisions: The credit term is 72 months from the signing of the credit restructuring agreement, interest is 9% p.a, *reviewable* at any time according to the loan interest rate provisions in force at BRI, paid every 23rd, 0.05% provision of the term loan ceiling 1 which is paid all at once before signing the credit restructuring agreement, a 2% penalty on arrears of principal and or interest.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(lanjutan)**

b. Kredit Investasi (lanjutan)

Pinjaman Berjangka 1 (lanjutan)

Jaminan piutang usaha yang telah diikat secara fidusia senilai Rp900.000.000.000. dan persediaan senilai Rp1.200.000.000.000.

Pinjaman Berjangka 2

Plafond efektif sebesar USD60.102.000.000 berbentuk *pseudo R/C* dengan maksimum CO. menurun dengan ketentuan: jangka waktu kredit terhitung 72 bulan sejak penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit, bunga 4.5% p.a, bersifat *reviewable* setiap saat sesuai ketentuan suku bunga pinjaman yang berlaku di BRI, dibayarkan setiap tanggal 23, provisi 0,05% dari *plafond* Pinjaman Berjangka 2 yang dibayarkan sekaligus sebelum penandatanganan perjanjian restrukturisasi kredit, penalti 2% terhadap tunggakan pokok dan atau bunga. Jaminan agunan terkait dengan fasilitas Pinjaman Berjangka 1.

c. Fasilitas *Forex Line*

Plafond pinjaman menurun menjadi USD4.500 yang sebelumnya sebesar USD10.000.000 berbentuk *Uncommitted Line*, keperluan untuk lindung nilai dalam rangka pembayaran kewajiban pokok di Bank BRI.

Jangka waktu sesuai dengan fasilitas Kredit Berjangka 2 dan tenor per transaksi sesuai jangka waktu *underlying* transaksi debitur atau maksimal 3 bulan. Jenis transaksi dapat dilakukan untuk semua jenis mata uang dengan ketentuan:

- *Today (TOD)* (pada hari kerja yang sama), minimal USD2.500.
- *Tomorrow (TOM)* (1 hari kerja), minimal USD5.000.
- *Spot* (2 hari kerja), minimal USD5.000.
- *Forward FX* (>2 hari kerja), minimal USD50.000.

27. BANK LOAN (continued)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(continued)**

a. *Investment Credit* (continued)

Term Loan 1 (continued)

Collateral for trade receivables that have been bound in a fiduciary manner in the amount of Rp900,000,000,000. and inventories worth Rp1,200,000,000,000.

Term Loan 2

Effective plafond of USD60,102,000,000 in the form of pseudo R/C with a maximum of CO. decreasing with the provisions: The credit term is 72 months from the signing of the credit restructuring agreement, interest is 4.5% p.a, is reviewable at any time according to the loan interest rate provisions in force at BRI, paid every 23rd, 0.05% provision of the term loan ceiling 2 which is paid all at once before signing the credit restructuring agreement, a 2% penalty on arrears of principal and or interest. Collateral related to the Term Loan facility 1.

b. *Forex Line Facility*

The loan ceiling decreased to USD4,500 from the previous USD10,000,000 in the form of an Uncommitted Line, the need for hedging in order to repay the principal obligations at Bank BRI.

The term is in accordance with the Term Loan 2 facility and the tenor per transaction according to the term of the underlying debtor transaction or a maximum of 3 months. Types of transactions can be made for all types of currencies with the following conditions:

- *Today (TOD)* (on the same working day), minimum USD2,500.
- *Tomorrow (TOM)* (1 working day), minimum USD5,000.
- *Spot* (2 working days), minimum USD5,000.
- *Forward FX* (>2 working days), minimum USD50,000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

PT Indonesia Eximbank (Persero)

a. Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Ekspor

Perusahaan memperoleh Fasilitas Pembiayaan Modal Kerja Ekspor-Tetap, No: BMN/SP3/15/2022 tanggal 20 Juni 2022, berdasarkan prinsip KMKE konvensional yang bersifat transaksional, dari Indonesia Eximbank dengan penurunan limit pembiayaan sebelumnya Rp200.000.000.000 menjadi sebesar Rp52.000.000.000, untuk tujuan pembiayaan modal kerja perusahaan yang dapat digunakan untuk proyek yang berorientasi ekspor atau penunjang ekspor dengan jangka waktu fasilitas 12 (dua belas) bulan terhitung mulai tanggal 11 Juni 2022 sampai dengan 12 Juni 2023, bunga 9,00% p.a. untuk utilisasi IDR dan 5,50% p.a. untuk utilisasi USD, biaya administrasi sebesar Rp100.000.000 serta biaya provisi sebesar 0,25% p.a ditarik sekaligus pada saat penandatanganan perjanjian kredit.

Jaminan Atas Fasilitas Kredit

- Fidusia atas piutang usaha dengan nilai pengikatan Rp35.000.000.000.
- Fidusia atas persediaan dengan nilai pengikatan Rp30.000.000.000.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Cabang Bandung – Majalaya

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Cabang Bandung - Majalaya, sesuai dengan persetujuan pemberian kredit dari bank sesuai surat No. 376/DKO-KO2/SPPK/2022 tanggal 11 Oktober 2022, atas surat dari Perusahaan No. B/690/P/BD/IX/2022 tanggal 30 September 2022, yaitu:

a. Fasilitas KMK Standby Loan Sublimit Switchable Non-Cash Loan

Plafond kredit adalah sebesar Rp700.000.000.000. Jenis kredit revolving untuk proyek yang berbeda.

Tujuan Penggunaan:

- Untuk membiayai pekerjaan yang sumber dananya berasal dari APBN dan/atau BUMN.
- Back up facility penerbitan Non-Cash Loan.

Suku bunga 9,00% p.a efektif - tingkat suku bunga akan direviu sesuai dengan kebijakan PT Bank Jabar Banten.

27. BANK LOAN (continued)

PT Indonesia Eximbank (Persero)

a. Export-I Working Capital Financing Facility

The company obtained a Fixed-Export Working Capital Financing Facility, No: BMN/SP3/15/2022 dated 20 June 2022, based on the conventional KMKE principle that is transactional, from Indonesia Eximbank by reducing the previous financing limit of Rp200,000,000,000 to Rp52,000,000,000, for the purpose of financing company working capital which can be used for export-oriented or export-supporting projects with a facility period of 12 (twelve) months from June 11, 2022 to June 12, 2023, interest 9.00% p.a. for IDR utilization and 5.50% p.a. for USD utilization, an administration fee of Rp100,000,000 and a provision fee of 0.25% p.a are withdrawn all at once at the signing of the credit agreement.

Collateral of Credit Facilities

- Fiduciary of trade receivables with a binding value of Rp35,000,000,000.
- Fiduciary of inventories with a binding value of Rp30,000,000,000.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Bandung - Majalaya Branch

The Company obtained a credit facility from PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten, Tbk Bandung - Majalaya Branch, in accordance with the approval of credit extension from the bank in accordance with letter No. 376/DKO-KO2/SPPK/2022 dated October 11, 2022, on a letter from the Company No. B/690/P/BD/IX/2022 dated September 30, 2022, namely :

a. KMK Standby Loan Sublimit Switchable Non- Cash Loan Facility

The credit limit is Rp700,000,000,000. Types of revolving credits for different projects.

The intended use:

- To finance work whose funds come from the State Budget and/or BUMN.
- Back up facility for Non-Cash Loan issuance.

Interest rate 9.00% effective - the interest rate will be reviewed according to PT Bank Jabar Banten policy.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Cabang Bandung – Majalaya (lanjutan)

a. Fasilitas KMK Standby Loan Sublimit Switchable Non-Cash Loan (lanjutan)

Biaya-biaya: biaya provisi 0,50%, administrasi Rp25.000.000 dan denda 3% per tahun atau 0,25% terhadap tunggakan pokok dan tunggakan bunga.

b. Sublimit Switchable Fasilitas Non-Cash Loan

Plafond sublimit maksimum Rp700.000.000.000. Tujuan penggunaan untuk Penerbitan fasilitas Non-Cash Loan terdiri dari, SKBDN, SBLC, LC, dan Garansi Bank.

Berlakunya seluruh fasilitas kredit, jangka waktu 12 bulan sejak tanggal jatuh tempo. Agunan kredit berupa Piutang proyek APBN dan/atau BUMN yang diikat secara fidusia sebesar 100% dari plafond kredit yaitu Rp700.000.000.000 dan perjanjian diikat secara notariil.

Entitas Anak (PT Pindad Enjiniring Indonesia - PEI)

Kredit Modal Kerja

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI), memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan saldo masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp40.341.334.487 dan Rp27.714.926.000.

Jangka waktu terhitung mulai tanggal 26 Juni 2021 sampai dengan tanggal 25 Juni 2022, bunga 9,5% p.a.

Pada tanggal 22 Desember 2022, Berdasarkan berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (12) 037/BIN/PK/2016 fasilitas ini mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit, yaitu dari tanggal 26 Juni 2022 sampai dengan 25 Juni 2023 dengan bunga perubahan suku bunga menjadi 9,75%.

27. BANK LOAN (continued)

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk Cabang Bandung - Majalaya Branch (continued)

a. KMK Standby Loan Sublimit Switchable Non-Cash Loan Facility (continued)

Fees: 0.50% provision fee, Rp25,000,000 administration and a fine of 3% per year or 0.25% for principal arrears and interest arrears.

b. Sublimit Switchable Non-Cash Loan Facility

Sublimit ceiling, a maximum of Rp700,000,000,000. Non-cash loan facilities consist of, SKBDN, SBLC, LC, and Bank Guarantee.

The validity of all credit facilities, a period of 12 months from the maturity date. Credit collateral in the form of receivables from APBN and/or SOEs projects that are tied on a fiduciary basis of 100% of the credit ceiling, which is Rp700,000,000,000 and the agreement is notarized.

Subsidiaries (PT Pindad Enjiniring Indonesia - PEI)

Working Capital Credit

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI), obtained a Working Capital Credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with balances as at December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp40,341,334,487 and Rp27,714,926,000, respectively.

Timeframe starts from June 26, 2021 until June 25, 2022, interest 9.5% p.a.

On December 22, 2022, based on Surat Persetujuan Perubahan in Credit Agreement No. (12) 037/BIN/PK/2016, this facility received approval for the extension of the credit facility, namely from June 26, 2022 to June 25, 2023 with an interest rate change of interest to 9.75%.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tahun 2021, PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI), memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu mulai tanggal 21 September 2021 sampai dengan tanggal 20 September 2022 dengan bunga sebesar 8.5% p.a.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/362/KMK/2021 tanggal 16 September 2022, fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut diperpanjang dari tanggal 21 September 2022 sampai dengan 20 September 2023 dengan bunga 8,5% p.a.

Saldo fasilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar nihil dan Rp3.759.446.560.

Pada tahun 2021, PT Pindad Medika Utama (entitas anak PEI), memperoleh tambahan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp2.000.000.000. Jangka waktu terhitung mulai tanggal 10 Juni 2021 sampai dengan tanggal 9 Juni 2022.

Pada tahun 2022, berdasarkan Surat No. BKJ.R06/SME/Ar.SRP-227/2022 tanggal 28 September 2022, perjanjian tersebut diperpanjang s/d 30 September 2023.

Sifat kredit *non revolving* dengan tingkat bunga sebesar 0,8% p.a. diatas tingkat suku bunga deposito tertinggi yang dijaminan dan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 12 bulan. Agunan Bilyet Deposito No. seri AE772929 No. Rek 1310204806501 sebesar Rp2.010.000.000 atas nama PT Pindad Medika Utama jangka waktu 3 bulan ARO.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.KP/362/KMK/2021 tanggal 16 September 2022, PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI), memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan batas kredit maksimum sebesar Rp115.000.000.000. Jangka waktu terhitung mulai tanggal 21 September 2022 sampai dengan 20 September 2023 dengan bunga 8,5% p.a.

Saldo fasilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp39.127.758.622 dan nihil.

27. BANK LOAN (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In 2021, PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI), obtained a Working Capital Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp50,000,000,000 with a term starting from 21 September 2021 to 20 September 2022 with interest of 8.5% p.a.

Based on the Working Capital Credit Agreement No. WCO.KP/362/KMK/2021 on 16 September 2022, the Working Capital Credit facility was extended from September 21, 2022 to September 20, 2023 with interest rate 8.5% p.a.

Balance of this facility as of December 31, 2022 and 2021 amounted to nihil and Rp3,759,446,560

In 2021, PT Pindad Medika Utama (subsidiaries of PEI), obtained additional Working Capital Credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp2,000,000,000. Timeframe starts from June 10, 2021 until June 9, 2022.

In 2022, based on Credit Letter No. BKJ.R06/SME/Ar.SRP-227/2022 dated 28 September 2022, the agreement was extended until 30 September 2023.

Non-revolving credit with an interest rate of 0.8% p.a. above the highest guaranteed deposit interest rate and a loan repayment period of 12 months. Collateral Bilyet Deposit No. AE772929 series No. Account 1310204806501 amounting to Rp2,010,000,000 on behalf of PT Pindad Medika Utama for a period of 3 months ARO.

Based on the Working Capital Credit Agreement No. WCO.KP/362/KMK/2021 on 16 September 2022, PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI), obtained a Working Capital Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit amounted to Rp115,000,000,000. The period starts from 21 September 2022 to 20 September 2023 with an interest rate of 8.5% p.a.

Balance of this facility as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp39,127,758,622 and nihil

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. UTANG BANK (lanjutan)

**Entitas Anak (PT Pindad Enjiniring Indonesia -
PEI) (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Refinancing

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI), juga memiliki utang *refinancing* kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk pembiayaan L/C dan SKBDN dengan saldo masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp72.024.172.135 dan Rp44.288.363.338.

Pada tanggal 22 Desember 2022, berdasarkan Surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (12) 013/BIN/PPLC/2016 fasilitas ini mendapat persetujuan perpanjangan fasilitas kredit, yaitu dari tanggal 26 Juni 2022 sampai dengan 25 Juni 2023

PT Bank KB Bukopin Syariah

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No. 214/BDG/KBBS-BDG/XII/2022 tanggal 30 Desember 2022, PT Bank KB Bukopin Syariah telah memberikan fasilitas pembiayaan kepada PT PIL berdasarkan Akad *Line Facility* (Musyarakah) sejumlah Rp20.000.000.000 (dua puluh milyar rupiah) dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Desember 2023. Fasilitas pembiayaan digunakan untuk Modal Kerja atas *Purchase Order* (PO) No. 4210002213 tanggal 18 Mei 2022 tentang pengadaan peti No. 260 dengan *Marking Explosive* antara PT Pindad dengan PT PIL. Saldo fasilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp20.000.000.000 dan nihil.

27. BANK LOAN (continued)

**Subsidiaries (PT Pindad Enjiniring Indonesia –
PEI) (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Refinancing

PT Pindad Enjiniring Indonesia (PEI), also has *refinancing payable* to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for L/C and SKBDN financing with balances as at December 31, 2022 and 2021, amounting to Rp72,024,172,135 and Rp44,288,363,338, respectively.

On December 22, 2022, based on Surat Persetujuan Perubahan in Credit Agreement No. (12) 013/BIN/PPLC/2016, this facility received approval for the extension of the credit facility, namely from June 26, 2022 to June 25, 2023.

PT Bank KB Bukopin Syariah

Based on the Musyarakah Financing Agreement No. 214/BDG/KBBS-BDG/XII/2022 on 30 December 2022, PT Bank KB Bukopin Syariah has provided financing facilities to PT PIL based on a *Line Facility Agreement* (Musyarakah) in the amount to Rp20,000,000,000 with a period of 12 months ending on December 30, 2023. This financing facility is used for *Working Capital for Purchase Order* (PO) No. 4210002213 on May 18, 2022 regarding the procurement of crates No. 260 with *Explosive Marking* between PT Pindad and PT PIL. Balance of this facility as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp39,127,758,622 and Nihil

28. UTANG PADA PEMERINTAH

	2022	2021
Pemerintah Republik Indonesia		
Kredit ekspor-ex Bank Indonesia	226.816.765.472	226.816.765.472
Rekening dana Investasi	39.919.500.000	39.919.500.000
Kredit investasi-ex		
Bank Bumi Daya	7.862.436.111	7.862.436.111
Dikurangi:		
Jatuh tempo dalam satu tahun	-	(4.119.826.744)
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	274.598.701.583	270.478.874.839

28. LOANS FROM GOVERNMENT

Government of Indonesia
Export-ex credit Bank Indonesia
Investment fund account
Investment-ex credit
Bank Bumi Daya
Less:
Current maturity

Maturity of non-current portion

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. UTANG PADA PEMERINTAH (lanjutan)

Utang kepada pemerintah terdiri dari:

- a. Utang pada pemerintah (Ex-Bank Indonesia) sebesar Rp229.145.924.781.

Utang ini merupakan dana pinjaman yang diterima oleh Perusahaan atas pengadaan barang impor (kredit ekspor) *Subsidiaries Loan Agreement* (SLA) sebesar Rp447.711.860.022 dan non-SLA sebesar Rp84.224.064.758 dari Bank Indonesia yang sedang diajukan untuk direstrukturisasi, dari sejumlah Rp531.935.924.781 yang ditentukan statusnya sebagai ekuitas sebesar Rp302.790.000.000, selisih sebesar Rp229.145.924.781 dicatat sebagai utang kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Jumlah utang tersebut telah disepakati berdasarkan berita acara rekonsiliasi dalam rangka penyelesaian piutang negara yang bersumber dari naskah perjanjian penerusan pinjaman pada PT Pindad No. 118/PB.4.1.3/PT Pindad/0507 tanggal 24 Mei 2007.

PT Pindad telah melakukan pembayaran atas utang pada pemerintah (Ex-Bank Indonesia) pada tanggal 19 April 2021 sebesar Rp2.329.159.309. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2021, nilai utang pada Pemerintah (Ex-Bank Indonesia) adalah senilai Rp226.816.765.472.

Dalam neraca restrukturisasi keuangan tanggal 31 Desember 1996 sesuai persetujuan Menteri Negara Penguasaan BUMN melalui Surat No. S-148/M-PBUMN/1998 tanggal 16 Juni 1998, utang tersebut diusulkan kepada pemerintah diwakilkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk dikonversikan menjadi penyertaan Modal Negara Republik Indonesia.

Menteri BUMN mengajukan kembali usulan tambahan Dana Penyertaan Modal Negara Non tunai dan penghapusan utang melalui surat No. SR-464/MBU/07/2020 tanggal 2 Juli 2020 kepada Menteri Keuangan. Dokumen persyaratan konversi dan penghapusan utang telah dikirimkan oleh PT Pindad kepada Menteri Keuangan melalui surat No. B/103/P/BD/IX/2020.

28. LOANS FROM GOVERNMENT (continued)

Loans from government liabilities consist of:

- a. Loans from government (Ex-Bank Indonesia) amounting to Rp229,145,924,781.

This debt represents loan received by the Company for the procurement of imported goods (export credit) *Subsidiaries Loan Agreement* (SLA) of Rp447,711,860,022 and non-SLA amounting to Rp84,224,064,758 from Bank Indonesia which is being proposed for restructuring, from a total of Rp531,935,924,781 whose status was determined as equity amounting to Rp302,790,000,000, the difference amounted to Rp229,145,924,781 was recorded as loan to government of Republic Indonesia.

This amount has been agreed based on the reconciliation report in order to settle the state liabilities sourced from the subsidiaries loan agreement from PT Pindad No. 118/PB.4.1.3/PT Pindad /0507 dated May 24, 2007

PT Pindad has made payments on loan from government (Ex-Bank Indonesia) on April 19, 2021 in the amount of Rp2,329,159,309. On December 31, 2021, the balance of loan from government (Ex-Bank Indonesia) is Rp226,816,765,472.

In the restructuring financial balance as at December 31, 1996 pursuant to the approval from the minister the State Utilization of SOE under Letter No. S-148/M-PBUMN/1998 dated June 16, 1998, the debt was proposed to the government represented by The Ministry of Finance of the Republic of Indonesia to be converted into investment in the state capital of the Republic of Indonesia.

The Minister of SOE submitted an application for an additional number for the Non-Cash State Equity Participation Fund and debt write-off by letter No. SR-464/MBU/07/2020 dated July 2, 2020 to the Minister of Finance. PT Pindad sent the required documents for debt conversion and write-off to the Minister of Finance through letter No. B/103/P/BD/IX/2020.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. UTANG PADA PEMERINTAH (lanjutan)

- a. Utang pada pemerintah (Ex-Bank Indonesia) sebesar Rp229.145.924.781. (lanjutan)

PT Pindad diputuskan oleh Kementerian Keuangan untuk membayar utang dan menyusun ulang perjanjian antara PT Pindad dan Pemerintah Republik Indonesia. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Surat Kesepakatan Utang (SKU) antara Direktorat Jenderal Perbendaharaan dan PT Pindad telah ditandatangani melalui surat No. S-122/MK.5/2020 tanggal 8 September 2020 dan telah disetujui oleh Menteri Keuangan melalui surat No. S-1164/MK.05/2020 tanggal 15 Desember 2020.

Pada Tahun 2022, PT Pindad melalui PT Len Industri (Persero) selaku Induk Industri Pertahanan BUMN Indonesia mengajukan permohonan penyelesaian piutang negara berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 211/PMK.05/2021 mengenai Tata Cara Optimalisasi Penyelesaian Piutang Negara yang Bersumber dari Penerusan Pinjaman Luar Negeri dan Rekening Dana Investasi pada BUMN/Perseroan Terbatas/Badan Hukum Lainnya.

PT Pindad melalui surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-563/MK.05/2022 tanggal 30 Juni 2022 telah mendapatkan persetujuan penyelesaian piutang pada negara melalui Novasi Utang *Subsidiaries Loan Agreement* (SLA) PT Pindad menjadi utang Induk Industri Pertahanan BUMN Indonesia (PT Len Industri (Persero)) serta telah mendapatkan persetujuan optimalisasi penyelesaian piutang negara dikonversi menjadi Penyertaan Modal Negara (PMN) Non Tunai, dengan nilai Utang *Subsidiaries Loan Agreement* (SLA) yang disetujui untuk dilakukan novasi dan konversi sebesar Rp 226.816.765.472.

- b. Utang pada pemerintah – Rekening Dana Investasi (RDI) sebesar Rp40.288.405.556 merupakan kewajiban jangka panjang PT Pindad kepada pemerintah yang berdasarkan perjanjian No. RDI173/DDI/1987 sudah jatuh tempo sampai dengan 4 Juni 1990.

PT Pindad telah melakukan pembayaran atas utang pada pemerintah (RDI) pada tanggal 19 April 2021 sebesar Rp368.905.556. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2021, nilai utang pada Pemerintah (Ex-Bank Indonesia) adalah senilai Rp39.919.500.000.

28. LOANS FROM GOVERNMENT (continued)

- a. Loans from government (Ex-Bank Indonesia) amounting to Rp229,145,924,781. (continued)

It was decided by the Ministry of Finance that PT Pindad pay its debts and rearrange the agreement between PT Pindad and the Government of the Republic of Indonesia. As at December 31, 2021, the Debt Agreement (SKU) between the Directorate General of Treasury and PT Pindad has been signed through letter number S-122/MK.5/2020 dated September 8, 2020 and has been approved by the Minister of Finance through letter No. S-1164/MK.05/2020 dated December 15, 2020.

In 2022, PT Pindad through PT Len Industri (Persero) as the Indonesia State Owned Company Defense Industry Holding, submits a request for settlement of government receivables based on the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 211/PMK.05/2021 concerning Procedures for Optimizing Settlement of State Receivables Sourced from Forwarding Foreign Loans and Investment Fund Accounts in SOEs/Limited Companies/Other Legal Entities.

PT Pindad through the letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S-563/MK.05/2022 dated June 30, 2022 has obtained approval for the settlement of loan from Government through novation of Subsidiaries Loan Agreement (SLA) Debt Novation to Indonesia State Owned Company Defense Industry Holding (PT Len Industri (Persero))'s debt and has obtained approval for optimizing the settlement of loan from Government converted into Non-cash Penyertaan Modal Negara (PMN), with agreed and approved loan of Subsidiaries Loan Agreement (SLA) for novation and conversion in amount of Rp 226,816,765,472.

- b. Loans from the government - Investment Fund Account (RDI) amounting to Rp40,288,405,556 represents long-term liabilities of PT Pindad to the government which under agreement No. RDI173/DDI/1987 matured on June 4, 1990.

PT Pindad has made payments on loan from government (RDI) on April 19, 2021 in the amount of Rp368,905,556. On December 31, 2021, the balance of loan from government (Ex-Bank Indonesia) is Rp39,919,500,000.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG PADA PEMERINTAH (lanjutan)

- b. Utang pada pemerintah – Rekening Dana Investasi (RDI) sebesar Rp40.288.405.556 merupakan kewajiban jangka panjang PT Pindad kepada pemerintah yang berdasarkan perjanjian No. RDI173/DDI/1987 sudah jatuh tempo sampai dengan 4 Juni 1990. (lanjutan)

28. LOANS FROM GOVERNMENT (continued)

- b. Loans from the government - Investment Fund Account (RDI) amounting to Rp40,288,405,556 represents long-term liabilities of PT Pindad to the government which under agreement No. RDI (continued)

		Suku bunga/ Interest rate		
	(%)	2022	2021	
Pokok pinjaman	0,25%	-	9.920.000.000	The loan principal
Beban komitmen	6,00%	-	10.855.094.444	Commitment expenses
Denda pokok pinjaman	6,00%	-	12.056.666.667	Penalty to principal
Denda beban administrasi	6,00%	-	7.087.738.889	Penalty to administrative fee
Jumlah		-	39.919.500.000	Total

Jumlah tersebut di atas adalah sesuai berita acara rekonsiliasi dalam rangka penyelesaian piutang negara yang bersumber dari Perjanjian Pinjaman RDI pada PT Pindad dengan No. 135/PB.41.3/PT PINDAD/0507 pada tanggal 24 Mei 2007 yang ditandatangani oleh Direktorat Pengelolaan Penerusan Pinjaman, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Departemen Keuangan Republik Indonesia dan PT Pindad, dimana disepakati *cut off date* per 31 Maret 2007 sebagai dasar perhitungan atas piutang negara yang akan direstrukturisasi.

The amounts are based on the minutes of reconciliation for the purpose of settlement of state's receivables which came from RDI Loan Agreement in PT Pindad No. 135/PB.41.3/PT PINDAD/0507 dated May 24, 2007 and signed by The Directorate of Loan Management, Directorate General of Treasury, Ministry of Finance of The Republic of Indonesia and PT Pindad, in which it is agreed that the cut-off date was March 31, 2007 as the basis for calculation of the state's receivables that will be restructured.

PT Pindad melalui surat kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia Dirjen Perbendaharaan No. B/116/P/BD/IX/2007 tanggal 21 September 2007 telah mengajukan permohonan restrukturisasi Pinjaman RDI berupa penjadwalan kembali/perubahan persyaratan. Kemudian PT Pindad mengajukan kembali Permohonan Restrukturisasi Pinjaman, dengan melalui surat No. B/370/P/BD/V/2016 tanggal 31 Mei 2016, yang ditindaklanjuti melalui Pembahasan Rencana Restrukturisasi Pinjaman, dan dikeluarkannya Surat dari Kementerian BUMN No. S35/MBU/05/2016 tanggal 3 Mei 2016 kepada Kementerian Keuangan, perihal Usulan Penyelesaian Piutang Negara pada PT Pindad. Permohonan restrukturisasi Pinjaman RDI telah disetujui oleh Menteri Keuangan melalui surat No. S-1164/MK.05/2020 tanggal 15 Desember 2020.

PT Pindad, through a letter to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Treasury Directorate General No. B/116/P/BD/IX/2007 dated September 21, 2007 has applied a request to restructure the RDI loan in the form of reschedule/ revision to requirements. Then, PT Pindad reapplied a request for Loan Restructuring through letter No. B/370/P/BD/V/2016 dated May 31, 2016, which was followed up through a Discussion of Loan Restructuring Plan, and the issuance of letter by the Ministry for State Owned Enterprises No. S-35/MBU/05/2016 dated May 3, 2016 to the Ministry of Finance regarding the Proposal of the Settlement of State's Receivables to PT Pindad. The request for RDI Loan restructuring has been approved by the Minister of Finance through letter No. S-1164/MK.05/2020 dated December 15, 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. UTANG PADA PEMERINTAH (lanjutan)

- c. Utang jangka panjang pemerintah (Ex-Bank Bumi Daya) sebesar Rp7.862.436.111 merupakan kewajiban jangka panjang PT Pindad kepada Bank Bumi Daya sesuai perjanjian kredit investasi jangka menengah/panjang No. 18/160/P tanggal 27 November 1986 dengan pokok pinjaman senilai Rp2.600.000.000 dan bunga pinjaman sebesar Rp5.262.436.111 yang sudah jatuh tempo tanggal 27 November 1988 yang ditandatangani oleh Direktorat Perusahaan Industri, Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN dan PT Pindad.

Dengan dibayarnya pinjaman tersebut oleh pemerintah sebesar Rp7.375.928.967 ditambah kewajiban bunga PT Pindad kepada Bank Bumi Daya yang belum diselesaikan pemerintah sebesar Rp486.507.143 maka sejak tanggal 31 Maret 1997 utang PT Pindad kepada BBD berubah menjadi utang PT Pindad kepada pemerintah.

PT Pindad (Perseo) melalui Surat No. B/116/P/BD/VII/2007 tanggal 2 Juli 2007 telah mengajukan kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menerbitkan perjanjian pinjaman antara PT Pindad dengan pemerintah untuk utang ex-Bank Bumi Daya tersebut.

28. LOANS FROM GOVERNMENT (continued)

- c. The government's long-term loan (Ex-Bank Bumi Daya) amounting to Rp7,862,436,111 represent a long-term liability of PT Pindad to Bank Bumi Daya under mid/long-term investment credit agreement No.18/160/P dated November 27, 1986 with principal of loan of Rp2,600,000,000 and loan interest of Rp5,262,436,111 which was overdue on November 27, 1988 and was executed by the Directorate of Industry Corporate of the General Directorate of SOE Development and PT Pindad.

With regard the settlement of the loan by the government amounting to Rp7,375,928,967, and the interest liabilities of PT Pindad to Bank Bumi Daya which has not been completed by the government amounting to Rp486,507,143, therefore, as at March 31, 1997 Accounts Payables of PT Pindad to BBD has changed into liabilities of PT Pindad to the government.

PT Pindad, through letter No. B/116/P/BD/VII/2007 dated July 2, 2007, has requested the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to issue a loan agreement between PT Pindad and the government with regard to the loan of ex-Bank Bumi Daya.

29. UTANG SEWA

Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan ini adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Dalam satu tahun	9.348.203.153	1.236.132.364	Current portion
Antara dua sampai lima tahun	9.986.746.496	-	Between two until five years
Jumlah sewa pembiayaan	19.334.949.649	1.236.132.364	Total finance lease
Dikurangi biaya bunga	(1.848.366.110)	-	Less interest portion
Jumlah sewa pembiayaan - Bersih	17.486.583.539	1.236.132.364	Total finance lease - Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.551.634.421)	(1.236.132.364)	Less current maturities within one year
Bagian jangka panjang	8.934.949.118	-	Long-teen portion

29. LEASE LIABILITIES

The minimum future lease payment based on lease agreement as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. UTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH

	2022
PT Bank Central Asia Syariah Tbk (Persero) Tbk	
Fasilitas murabahah	5.937.880.403
Pembiayaan aset tetap	88.520.833
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	
Fasilitas murabahah	3.850.000.000
Sub-jumlah	9.876.401.236
Bagian jatuh tempo satu dalam tahun	(6.145.779.667)
Bagian jangka panjang – setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	3.730.621.569

Pembiayaan Aset Tetap

Pada tanggal 19 Juli 2019, PT PEI menerima fasilitas pembiayaan murabahah dari PT Bank Central Asia Syariah untuk pembelian kendaraan bermotor merk Toyota Type New Kijang Innova 2.0G A/T, Toyota Type New Avanza 1.3G A/T, Toyota Type New Rush 1.5G A/T, dan Toyota Type New Kijang Innova 2.0Q A/T.

Jumlah pinjaman PT PEI atas fasilitas ini adalah sebesar Rp757.428.956 yang harus diangsur selama 48 bulan setiap tanggal 19. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo utang bank ini adalah sebesar Rp88.520.833 dan Rp240.270.834.

Pembiayaan Murabahah

Pada tanggal 6 Oktober 2021, PT PEI menerima fasilitas pembiayaan murabahah dari PT Bank Central Asia Syariah untuk agunan piutang No. B/729/PE/BD/VIII/2021 dan pembelian mesin-mesin produksi berupa *injection molding machine*. Jumlah pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp2.590.216.000 yang harus diangsur selama 36 bulan.

Pada tanggal 12 November 2021, PT PEI menerima fasilitas pembiayaan murabahah dari PT Bank Central Asia Syariah untuk agunan piutang No. B/729/PE/BD/VIII/2021 dan pembelian mesin-mesin produksi berupa *injection molding machine*. Jumlah pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp2.610.144.000 yang harus diangsur selama 48 bulan.

Pada tanggal 1 Desember 2021, PT PEI menerima fasilitas pembiayaan murabahah dari PT Bank Central Asia Syariah untuk agunan piutang No. B/729/PE/BD/VIII/2021 dan pembelian mesin-mesin produksi berupa *injection molding machine*. Jumlah pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp750.400.000 yang harus diangsur selama 48 bulan.

30. MURABAHAH LOANS

	2021	
PT Bank Central Asia Syariah Tbk (Persero) Tbk		
Murabahah facilities	5.752.481.111	
Consumer financing payables	240.270.834	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Murabahah facilities	-	
Sub-total	5.992.751.945	
Current maturity	(1.855.291.333)	
Long term portion – net of current maturity	4.137.460.612	

Finance Consumer Assets

On July 19, 2019, PT PEI received a murabahah financing facility from PT Bank Central Asia Syariah for the purchase of Toyota Type New Kijang Innova 2.0GA/T motor vehicles, Toyota Type New Avanza 1.3GA/T, Toyota Type New Rush 1.5GA/T, and Toyota Type New Kijang Innova 2.0QA/T.

PT PEI's total loan for this facility is Rp757,428,956 which must be repaid in 48 months every 19th. As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this bank loan amounted to Rp88,520,834 and Rp240,270,834.

Murabahah Facilities

On October 6, 2021, PT PEI received a murabahah financing facility from PT Bank Central Asia Syariah for collateral for receivables No. B/729/PE/BD/VIII/2021 and purchase of production machines in the form of injection molding machines. The Company's total loan from this facility amounted to Rp2,590,216,000 which must be paid in installments over 36 months.

On November 12, 2021, PT PEI received a murabahah financing facility from PT Bank Central Asia Syariah for collateral for receivables No. B/729/PE/BD/VIII/2021 and purchase of production machines in the form of injection molding machines. The Company's total loan from this facility is Rp2,610,144,000 which must be paid in installments over 48 months.

On December 1, 2021, PT PEI received a murabahah financing facility from PT Bank Central Asia Syariah for collateral for receivables No. B/729/PE/BD/VIII/2021 and purchase of production machines in the form of injection molding machines. The Company's total loan from this facility is Rp750,400,000 which must be paid in installments over 48 months.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. UTANG PEMBIAYAAN MURABAHAH (lanjutan)

Pembiayaan Murabahah (lanjutan)

Pada tanggal 2 September 2022, PT PEI menerima fasilitas pembiayaan murabahah dari PT Bank Central Asia Syariah untuk agunan piutang No. B/729/PE/BD/VIII/2021 pembelian Dus Jadi KAL. 5,56 MM No. 56 MU5-TJ. Jumlah pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp2.014.870.000 yang harus diangsur selama 48 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 saldo pinjaman ini adalah masing-masing sebesar Rp5.937.880.403 dan Rp5.752.481.111.

30. MURABAHAH LOANS (continued)

Murabahah Facilities (continued)

On September 2, 2022, PT PEI received a murabahah financing facility from PT Bank Central Asia Syariah for collateral for receivables No. B/729/PE/BD/VIII/2021 and purchase of "Dus Jadi KAL. 5,56 MM No. 56 MU5-TJ". The Company's total loan from this facility is Rp2,014,870,000 which must be paid in installments over 48 months.

As at December 31, 2022 and 2021, the outstanding balance of this loan amounted to Rp5,937,880,403 and Rp5,752,481,111, respectively.

31. MEDIUM TERM NOTES

	2022
Jangka pendek	-
Jangka panjang	400.000.000.000
Pelunasan	-
Jumlah	400.000.000.000

Perusahaan

Untuk menunjang kegiatan usaha, PT Pindad mengajukan surat permohonan persetujuan kepada Dewan Komisaris dengan No. B/275/P/BD/IV/2021 tanggal 16 April 2021, dengan persetujuannya No. B/33/DEKOM/P/V/2021 tanggal 6 Mei 2021, tentang rencana penerbitan surat utang jangka menengah/Medium Term Notes (MTN).

Atas persetujuan rencana tersebut, PT Pindad melakukan perjanjian Jasa Arranger Penerbitan Medium-Term Notes (MTN) dengan PT Mandiri Sekuritas dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jumlah Pokok Total Pinjaman Rp400.000.000.000.
- Tingkat Bunga 10,25% (fixed), Lembaga Pemeringkatan Efek adalah Pefindo.
- Rating MTN, ida - dari Pefindo.
- Periode pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan, dengan periode perhitungan bunga 30/360.
- Nama pihak lain, sebagai Agen Pemantau yaitu Pefindo.

31. MEDIUM TERM NOTES

	2021	
Jangka pendek	348.499.233.318	Short term
Jangka panjang	-	Long term
Pelunasan	(348.499.233.318)	Settlement
Jumlah	-	Total

The Company

In order to support the operation, PT Pindad requested the approval letter from the Board of Commissioner through letter No. B/275/P/BD/IV/2021 dated April 16, 2021, with approval No.B/275/DEKOM/P/V/2021 dated May 6, 2021 regarding the issuance of Medium Term Notes (MTN).

Upon approval of the plan, PT Pindad entered into an agreement regarding Arranger Services for Medium Term Notes (MTN) with PT Mandiri Sekuritas, with the following conditions:

- Total Principal Amount of loan is Rp400,000,000,000.
- Interest rate is 10.25% (fixed), Securities Rating Institution is Pefindo.
- The MTN Rating, ida - is conducted by Pefindo.
- Interest payment period is every 3 (three) months, with interest calculation period of 30/360.
- The name of the other party, as the Monitoring Agent, is Pefindo.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Perusahaan

Biaya-Biaya atas MTN tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Biaya/fee arranger adalah Rp1.080.000.000.
- Biaya Pemeringkatan efek Indonesia (Pefindo) adalah Rp400.000.000.
- Biaya Perjanjian Agen Pembayaran Efek Bersifat Utang di KSEI = Rp50.000.000 (tahunan).

Untuk menunjang kegiatan usaha, PT Pindad mengajukan surat permohonan persetujuan kepada Dewan Komisaris dengan No. B/414/P/BD/X/2017 tanggal 20 Oktober 2017, dengan persetujuannya No. R/155/DEKOM/P/2017 tanggal 15 November 2017 dan Kepada Kementerian BUMN Republik Indonesia No. B/415/P/BD/X/2017 tanggal 20 Oktober 2017, dengan persetujuannya No. S-144/D3.MBU/11/2017 tanggal 6 November 2017, tentang rencana penerbitan surat utang jangka menengah/Medium Term Notes (MTN).

Atas persetujuan rencana tersebut, PT Pindad melakukan perjanjian Jasa Arranger Penerbitan Medium-Term Notes (MTN) dengan PT Danareksa Capital, sesuai perjanjian No. SJAN/41/P/BD/DN/XI/2017, tanggal 4 November 2017 dan No. PJ-08-035/LG-DCP, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jumlah Pokok Total Pinjaman Rp1.000.000.000.000 yang terbagi 5 (lima) seri MTN, yaitu Seri A sampai Seri E.
- Tingkat Bunga 9,25% (fixed), Lembaga Pemeringkatan Efek adalah Pefindo.
- Rating MTN, ida - dari Pefindo.
- Periode pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan, dengan periode perhitungan bunga 30/360.
- Tanggal pembayaran bunga awal, 28 Februari 2018, dan tanggal distribusi penerimaan 30 November 2017.
- Tanggal jatuh tempo pembayaran, 30 November 2020 (jangka waktu/tenor 3 tahun).
- Untuk seri A, B dan C sudah dilakukan pelunasan pada bulan November 2020, sedangkan untuk seri D & E dilakukan pelunasan pada tanggal 5 dan 8 November 2021.
- Nama pihak lain, sebagai Agen Pemantau yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

31. MEDIUM TERM NOTES (continued)

The Company

MTN Costs are describe as follows:

- Arranger cost/fee is Rp1,080,000,000.
- Indonesian Securities Rating (Pefindo) cost is Rp400.000.000
- Agreement Cost for Debt Securities Payment Agent to KSEI = Rp50,000,000 (annually).

In order to support the operation, PT Pindad requested the approval letter from the Board of Commissioner through letter No. B/414/P/BD/X/2017 dated October 20, 2017, with approval No.R/155/DEKOM/P/2017 dated November 15, 2017 and to the Ministry of SOE Republic of Indonesia No. B/415/P/BD/X/2017 dated October 20, 2017, and the approval letter No. S-144/D3.MBU/11/2017 dated November 6, 2017, regarding the issuance of Medium Term Notes (MTN).

Upon approval of the plan, PT Pindad entered into an agreement regarding Arranger Services for Medium Term Notes (MTN) with PT Danareksa Capital, under agreements No. SJAN/41/P/BD/DN/XI/ 2017, dated November 4, 2017 and No. PJ-08- 035/LG-DCP, with the following conditions:

- Total Principal Amount of loan is Rp1,000,000,000,000 which is divided into 5 (five) MTN series, namely A series up to E series.
- Interest rate is 9.25% (fixed), Securities Rating Institution is Pefindo.
- The MTN Rating, ida - is conducted by Pefindo.
- Interest payment period is every 3 (three) months, with interest calculation period of 30/360.
- First interest payment date is February 28, 2018 and the distribution date of receipt is November 30, 2017.
- Payment due date is November 30, 2020 (with 3-year term/tenor).
- For series A, B and C, repayment has been made in November 2020, while for the D & E series, has been made on November 5 and 8, 2021.
- The name of the other party, as the Monitoring Agent, is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Biaya-Biaya atas MTN tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- Biaya/fee arranger adalah $0,75\% \times \text{Rp}1.000.000.000.000 = \text{Rp}7.500.000.000$.
- Biaya Pemeringkatan efek Indonesia (Pefindo) adalah $0,05\% \times \text{Rp}1.000.000.000.000 = \text{Rp}500.000.000$.
- Biaya Perjanjian Agen Pembayaran Efek Bersifat Utang di KSEI = $\text{Rp}50.000.000$ (tahunan).

Biaya-biaya tersebut dibebankan pro rata selama 36 bulan, kecuali biaya perjanjian agen pembayaran Efek bersifat utang di KSEI sebesar $\text{Rp}50.000.000$ dibebankan sekaligus di tahun 2017. Biaya-biaya tersebut telah diselesaikan di tahun 2021.

32. UTANG PEMBIAYAAN LAINNYA

Perusahaan

Utang jangka panjang lainnya merupakan fasilitas modal kerja melalui PT PPA Finance, berupa:

Fasilitas Modal Kerja dengan cara Sale and Leaseback

Berdasarkan Surat Fasilitas Pembiayaan No. S-924A/PPAF-DIR/XII-2020 tanggal 25 November 2020, atas surat permohonan pembiayaan Nomor B/629/P/BD/XI/2020 tanggal 24 November 2020, perusahaan mendapatkan Modal Kerja senilai $\text{Rp}112.000.000.000$ dan penambahan fasilitas pembiayaan $\text{Rp}128.000.000.000$ dengan total nilai denominasi sebesar $\text{Rp}314.581.595.614$ untuk membiayai 7 (tujuh) unit panzer canon badak beserta peralatannya, dengan tingkat bunga per tahun 14%. Tenor pembiayaan atas fasilitas ini maksimal 12 (dua belas) bulan. Provisi penambahan $1\% \times$ jumlah pembiayaan atau $\text{Rp}1.280.000.000$, Biaya administrasi $\text{Rp}50.000.000$, Jaminan pembiayaan fidusia yang menjadi objek pembiayaan PPAF senilai 100%.

Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar $\text{Rp}0$ dan $\text{Rp}43.153.796.085$.

31. MEDIUM TERM NOTES (continued)

The Company (continued)

MTN Costs are describe as follows:

- Arranger cost/fee is $0.75\% \times \text{Rp}1,000,000,000,000 = \text{Rp}7,500,000,000$.
- Indonesian Securities Rating (Pefindo) cost is $= 0.05\% \times \text{Rp}1,000,000,000,000 = \text{Rp}500,000,000$.
- Agreement Cost for Debt Securities Payment Agent to KSEI = $\text{Rp}50,000,000$ (annually).

All costs are divided equally for 36 months, except for Agreement Payable Cost for Securities Payment Agent to KSEI amounting to $\text{Rp}50,000,000$ which will be charged in 2017. These costs were settled in 2021.

32. OTHER FINANCING PAYABLES

The Company

Other non-current payables is a working capital through PT PPA Finance, in the form of:

Working Capital Facility of Sale and Leaseback

Based on the Financing Facility Letter No. S-924A/PPAF-DIR/XII-2020 dated 25 November 2020, based on the application letter for financing Number B/629/P/BD/XI/2020 dated 24 November 2020, the company received a Working Capital worth $\text{Rp}112,000,000,000$ and additional financing facilities of $\text{Rp}128,000,000,000$ with a total denomination value of $\text{Rp}314,581,595,614$ to finance 7 (seven) rhino canon armored units and their equipment, with annual interest rates 14%. The maximum tenor of this facility is 12 (twelve) months. Provision for additional $1\% \times$ the amount of financing or $\text{Rp}1,280,000,000$ administration fee of $\text{Rp}50,000,000$ Fiduciary financing guarantee which is the object of PPAF financing amounting to 100%.

The balance as at December 31, 2022 and 2021 is $\text{Rp}0$ and $\text{Rp}43,153,796,085$, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan. Imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan kerja tanpa pendanaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 2.536 dan 2.843 orang masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perhitungan imbalan kerja Grup dihitung oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno pada tanggal 1 Februari 2023 dan PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera pada tanggal 21 Maret 2022, aktuaris independen.

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	246.304.421.026
Kontribusi perusahaan	(92.226.558.400)
Pembayaran manfaat	(713.291.159)
Beban diakui di laba rugi	17.292.276.548
Pengukuran kembali diakui di Penghasilan komprehensif lain	967.231.122
Saldo akhir periode	171.624.079.137

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

	2022
<u>Diakui pada laba/rugi</u>	
Biaya jasa kini	7.556.602.482
Biaya bunga	11.671.472.289
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(1.375.708.329)
Biaya jasa lalu	(560.089.894)
Jumlah	17.292.276.548

<u>Diakui pada penghasilan komprehensif lain</u>	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	967.231.122

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris sebagai berikut:

	2022
Asumsi Ekonomis	
Tingkat diskonto	7,20%
Tingkat kenaikan gaji	3,00%
Tingkat kematian	TMI IV
Tingkat cacat	5% dari TMI IV
Tingkat pengunduran diri	< 40% = 2,5%
	41 - 42 = 2,3%
	45 - 46 = 1,9%
	50 = 0,5%

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Group provides defined benefit pension plan and postemployment benefits in accordance with the Labor Law. Other post-employment and other long-term benefits are accounted as unfunded defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefit are 2,536 and 2,843 persons as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

As at December 31, 2022 and 2021, the Group's post-employment benefits is calculated by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno on February 1, 2023 and PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera on March 21, 2022, an independent actuary.

Mutation of liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

2021	
298.922.100.347	Beginning balance
(65.690.113.314)	Company cotribution
(379.773.500)	Payment of benefit
13.034.272.276	Expense recognized in profit loss
417.935.217	Remeasurement recognized in other comprehensive income
-	
246.304.421.026	Ending balance at the end period

Post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

2021	
7.477.074.523	Recognized on profit loss
11.175.227.908	Current service cost
	Interest cost
(2.779.915.479)	Expected return on plan assets
(2.838.114.676)	Past service cost

Total

	<u>Recognize on other comprehensive income</u>
417.935.217	Recognized actuarial (gain) loss

The actuarial valuation, were carried out using the following key assumptions:

2021	
7,20%	Economic Assumptions
3,00%	Discount rate
TMI IV	Salary increment rate
5% dari TMI IV	Mortality rate
< 40% = 2,5%	Disability rate
41 - 42 - 2,3%	Resignation rate
45 - 46 = 1,9%	
50 = 0.5%	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah yang berlaku pada periode perhitungan. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu asumsi gaji kenaikan di masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa sensitivitas

	2022
Analisa Sensitivitas Diskonto	
Jika tingkat +1%	7.646.043.021
Jika tingkat -1%	6.627.748.339

Jatuh tempo profil liabilitas manfaat pasti

	2022
Nilai kini manfaat diharapkan akan dibayar di:	
0-1 tahun	59.432.145.714
1-3 tahun	208.679.044.391
5-10 tahun	137.976.872.924
lebih dari 10 tahun	477.283.711.506
Jumlah	883.371.774.535

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

The defined benefits plan gives the Group exposure of interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using the interest rate of government bond applicable at the time of calculation. A decreased in the bond interest rate will increased the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the assumption of future salary increase of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Sensitivity analysis

	2021	
		Tingkat Sensitivity Analysis of Discount Rate
		If rate +1%
		If rate -1%

Maturity profile of the defined benefit obligation

	2021	
		Present value of benefit expected to be paid in:
		0-1 year
		1-5 years
		5-10 years
		more than 10 years
Jumlah	938.920.061.852	Total

34. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA

Entitas Anak

Pembiayaan Aset Tetap

Merupakan pinjaman pembiayaan entitas anak PT Pindad Enjiniring Indonesia yaitu PT Pindad International Logistic kepada PT BRI Multi Finance Indonesia atas pembelian 7 mobil BMW, masa pembiayaan selama 60 (enam puluh) bulan.

Saldo per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp0 dan Rp7.440.184.286.

34. OTHER NON-CURRENT PAYABLES

Subsidiaries

Finance Consumer Assets

Represents a subsidiaries financing payable PT Pindad Enjiniring Indonesia, namely PT Pindad International Logistics to PT BRI Multi Finance Indonesia for the purchase of 7 BMW cars, the financing period is 60 (sixty) months.

The balance as of December 31, 2022 and 2021 is Rp0 and Rp7,440,184,286, respectively.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Modal dasar Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 ditetapkan sebesar Rp5.000.000.000.000 terbagi atas 5.000.000 lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000.

b. Modal ditempatkan dan disetor penuh

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani S.H, Nomor 11 tanggal 2 Maret 2022, modal dasar yang semula ditempatkan/diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia sebagai pemilik dari satu saham A Dwiwarna dan 1.367.541 saham seri B atau seluruhnya berjumlah Rp1.367.542.000.000 dialihkan kepada PT LEN Industri (Persero) sebanyak 1.367.541 lembar saham atau berjumlah Rp1.367.542.000.000.

35. CAPITAL STOCK

a. Authorized capital

The authorized capital of the Company as at December 31, 2022 and 2021 were set at Rp5,000,000,000,000 divided into 5,000,000 shares, each with a nominal value of Rp1,000,000.

b. Issued and fully paid

Based on Deed of Notary Aulia Taufani S.H, Number 11 dated March 2, 2022, the authorized capital that was originally placed/acquired by the Republic of Indonesia as the owner of one A Dwiwarna share and 1,367,541 series B shares or a total of Rp Rp1,367,542,000,000 was transferred to PT LEN Industri (Persero) in the amount of 1.367.541 shares or a total of Rp1.367.542.000.000, respectively

31 Desember 2022/December 31, 2022				
Pemegang Saham	Jumlah saham (lembar)/ Number of shares	Saham yang ditempatkan (Rp)/ Shares issued	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership	Shareholders
Negara Republik Indonesia (Seri A)	1	1.000.000	0,0001%	Negara Republik Indonesia (Seri A)
PT LEN Industri (Seri B)	1.367.541	1.367.541.000.000	99,9999%	PT LEN Industri (Seri B)
Jumlah	1.367.542	1.367.542.000.000	100%	Total

31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Lembar saham/ Shares	Nilai nominal per lembar saham/ Nominal per share	Jumlah nilai saham/ Total value of shares
Setoran awal berdasarkan Surat Sekretaris Jendral Departemen Hankam No. B/927/03/06/09/Rokum tanggal 27 April 1983	39.278	1.000.000	39.277.546.495
Surat Menteri Keuangan No. S-605/MK.011/1987 tanggal 22 Mei 1987 ditetapkan sebagai Pemenuhan Modal Negara	1.060	1.000.000	1.059.660.265
Surat Menteri Keuangan No. S-788/MK.013/1991 tanggal 31 Juli 1991 tentang restrukturisasi modal	18.914	1.000.000	18.914.444.123
Surat Menteri Keuangan No. S-1543/MK.016/1992 tanggal 23 Desember 1992 tentang setoran saham dan penetapan modal Perusahaan untuk memenuhi kekurangan modal yang disetor Pemerintah	10.748	1.000.000	10.748.349.117

Initial deposits based on Letter Secretary General of Department of Defense No. No. B/927/03/06/09/Rokum dated April 27, 1983
Letter of the Minister of Finance No. S-605/MK.011/1987 dated May 22, 1987, defined as Fulfillment of State Capital
Letter of the Minister of Finance No. S-788/MK.013/1991, dated July 31, 1991 about capital restructuring
Letter of the Minister of Finance No. S-1543/MK.016/1992, dated December 23, 1992 about stock deposit and capital determination
Company to meet capital deficiency

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MODAL SAHAM (lanjutan)

35. CAPITAL STOCK (continued)

b. Modal ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

b. Issued and fully paid (continued)

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Lembar saham/ Shares	Nilai nominal per lembar saham/ Nominal per share	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	
Penyertaan Modal Negara dari dana lokal dan konversi utang berdasarkan Peraturan Pemerintah State No. 6 Tahun 1993 yang terdiri dari Rp5.500.000.000.000 dana lokal dan No. 6 of 1993 Rp292.041.650.883 berasal dari konversi utang pinjaman luar negeri	297.542	1.000.000	297.541.650.883	Capital Participation for Local Funds and debt conversion based on Regulation Government consisting of Rp5,500,000,000,000 local funds and Rp292,041,650,883 derived from conversion of foreign debt loan
Tambahan modal disetor berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 479/KMK.06/2015 tanggal 31 Maret 2015	0,35	1.000.000	349.117	Additional capital in deposit based on Decree of the Minister of Finance No. 479/KMK.06/2015 dated March 31, 2015
Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 111 tahun 2012	300.000	1.000.000	300.000.000.000	Government Regulation No. 111 of 2012 about the Addition of State Capital Investment
Penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 120 tahun 2015	700.000	1.000.000	700.000.000.000	Government Regulation No. 120 of 2015 about the Addition of State Capital Investment
Jumlah	1.367.542	1.000.000	1.367.542.000.000	Total

36. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

36. NON-CONTROLLING INTEREST

Desember 31/ December 31, 2022

	Saldo awal/ Beginning balance	Efek dari akuisisi entitas anak/ Impact from acquired subsidiaries	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Divestasi perusahaan anak/ Subsidiaries divestment	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Pindad Enjiniring Indonesia	23.422.561	-	8.123.143	(10.267)	(19.149)	-	31.516.288	PT Pindad Enjiniring Indonesia
Jumlah	23.422.561	-	8.123.143	(10.267)	(19.149)	-	31.516.288	Total

Desember 31/ December 31, 2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Efek dari akuisisi entitas anak/ Impact from acquired subsidiaries	Bagian atas laba (rugi) neto/ Share in net profit (loss)	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Dividen/ Dividend	Divestasi perusahaan anak/ Subsidiaries divestment	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Pindad Enjiniring Indonesia	18.510.284	-	4.885.650	26.627	-	-	23.422.561	PT Pindad Enjiniring Indonesia
Jumlah	18.510.284	-	4.885.650	26.627	-	-	23.422.561	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENDAPATAN

	2022	2021
Perusahaan		
Munisi	1.780.651.665.850	1.661.897.432.407
Bahan Peledak Komersil	1.428.893.120.499	685.029.727.611
Kendaraan Khusus	1.160.234.348.810	817.385.531.594
Senjata	1.060.801.044.784	600.797.931.550
Alat Berat	210.494.465.613	200.145.832.617
Infrastruktur Perhubungan	207.648.306.223	167.482.563.879
Teknologi Informasi	-	45.840.100.000
Entitas anak		
Produksi dan perniagaan	577.492.165.739	246.201.438.052
Sewa excavator	9.953.523.145	184.913.742.149
Hotel	2.877.094.567	2.306.097.283
Jumlah	6.439.045.735.230	4.612.000.397.142

The Company
Munition
Commercial Explosives
Special Vehicles
Weapon
Heavy Equipment
Transportation Infrastructure
Information Technology
Subsidiaries
Production and trading
Rental income from excavator
Hotel

Total

38. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021
Pemakaian Bahan Baku		
Persediaan awal	1.025.835.152.142	878.992.418.054
Pembelian	5.270.938.042.793	2.989.452.183.522
Tersedia untuk digunakan	6.296.773.194.935	3.868.444.601.576
Retur pembelian	(10.021.459)	(1.267.800)
Persediaan akhir	(1.303.211.409.066)	(1.028.610.446.233)
Bahan baku yang digunakan	4.993.551.764.410	2.839.832.887.543
Biaya tenaga kerja langsung	226.045.716.224	231.803.793.695
Biaya overhead	574.655.646.840	296.120.236.300
Biaya penyusutan dan amortisasi	104.728.849.404	88.920.984.464
Total biaya produksi	5.898.981.976.878	3.456.677.902.002
Barang dalam Proses Awal	584.650.416.356	1.009.228.093.297
Barang dalam Proses Akhir	(1.060.896.113.148)	(584.650.416.356)
Harga Pokok Produksi	5.422.736.280.086	3.881.255.578.943
Persediaan Barang Jadi Awal	552.210.012.546	214.067.702.839
Persediaan Barang Jadi Akhir	(778.500.171.573)	(549.434.718.455)
Total Beban Pokok Penjualan	5.196.446.121.059	3.545.888.563.327

Usage of Raw Material
Beginning balance
Purchases
Available for use
Purchase return
Ending balance
Usage of raw material
Direct labor
Overhead cost
Depreciation expense & amortization
Total manufacturing cost
Work in Process Beginning
Work in Process Ending
Cost of Goods Manufactured
Beginning Finished Goods
Ending Finished Goods
Total Cost of Goods Sold

39. BEBAN DISTRIBUSI

	2022	2021
Angkutan hasil produksi	67.820.234.623	33.056.750.304
Personil dan sosial personil	19.968.671.138	21.373.754.327
Umum	15.516.792.062	13.732.194.181
Uji teknik & purna jual	10.278.725.453	15.933.471.412
Promosi	6.062.154.202	2.302.474.670
Pengembangan	3.609.416.245	14.321.032
Tenaga dan supplies	1.286.886.887	1.194.060.236
Penyusutan dan amortisasi	146.422.094	121.315.724
Penelitian dan pengembangan	113.383.323	204.840.711
Pemeliharaan dan perbaikan	6.031.000	33.833.941
Biaya keagenan	-	16.807.307
Lainnya	90.066.660	123.027.273
Jumlah	124.898.783.687	88.106.851.118

Transport of Product
Personnel costs
General
Test of engineering and after-sales
Promotion
Development
Power and supplies
Depreciation and amortization
Research and development
Maintenance and repair
Broker fee
Others

Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. BEBAN ADMINISTRASI

	2022	2021
Personil dan sosial personil	284.151.944.509	294.622.406.122
Umum	80.436.934.247	93.906.216.740
Penyusutan dan amortisasi	65.713.389.322	17.124.628.685
Pendidikan dan pengembangan	12.672.244.044	5.675.039.492
Perbaikan dan pemeliharaan	10.055.010.098	10.342.999.475
Tenaga dan <i>supplies</i>	7.266.058.162	8.202.683.469
Amortisasi aset hak guna	1.967.975.903	1.449.220.579
Lain-lain	2.438.315.353	185.282.860
Jumlah	464.701.871.638	431.508.477.422

Personnel costs
General
Depreciation and amortization
Training and development
Repairs and maintenance
Power and supplies
Amortization right-of-use asset
Others

41. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN

	2022	2021
Pendapatan lain-lain		
Laba selisih kurs	174.756.078.383	33.271.197.958
Pemulihan nilai piutang	18.933.177.734	2.825.582.315
Pemulihan nilai persediaan	14.411.537.863	-
Penjualan <i>scrap</i>	8.496.888.075	9.029.789.250
Potongan denda pembelian	5.719.297.489	2.962.601.249
Sewa dan jasa fasilitas	1.433.269.541	3.492.744.431
Penjualan aset tetap	1.511.402	164.399.481
Lainnya	230.140.460.411	5.546.304.789
Jumlah	453.892.220.898	57.292.619.473

Other income
Foreign exchange gain
Recovery of doubtful account
Recovery of inventories
Sales of scrap material
Purchase penalty deduction
Operating rent and facilities
Sales of fixed assets
Others

Beban lain-lain		
Kerugian selisih kurs	297.080.789.521	8.625.920.484
Beban pajak	14.132.311.843	9.271.621.101
Denda	6.224.159.301	6.314.368.013
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.703.981.286	82.381.822.051
Penangkulungan <i>Covid-19</i>	628.734.256	13.917.897.354
Beban pajak jasa giro	310.789.661	2.215.759.481
Beban pokok penjualan <i>scrap</i>	66.639.964	153.073.658
Sewa dan jasa fasilitas	33.583.334	-
Kerugian kerjasama operasi	-	1.879.113.233
Lain-lain	260.776.582.702	12.523.196.892
Jumlah	582.957.571.868	137.282.772.267

Other expense
Foreign exchange loss
Tax expenses
Penalty
Allowance for impairment losses
Covid - 19 prevention
Tax on current account
Cost of sales of scrap
Rent and facility services
Disadvantages of joint operation
Others

42. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

	2022	2021
Pendapatan keuangan		
Pendapatan bunga dari deposito dan jasa giro	1.796.412.070	4.230.951.604
Jumlah	1.796.412.070	4.230.951.604
Beban keuangan		
Bunga pinjaman bank	264.537.227.217	251.581.708.493
Bunga <i>refinancing</i>	60.205.397.152	36.178.527.616
Bunga <i>medium term notes</i>	45.457.572.719	45.760.706.734
Provisi dan administrasi	38.977.984.789	24.915.882.447
Lainnya	558.217.937	2.520.184.574
Jumlah	409.736.399.814	360.957.009.864

Finance income
Interest income from deposits and current accounts

Finance costs
Bank loan interest
Refinancing interest
Interest of medium term notes
Provisions and administration
Others

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI**

**43. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES**

a. Sifat pihak berelasi

a. Nature of related parties

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat pihak berelasi/ Nature of related parties	Transaksi/ Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank
PT Indonesia Exim Bank (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank
PT Bank Tabungan Negara	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank
PT Bank Jawa Barat dan Banten Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank
PT Bank Syariah Mandiri	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Penempatan kas dan setara kas, rekening bank dan deposito, dan penerimaan utang bank/ Placement of cash and cash equivalents, cash in bank and time deposits, and receipt of bank
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan Piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Badan Siber Dan Sandi Negara	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Barata Indonesia (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Dinas Lingkungan Hidup	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Direktorat Jenderal Cipta Karya	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Direktorat Jenderal Sumber Daya Air	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**43. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Sifat pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of related parties (continued)

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat pihak berelasi/ Nature of related parties	Transaksi/ Transaction
Kementerian Pertahanan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Kementerian Pertanian	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Kepolisian Republik Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Koperasi Karyawan Pindad	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Pengurus Besar Persatuan Menembak	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT LEN Industri (Persero)	Pemegang saham/Shareholder	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Adhi Karya (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Dahana	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Dirgantara Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT PAL Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Dok & Perkapalan Kodja	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Industri Kereta Api (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Inti Pindad Mitra Sejati	Investasi asosiasi/ Investments in associate	Pembelian bahan baku dan barang jadi/ Purchases of raw materials and finished goods
PT Kereta Api Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Man Turbo Diesel	Penyertaan saham/ Investments in shares	Pendapatan Lain lain/ Other Income

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**43. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**43. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Sifat pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of related parties (continued)

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat pihak berelasi/ Nature of related parties	Transaksi/ Transaction
PT Petrokimia Gresik	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT PLN (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Waskita Karya (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Pusat Pendidikan dan Latihan Pasukan Khusus	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Tentara Nasional Republik Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Badan Intelijen Negara	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Badan Pembekalan Tentara Republik Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
BPJS Kesehatan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Dinas Lingkungan Hidup	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Direktorat Jenderal Pemasyarakatan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Kementerian Perhubungan	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Kementerian PUPR	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**43. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Sifat pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of related parties (continued)

Nama pihak berelasi/ Name of related parties	Sifat pihak berelasi/ Nature of related parties	Transaksi/ Transaction
PT Biro Klasifikasi Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Industri Kapal Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Industri Nuklir Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Krakatau Steel (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Pertamina (Persero)	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Surveyor Indonesia	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Telkom Indonesia Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables
PT Wijaya Karya Tbk	Pengendalian Melalui Pemerintah Republik Indonesia/ Control Through the Government of Republic Indonesia	Transaksi Penjualan dan piutang usaha/ Sales Transactions and trade receivables

b. Transaksi pihak berelasi

b. Transaction with related parties

Kas dan setara kas

Cash and cash equivalents

	2022	2021	
<u>Kas dan Setara Kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
Bank			Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	548.801.645.362	137.991.801.301	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	454.497.255.912	111.247.344.682	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	39.097.737.152	26.706.292.167	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia	10.982.685.161	-	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Jabar Banten Tbk	863.616.934	49.496.073	PT Bank Jabar Banten Tbk
PT Bank Tabungan Negara	85.922.159	85.873.546	PT Bank Tabungan Negara
Koperasi			Cooperative
Tabungan Kopkar Pindad	21.454.263	20.613.074	Tabungan Kopkar Pindad
Deposito			Deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.010.000.000	4.216.831.636	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	1.056.360.316.943	280.318.252.479	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**43. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Piutang usaha

Trade receivables

	2022	2021	
Piutang Usaha (Catatan 6)			Trade Receivable (Note 6)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	36.804.775.715	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya Beton	24.373.133.429	19.762.524.630	PT Wijaya Karya Beton
Badan Siber Dan Sandi Negara	9.090.909.091	9.090.909.091	Badan Siber Dan Sandi Negara
PT Barata Indonesia (Persero)	7.352.037.130	7.382.037.135	PT Barata Indonesia (Persero)
Dinas Pekerjaan Umum (PUPR)	5.887.781.875	764.414.090	Dinas Pekerjaan Umum (PUPR)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	5.734.214.454	44.048.288.347	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Kementerian Pertahanan	5.706.637.817	1.592.756.107	Kementerian Pertahanan
PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	5.373.407.882	4.273.151.088	PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
Tentara Nasional Indonesia - AD	5.280.634.898	-	Tentara Nasional Indonesia - AD
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	4.874.762.400	4.634.458.341	PT Perkebunan Nusantara (Persero)
Dirjen Sumber Daya Air (SDA)	4.019.766.637	2.121.389.164	Dirjen Sumber Daya Air (SDA)
PT PLN (Persero)	1.625.032.901	3.300.978.923	PT PLN (Persero)
PT Adhi Karya (Persero)	1.332.036.403	4.572.425.223	PT Adhi Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.215.192.444	-	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Badan Intelijen Negara	865.785.201	8.438.726.220	Badan Intelijen Negara
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	622.322.339	520.115.419	PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
Kementerian PUPR	-	16.540.890.908	Kementerian PUPR
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	8.053.093.081	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Badan Pembekalan Tentara Republik Indonesia	-	6.146.618.889	Badan Pembekalan Tentara Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Permayarakatan	-	5.317.451.600	Direktorat Jendral Permayarakatan
Dinas Lingkungan Hidup	-	2.806.820.909	Dinas Lingkungan Hidup
PT Pertamina Retail	-	2.795.205.800	PT Pertamina Retail
PT Wika Industri Manufaktur	-	2.351.580.000	PT Wika Industri Manufaktur
Pengurus Besar Persatuan Menembak Indonesia	-	1.979.999.950	Pengurus Besar Persatuan Menembak Indonesia
Kementerian Pertanian	-	948.971.818	Kementerian Pertanian
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	-	737.800.000	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
PT Dahana	-	560.173.800	PT Dahana
PT Dirgantara Indonesia	-	285.107.261	PT Dirgantara Indonesia
Lainnya (dibawah Rp5.000.000.000)	7.605.353.496	57.354.277.595	Others (below Rp5,000,000,000)
Jumlah	127.763.784.112	216.380.165.389	Total

Piutang lain-lain

Other receivables

	2022	2021	
Piutang Lain-lain (Catatan 8)			Other Receivable (Note 8)
PT MAN Diesel dan Turbo Indonesia	685.317.668	9.652.767	PT MAN Diesel dan Turbo Indonesia
PT Inti Pindad Mitra Sejati	412.472.741	-	PT Inti Pindad Mitra Sejati
Koperasi Karyawan PT Pindad	21.422.574	13.525.996	Koperasi Karyawan PT Pindad
PT Krakatau Steel (Persero)	13.350.000	13.350.000	PT Krakatau Steel (Persero)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.093.333	416.517	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	958.102	543.195	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	637.683	288.242	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Inti Pindad Mitra Sejati	-	412.472.741	PT Inti Pindad Mitra Sejati
Jumlah	1.135.252.101	450.249.458	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Utang usaha

Trade payables

	2022	2021
Utang Usaha (Catatan 22)		
Koperasi Karyawan Pindad	21.784.242.223	17.260.720.666
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	2.688.300.400	2.688.300.400
PT Dahana	2.586.879.648	1.652.347.869
PT Telkom Indonesia (Persero)	1.524.230.769	1.524.230.769
PT Len Industri	476.366.400	595.458.000
KPBS Pangalengan	314.517.600	329.042.400
PT PAL Indonesia	190.670.440	108.170.440
PT Inti Pindad Mitra Sejati	150.480.000	645.930.000
PT Surveyor Indonesia	100.000.000	146.772.000
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	-	971.827.900
PT Wijaya Karya Beton	-	254.482.039
PT Padina Baraya Jaya	-	210.000.000
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	-	143.893.800
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	-	71.187.746
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	-	71.050.000
Jumlah	29.815.687.480	26.673.414.029

Trade Payables (Note 22)
Koperasi Karyawan Pindad
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Dahana
PT Telkom Indonesia (Persero)
PT Len Industri
KPBS Pangalengan
PT PAL Indonesia
PT Inti Pindad Mitra Sejati
PT Surveyor Indonesia
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)
PT Wijaya Karya Beton
PT Padina Baraya Jaya
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
Total

Aset kontrak

Contract assets

	2022	2021
Aset Kontrak (Catatan 7)		
Kementerian Pertahanan	3.634.135.044.592	2.894.218.996.933
Kepolisian Republik Indonesia	301.771.641.793	61.713.368.092
PT Pertamina (Persero)	25.875.900.000	4.390.000.000
BPJS Kesehatan	10.307.907.530	8.261.900.820
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	9.474.698.692	15.463.303.201
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2.589.592.500	7.687.311.500
PT Industri Kereta Api (Persero)	1.581.735.500	1.148.362.000
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	1.162.720.000	-
PT Dok & Perkapalan Surabaya (Persero)	1.111.500.000	1.111.500.000
PT PAL Indonesia	1.016.560.400	23.042.787.908
Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Darat	233.441.622	9.198.034.320
PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)	166.199.000	-
Direktorat Jenderal Pemasyarakatan	-	9.168.020.000
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	-	2.606.975.000
Kementerian Pertanian	-	2.068.727.273
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	-	492.351.000
Lainnya (dibawah Rp200.000.000)	-	49.421.000
Jumlah	3.989.426.941.629	3.040.621.059.047

Contract Assets (Note 7)
Kementerian Pertahanan
Kepolisian Republik Indonesia
PT Pertamina (Persero)
BPJS Kesehatan
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Inka (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Dok & Perkapalan Surabaya (Persero)
PT PAL Indonesia
Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Darat
PT Industri Nuklir Indonesia (Persero)
Direktorat Jenderal Pemasyarakatan
PT Perkebunan Nusantara (Persero)
Kementerian Pertanian
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
Others (below Rp200,000,000)
Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. SIFAT TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. NATURE AND TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)

b. Transaksi pihak berelasi (lanjutan)

b. Transaction with related parties (continued)

Liabilitas kontrak

Contract liabilities

	2022	2021	
Liabilitas kontrak (Catatan 23)			Contract liabilities (Note 23)
Kementerian Pertahanan	520.713.781.323	25.207.333.712	Kementerian Pertahanan
Kepolisian Republik Indonesia	4.197.306.586	-	Kepolisian Republik Indonesia
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	541.236.435	-	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	514.898.549	3.394.648.198	PT Perkebunan Nusantara (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	484.185.000	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)	438.825.657	438.825.657	PT Industri Kereta Api (Persero)
Kementerian Perhubungan Republik Indonesia	359.944.264	-	Kementerian Perhubungan Republik Indonesia
PT PAL Indonesia	338.742.100	24.757.695.471	PT PAL Indonesia
Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Darat	259.120.200	10.402.318.779	Tentara Nasional Indonesia - Angkatan Darat
Kementerian PUPR	-	13.277.770.000	Kementerian PUPR
PT Pertamina (Persero)	-	5.393.934.404	PT Pertamina (Persero)
Badan Pembekalan Tentara Republik Indonesia	-	3.730.091.809	Badan Pembekalan Tentara Republik Indonesia
Dirjen Tanaman Pangan	-	1.352.483.181	Dirjen Tanaman Pangan
Badan Sarana Pertahanan Kementerian - Pertahanan RI	-	1.351.081.348	Badan Sarana Pertahanan Kementerian Pertahanan RI
Kementerian Pertanian	-	1.339.181.818	Kementerian Pertanian
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	-	669.800.000	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
Lainnya (dibawah Rp200.000.000)	263.101.191	823.926.131	Others (below Rp200,000,000)
Jumlah	528.111.141.305	92.139.090.508	Total

44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI

44. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENTS

a. Perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Pindad dengan PT Dahana - SJAN/6/P/BD/DN/X/2004.

a. Joint Operation Agreement between PT Pindad and PT Dahana - SJAN/6/P/BD/DN/X/2004.

Pada tanggal 13 Oktober 2004 ditandatangani perjanjian Kerjasama Operasi antara PT Pindad dengan PT Dahana tentang pendirian pengoperasian pabrik detonator listrik dengan komposisi modal antara PT Pindad dan PT Dahana sebesar 50%:50% dengan jangka waktu 15 (lima belas) tahun dari tanggal ditandatanganinya perjanjian kerjasama operasi tersebut.

On October 13, 2004 a Joint Operation agreement was signed between PT Pindad and PT Dahana regarding the establishment and operation of electricity detonator plant with 50%:50% composition of capital between PT Pindad and PT Dahana, with a term of 15 (fifteen) years since the signed date of joint operating agreement. (Persero).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai investasi Perusahaan sebesar Rp1.550.107.829 dan Rp1.915.496.860 mengalami penurunan dari nilai investasi awal sebesar Rp12.726.834.666.

As at December 31, 2020 and 2019, the value of the Company's investment amounting to Rp1,550,107,829 and Rp1,915,496,860 decreased from the initial investment amounting to Rp12,726,834,666.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI

**a. Perjanjian Kerjasama Operasi antara
PT Pindad dengan PT Dahana -
SJAN/6/P/BD/DN/X/2004 (lanjutan)**

Penurunan kinerja keuangan JOPD disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- Berkurangnya pasokan bahan baku.
- Penghentian sementara kegiatan operasi JOPD yang disebabkan oleh terjadinya ledakan di lokasi operasi JOPD.
- Tidak konsistennya kualitas hasil produksi JOPD.
- Menurunnya tingkat kepercayaan pelanggan dikarenakan produk yang di jual mengalami *misfire*. Hal ini mengakibatkan kerugian yang sangat besar pada pelanggan tersebut.

Dari hasil pembahasan antar manajemen PT Pindad dan PT Dahana, telah disepakati bahwa JOPD akan dilikuidasi. Kesepakatan tersebut tertuang dalam Nota Kesepakatan Bersama No. SKB/6/P/BD/DN/VII/2013 dan No. PER/44/VII/2013 tanggal 26 Juli 2013 tentang pelepasan kepemilikan pabrik detonator listrik, dalam rangka persiapan likuidasi.

Karena nilai aset dan ekuitas JOPD ini relatif kecil (di bawah 20% dari total ekuitas PT Pindad dan di bawah 10% dari total pendapatan PT Pindad), melalui surat dari Kementerian BUMN No. S-499/MBU/D2/2013 tanggal 17 Oktober 2013, perihal Pelepasan Kepemilikan Pabrik Detonator Listrik JO Pindad-Dahana, keputusan likuidasi JO Pindad-Dahana diserahkan kepada Komisaris PT Pindad. Status sampai 31 Desember 2018 masing-masing komisaris setuju untuk dilakukannya proses pembubaran JOPD tersebut.

Berdasarkan surat Persetujuan Penghentian Kerjasama Pabrik Detonator Listrik JOPD yang dikeluarkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") dengan No. S-455/MBU/D3/05/2018 telah disepakati bahwa penghentian kerjasama pendirian pabrik detonator listrik JOPD antara Perusahaan dengan PT Dahana. Terkait dengan penghentian kerja sama tersebut Perusahaan diwajibkan untuk:

44. AGREEMENT, COMMITMENTS AND CONTINGENTS

**a. Joint Operation Agreement between
PT Pindad and PT Dahana -
SJAN/6/P/BD/DN/X/2004 (continued)**

The decreasing in JOPD's financial performance caused by several things as follows:

- Declining in supply of raw material.
- Suspended JOPD's operation due to an explosion at the JOPD operation site.
- Inconsistent quality of JOPD products.
- Decreasing in customer confidence level due to the products sold under *misfire*. This resulted had been a huge loss to the customer.

From the discussion between the management of PT Pindad and PT Dahana, it was agreed that JOPD will be liquidated. The agreement is stipulated in Memorandum of Understanding No. SKB/6/P/BD/DN/VII/2013 and No. PER/44/VII/2013 dated July 26, 2013 regarding the disposal of electric detonator plant ownership, in preparation for liquidation.

Since the value of assets and equity of JOPD is relatively small (below 20% of the total equity of PT Pindad and below 10% of Total Revenues of PT Pindad), under the letter from the Ministry of SOEs No. S-499/MBU/D2/2013 dated October 17, 2013, regarding the disposal of JO Pindad- Dahana Electric Detonator Plant Ownership, the decision to liquidate JO Pindad-Dahana was handed over to the Commissioner of PT Pindad. The status until December 31, 2018 each of the commissioners agreed to carry out the JOPD dissolution process.

Based on the letter of the Agreement Termination of Cooperation Factory Detonator Electric JOPD issued by the Ministry of State Owned Enterprises ("SOEs") with No. S-455/MBU/D3/05/2018 have agreed that the cessation of cooperation establishment of factories electric detonators JOPD between the Company and PT Dahana. Regarding the termination of cooperation, the Company is required to:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**44. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

**a. Perjanjian Kerjasama Operasi antara
PT Pindad dengan PT Dahana -
SJAN/6/P/BD/DN/X/2004 (lanjutan)**

Berdasarkan surat Persetujuan Penghentian Kerjasama Pabrik Detonator Listrik JOPD yang dikeluarkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") dengan No. S-455/MBU/D3/05/2018 telah disepakati bahwa penghentian kerjasama pendirian pabrik detonator listrik JOPD antara Perusahaan dengan PT Dahana. Terkait dengan penghentian kerja sama tersebut Perusahaan diwajibkan untuk: (lanjutan)

- Menunjuk lembaga independen untuk melakukan penilaian aset JOPD.
- Membentuk tim untuk mendampingi lembaga independen dalam rangka proses penilaian aset.
- Membagikan aset JOPD sesuai hasil penilaian dan kesepakatan antara Perusahaan dengan PT Dahana.
- Melaporkan hasil penghentian kerjasama kepada Kementerian BUMN.

Berdasarkan Berita Acara Pembagian Aset JOPD dengan No. BA/5/P/BD/IV/2020, bahwa PT Pindad berhak atas pembagian aset sebesar Rp2.474.649.819.

b. Asuransi Pengelolaan Imbalan Pascakerja

Perusahaan telah melakukan pengelolaan imbalan pasca kerja untuk para pegawainya, bekerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya (Persero), melalui Perjanjian Kerjasama No. SJAN/27/P/BD/DN/XII/2017, dan 183.SJ.U.1217, tanggal 27 Desember 2017, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Memberikan manfaat berupa pembayaran sekaligus kepada tertanggung/peserta ataupun ahli warisnya.
- Masa asuransi dimulai sejak pegawai didaftarkan sebagai tertanggung/peserta, sampai batas usia pensiun ketika memasuki usia 55 tahun atau apabila berhenti bekerja.
- Jumlah pegawai awal yang didaftarkan adalah sebanyak 2.536 orang.
- Pola pembayaran adalah pada triwulan pertama setiap tahun perjanjian.

**44. AGREEMENT, COMMITMENTS AND
CONTINGENTS (continued)**

**a. Joint Operation Agreement between
PT Pindad and PT Dahana -
SJAN/6/P/BD/DN/X/2004 (continued)**

Based on the letter of the Agreement Termination of Cooperation Factory Detonator Electric JOPD issued by the Ministry of State Owned Enterprises ("SOEs") with No. S-455/MBU/D3/05/2018 have agreed that the cessation of cooperation establishment of factories electric detonators JOPD between the Company and PT Dahana. Regarding the termination of cooperation, the Company is required to: (lanjutan)

- Appoint an independent party to evaluate JOPD's asset.
- Form a team to assist independent party in the framework of the asset valuation.
- Share JOPD assets in accordance with the results of the assessment and agreement between the Company and PT Dahana.
- Report to the Ministry of SOE related to results termination of cooperation.

Based on the Minutes of JOPD Asset Distribution with No. BA/5/P/BD/IV/2020, that PT Pindad is entitled to the distribution of assets in the amount of Rp2,474,649,819.

b. Insurance management for post-employment benefit

The Company did the post employment benefit liabilities management for its employees cooperated with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) through the Cooperation Agreement No. SJAN/27/P/BD/DN/XII/2017 and 183.SJ.U.1217 in December 27, 2017 with the requirements as follows:

- Give the benefit to members or their heirs in the form of payment.
- Insurance period started since the employee has been registered as a member until reach the limit of pension age at 55 years old or resigned.
- The initial numbers of registered employee is 2,536 persons.
- The payment terms is at the first quarter each year.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT

Nama	Kegiatan Usaha	Bussines Activities	Name
Kantor Pusat	Pengembangan dan penelitian	Research & development	Head Office
Divisi Munisi	Produksi munisi kaliber besar dan kecil	Production of large and small caliber ammunition	Ammunition Division
Divisi Senjata	Produksi senjata dan suku cadang	Production of weapons and sparepart	Weapon Division
Divisi Alat Berat	Produksi alat berat, excavators, marine equipment and maintenance of electrical machinery	Production of heavy equipment, excavators, marine equipment and maintenance of electrical machinery	Heavy Equipment Division
Divisi Infrastruktur Perhubungan	Produk barang tempa dan cor, rail fastening, produksi air brake, sarana kereta api	Wrought and cast goods, rail fastening, water production Division brake, railroad facilities	Transportation Infrastructure
Divisi Kendaraan Fungsi Khusus	Kendaraan angkut personel, panzer, kendaraan khusus lainnya	Personnel transport vehicles, armored vehicles, special vehicles more	Special Vehicle Division
Divisi Bahan Peledak Komersial Produk Industrial dan Jasa	Produk bahan peledak, Produk alat mesin pertanian, tabung gas dan generator listrik	Explosive product Agricultural machinery equipment products, gas and electronic generators	Commercial Explosive Industrial and Services Product

Informasi segmen usaha adalah sebagai berikut:

Business segment information is as follow:

	2022								
	Senjata/ Weapon	Munisi/ Ammunition	Alat Berat/ Heavy Equipment	Bahan Peledak Komersial/ Commercial Explosive	Infrastruktur Perhubungan/ Transportation Infrastructure	Kendaraan Khusus/ Special Vehicles	Peralatan Industri dan Jasa/ Industrial and Services Equipment	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan usaha/Revenue	1.060.801.044.784	1.780.651.665.850	210.494.465.613	1.428.893.120.499	207.648.306.223	1.160.234.348.810	-	590.322.783.451	6.439.045.735.230
Harga pokok penjualan/Cost of goods sold	778.811.416.769	1.150.167.835.772	198.274.579.450	1.328.338.119.177	201.331.411.747	1.035.378.559.948	-	504.144.198.196	5.196.446.121.059
Hasil segmen/Segment	281.989.628.015	630.483.830.078	12.219.886.163	100.555.001.322	6.316.894.476	124.855.788.862	-	86.178.585.255	1.242.599.614.171
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses									589.600.655.325
Beban pendanaan/Financial expenses	18.795.613.780	57.216.921.906	6.928.010.715	12.335.006.898	8.210.377.138	27.702.499.079	-	278.547.970.298	409.736.399.814
Beban lain-lain - bersih/Other loss-net									127.268.938.899
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Income before tax									115.993.620.133
Aset/Assets									
Aset segmen/Segment assets	2.187.473.021.855	4.302.588.371.276	615.883.280.258	474.350.889.765	455.434.347.623	1.821.383.226.187	-	3.792.603.588.410	13.649.716.725.374
Aset tidak dialokasikan/ Unallocated assets									-
Jumlah Aset/Total Assets									13.649.716.725.374
Liabilitas/Liabilities									
Liabilitas yang tidak dialokasikan/ Unallocated liabilities									9.961.893.363.172
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities									9.961.893.363.172
Informasi Lainnya/Other Information									
Beban penyusutan dan amortisasi/ Depreciation expenses and amortization	13.789.603.916	55.548.185.414	7.687.149.919	2.028.109.257	4.219.002.689	10.993.694.008	-	80.946.047.926	175.211.793.129
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation expenses									-
Jumlah penyusutan/Total depreciation									175.211.793.129

	2021								
	Senjata/ Weapon	Munisi/ Ammunition	Alat Berat/ Heavy Equipment	Bahan Peledak Komersial/ Commercial Explosive	Infrastruktur Perhubungan/ Transportation Infrastructure	Kendaraan Khusus/ Special Vehicles	Peralatan Industri dan Jasa/ Industrial and Services Equipment	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Pendapatan usaha/Revenue	600.797.931.550	1.661.897.432.407	200.145.832.617	685.029.727.611	167.482.563.879	817.385.531.594	-	479.261.377.484	4.612.000.397.142
Harga pokok penjualan/Cost of goods sold	461.917.244.342	1.277.732.565.384	153.880.042.880	526.677.985.149	128.767.228.247	628.438.369.195	-	368.475.128.128	3.545.888.563.327
Hasil segmen/Segment	138.880.687.208	384.164.867.023	46.265.789.737	158.351.742.462	38.715.335.632	188.947.162.399	-	110.786.249.356	1.066.111.833.815
Beban usaha tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses									(519.615.328.540)
Beban pendanaan/Financial expenses	8.693.029.257	19.329.432.579	1.845.802.823	1.821.966.634	1.427.058.445	19.722.801.505			308.116.918.621
Beban lain-lain - bersih/Other loss-net									(75.759.201.190)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan/ Income before tax									831.694.313.949

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

45. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2021								
	Senjata/ Weapon	Munisi/ Ammunition	Alat Berat/ Heavy Equipment	Bahan Peledak Komersial/ Commercial Explosive	Infrastruktur Perhubungan/ Transportation Infrastructure	Kendaraan Khusus/ Special Vehicles	Peralatan Industri dan Jasa/ Industrial and Services Equipment	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Aset/Assets									
Aset segmen/Segment assets	1.053.302.719.893	2.913.593.728.962	350.890.272.420	1.200.975.631.588	293.625.911.150	1.433.018.255.252	-	840.228.113.205	8.085.634.632.469
Aset tidak dialokasikan/ Unallocated assets									516.104.338.243
Jumlah Aset/Total Assets									8.601.738.970.712
Liabilitas/Liabilities									
Liabilitas yang tidak dialokasikan/ Unallocated liabilities									8.601.738.970.712
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities									8.601.738.970.712
Informasi Lainnya/Other Information									
Beban penyusutan dan amortisasi/ Depreciation expenses and amortization	13.022.968.354	42.903.296.149	7.675.308.165	2.024.563.290	2.150.543.241	6.936.845.717	-	32.503.576.715	107.217.101.631
Beban penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation expenses									-
Jumlah penyusutan/Total depreciation									107.217.101.631

46. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

46. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/Rp	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Mata Uang Rupiah/Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
Dolar Amerika Serikat	12.236.545	192.493.093.172	3.808.272	54.340.347.014	US Dollar
Euro	130.925	2.188.022.444	378.740	6.107.616.986	Euro
China Yuan	945.611	2.134.244.659	378.740	6.107.616.986	China Yuan
Piutang usaha					Trade receivable
Dolar Amerika Serikat	1.037.464	16.320.350.277	1.547.445	22.080.488.139	US Dollar
Euro			646.091	10.418.858.951	Euro
Piutang lain-lain					Other receivable
Dolar Amerika Serikat	807.921	12.709.405.880	807.921	11.528.225.320	US Dollar
Euro	16.896	282.371.300	16.896	272.470.056	Euro
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expense
Dolar Amerika Serikat		-	-	-	US Dollar
Jumlah		226.127.487.732		110.855.623.452	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payable
Dolar Amerika Serikat	67.951.774	1.068.949.358.839	44.134.919	629.761.159.211	US Dollar
Euro	9.157.879	153.052.249.663	2.616.999	42.201.725.874	Euro
CNY	7.404.648	16.713.178.642	1.511.961	3.386.792.640	CNY
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loan
Dolar Amerika Serikat	118.522.261	1.864.473.688.263	73.632.467	1.050.661.671.338	US Dollar
Euro	8.698.305	145.371.552.424	21.864.260	352.583.061.275	Euro
CNY	9.772.737	22.058.239.686	3.441.845	7.709.732.800	CNY
Utang kontrak					Contract liabilities
Dolar Amerika Serikat	14.498.842	228.081.288.536	1.867.692	26.650.090.870	US Dollar
Euro	80.410	1.343.859.737	80.410	1.296.688.919	Euro
Jumlah		3.500.043.415.790		2.114.250.922.927	Total

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

a. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, agio saham dan saldo laba.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan telaah struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari telaah ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, kredit, dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan yang telah disetujui oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pendapatan usaha dan pembelian didenominasi dalam mata uang asing.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Dolar Amerika Serikat. Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan terhadap peningkatan dan penurunan 1% dalam Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan pada tahun 2022 dan 2021. 1% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para manajemen kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 1% dalam nilai tukar mata uang asing.

47. FINANCIAL CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that the Group will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock, additional paid-in capital, and retained earnings.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

b. Financial risk management objectives and policies

The Group's financial risk management and policy seeks to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to currency, credit, and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

i. Foreign currency risk management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as revenues and purchases denominated in foreign currency.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the US Dollar. The following table details the Company's sensitivity to a 1% increase and decrease in Rupiahs against the relevant foreign currencies in 2022 and 2021, respectively. 1% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 1% change in foreign currency rates.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)

47. FINANCIAL CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign currency risk management (continued)

Analisis sensitivitas mata uang asing (lanjutan)

Foreign currency sensitivity analysis (continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate income tax expense as follows:

	2022	2021	
Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan			Effect on income before income tax
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	32.739.157.303	19.808.106.680	Change in exchange rate Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(32.739.157.303)	(19.808.106.680)	Change in exchange rate Rupiah (-1%)

ii. Manajemen risiko kredit

ii. Credit risk management

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar diantara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh Dewan Direksi.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitor and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed by the Board of Directors.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

Piutang usaha terdiri dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang sedang berlangsung dilakukan atas kondisi keuangan piutang usaha.

Accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit pada dana likuid dan instrumen keuangan derivatif terbatas karena pihak lawan adalah bank dengan peringkat kredit tinggi yang dinilai oleh lembaga pemeringkat kredit internasional.

	2022	2021
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	1.088.601.681.203	283.671.467.324
Piutang usaha	564.332.554.048	562.522.668.415
Piutang lain-lain	3.526.771.611	188.623.441
Aset kontrak	3.979.119.034.099	3.199.057.442.302
Aset keuangan FVOCI	227.040.000	943.680.000
Uang jaminan	1.061.409.338	2.734.542.914
Jumlah	5.636.868.490.299	4.049.118.424.396

iii. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan cadangan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total
Utang usaha	2.285.178.370.087	-	-	2.285.178.370.087
Utang lancar lainnya	92.145.513.995	-	-	92.145.513.995
Biaya yang masih harus dibayar	1.076.809.812.596	-	-	1.076.809.812.596
Utang sewa	8.551.634.421	-	8.934.949.118	17.486.583.539
Utang bank	3.556.090.995.517	-	1.434.859.392.000	4.990.950.387.517
Utang pembiayaan Murabahah	6.145.779.667	-	3.730.621.569	9.876.401.236
Utang kepada Pemerintah	-	-	274.598.701.583	274.598.701.583
Jumlah	7.024.922.106.283	-	1.722.123.664.270	8.747.045.770.553

47. FINANCIAL CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii. Credit risk management (continued)

The credit risk on liquid funds and derivative financial instruments is limited because the counterparties are banks with high creditratings assigned by international creditrating agencies.

	2022	2021	
Financial Assets			
Cash and cash equivalents	1.088.601.681.203	283.671.467.324	Cash and cash equivalents
Trade receivable	564.332.554.048	562.522.668.415	Trade receivable
Other receivable	3.526.771.611	188.623.441	Other receivable
Contract assets	3.979.119.034.099	3.199.057.442.302	Contract assets
Financial assets at FVOCI	227.040.000	943.680.000	Financial assets at FVOCI
Security deposits	1.061.409.338	2.734.542.914	Security deposits
Total	5.636.868.490.299	4.049.118.424.396	Total

iii. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity risk tables

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost to its remaining maturity:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

**47. FINANCIAL CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iii. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iii. Liquidity risk management (continued)

Tabel risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk tables (continued)

2021

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	1.137.209.541.724	-	-	1.137.209.541.724	Trade payables
Utang lancar lainnya	32.707.074.842	-	-	32.707.074.842	Other current liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	1.217.150.632.660	-	-	1.217.150.632.660	Accrued expenses
Utang sewa	1.236.132.364	-	-	1.236.132.364	Lease liabilities
Utang bank	3.987.497.905.143	-	4.137.460.612	3.991.635.365.755	Bank loan
Utang pembiayaan lainnya	43.153.796.085	-	-	43.153.796.085	Other financing payable
Utang kepada Pemerintah	4.119.826.744	-	270.478.874.839	274.598.701.583	Loan from the Government
Jumlah	6.423.074.909.562	-	274.616.335.451	6.697.691.245.013	Total

c. Nilai wajar instrumen keuangan

c. Fair value of financial instruments

2022

2021

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	1.088.601.681.203	1.088.601.681.203	283.671.467.324	283.671.467.324	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	564.332.554.048	564.332.554.048	562.522.668.415	562.522.668.415	Trade receivable
Piutang lain-lain	3.526.771.611	3.526.771.611	188.623.441	188.623.441	Other receivable
Aset kontrak	4.080.817.119.260	4.080.817.119.260	3.199.057.442.302	3.199.057.442.302	Contract assets
Aset keuangan FVOCI	227.040.000	227.040.000	943.680.000	943.680.000	Financial assets at FVOCI
Uang jaminan	1.166.812.147	1.166.812.147	2.734.542.914	2.734.542.914	Security deposits
Piutang lain-lain tidak lancar	2.512.500.000	2.512.500.000	3.591.249.275	3.591.249.275	Other receivable non-current
Jumlah Aset Keuangan	5.741.184.478.269	5.741.184.478.269	4.052.709.673.671	4.052.709.673.671	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha	2.285.178.370.087	2.285.178.370.087	1.137.209.541.724	1.137.209.541.724	Trade payables
Utang lancar lainnya	92.145.513.995	92.145.513.995	32.707.074.842	32.707.074.842	Other current liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	1.076.809.812.596	1.076.809.812.596	1.217.150.632.660	1.217.150.632.660	Accrued expenses
Utang sewa	8.551.634.421	8.551.634.421	1.236.132.364	1.236.132.364	Lease liabilities
Utang bank	5.000.826.788.754	5.000.826.788.754	3.991.635.365.755	3.991.635.365.755	Bank loan
Medium term notes	400.000.000.000	400.000.000.000	-	-	Medium term notes
Utang pembiayaan lainnya	-	-	43.153.796.085	43.153.796.085	Other financing payable
Utang kepada Pemerintah	274.598.701.583	274.598.701.583	274.598.701.583	274.598.701.583	Loan from the Government
Jumlah Liabilitas Keuangan	9.138.110.821.436	9.138.110.821.436	6.697.691.245.013	6.697.691.245.013	Total Financial Liabilities

48. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

**48. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION**

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam aset dan liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas investasi dan pendanaan.

The table below detail changes in the Group's assets and liabilities arising from investing and financing activities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

48. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION (continued)

a. Aktivitas investasi yang tidak memengaruhi kas.

a. Non-cash investing activities

	2022	2021	
Penambahan (penurunan) aset tak berwujud atas aset dalam penyelesaian serta aset tetap dari utang melalui reklasifikasi ke akun:			Increase (decrease) intangible assets to construction in progress and property, plant and equipment from liabilities by reclassification to accounts:
- Aset tak berwujud	(132.567.294.973)	138.933.167.087	- Intangible assets
- Aset tetap bagian aset dalam penyelesaian	152.968.375.425	(138.933.167.087)	- Fixed assets under construction in progress
- Aset tetap	2.572.371.471.883	11.823.866.536	- Property, plant and equipments
- Beban ditangguhkan	(2.964.577.945)	-	- Inventories
- Persediaan	(6.018.239.795)	-	- Deferred expenses
- Aset takberwujud	(152.968.375.425)	-	- Intangible asset
- Utang usaha	(333.739.846.777)	(1.939.179.202)	- Trade payable
- Utang lancar lainnya	-	(2.444.503.048)	- Other current liabilities
- Utang jangka panjang lainnya	-	(7.440.184.286)	- Other non-current liabilities
- Penghasilan komprehensif lain	(2.097.081.512.393)	-	- Other comprehensive income

b. Rekonsiliasi utang

b. Debt reconciliation

	Arus Kas/Cash Flow			Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			
	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Amortisasi Biaya Transaksi/ Transaction Amortization Cost	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes	
Utang bank	3.991.635.365.755	2.146.485.727.997	(1.137.321.304.999)	-	-	-	Bank loan
Medium term notes	-	400.000.000.000	-	-	-	-	Medium term notes
Utang pembiayaan lainnya	43.153.796.085	-	(43.153.796.085)	-	-	-	Other financing liabilities
Utang kepada Pemerintah	274.598.701.583	-	-	-	-	-	Loans from Government
Utang sewa	1.236.132.364	16.403.776.570	(153.325.395)	-	-	-	Lease liabilities
Jumlah	4.310.623.995.787	2.562.889.504.567	(1.180.628.426.479)	-	-	-	Total

	Arus Kas/Cash Flow			Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Amortisasi Biaya Transaksi/ Transaction Amortization Cost	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Perubahan Nilai Wajar/ Fair Value Changes	
Utang bank	2.986.485.171.247	2.387.244.619.883	(1.386.231.885.987)	-	-	-	Short-term bank loan
jangka pendek	348.499.233.318	-	(348.499.233.318)	-	-	-	Medium term notes
Medium term notes	240.000.000.000	-	(196.846.203.915)	-	-	-	Other financing liabilities
Utang pembiayaan lainnya	277.296.766.448	-	(2.698.064.865)	-	-	-	Loans from Government
Utang kepada Pemerintah	1.996.794.689	-	(762.662.325)	-	-	-	Lease liabilities
Utang sewa	418.867.328	4.247.218.667	(528.625.383)	-	-	-	Long-term bank loan
Utang bank jangka panjang	-	-	-	-	-	-	
Jumlah	3.854.698.833.030	2.391.491.838.550	(1.935.566.675.793)	-	-	-	Total

49. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

49. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT LEN Industri selaku Para Pemegang Saham PT Pindad No SK-14/MBU/01/2023 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi PT Pindad, mengangkat nama-nama berikut sebagai anggota Direksi PT Pindad:

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the Main Director of PT LEN Industri as Shareholders of PT Pindad No SK-14/MBU/01/2023 concerning Dismissal, Changes in Position Nomenclature, Transfer of Duties, and Appointment of Members of the Board of Directors PT Pindad appointed the following names as members of the Board of Directors of PT Pindad:

1. Sdr. Budhiarto – sebagai Direktur Produksi;
2. Sdr. Kemal Sudiro – sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, dan SDM;
3. Sdr. Atih Nurhayati – sebagai Direktur Komersial.

1. Sdr. Budhiarto – as Director of Production;
2. Sdr. Kemal Sudiro – as Director of Finance, Risk Management and HR;
3. Sdr. Atih Nurhayati – as Director of Commercial.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PINDAD DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PINDAD AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 14 April 2023.

**50. THE MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

The Group's management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements were authorized for issue by the Board of Directors on April 14, 2023.

51. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Pindad (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Pindad (Entitas Induk) berikut ini (Lampiran I - Lampiran IV) harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Pindad dan Entitas Anak.

51. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Company issued the consolidated financial statements as its primary financial statements. The additional financial statements information of PT Pindad (Parent Entity) which account for investment in Subsidiaries using the equity method and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Pindad (Parent Entity) (Appendix I - Appendix IV) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Pindad and its Subsidiaries.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD
INFORMASI TAMBAHAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun
yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi tambahan pada halaman i sampai dengan iv menyajikan informasi keuangan PT Pindad untuk tanggal 31 Desember 2022, dimana menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak dengan metode ekuitas, sebagai pembanding metode konsolidasi.

- Laporan Posisi Keuangan
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan Arus Kas

PT PINDAD
SUPPLEMENTARY INFORMATION
As of December 31, 2022 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The supplementary information on pages i to iv represent financial information of PT Pindad as of December 31, 2022, which presents the Company's investments in Subsidiaries under the equity method, as opposed to the consolidation method.

- *Statement of Financial Position*
- *Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
- *Statement of Changes in Equity*
- *Statement of Cash Flows*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD (ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.006.646.418.822	253.045.131.816	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	395.482.469.027	330.441.199.619	Trade receivables
Piutang lain-lain	138.094.814.148	128.116.732.079	Other receivables
Persediaan	3.135.874.011.475	2.139.747.920.785	Inventories
Pajak dibayar dimuka	97.141.724.486	118.689.624.469	Prepaid taxes
Uang muka kepada Pemasok	907.750.231.460	851.656.807.760	Advances to suppliers
Biaya dibayar dimuka	9.210.971.588	2.045.477.432	Prepaid expenses
Aset kontrak	4.057.020.418.442	3.165.630.331.853	Contract assets
Aset lancar lain	-	17.302.649.819	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR	9.747.221.059.448	7.006.675.875.632	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	44.156.234.813	21.216.227.487	Investment in Subsidiaries
Investasi pada ventura bersama	2.700.000.000	3.755.345.561	Investments in joint ventures
Aset keuangan FVOCI	227.040.000	943.680.000	Financial assets at FVOCI
Aset tetap	3.206.305.422.710	774.124.304.264	Property, plant and equipment
Aset tak berwujud	181.419.712.891	346.955.018.964	Intangible assets
Aset hak guna	10.018.759.714	5.089.366.409	Right-of-use assets
Piutang lain-lain tidak lancar	12.969.847.901	21.518.234.537	Other non-current receivables
Persediaan tidak lancar	10.045.933.382	12.056.897.814	Non-current inventories
Uang jaminan	784.834.761	2.734.542.914	Security deposits
Aset tidak lancar lainnya	48.738.940.404	24.248.839.813	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan	99.209.642.373	104.413.473.993	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	3.616.576.368.949	1.317.055.931.756	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	13.363.797.428.397	8.323.731.807.388	TOTAL ASSETS

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD (ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2.299.984.371.503	1.001.143.280.604	Trade payables
Liabilitas kontrak		586.314.786.005	128.866.359.603	Contract liabilities
Utang bank jangka pendek		3.341.120.235.273	3.907.879.877.912	Short-term bank loans
Utang jangka pendek pada Pemerintah		-	4.119.826.744	Short-term loans from Government
Utang pembiayaan lainnya		-	43.153.796.085	Other financing payable
Utang pajak		53.220.125.730	13.780.518.728	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar		1.038.236.618.424	1.192.503.829.805	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
- Utang sewa pembiayaan		11.035.960.136	7.109.413.141	Lease liabilities -
- Utang bank		41.477.495.000	-	Bank loans -
Utang lancar lainnya		22.184.780.161	11.260.996.150	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		7.393.574.372.232	6.309.817.898.772	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang pada Pemerintah		274.598.701.583	270.478.874.839	Long-term loans from Government
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
- Utang sewa		4.186.604.642	-	Lease liabilities -
- Utang bank		1.434.859.392.000	-	Bank loans -
- Medium term notes		400.000.000.000	-	Medium term notes -
Liabilitas imbalan pascakerja		165.019.538.257	239.588.330.722	Post-employment benefit obligation
Utang jangka panjang lainnya		3.607.737.683	13.918.539.248	Other non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.282.271.974.165	523.985.744.809	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		9.675.846.346.396	6.833.803.643.581	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai Nominal Rp1.000.000 (Rupiah Penuh) per Saham modal dasar - 5.000.000 Saham modal ditempatkan dan disetor penuh 1.367.542 saham		1.367.542.000.000	1.367.542.000.000	Capital stock - par value of Rp1,000,000 (full Rupiah) per share authorized capital - 5,000,000 shares The issued and fully paid capital - 1,367,542 shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		482.118.014.253	408.551.430.491	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		101.667.593.483	73.566.583.762	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		1.736.623.474.265	(359.731.850.446)	Other comprehensive income
JUMLAH EKUITAS		3.687.951.082.001	1.489.928.163.807	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		13.363.797.428.397	8.323.731.807.388	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD (ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENDAPATAN	5.861.361.830.778	4.178.579.119.658	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(4.688.008.021.872)	(3.186.173.729.706)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.173.353.808.906	992.405.389.952	GROSS PROFIT
Beban distribusi	(124.856.216.605)	(88.082.191.368)	Distribution expenses
Beban administrasi	(432.777.858.930)	(393.557.459.509)	Administrative expenses
Pendapatan lainnya	465.715.300.997	72.307.545.937	Other income
Beban lain-lain	(565.815.812.542)	(126.227.763.520)	Other expenses
Jumlah beban usaha	(657.734.587.080)	(535.559.868.460)	Total operating expenses
LABA USAHA	515.619.221.826	456.845.521.492	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.510.189.284	3.300.066.453	Finance income
Beban keuangan	(407.868.963.801)	(356.402.929.099)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	109.260.447.309	103.742.658.846	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN)			INCOME TAX BENEFIT
PAJAK PENGHASILAN			(EXPENSE)
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(7.592.853.827)	(30.176.075.084)	Income tax benefit (expense)
LABA TAHUN BERJALAN	101.667.593.482	73.566.583.762	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI)			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
KOMPREHENSIF LAIN			(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Revaluasi aset tetap	2.097.081.512.393	-	Fixed asset revaluation
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(931.009.849)	(448.711.796)	Remeasurement of post-employment benefit obligation
Beban pajak penghasilan terkait	204.822.167	120.854.092	Related income tax expense
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.198.022.918.193	73.238.726.058	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD (ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba/Retained Earnings						
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Up	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan	Revaluasi Aset Tetap/ Fixed Asset Revaluation	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Not Yet Determined Its Use	Jumlah/ Total	
Saldo per 31 Desember 2020	1.367.542.000.000	401.927.302.019	(359.403.992.742)	-	6.624.128.472	1.416.689.437.749	Balance as at December 31, 2020
Cadangan umum tahun berjalan	-	6.624.128.472	-	-	(6.624.128.472)	-	Appropriation during the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(327.857.704)	-	-	(327.857.704)	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	73.566.583.762	73.566.583.762	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2021	1.367.542.000.000	408.551.430.491	(359.731.850.446)	-	73.566.583.762	1.489.928.163.807	Balance as at December 31, 2021
Cadangan umum tahun berjalan	-	73.566.583.762	-	-	(73.566.583.762)	-	Appropriation during the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(726.187.682)	2.097.081.512.393	-	2.096.355.324.711	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	101.667.593.483	101.667.593.483	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2022	1.367.542.000.000	482.118.014.253	(360.458.038.128)	2.097.081.512.393	101.667.593.483	3.687.951.082.001	Balance as at December 31, 2022

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PINDAD (ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PINDAD (PARENT ENTITY ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.324.228.126.805	2.966.253.055.737	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan	(698.045.269.272)	(710.568.606.075)	Payments to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.764.606.062.546)	(2.424.529.593.336)	Cash payment to suppliers
Penerimaan kas dari bunga	1.510.189.284	3.300.066.453	Cash received from interest
Pembayaran pajak	(37.518.999.620)	(47.451.362.823)	Payment of taxes
Penerimaan restitusi pajak	40.082.060.927	-	Receipt of tax refund
Pembayaran bunga	(338.965.718.801)	(350.276.760.369)	Interest payment
Pembayaran lainnya	(35.580.680.256)	(10.752.259.578)	Other payments
Arus kas bersih digunakan aktivitas operasi	(508.896.353.479)	(574.025.459.991)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(960.283.390)	(214.113.067.215)	Purchase of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	(2.965.524.401)	(39.281.962.354)	Proceeds of intangible assets
Penerimaan dividen	-	738.461.538	Dividend received
Arus kas bersih digunakan aktivitas investasi	(3.925.807.791)	(252.656.568.031)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	1.911.397.865.798	2.308.775.568.286	Proceeds from bank loans
Pelunasan pinjaman bank	(1.001.820.621.437)	(1.305.117.443.218)	Payment of bank loans
Pembayaran pembiayaan lainnya	(43.153.796.085)	(196.846.203.915)	Proceeds from other financing liabilities
Penerimaan (pembayaran) medium term notes	400.000.000.000	(348.499.233.318)	Proceeds from (payment of) Medium term notes
Pembayaran utang pada Pemerintah	-	(2.698.064.864)	Loan from Government payment
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.266.423.448.276	455.614.622.971	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara Kas Bersih	753.601.287.006	(371.067.405.051)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	253.045.131.816	624.112.536.867	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.006.646.418.822	253.045.131.816	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR



A member of  **DEFEND ID**

Kantor Pusat

PT.Pindad
Jl. Gatot Subroto, No 517
Bandung, Indonesia, 40285

Phone : +62 22 7312073
Fax : +62 22 7301222
info@pindad.com

Kantor Perwakilan

PT.Pindad
Jl. Batu Ceper No. 28
Jakarta 10120

Phone : +62 21 3806929
Fax : +62 21 3814039
pindadjkt@pindad.com